





LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2011



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Daftar Isi *Table of Content*

Menjadi yang Terbaik	2	<i>Becoming The First</i>
Startegi FIRST	3	<i>The FIRST Startegy</i>
Profesionalisme	5	<i>Professionalism</i>
Kerja Sama	7	<i>Partnership</i>
Kepedulian	9	<i>Care</i>
Layanan	11	<i>Service</i>
Terpercaya	13	<i>Trustworthy</i>
PEMBUKAAN		INTRODUCTION
Visi dan Misi	16	<i>Vision and Mission</i>
Motto Slogan	18	<i>Slogan Motto</i>
Makna Logo	20	<i>The Meaning of Logo</i>
Profil Perusahaan	22	<i>Corporate Profile</i>
Sejarah Singkat	24	<i>Brief History</i>
Rangkaian Kegiatan Tahun 2011	26	<i>The Series of Activities During The Year 2011</i>
Penghargaan Tahun 2011	44	<i>Award Year 2011</i>
Ikhtisar Keuangan	46	<i>Financial Highlights</i>
Informasi Pemegang Saham	50	<i>Shareholder Information</i>
Struktur Organisasi	61	<i>Organizational Structure</i>
Laporan Dewan Komisaris	62	<i>Report by Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	70	<i>Report by Board of Directors</i>
LAPORAN USAHA		BUSINESS ACTIVITY REPORT
Dana Pihak Ketiga dan Jasa	86	<i>Third Party Funding and Services</i>
Perkembangan Apex BPR Bank Jatim	92	<i>Apex Development Bank Jatim BPRS</i>
Kredit Usaha Mikro dan Kecil	95	<i>Micro and Small Business Credit</i>
Kredit Menengah dan Korporasi	107	<i>Middle and Corporate Credit</i>
Laporan Aktifitas Bisnis-Usaha Syariah	111	<i>Business Activities Report-Sharia Business</i>
Perkembangan Sumber Daya Manusia	117	<i>Human Resource Development</i>
Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank	125	<i>Development of Information Technology and Banking Operational</i>
Belanja Modal	131	<i>Capital Expenditur</i>
Perubahan Kebijakan Akuntansi	132	<i>Changes In Accounting Policies</i>
Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen	138	<i>Analyze and Study about Bank Performance from Management</i>
Mitra Usaha	158	<i>Business Partners</i>
LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	161	GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT
PROFIL MANAJEMEN		MANAGEMENT PROFILE
Biografi Dewan Komisaris	388	<i>The Board of Commissioners Biography</i>
Biografi Dewan Pengawas Syariah	390	<i>Sharia Supervision Board Biography</i>
Biografi Direksi	392	<i>Board of Directors Biography</i>
Biografi Pemimpin Divisi	395	<i>Head of Divisions Biography</i>
Biografi Anggota Komite	402	<i>Member of Committee Biography</i>
Produk Dana dan Jasa Layanan Bank Jatim	404	<i>Bank Jatim Product and Service</i>
Produk dan Layanan Perbankan Syariah	414	<i>Sharia Banking Products and Services</i>
Jaringan Operasional Bank Jatim	417	<i>Bank Jatim Operational Network</i>
REFERENSI BAPEPAM-LK	443	BAPEPAM-LK CROSS REFERENCE
TANDA TANGAN PERSETUJUAN	472	APPROVAL SIGNATURE
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS

★

Menjadi yang Terbaik

Becoming The First

.....

Mimpi menjadi pemimpin pasar perbankan Jawa Timur telah mengarahkan setiap langkah Bank Jatim untuk menjadi yang terdepan. Langkah ini diawali dengan pengembangan sebuah identitas baru yang menjadi refleksi setiap nilai dan harapan. Sebuah babak baru telah dimulai dengan kepakan sayap menuju pencapaian tertinggi.

Dream of becoming the market leader banking East Java has led every step of the Bank Jatim to be in the forefront. This step begins with the development of a new identity is the reflection of each value and expectation. A new chapter has begun to flutter wing to the highest achievement.

.....

★

Strategi FIRST

The FIRST Strategy

.....

Bank Jatim menyadari, jalan untuk mencapai posisi terdepan tidak akan mudah. Strategi kompetitor untuk menguasai pasar akan menciptakan berbagai tantangan baru. FIRST menjadi strategi sekaligus semangat yang memperkuat setiap langkah Bank Jatim menjadi yang terdepan.

Bank Jatim realize, that the way to achieve leading position will not be easy. Competitor strategy to dominate the market will create new challenge. FIRST become the spirit as well as strategy which reinforce each step of the Bank Jatim be in the forefront.

.....



Teller Bank Jatim menjelaskan produk tabungan
Teller of Bank Jatim is explaining saving product

COMMITMENT TO BE THE FIRST

PROFESIONALISME

PROFESSIONALISM



Didirikan dengan semangat membangun Jawa Timur, Bank Jatim siap menghadapi tantangan baru dengan pelayanan profesional dan sumber daya manusia yang kompeten.

Founded with the spirit to strengthen East Java economy, Bank Jatim is ready to face new challenges with professional service and competent human resources.





Jabatan tangan menandai terjalannya kerja sama antara Bank Jatim dengan nasabah
A handshake symbolize the cooperation between Bank Jatim and customer

COMMITMENT TO BE THE FIRST

KERJA SAMA

PARTNERSHIP



Keinginan untuk menjadi partner terbaik nasabah menjadi dasar kekuatan kerjasama Bank Jatim dengan nasabah dalam melangkah ke arah yang lebih baik.

Goodwill to be the best partner for customers becomes the basis of a solid partnership in taking a new step towards better future.



The logo for Bank Jatim, featuring the word "bank" in red and "jatim" in black, with a red swoosh graphic to the right.

Operator layanan Info Bank Jatim siap memberikan berbagai informasi perbankan
Operators of info Bank Jatim are ready to provide various banking informations

COMMITMENT TO BE THE FIRST

KEPEDULIAN

CARE



Memahami dengan kepedulian pada nasabah menjadi kunci Bank Jatim dalam memberikan layanan perbankan terdepan.

Understanding with caring to the customer which has a Bank Jatim key in giving excellence banking service.





Teller Bank Jatim menyambut nasabah dengan keramahan
Tellers of Bank Jatim are welcoming the customer with friendliness

COMMITMENT TO BE THE FIRST

LAYANAN

SERVICE



Menjadi tonggak perekonomian Jawa Timur merupakan tujuan baru yang akan diraih Bank Jatim dengan konsistensi kualitas layanan.

Becoming the East Java economic milestone which has the new goal that will be reach by Bank Jatim with service quality consistency.





Penandatanganan formulir pembukaan rekening baru
Signing of new account

COMMITMENT TO BE THE FIRST

TERPERCAYA

TRUSWORTHY



Totalitas dalam menjaga kepercayaan nasabah mutlak dilakukan
untuk meraih capaian yang lebih tinggi.

Totality in maintaining customer trust
is absolute to reach higher performance.



bankjatim 

CABANG UTAMA

Jl. BASUKI RACHMAD

PEMBUKAAN

INTRODUCTION

Mengawali langkah dalam kesederhanaan, Bank Jatim kian berkembang untuk mengukuhkan posisinya sebagai tonggak perekonomian Jawa Timur.

Initiate steps in humility, Bank Jatim grow to establish its position as the center of East Java economy.



★ **VISI** ★
VISION

**Menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar;
dan Memiliki manajemen dan sumber daya manusia
yang profesional.**


As a sound bank and is growing at a fairly;
and Having the professional management and human resources.

.....

Dalam menjalankan bisnis dan mengembangkan usaha Bank Jatim secara sehat serta untuk memperoleh hasil yang optimal, Bank Jatim berupaya melaksanakan kegiatannya dengan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan hal tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia dengan integritas dan loyalitas yang tinggi, mempunyai jiwa melayani dan bertindak profesional.

In running and developing the Bank Jatim business rightly and obtaining optimal results, Bank Jatim has an effort to carried out by sticking the rules and laws that apply, so business is always conducted in line with reference to the principles of good corporate governance. In order to operates that, need Human Resources with high integrity and loyalty, has soul to serve and act professionally.

.....



★ **MISI** ★
MISSION

Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah
serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah.
Memperoleh laba yang optimal.

Encouraging regional economic growth and participating
in Small and Middle Business development.
Obtaining the optimal profit.

Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah merupakan tujuan utama Bank Jatim dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang diaplikasikan dalam pemberian bantuan permodalan bagi usaha-usaha yang produktif baik dalam bidang UMKMK maupun usaha berskala besar, disamping itu berupaya memperoleh laba yang optimal merupakan tujuan yang diharapkan agar semakin menambah kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja Bank Jatim.

Regional economic growth improvement is the Bank Jatim main objective in implementing its business activities which is applied in capital aid for productive enterprises both in the field UMKMK and large scale companies, besides there, obtaining the optimal profit is a goal which is expected to increase stakeholder confidence Bank Jatim.

★ **MOTO** ★

MOTTO

Bersama Kami, Berkembang Pasti

Bank Jatim memiliki motto “bersama kami berkembang pasti” yang memiliki pengertian dimana dalam rangka mengangkat kebersamaan antara nasabah dan Bank Jatim untuk berkembang ke arah yang lebih baik diperlukan keharmonisan antara Bank Jatim dengan nasabah, sehingga Bank Jatim memberikan komitmen untuk membantu setiap nasabah yang mempercayakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan untuk berkembang menuju kehidupan yang lebih baik.

Bank Jatim has a motto “bersama kami berkembang pasti” which has definition, in order to lift togetherness between customer and Bank Jatim for developing to better way, its required harmonization between Bank Jatim with customer, so Bank Jatim give a commitment to assist every customer who entrust everything related with financing for developing better life.

★ SLOGAN ★

SLOGAN

Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur

“Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur” artinya Bank Jatim mempunyai niatan untuk menyejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personal.

“Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur” means that Bank Jatim has a willing to prosperous the owners, customers, all employee and society of East Java commonly with full of responsible, dedication, integrity, and high professionalism of each person.

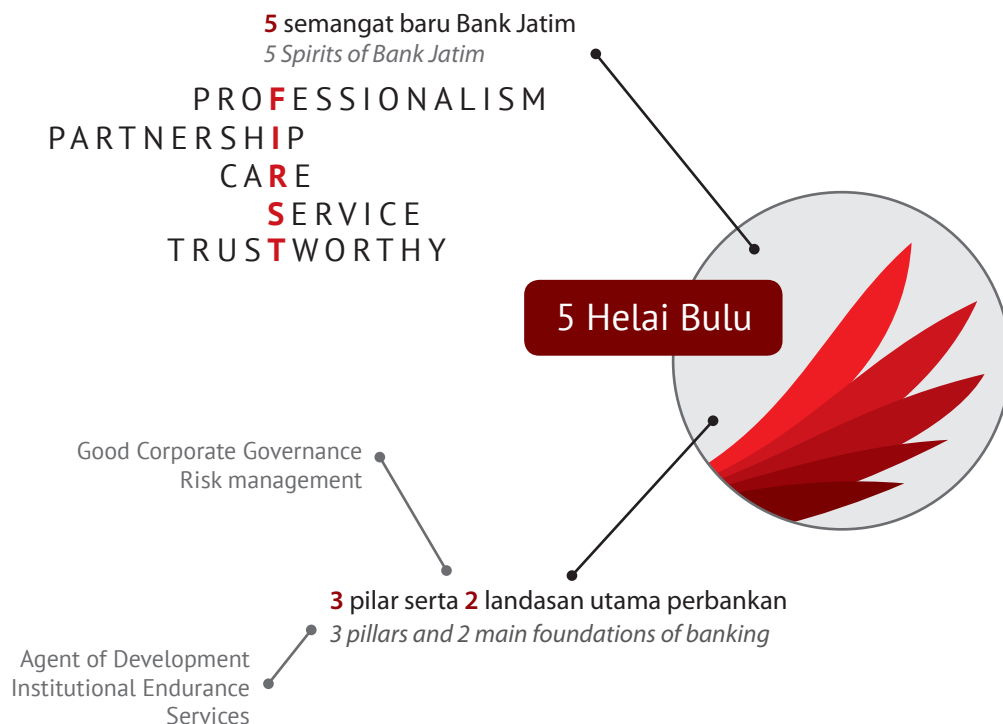


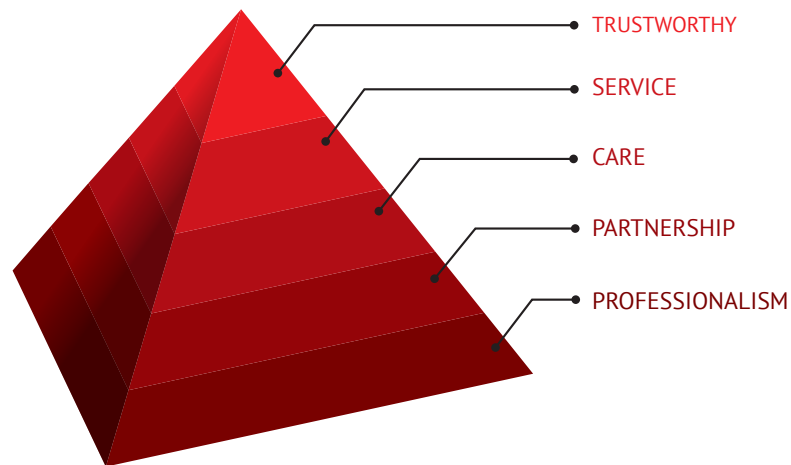
Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah "Bird of Life" atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan.

Formed inspiration of Bank Jatim logo is a wing of Garuda Bird which fluttered up as a sign ready to fly. Garuda Bird is Indonesian national symbol. In Java mythology, Garuda Bird is a "Bird of Life" or bird of life that brings dignity.

Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

The wing is a part of the body that is aerodynamically and as a counterweight when they wanted to fly. This function is to be reflected in the Bank Jatim logo with hope Bank Jatim could fly high toward the desired goal, and a proper balance between the funds received from the public / government and channeled in the form of credit / financing so as to create economic with people principle.





Strategi Bank Jatim dalam mencapai *goal Regional Champion*

Bank Jatim Strategy in reaching the goal as Regional Champion Bank

Bank Jatim berpegang pada Kerjasama berbasis Profesionalisme yang Memahami dalam Melayani, untuk meraih Kepercayaan nasabah menuju predikat Regional Champion Bank.

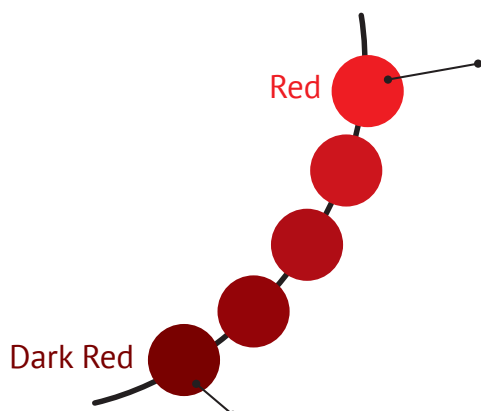
Bank Jatim stands on Partnership based on Professionalism that gives Service with a touch of Caring, reaches customers Trustworthy for purposing Regional Champion Bank predicate.

Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan. Warna merah juga menggambarkan energi, semangat perjuangan yang tiada henti.

Red is color that represents living courage, power and leadership. Is also reflects energy and endless spirit to struggle.

Merah adalah warna yang dominan di dalam spektrum warna sehingga terlihat menonjol bila dibandingkan dengan warna-warna lain, maknanya adalah menggambarkan Bank Jatim sebagai Bank unggulan.

Red is a dominant color in spectrum color, so it looks outstanding if compare with other colors, it means reflects that Bank Jatim as excellence Bank.



warna merah terang (**red**) sebagai helai bulu teratas mencerminkan refreshment atau nafas baru bank jatim
Bright red as the color of the top feather describes refreshment and the new spirit of Bank Jatim

gradasi warna menggambarkan transformasi Bank Jatim ke arah yang lebih baik
Color gradation represents the transformation of Bank Jatim towards a better direction

warna merah gelap (**dark red**) merupakan perpaduan warna merah dan hitam menunjukkan kekokohan dan kematangan bank jatim yang telah berdiri selama 50 tahun
Dark red is a combination between red and black that shows the solidity and maturity of Bank Jatim in serving the people for 50 years

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan	<i>Company Name</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>
Nama Panggilan	<i>Call Name</i>	Bank Jatim	<i>Bank Jatim</i>
Kantor Pusat	<i>Head Office</i>	Jalan Basuki Rachmad 98-104 Surabaya 60271 PO Box 917	<i>Jalan Basuki Rachmad 98-104 Surabaya 60271 PO Box 917</i>
Telepon	<i>Phone</i>	(031) 5310090-5310099 13 line (<i>Hunting</i>)	<i>(031) 5310090-5310099 13 line (Hunting)</i>
Faksimili	<i>Faximile</i>	(031) 5310838	<i>(031) 5310838</i>
Didirikan	<i>Established on</i>	17 Agustus 1961	<i>August, 17th 1961</i>
Modal Dasar	<i>Capital</i>	Rp2,5 triliun	<i>Rp2,5 billion</i>
Pemilik	<i>Owners</i>	1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur	<i>East Java Provincial Government Government Cities/Regencies as East Java</i>
Jumlah Aset	<i>Aset Total</i>	Rp24,85 triliun	<i>Rp24,85 trillion</i>
Jumlah Jaringan Kantor	<i>Office Networking Total</i>	1 Kantor Pusat 40 Kantor Cabang Konvensional 1 Kantor Cabang Syariah 64 Kantor Cabang Pembantu Konvensional 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah 164 Kantor Kas 47 Kantor Layanan Syariah 115 <i>Payment Point</i> 57 Kas Mobil Keliling 4 Kas Mobil ATM 1 <i>Cash Deposit Machine (CDM)</i> 262 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) bergabung dengan 33.988 terminal ATM jaringan ATM BERSAMA, 23.773 terminal ATM PRIMA, 119.350 <i>Electronic Data Capture (EDC)</i> PRIMA Debit dan 7.435 Terminal ATM jaringan <i>Malaysian Electronic Payment System (MEPS)</i> .	<i>1 Head Office 40 Conventional Branch Office 1 Sharia Branch Office 64 Conventional Sub Branch Office 3 Sharia Sub Branch Office 164 Cash Unit 47 Sharia Office Chanelling 115 Payment Point 57 Mobile Cash 4 ATM Mobile Cash 1 Cash Deposit Machine (CDM) 262 Automatic Teller Machine (ATM) join with 33.988 ATM terminals on ATM BERSAMA networking, 23.773 ATM PRIMA terminal 119.350 Electronic Data Capture (EDC) PRIMA Debit and 7.435 Terminal ATM on Malaysian Electronic Payment System (MEPS) networking.</i>
Alamat website	<i>Website Address</i>	http://www.bankjatim.co.id	<i>http://www.bankjatim.co.id</i>
Alamat e-mail	<i>E-mail Address</i>	humas@bankjatim.co.id	<i>humas@bankjatim.co.id</i>
Info Bank Jatim	<i>Call Center</i>	14044	<i>14044</i>

bank Jätim



50 TAHUN BANK JATIM
MENYONGSONG BPD REGIONAL CHAMPION

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modality Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

50 YEARS BANK JATIM
COMMEMORATE TO BPD REGIONAL CHAMPION

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur known as Bank Jatim, was established on August 17th, 1961 in Surabaya. The legal base of establishment is Anwar Mahajudin Notaril Deed Number 91 on August 17th, 1961 and equipped with operational base of Finance Minister Decision Number BUM.9-4-5 on August 15, 1961.

Furthermore, based on Law Number 13 year 1962 titled Principal Regulation of Regional Development Bank and Law Number 14 year 1967 titled Banking Principles, in 1976 conducted improvement through Regional Regulation Regional Grade I Province East Java Provincial Number 2 year 1976 in 10 Juli 1976 which concern the East Java Regional Development status from Limited Company into Regional Owned Enterprise.

Operationally and in line with its development, so in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur increase its status from Commercial Bank into Commercial Bank Foreign Exchange, it is established by Bank Indonesia Decision Number 23/28/KEP/DIR in August 2nd, 1990.

To strengthen the capital, then in 1994 made changes Regional Regulation Number 9 Year 1992 in December 28th, 1992 into Regional Regulation Regional Grade I Province East Java Provincial Number 26 Year 1994 in December 29th year 1994 which amended Capital/Ownership Structure by permitted Capital Share by Third Party as one ownership element with 30% maximum composition.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Selanjutnya Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Tebatas berdasarkan Akta Nomor 38 Tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Untung Darnosoewirjo, SH Notaris di Surabaya dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 April 2009.

In order to defend the existence and balance the banking demands at the time, then in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 1997 has approved changes to the Legal Entity form Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Companies into Limited Company. Based on Article 2 Domestic Ministry Regulation Number 1 Year 1998 titled Enterprise Form of Regional Development Bank, so in March 20th, 1999 Regional Legislative (DPRD) of Grade I East Java Provincial has legitimated Regional Regulation Number 1 Year 1999 titled Amendement Law Form Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Company (PD) to Limited Company (Ltd) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

In accordance with Deed Notarial R. Sonny Hidayat Julisty, SH Number 1 in May 1st, 1999 which has been established by the Justice Minister of the Indonesia Republic Number C2- 8227.HT.01.01.Th.99 in May 5th, 1999 and published in Berita Negara Republik Indonesia in May, 25th 1999 Number 42 Supplement Indonesia Republic Number 3008/1999, then officially became PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Furthermore Article of Association has been amended several times and the latter has been adjusted by Act No. 40 of 2007 on the Company Limited based on Deed No. 38 dated 30December, 2008, made before Untung Darnosoewirjo, SH, Notary in Surabaya and was ratified by the Minister of Justice and Human Rights Decree of Republic Indonesia Number 15113.AH.01.02. AHU-year 2009 dated 23 April 2009.

JANUARI

JANUARY



Pada tanggal 4-13 Januari 2011 bertempat di Kelurahan Sidotopo, Surabaya dilaksanakan pembagian Sembako Murah. Kegiatan ini merupakan Program CSR Bank Jatim yang diselenggarakan berturut-turut mulai 4 Desember 2010 sampai 13 Januari 2011 di 5 (lima) kelurahan sebagai bentuk kepedulian Bank Jatim terhadap masyarakat Jawa Timur.

On 4-13 January 2011 held at the Sidotopo Village, Surabaya is implemented Surabaya Cheap groceries. This activity is Bank Jatim CSR Program that organized in a row starting December 4th, 2010 until January 13th, 2011 at 5 (five) villages as a form of Bank Jatim caring to public.



Pada tanggal 15 Januari 2011 bertempat di Gedung Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya diselenggarakan Perayaan Natal 2010 dan Tahun Baru 2011. Tema Natal kali ini adalah “Terang yang Sesungguhnya Sedang Datang ke Dalam Dunia”. Kegiatan ini, dihadiri oleh Direktur Umum, Djoko Lesmono.

On January 15, 2011 held at the Bank Jatim Ballroom-Head Office, Surabaya held Christmas 2010 and New Year 2011 Celebration. Christmas. Christmas theme this event is “The True Light Coming Into the World”. This activity was attended by Director General, Djoko Lesmono.



Pada tanggal 18 Januari 2011 bertempat di Kantor Bank Jatim Cabang Magetan diresmikan Kantor Baru Cabang Magetan dan Penyerahan Miniatur Tenda PKL di Magetan. Penandatanganan prasasti gedung dilakukan oleh Bupati Magetan, Soemantri didampingi oleh Pemimpin BI Kediri, Matsisno dan Direktur Umum, Djoko Lesmono.

On January 18, 2011 held at the Bank Jatim Branch Office of Magetan inaugurated New Office Branch of Magetan and Delivery of Tents Miniature in Magetan. The signing of the building inscriptions made by Magetan Regent, Soemantri accompanied by the Leader of BI Kediri, Matsisno and General Affair Director, Djoko Lesmono.



Pada tanggal 21 Januari 2011 bertempat di Le-Meridien Hotel, Jakarta, Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto menerima penghargaan Special Recognition for Ceo In Developing Corporate Culture dan The Best of 5th BUMD of The Year. Penghargaan ini diselenggarakan Harian Bisnis Indonesia atas prestasi kinerja BUMD.

On January 21, 2011 held at Le-Meridien Hotel, Jakarta, Bank Jatim President Director, Muljanto receives Special Recognition for Ceo In Developing Corporate Culture dan The Best of 5th BUMD of The Year. This award is organized by Bisnis Indonesia newspaper on the achievement performance of BUMD.

FEBRUARI

FEBRUARY



Pada tanggal 3 Februari 2011 bertempat di Gedung Grahadi, Surabaya, diselenggarakan Pameran Layanan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) berbasis elektronik. Dalam kegiatan ini, Direktur Utama, Muljanto menjelaskan fungsi Kartu KPE Bank Jatim kepada Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo dan Menteri Penerangan & RB, EE Mangindaan.

On February 3, 2011 located in Grahadi Building, Surabaya, organized Exhibition Service for Civil Servants (PNS) based electronic. In this activity, President Director, Muljanto explains Bank Jatim KPE Card function to the East Java Provincial Governor, Soekarwo and Minister of Information & RB, EE Mangindaan.



Pada tanggal 21-22 Februari 2011 bertempat di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Bank Jatim dilaksanakan Evaluasi Kinerja Cawu III 2010 Menggapai Sukses Tahun 2011. Kegiatan ini dipimpin oleh Direktur Utama, Muljanto dan dihadiri Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini diberikan juga penghargaan untuk cabang dengan Kantor Layanan Syariah Terbaik dan Pencapaian Kinerja Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2010.

On 21-22 February 2011 held at Bank Jatim Ballroom-Head Office organized Quater III Performance Evaluation year 2010 Reaching Success in 2011. This activity is led by President Director, Muljanto and attended by Board of Director and Board of Commissioner. On this occasion also an awarded to the branch with the Sharia Best Office Service and Distribution Performance Achievement Program of People Business Credit (KUR) in 2010.



Pada tanggal 23 Februari 2011 bertempat di halaman Guest House Kabupaten Lamongan diselenggarakan Launching Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Penyerahan bantuan untuk 110 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Kegiatan tersebut diresmikan oleh Bupati Lamongan H Fadeli didampingi Direktur Utama, Muljanto.

On February 23, 2011 held at the Regency Guest House field Lamongan held Launching Electronic Card Employee (KPE) and delivery of aid for 110 Not Livable Houses (RTLH). These activities are inaugurated by Lamongan Regent H Fadeli accompanied by President Director, Muljanto.



Pada tanggal 24 Februari 2011 bertempat di Ruko Plaza, Jalan Ahmad Yani No 40, Sidoarjo diresmikan Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Sidoarjo. Peresmian dilakukan oleh Bupati Sidoarjo, H Saiful Ilah didampingi Direktur Utama, Muljanto. Dalam acara tersebut, sekaligus diresmikan 2 KCPS lainnya yakni KCPS Gresik dan KCPS Sampang.

On February 24, 2011 located at Shop Plaza, Jalan Ahmad Yani No. 40, Sidoarjo inaugurated Sharia Branch Office (KCPS) Sidoarjo. Inauguration conducted by the Sidoarjo Regent, H. Saiful Ilah accompanied by Managing Director, Muljanto. In the event, once inaugurated two others KCPS the KCPS Gresik and KCPS Sampang.

Rangkaian Kegiatan Tahun 2011

The Series of Activities During The Year 2011

MARET

MARCH



Pada tanggal 2-5 Maret 2011 bertempat di Gedung Olah Raga (GOR) PB Sudirman, Surabaya, Bank Jatim turut serta dalam Event Kejuaraan Bulutangkis antar Instansi se-Indonesia. Dalam kejuaraan ini, Bank Jatim meraih peringkat 3 untuk ganda putra.

On March, 2-5 2011 held at Building Sport (GOR) PB Sudirman, Surabaya, Bank Jatim participated in inter Instance Event Badminton Championship in Indonesia. In this championship, Bank Jatim was got third ranking for men doubles.



Pada tanggal 17-30 Maret 2011 bertempat di Ruang Pendidikan Lantai 5A Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan Pelatihan Peningkatan Kemampuan *Customer Due Diligence (CDD)* dan *Enhanced Due Diligence (EDD)*. Pelatihan dibuka oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan, Bambang Rushadi dengan peserta petugas *front liner*.

On March, 17-30 2011 located at Floor 5A Education Room-Bank Jatim Head Office held Customer Due Diligence (CDD) Ability Upgrade Training and Enhanced Due Diligence (EDD). The training was opened by the Division Leader of Compliance, Bambang Rushadi with participant front liner officer.



Pada tanggal 18 Maret 2011 bertempat di Gedung Graha, Surabaya diselenggarakan Resepsi Hari Pers Nasional. Direktur Utama, Muljanto menerima penghargaan atas kinerja keuangan Bank Jatim tahun 2010.

On March 18, 2011 located in Graha Building, Surabaya held National Press Day. President Director, Muljanto accepted the award on the performance of Bank Jatim in 2010.



Pada tanggal 21 Maret 2011 bertempat di Pendopo Kabupaten Bondowoso dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan Pengembangan Klaster Kopi Arabika Bondowoso. Nota Kesepakatan tersebut ditandatangani Pemimpin Cabang Bondowoso, Supardji dan disaksikan Bupati Bondowoso, Pemimpin Bank Indonesia Wilayah Jember dan Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Bondowoso.

On March 21, 2011 located at the Bondowoso Regency Hall signing the Memorandum of Understanding Bondowoso Arabica Coffee Cluster Development. That Memorandum of Understanding was signed Bondowoso Branch, Supardji and witnessed by Bondowoso Regent, Bank Indonesia Regional Bondowoso Jember and Bondowoso Head of Forestry and Plantation.

APRIL

APRIL



Pada tanggal 13 April 2011 bertempat di Ruang Serbaguna Gedung Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya diselenggarakan RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2010. Acara tersebut dipimpin oleh Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham Bank Jatim serta jajaran dewan komisaris dan direksi Bank Jatim.

On April 13 2011 located at Bank Jatim Ballroom Head Office Building in East Java, Surabaya held Bank Jatim GMoS Year 2010. The event was chaired by the Bank Jatim President Director, Muljanto and attended by all Bank Jatim shareholder and Bank Jatim Board of Commissioner and Board of Director.



Pada tanggal 14 April 2011 bertempat di Gedung Grahadi, Surabaya, diselenggarakan RUPS-LB 2011 yang dipimpin oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur dan dihadiri Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur dengan salah satu agenda pergantian pengurus baru Bank Jatim. Dalam acara tersebut terpilih Direktur Utama Bank Jatim periode 2011-2015, Hadi Sukrianto dan Komisaris Utama Bank Jatim 2011-2015, Muljanto.

On April, 14, 2011 located at Grahadi Building, Surabaya, held AGM-LB 2012, led by the East Java Provincial Governor and attended all East Java Regent and City with one of the agenda is of Bank Jatim new board. The event was elected Bank Jatim President Director 2011-2015 period, Hadi Sukrianto and President Commissioner 2011-2015, Muljanto.



Pada tanggal 18 April 2011, bertempat di Kantor Samsat, Blega, Bangkalan diselenggarakan peresmian Kantor Kas Blega. Peresmian ini dilakukan oleh Kapolres Bangkalan, AKBP R. Kasero Manggol, MA, Msi didampingi Pemimpin Cabang Bangkalan, Sulam Anjar Rochim. Adapun tujuan dibukanya Kantor Kas ini adalah untuk mempercepat pelayanan setoran pembayaran pajak bagi pemilik kendaraan bermotor.

On April, 18 2011, located at the Samsat Office, Blega, Bangkalan held the inauguration Blega Cash Unit. This inauguration was conducted by Bangkalan Police Chief, AKBP R. Kasero Manggol, MA, Msi accompanied Bangkalan Branch Manager, Sulam Anjar Rochim. The purpose opening of Cash Unit to accelerate the tax payment service for motor vehicle owner.



Pada tanggal 19 April 2011, bertempat di Jalan Pesanggrahan lahan milik PDAM Kota Madiun dan RSU Sogaten, diselenggarakan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia tahun 2011 dan Hari Jadi Kota Madiun ke-93. Dalam acara tersebut, Pemimpin Cabang Madiun, Hadi Santoso menyerahkan dana CSR secara simbolis sebesar 900 bibit pohon jeruk kepada Walikota Madiun, Bambang Irianto.

On April 19, 2011, located at Jalan Pesanggrahan land owned by Madiun City and Sogaten RSU, held World Environment Day year 2011 and Birthday 93th Madiun City. In that event, Madiun Branch Manager, Hadi Santoso symbolically handed over the CSR fund of 900 orange tree seeds to Madiun Mayor, Bambang Irianto.



Pada tanggal 26 April 2011, bertempat di GOR Untung Surapati, Kota Pasuruan, diselenggarakan Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke 39 dan Penganangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat VIII Tingkat Provinsi Jawa Timur. Turut hadir Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo, didampingi Pemimpin Cabang Pasuruan, Tri Swasono. Pada kesempatan kali ini, Bank Jatim menyumbang 40 tenda untuk pedagang di Kota Pasuruan

On April 26, 2011, located in GOR Surapati, Pasuruan City held Memorial Day Unity Movement of PKK and PKK Declaration 39th Charity Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat VIII Tingkat Provinsi Jawa Timur. Also present East Java Provincial Governor, Soekarwo, accompanied Pasuruan Branch Manager, Tri Swasono. On this occasion, Bank Jatim distributed 40 tents for trader in Pasuruan City.

MEI

MAY



Pada tanggal 8 Mei 2011 bertempat di Jalan Pahlawan, Surabaya, diselenggarakan Parade Budaya dan Bunga dalam rangka memperingati HUT Kota Surabaya ke 718. Bank Jatim berpartisipasi dengan Kendaraan Hias nomor urut 5 yang mengusung patung karapan sapi. Acara tersebut dibuka oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharani dan Wakil Walikota Surabaya, Bambang DH.

On May 8, 2011 located at the Jalan Pahlawan, Surabaya held Culture and Flowers Parade in order to commemoration of the 718th anniversary Surabaya City. Bank Jatim participates with Decorative Vehicle serial number 5, which carries Karapan Sapi statue. The event was opened by Surabaya Mayor, Tri Rismaharani and Surabaya Vice Mayor, Bambang DH.



Pada tanggal 11-13 Mei 2011, bertempat di Hotel Tanjung Plaza, Tretes diselenggarakan Pelatihan Purna Tugas untuk karyawan-karyawati Bank Jatim yang akan memasuki masa pensiun. Pelatihan yang bekerjasama dengan Man Power Coach ini dibuka oleh Direktur Kepatuhan, Suparlan.

On May 11-13 2011, located at Tanjung Plaza Hotel, Tretes held Full Duty Training held for employees of Bank Jatim who will retire. Training in collaboration with Man Power Coach was opened by the Compliance Director, Suparlan.



Pada tanggal 13 Mei 2011 bertempat di Pendopo Wedya Graha, Ngawi diselenggarakan Peluncuran Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Penyerahan Bantuan CSR Bank Jatim 10.000 Closet Leher Angsa. Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Ngawi, Ony Anwar didampingi Direktur Operasional, Eko Antono. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan mensukseskan Program Open Devication Free (ODF) menuju Ngawi Sehat.

On May 13, 2011 located at the Widya Graha Hall, Ngawi held Launch Employee Electronic Card (KPE) and Bank Jatim CSR Aid Delivery 10 000 Closet. The event was attended by Ngawi Vice Regent, Ony Anwar accompanied by of Operational Director, Eko Antono. These activities were aimed to provide Open Devication Free (ODF) to Ngawi Healthy.



Pada tanggal 29 Mei 2011 bertempat di Alun-Alun Bundar Kota Malang diselenggarakan Gerakan Kampanye Gerakan Indonesia Menabung. Acara tersebut dihadiri Gubernur BI, Darmin Nasution dan Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo yang didampingi Direktur Utama, Hadi Sukrianto. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan kampanye pentingnya manfaat menabung.

On May 29, 2011 located at the Round Square of Malang City held Movement Campaign-Indonesia Saving Movement. The event was attended by BI Governor, Darmin Nasution and the East Java Provincial Governor, Soekarwo accompanied President Director, Hadi Sukrianto. This activity aimed to socialize the importance of saving.



Pada tanggal 25 Mei 2011 bertempat di Jalan Rajawali 52, Surabaya, diselenggarakan pindah Kantor Cabang Pembantu Rajawali yang baru. Peresmian tersebut dihadiri oleh Pemimpin Cabang Tanjung Perak, Umi Rodiyah yang mana tujuan pindah kantor ini adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya.

On May 25, 2011 located at Jalan Rajawali 52, Surabaya, held moving new Rajawali Sub Branch Office. The inauguration was attended by the Tanjung Perak Branch Manager, Umi Rodiyah which aim moving this office is provide better service than before.



Pada tanggal 30 Mei 2011 bertempat di halaman pendopo Kabupaten Gresik diselenggarakan peluncuran Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Bantuan CSR sebesar 250 juta untuk perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Penandatanganan KPE tersebut dilakukan oleh Bupati Gresik, Sambari Halim disaksikan langsung oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto.

On May 30, 2011 located at the Gresik Regent Hall held Employee Electronic Card (KPE) launching and CSR Aid of IDR250 million in repairing Not Livable House (RTLH). The KPE signing was made by Gresik Regent, Sambari Halim witnessed by the President Director, Hadi Sukrianto.

JUNI

JUNE



Pada tanggal 10 Juni 2011 bertempat di Alun-Alun Depan Kantor Bupati Bondowoso diselenggarakan Ekspor Perdana Kopi Arabika Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Acara tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman Klaster Kopi Arabika yang dihadiri oleh Bupati Bondowoso, Amin Said Husni Deputy Gubernur BI, Budi Rochadi didampingi Direktur Utama, Hadi Sukrianto.

On June 10, 2011 located at the Bondowoso Front Round Square Regent held Bondowoso Regency Government of Export Prime Arabica Coffee. That event is a following up the signing of Cluster Arabica Coffee Memorandum of Understanding, which was attended by the Bondowoso Regent, Said Amin Husni, BI Deputy Governor Budi Rochadi accompanied by President Director, Hadi Sukrianto.



Pada tanggal 14-16 Juni 2011 bertempat di Hotel Tanjung Plaza, Tretes diselenggarakan Pelatihan Sales & Service Development For Manager. Pelatihan ini diperuntukkan bagi pegawai dengan latar belakang teknis yang cukup panjang yang mana dilaksanakan bekerjasama dengan MarkPlus Institute of Marketing.

On June 14-16 2011 located at Tanjung Plaza Hotel held Training Development Sales & Service for Manager. This training is purposed for employee with long technical background which is conducted in collaboration with Mark Plus Institute of Marketing.



Pada tanggal 22 Juni 2011 bertempat di Ruang Serbaguna Gedung Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Khitanan Masal-BankJatim Peduli 2011. Acara tersebut dihadiri jajaran Direksi Bank Jatim yang diikuti 250 anak usia Sekolah Dasar (SD) sehubungan dengan HUT Bank Jatim ke 50 dan HUT RI ke 66.

On June 22, 2011 held at Bank Jatim Ballroom Head Office, Surabaya held mass circumcision-Bank Jatim Care 2011. The event was attended by the Bank Jatim Board of Director that followed 250 childrens Primary School (SD) in connection with the Bank Jatim 50th anniversary and the Indonesia 66th anniversary.



Pada tanggal 21-26 Juni 2011 bertempat di GOR PLN Ngagel, Surabaya, diselenggarakan Kejuaraan Walikota Surabaya Cup. Bank Jatim berpartisipasi dalam kejuaraan Voli dan Menembak. Tim Voli Putra meraih juara 2 dan Tim Voli Putri Bank Jatim meraih juara 1 serta meraih juara 1 Menembak Perorangan Center Fire.

On June 21-26 2011 located at the GOR PLN Ngagel, Surabaya, held Surabaya Mayor Cup Championship. Bank Jatim participates in Shooting and Volleyball championship. Bank Jatim Men Volleyball Team won the second rank and the Women Volleyball Team won the first rank and Individual Shooting Center Fire won first rank.



Pada tanggal 6-20 Juni 2011 bertempat di Graha Widya Bhakti, STIESIA, Surabaya, diselenggarakan Pelatihan Klasikal Internal Calon Pegawai Baru Bank Jatim. Acara tersebut dibuka oleh Pgs Pemimpin Divisi SDM, BD Agus Ismintono dimana tujuan acara tersebut memberikan Orientasi Perbankan kepada Calon Pegawai Baru Bank Jatim.

On June 6-20 2011 located at Graha Widya Bhakti, STIESIA, Surabaya, held Bank Jatim InternaEmployee Candidate I Classical Training. The event was opened by Pgs. Division Leader of HR, BD Agus Ismintono where purposed of that event giving Orientation for Bank Jatim Employee Candidate.

JULI

JULY



Pada tanggal 18-22 Juli 2011 bertempat di Hotel Bisanta Bidakara diselenggarakan Pelatihan Jaringan Komunikasi yang dibuka oleh Pemimpin Divisi TI, Azhar H. Nasution. Pelatihan tersebut diikuti oleh staf TI Bank Jatim yang bertujuan untuk mengoperasikan, mengendalikan, memverifikasi dan menjaga keamanan operasional sistem komputer di Bank Jatim.

On July 18-22, 2011 located at Hotel Bisanta Bidakara held Communications Network Training which is opened by the Leader of IT Division, Azhar H. Nasution. That training was followed by the IT staff of Bank Jatim that aimed to operate, control, verify and maintain the operational security of computer systems at Bank Jatim.



Pada tanggal 20 Juli 2011 bertempat di Grand City Ballroom, Surabaya diselenggarakan Soerabaia Legend yang menghadirkan band-band legendaris di Surabaya sekaligus sebagai bentuk apresiasi pada pemusik legenda tersebut. Dalam acara ini, Bank Jatim berpartisipasi dengan memberikan Taliasih kepada 50 seniman Surabaya berupa Tabunganku dengan nominal masing-masing Rp500 ribu. Direktur Utama, Hadi Sukrianto memberikan secara simbolis taliasih kepada Yan Suyanto dan Anna Sanjaya.

On July 20, 2011 located at the Grand City Ballroom, Surabaya held Soerabaia Legend that presents legendary bands in Surabaya as well as a token of appreciation at the legendary musician. In this event, Bank Jatim participates by giving 50 artists of Surabaya, Tabunganku with a nominal IDR500 thousand. President Director, Hadi Sukrianto symbolically gave to Yan Suyanto and Anna Sanjaya.



Pada tanggal 20 Juli 2011 bertempat di Ruang Serbaguna, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim, diselenggarakan Pertemuan Silaturahmi Ikatan Istri, Karyawan dan Pengurus Bank Jatim (IIKBJ) Pusat. Kegiatan diisi dengan perpisahan dan pengenalan pengurus baru, dimana Ny. Hadi Sukrianto menjabat sebagai Ketua IIKBJ periode 2011-2014 menggantikan Ny. Muljanto. Selain itu terdapat juga acara pelepasan lima orang istri para karyawan yang sudah memasuki masa purna tugas dan pemberian tali asih.

On July 20, 2011 located at Bank Jatim Ballroom-Head Office, held Silaturahmi Bank Jatim Board and Employee Wives Association. This activity filled with farewell and introduction of a new board, where Mrs. Hadi Sukrianto served as IIKBJ Chairman 2011-2014 period replacing Mrs. Muljanto. Otherwise, there is also the release event five wives employees who have entered a period of full duty and compassion of the rope.



Pada tanggal 20-22 Juli 2011 bertempat di GOR A. Yani Panglegur, Sumenep diselenggarakan Peringatan Hari Koperasi ke 64. Dalam acara tersebut, Direktur Utama, Hadi Sukrianto menyerahkan sertifikat Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pengusaha rumput laut dan perikanan. Turut hadir Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo dan Bupati Sumenep, Busyro Karim

On July, 20-22 2011 located in GOR A. Yani Panglegur, Sumenep held Cooperation Day Celebration. In the event, President Director, Hadi Sukrianto giving People's Business Credit (KUR) certificates to seaweed and fisheries enterprise. Also present East Java Provincial Governor, Soekarwo and Sumenep Regent, Busyro Karim.



Pada tanggal 23 Juli 2011 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Gerak Jalan Sehat dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur, Syaifullah Yusuf melepas 3.000 peserta Gerak Jalan Sehat didampingi Direktur Utama, Hadi Sukrianto. Kegiatan tersebut diikuti karyawan-karyawati Bank Jatim bersama keluarga dengan jarak rute 4 km.

On July 23, 2011 held at Bank Jatim Head Office, Surabaya held Healthy Walks in commemoration of the 66th Anniversary of RI and 50th anniversary of Bank Jatim. East Java Provincial Deputy Governor, Syaifullah Yusuf release 3000 Healthy Walk participants accompanied by President Director, Hadi Sukrianto. The activity was followed by Bank Jatim employees with family with a route distance of 4 km.



Pada tanggal 23 Juli 2011 bertempat di Padang Golf Citraland, Surabaya, diselenggarakan Turnamen Golf dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Komisaris Utama, Muljanto dan Direktur Utama, Hadi Sukrianto beserta jajaran direksi membuka acara tersebut dengan melakukan tos.

On July 23, 2011 located at the Padang Golf Citraland, Surabaya held Golf Tournament in commemoration of the 66th Anniversary of RI and 50th anniversary of Bank Jatim. President Commissioner, Muljanto and President Director, Hadi Sukrianto with board of directors open the event with a toss.



Pada tanggal 23 Juli 2011 bertempat di Ruang Serbaguna, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Lomba Menghitung Uang dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Sebanyak 41 peserta dari seluruh cabang Bank Jatim turut serta dalam kegiatan tersebut. Lomba kali ini dimenangkan Rr. Laila Suryarini dari Cabang Madiun.

On July 23, 2011 located at Bank Jatim Ballroom-Head, Surabaya held Money Counting Contest in commemoration of the 66th Anniversary of RI and 50th Anniversary of Bank Jatim. Total 41 participants from all Bank Jatim branches participate in these activities. At this time, Rr. Laila Suryarini from Madiun Branc has won this contest.



Pada tanggal 24 Juli 2011 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Fun Bike dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Wakil Walikota Surabaya, Bambang D.H. memberangkatkan 5.000 peserta Fun Bike didampingi Direktur Utama, Hadi Sukrianto. Kegiatan tersebut diikuti karyawan Bank Jatim serta masyarakat umum Kota Surabaya.

On July 24, 2011 located at Bank Jatim Head Office, Surabaya held Fun Bike in commemoration of the 66th Anniversary of RI and 50th Anniversary of Bank Jatim. Vice Mayor of Surabaya, Bambang D.H. dispatching 5,000 participants Fun Bike accompanied by President Director, Hadi Sukrianto. This activity was followed by Bank Jatim employee and general public Surabaya.



Pada tanggal 27 Juli 2011 bertempat di Kantor Cabang Pembantu Nganjuk diselenggarakan Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu Tanjunganom dan Penyerahan Dana Bantuan CSR sebesar Rp250 juta untuk perbaikan RTLH. Peresmian tersebut dilaksanakan oleh Wakil Bupati Nganjuk, Abdul Wachid Badrus didampingi oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto.

On July 27, 2011 held at the Branch Office Improvement Status Nganjuk organized Cash Office to Branch Office Tanjunganom and Delivery Support Fund amounting to Rp250 million for the CSR to repair RTLH. The inauguration was conducted by Vice Regent Nganjuk, Abdul Wachid Badrus accompanied by the Director, Hadi Sukrianto.



Pada tanggal 27 Juli 2011 bertempat di Kantor Cabang Pembantu Jayanegara diselenggarakan Peningkatan Status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu Jayanegara dan Peluncuran Kartu Pegawai Elektronik bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten/ Kota Mojokerto. Peresmian tersebut dilaksanakan oleh Walikota Mojokerto, Abdul Gani didampingi oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto.

On July 27, 2011 held at the Branch Office Improvement Status Jayanegara organized Cash Office to Branch Office Employees Jayanegara and Launch of Electronic Cards for Civil Servants (PNS) in the District / City Mojokerto. The inauguration was carried out by the Mayor Mojokerto, Abdul Gani was accompanied by the Director, Hadi Sukrianto.

Rangkaian Kegiatan Tahun 2011

The Series of Activities During The Year 2011



Pada tanggal 28 Juli 2011 bertempat di Ruang Serbaguna Gedung Kantor Pusat Bank Jatim diselenggarakan *Soft Launching* Logo Bank Jatim. Acara tersebut dihadiri Gubernur Provinsi Jawa Timur, Soekarwo dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur, Syaifullah Yusuf didampingi Direktur Utama, Hadi Sukrianto.

On July 28, 2011 held at Function Room Bank Headquarters Building Java Soft Launching held Logo Bank of East Java. The event was attended by Governor of the Province of East Java, Soekarwo and Deputy Governor of East Java Province, accompanied by Director of Syaifullah Yusuf, Hadi Sukrianto.



Pada tanggal 29 Juli 2011 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Pembagian Sembako untuk Kaum Fakir Miskin dan Kaum Dhuafa dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Direktur Utama, Hadi Sukrianto bersama direksi lainnya membagikan sembako kepada 325 orang kurang mampu. Paket sembako tersebut berisi beras 5 kg dan uang tunai sebesar Rp150 ribu.

On July 29, 2011 held at the Head Office of Bank of East Java, Surabaya, organized division of basic food for the needy and The Dhuafa in order to commemorate the 66th anniversary of RI and RI's 50th anniversary. Director, Hadi Sukrianto with other directors to distribute basic food 325 people less fortunate. The food packages containing rice 5 kg and cash amounting to 150 thousand.

AGUSTUS

AUGUST



Pada tanggal 10-13 Agustus 2011 bertempat di Gedung Graha Widya Bhakti (STIESIA) diselenggarakan In House Training "PSAK Terkini Sesuai Program Konvergensi IFRS". Pelatihan ini dibuka oleh Pemimpin Divisi Akuntansi, Sujitno yang diikuti oleh karyawan-karyawati Bank Jatim. Adapun pelatihan ini bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

On August 10-13 2011 located at Graha Widya Bhakti (STIESIA) held In House Training "PSAK Updating based on IFRS Convergence Program". The training was opened by the Division Leader of Accounting, Sujitno which is followed by employees of Bank Jatim. As for this training in cooperation with Indonesian Institute of Accountant (IAI).



Pada tanggal 17 Agustus 2011 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto dan dihadiri oleh seluruh karyawan-karyawati wilayah Surabaya. Di sela-sela acara diberikan juga penghargaan kepada karyawan-karyawati Bank Jatim yang telah mengabdikan untuk 15, 25 dan 30 tahun serta beasiswa kepada putra-putri karyawan-karyawati Bank Jatim yang berprestasi.

On August 17, 2011 located at Bank Jatim, Surabaya, held a ceremony in commemorates the 66th anniversary of RI and 50th anniversary of Bank Jatim. The activity was led by President Director, Hadi Sukrianto and attended by all employees in Surabaya area. On the sidelines of this event is also given the award to Bank Jatim employees who has served for 15, 25 and 30 years and scholarship to the Bank Jatim employees children who took an excellence.



Pada tanggal 17 Agustus 2011 bertempat di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, diselenggarakan Nuzulul Qur'an dalam rangka memperingati HUT RI ke 66 dan HUT Bank Jatim ke 50. Rangkaian acara tersebut mengundang anak-anak panti asuhan dan pemberian tali asih kepada mantan karyawan yang memasuki purnatugas. Direktur Utama, Hadi Sukrianto menyerahkan bantuan kepada anak-anak panti asuhan di Surabaya dan sekitarnya.

On August 17, 2011 located at Bank Jatim Head Office, Surabaya held Nuzulul Qur'an was held in commemoration of the 66th Anniversary of RI and RI's 50th Anniversary of Bank Jatim. The event is invited children orphanages and provided Taliasih to former employees who enter full duty. President Director, Hadi Sukrianto delivers aid to children orphanage in Surabaya around.



Pada tanggal 25 Agustus 2011 bertempat di Kantor Unit Usaha Syariah Bank Jatim, Surabaya diselenggarakan peluncuran Gadai iB Barokah yang untuk memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan dana jangka pendek. Peluncuran tersebut dilaksanakan oleh Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah, Partono didampingi Pemimpin Divisi Usaha Syariah, Avantiono H dan Corporate Secretary, Rudie Hardiono.

On August 25, 2011 located at the Sharia Unit Office, Surabaya held Gadai iB Barokah launching which is provided solution for customer who require short-term funds. The launch was carried out by the Agribusiness and Sharia Director, Partono accompanied by Division Leader of Sharia, Avantiono H and Corporate Secretary, Rudie Hardiono.

SEPTEMBER

SEPTEMBER



Pada tanggal 22 September 2011 bertempat di RS Muhammadiyah, Surabaya diselenggarakan Bakti Sosial Operasi Katarak terhadap 25 pasien penderita katarak. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka CSR Bank Jatim yang dihadiri oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto didampingi Direktur RS Muhammadiyah, Dr. Sukadiono, MM.

On September 22, 2011 located at the Muhammadiyah Hospital, Surabaya held Social Activity of Cataract Surgery for 25 patients. This activity is organized in order to Bank Jatim CSR which is attended by the President Director, Hadi Sukrianto and Muhammadiyah Hospital Director accompanied by the Dr. Sukadiono, MM.



Pada tanggal 22 September 2011 bertempat di Cabang Tanjung Perak diselenggarakan Kerjasama Penyaluran Dana PKBL Pelindo III kepada Mitra UKM Pelindo III melalui Bank Jatim. Pada acara ini, Bank Jatim diwakili oleh Pemimpin Cabang Tanjung Perak, Umi Rodiyah dan dihadiri Pengurus Pelindo III serta UKM Mitra Pelindo III.

On September 22 2011 located at Tanjung Perak Branch Office held Cooperation of PKBL Pelindo III Fund to Pelindo III SMEs Partner through Bank Jatim. In this event, Bank Jatim was represented by Tanjung Perak Branch Office Leader, Umi Rodiyah and attended the Pelindo III Board and Pelindo III Partner SMEs.



Pada tanggal 24-25 September 2011 bertempat di Medan, Sumatra Utara diselenggarakan Pekan Olahraga dan Seni antar Bank Pembangunan Daerah Indonesia. Pada acara tersebut Bank Jatim berpartisipasi dengan menurunkan kontingen pada cabang olahraga futsal, bulutangkis, golf dan tenis meja. Kemudian untuk seni, Bank Jatim mengikuti, MTQ dan Menghitung Uang. Dalam Lomba Menghitung Uang, Bank Jatim meraih peringkat I yang diwakili oleh RR. Laili Suryani.

On September 24-25, 2011 located at the Medan, North Sumatra held Sports and Arts Week which participated the Bank Pembangunan Daerah Indonesia. In the event Bank Jatim participates with a contingent in sports, futsal, badminton, golf and table tennis. Then for the arts, Bank Jatim following the MTQ and Counting Money. In Counting Money Competition, Bank Jatim was took 1st rank which represented by RR. Laili Suryani.

OKTOBER

OCTOBER



Pada tanggal 9 Oktober 2011 bertempat di Lapangan Rampil, Malang diselenggarakan *Fun Walk* dan Gebyar Bromo Undian Simpeda. Acara ini dihadiri oleh Walikota Malang, Peni Suparto didampingi Pemimpin Cabang Malang Revi Adiana S.

On October 9, 2011 located at the Rampil Field, Malang held Fun Walk and Gebyar Bromo Simpeda Lottery. The event was attended by the Malang Mayor, Peni Suparto accompanied Malang Branch Office, Revi Adiana S.



Pada tanggal 24 Oktober 2011 bertempat di Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua, Jakarta diselenggarakan Peresmian Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua. Peresmian ini dilaksanakan langsung oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto yang juga turut hadir Komisaris Utama, Muljanto dan Direktur Operasional, Eko Antono. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Baru ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat bagi pedagang di Mangga Dua dan sekitarnya.

On October 24, 2011 located at the Mangga Dua Sub Branch Office, Jakarta held Inauguration of Mangga Dua Sub Branch Office. The inauguration was carried out directly by the President Director, Hadi Sukrianto who also attended President Commissioner, Muljanto and Operational Director, Eko Antono. Opening of New Sub Branch Office is expected to be able in providing benefits to merchants in Mangga Dua around.



Pada bulan Oktober-November 2011 bertempat di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Prigen diselenggarakan Pelatihan AB 2.02 Loan dan CKPN Kolektif PSAK 50/55. Acara ini dibuka oleh Pemimpin Divisi Akuntansi, Sujitno. Pelatihan ini diikuti oleh karyawan dan karyawan Bank Jatim dari Satuan Audit Internal.

In October-November 2011 located at the Education and Training Centre, Prigen held AB 2:02 Loan and Collective CKPN PSAK 50/55. The event was opened by Division Leader of Accounting, Sujitno. The training was attended by Bank Jatim employees from the Internal Audit Unit.



Pada tanggal 24-26 Oktober dan 27-29 Oktober 2011 bertempat di Gedung Graha Widya Bhakti (STIESIA) diselenggarakan Pelatihan "Service & Sales" Program JMDP. Pelatihan ini dibuka oleh Direktur Kepatuhan, Suparlan didampingi Pemimpin Divisi SDM, Astutiningsih yang mana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bisnis yang berhubungan dengan strategi dan implementasi ataupun kompetensi manajerial. Adapun pelatihan yang diikuti karyawan dan karyawan Bank Jatim ini difasilitasi oleh Markplus Institute of Marketing.

On October 24-26 and October 27-29 2011 located at Graha Widya Bhakti (STIESIA) held "Service & Sales" Program JMDP Training. The training was opened by Compliance Director, Suparlan accompanied Division Leader of HR, Astutiningsih which this training aimed to improve the business competence related to strategy and implementation or managerial competence. The training is followed by Bank Jatim employees were facilitated by MarkPlus Institute of Marketing.

NOVEMBER

NOVEMBER



Pada tanggal 10 November 2011 bertempat di Kantor Pusat, Surabaya, diselenggarakan Peresmian Logo Baru Bank Bank Jatim. Peresmian ini dilakukan langsung oleh Direktur Utama, Hadi Sukrianto. Dalam rangkaian acara peresmian tersebut turut dipertunjukkan desain baru baik dari infrastruktur maupun sarana promosi lainnya.

On November 10, 2011 located at Head Office, Surabaya held Inauguration of the Bank Jatim New Logo. The inauguration was directly attended by the President Director, Hadi Sukrianto. In a series of inauguration events also showcased new designs from both the infrastructure and other promotional.



Pada tanggal 10 November 2011 bertempat di Kantor Pusat, Surabaya, diselenggarakan Kejar Bromo Undian Simpeda Bank Jatim. Pada acara tersebut Direktur Utama, Hadi Sukrianto memberikan hadiah secara simbolis kepada nasabah pemenang undian.

On November 10 2011 located at Head Office, Surabaya held Bank Jatim Kejar Bromo Simpeda Lottery. At the event Director, Hadi Sukrianto symbolically given gift to customers lottery winners.

Rangkaian Kegiatan Tahun 2011

The Series of Activities During The Year 2011



Pada bulan November-Desember 2011 bertempat di Hotel Bumi Surabaya, diselenggarakan Pelatihan "Service Excellence" yang dibuka oleh Direktur Kepatuhan, Suparlan. Acara tersebut diikuti Pemimpin Cabang Bank Jatim yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

In November-December 2011 located at Bumi Surabaya Hotel, held "Service Excellence" Training which was opened by Compliance Director, Suparlan. The event was followed by Bank Jatim Branch Manager which aimed to improve service to customer.



Pada tanggal 21 November 2011 bertempat di Ruang Serbaguna, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya diselenggarakan Seminar Usaha Peternakan/Pembibitan Sapi Perah dan Potong. Acara tersebut dihadiri Direktur Utama Hadi Sukrianto dan Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah, Partono dengan narasumber Manu Scharer dari Nestle, drh. Suparto dari perwakilan debitur dan Nanik dari Direktur Pembibitan Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Hewan Kementerian Pertanian RI.

On November, 21 2011 located at Bank Jatim Ballroom, Head Office, Surabaya held Livestock/Dairy Cattle Breeding and Crop Seminar. The event was attended by President Director, Hadi Sukrianto and Agribusiness and Sharia Business Director, Partono with guest speaker Manu Scharer from Nestle, drh. Suparto of debtors representative and Nanik representative of the Director of the Directorate General of Livestock Breeding and Animal Husbandry-Ministry of Agriculture.



Pada tanggal 21-23 November 2011 bertempat di Hotel Surya Tretes diselenggarakan Pelatihan Purna Tugas Angkatan 4. Acara tersebut diikuti karyawan dan karyawan Bank Jatim yang menjelang usia pensiun. Adapun tujuan diadakan acara tersebut untuk memberikan motivasi dan semangat kepada pensiunan Bank Jatim untuk berwirausaha.

On November 21-23, 2011 located at Surya Hotel, Tretes held Full Task Force Training level 4. The event was followed by the Bank Jatim employees before retirement age. The purpose of the event was held to provide motivation and encouragement to Bank Jatim retired to entrepreneurship.



Pada tanggal 29 November 2011 bertempat di Graha Gardika, Kota Pasuruan diselenggarakan Peluncuran Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Bantuan Tenda PKL. Acara tersebut dihadiri oleh Walikota Pasuruan, H. Hasani didampingi Direktur Utama Hadi Sukrianto.

On November 29, 2011 located at Graha Gardika, Pasuruan held Employee Electronic Card Launching (KPE) and PKL Tents Aid. These events were attended Pauruan Mayor, H. Hasani accompanied President Director, Hadi Sukrianto

DESEMBER

DECEMBER



Pada tanggal 7 Desember 2011 bertempat di Kabupaten Bondowoso diselenggarakan Peluncuran Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Bantuan CSR Operasi Katarak, Plesterisasi serta Bantuan Alat Sekolah. Peluncuran tersebut dilaksanakan langsung oleh Sekda Kabupaten yang didampingi Pemimpin Cabang Bank Jatim Bondowoso, Supardji. Selain itu, penyerahan CSR dilakukan secara simbolis oleh Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah, Partono kepada Bupati Bondowoso, Amin Said Husni.

On December 7, 2011 located at Pasuruan Regency held Electronic Card Employee (KPE) Launching and CSR Aid for Cataract Surgery, School Repairing and Tools Aid. The launch was directly carried out by the Regent Secretary who accompanied the Bank Jatim Bondowoso Branch Manager, Supardji. In addition, the submission of CSR symbolically did by the Agribusiness and Sharia Business Director, Partono to Bondowoso Regent, Said Amin Husni.



Pada tanggal 17 Desember 2011 bertempat di GOR Padjajaran, Bandung diselenggarakan Final Livoli 2010. Bank Jatim meraih juara 2 pada kegiatan tersebut.

On December 17, 2011 located at GOR Padjajaran Bandung held Volley League Final 2010. Bank Jatim Women Team won second rank on the activity.



Pada tanggal 17-20 Desember 2011 bertempat di Ruang Serbaguna, Gedung Kantor Pusat, Surabaya diselenggarakan Test Assessment Manager Development Program MDP 2. Kegiatan diikuti 189 peserta yang terdiri dari pegawai dengan jabatan setingkat Penyelia, Pemimpin Kantor Kas yang mana program tersebut bertujuan untuk mengaktualisasikan pegawai menduduki jabatan yang lebih tinggi.

On December 17-20, 2011 located at Ballroom, Head Office, Surabaya held Test Assessment Manager Development Program MDP 2. Activity followed by 189 participants consisting of employees with the rank of supervisor level, Cash Unit Leader which that program aimed to actualize employee for occupying a higher position.



Pada tanggal 20 Desember 2011 bertempat di Kabupaten Pasuruan diselenggarakan Peluncuran Kartu Pegawai Elektronik (KPE) dan Bantuan CSR sebanyak 50 tenda PKL dan RTLH sebanyak 45 unit senilai Rp325 juta. Peluncuran tersebut dilaksanakan langsung oleh Sekda Kabupaten, Agus Setiaji yang didampingi Pemimpin Cabang Bank Jatim Pasuruan, Tri Swasono. Selain itu, penyerahan CSR dilakukan secara simbolis oleh Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, Djoko Lesmono kepada Bupati Pasuruan, Dade Angga.

On December 20, 2011 located at Pasuruan Regent held Employee Electronic Card (KPE) and CSR Aid by 50 PKL tents and RTLH street by 45 units valued at Rp325 million. The launch was carried out directly by Regent Secretary, Agus Setiaji who was accompanied by Bank Jatim Pasuruan Branch Manager, Tri Swasono. In otherwise, the submission of CSR symbolically did by Middle and Corporate Business Director, Djoko Lesmono to the Pasuruan Mayor, Dade Angga.



Pada tanggal 23 Desember 2011 bertempat di Kantor Cabang Pembantu Wiyung, Surabaya diselenggarakan Peresmian 19 Kantor Cabang Pembantu seluruh Jawa Timur secara bersamaan. Peresmian tersebut diresmikan langsung oleh Direktur Hadi Sukrianto. Peresmian 19 Kantor Cabang Pembantu tersebut merupakan target Rencana Bisnis yang telah ditetapkan untuk tahun 2011.

On December 23, 2011 located at the Wiyung Sub Branch Office, Surabaya held Inauguration 19 branch offices throughout East Java simultaneously. The inauguration was inaugurated by the President Director, Hadi Sukrianto. Inauguration of 19 Branch Offices is Business Plan targets that have been set for the year 2011.



Peringkat I Kategori Perusahaan BUMN/D Keuangan Non Listed diterima di Jakarta tanggal 14 September 2011

1st ranked Company Category SOE/ROE Financial Non Listed received at Jakarta in September, 14, 2011



Predikat "Sangat Bagus" Kategori Bank beraset 1 Triliun sampai dengan 10 Triliun selama 10 tahun berturut-turut diterima di Yogyakarta tanggal 22 Juli 2011

"Excellent" Predicated on Bank category with asset 1 Trillion to 10 Trillion for 10 consecutive years received at Yogyakarta in July 22, 2011

PT BPD Jatim Special Recognition for CEO In Developing Corporate Culture-Merupakan Penghargaan Yang Diberikan Oleh Harian Bisnis Indonesia kepada Direktur Utama Perusahaan Dalam Pengembangan Budaya Perusahaan .

PT BPD Jatim Special Recognition for CEO In Developing Corporate Culture-The award is granted by Bisnis Indonesia Newspaper to President Director of Corporate in Developing Corporate Culture.



The Best Of 5th BUMD of The Year Merupakan Penghargaan Yang Diberikan Oleh Harian Bisnis Indonesia Atas Prestasi Kinerja BUMD.

The Best of 5th ROE of The Year Award The Award Is granted by Bisnis Indonesia Newspaper of ROE Performance Achievement.



Trofi dan Piagam Penghargaan dari Persatuan Wartawan Indonesia Cabang Jawa Timur kepada Bank Jatim atas Prestasi Kinerja Keuangan

Trophy and Charter Award from Persatuan Wartawan Indonesia of East Java Branch to Bank Jatim of Financial Performance Achievement.



Best Bank kategori BPD Aset di atas Rp10 triliun, oleh Majalah Investor, diterima di Jakarta tanggal 01 Juni 2011

Best Bank BPD Asset category above Rp10 trillion, by Investor Magazine, received at Jakarta in June 1, 2011



5th Best Performance Overall Regional Bank oleh MRI & Info Bank, diterima di Jakarta tanggal 16 Juni 2011

5th Best Overall Performance Regional Banks by MRI & Info Bank, received at Jakarta on June 16, 2011

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Rupiah dalam jutaan
Rupiah million

Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	2011**)	2010**)	2009	2008	2007
Total Aset <i>Total Asset</i>	24.846.516	19.986.474	17.429.246	16.290.529	15.735.812
Total Aset Produktif <i>Total of Earning Asset</i>	20.643.357	18.108.509	15.963.655	14.796.572	12.498.408
Kredit yang diberikan – Bruto <i>Loan-Gross</i>	16.135.173	13.088.127	10.124.280	7.423.834	5.542.880
Total Kewajiban <i>Total of Liabilities</i>	21.586.397	17.230.749	15.369.879	14.479.245	14.174.713
Dana Pihak Ketiga <i>Deposit</i>	20.142.131	16.218.749	14.531.383	13.736.356	13.161.156
- Giro <i>- Current Account</i>	8.203.580	6.996.449	6.972.547	6.358.403	6.868.383
- Tabungan <i>- Saving</i>	7.132.674	5.822.859	4.121.470	3.440.243	3.176.180
- Simpanan Berjangka <i>- Time Deposit</i>	4.805.877	3.399.441	3.437.366	3.937.710	3.116.593
Total Ekuitas <i>Total of Equity</i>	3.260.119	2.755.725	2.059.367	1.811.284	1.561.099
Modal Inti dan Pelengkap <i>Tier 1 and Tier 2 Capital</i>	2.775.077	2.361.929	1.912.804	1.653.428	1.419.974
Modal Inti (Tier 1) <i>Tier 1 Capital</i>	2.604.474	2.229.057	1.800.968	1.571.922	1.366.820
Modal Disetor <i>Capital Stock Paid</i>	942.123	808.511	696.420	677.910	664.410
Laba Tahun Berjalan <i>Net Income</i>	860.233	850.382	516.832	478.764	403.466

Rupiah dalam jutaan
Rupiah million

Laba/Rugi <i>Comprehensive</i>	2011**)	2010**)	2009	2008	2007
Total Pendapatan <i>Total Income</i>	2.959.197	2.832.069	2.202.967	2.114.819	1.816.568
Pendapatan Operasional <i>Operational Income</i>	2.941.408	2.818.339	2.197.590	2.102.154	1.805.596
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	2.775.461	2.698.293	2.108.772	2.024.900	1.739.271
Total Biaya <i>Total Expenses</i>	1.771.584	1.671.563	1.464.811	1.417.206	1.232.759
Biaya Operasional <i>Operational Expenses</i>	1.770.616	1.671.014	1.451.244	1.417.168	1.231.335
Biaya Bunga <i>Interest Expenses</i>	816.121	704.403	720.270	730.057	714.284
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	1.939.340	1.993.890	1.388.502	1.294.843	1.024.987
Laba Operasional <i>Operational Income</i>	1.170.792	1.147.325	746.346	684.986	574.261
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan <i>Income before Corporate Income Tax Expense</i>	1.187.613	1.160.506	738.156	697.613	583.809
Pajak Penghasilan Badan <i>Corporate Income Tax Expenses</i>	327.380	310.124	221.324	218.849	180.343
Laba Bersih <i>Net Comprehensive Income</i>	860.233	850.382	516.832	478.764	403.466

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam persen
on percentage

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2011**)	2010**)	2009	2008	2007
Kecukupan Modal (CAR) <i>Capital Adequacy Ratio</i>	16,53	19,19	21,32	25,36	33,39
Aset Tetap terhadap Modal <i>Fixed Asset to Capital</i>	13,43	11,53	12,72	12,93	13,81
Kualitas Aset Produktif (KAP) <i>Earning Asset Quality</i>	0,70	0,47	0,70	0,36	0,30
Kredit Bermasalah (NPL-Gross) <i>Non Performing Loan (NPL-Gross)</i>	0,97	0,65	1,05	0,72	0,69
PPAP terhadap Aset Produktif/ CKPN terhadap Aset Produktif*) <i>Allowance for Losses on Earning Asset to Earning Asset/Allowance for Impairment Losses</i>	0,49	1,09	1,54	1,26	1,06
Pemenuhan PPAP/CKPN*) <i>Provision Allowance for Losses on Earning Asset to Earning Asset/Allowance for Impairment Losses</i>	27,14	80,84	113,27	121,7	124,79
Laba terhadap Aset (ROA) <i>Return of Asset</i>	4,97	5,58	3,75	3,94	3,55
Laba terhadap Ekuitas (ROE) <i>Return of Equity</i>	33,65	40,57	28,59	31,48	30,85
Margin Bunga Bersih (NIM) <i>Net Interest Margin</i>	7,95	9,17	7,66	8,35	7,28
Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional <i>Fee Based Income to Operating Income Total</i>	6,28	4,26	4,04	3,67	3,67
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Expenses/Operational Income</i>	60,02	59,58	66,04	67,42	68,20
Efisiensi Biaya (CER) <i>Cost Efficiency Ratio</i>	44,91	40,69	45,26	46,04	49,41
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Loan to Deposit Ratio</i>	80,11	80,70	69,67	54,04	42,11

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2011**)	2010**)	2009	2008	2007
Giro Wajib Minimum (Rupiah) <i>Statutory Reserve Requirement (Rupiah)</i>	8,17	8,30	5,00	5,10	16,61
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing) <i>Statutory Reserve Requirement (Foreign Exchange)</i>	14,97	1,21	6,90	9,07	4,30
Posisi Devisa Netto (PDN) <i>Net Open Position</i>	1,83	1,87	2,11	2,76	8,14

*) Telah diperhitungkan dengan Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional
It has calculated with Credit Risk, Market Risk and Operational Risk

***) Bank Jatim telah menerapkan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010,
Bank Jatim has implemented PSAK Number 50 (2006 Revision) about Financial Instrument: Presentation and Disclosure and PSAK Number 55 (2006 Revision) about Financial Instrument: Recognition and Measurement shall come in January 1, 2010

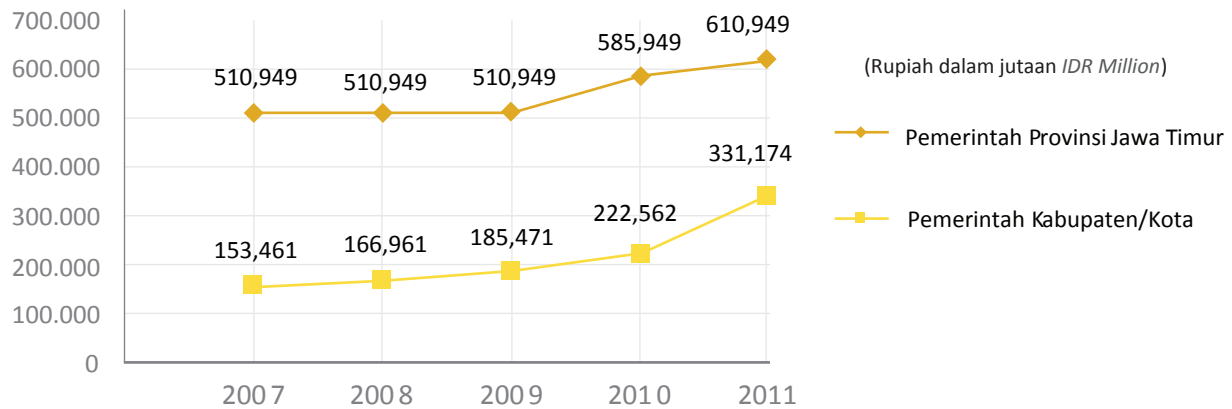


Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Tinjauan Investasi

Investment Overview



Perkembangan Setoran Modal Selama 5 Tahun Terakhir

Deposit Capital Growth During Last 5 Years

KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	MODAL SEBELUMNYA CAPITAL PRIOR	JUMLAH SETORAN MODAL DEPOSIT AMOUNT CAPITAL	JUMLAH MODAL TOTAL CAPITAL
Tahun 2007			
Pemerintah Provinsi	Rp416.966.000.000,00	Rp93.983.000.000,00	Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp115.200.000.000,00	Rp38.261.000.000,00	Rp153.461.000.000,00
Total	Rp532.166.000.000,00	Rp132.244.000.000,00	Rp664.410.000.000,00
Tahun 2008			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00	-	Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp153.461.000.000,00	Rp13.500.000.000,00	Rp166.961.000.000,00
Total	Rp664.410.000.000,00	Rp13.500.000.000,00	Rp677.910.000.000,00
Tahun 2009			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00	-	Rp510.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp166.961.000.000,00	Rp18.510.000.000,00	Rp185.471.000.000,00
Total	Rp677.910.000.000,00	Rp18.510.000.000,00	Rp696.420.000.000,00
Tahun 2010			
Pemerintah Provinsi	Rp510.949.000.000,00	Rp75.000.000.000,00	Rp585.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Kota	Rp185.471.000.000,00	Rp37.091.000.000,00	Rp222.562.000.000,00
Total	Rp696.420.000.000,00	Rp112.091.000.000,00	Rp808.511.000.000,00
Tahun 2011			
Pemerintah Provinsi	Rp585.949.000.000,00	Rp25.000.000.000,00	Rp610.949.000.000,00
Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp222.562.000.000,00	Rp108.612.000.000,00	Rp331.174.000.000,00
Total	Rp808.511.000.000,00	Rp133.612.000.000,00	Rp942.123.000.000,00

Kronologis Perubahan Modal Dasar

Capital Changing Chronology

No. Number	Dasar Hukum <i>Legal Base</i>	Modal Dasar <i>Capital</i>	Modal Disetor <i>Deposit Capital</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
1.	Akta Pendirian No. 91 tanggal 17 Agustus 1961 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham prioriteit sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) lembar saham dan saham biasa sebanyak 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham	Rp2.510.000,00 (dua juta lima ratus sepuluh ribu rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Dana Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); Daerah Tingkat I Jawa Timur sebesar Rp 2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah)
	<i>The Deed of Establishment No. 91 in August, 17, 1961 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.</i>	<i>RP10.000.000,00 (ten million Rupiah) which is divided into 2 kinds of share, among there priority stock with 250 (two hundred and fifty) sheets of share and common share with 750 (seven hundred and fifty) sheets of share.</i>	<i>Rp2.510.000,00 (two million five hundred and ten thousand rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>Pembangunan Daerah Jawa Timur Fund amounted of Rp10.000,00 (ten thousand rupiahs);</i> <i>East Java Regional Level I amounted of Rp2.500.000,00 (two million five hundred thousand rupiah)</i>
2.	Akta Nomor 18 tanggal 7 September 1974 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham prioritas seri A sebanyak 20 (dua puluh) lembar saham dan saham biasa seri B sebanyak 980 (sembilan ratus delapan puluh) saham	Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebesar Rp68.000.000,00 (enam puluh delapan juta rupiah) Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kotamadya sebesar Rp 132.000.000,00 (seratus tiga puluh dua juta rupiah)
	<i>The Deed Number 91 in September 7, 1974 titled PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>	<i>Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiahs) are divided into 2 types of share, namely series A priorities shares of 20 (twenty) shares and series B common shares of 980 (nine hundreds and eighty) shares</i>	<i>Rp200.000.000,00 (two hundred million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>East Java Provincial Government amounted of Rp68.000.000,00 (sixty eight million rupiah);</i> <i>Regency/City Government amounted of Rp132.000.000,00 (one hundred and thirty two million rupiahs)</i>
3.	Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2/1976 tentang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)	Rp227.000.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp27.000.000,00 (dua puluh tujuh juta rupiah) Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

No. Number	Dasar Hukum <i>Legal Base</i>	Modal Dasar <i>Capital</i>	Modal Disetor <i>Deposit Capital</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
3.	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 2/1976 titled Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>	<i>Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiahs)</i>	<i>Rp227.000.000,00 (two hundred and twenty seven million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Regional Government Level I amounted of Rp27.000.000,00 (twenty seven million rupiah);</i> <i>2. Regional Government Level II amounted of Rp200.000.000,00 (two hundred million rupiah)</i>
4.	Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Tingkat I Provinsi Jawa Timur Nomor 14/1980	Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)	Rp1.003.000.000,00 (satu miliar tiga juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 302.000.000,00 (tiga ratus dua juta rupiah) Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 701.000.000,00 (tujuh ratus satu juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 14/1980</i>	<i>Rp5.000.000.000,00 (five billion rupiah)</i>	<i>Rp1.003.000.000,00 (one billion and three million rupiahs)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Regional Government Level I amounted of Rp302.000,00 (three hundred and two million rupiah)</i> <i>2. Regional Government Level II amounted of Rp701.000.000,00 (seven hundred and one million rupiah)</i>
5.	Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Tingkat I Nomor 29/1984	Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)	Rp4.201.000.000,00 (empat miliar dua ratus satu juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 2.219.000.000,00 (dua miliar dua ratus sembilan belas juta rupiah) Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 1.982.000.000,00 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 29/1984</i>	<i>Rp15.000.000.000,00 (fifteen billion rupiahs)</i>	<i>Rp4.201.000.000,00 (four billion two hundred and one million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Regional Government Level I amounted of Rp2.219.000.000,00 (two billion two hundred and nineteen million rupiah)</i> <i>2. Regional Government Level II amounted of Rp1.982.000.000,00 (one billion nine hundred and eighty two million rupiah)</i>
6.	Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Tingkat I Nomor 6/ 1987	Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah)	Rp13.785.000.000,00 (tiga belas miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 9.987.000.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta rupiah) Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 3.798.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 6/1987</i>	<i>Rp40.000.000.000,00 (forty billion rupiahs)</i>	<i>Rp13.785.000.000,00 (thirteen billion seven hundred and eighty five million rupiahs)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Regional Government Level I amounted of Rp9.987.000.000,00 (nine billion nine hundred and eighty seven million rupiahs)</i> <i>2. Regional Government Level II amounted of Rp3.798.000.000,00 (three billion seven hundred and ninety eight million rupiahs)</i>

No. Number	Dasar Hukum <i>Legal Base</i>	Modal Dasar <i>Capital</i>	Modal Disetor <i>Deposit Capital</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
7.	Peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Nomor 9/ 1992	Rp85.000.000.000,00 (delapan puluh lima miliar rupiah)	Rp39.229.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh sembilan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp29.534.000.000,00 (dua puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh empat juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 9.695.000.000,00 (sembilan miliar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 9/1992</i>	<i>Rp85.000.000.000,00 (eighty-five billion rupiah)</i>	<i>Rp39.229.000.000,00 (thirty nine billion two hundred and twenty nine million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional Government Level I amounted of Rp29.534.000.000,00 (twenty nine billion five hundred and thirty four million rupiah)</i> 2. <i>Regional Government Level II amounted of Rp9.695.000.000,00 (nine billion six hundred and ninety five million rupiah)</i>
8.	Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Tingkat I Nomor 26/ 1994 Perusahaan Daerah	Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah)	Rp48.499.000.000,00 (empat puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp35.202.000.000,00 (tiga puluh lima miliar dua ratus dua juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp 13.297.000.000,00 (tiga belas miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 26/1994</i>	<i>Rp100.000.000.000,00 (one hundred billion rupiahs) seven hundred and twenty-eight million</i>	<i>Rp48.499.000.000,00 (forty eight billion four hundred and ninety nine million)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional Government Level I amounted of Rp35.202.000.000,00 (thirty five billion two hundred and two million rupiah)</i> 2. <i>Regional Government Level II amounted of Rp13.297.000.000,00 (thirteen billion two hundred and ninety seven million rupiah)</i>
9.	Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Nomor 11/ 1996	Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah)	Rp59.044.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar empat puluh empat juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp39.202.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus dua juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II sebesar Rp19.842.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus empat puluh dua juta rupiah)
	<i>East Java Regional Provincial Level I Regulation Number 11/1996 Regional Company</i>	<i>Rp200.000.000.000,00 (two hundred billion rupiah)</i>	<i>Rp59.044.000.000,00 (fifty-nine billion forty-four million rupiahs)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional Government Level I amounted of Rp39.202.000.000,00 (thirty nine billion two hundred and two million rupiah)</i> 2. <i>Regional Government Level II amounted of Rp19.842.000.000,00 (nineteen billion eight hundred and forty two million rupiahs)</i>

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

No. Number	Dasar Hukum <i>Legal Base</i>	Modal Dasar <i>Capital</i>	Modal Disetor <i>Deposit Capital</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
10.	Akta Pendirian No. 1 Tahun 1999 tanggal 1 Mei 1999 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham seri A sebanyak 153.000 (seratus lima puluh tiga ribu) lembar saham dan saham seri B sebanyak 147.000 (seratus empat puluh tujuh ribu) lembar saham	Rp90.208.000.000,00 (sembilan puluh miliar dua ratus delapan juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Tingkat I sebesar Rp 59.199.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten/Kotamadya sebesar Rp 31.099.000.000,00 (tiga puluh satu miliar sembilan puluh sembilan juta rupiah)
	<i>The Deed of Establishment Number 1 in May 1, 1999 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>	<i>Rp300.000.000.000,00 (three hundred billion rupiahs) are divided into 2 types of share, namely series A shares of 153.000 (one hundred and fifty three thousand) shares and series B shares of 147.000 (one hundred forty-seven thousand) shares</i>	<i>Rp90.208.000.000,00 (ninety billion two hundred and eight million rupiahs)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional Government Level I amounted of Rp59.199.000.000,00 (fifty nine billion one hundred and ninety-nine million rupiahs)</i> 2. <i>Regional Government Level II amounted of Rp31.099.000.000,00 (thirty one billion ninety nine million rupiah)</i>
11.	Akta Nomor 105 tanggal 25 Juni 2002 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah)	Rp215.601.000.000,00 (dua ratus lima belas miliar enam ratus satu juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Republik Indonesia Rp61.149.000.000,00 (enam puluh satu miliar seratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp118.618.000.000,00 (seratus delapan belas miliar enam ratus delapan belas juta rupiah) 3. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp 35.834.000.000,00 (tiga puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah)
	<i>The Deed Number 105 in June 25, 2002 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>	<i>Rp750.000.000.000,00 (seven hundred and fifty billion rupiahs)</i>	<i>Rp215.601.000.000,00 (two hundred and fifteen billion six hundred and one million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Republic of Indonesia Government amounted of Rp61.149.000.000,00 (sixty one billion one hundred and forty nine million rupiah)</i> 2. <i>East Java Provincial Government amounted of Rp118.618.000.000,00 (one hundred and eighteen billion six hundred and eighteen million rupiah)</i> 3. <i>Regency/City Government amounted of Rp35.834.000.000,00 (thirty five billion eight hundred and thirty four million rupiah)</i>

No. Number	Dasar Hukum <i>Legal Base</i>	Modal Dasar <i>Capital</i>	Modal Disetor <i>Deposit Capital</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
12.	Akta Nomor 44 tanggal 25 Juni 2007 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham seri A sebanyak 1.750.000 (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dan saham Seri B sebanyak 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham	Rp660.983.000.000,00 (enam ratus enam puluh miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp510.949.000.000,00 (lima ratus sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp150.034.000.000,00 (seratus lima puluh miliar tiga puluh empat juta rupiah)
	<i>The Deed Number 44 in June 25, 2007 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>	<i>Rp2.000.000.000.000,00 (two trillion rupiahs) are divided into 2 types of share, namely series A of 1.750 (one thousand seven hundred and fifty) shares and series B share of 250 (two hundred and fifty) shares, each of share with a nominal value Rp1,000,000.00 (one million rupiah) per share</i>	<i>Rp660.983.000.000,00 (six hundred and sixty billion nine hundred and eighty three million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>East Java Provincial Government amounted of Rp510.949.000.000,00 (five hundred and ten billion nine hundred and forty nine million rupiah)</i> 2. <i>Regency/City Government amounted of Rp150.034.000.000,00 (one hundred and fifty billion thirty four million rupiah)</i>
13.	Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008	Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun limaratus miliar rupiah) yang terbagi dalam 2 jenis saham, yaitu saham Seri A sebanyak 2.250.000 (dua juta dua ratus lima puluh) lembar saham dan saham Seri B sebanyak 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham	Rp664.410.000.000,00 (enam ratus enam puluh empat miliar empat ratus sepuluh juta rupiah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp510.949.000.000,00 (lima ratus sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta rupiah) 2. Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp153.461.000.000,00 (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus enam puluh satu juta rupiah)

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

No. Number	Dasar Hukum Legal Base	Modal Dasar Capital	Modal Disetor Deposit Capital	Kepemilikan Saham Share Ownership
13.	<i>The Deed Number 38 in December 30, 2008</i>	<i>Rp2.500.000.000.000,00 (two trillion five hundred billion rupiahs) are divided into 2 types of shares, namely Series A share of 2.250 (two thousand two hundred and fifty) shares and series B share of 250 (two hundred and fifty) shares, each of share with a nominal value Rp1,000,000.00 (one million rupiah) per share.</i>	<i>Rp664.410.000.000,00 (six hundred and sixty four billion four hundred and ten million rupiah)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. East Java Provincial Government amounted of Rp510.949.000.000,00 (five hundred and ten billion nine hundred and forty nine million rupiah)</i> <i>2. Regency/City Government amounted of Rp153.461.000.000,00 (one hundred and fifty-three billion four hundred and sixty-one million rupiah)</i>

Komposisi Saham

Saham Bank Jatim dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur. Berdasarkan Akta Pendirian No. 01 Tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., harga perlembar saham Bank Jatim adalah sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Modal Dasar Bank Jatim berdasarkan Akta Pendirian No. 01 Tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. ditetapkan sebesar Rp2.500.000 juta, dalam tahun 2011 modal yang tersetor sebesar Rp942.123 juta dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Share Composition

Bank Jatim share has owned by the East Java Provincial Government and the City/Regency all of East Java. Based on the Deed of Establishment Number 01 in May 1, 1999, made in Notary R. Sonny Julisty Hidayat, SH, the Bank Jatim share rate of each was at Rp1,000,000.00 (one million rupiah).

Bank Jatim Capital based on the Deed of Establishment Number 01 in May 1, 1999, made in Notary R. Sonny Julisty Hidayat, SH was set at Rp2.500.000 million, in the year 2011 for capital deposited was at Rp942.123 million with ownership of the following composition:

No.	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Posisi Modal Per 31 Desember tahun 2011 <i>Capital Position on December, 31th, year 2011</i>	Prosentase (%) Kepemilikan per 31 Desember tahun 2011 <i>Ownership Percentage (%) on December, 31th, year 2011</i>
A	Pemerintah Propinsi Jawa Timur <i>East Java Provincial Government</i>	Rp 610.949.000.000,00	64,85%
B	Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur <i>City/Regency Government all East Java City Government</i>		
1	Kota Surabaya <i>Surabaya City</i>	Rp32.230.000.000,00	3,42%
2	Kota Madiun <i>Madiun City</i>	Rp10.391.000.000,00	1,10%
3	Kota Pasuruan <i>Pasuruan City</i>	Rp7.046.000.000,00	0,75%
4	Kota Malang <i>Malang City</i>	Rp5.150.000.000,00	0,55%
5	Kota Mojokerto <i>Mojokerto City</i>	Rp4.707.000.000,00	0,50%
6	Kota Batu <i>Batu City</i>	Rp2.970.000.000,00	0,32%
7	Kota Blitar <i>Blitar City</i>	Rp2.467.000.000,00	0,26%
8	Kota Probolinggo <i>Probolinggo City</i>	Rp2.075.000.000,00	0,22%
9	Kota Kediri <i>Kediri City</i>	Rp1.867.000.000,00	0,20%
	Total Modal Pemerintah Kota se-Jawa Timur <i>City/Regency Government all East Java Capital Total</i>	Rp68.903.000.000,00	7,31%

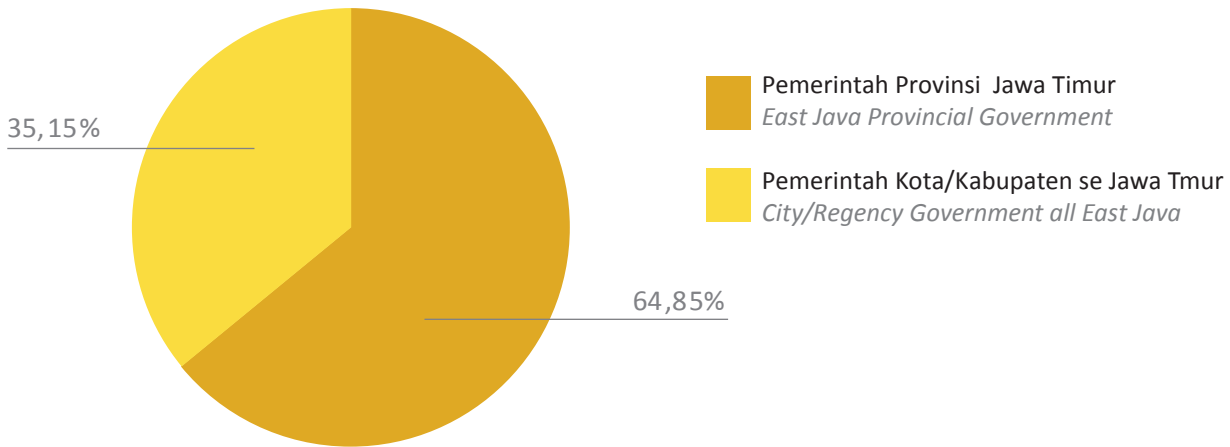
Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

No.	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Posisi Modal Per 31 Desember tahun 2011 <i>Capital Position on December, 31th, year 2011</i>	Prosentase (%) Kepemilikan per 31 Desember tahun 2011 <i>Ownership Percentage (%) on December, 31th, year 2011</i>
	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>		
1	Kabupaten Tuban <i>Tuban Regency</i>	Rp31.298.000.000,00	3,32%
2	Kabupaten Bojonegoro <i>Bojonegoro Regency</i>	Rp25.493.000.000,00	2,71%
3	Kabupaten Sumenep <i>Sumenep Regency</i>	Rp20.862.000.000,00	2,21%
4	Kabupaten Malang <i>Malang Regency</i>	Rp17.153.000.000,00	1,82%
5	Kabupaten Banyuwangi <i>Banyuwangi Regency</i>	Rp16.957.000.000,00	1,80%
6	Kabupaten Sampang <i>Sampang Regency</i>	Rp16.950.000.000,00	1,80%
7	Kabupaten Probolinggo <i>Probolinggo Regency</i>	Rp14.975.000.000,00	1,59%
8	Kabupaten Sidoarjo <i>Sidoarjo Regency</i>	Rp11.327.000.000,00	1,20%
9	Kabupaten Jember <i>Jember Regency</i>	Rp9.937.000.000,00	1,05%
10	Kabupaten Bondowoso <i>Bondowoso Regency</i>	Rp9.882.000.000,00	1,05%
11	Kabupaten Nganjuk <i>Nganjuk Regency</i>	Rp7.867.000.000,00	0,84%
12	Kabupaten Lumajang <i>Lumajang Regency</i>	Rp7.293.000.000,00	0,77%
13	Kabupaten Ngawi <i>Ngawi Regency</i>	Rp7.043.000.000,00	0,75%
14	Kabupaten Lamongan <i>Lamongan Regency</i>	Rp6.763.000.000,00	0,72%
15	Kabupaten Situbondo <i>Situbondo Regency</i>	Rp6.471.000.000,00	0,69%

No.	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Posisi Modal Per 31 Desember tahun 2011 <i>Capital Position on December, 31th, year 2011</i>	Prosentase (%) Kepemilikan per 31 Desember tahun 2011 <i>Ownership Percentage (%) on December, 31th, year 2011</i>
16	Kabupaten Pacitan <i>Pacitan Regency</i>	Rp6.173.000.000,00	0,66%
17	Kabupaten Mojokerto <i>Mojokerto Regency</i>	Rp 5.801.000.000,00	0,62%
18	Kabupaten Kediri <i>Kediri Regency</i>	Rp5.337.000.000,00	0,57%
19	Kabupaten Gresik <i>Gresik Regency</i>	Rp4.711.000.000,00	0,50%
20	Kabupaten Pamekasan <i>Pamekasan Regency</i>	Rp3.807.000.000,00	0,40%
21	Kabupaten Tulungagung <i>Tulungagung Regency</i>	Rp3.712.000.000,00	0,39%
22	Kabupaten Bangkalan <i>Bangkalan Regency</i>	Rp3.700.000.000,00	0,39%
23	Kabupaten Madiun <i>Madiun Regency</i>	Rp3.244.000.000,00	0,34%
24	Kabupaten Pasuruan <i>Pasuruan Regency</i>	Rp3.110.000.000,00	0,33%
25	Kabupaten Jombang <i>Jombang Regency</i>	Rp3.015.000.000,00	0,32%
26	Kabupaten Trenggalek <i>Trenggalek Regency</i>	Rp2.800.000.000,00	0,30%
27	Kabupaten Ponorogo <i>Ponorogo Regency</i>	Rp2.727.000.000,00	0,29%
28	Kabupaten Magetan <i>Magetan Regency</i>	Rp2.207.000.000,00	0,23%
29	Kabupaten Blitar <i>Blitar Regency</i>	Rp1.656.000.000,00	0,18%
	Total Modal Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur <i>Regency Government Capital Total all East Java</i>	Rp 262.271.000.000,00	27,84%
	Jumlah/Total <i>Amount/Total</i>	Rp942.123.000.000,00	100%

KOMPOSISI SETORAN MODAL
CAPITAL DEPOSIT COMPOSITION



Pemerintah Provinsi Jawa Timur Rp610.949 juta
East Java Provincial Government

Pemerintah Kota/Kabupaten se Jawa Tmur Rp331.174 juta
City/Regency Government all East Java

Kebijakan Dividen

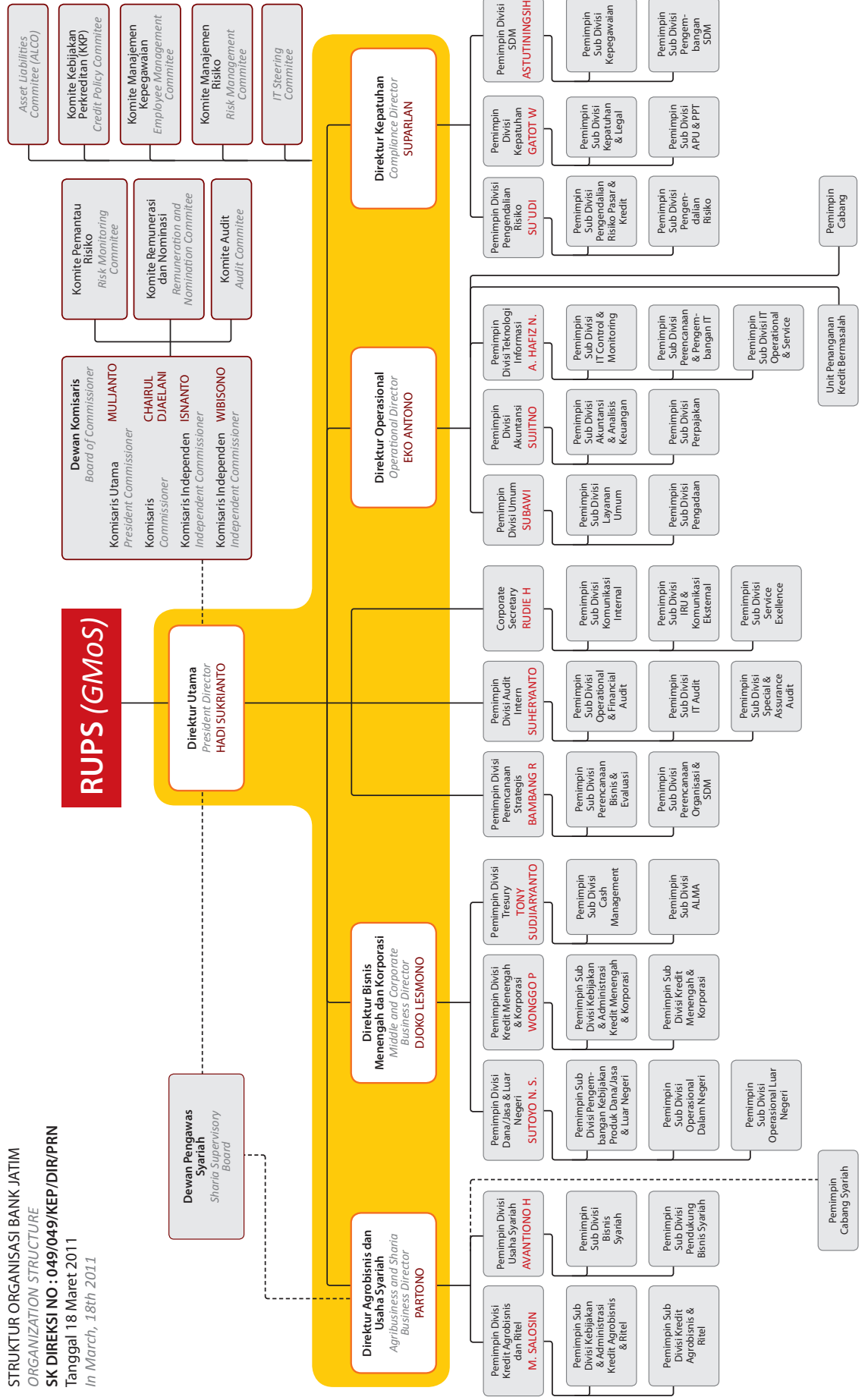
Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. Nomor 16 tanggal 13 April 2011, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2010 untuk dividen sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 55%, pemupukan cadangan sebesar 44% dan Dana Pembentukan Paguyuban Sinoman Bank Jatim sebesar 1% dari laba bersih sebesar Rp874.020.557.999,52 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Sahamnya yang dibagikan kepada Pemegang Saham seluruhnya secara tunai (100% cash dividend), dividen tersebut dibagikan pada tanggal 9 Mei 2011.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2009 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 26 tanggal 14 April 2010, Pemegang Saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2009 untuk dividen sebagai hak para Pemegang Saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp516.831.508.084.83 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham yaitu seluruhnya secara tunai (100% cash dividend), dividen tersebut dibagikan pada tanggal 28 April 2010.

Dividen Policy

Based on General Meeting of Shareholder year 2010 as contained in Deed of Wachid Hasyim, SH Number 16 in 13 April 2011, the Shareholder accepts and approves the use of profit year 2010 to dividend as the right of Shareholders by 55%, reserve accumulation by 44% and Fund Raising for Bank Jatim Paguyuban Sinoman by 1% of net profit Rp874.020.557.999,52 then accepts and approves payment manner of dividends to all Shareholder which is distributed by cash (100% cash dividend), in May 9, 2011.

Based on General Meeting of Shareholder for year 2009 as contained in Deed of Untung Darnosoewirjo, SH Number 26 in 14 April 2010, the Shareholder accepts and approves the use of profit year 2009 earnings to dividend as the rights of Shareholders by 60% and reserve accumulation by 40% of net profit RP516.831.508.084.83 then accepts and approves payment manner of dividends to all Shareholder which is distributed by cash (100% cash dividend), in April 28, 2010.



STRUKTUR ORGANISASI BANK JATIM
ORGANIZATION STRUCTURE
SK DIREKSI NO : 049/049/KEP/DIR/IPR
Tanggal 18 Maret 2011
In March, 18th 2011



“Menggapai sukses lebih tinggi” menuju *Regional Champion*, seiring dengan perubahan logo baru dan semangat baru setelah melalui usia 50 tahun bersama para pemegang saham (*shareholders*), pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta orientasi layanan yang terbaik bagi nasabah, diharapkan Bank Jatim menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta selalu dekat dengan nasabah dalam meraih masa depan bersama.

“Reaching the ultimate success” to the Regional Champion, along with changes in the new logo and a new spirit after the age of 50 years with the stockholders (shareholders), stakeholders (stakeholders) while promoting the implementation of good corporate governance and best services orientation for customers, Bank Jatim is expected to be a driver of economic growth and welfare of the community and are always close to customers in achieving a common future.

Assalamualaikum wr. wb.,

Dengan mengucapkan puji syukur dan berkat rahmat Allah SWT maka Bank Jatim dapat merealisasikan Rencana bisnis tahun 2011 dengan pencapaian kinerja secara umum memenuhi target dan tetap senantiasa memenuhi tingkat kesehatan bank seperti yang diharapkan.

Perkembangan perekonomian global dan domestik selama tahun 2011 diwarnai dengan beberapa guncangan-guncangan ekonomi antara lain rupiah mengalami apresiasi semester I dan II tahun 2011 di kisaran Rp8.100/USD dan akhir tahun kembali ke kisaran Rp9.000/USD, namun dari indikator perekonomian menunjukkan bahwa kondisi tersebut secara umum dampaknya terhadap perekonomian domestik dapat dikendalikan.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD, cadangan devisa, peringkat persaingan Indonesia dalam pasar global, BI rate serta dampak dari krisis Eropa tetap menjadi perhatian sektor perbankan dan pelaku pasar. Bank Jatim tetap berkomitmen senantiasa meningkatkan pertumbuhan, dengan strategi usaha yang dinamis dengan memperhitungkan kekuatan, kesempatan dan senantiasa meningkatkan sumber daya yang ada untuk memperkuat daya saing dalam industri perbankan sesuai arah Regional Champion.

Pencapaian Kinerja:

Para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terhormat,

Kinerja keuangan Bank Jatim di tahun 2011 menunjukkan hasil yang positif, antara lain terlihat dari pertumbuhan kredit yang disalurkan mencapai Rp16,13 triliun atau meningkat sebesar 23,28% dari Rp3,04 triliun di tahun 2010.

Assalamualaikum wr. wb.,

With gratitude and give thanks to the grace of Allah SWT, the Bank Jatim to realize the business plan in 2011 with the achievement of general performance and still meet the target is always to meet the soundness of the bank as expected.

Global and domestic economic developments during the year 2011 marked by several economic shocks such as the rupiah to appreciate the semester I and II in 2011 at the end of the range Rp8.100/USD and Rp9.000/USD back into range, but of the economic indicators show that the condition is generally impact on the domestic economy can be controlled.

The rupiah against the U.S. dollar, foreign exchange reserves, Indonesia ranked competition in the global market, the BI rate and the impact of European crisis remains a concern for the banking sector and market participants. Bank Jatim remains committed to continually improving the growth, with a dynamic business strategy to take into account the strengths, opportunities and continuously improve existing resources to strengthen its competitiveness in the banking industry in the direction of Regional Champion.

Achievement of Performance:

Stakeholders (stakeholders) and Gentlemen,

Performance of Bank Jatim in 2011 showed positive results, could be seen from the growth in lending to Rp 16.13 trillion, an increase of 23.28% from Rp 3.04 trillion in 2010.

Demikian juga dengan peningkatan laba bersih sebelum pajak sebesar 2,33 % pada akhir Desember 2011 menjadi Rp 1.187 milyar dari Rp 1.160 milyar

Rasio keuangan utama CAR mencapai 16,53 %, LDR 80,11 % dan NPL 0,97 % pada akhir tahun 2011. Rasio NIM mengalami penurunan menjadi 7,95 % yang disebabkan penurunan rata-rata tingkat suku bunga kredit di pasar

Total Aset mengalami peningkatan sebesar 24,31% menjadi Rp24.846 milyar sedangkan sisi ekuitas meningkat 18,30 % menjadi Rp 3.260 milyar pada tahun 2011, dan untuk modal tersesor tumbuh sebesar 17 %, sehingga diperlukan dukungan modal seiring dengan rencana pertumbuhan berkelanjutan yang lebih tinggi. Pencapaian kinerja dari sisi pelayanan dan operasional meningkat dengan pencapaian ranking 5 Survey Marketing Research Indonesia MRI.

Prospek usaha dan masa depan:

Memasuki tahun 2012, dengan memperhatikan indikator perekonomian dalam negeri dan situasi regional menunjukkan optimisme bahwa kondisi perekonomian Indonesia ke depan akan tumbuh dibandingkan tahun 2010. Patut diwaspadai di akhir tahun 2011, tekanan-tekanan krisis perekonomian global terutama Yunani dan Italia disusul obligasi Spanyol dan Perancis yang berpengaruh terhadap pasar ekspor. Sedangkan situasi regional dengan bencana banjir di Jepang dan Thailand menjadi prospek bagi rencana pengalihan modal asing ke Indonesia.

Khusus Jawa Timur pertumbuhan ekonominya diatas pertumbuhan ekonomi nasional adalah harapan dan tantangan Bank Jatim dalam berpartisipasi di wilayahnya baik konvensional maupun perbankan syariah. Harapan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2012 menjadi harapan yang baik bagi Bank Jatim untuk melaksanakan berbagai program kerja demi meningkatkan pertumbuhan berkesinambungan khususnya rencana penambahan modal melalui go

Similarly, the increase in net profit before tax of 2.33% at the end of December 2011 to \$ 1187 billion of USD 1160 billion

CAR key financial ratios reached 16,53%, 80,11% and NPL LDR 0,97% at the end of 2011. NIM ratio decreased to 7,95% due to decrease in the average interest rate on market loans

Total assets increased by 24.31% to Rp 24,846 billion, while the 18.30% equity increased to Rp 3.260 billion in 2011, and for tersesor capital grew by 17%, so that the necessary capital support plan along with a higher sustainable growth . Achievement of the performance of the service and increased operational by achieving rank 5 Marketing Survey Research Indonesia MRI.

Business and future prospects:

Entering the year 2012, taking into account economic indicators in the country and regional situations expressed optimism that Indonesia's economy will grow next year compared to 2010. Should be wary of at the end of 2011, the pressures of global economic crisis, especially Greece and Italy followed by Spanish and French bonds which affect the export market. While the regional situation with flood disaster in Japan and Thailand to the prospects for the planned transfer of foreign capital into Indonesia.

Special economic growth in East Java on national economic growth is the hope and challenge to participate in the Bank Jatim in the territory of both conventional and Islamic banking. Expectations of improved market conditions in 2012 a good hope for the Bank Jatim to implement the various programs of work in order to enhance sustainable growth especially through the capital increase plans to go public. Plans an Initial Public Offering (IPO) of shares of Bank Jatim to the public will be

public. Rencana *Initial Public Offering* (IPO) atas saham Bank Jatim kepada publik akan sesuai harapan apabila didukung situasi pasar yang kondusif sehingga tujuan tambahan modal dapat tercapai.

Perubahan Logo

Tahun 2011 telah ditetapkan logo baru seiring perkembangan semangat korporat dalam upaya menggapai harapan lebih tinggi menuju *Regional Champion*. Tepat setelah mencapai usia 50 tahun, bersama para pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap mengedepankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta orientasi layanan yang terbaik bagi nasabah, diharapkan Bank Jatim menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta selalu dekat dengan nasabah dalam meraih masa depan bersama.

Keinginan Bank Jatim dalam mewujudkan BPD *Regional Champion* (BRC) yang harus memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi daerah dan memiliki kemampuan untuk melayani kebutuhan masyarakat secara optimal, melalui tahapan yang terencana.

Akhir tahun 2010 Bank Jatim dicanangkan sebagai Apex Bank, dimana Bank Jatim sebagai penyangga likuiditas Bank-bank Perkreditan Rakyat di Jawa Timur dan selama tahun 2011 maka telah direalisasi sebanyak 274 BPR yang menjadi anggota.

Harapan membaiknya kondisi pasar pada tahun 2012 menjadi harapan yang baik bagi Bank Jatim untuk melaksanakan berbagai program kerja demi meningkatkan pertumbuhan berkesinambungan.

supported as expected if the market situation conducive to the purpose of additional capital can be achieved.

Changes Logo

In 2011 established a new logo as the development of the corporate spirit in an effort to reach higher expectations towards Regional Champion. Just after reaching the age of 50 years, with the shareholders (shareholders) and stakeholders (stakeholders) while promoting the implementation of good corporate governance and orientation services to our customers, Bank Jatim is expected to be a driver of economic growth and welfare of the community and always close to the customer in reaching a common future.

Bank Jatim in realizing the desire BPD Regional Champion (BRC) which should have a strong institutional resistance, has the ability to grow and develop in order to support local economic development and has the ability to optimally serve the needs of the community, through the planned stages.

End of the year 2010 was declared as the Bank Java Apex Bank, which Bank Jatim as a liquidity buffer of Rural Banks in East Java during the year 2011 it was realized many as 274 rural banks that are members.

Expectations of improved market conditions in 2012 a good hope for the Bank Jatim to implement the various programs of work in order to enhance sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan senantiasa konsisten melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berkesinambungan, serta akan tetap mengimplementasikan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan praktek GCG di seluruh tingkatan organisasi secara optimal dan efektif berdasar standar yang berlaku.

Kegiatan dimaksud meliputi penyempurnaan dan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur-prosedur pelaksanaan operasional khususnya melengkapi program-program yang mendukung ekspansi usaha ke depan dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Sehubungan dengan rencana *go public*, Bank Jatim secara bertahap melakukan persiapan-persiapan untuk memperoleh persetujuan para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya dengan mengedepankan dan meningkatkan aspek transparansi.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung jajaran manajemen untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga Bank Jatim mampu terus berkembang dengan baik dan sehat.

Dalam hal tanggungjawab sosial terhadap lingkungannya, Bank Jatim senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada lingkungannya yaitu dengan membantu terwujudnya generasi masa depan bangsa yang lebih baik yaitu pembangunan sarana pendidikan, beasiswa, edukasi, seni-budaya, sedangkan di bidang sosial dengan memberikan bantuan sosial termasuk kesehatan, peningkatan gizi masyarakat dan medis seperti operasi katarak, di bidang sosial antara lain perbaikan lingkungan, binaan PKL (Pedagang Kaki Lima) RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) dan bantuan bencana pada daerah-daerah yang terkena musibah.

Good Corporate Governance

Companies always consistently carrying out the principles of good corporate governance, through the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is continuous, and will continue to implement various programs to improve, strengthen and improve the implementation of good corporate governance practices at all levels of the organization in an optimal and effective based on the applicable standards.

Activity will include the completion and review of policies and organizational structures and operational procedures specifically complement the implementation of programs that support business expansion in the future and comply with existing regulations.

In connection with plans to go public, Bank Jatim gradually make preparations to obtain approval of its shareholders and other stakeholders to promote and enhance the transparency aspects.

Board of Commissioners always encourages and supports the management board to comply with good Corporate Governance, internal control and risk management, so Bank Jatim is able to continue growing well and healthy.

In terms of social responsibility towards the environment, Bank Jatim strives to benefit the environment by helping future generations realize the better the development of education, scholarship, education, art and culture, whereas in the social sector by providing social assistance, including health, improved nutrition and medical communities such as cataract surgery, in the social sector such as environmental improvements, built street vendors (street traders) RTLH (home uninhabitable) and disaster relief in areas affected by disasters.

Penghargaan yang setinggi tingginya serta ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, mitra dan para pemangku kepentingan lainnya yang turut mendukung perkembangan Bank Jatim hingga dapat mencapai posisi yang semakin tinggi saat ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi pengabdian dan komitmen yang telah ditunjukkan segenap jajaran karyawan dan Direksi dalam kinerja tahun 2011 yang telah berhasil mencapai kinerja yang diharapkan. Keberhasilan dalam kinerja tidak terlepas dari optimalisasi sumber daya manusia yang ada. Kebutuhan tenaga kerja baik sisi kuantitas dan kualitas termasuk program pengembangan dan pembelajaran serta pengembangan ketrampilan dan kepemimpinan merupakan bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia yang menyeluruh dari *human capital management*. Kami yakin Bank Jatim akan mampu memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa yang akan datang serta senantiasa memfokuskan upaya-upaya memperkuat pondasi bisnis dengan meletakkan dasar-dasar yang baik dalam mencapai tujuan.

Dukungan modal maupun dukungan lainnya dari para pemegang saham dan mitra usaha bank sangat diharapkan akan menjadi dukungan yang kuat dan merupakan sumber daya utama dalam peningkatan bisnis perseroan.

Terima kasih kepada Direksi beserta jajarannya atas kerja keras serta dedikasinya yang diberikan kepada Bank Jatim. Hal ini akan memberikan nilai tambah dalam perkembangan Bank Jatim di masa datang untuk menggapai lebih tinggi.

Wassalamualaikum wr. wb.,

High appreciation and gratitude as much as possible goes to the shareholders, partners and other stakeholders that support the development of the Bank Jatim to be able to achieve a higher position at this time.

Board of Commissioners appreciate the dedication and commitment that has been shown all ranks of employees and Directors in the performance of the year 2011, which has managed to achieve the expected performance. Success in optimizing the performance can not be separated from the existing human resources. Workforce needs both the quantity and quality, including program development and learning and skills development and leadership development strategy is part of a comprehensive human resources management of human capital. We believe the Bank Jatim will be able to give effect to sustainable economic growth in the future and continue focusing efforts to strengthen the business foundation laid the good foundation in achieving its objectives.

Capital support and other support from our shareholders and business partners the bank is expected to be strong support and is a major resource in the business improvement company.

Thanks to the Board and its staff for their hard work and dedication given to the Bank Jatim. This will provide added value in the development of the Bank Jatim in the future to reach higher.

Wassalamualaikum wr. wb.,



Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

A stylized, handwritten signature in black ink.

MULJANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

A stylized, handwritten signature in black ink.

WIBISONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A stylized, handwritten signature in black ink.

CHAIRUL DJAELANI
Komisaris
Commissioner

A stylized, handwritten signature in black ink.

ISNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner





“Partisipasi dan sumbangsih Bank Jatim membangun serta menggerakkan perekonomian Jawa Timur selama kurun waktu 50 tahun, Bank Jatim tetap berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkesinambungan dalam upaya menyongsong *Regional Champion*.”

“Bank Jatim participation and contribution in building East Java economic over the 50 years, Bank Jatim still commit to encourage sustainable regional economic growth in effort to meet the Regional Champion.”

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala nikmat dan anugerah-Nya, laporan kinerja Bank Jatim tahun 2011 dapat kami sampaikan dengan hasil pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang signifikan di perjalanan kami yang telah genap mencapai usia 50 tahun. Pencapaian ini merupakan hasil semangat dan kerja keras seluruh karyawan Bank Jatim yang menciptakan inovasi dan mengembangkan *core business* dengan melihat potensi perekonomian yang berkembang di tahun 2011 ini bersama *stakeholder* yang turut mendukung bisnis Bank Jatim.

Di usia 50 tahun ini merupakan suatu prestasi yang luar biasa, sesuai dengan misi kami untuk “mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah”, kami berkembang dengan komitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan UMKMK. Pencapaian ini bukanlah suatu hal yang diperoleh tanpa kerja keras. Krisis keuangan yang melanda negara-negara di Eropa dan Amerika Serikat tahun 2011, memberikan dampak ekonomi kepada Indonesia dan sekaligus memberikan konsekuensi bagi kami di sektor bisnis perbankan. Akan tetapi, meskipun krisis keuangan memberikan tekanan bagi perekonomian Indonesia, iklim perekonomian Indonesia tahun 2011 tumbuh sebesar 6,5% dengan angka inflasi nasional tahun 2011 mencapai 3,79%. Selain itu, pertumbuhan perekonomian Jawa Timur tahun 2011 mencapai 7,22% lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional.

Melihat peluang tersebut, produk dan layanan Bank Jatim akan tetap dimaksimalkan dan dilakukan berbagai macam inovasi dalam pengembangan produk dengan tetap fokus dan menjaga eksistensi serta kapabilitas kami di bidang Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Bank Jatim di tahun 2011 telah menyalurkan kredit dan pembiayaan sebesar Rp16.135 miliar yang terdiri atas Kredit Ritel (Kredit Usaha Rakyat,

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dear Shareholder,

Praise and thank to Allah SWT, because for all his blessings and grace, Bank Jatim performance report in 2011 can we convey with growth result and significant performance improvement in our trip which is reached age of 50 years. This achievement is the result of all Bank Jatim employee spirit and hard work that created the core business innovation and develop by looking at the developing economic potential in 2011 together with stakeholder that support the business of Bank Jatim.

At the age of 50 years is a remarkable achievement, in accordance with our mission “encouraging regional economic growth and participating in Small and Middle Business development”, we developed with commitment to improve and to develop UMKMK. This achievement is not something acquired without hard work. The financial crisis that hit countries in Europe and United States in 2011, giving effect to the Indonesian economy and provide consequences for us in banking business sector. However, despite the financial crisis put pressure on the Indonesia economic, Indonesia’s economic climate in 2011 grew by 6,5% with the national inflation rate in 2011 reached 3,79%. Besides, economic growth in East Java in 2011 reached 7,22% higher than the national economic growth.

Looking the opportunity, Bank Jatim product and service will remain maximized and conducted a wide range of innovation in product development with still focus and maintain our existence and capabilities in the field of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK). Bank Jatim in 2011 has disbursed loan and financing amounting Rp16.135 billion consisting of Retail Credit (People’s Business Credit, Credit for Cattle

Kredit Usaha Pembibitan Sapi, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi, Kredit Multiguna, dan lain-lain) dan Kredit Menengah Korporasi. Kemudian dalam hal funding, Bank Jatim telah meraih peringkat pertama nasional untuk produk yang dicanangkan Bank Indonesia, yakni TabunganKu dengan pencapaian TabunganKu sebesar Rp292.654 juta, selain itu produk unggulan seperti Simpeda, Siklus, Tabungan Barokah, Giro dan Deposito Barokah tetap dipertahankan dengan pencapaian total Dana Pihak Ketiga sebesar Rp20.142 miliar. Selain fokus kami dalam usaha *funding* dan *lending*, pencanangan Bank Jatim sebagai Lembaga APEX BPR Bank Jatim yang telah dicanangkan pada 6 Desember 2010 juga mencatat perkembangan yang cukup signifikan di tahun 2011 bagi perkembangan usaha bisnis Bank Jatim yang mana sebanyak 274 BPR di Jawa Timur telah bergabung dan telah disalurkan Dana Bergulir sebesar Rp40.350 juta. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu langkah kami untuk menyongsong Regional Champion.

Sesuai dengan komitmen kami dalam menyongsong *Regional Champion* dimana terdapat 3 pilar utama yakni:

1. Ketahanan Kelembagaan yang Kuat

Dalam hal ini Bank mampu beroperasi secara efisien yang ditandai dengan pencapaian modal inti minimal Rp1 triliun, Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 15 %, ROA minimal 2,5%, BOPO maksimal 75% dan NIM maksimal 5,5%

2. Kemampuan sebagai Agent of Regional Development

Dalam hal ini Bank memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi daerah yang ditandai dengan pencapaian pertumbuhan kredit minimal 15-20% per tahun, portofolio kredit produktif menjadi minimal 40% pada tahun 2014 dan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya, LDR minimal 78-100%, penghimpunan dana masyarakat di luar dana Pemerintah Daerah minimal 70% dan meningkatkan penyaluran kredit kepada BPR serta Lembaga Keuangan Mikro melalui linkage program dan menjadi APEX Bank.

Breeding, Food Security and Energy Credit, Credit Multipurpose, etc) and the Middle Corporate Credit. Then in terms of funding, Bank Jatim has been ranked first nationally for products which launched by Bank Indonesia, namely TabunganKu with TabunganKu achievement for Rp292.654 million, besides the flagship products such as Simpeda, Siklus, Barokah Saving, Current Account and Barokah Deposit still maintained with achievement of total Third Party Funds amounting to Rp20.142 billion. Beside our focus on funding and lending business, the launching of the Bank Jatim as the Institute of Rural Bank Jatim APEX which was inaugurated on December 6, 2010 also noted significant growth in 2011 for the development of business Bank Jatim which many 274 rural banks in East Java have joined Revolving Fund and have been distributed for Rp40.350 million. This is done as a one of our step to meet the Regional Champion.

In accordance with our commitment to meet Regional Champion in which there are three main pillars namely:

1. *Strong Institutional Resilience*

In this case the Bank is able to operate efficiently which is marked by the achievement of a minimum core capital of Rp1 trillion, Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 15%, ROA minimum of 2,5%, BOPO maximum of 75% and maximum of 5,5% NIM.

2. *Ability as Agent of Regional Development*

In this case the Bank has ability in growing and developing in order to support the regional economic development which is marked by the achievement of a minimum loan growth of 15-20% every year, the loan portfolio earning a minimum of 40% in 2014 and continued to increase in subsequent years, LDR minimum of 78-100%, raising public fund accumulating beyond the local government fund of at least 70% and increase lending to the rural banks and microfinance institutions through linkage program and became APEX Bank.

3. Kemampuan Melayani Kebutuhan Masyarakat.

Dalam hal ini Bank memiliki kemampuan untuk melayani kebutuhan masyarakat secara optimal yang ditandai dengan:

- a. meningkatkan pemahaman terhadap produk-produk keuangan melalui edukasi kepada masyarakat;
- b. mempermudah akses layanan keuangan seluas-luasnya terutama kepada masyarakat kecil;
- c. memiliki kualitas SDM profesional;
- d. memperkenalkan produk unggulan yang dipergunakan secara luas oleh masyarakat;
- e. memperluas jaringan layanan kantor hingga tingkat kecamatan
- f. memaksimalkan peran BPD sebagai konsultan keuangan bagi Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerahnya.

Dalam hal ini, Bank Jatim terus memperluas cakupan dan jangkauan bisnis kami untuk meningkatkan *funding asset* yang mengedepankan *customer oriented* dengan melakukan penambahan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point dan mesin ATM dari bisnis konvensional. Sedangkan dalam bisnis syariah dilakukan penambahan Kantor Layanan Syariah (KLS). Sebagai peningkatan dalam pelayanan, kami melakukan perubahan logo yang menjadi citra baru untuk memberikan kesan lebih *fresh, friendly* dan *modern*. Perubahan logo baru dapat membangun image di masyarakat. Penambahan motto "Bersama Kami Berkembang Pasti" memberikan kesan tersendiri yakni dengan adanya keharmonisan antara Bank Jatim dengan nasabah, Bank Jatim memberikan komitmen untuk membantu setiap nasabah menuju kehidupan yang lebih baik. Selain itu, sebagai lembaga APEX untuk BPR yang telah dicanangkan tahun 2010, untuk BPR Anggota APEX, Bank Jatim tetap berkomitmen untuk membantu likuiditas maupun linkage program.

3. *Capability on Serving Society Needs.*

In this case the Bank has the ability to optimally serve the needs of society which is characterized by:

- a. improving understanding of financial products to the public through education;*
- b. facilitating access to financial services as possible, especially to small communities;*
- c. having qualified professional human resources;*
- d. introducing a superior product that is used widely by the people;*
- e. expanding network of offices up to district level services;*
- f. maximizing the role of BPD as a financial consultant for regional government in managing financial in their area.*

In this case, Bank Jatim continue to expand the our business scope and reach to increase funding asset which forwarding the customer oriented by providing additional Branch Office, Sub Branch Office, Cash Unit, Payment Point and ATM machine from conventional business. However in Islamic business in the Sharia Office Channeling (KLS). As an increase in service, we make a new image of the logo to give the impression of fresh, friendly and modern. Changes to build a new logo image in the community. The addition of the motto "Together We Grow It must" give the impression that the harmony between the Bank and the client Java, Bank Jatim committed to helping each customer towards a better life. In addition, the agency APEX for BPR which was inaugurated in 2010, to RB Members of APEX, Bank Jatim still committed to assist the liquidity and the linkage program.

Kinerja

Kebijakan Strategis Tahun 2012

Memasuki tahun 2012, manajemen telah menetapkan kebijakan strategis berdasarkan *Strength, Weakness, Opportunities and Threat (SWOT) Analysis* yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

- peningkatan program layanan prima kepada masyarakat;
- Pemantapan budaya perusahaan kepada semua pegawai;
- Peningkatan program promosi untuk mendukung marketing yang lebih agresif;
- peningkatan hubungan kelembagaan dengan dinas/ instansi dan lembaga lainnya;
- peningkatan jumlah jaringan kantor di wilayah Jawa Timur dan daerah lain jika dianggap *feasible*;
- pengembangan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank;
- peningkatan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;
- penciptaan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
- kerja sama pelayanan dengan bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
- pendekatan kepada Pemerintah Daerah untuk peningkatan modal;
- persiapan Sistem Teknologi Informasi yang mendukung pengembangan produk dan pelayanan Bank; dan
- tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan *corporate image*.

Pencapaian Kinerja Keuangan

Sejalan dengan visi kami, "Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar, memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", Bank Jatim pada tahun 2011 mencapai laba sebelum pajak melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis 2011. Berikut beberapa indikator utama dari keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi tersebut antara lain:

Performance

Strategic Policy in 2012

Entering the year 2012, management has set a strategic policy based on Strength, Weakness, Opportunities and Threat (SWOT) Analysis set forth in the Business Plan Bank as follows:

- *increasing the promotion of excellence to community service programs;*
- *strengthening the corporate culture to all employees;*
- *increasing promotional programs to support a more aggressive marketing;*
- *increasing institutional ties with the agency / agencies and other institutions;*
- *increasing the number of network of offices in East Java and other areas if deemed feasible;*
- *developing of Sharia to increase its contribution to the business of the Bank;*
- *increasing in personnel and management skills so that more professional;*
- *The creation of banking products are more diverse and evaluation of existing products;*
- *Cooperating with other bank services outside the province of East Java;*
- *Approaches to local government for a capital increase;*
- *preparation of information technology systems that support the development of products and services of the Bank; and*
- *high level of confidence by improving corporate image.*

Achievement of Financial Performance

In line with our vision, "Being healthy banks develop naturally, has a management and human resource professionals", Bank Jatim in 2011 achieved earnings before taxes exceeded the targets set in Business Plan 2011. Here are some key indicators of successful implementation of policies and strategies include:

Rupiah dalam miliar
Rupiah million

Pos-pos <i>Posts</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funding</i>	20.142	16.125	124,91%
- Giro <i>- Account</i>	8.203	6.964	117,81%
- Tabungan <i>- Saving</i>	7.133	5.799	123,00%
- Simpanan Berjangka <i>- Deposit</i>	4.806	3.362	142,95%
Kredit <i>Credit</i>	16.135	15.875	101,64%
Laba sebelum pajak <i>Profit before Tax Expenses</i>	1.187	1.130	105,04%
Total Aset <i>Total Asset</i>	24.847	22.213	111,86%

Dari data tersebut di atas, kegiatan *funding* dan *lending* Bank Jatim mengalami pelampauan dibanding target. Pencapaian *funding* yang cukup signifikan ditunjang terutama dari Simpanan Berjangka. Hal ini disebabkan bertumbuhnya tingkat kepercayaan dan peningkatan komunikasi dengan pihak berelasi selama 2 (dua) tahun terakhir. Di sisi penyaluran kredit, terdapat pelampauan sebesar 1,64% dibanding target dimana salah satu faktor penunjangnya disebabkan oleh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mencapai Rp2,3 T. Penyerapan tertinggi dari KUR berasal dari sektor Perdagangan dan Eceran yang mencapai Rp1,1 T atau 47,83% dari total penyaluran KUR.

Pencapaian target laba sebelum pajak tahun 2011 sebesar 5,04%. Sedangkan pelampauan target di sisi Total Aset merupakan peningkatan Dana Pihak Ketiga dan penyaluran Kredit termasuk tambahan modal disetor.

From the above data, Bank Jatim funding and lending activities have excess compared to the target. Achievement of significant funding supported mainly of Time Deposit. This is due to the growing level of trust and communication increasing with correlated party for 2 (two) years. On the lending side, there is excess of 1,64% compared to the target where one of the supporting factor is caused by disburse of the People's Business Credit (KUR), which reached Rp2, 3 T. The highest absorption of KUR derived from the Trade and Retail sectors that reached Rp1, 1 T or 47,83% of total KUR.

Achievement of the target profit before tax of 5,04% in 2011. While exceeding the target in the increase in total assets and the distribution of Third Party Fund Loan including additional paid-in capital.

Laporan Direksi

Report by Board of Directors

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Jatim memperoleh Peringkat Komposit untuk periode Desember 2011 peringkat 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik dan apabila terdapat kelemahan, maka secara kelembagaan tersebut kurang signifikan.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 faktor penilaian, yaitu:

1. Profil Risiko
2. GCG
3. Rentabilitas
4. Permodalan

Based on PBI Number 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and Circular Letter of Bank Indonesia 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding the assessment for Commercial Banks, Bank Jatim obtain composite rating for the period December 2011 ranked 2 (two), which generally reflected the Bank sound condition, thus considered to face a significant negative effect of business condition changing and other external factor which are reflected in the ranking factors assessment, including risk profile, GCG implementation, earnings and capital generally are good and if there is a weakness, so institutionally is less significant.

Assessment of the Bank consists of four factor assessment, namely:

- 1. Risk Profile*
- 2. GCG*
- 3. Earnings*
- 4. Capital*

LAPORAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR (KANTOR PUSAT)

PERIODE : DESEMBER 2011

REPORT OF BANK SOUNDNESS LEVEL ASSESSMENT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR (HEAD OFFICE)
PERIOD : DECEMBER 2011

NO NO	FAKTOR PENILAIAN ASSESSMENT FACTOR	PERINGKAT RATING
1	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	2
2	GCG <i>GCG</i>	2
3	Rentabilitas <i>Earning</i>	2
4	Permodalan <i>Capital</i>	2
NILAI KOMPOSIT COMPOSITE POINT		2

NO	JENIS RISIKO <i>RISK TYPE</i>	PERIODE DESEMBER 2011		
		INHERENT RISK	KUALITAS MANAJEMEN RISIKO <i>RISK MANAGEMENT QUALITY</i>	KOMPOSIT <i>COMPOSITE</i>
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	LowMod	Strong	Low
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
5	Risiko Hukum <i>Law Risk</i>	LowMod	Strong	Low
6	Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
8	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
NILAI KOMPOSIT <i>COMPOSITE POINT</i>		LowMod	Satisfactory	LowMod

Perkembangan Jumlah Modal Saham Disetor

Posisi setoran modal saham pada akhir tahun buku 2010 mencapai sebesar Rp809 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp586 miliar dan saham Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp223 miliar.

Sampai dengan akhir tahun buku 2011 setoran modal saham tercapai sebesar Rp942 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp611 miliar dan saham Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp331 miliar atau tumbuh sebesar 16,44 % dibanding tahun 2010.

Paid-up Share Capital Developments

The position of paid up capital stock at the end of fiscal year 2010 totaled Rp809 miliar, consisting shares of East Java Provincial Government of Rp586 billion and shares the City / County in East Java at Rp223 billion.

As of the end of fiscal year 2011 the share capital deposits reached Rp942 billion, consisting shares of the East Java Provincial Government of Rp611 billion and the shares the City / Regent in East Java at Rp331 billion, growing by 16,44% compared to the year 2010 .

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan amanah dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Amanah tersebut kami kemas menjadi sebuah komitmen untuk menciptakan pembangunan ekonomi berkelanjutan, peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Bank Jatim sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya melalui kegiatan yang meliputi bidang pendidikan, budaya, kesehatan, sosial lainnya. Penjabaran dari bentuk kegiatan tersebut dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan, pelestarian nilai-nilai budaya, penyuluhan dan perbaikan kesehatan masyarakat serta pembangunan nilai-nilai sosial lainnya.

Aktualisasi dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang dilakukan Bank Jatim tahun 2011 difokuskan pada bidang-bidang yang telah ditentukan. Kami fokuskan kegiatan tersebut dalam pemberian beasiswa, bantuan untuk para musisi, operasi katarak dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Hal ini dilakukan untuk membantu membangun kondisi masyarakat dalam rangka memperbaiki tingkat kesejahteraan serta membantu siswa/mahasiswa yang kurang mampu. Bidang-bidang tersebut merupakan sinergi dalam pembangunan karakter masyarakat yang akan berdampak kepada potensi kepedulian masyarakat terhadap kondisi bangsa dan negara.

Selama tahun 2011, penyaluran dana CSR sebesar Rp13 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 71,05% dari tahun 2010 sebesar Rp7,6 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan ini, menunjukkan komitmen manajemen dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kepedulian kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Corporate Social Responsibility

Implementation of the Corporate Social Responsibility Program is a mandate of the Law Numb 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. Our mandate is boxed into a commitment to creating sustainable economic development, improved quality of life and the environment are beneficial to both the Bank Jatim alone, local communities, and society at large through activities that include educational, social, cultural, health, other social. Elaboration of forms of activities are done through improving the quality of education, preservation of social and cultural values, education and public health improvement and development of other social values.

Actualization of Bank Jatim Corporate Social Responsibility Program in 2011 focused on areas that have been determined. We focus on these activities in the awarding of scholarships, assistance for musicians, cataract surgery and repair of house No. Livable (RTLH). This is done to help build a state of society in order to improve the level of welfare and helping the student / students who are less fortunate. These areas are a synergy in the development of the community character that would affect the potential for public awareness of the condition of the nation and state.

During the year 2011, funds amounting to Rp13 billion CSR or an increase of 71.05% from the year 2010 amounted to Rp 7,6 billion. This significant improvement, demonstrating management's commitment in improving the quality of life for the benefit of society.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan. Dalam industri perbankan, tata kelola perusahaan yang baik adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan Pemegang Saham dan Nasabah. Dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik, Bank Jatim diharapkan dapat terhindar dari dampak buruk krisis perekonomian global.

Sejalan dengan hal tersebut, kami selalu mempertahankan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan suatu langkah perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan yang bertujuan memaksimalkan dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada prinsip yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran melalui *self assessment* secara komprehensif dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam materi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penghargaan

Kinerja keuangan di tahun 2011 merupakan suatu prestasi yang luar biasa bagi kami, disamping itu, terdapat prestasi-prestasi yang kami peroleh selama tahun 2011, yaitu:

- Peringkat I Annual Report Award (ARA) Tahun 2010 Kategori BUMN/D Keuangan Non Listed dari Panitia Annual Report Award (ARA);
- Best Bank Kategori BPD Aset diatas Rp10 triliun dari Majalah Investor Award;

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance is felt more in line with increasing important business risks and faced challenges of banking industry. In banking industry, good corporate governance is a important factor in maintaining the trust and confidence of shareholder and customer. By promoting good corporate governance and good risk management, the Bank Jatim is expected to avoid the adverse impact of the global economic crisis.

In line with that, we always maintain and implement Good Corporate Governance based on the laws and regulations and internal policies that have been set. This is a firm step to improve the quality and quantity of the company that aims to maximize and create added value for stakeholder. Implementation of Good Corporate Governance refers to the principle of transparency, independence, accountability, and fairness through a comprehensive self-assessment with respect to the components contained in the Good Corporate Governance materials.

Achievement

Financial performance in 2011 was a remarkable achievement for us, besides that, there are achievements that we got during the year 2011, namely:

- *The rating I Annual Report Award (ARA) in 2010 Category SOE / D Non-Listed from the Committee of Finance Annual Report Award (ARA);*
- *Best Bank Asset Category BPD over Rp10 trillion from Investor Magazine Award;*

Laporan Direksi

Report by Board of Directors

- 5th Best Performance Overall Regional Bank dari MRI dan Info Bank;
- Tropi dan Piagam Prestasi Kinerja Keuangan dari Persatuan Wartawan Indonesia Cabang Jawa Timur;
- Predikat Sangat Bagus Kategori Bank beraset Rp1 triliun sampai dengan Rp10 triliun selama 10 tahun berturut-turut dari Infobank;
- Special Recognition for CEO in Developing Corporate Culture - Merupakan penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia dalam Pengembangan Budaya Perusahaan;
- The Best of 5th BUMD of The Year - Merupakan penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia atas prestasi kinerja Bank Jatim;
- *5th Best Overall Performance of MRI and Regional Bank Info Bank;*
- *Achievement trophy and Charter Financial Performance of Indonesian Journalists Association Branch of East Java;*
- *Predicate Very Good Category Bank with asset Rp1 trillion to Rp10 trillion over 10 years in a row from Infobank;*
- *Special Recognition for CEO in Developing Corporate Culture - is an award given by the newspaper Bisnis Indonesia in Culture Development Company;*
- *The Best of 5th enterprises of the Year - is an award given by the newspaper Bisnis Indonesia the achievements of the performance of Bank Jatim;*

Penghargaan-penghargaan tersebut akan kami gunakan untuk memacu prestasi dan semangat memperbaiki diri agar dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang.

Prospek Pertumbuhan ke Depan

Usia yang ke 50 ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat, Bank Jatim berusaha secara maksimal untuk mengembangkan dan menggerakkan pembangunan melalui usaha perbankan yang telah dilaksanakan. Mengingat semakin kompetitifnya industri perbankan di tahun 2011, ke depan Bank Jatim akan selalu berusaha meningkatkan kinerja dengan pencapaian seoptimal mungkin.

Bank Jatim tetap berkomitmen untuk menjadi Bank Pembangunan Daerah *Regional Champion* (BRC) yang telah dicanangkan pada tanggal 21 Desember 2010.

These awards will be used to boost performance and improve morale in order to provide service to customers and society better in the future.

Future Growth Prospect

The age of 50 becomes own motivation for us to increase economic growth and regional development in order to improve the citizen standard of living, Bank Jatim trying to develop hardly and driving the development of banking business that has been implemented. Remembering the increasingly competitive banking industry in 2011, ahead of Bank Jatim will always strive to improve the achievement of optimum performance.

Bank Jatim remains committed to being a Regional Development Bank Regional Champion (BRC) which was inaugurated on December 21, 2010. Our participation

Keikutsertaan kami melalui BRC ini diharapkan mampu menambah dan meningkatkan daya saing Bank Jatim dalam industri perbankan. Untuk menjadi BRC, Bank Jatim harus mampu memenuhi 3 (tiga) pilar, yaitu ketahanan kelembagaan yang kuat, kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, dan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya dalam rangka menyongsong BRC, Bank Jatim akan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) untuk memperkuat modal sebagai perwujudan pilar pertama yaitu ketahanan kelembagaan yang kuat. Dalam upaya peningkatan eksistensi bisnis, baik kredit/pembiayaan maupun dana pihak ketiga, kami akan melakukan inovasi produk dan jasa serta jaringan layanan yang berbasis IT, sehingga dapat diakses secara nasional dan internasional. Layanan kepada masyarakat tidak hanya secara konvensional, tetapi juga dapat dilayani dengan sistem syariah. Hal ini akan lebih memperkuat dan meningkatkan kinerja kami di masa yang akan datang.

Akhir kata perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas peran sertanya dalam mendukung upaya Bank Jatim meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

through the BRC is expected to increase and improve competitiveness in the banking industry, Bank Jatim. To become a BRC, Bank Jatim must be able to meet the 3 (three) pillars, namely strong institutional resistance, the ability of the Agent of Regional Development, and the ability to serve the needs of the community. One effort in order to meet the BRC, Bank Jatim will carry out an Initial Public Offering (IPO) to strengthen the capital as the embodiment of the first pillar is strong institutional resistance. In efforts to increase existing business, whether credit / financing and third party funds, we will innovate our products and services as well as IT-based network services, making it accessible nationally and internationally. Service to the community not only conventional, but also can be served with the Islamic system. This will further strengthen and improve our performance in the future.

Final words permit us to thank all stakeholder for their participation in supporting the Bank Jatim in order to improve the performance continuously.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,



Direksi
Board of Directors

HADI SUKRIANTO
Direktur Utama
President Director

DJOKO LESMONO
Direktur Bisnis
Menengah & Korporasi
*Middle & Corporate
Business Director*

PARTONO
Direktur Agrobisnis
& Usaha Syariah
*Agribusiness & Sharia
Business Director*

EKO ANTONO
Direktur Operasional
Operational Director

SUPARLAN
Direktur Kepatuhan
Compliance Director





LAPORAN USAHA

BUSINESS ACTIVITY REPORT

Komitmen Bank Jatim untuk menjadi bank regional terdepan diwujudkan dengan transformasi teknologi informasi dan program pengembangan sumber daya manusia.

Bank Jatim commitment to be a leading regional bank is manifested by information technology transformation and human resource development program.

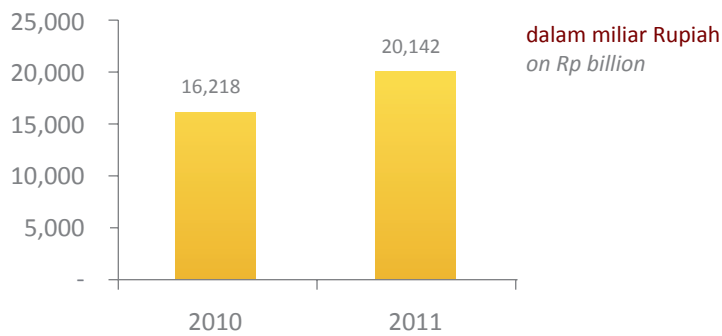


Dana Pihak Ketiga dan Jasa

Third Party Funding and Services

Bank Jatim mencatat peningkatan dalam pengumpulan Dana Pihak Ketiga dari Rp16.218 miliar tahun 2010 menjadi Rp20.142 miliar tahun 2011, atau meningkat sebesar 24,19 %.

Bank Jatim recorded an increase in the collection of Third Party Funds from Rp16.128 billion in 2010 to Rp20.142 billion in 2011, an increase of 24,19%.

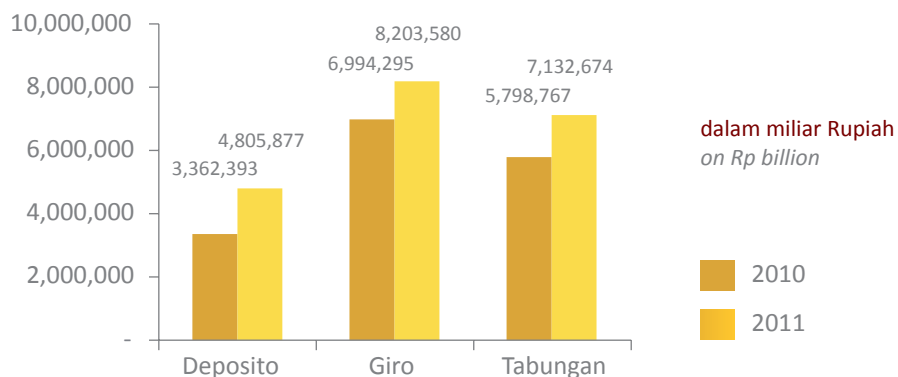


Selama tahun 2011, Bank Jatim telah melakukan upaya secara aktif untuk mempromosikan giro dan tabungan agar dapat memiliki dana dengan biaya murah. Dengan membuka jaringan kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, kas mobil dan terminal ATM yang tersebar di seluruh Propinsi Jawa Timur bahkan di seluruh Indonesia yang didukung pelayanan berbasis Teknologi Informasi, sehingga Bank Jatim dapat melayani semua segmen nasabah.

Over the year 2011, Bank Jatim has made an actively effort to promote current account and saving in order to have funds with cheap cost. By opening a branch office networking, sub branch offices, cash unit, cash mobile and ATM terminal which is scattered throughout in the East Java Province even even in all Indonesia that supported by service based information technology, so the Bank Jatim can serve all customer segment.

Komposisi Perolehan Dana Pihak Ketiga 2 (dua) tahun terakhir

Composition of a Third Party Obtaining Fund 2 (two) years



Penghimpunan Dana Pihak Ketiga khususnya Tabungan Simpeda mengalami kenaikan, total perolehan Dana Pihak Ketiga Bank Jatim tahun 2011 mencapai Rp20.142.131 juta atau meningkat 24,19% dibanding perolehan tahun 2010 sebesar Rp16.218.749 juta. Peningkatan tersebut ditunjang oleh komponen dari Dana Pihak Ketiga, yakni Deposito, Giro dan Tabungan. Dari ketiga komponen tersebut, instrumen Giro memiliki prosentase Dana Pihak Ketiga tertinggi dibanding Deposito dan Tabungan dengan komposisi 40,73% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2011. Secara umum, Giro Bank Jatim terbagi atas Giro Umum dan Giro Pemerintah Daerah. Pada tahun 2011, Giro Umum mendominasi 53,10% dengan total perolehan Giro sebesar Rp4.356.456 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya perusahaan-perusahaan swasta yang memanfaatkan instrumen Giro Umum Bank Jatim. Angka perolehan Giro Umum Swasta sebesar Rp3.272.408 juta atau 75,12% dari total Giro Umum.

Penopang Dana Pihak Ketiga muncul dari instrumen lainnya yakni deposito, dimana deposito mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibanding tahun 2010 yakni sebesar 42,93% atau Rp4.805.877 juta. Perolehan tersebut diakibatkan meningkatnya deposito pihak berelasi sebesar Rp675.131 juta atau 69,90% dibanding tahun 2010. Pertumbuhan deposito mencatat peningkatan tertinggi disusul Tabungan sebesar 22,12% dan Giro sebesar 16,91%.

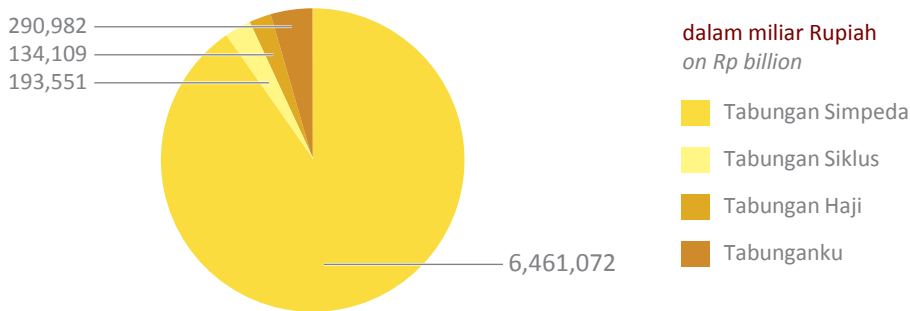
Peningkatan instrumen Tabungan secara umum disebabkan dari produk Simpeda yang mencapai Rp6.461.072 juta atau meningkat 21,11% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp5.334.989 juta. Selain itu, produk TabunganKu yang merupakan program dari Bank Indonesia untuk menjaga likuiditas mencapai Rp290.982 juta atau meningkat 94,99% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp150.057 juta. Dalam produk TabunganKu, Bank Jatim meraih peringkat 1 nasional perolehan produk tersebut.

Fund raising in particular Third Party Saving Simpeda increases, the total acquisition of Third Party Funds Bank Jatim in 2011 reached Rp20.142.131 million, an increase of 24,19% compared to the acquisition in 2010 of Rp16.218.749 million. That increase is supported by the component of Third Party Funds, namely Deposits, Savings and Current Account. From the three components, Current Account instrument has took highest percentage of Third Party Fund Deposits and Savings compared with 40,73% of the total composition of Third Party Funds in 2011. Generally, Bank Jatim Current Account is divided into General Current Account and Local Government Current Account. In 2011, General Current Account dominated the acquisition of 53,10% with a total of Rp4.356.456 million million. This is due to the growing private companies which utilize the instruments Giro Commercial Bank Jatim. Figures for the acquisition of Giro Private Rp3.272.408 million or 75,12% of total General Current Account.

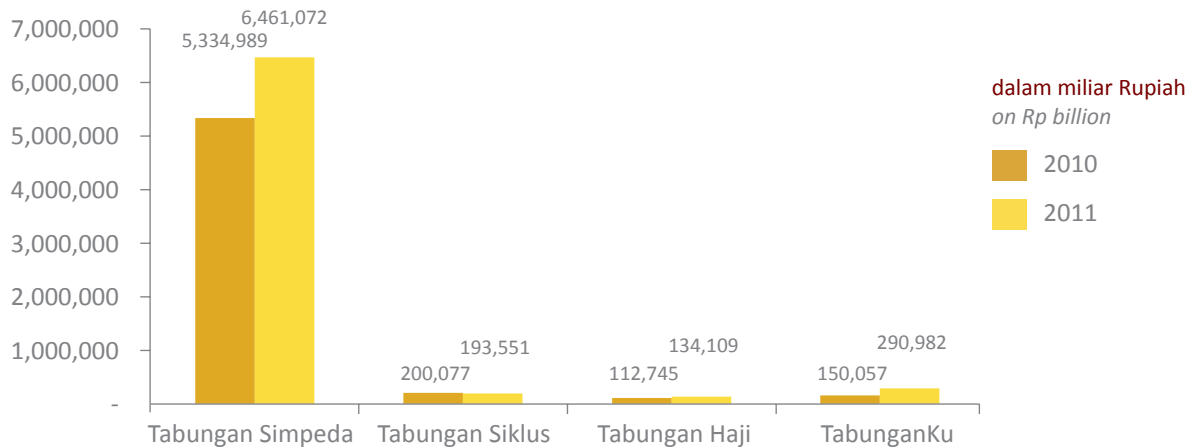
Supporting the emerging Third Party Funds from the deposits of other instruments, where the deposits have increased quite high compared to the year 2010 which amounted to 42,93% or Rp4.805.877 million. Acquisition is attributable to relate the increase in deposits of Rp675.131 million or 69,90% over 2010. The growth of deposits recorded the highest increase of 22,12% followed Savings and Current Account by 16,91%.

Increasing of Saving instrument generally caused by Simpeda product that reach Rp6.461.072 million or increased 21.11% compared to the year 2010 reached Rp5.334.989 million. Besides, TabunganKu product which is a program from Bank Indonesia to maintain liquidity reached Rp290.982 million or increase of 94,99% compared to the year 2010 reached Rp150.057 million. In TabunganKu product, Bank Jatim took a national 1st ranked from acquisition of these products.

Komposisi Perolehan Tabungan tahun 2011
Composition Obtaining Savings in 2011



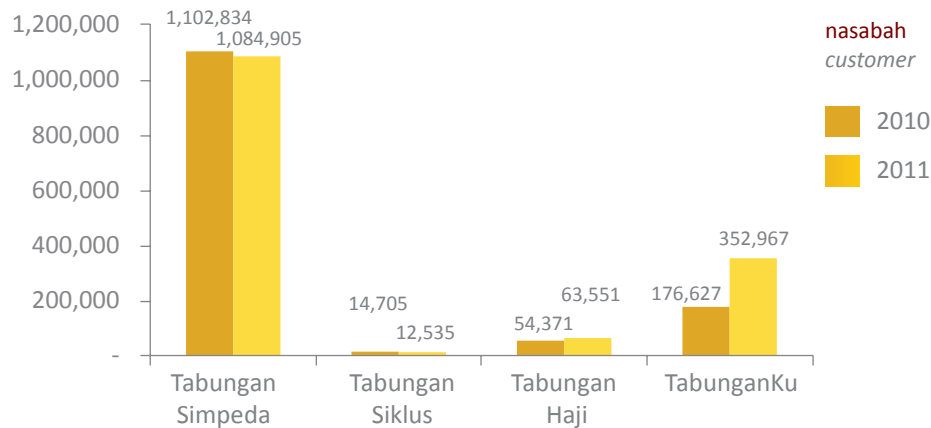
Perkembangan Tabungan selama 2 (dua) tahun terakhir
Bank Jatim Saving Achievement for 2 (two) years



Peningkatan jumlah nasabah tabungan seiring dengan peningkatan nominal tabungan pada posisi akhir Desember 2011, dimana TabunganKu meningkat signifikan di tahun 2011 menjadi sebesar 193,91% dibanding tahun 2010 dengan total sebanyak 352.967 nasabah. Selain itu, Tabungan Haji juga mengalami pertumbuhan 16,89% dibanding tahun 2010 yang disebabkan tingginya animo masyarakat di tahun 2011 untuk melaksanakan ibadah haji.

Increasing the number of customer saving in line with increased saving in final position in December 2011, which TabunganKu increased significantly in 2011 amounted to 193,91% compared to 2010 with a total 352.967 customer. Besides, the Saving Haji also grew 16,89% compared to 2010 due to the high public interest in 2011 to perform the hajj pilgrimage.

Total Nasabah Bank Jatim per Tabungan selama 2 (dua) tahun terakhir
Total Customer Bank Jatim Saving for 2 (two) years



Pencapaian Dana Pihak Ketiga akan semakin ditingkatkan dengan perluasan jaringan dan layanan untuk mempermudah akses nasabah dalam bertransaksi menggunakan fasilitas Bank Jatim. Selain itu, upaya-upaya peningkatan Dana Pihak Ketiga dengan mengadakan Undian Kejar Bromo tetap dilaksanakan untuk menambah kuantitas nasabah. Kemudian, program Kartu Pegawai Elektronik (KPE) untuk Pegawai Negeri Sipil yang telah dicanangkan tahun 2009 akan terus ditingkatkan fasilitas dan kemudahannya tidak hanya untuk menjaga kuantitas nasabah tetapi juga kualitas produk serta fasilitas dan layanan KPE yang dimiliki.

Pengembangan produk perbankan juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Teknologi Informasi (TI), agar Bank Jatim dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, serta mampu mengantisipasi perkembangan yang ada dan mengimplementasikannya secara optimal guna menciptakan produk yang inovatif serta mampu memberikan layanan prima untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam tahun 2011, produk dan layanan berbasis TI antara lain:

- Mengoperasikan 262 mesin ATM di 40 kota dan Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Agar dapat menyediakan akses yang lebih luas, Bank Jatim bergabung dengan berbagai penyedia jaringan ATM domestik dan internasional (ATM BERSAMA, ATM PRIMA, dan ATM MEPS) sehingga para nasabah dapat

Achievement of Third Party Funds will be improved with the expansion of networks and services to facilitate access to customers in the transaction using the facilities of Bank Jatim. Besides, efforts to increase Third Party Fund with held Kejar Bromo Lottery remain to be implemented to increase the quantity of customer. Then, program officials Electronic Card (KPE) for the Civil Service which was inaugurated in 2009 will be improved facilities and amenity not only for customers but also maintain the quantity and quality of products and services facilities owned by KPE.

Banking product development also could not be separated from the development of Information Technology (IT), so that the Bank Jatim can run its operational activity effectively and efficiently, and able to anticipate the development of existing and implement it optimally to create innovative product and able to provide excellent service to meet the needs of customer. In the year 2011, products and services based on IT, among other:

- *Operating 262 ATM machines in 40 cities and regencies in East Java Province. In order to provide wider access, Bank Jatim joined the with various providers of domestic and international ATM network (ATM BERSAMA, ATM PRIMA, ATM MEPS) so consumers can access thousands of ATM across the region in neighboring Indonesia and Malaysia. Bank Jatim ATM*

Dana Pihak Ketiga dan Jasa

Third Party Funding and Services

- mengakses ribuan mesin ATM di seluruh wilayah Indonesia dan di negara tetangga Malaysia. Jaringan ATM Bank Jatim dapat dimanfaatkan untuk layanan penarikan tunai maupun transaksi non-tunai seperti pembayaran, pengisian pulsa telepon selular, serta transaksi transfer. Selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah dari bank lain peserta jaringan ATM untuk transaksi penarikan tunai dan non tunai;
- Menjadi bank peserta jaringan PRIMA Debit yang memberikan fasilitas kemudahan transaksi berbelanja di merchant berlogo PRIMA Debit. Dengan ikut serta menjadi anggota jaringan dimaksud maka kartu ATM Bank Jatim berfungsi pula sebagai kartu debit;
 - Dalam upaya untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, Bank Jatim menyediakan layanan SMS Banking yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah dalam melakukan transaksi non tunai seperti informasi saldo, informasi transaksi, informasi suku bunga, pembayaran tagihan telpon seluler pasca bayar, pembelian pulsa telpon dan transfer antar rekening;
 - Jasa pengiriman uang merupakan layanan perbankan yang cukup banyak penggunaannya. Dalam layanan pengiriman uang, yang dibutuhkan nasabah adalah layanan yang murah, mudah, cepat, dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah tersebut, Bank Jatim bekerja sama dengan Western Union guna memberikan alternatif solusi pengiriman uang yang memenuhi kebutuhan nasabah tersebut ke hampir seluruh penjuru dunia;
 - Untuk menunjang layanan transaksi antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia, Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) telah mengembangkan fitur layanan BPDNet Online. Layanan ini memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi secara online antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia;
 - Guna memberikan informasi yang cepat kepada nasabah tentang produk Bank Jatim telah dibuka call center yang dikenal dengan istilah INFO BANK JATIM dengan kode akses 14044. Di samping informasi produk, call center ini juga berfungsi untuk menyelesaikan pengaduan nasabah; dan
- network can be utilized for cash withdrawal services and non-cash transactions such as payments, pulse charging mobile phones, and transfer transactions. Beside, it can also be utilized by customer of other banks ATM network participant to the transaction in cash and non cash withdrawal;*
- *Being a bank member Debit PRIMA network that provides shopping facilities in the merchant transaction convenience PRIMA Debit logo. By participating network members referred to the bank ATM cards also function as a debit card;*
 - *In order to provide convenience to customers in the transaction, Bank Jatim provides the SMS Banking service that can be utilized by customers in non-cash transactions such as balance information, transaction information, information rate, payment of postpaid mobile phone bills, purchase of telephone pulses and transfers between accounts;*
 - *Service delivery of banking services for money is quite a lot of use. In the money transfer service, which takes customer service is a cheap, easy, fast, and accurate. To meet customers' needs, Bank Jatim in collaboration with Western Union to provide an alternative remittance solution that meets the needs of these customers to almost all corners of the world;*
 - *To support the interbank transaction services throughout Bank Pembangunan Daerah all in Indonesia, Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) has developed a service feature BPDNet Online. This service gives it easy for customes to transact online inter-Bank Pembangunan Daerah across Indonesia;*
 - *In order to provide quick information to customers about Bank Jatim product. Bank Jatim has opened call center which is known by the term INFO BANK JATIM with access code 14044. In addition to product information, call center also serves to resolve customer complaint; and*

- Dalam rangka meningkatkan layanan khususnya kepada Para Pegawai Negeri di wilayah Jawa Timur, Bank Jatim telah bekerjasama dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN) menerbitkan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) yang berjumlah ± 500.000 kartu sekaligus berfungsi sebagai kartu ATM, sehingga seluruh aktivitas keuangan Pegawai Negeri Sipil termasuk pembayaran gaji bisa dilakukan dengan kartu pegawai tersebut.

Prospek Pengembangan Dana Pihak Ketiga dan Jasa Tahun 2012

Untuk meningkatkan perolehan Dana Pihak Ketiga, Bank Jatim berupaya untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan Jasa dengan tetap meningkatkan penghimpunan produk Giro, Tabungan dan Deposito. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara memaksimalkan layanan prima, program promosi untuk mendukung pemasaran yang lebih agresif, peningkatan hubungan kelembagaan dan pengembangan produk serta jasa.

Peningkatan hubungan kelembagaan juga menjadi salah satu perhatian Bank Jatim dengan melakukan realisasi Kartu Pegawai Elektronik dengan BKN Pusat dan Provinsi serta mempertahankan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah.

Pengembangan produk dan jasa seperti *Internet Banking, e-wallet, Tabungan Pendidikan, H2H Multi Biller, fitur SMS Banking dan Kliring BPR APEX* menjadi fokus pengembangan produk dan jasa di tahun 2012.

- *In order to improve services especially to the Civil Servant in East Java, Bank Jatim has cooperated with the State Personnel Board (BKN) in publishing Employee Electronic Card (KPE) which amounts to ± 500.000 cards also functions as an ATM card, so that all financial activities of the Civil Servant, including payment salary can be done by the employee card.*

Prospects Development Fund and the Third Party Service In 2012

To improve the acquisition of Third Party Fund, Bank Jatim strives to enhance and Services Fund Third Party while improving product accumulation Current Account, Saving and Deposit. This increase is done by maximizing the outstanding service, promotional programs to support a more aggressive marketing, improving institutional relation and developing of products and services.

Increasing institutional relation also became one of Bank Jatim concern to the realize Employee Electronic Card with Central BKN and Provincial and maintain cooperation with institutional government agencies.

Development of products and services such as Internet Banking, e-wallet, Education Saving, H2H Multi Biller, SMS Banking and Clearing feature RB APEX becomes the focus of product development and services in 2012.

Perkembangan APEX BPR Bank Jatim

APEX Development Bank Jatim BPRS

Daya tarik dan potensi sektor UMKM yang besar menarik minat bank umum untuk mengarahkan strategi bisnisnya pada pembiayaan retail khususnya UMKM. Sinergi yang terarah antara bank umum dan BPR melalui kerjasama APEX BPR diharapkan mampu meningkatkan ekspansi kredit perbankan terhadap UMKM. Tujuan dari kerjasama ini adalah semakin meningkatnya jumlah UMKM yang memperoleh kredit perbankan.

Melihat potensi dan sesuai dengan misi Bank Jatim, yaitu "Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah", Bank Jatim berusaha untuk menjadi pengayom BPR-BPR di Jawa Timur melalui Lembaga APEX BPR Bank Jatim yang diresmikan tanggal 6 Desember 2010 di Surabaya.

Lembaga APEX BPR Bank Jatim yang selanjutnya disebut APEX adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang berfungsi sebagai pelaksana pooling of fund dan lender of the last resort bagi Bank Perkreditan Rakyat guna mengatasi kesulitan likuiditas (mismatch) yang bersifat non sistemik dalam rangka memperkuat bisnis dan mendukung kesehatan industri Bank Perkreditan Rakyat. Sampai dengan saat ini Bank Perkreditan Rakyat yang sudah menjadi anggota APEX adalah 274 BPR dari 330 BPR yang ada di Jawa Timur dengan spesifikasi produk lembaga APEX BPR Bank Jatim adalah:

- Simpanan Pokok yaitu sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah) dalam bentuk deposito dan diberikan bunga BI Rate – 1%;
- Dana Mismatch merupakan dana yang disalurkan maksimal 10 x Simpanan pokok (Rp300.000.000,00) dengan suku bunga BI + 2% jangka waktu; dan
- Dana Bergulir merupakan dana yang disalurkan maksimal 5 x Simpanan pokok (Rp150.000.000,00) dengan suku bunga BI + 1.5% jangka waktu maksimal 3 bulan.

A huge attractiveness and potential of SMMEs sector are attracting commercial banking to direct the business strategy on retail financing especially in SMMEs. Synergy between commercial banking and rural bank in cooperation with APEX RB is expected to increase the expansion of banking credit to SMMEs. Purpose of this collaboration is increasing the number of SMMEs which obtain banking credit.

Looking the potential and according to Bank Jatim mission, which is "Encouraging regional economic growth and participating in Small and Middle Business development", Bank Jatim tries to be protector RBs in East Java through APEX Institution of RB Bank Jatim which is inaugurated at Surabaya, in December, 20th, 2010.

APEX Institution of RB Bank Jatim, hereinafter called APEX is East Java Regional Development Bank, Ltd which has function as the executor of pooling of funds and the lender of last resort for rural banks to overcome liquidity problem (mismatch) which formed non systemic in order to strengthen the business and support Rural Banks health industry. Until now, Rural Bank which has been a member of APEX is the RBs 274 BPRS from 330 Rbs in East Java with the product specifications APEX institutions RB Bank Jatim are:

- *Principal Saving by Rp30.000.000, 00 (thirty million Rupiah) in the form of deposit and given BI Rate - 1%;*
- *Mismatch Fund is a fund which distribute with maximum of 10 x Principal Saving (Rp300.000.000, 00) with BI interest rates + 2% maximum period; and*
- *Revolving Fund is a fund which distribute with maximum of 5 x Principal Saving (Rp150.000.000,00) with the BI Rate + 1.5% maximum period of 3 months.*

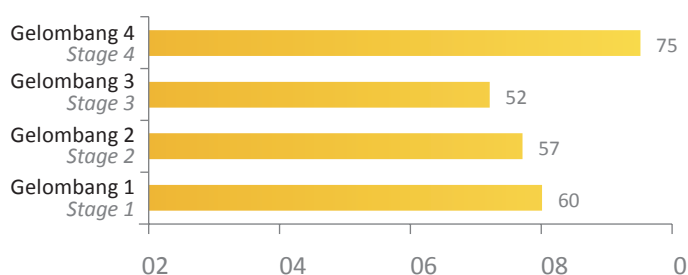
Prosedur pemberian dana bergulir diberikan sesuai jadwal yang telah disepakati antara Lembaga APEX BPR Bank Jatim dan Komite APEX BPR Bank Jatim yang dibagi dalam 4 (empat) gelombang, yaitu:

- Gelombang pertama 1 Februari 2011 s/d 1 Mei 2011;
- Gelombang kedua 1 Mei 2011 s/d 1 Agustus 2011;
- Gelombang ketiga 1 Agustus 2011 s/d 1 Nopember 2011; dan
- Gelombang keempat 1 Nopember 2011 s/d 1 Februari 2012.

Revolving fund provision procedure is granted on schedule which agreed between the APEX Institution for RB and APEX Committee Bank Jatim that divided into 4 (four) stages, namely:

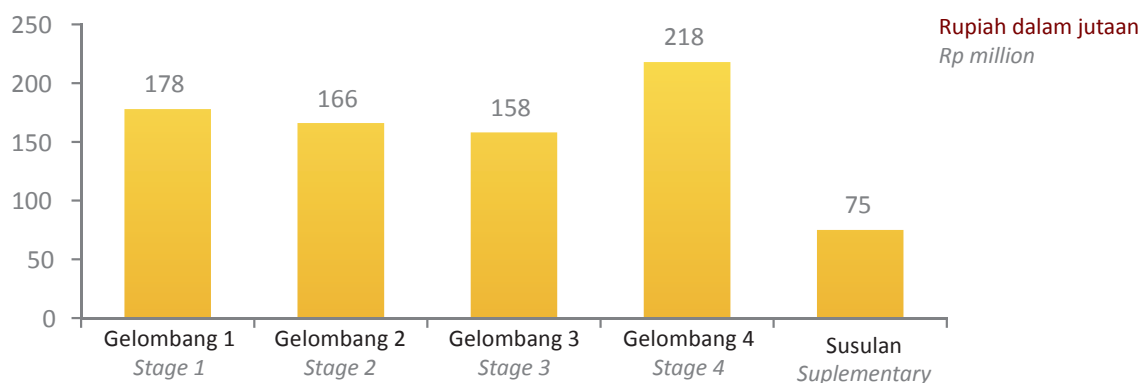
- *The first stage of February 1, 2011 s / d May 1, 2011;*
- *A second stage of May 1, 2011 s / d August 1, 2011;*
- *The third stage of August 1, 2011 s / d 1 November 2011; and*
- *The fourth stage of November 1, 2011 s / d 1 February 2012.*

Pemberian Dana Bergulir kepada BPR Peserta APEX
Provision of Revolving Fund to RB Participants APEX



Pemberian Dana Bergulir Lembaga APEX BPR Bank Jatim yang sudah di limpahkan ke BPR Anggota APEX sampai dengan saat ini adalah 244 BPR masing-masing sebesar Rp150.000.000,00 dengan total Rp36.600.000.000,00 (tiga puluh enam milyar enam ratus juta rupiah). Dengan demikian, APEX BPR Bank Jatim telah terserap 244 BPR atau 89,38% BPR anggota APEX Bank Jatim dari total 274 anggota peserta. Selain itu, sampai dengan tahun 2011 total hasil Bunga Deposito Dagulir APEX BPR Bank Jatim mencapai Rp796 juta dengan rincian sebagai berikut:

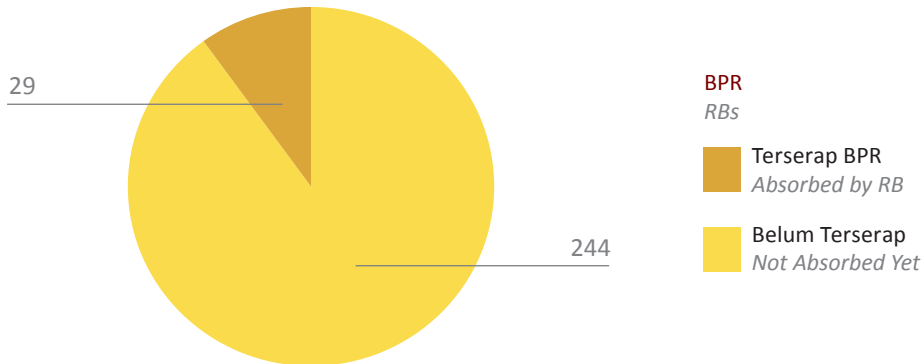
Revolving Fund Provision APEX Institution RB Bank Jatim which has been assigned to RB APEX Members until now is the 244 RBs amounted Rp150.000.000,00 with a total Rp36.600.000.000,00 (thirty six billion six hundred million rupiah). Thus, APEX RB Bank Jatim has been absorb BPRS 244 BPRS or 89.38% RB Member APEX Bank Jatim APEX of a total of 274 members of the participant. Beside it, until 2011 total result of APEX RBs Bank Jatim Deposito Rates is reached Rp796 million with detail in following:



Perkembangan APEX BPR Bank Jatim

APEX Development Bank Jatim BPRS

Penyerapan Penyaluran APEX BPR Bank Jatim
Absorption Distribution of Rural Banks APEX Java



BPR Penerima Dana Mismatch sebanyak 1 (satu) BPR sebesar Rp300.000.000,00 dengan hasil bunga deposito sebesar Rp2.229.452,00;

RB Receiver Mismatch Fund 1 (one) RB by Rp300.000.000,00 with deposit rates result by Rp2.229.452,00

BPR Penerima Dana Bergulir Susulan (diluar jadwal sesuai permohonan BPR) sebanyak 25 BPR masing-masing sebesar Rp150.000.000,00 dengan total Rp3.750.000.000,00;

RB Receiver Supplementary Revolving Fund (excluding the schedule based on RB proposal) of 25 RBs each amounted to Rp150.000.000,00 with total Rp3.750.000.000,00;

Total Dana yang sudah dilimpahkan kepada BPR Anggota APEX Tahun 2011 sebesar Rp40.350.000.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Fund Total which is assigned to RB APEX member in 2011 by Rp40.350.000.000,00 with details as follow:

1. Dana Bergulir Sesuai Jadwal : Rp36.600.000.000,00
2. Dana Bergulir Susulan : Rp3.750.000.000,00

1. *On Schedule Revolving Fund : Rp36.600.000.000,00*
2. *Supplementary Revolving Fund : Rp3.750.000.000,00*

Imbas dari krisis perekonomian dunia memunculkan banyak tekanan pada rendahnya tingkat permintaan pasar global di sektor riil. Namun hal ini tidak berdampak terlalu besar pada kondisi perekonomian secara nasional tahun 2011 yang mencatat pertumbuhan ekonomi di angka 6,50% dengan tingkat inflasi 3,79% atau menurun 35,55% dibanding tahun 2010. Peningkatan pertumbuhan nasional tersebut, salah satunya ditopang oleh penguatan struktur perekonomian daerah yang memunculkan potensi-potensi daerah yang berasal dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Salah satu daerah yang memiliki banyak UKM adalah Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 252.103 UMKM di tahun 2011 yang bergerak secara progresif dan kreatif dalam memenuhi permintaan pasar regional, nasional maupun internasional yang mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sebesar 7,22%. Peningkatan pertumbuhan UKM di Provinsi Jawa Timur memberikan motivasi regional untuk bersaing di skala nasional.

Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Kondisi perekonomian Jawa Timur saat ini memerlukan penguatan potensi-potensi daerah di berbagai sektor untuk menunjang perekonomian daerah. Banyaknya pelaku usaha di sektor riil memberikan sumbangsih yang signifikan di variabel sektor ekonomi. Sesuai dengan salah satu misi Bank Jatim yakni “Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah”, Bank Jatim memfokuskan usaha dalam memberikan pembiayaan kepada segmen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Sinergi antara Bank Jatim dengan pelaku UMKMK serta pemerintah memperkuat struktur bisnis Bank Jatim khususnya pada sektor UMKMK. Penyaluran kredit ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan perekonomian Jawa Timur yang menunjang pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

Fokus penyaluran kredit tahun 2011, Bank Jatim memberikan kredit dengan berbagai skim dimana beberapa skim kredit terdapat sektor ekonomi yang menjadi kriteria usaha dari pelaku UMKMK. Skim kredit UMKMK yang diberikan memiliki ragam varian dan berkembang cukup pesat sampai dengan tahun 2011, antara lain:

The impact of the global economic crisis poses a lot of pressure on the low level of global market demand in the real sector. However this is not too great an impact on national economic conditions in 2011 which recorded economic growth rates by 6.50% average inflation rate 5.38%. Increase in national growth, one of which is supported by the strengthening of regional economic structures that gave rise to the potential derived from the Small and Medium Enterprises (SMEs). One area which has many SMEs are the province of East Java that is moving in a progressive and creative in meeting the market demand for regional, national and international levels to support the achievement of economic growth in East Java at 7.22%. Increased growth of SMEs in the province of East Java regional motivation to compete at the national scale.

Micro and Small Business Credit

East Java economic condition currently required the strengthening of regional potentials in various sectors to support the regional economy. The number of businesses in the real sector proved to be significant in the variable economic sector. According to one of Bank Jatim mission “Encouraging regional economic growth and participating in Small and Middle Business development”, Bank Jatim has focused to provide financing in Micro, Small, Middle and Cooperation segment (SMMECs). Synergy between Bank Jatim with SMMECs actors and government strengthen the business structure of Bank Jatim, especially in the SMMEs sector. This credit distribution giving an significant impact for economic development in East Java which supports economic growth in East Java.

The focus of credit distribution in 2011, Bank Jatim was giving credit with various schemes where it contain some economic sectors which have been business criteria of UMKMK actors. SME credit scheme provided a variety of flavors and developed rapidly until 2011, among others:

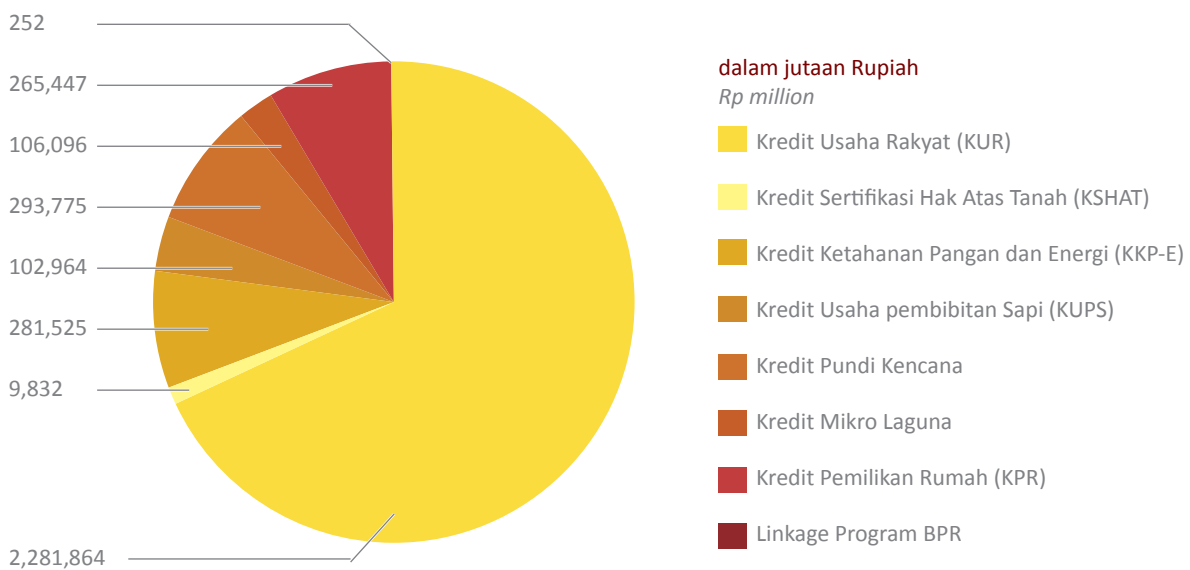
Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Micro and Small Business Credit

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR);
2. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E);
3. Kredit Pembibitan Usaha Sapi (KUPS);
4. Kredit Pundi Kencana;
5. Kredit Mikro Laguna;
6. Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
7. Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah (KSHAT); dan
8. Linkage Program BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

1. *People Business Credit (KUR);*
2. *Food Security and Energy Credit (KKP-E);*
3. *Cattle Breeding Business Credit (KUPS);*
4. *Pundi Kencana Credit;*
5. *Micro Laguna Credit;*
6. *Home Ownership Loan (mortgage);*
7. *Certification Land Rights Credit (KSHAT); and*
8. *Linkage Programmed BPR (BPR).*

Perbandingan Penyaluran Skim Kredit Prioritas Bank Jatim Tahun 2011
Comparison of Priority Scheme Credit Distribution Bank Jatim in 2011



Perkembangan Penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2011

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Usaha produktif yang layak (feasible) dan belum bankable dari pelaku UMKMK menjadi perhatian khusus dan Bank Jatim berkomitmen secara konsisten sejak tahun 2010 dengan target Rp750 miliar yang ditetapkan pemerintah untuk menyalurkan KUR yang bertujuan mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKMK, meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKMK serta penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Penyaluran ini dilaksanakan Bank Jatim sejak tahun 2010 yang ditandai dengan penandatanganan antara Bank Jatim dengan Penjaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) tanggal 25 Februari 2010. Perkembangan pada tahun 2011, Bank Jatim menyalurkan KUR sebesar Rp2,3 Triliun atau meningkat sebesar 187,50% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp0,8 T. Dalam penyaluran kredit ini, Provinsi Jawa Timur mencapai penyerapan tertinggi. Hal

Distribution of Mikro and Small Business Credit Year 2011

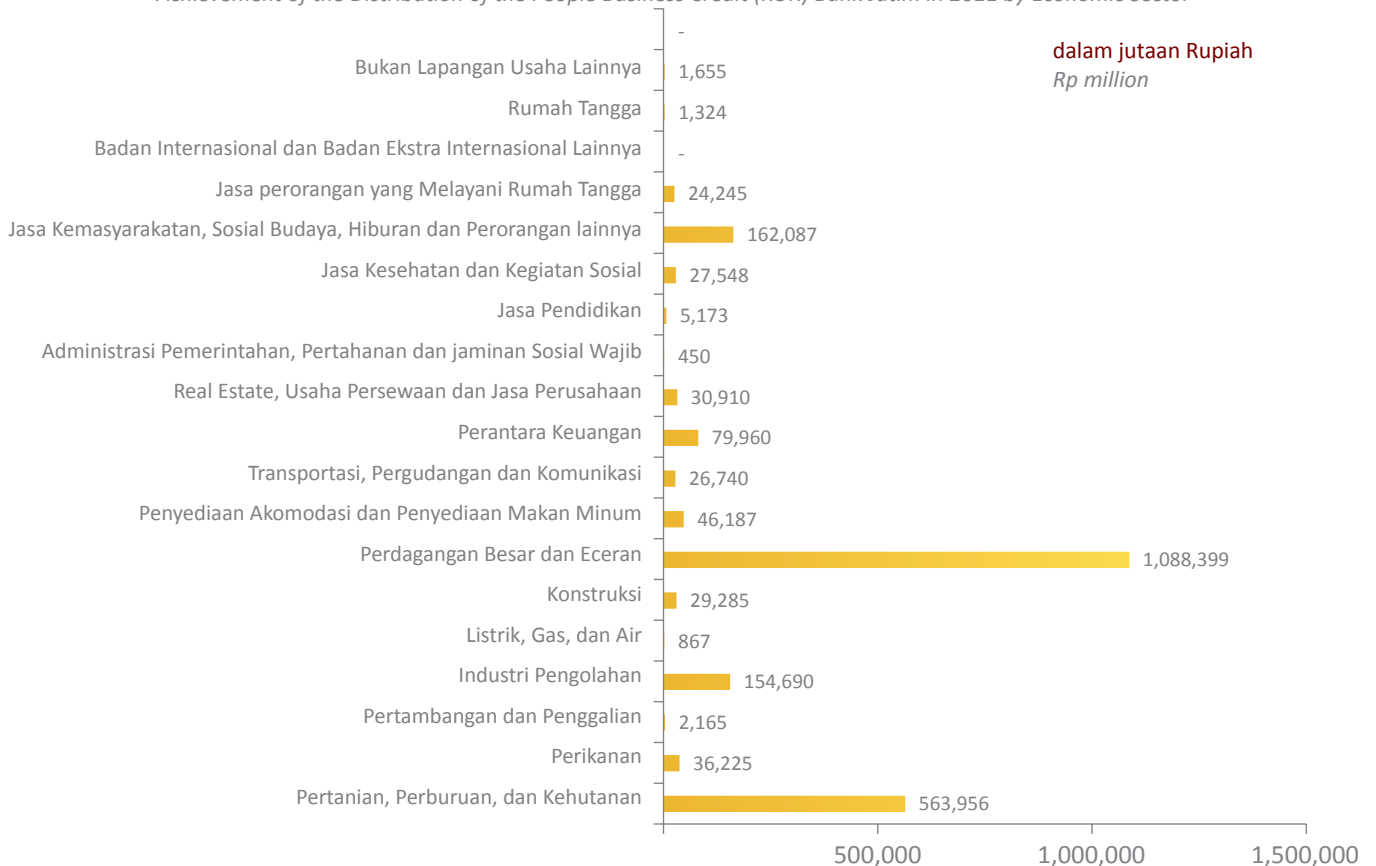
People Business Credit (KUR)

Productive business viable (feasible) and not bankable from UMKMK actor be special concern to the Bank Jatim and consistently committed since 2010 to Rp750 billion target set by the government to channel the KUR are aimed at accelerating the development of real sector and empowering UMKMK, improving access to financing to UMKMK as well as poverty alleviation and the expansion of employment opportunities. Bank Jatim Distribution is carried out since 2010 which was marked by the signing of the Guarantee Credit Bank Indonesia Jatim (Jamkrindo) and Credit Insurance Indonesia (Askrindo) dated February 25, 2010. Developments in the year 2011, Bank Jatim KUR channel Rp2,3 trillion or an increase of 187,50% compared to the year 2010. In this credit, East Java province reached the highest absorption. This is because the distribution of KUR years has become a favorite actor UMKMK UMKMK caused many actors in

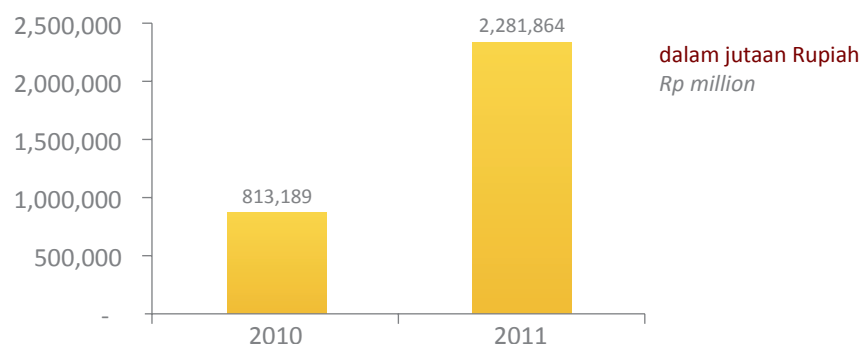
ini dikarenakan penyaluran KUR tahun ini menjadi favorit pelaku UMKMK yang disebabkan banyaknya pelaku UMKMK di Jawa Timur yang memerlukan pembiayaan. KUR mencapai realisasi penyerapan tertinggi diantara seluruh Skim Kredit Prioritas sebesar 146.8 % dari Target yang diberikan oleh Pemerintah tahun 2011 sebesar Rp 1 Triliun, selain itu total debitur juga bertambah dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2011, total debitur KUR mencapai 20.776 debitur atau meningkat sebesar 194,36% dibanding tahun 2010 sebanyak 7.058 debitur.

East Java that require financing. KUR be channeling with the absorption of the highest achievement among all Priority Credit Scheme amounting to 146.8% of the target given by the Government in 2011 amounting to Rp. 1.01 trillion, in addition to total debtors also increased from year to year. In 2011, the total reached 20,776 KUR debtor or debtors increased by 194.36% compared to the year 2010 as many as 7.058 debtors.

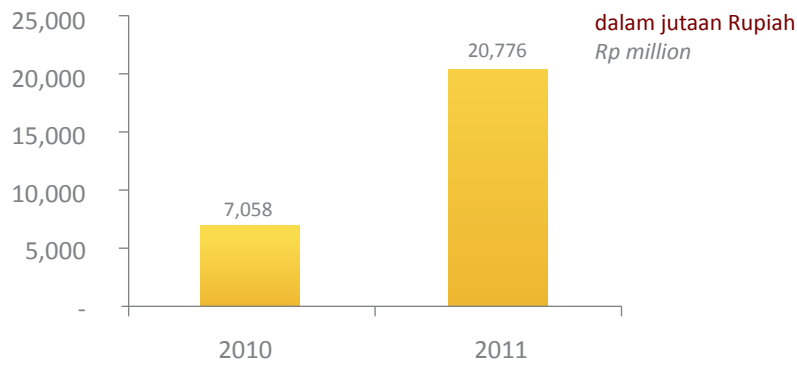
Pencapaian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Jatim Tahun 2011 per Sektor Ekonomi
Achievement of the Distribution of the People Business Credit (KUR) Bank Jatim in 2011 by Economic Sector



Perkembangan Pencapaian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Jatim selama 2 tahun terakhir
Achievement of People Business Credit (KUR) Development Distribution Bank Jatim during the last 2 years



Perkembangan Total Debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) selama 2 tahun terakhir
Total Debtors Development of People Business Credit (KUR) for 2 years



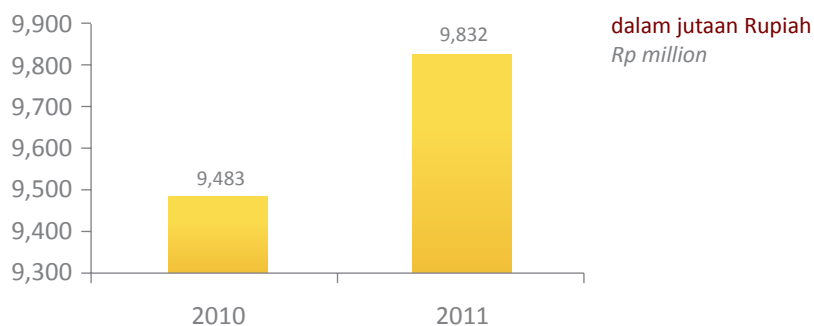
Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah (KSHAT)

Tahun 2011, Bank Jatim menyalurkan KSHAT dengan total angka penyaluran sebesar Rp9.832 juta atau meningkat sebesar 3,68% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp9.483 juta. Peningkatan distribusi KSHAT tidaklah lepas dari pengaruh realisasi KSHAT di Cabang Pasuruan yang bekerjasama dengan Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) dimana pada tahun 2010 hanya tercapai Rp70 juta sedangkan tahun 2011 mencapai Rp1.257 juta.

Certification Land Rights Credit (KSHAT)

In 2011, Bank Jatim with a total number KSHAT channel distribution of Rp9.832 million or increased by 3.68% compared to the year 2010 reached Rp9.483 million. Increased distribution KSHAT not escape the influence of the realization KSHAT in Makati Branch in cooperation with Partners Financial Consultant Bank (KKMB) where in 2010 only reached Rp70 million while in 2011 reached Rp1.257 million.

Perkembangan Pencapaian Penyaluran Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah (KSHAT) Bank Jatim selama 2 tahun terakhir
Development of Achievement Distribution of the People's Business Credit (KUR) Bank Jatim during the last 2 years



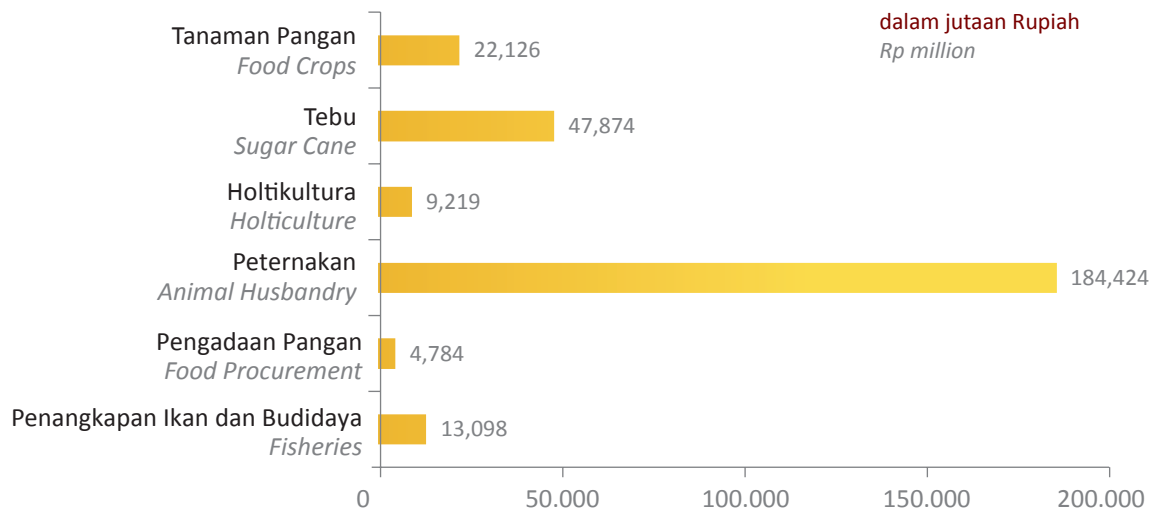
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

Penyaluran KKP-E dimulai sejak 2008, yang mana pemerintah bersama Bank Jatim menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dalam rangka Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Nomor:PKP-16/ KKP-E/DP3/2007 tanggal 01 November 2007. Skim kredit yang diberikan ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas dan penguatan di sektor pertanian dan budidaya khususnya untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, pangan, penangkapan ikan dan pengadaan/peremajaan alat serta mesin penunjang kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan. Mengingat kebutuhan pangan dan energi secara nasional akan meningkat dan memerlukan penguatan pada sektor pertanian dan budidaya. Hal ini akan berdampak secara regional khususnya di Jawa Timur. Pada tahun 2011, KKP-E yang dilaksanakan oleh Bank Jatim mencapai 282 miliar atau meningkat 57,54% dibanding tahun 2010 yang mencapai 179 miliar.

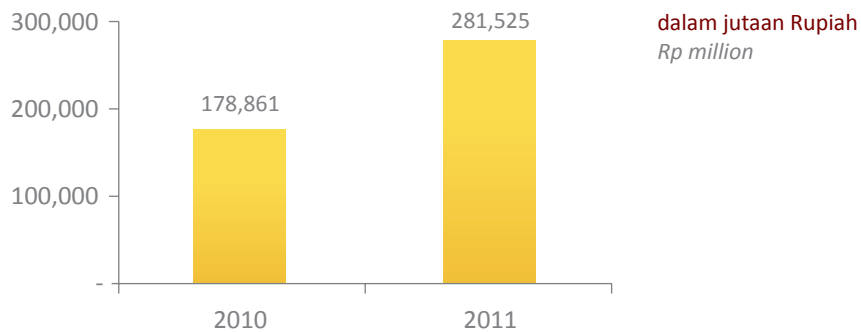
Food Security and Energy Credit (KKP-E)

The distribution of KKP-E began in 2008, which along with Bank Jatim where the government signed a Cooperation Agreement in order Food Security and Energy Credit (KKP-E) Number: PKP-16/KKP-E/DP3/2007 in November 1, 2007. Given credit scheme is intended to maintain stability and strengthening in agriculture and aquaculture, especially for the development of food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, food, fishing and procurement/rejuvenation machine tools as well as supporting agricultural activities, livestock and fisheries. Given the need for national food and energy will increase and require strengthening in agriculture and cultivation. This will have an impact regionally, especially in East Java. In 2011, KKP-E is implemented by the Bank Jatim reached 282 billion, an increase of 57.54% compared to the year 2010 reached RP 179 billion.

Pencapaian Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Bank Jatim Tahun 2011 per Jenis Usaha
Credit Disbursement Achievement of Food Security and Energy (KKPE) Bank Jatim In 2011 by Business Variety



Pencapaian Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) Bank Jatim selama 2 tahun terakhir
Credit Disbursement Achievement of Food Security and Energy (KKPE) Bank Jatim during the last 2 years



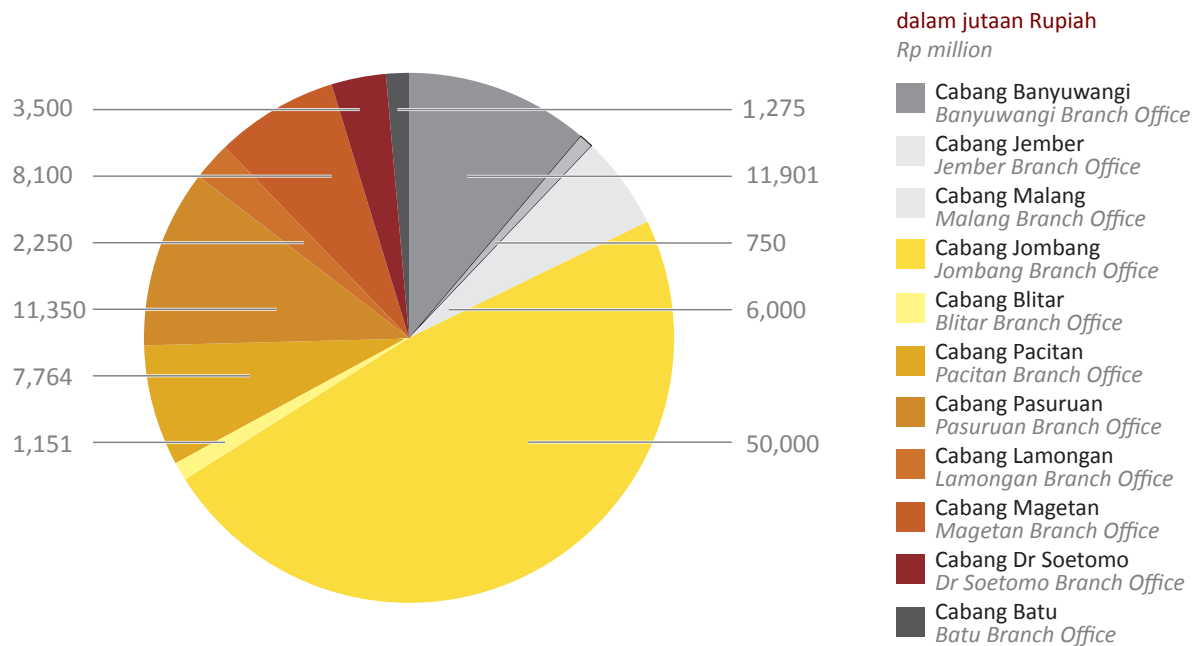
Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Aspek keberlanjutan ketahanan pangan yang identik dengan kebijakan dan strategi peningkatan kemandirian pangan nasional merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utama. Program Swasembada Daging Sapi Tahun 2014 merupakan salah satu dari 21 program utama Departemen Pertanian dengan upaya mewujudkan ketahanan pangan hewani berbasis sumber daya domestik. Permasalahan yang dihadapi adalah ketergantungan akan sapi impor membuat tekanan pada pelaku usaha di bidang budidaya sapi sehingga melalui Swasembada Daging Sapi Tahun 2014, dipersiapkan 1.000.000 ekor sapi selama 5 tahun. Menghadapi hal tersebut, Bank Jatim turut serta dalam melaksanakan program tersebut dengan menyalurkan pendanaan atau KUPS dengan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Keuangan. Di tahun 2011, Bank Jatim menargetkan penyaluran KUPS sebesar Rp97 miliar dengan angka peningkatan 102% dibanding angka realisasi tahun 2010 sebesar Rp48 miliar.

Cattle Breeding Business Credit (KUPS)

A sustainability aspect of food security which is identical with the policies and strategies for the enhancement of national food self-sufficiency is one of the main concerns. Beef Self-Sufficiency Program Year 2014 was one of 21 major programs with efforts to create the Department of Agriculture animal-based food security of domestic resources. The problem faced is the dependence on imported beef to make pressure on businesses in the area of cultivation so that the cattle through Beef Self-Sufficiency By 2014, prepared one million head of cattle for 5 years. Facing this, the Bank Jatim participate in implementing the program by channeling funding or KUPS by signing a Memorandum of Understanding with the Ministry of Finance. In 2011, Bank Jatim KUPS disbursement target of Rp97 billion, with numbers increasing 102% compared to the realization rate of Rp48 billion in 2010.

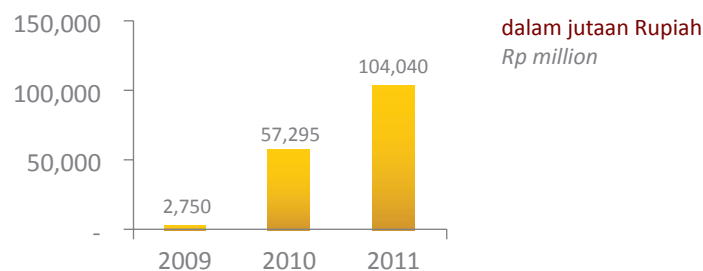
Perbandingan Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) tahun 2011
Comparison of Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) in 2011



Peningkatan sebesar 81,59% pada tahun 2011 disebabkan oleh bertambahnya 3 (tiga) wilayah penyaluran KUPS. Adapun 3 wilayah tersebut adalah Banyuwangi, Blitar dan Batu yang mana mencapai penyaluran sebesar Rp14.327 juta atau 13,77% dari total penyaluran KUPS tahun 2011 dan 25,01% dari total penyaluran KUPS tahun 2010. Selain itu, di wilayah Pacitan, Jombang dan Pasuruan mengalami peningkatan untuk penyaluran KUPS tahun 2011.

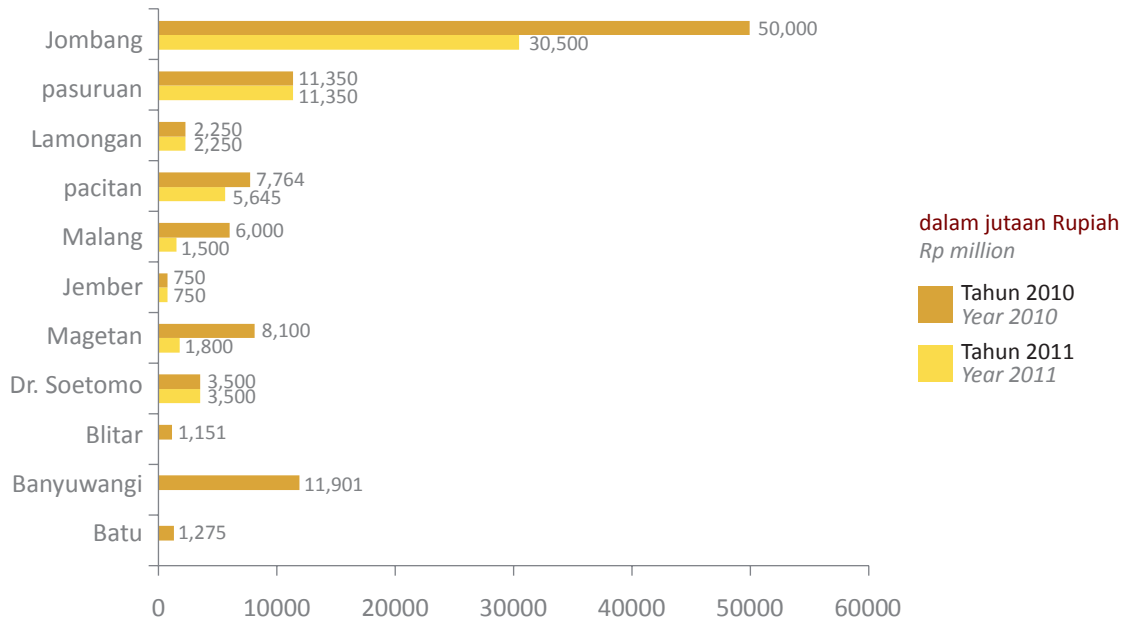
An increase of 81.59% in 2011 due to the increase in 3 (three) areas KUPS distribution. The third area is Banyuwangi, Blitar and Batu which reach the distribution of Rp14.327 million or 13.77% of the total disbursement KUPS in 2011 and 25.01% of the total disbursement KUPS in 2010. In addition, in the Pacitan, Jombang and Pasuruan have increased for channeling KUPS in 2011.

Pencapaian Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) Bank Jatim selama 3 tahun terakhir
Achievement Distribution Cattle Breeding Business Credit (KUPS) Bank Jatim during the last 3 years



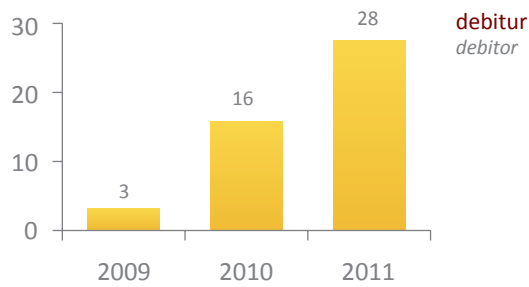
Perkembangan Wilayah Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) Bank Jatim selama 2 tahun terakhir

Area Development of Customer Cattle Breeding Business Credit (KUPS) Bank Jatim during the last 2 years



Pencapaian Nasabah Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) Bank Jatim selama 3 tahun terakhir

Achievement Distribution Cattle Breeding Business Credit (KUPS) Bank Jatim during the last 3 years



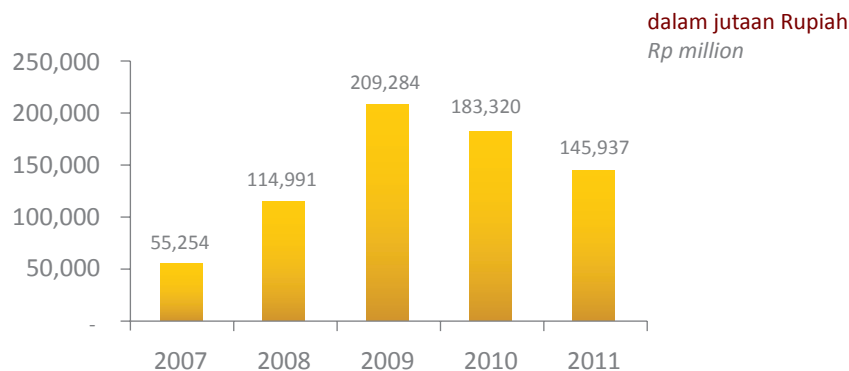
Kredit Pundi Kencana

Tahun 2011, Bank Jatim menyalurkan Kredit Pundi Kencana diberikan sesuai dengan kebutuhan debitur sesuai dengan Modal Kerja atau Investasi yang diberikan oleh Bank Jatim untuk Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri yang Cekatan Berusaha dan Menabung kepada pengusaha mikro & kecil secara perseorangan, dengan total angka penyaluran sebesar Rp145,9 miliar dengan jumlah debitur sebanyak 4.184 debitur, dan mengalami penurunan sebesar (20,39%) dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp183 miliar. Pencapaian ini mengalami penurunan disebabkan skim kredit skala prioritas target salah satunya adalah KUR, disamping itu dengan adanya kesamaan karakter skim kredit satu dengan yang lain.

Pundi Kencana Credit

In 2011, Bank Jatim Pundi Kencana Credit channel given in accordance with the needs of the debtor in accordance with working capital or investment is given by the Business Development Bank Jatim for the Handy Family Welfare Self Seeking and Saving to micro & small entrepreneurs as individuals, with a total distribution rate of Rp145,9 billion by 4.184 as many as the number of debtors debtors, and decreased by (20,39%) than in 2010 which totaled Rp183 billion. This achievement has decreased due to the priority scale credit schemes target there is People Business Credit (KUR), beside it with a common character of credit schemes with one another.

Perkembangan Pencapaian Penyaluran Kredit Pundi Kencana Bank Jatim selama 5 tahun terakhir
Development of Achievement Pundi Kencana Credit Distribution Bank Jatim during the last 5 years



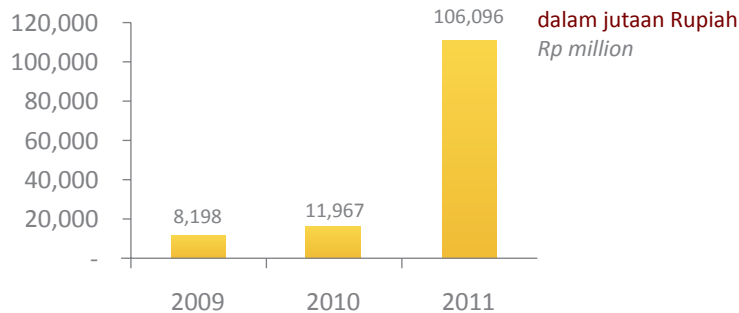
Kredit Mikro Laguna

Tahun 2011, Bank Jatim menyalurkan Kredit Mikro Laguna dengan total angka penyaluran sebesar Rp106 miliar atau meningkat sebesar 783,33% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp12 miliar. Pencapaian ini melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp34 miliar untuk Kredit Mikro Laguna. Distribusi Kredit Mikro Laguna tidaklah lepas dari pengaruh pada semua sektor produktif dimana sektor perdagangan menjadi salah satu hal yang menyebabkan meningkatnya penyaluran Kredit Mikro Laguna.

Micro Laguna Credit

In 2011, Bank Jatim Micro Credit Laguna distribute with a total distribution rate of Rp106 billion, an increase of 783.33% compared to the year 2010 reached Rp12 billion. This achievement exceeded the targets set at Rp34 billion for credit Laguna. Microcredit distribution Laguna is not separated from the influence on all the productive sectors in which trade sector became one of the things that led to increased distribution of Microcredit Laguna.

Perkembangan Pencapaian Penyaluran Kredit Laguna Bank Jatim selama 3 tahun terakhir
Development of Achievement Distribution Laguna Credit Bank Jatim during the last 3 years



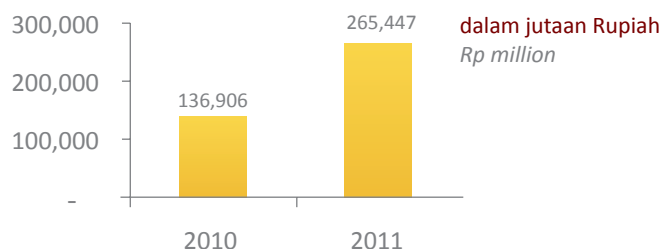
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bisnis properti khususnya rumah tinggal di berbagai daerah terus meningkat setiap tahunnya. Tujuan pemberian KPR Bank Jatim adalah untuk pembelian rumah siap huni baru maupun lama di lingkungan real estate maupun tidak dan pembangunan atau perbaikan rumah diatas milik sendiri termasuk juga ruko. Sejak diluncurkannya KPR BPD yang bekerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat RI (Kemenpera RI) tanggal 23 Maret 2009 di Manado, Bank Jatim berkomitmen untuk memperluas pangsa pasar khususnya di Jawa Timur dan pada Mei 2011 dengan difasilitasi oleh Asbanda untuk bekerjasama dengan Kemenpera RI. Fase tersebut mendorong penyaluran KPR Bank Jatim di Jawa Timur sehingga target yang ditetapkan sebesar Rp22.151 juta terlampaui. Penyaluran KPR di tahun 2011 mencapai Rp265.447 juta atau meningkat 93,89% dibanding tahun 2010 yang mencapai Rp136.906 dengan total debitur KPR sebanyak 2.226 orang.

House Ownership Credit (KPR)

Residential property business, especially in the various regions continues to increase every year. Purpose of granting mortgages for the purchase of Bank Jatim is the home of new and old is ready for habitation in the neighborhood and not real estate or construction or home improvements on their own property as well as shop. Since the launch of mortgage BPD in cooperation with Public Housing Kementerian RI (RI Kemenpera) dated March 23, 2009 in Manado, Bank Jatim is committed to expanding market share, especially in East Java and in May 2011 were facilitated by Asbanda to cooperate with Kemenpera RI. Phase of the encourages the distribution of bank mortgages in East Java, East Java, so the target was set at Rp22.151 million exceeded. Distribution of mortgages in the year 2011 reached Rp265.447 million, an increase of 93,89% which reached Rp136.906 with total mortgage borrowers as much as 2.226 people.

Pencapaian Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Jatim selama 2 Tahun Terakhir
Achievement of the Distribution of House Ownership Loan (mortgage) Bank Jatim during the Last 2 Years



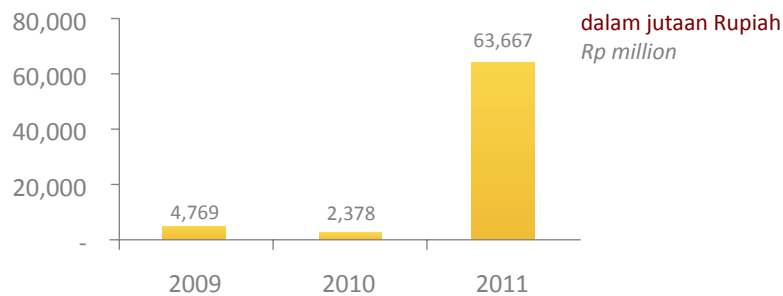
Linkage Program BPR

Tahun 2011, Bank Jatim menyalurkan Linkage Program BPR dengan total angka penyaluran sebesar Rp64 miliar atau meningkat sebesar 2.577% dibanding tahun 2010 yang mencapai sebesar Rp2,4 miliar. Pencapaian ini belum melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp1,38 triliun untuk Linkage Program BPR. Meskipun belum dapat mencapai target, tren positif ditunjukkan pada kenaikan di tahun 2011 yang mana diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan dengan melihat potensi-potensi daerah yang ada. Selain itu, dengan terwujudnya Lembaga APEX BPR Bank Jatim diharapkan mampu untuk mendongkrak penyaluran Linkage Program BPR dimana terdapat 244 BPR di Jawa Timur yang berpartisipasi. Distribusi Linkage Program BPR tidaklah lepas dari pengaruh terhadap pembiayaan UMKM dimana bisa menjangkau semua kalangan masyarakat yang disesuaikan dengan BPR.

Linkage Programme RB

In 2011, Bank Jatim deliver linkage program with total ODA disbursement rate of 64 billion or increased by 2.577% compared to the year 2010 reached Rp2,4 billion. This achievement has not exceeded the set target of Rp1,38 trillion for the Linkage Programme. Although not yet able to reach the target, the positive trend shown in the increase in the year 2011 which is expected to reach the targets set by looking at the potential of existing areas. In addition, with the realization of the Bank Jatim RB APEX Institutions should be able to boost ODA disbursement Linkage Program where there are 244 rural banks participating in East Java. Distribution of Rural Linkage Program is not free from the influence of SME financing in which it can reach all societies that are tailored to RB.

Pencapaian Penyaluran Linkage Program BPR Bank Jatim selama 3 Tahun Terakhir
Achievement of Rural Bank Linkage Program Distribution East Java during the Last 3 Years



Prospek Penyaluran Kredit Tahun 2011

Untuk meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil, Bank Jatim berupaya untuk memperluas segmen pasar dengan memberikan Kredit Multiguna kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Cpege BUMN/BUMD dan Swasta Bonafide, Perusahaan lain serta bekerjasama dengan BPD yang lain. Kemudian dalam rangka untuk mensosialisasikan produk-produk, Bank Jatim akan mengikuti berbagai pameran untuk memasarkan berbagai macam Skim Kredit Prioritas dan Non Prioritas serta mensosialisasikan skim kredit semua sektor usaha produktif kepada kelompok - kelompok usaha, instansi, dan berbagai lembaga.

Prospects Distribution of Credit in 2011

To improve the distribution of Micro and Small Enterprise Credit, Bank Jatim seeks to expand market segment by providing Multipurpose Credit to Candidate Civil Servants (CPNS), Cpege state / private enterprises and Bonafide, other companies as well as cooperation with other BPD. Then in order to promote products, Bank Jatim will participate in various exhibitions to market a wide range of Credit Scheme Priority and Non Priority credit scheme and to socialize all the productive sectors to the groups - business groups, agencies, and institutions.

Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Micro and Small Business Credit

Untuk sektor produktif, Bank Jatim membuka peluang kerjasama dengan berbagai asosiasi industri kecil dan Linkage Program BPR, baik anggota APEX maupun non APEX, memperbanyak pemberian Kredit Mikro & Kecil kepada BPR melalui Pola Channeling dan Pola Executing serta melalui pembiayaan Kredit Pundi Kencana untuk pemasangan pipanisasi PDAM, Instalasi Listrik (PLN), Gas dan telepon. Selain itu, Bank Jatim juga memberikan sponsorship berbagai bentuk kegiatan UKM dan tetap menjalin kerjasama dengan Pihak Asuransi Kredit untuk penjaminan kekurangan agunan salah satunya Jamkrindo.

For the productive sector, Bank Jatim to open opportunities for cooperation with various associations of small industries and Linkage Programme RB, both members and non-APEX APEX, reproduce granting credit to Micro & Small rural banks through Channeling Patterns and Pattern Executing and through Pundi Credit financing for the installation of pipeline taps Kencana , Electrical Installation (PLN), gas and telephone. In addition, Bank Jatim also provides various forms of sponsorship activities of SMEs and keep in collaboration with Credit Insurance The lack of collateral to guarantee one of them Jamkrindo.

Perkembangan sektor perekonomian di daerah dalam bidang usaha pembangunan dan usaha skala menengah serta korporasi di Jawa Timur berkembang secara progresif tahun 2011. Tercatat sebanyak 1.379 usaha berskala menengah dan korporasi telah tumbuh serta berkembang di berbagai sektor. Angka tersebut meningkat sekitar 42,61% dibanding tahun 2010 yang mencapai 976 usaha. Dalam hal ini Bank Jatim telah menyalurkan kredit untuk usaha menengah dan korporasi, dengan penyaluran sebesar Rp3.907.017 juta kepada 1.379 debitur untuk sektor ekonomi yang menjadi sasaran penyaluran kredit.

Kredit Menengah dan Korporasi

Dalam upaya untuk menyalurkan Kredit Menengah dan Korporasi, Bank Jatim memiliki beberapa skim kredit, yakni kredit sindikasi, kredit pola keppres dan kredit stand by loan. Selain itu, terdapat instrumen kredit lain yakni Bank Garansi, Surat Referensi Bank Garansi dan lain-lain yang bertujuan sebagai fasilitas kredit menengah dan korporasi. Potensi produk yang dimiliki tersebut disesuaikan dengan karakteristik ekonomi yang muncul dalam tahun 2011.

Pada tahun 2011, sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran kredit terbesar terdapat di bidang konstruksi. Sektor konstruksi mendominasi penyaluran kredit, tercatat Rp1.438.020 juta atau dengan prosentase 36,81% terserap. Hal ini dikarenakan karena banyaknya pembangunan infrastruktur di Jawa Timur dimana usaha menengah dan korporasi memerlukan kredit. Selain kebutuhan pendanaan akan konstruksi, sektor usaha listrik, air dan gas menyusul di peringkat 2 dengan angka prosentase sebesar 18,56%. Kebutuhan masyarakat secara global terhadap sarana infrastruktur dan maraknya pembangunan di Jawa Timur merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kredit Bank Jatim di sektor usaha ini diminati.

Kemudian untuk sektor lainnya disusul oleh pedagang besar dan eceran, industri pengolahan dan Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi serta sektor lainnya yang mendukung penyaluran kredit menengah dan korporasi.

The development of economic sectors in the region in the field of business development and medium-scale enterprises and corporations in East Java progressively developed in 2011. There were 1.379 medium-scale enterprises and corporations have been growing and developing in various sectors. This figure increased by about 42,61% compared to the year 2010 reached 976 the business. In this case the Bank Jatim has disbursed loans to medium sized businesses and corporations, with the distribution of Rp3.907.017 million to the 1.379 debtors to economic sectors that were targeted lending.

Middle and Corporate Credit

In an effort to distribute Middle and Corporate Credit, Bank Jatim has several credit schemes, which syndicated loans, credit keppres patterns and credit stand-by loan. In addition, there are other credit instruments that the Bank Guarantee, Letter of Guarantee Bank Reference and other credit facilities aimed at the medium and corporate. Potential owned product is tailored to the characteristics of emerging economies in the year 2011.

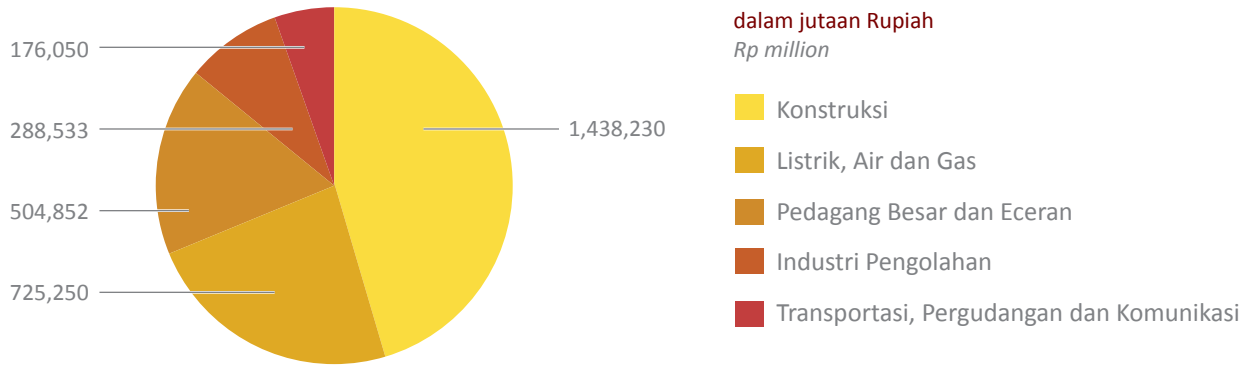
In 2011, the economic sectors which have the largest credit contained in the construction field. Dominate the construction sector lending, recorded Rp1.438.020 million or a percentage of 36.81% is absorbed. This is due because of the large infrastructure development in East Java where medium and corporate business credit needs. In addition to construction funding needs, the business sector of electricity, water and gas followed in rank 2 with a percentage rate of 18,56%. Needs of a global community of infrastructure and rampant development in East Java is one of the factors that lead to credit the Bank Jatim in the enterprise sector is desirable.

Then for the other sectors followed by wholesalers and retail, manufacturing and Transportation, Storage and Communication as well as other sectors that support medium and corporate lending.

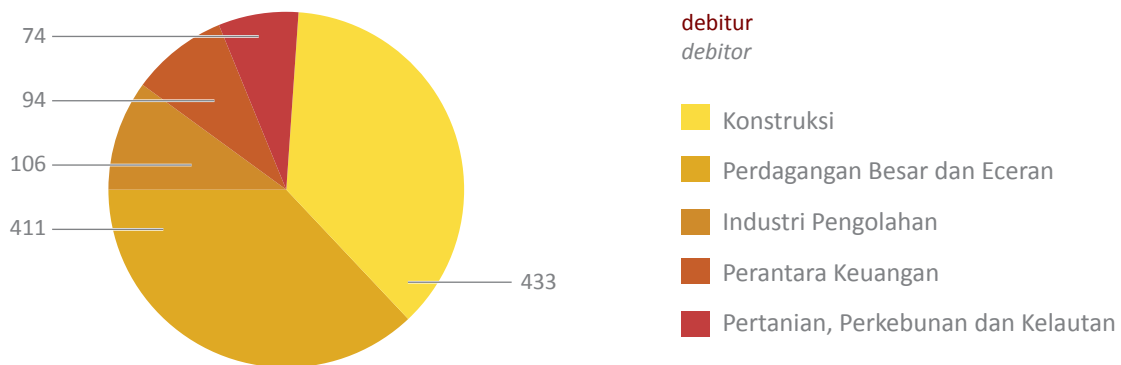
Kredit Menengah dan Korporasi

Middle and Corporate Credit

5 Besar Realisasi Ekspansi Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2011
5 Great Realization Expansion Medium and Corporate Credit Bank Jatim in 2011 by Economic Sector



5 Besar Nasabah Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim Berdasarkan Sektor Ekonomi
5 Medium and Large Customer Credit Corporation Bank Jatim by Economic Sector



Dalam bidang pembiayaan untuk skala menengah dan korporasi, Bank Jatim ikut berpartisipasi melalui pembiayaan Kredit Sindikasi bersama 23 (dua puluh tiga) Bank Pembangunan Daerah yang tergabung dalam Asosiasi Bank Daerah (ASBANDA) untuk mendanai proyek PLN melalui Kredit Sindikasi Merah Putih. Sedangkan pembiayaan Sindikasi lainnya adalah bersama PT BRI (Persero) Tbk, PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Pembangunan Daerah yang lain serta Bank Swasta Nasional untuk membiayai pembangunan Jalan Tol Ruas Cikampek-Palimanan, Jalan Tol Ruas Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (BECAKAYU), Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan, Jalan Tol Ruas Cinere-Jagorawi.

Di bidang pembiayaan sektor yang lain, Bank Jatim juga memberikan Kredit Modal Kerja Sindikasi untuk industri kimia (chemical industry) bersama beberapa Bank Pembangunan Daerah. Dan pada akhir penghujung

In the field of financing for medium-scale and corporate, Bank Jatim participate through syndicated loan financing with 23 (twenty three) Regional Development Banks incorporated in the Regional Banks Association (ASBANDA) to fund the project through a syndicated loan PLN Red and White. Syndicated financing while the other is a joint PT BRI (Persero) Tbk, PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the other Regional Development Banks and the National Private Bank to finance the construction of Toll Road Toll-Palimanan Cikampek, Toll Road Toll Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (BECAKAYU), Toll Road Toll-Pejagan Kanci, Toll Road Toll-Jagorawi Cinere.

In the field of financing other sectors, the Bank Jatim also provides Working Capital Loan Syndication for the chemical industry (chemical industry) with several regional development banks. And at the end of the end of

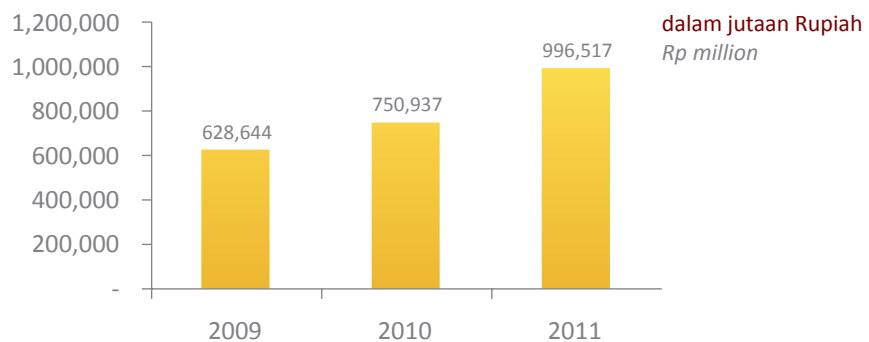
Tahun 2011 Bank Jatim bersama BPD DIY dan Bank NTB membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro (PLTMH) yang berlokasi di Nusa Tenggara Barat. Hal ini merupakan komitmen Bank Jatim di dalam mendorong pembangunan di daerah, termasuk infrastruktur proyek jalan tol dan kelistrikan sebagai salah satu unsur penggerak roda perekonomian nasional.

the Year 2011 Bank Jatim with BPD DIY and NTB Bank to finance the construction of Micro Hydro Power Plant (MHP) is located in West Nusa Tenggara. It is a commitment of Bank Jatim in encouraging development in the area, including toll road infrastructure projects and power as one element of the drive wheels of the national economy.

Kredit Sindikasi yang dilaksanakan Bank Jatim mencatat peningkatan sebesar 32,70% dibanding tahun 2010. Hal ini dipengaruhi proyek-proyek yang ditawarkan oleh lead arranger bank sindikasi cukup *feasible* dan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pendapatan.

Syndicated Bank Loans are carried Jatim recorded an increase of 32,70% compared to the year 2010. This affected the projects offered by the bank syndicate lead arranger quite feasible and provides significant impact to earnings.

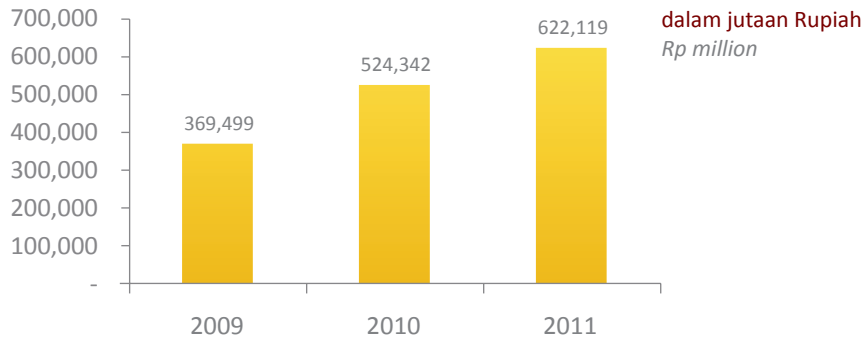
Penyaluran Kredit Sindikasi Bank Jatim selama 3 Tahun Terakhir
Distribution of Syndicated Bank Loans East Java during the Last 3 Years



Dalam kaitan pembiayaan terhadap proyek-proyek fisik dan pengadaan barang yang dianggarkan dalam APBN, APBD, BUMN, BUMD dan Swasta Bonafit yang dilakukan oleh Kontraktor/Penyedia Jasa di semua sektor ekonomi, Bank Jatim memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Standby Loan dan Kredit Modal Kerja Pola Keppres. Pembiayaan ini untuk mempercepat penyelesaian terhadap proyek tersebut yang berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian baik di daerah maupun secara nasional. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Standby Loan Bank Jatim mencatat peningkatan sebesar 18,56% dibanding tahun 2010.

In relation to the financing of projects and procurement of physical goods that are budgeted in the state budget, budget, SOEs, private enterprises and bona fide made by the Contractor/Service Provider in all sectors of the economy, Bank Jatim provides Working Capital Credit Facility Standby Loan and Working Capital Loan Patterns Presidential Decree. This financing to accelerate the completion of the project which had a positive impact on economic growth both in area and nationally. Growth of Credit Working Capital Loan Bank Standby Java recorded an increase of 18.56% compared year 2010.

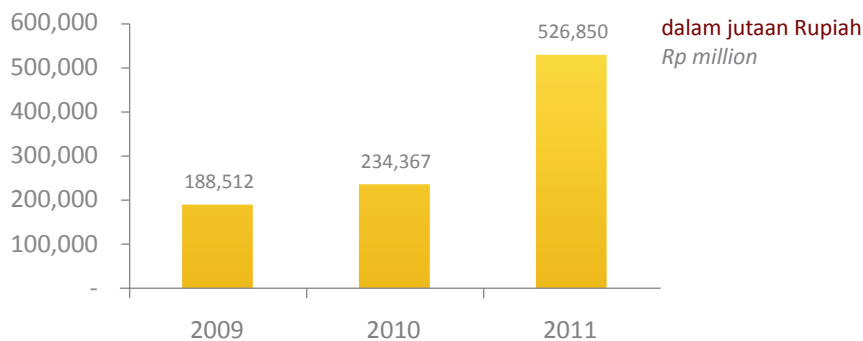
Perkembangan Kredit Modal Kerja Standby Loan Bank Jatim selama 3 Tahun Terakhir
Development of Credit Working Capital Loan Bank Standby Java for Last 3 Years



Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Keppres Bank Jatim mencatat peningkatan yang cukup tinggi, yakni sebesar 124,80% dibanding tahun 2010.

Growth Pattern of Working Capital Loan Bank Jatim decree noted increased high enough, which is equal to 124.80% compared to the year 2010.

Perkembangan Kredit Modal Kerja Pola Keppres Bank Jatim selama 3 Tahun Terakhir
The Development Pattern of Presidential Working Capital Loan Bank Jatim during the Last 3 Years



Prospek Penyaluran Kredit di Tahun 2012

Mengacu pada pencapaian 3 tahun terakhir dengan tren yang meningkat di tiap tahunnya, Bank Jatim tetap mempertahankan stabilitas pertumbuhan kredit untuk mencapai target bisnis sekaligus melakukan konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian.

Prospects Distribution of Credit in the Year 2012

Referring to the achievement of the last 3 years with an upward trend in every year, Bank Jatim while maintaining the stability of credit growth to achieve business targets as well as to consolidate and raise awareness of the possibility of a credit crunch by continuing to apply the precautionary principle.

Pada Tahun 2012 Bank Jatim juga akan membiayai pembangunan Jalan Tol Ruas Gempol-Pasuruan dan Surabaya-Mojokertoyang merupakan bagian dari Ruas Jalan Tol Trans Jawa.

In the Year 2012 Bank Jatim will also finance the construction of the Toll Road Toll-Pasuruan Gempol which is part of the Trans Java Toll Road Segment.

Tinjauan

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah. Selama tahun 2011, Unit Usaha Syariah (Bank Jatim Syariah) menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 1 (satu) Cabang Syariah di Surabaya, 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu Syariah di Sidoarjo, Gresik dan Sampang serta 47 (empat puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah (KLS) di 39 (tiga puluh sembilan) cabang dan 8 (delapan) capem konvensional, yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sesuai dengan visi dan misi Bank serta dengan melihat potensi ekonomi regional daerah Jawa Timur, maka Bank Jatim memandang perlu untuk menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengembangkan usaha perbankan syariah melalui Bank Jatim Syariah di 2011. Beberapa sasaran yang telah dicapai dalam pengembangan Bank Jatim Syariah pada tahun 2011, antara lain:

1. Peluncuran Produk dan Aktivitas Baru
 - a. Pada tanggal 25 Agustus 2011 sesuai izin dari Bank Indonesia melalui Surat No. 13/59/DPbS tanggal 21 Maret 2011, telah diluncurkan produk baru Gadai iB Barokah yaitu Fasilitas pinjaman yang diberikan Bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank, menggunakan akad Qardh, Rahn dan Ijarah. Melalui Tagline produk "Solusi Tepat Membawa Manfaat". Gadai Emas dengan nama Gadai iB Barokah ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat sehingga dalam waktu empat bulan menyalurkan pinjaman sebesar Rp 23.765 juta kepada 269 nasabah.

Overview

Sharia banking growth potency in East Java still prospectful and widely opened, so open the chance to Bank Jatim on giving the best sharia service to citizen and customer. During 2010, Sharia Business Unit (Sharia Bank Jatim) has operated sharia operational activity through 1 (one) Sharia Branch Office in Surabaya, 3 (three) Sharia Sub Branch Offices in Sidoarjo, Gresik and Sampang and 47 (forty seven) Sharia Office Channelling (KLS) in 39 (thirty nine) offices and 8 (eight) conventional sub branch office which is giving optional product to customer based on sharia principle.

According to Bank Jatim vision and mission with looking East Java regional economic potency, so Bank Jatim focus on making target, strategic and management policy in developing sharia banking business through Bank Jatim Sharia in 2011. Several targets which is reached in developing Bank Jatim Sharia in 2011, among others:

1. New Activity and Product Launching
 - a. *On August, 25th, 2011 based Bank Indonesia permission through Letter number 13/59/DPbS in March, 21th, 2011, has launched new produk, Gadai iB Barokah that is loan facility which given by Bank Jatim to Customer based on agreement in where Customer gives pleasure goods phisically forming on gold (either bullion or jewelery), furthermore Bank Jatim giving Gadai Letter as an assurance of all loan return or partial Customer to Bank Jatim, using akad Qardhm Rahn and Ijarah. Through Tagline product "Right Solution Giving Advantages". Gold Gadai with call name Gadai iB Barokah got good respond from citizen so in four month could distribute a loan amount Rp23.765 million to 269 customers.*

- b. Bank Jatim Syariah ditunjuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 197 tahun 2011 tanggal 22 November 2011. Selanjutnya Bank Jatim Syariah secara resmi dapat mengelola dan menerima wakaf uang dari wakif (penyetor wakaf) pada Rekening Bank Jatim Syariah yang merupakan dana kelolaan Nadzir (Badan hukum yang memegang amanah untuk mengelola wakaf).
2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
- a. Giro Amanah
Pembayaran termin proyek, pembayaran tagihan-tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah, di samping nasabah pembiayaan, Bank Jatim Syariah bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2011, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 26.854 juta.
- b. Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu
Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2011, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp51.101 juta atau meningkat sebesar 212.46 % dibandingkan tahun 2010.
- c. Deposito Barokah
Peningkatan Deposito diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Takaful, Askrida, Jamkrindo, Yayasan Dana Pensiun serta nasabah perorangan. Pada tahun 2011, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 129.147 juta atau meningkat sebesar 348.60 % dibandingkan tahun 2010.

Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS Banking.

- b. *Bank Jatim Sharia was appointed as Sharia Financial institution in Money Wakaf Receiver (LKS-PWU) based on Religion Minister of Indonesian Republic number 197 in November, 22th, 2011. Furthermore, Bank Jatim Sharia, formally could manage and receive money wakaf from wakif (wakaf deliver) to Bank Jatim Sharia Account which is finance managing Nadzir (rechtpersoon who hold amanah to manage wakaf).*

2. *Third Fund Party increasing with product:*
- a. *Amanah Giro*
Project termijn payment, business bills payment which distribute through Amanah Giro, beside customer financing, Bank Jatim Sharia has joined with Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) in order to increase giro product. In 2011, Amanah Giro Fund which successfully accumulated is amount RP26.854 million.
- b. *Amanah Hajj Saving, Barokah Saving and Tabunganku*
Saving increase has efforted through education institution funding, people, cooperation member and KBIH pilgrims. In 2011, saving fund either Amanah Hajj Saving, Barokah Saving or Tabunganku which successfully accumulated is amount RP51.101 million or increase amount 212,46% comparing in 2010.
- c. *Barokah Deposit*
Deposit increase gained either from personally or join between Bank Jatim Sharia with Insurance Institutions like Takaful, Askrida, Jamkrindo, Fund Pengiont Foundation and personal customer. In 2011 deposit fund which successfully accumulated is amount RP129.147 milllion on increase amount 348.60% comparing with 2010.

Fund Third Party Increasing also supporting by saving product which equipped with ATM facility/Debit and SMS Banking.

3. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan pola Keppres, Umum, KPR, KUR, Konsumtif dan Gadai Emas (Gadai iB Barokah) melalui kerja sama dengan Kontraktor, Pengembang, BPRS, Koperasi Syariah (BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, di samping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta *bonafide*. Pembiayaan yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp 214.059 juta atau tumbuh sebesar 44,12% dibanding tahun 2010.

4. Pada tahun 2011 Bank Jatim Syariah memperluas jaringan dengan menambah *office channeling* atau Kantor Layanan Syariah (KLS) sebanyak 10 (sepuluh) lokasi yaitu:

- a. Cabang HR Muhammad (Surabaya)
- b. Cabang Kepanjen (Malang)
- c. Capem Taman (Sidoarjo)
- d. Capem Puspa Agro (Sidoarjo)
- e. Capem Krian (Sidoarjo)
- f. Capem Tulangan (Sidoarjo)
- g. Capem Paron (Ngawi)
- h. Capem Kertosono (Nganjuk)
- i. Capem Jatirogo (Tuban)
- j. Capem Caruban (Madiun)

Kontribusi bisnis pertumbuhan Dana Pihak Ketiga melalui KLS mengalami pertumbuhan yang sangat baik yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp33.792 juta dan pada tahun 2011 meningkat sebesar 312% menjadi Rp 105.402 juta. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2012 akan lebih baik lagi seiring dengan diberlakukannya program penambahan jaringan.

Aktivitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (*direct selling*) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan *billboard* di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik.

3. *Increasing fund distribution (financing) with Keppres, General, KPR, KUR, Consumptive and Gold Gadai (Gadai iB Barokah) through join with Contractor, Developer, BPRS, Sharia Cooperation (BMT), Education Institution, beside syndication financing to bonafide private company. Financing which successfully distribute is amount RP214.059 million or growing amount 44.12% comparing with 2010.*

4. *In 2011, Bank Jatim Sharia expands networking with added Sharia Office Channeling (KLS) about 10 (ten) locations, there is:*

- a. *HR Muhammad Branch (Surabaya)*
- b. *Kepanjen Branch (Malang)*
- c. *Taman Subbranch (Sidoarjo)*
- d. *Puspa Agro Subbranch (Sidoarjo)*
- e. *Krian Subbranch (Sidoarjo)*
- f. *Tulangan Subbranch (Sidoarjo)*
- g. *Paron Subbranch (Ngawi)*
- h. *Kertosono Subbranch (Nganjuk)*
- i. *Jatirogo Subbranch (Tuban)*
- j. *Caruban Subbranch (Madiun)*

Business contribution growth of Third Fund Party through KLS has took very good growing in 2010 amount Rp33.792 and in 2011 increase 312% become Rp105.402 million. Hopefully, KLS contribution in 2012 will be more good again in line with enactment networking additional program.

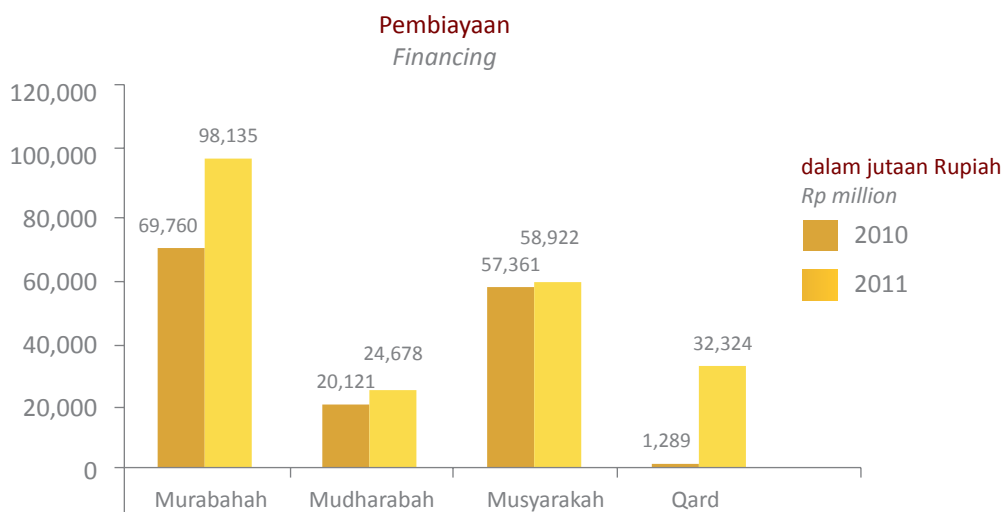
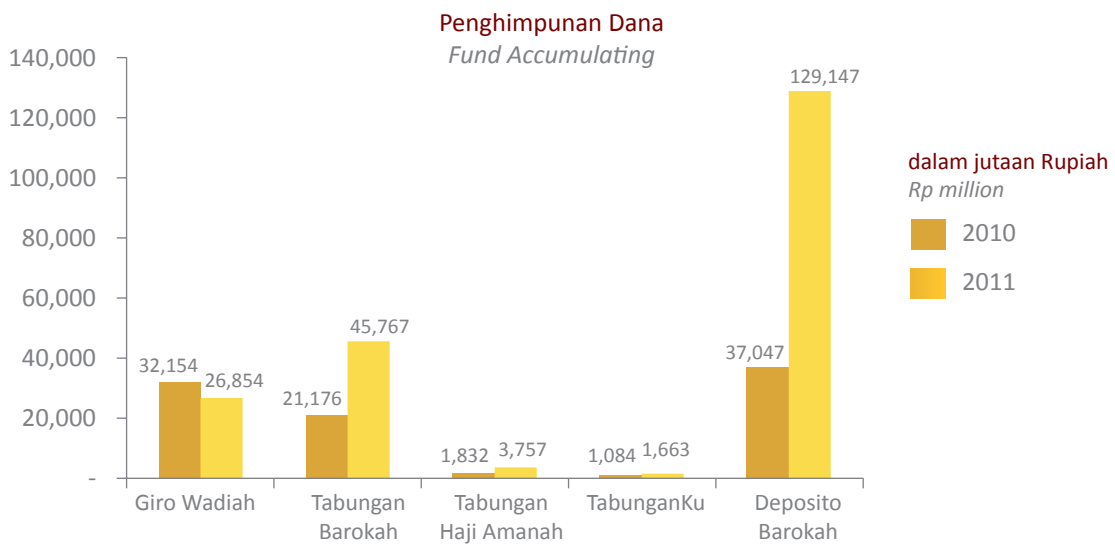
Produk activity selling and Bank Jatim Sharia servicing now were dominated by direct selling and accompanied with promotion form in joint exhibition between Conventional Bank and Sharia Bank, billboard mounting in protocol road and promotion either in print media or electronic media. Furthermore, selling program and socializing were expected can be more intensive to understand about Bank Jatim Sharia excellence produk can be well known.

Dengan semakin berkembangnya operasional Bank Jatim Syariah, baik dari segi pembiayaan maupun pendanaan, maka diperlukan tambahan dana untuk memacu pertumbuhan pembiayaan. Dengan pertimbangan tersebut, maka Direksi telah memberikan tambahan modal sebesar Rp50 miliar sehingga pada tahun 2010, jumlah modal Bank Jatim Syariah menjadi Rp100 miliar.

With the growing operation in Bank Jatim Sharia, both in terms of financing and funding, so its need additional fund to stimulate growth of financing. With that consideration, Board of Director has provided additional capital Rp50 billion in 2010, so the total capital of Bank Jatim Sharia reach to Rp100 billion.

1. Realisasi Bisnis Usaha Syariah

1. Sharia Business Realization



Laba Rugi
Income Statement

dalam jutaan Rupiah
Rp million

Pos-pos <i>Posts</i>	2011	2010
Pendapatan operasional <i>Operational Income</i>	16.041	9.357
Beban operasional <i>Operational Cost</i>	(14.970)	(9.154)
Pendapatan non operasional <i>Non operational income</i>	2.454	113
Beban non operasional <i>Non operational cost</i>	(2.440)	(101)
Laba tahun berjalan <i>Year profit</i>	1.085	215

2. Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2011 setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito.

Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah masing-masing sebagai berikut:

2. Profit Sharing Distribution Realization

Profit Sharing Distribution of Sharia Branch during 2011 every month is quite competitive comparing with other Sharia Bank in Saving and Deposit products.

Resulting of profit sharing methods by using nisbah each as follows:

Nama Produk <i>Product Name</i>	Nisbah Penyimpan Dana <i>Customer Nisbah</i>	Nisbah Penyimpan Dana <i>Customer Nisbah</i>	ER 31 Des 2011 <i>ER 31 Dec 2011</i>
Tabungan Haji Amanah <i>Amanah Hajj Saving</i>	30%	70%	4,30%
Tabungan Barokah <i>Barokah Saving</i>	50%	50%	7,17%
Deposito Barokah <i>Barokah Deposit</i>	60%	40%	8,61%

Prospek Usaha Dan Masa Depan

Sesuai dengan Tema Rencana Bisnis 2012 yakni "Pencapaian Target Bisnis Berbasis Orientasi UMKM, Optimalisasi Jaringan serta Marketing yang Agresif dengan SDI Profesional dan Amanah" maka pada tahun 2012, untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (Marketing Mix) syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
- b. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga; dan
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS/Office Channeling.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;
- b. Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah/Office Channeling dalam penjualan produk;
- c. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema linkage program (BPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
- d. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas-Ormas Islam;
- e. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan multiyears dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan secara berkesinambungan.

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus menerus maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di Jawa Timur.

Business and Future Prospects

Based on Corporate Plan 2012 with theme "Business Reaching Target Based SME Orientation, Networking Optimization and Aggressive Marketing with Professional and Amanah SDI " so in 2012, to more optimize fund collection, Bank Jatim Sharia will take an various effort focused on few things as the following:

- a. Maximizing the sharia marketing mix strategy to increase third party fund, in particular Barokah Saving as a excellence product;*
- b. Marketing promotion improvement of sharia products and services in order to improve collection of third party funds; and*
- c. Intensification and expansion of selling product through the Branch Office, Sub Branch Office and KLS/Office Channeling.*

In the field of fund distribution, an effort will be took as the following:

- a. Improving business excellence in the financing field especially SMEs and retail to increase Bank Jatim income;*
- b. Increasing the contribution of Sub Branch Office or Sharia Office Channeling in product selling;*
- c. SME funding distribution through linkage program schemes (BPRS, BMT and Sharia Financial Services Cooperation) and the Employee Cooperation;*
- d. Intensively collaborated with business associations such as REI and autonomous business entities such as the Assembly of Economics / Islamic Organizations; business entities such as the Assembly of Economics / Islamic Organizations;*
- e. Optimizing the composition of financing scheme between multiyears financing scheme and short term Keppres financing scheme to increase income sustainably.*

With guidance and management support ongoing, so Bank Jatim Sharia is expected to continue increasing it role as a the public chosen one Sharia Bank which will drive economic growth, especially in East Java.

Program Sertifikasi Manajemen Risiko tahun 2011

Risk Management Certification Program 2011

a. Tingkat / Level 1 berjumlah : 63 orang	a. <i>Grade/Level 1 amount : 63 person</i>
b. Tingkat / Level 2 berjumlah : 5 orang	b. <i>Grade/Level 2 amount : 5 person</i>
c. Tingkat / Level 3 berjumlah : 54 orang	c. <i>Grade/Level 3 amount : 54 person</i>
d. Tingkat / Level 4 berjumlah : NIHIL	d. <i>Grade/Level 4 amount : nothing</i>
e. Tingkat / Level 5 berjumlah : NIHIL	e. <i>Grade/Level 5 amount : nothing</i>
+ TOTAL : 122 orang	+ TOTAL : 122 person

Rekapitulasi Hasil Sertifikasi Manajemen Risiko selama tahun 2011

Risk Management Certification Result Recapitulation during 2011

1. a. **Pengurus**
Management

01.	Seminar & Rakor Direksi BPDSI <i>Seminar & Coordination Meeting of Directors BPDSI</i>
02.	Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Maintenance Program</i>
03.	En Route to BPD Regional Champion <i>En Route to BPD Regional Champion</i>
04.	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>
05.	Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan <i>Crime Prevention and Handling of Banking</i>
06.	Perbankan Syariah untuk Direksi <i>Sharia Banking to Directors</i>
07.	Sertifikasi DPS Perbankan <i>DPS Banking Certification</i>
08.	Workshop Knowledge Sharing IT Service <i>Workshop Knowledge Sharing IT Service</i>
09.	Management Risk Summit 2011 <i>Management Risk Summit 2011</i>
10.	Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Khusus Executive <i>Risk Management Certification Program Refresher Special Executive</i>
11.	Workshop Sinkronisasi Tata Laksana Hapus Buku, Tagih, dan Pembukuan Perhitungan Pajak <i>Governance Workshop on Synchronization Delete Book, Bill, and Bookkeeping Tax Calculation</i>

b. **Manajemen Puncak = SESPIBANK tahun 2011 = NIHIL**
Top Management = SESPIBANK 2011 = NOTHING

Perkembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

c. Manajerial

Managerial

01.	Diskusi Panel Menghindari Jerat Hukum Pidana dan Administrasi pada Industri Perbankan <i>Panel Discussion Snare Avoiding Criminal Law and Administration in Banking Industry</i>
02.	Program MDP, JMDP, dan EDP <i>MDP, JMDP, and EDP Program</i>
03.	Diklat Klasikal Executive Development Program <i>Classical Executive Development Training Program</i>
04.	Teknik Fasilitas Internal Auditor Sebagai Konsultan Internal Organisasi <i>As An Engineering Consultant Facilities Internal Auditor Internal Organization</i>
05.	Pelatihan Pembekalan Wawancara Berbasis Kompetensi <i>Competency Based Interview Training Briefing</i>
06.	Pelatihan High Impact Presentations Angkatan 1, 2, 3 <i>High Impact Training Presentations Force 1, 2, 3</i>
07.	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiunan (MUDP) <i>General Management Training Retirement Fund (MUDP)</i>
08.	Pelatihan Contract Drafting Bagi Perbankan <i>Training Contract Drafting For Banking</i>
09.	Seminar e-Procurement <i>E-Procurement Seminar</i>
10.	Pelatihan Motivasi Super Melalui Pemberdayaan Potensi dari Dalam Diri Dengan Pembentukan Kekuatan Pikiran <i>Super Training Motivation Through Self-Empowerment Potential of the Mind Power With Working out</i>
11.	Pelatihan Program Capital Market Edukasi Advanced <i>Capital Market Training Program Advanced Education</i>
12.	Pelatihan Linkage Program dan KUPS <i>Linkage Training Program and KUPS</i>
13.	In House Training SWIFT Up Date <i>In House Training SWIFT Up Date</i>
14.	Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah <i>Financing Analysis Islamic Banking Training</i>
15.	Pelatihan Publik Mengelola & Menghitung Kecukupan Modal Resiko Operasional <i>Managing Public Training & Calculating Operational Risk Capital Adequacy</i>
16.	Pelatihan Sertifikasi LKS Penerima Wakaf Uang <i>LKS recipients Certification Training Endowment Money</i>
17.	Pelatihan Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang / Jasa <i>Expert Certification Training Procurement of Goods / Services</i>
18.	Pelatihan Peran Bank Dalam Mendeteksi Dan Memberantas Fraud Perbankan <i>Training Role of Banks in Banking Fraud Detecting and Combating</i>
19.	Pelatihan Terkait Sanksi di Pengadilan <i>Sanctions Related Training in Court</i>

d Pendidikan dan Pelatihan Keahlian
Education and Training Proficiency

01.	Pelatihan Persiapan Purna Tugas <i>Full Training Preparation Tasks</i>
02.	Pelatihan <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN <i>Training Letter of Credit and SKBDN</i>
03.	Pelatihan Internal AB.2.02 Loan dan CKPN Kolektif PSAK 50/55 <i>Internal training and CKPN Collective Loan AB.2.02 SFAS 50/55</i>
04.	Pelatihan <i>Service Excellence</i> <i>Service Excellence Training</i>
05.	Pelatihan Dasar – Dasar Akuntansi <i>Accounting Basic Training</i>
06.	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Melakukan CDD & EDD <i>CDD & EDD Upgrades Training</i>
07.	Pelatihan Pengelolaan Aset Daerah <i>Regional Asset Management Training</i>
08.	<i>In House Training leadership Development Program</i> Bagi JSDP <i>In House Training Leadership Development Program for JSDP</i>
09.	Pelatihan Perbankan Syariah Bagi Peserta JSDP <i>Islamic Banking Training For Participants JSDP</i>
10.	Pelatihan Gadai Emas Syariah <i>Gold Pawn training Sharia</i>
11.	Pelatihan Analisa Beban Kerja & Perhitungan Kebutuhan Pegawai <i>Workload Analysis Training & Employee Needs Calculation</i>
12.	<i>In House Training Perpajakan</i> <i>Tax In House Training</i>
13.	Pelatihan Pendeteksian <i>Beneficial Owner</i> , Proses <i>Merge Customer & Single Customer Number</i> <i>Detection of Beneficial Owner Training, Customer Merge Process & Single Customer Number</i>
14.	Pelatihan Pengkinian Data Nasabah <i>Updating Training Customer Data</i>
15.	Pelatihan SID Bank <i>SID Bank Training</i>
16.	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan <i>Reporting of Suspicious Transactions Training</i>
17.	Pelatihan <i>Risk Based Audit</i> <i>Risk Based Audit Training</i>
18.	Pelatihan APU & PPT <i>APU & PPT Training</i>
19.	Pelatihan <i>Legal Drafting</i> Perbankan <i>Legal Drafting Banking Training</i>

Perkembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan 5 Tahun terakhir

Education and Training Cost 5 years later

- a. Tahun 2007 → Rp. 9.120.727.969,-
Year 2007
- b. Tahun 2008 → Rp. 12.120.331.965,-
Year 2008
- c. Tahun 2009 → Rp. 8.680.387.514,-
Year 2009
- d. Tahun 2010 → Rp. 16.360.047.319,-
Year 2010
- e. Tahun 2011 → Rp. 22.304.688.943,-
Year 2011

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pegawai

Di era dimana perkembangan bisnis sangat menjunjung tinggi penggunaan teknologi (IT), peran SDM dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Agar peran SDM dapat lebih berfokus pada hal-hal yang bersifat strategic, maka pengelolaan administrasi rutin harus dibangun menjadi lebih efektif dan efisien yang berbasis pada IT.

Bank Jatim sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pegawai dengan membangun Portal SDM. Berikut ini adalah maksud dan tujuan dibangunnya Portal SDM :

- a. Portal SDM merupakan aplikasi sistem informasi kepegawaian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan SDM dalam transaksi dan informasi untuk memberikan support kinerja pegawai dalam mencapai tujuan Bank Jatim.
- b. Pengembangan aplikasi ini selanjutnya didasarkan pada semangat untuk mengoptimalkan fungsi SDM yang bukan hanya sebagai tugas administratif saja namun akan menjadi mitra strategis unit kerja bisnis.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pegawai di Bank Jatim yaitu:

- 1. Data kepegawaian pegawai dapat diakses oleh pegawai (pegawai tetap) yang bersangkutan secara langsung.
- 2. Penerapan online payroll sistem.
- 3. Penghitungan pajak penghasilan pasal 21 (PPH 21)

Employee Management Information System Application

In business development era which highly support by information technology (IT), HR role is required to adapt itself with that development. That SDM role could focus to the things strategically, so the routine administration management must build be more effective and efficient based on IT.

Bank Jatim has applied Employee Management Information System with building HR Portal. The following vision and mission building HR Portal:

- a. HR Portal is an employee information system application with aimed to increase HR quality service on transaction and to give employee work support on reaching Bank Jatim mission.*
- b. Furthermore this application development based on spirit to optimize HR function not only as an administrative task but also be strategic partner business unit*

Employee Management Information System Management Application in Bank Jatim:

- 1. Employee file could access by the employee (permanent employee) concerned directly.*
- 2. Online payroll system application.*
- 3. Income tax calculation article 21 (PPH 21)*

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai, dalam tahun 2011 Bank Jatim telah menyempurnakan kebijakan di bidang kesejahteraan pegawai yang meliputi:

1. memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank Jatim;
2. memberikan bantuan untuk pemeliharaan rumah bagi pegawai tetap dan tunjangan perumahan/biaya kontrak rumah dinas bagi pejabat; dan
3. mengikutsertakan pegawai Bank Jatim dalam program peningkatan asuransi tunjangan hari tua dan peningkatan program asuransi dwiguna.

Kebijakan kesejahteraan pegawai setiap tahun terus dilakukan penyempurnaan dengan harapan dapat memacu semangat kerja seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Remunerasi & Tunjangan Terhadap Karyawan

Penerimaan remunerasi & tunjangan bagi pegawai diterima secara bulanan sesuai dengan pangkat dan golongan pegawai tersebut. Kenaikan remunerasi bagi pegawai dilaksanakan melalui 2 mekanisme yaitu :

1. Kenaikan gaji pokok karena PPKP. Dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dengan meningkatkan golongan yang bersangkutan sebanyak 2 tingkat jika dalam 2 tahun memiliki kinerja baik atau 1 tingkat jika dalam 2 tahun hanya 1 tahun yang memiliki kinerja baik.
2. Kenaikan gaji pokok berkala. Dilaksanakan setiap 4 tahun sekali dengan meningkatkan pangkat yang bersangkutan sebanyak 1 tingkat.

Bank Jatim total memiliki 11 macam tunjangan dimana penerimaannya dalam pendapatan bulanan disesuaikan dengan jabatan yang bersangkutan. Kenaikan tunjangan yang diterima dapat melalui hal-hal sebagai berikut :

1. Promosi pegawai sehingga nominal tunjangan yang diterima akan meningkat.
2. Khusus tunjangan keluarga akan meningkat jika pegawai mengajukan tunjangan keluarga yaitu 1 istri dan 3 anak.

Employee Welfare Enhancement

As an effort to increase employee welfare, in 2011, Bank Jatim has complete the policy on welfare enhancement side which contain:

1. *Giving additional income to employee according Bank Jatim income;*
2. *Giving an assistance to permanent employee house maintenance and an house allowance/official resident contract cost to official;*
3. *Engaging Bank Jatim employee on improvement insurance benefits old age program and improvement multi insurance program*

Every year, employee welfare policy is continued improve with hope can encourage working spirit to all employees so could improve company performance.

Remuneration & Benefits Of Employees

Receipt of remuneration and allowances for employees were administered on a monthly basis in accordance with the rank and employee groups. The increase in remuneration for employees implemented via two mechanisms, namely:

1. *The increase in base salary because PPKP. Conducted every 2 years by increasing the class in question as much as 2 levels in 2 years if performing well or 1 degree in 2 years if only one of which has a good performance.*
2. *The increase in regular salary. Held every four years by increasing the power in question as much as 1 degree.*

Bank Jatim has a total of 11 kinds of benefits which the acceptance of the adjusted monthly income to the position in question. The increase in benefits can be received through any of the following:

1. *Promotion of employees so that nominal benefits received will increase.*
2. *Special family allowance will be increased if the employee filed a family allowance is a wife and three children.*

Perkembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

Reward and Punishment

Pemberian penghargaan kepada pegawai dilakukan sebagai wujud perhatian dari Bank kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Bank untuk terus menjaga kualitas SDM dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) pegawai terhadap perusahaan. Implementasi dari nilai tersebut melalui pemberian reward and punishment secara transparan.

Selama tahun 2011, reward and punishment yang diberikan adalah:

1. Penghargaan masa kerja:
 - a. 15 tahun pengabdian, sebanyak 43 pegawai;
 - b. 25 tahun pengabdian, sebanyak 41 pegawai;
 - c. 30 tahun pengabdian, sebanyak 31 pegawai.
2. Kenaikan pangkat pengabdian bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 43 pegawai; dimana pegawai tersebut mendapat kenaikan gaji karena penilaian KPI dan Kenaikan Pangkat Pengabdian
3. Memberikan sanksi kepada 13 pegawai yang melanggar peraturan.
4. Sebanyak 8 orang pegawai mengundurkan diri.
5. Sebanyak 6 Pegawai meninggal dunia.

Rekrutmen Pegawai Baru

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai akibat dari jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun tahun 2011, mengisi kekosongan jabatan dan adanya perluasan kantor serta pengembangan organisasi Bank maka selama tahun 2011 Bank merekrut pegawai baru dengan posisi dan jumlah yang di butuhkan sebagai berikut:

1. tenaga administrasi, sebanyak 184 orang;
2. tenaga kredit, sebanyak 151 orang;
3. tenaga auditor, sebanyak 10 orang;

Reward and Punishment

Giving the award to the employee performed as a form of attention from the Bank to a permanent employee who has been outstanding and has a certain working period. This is one of the Bank to continue to maintain the quality of human resources to improve relationships and foster a sense of belonging (sense of belonging) to the company's employees. Implementation of these values through the provision of rewards and punishments in a transparent manner.

During the year 2011, given reward and punishment are:

1. *Gratuity:*
 - a. *15 years of service, as many as 43 employees;*
 - b. *25 years of service, as many as 41 employees;*
 - c. *30 years of service, as many as 31 employees.*
2. *The promotion of labor for employees who will retire as many as 43 employees; where the employee gets a raise for KPI assessment and increase the rank of Devotion*
3. *Give sanction to the 13 employees who violate the rules.*
4. *A total of 8 employees to resign.*
5. *A total of six employees died.*

New Employee Recruitment

To meet the manpower requirements as a result of the number of employees who retire in 2011, filling the vacancy and the expansion of the Bank's offices as well as the development of the organization during the year 2011 the Bank to recruit new employees to the position and the amount is needed as follows:

1. *administrative personnel, as many as 184 people;*
2. *energy credits, as many as 151 people;*
3. *energy auditors, as many as 10 people;*

Statistik SDM

HR Statistics

Jumlah SDM per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Number of human resources as of December 31, 2011 and 2010 by level of education as follows:

Tahun 2011

Year 2011

Status Pegawai <i>Employee Status</i>	Jenis Pendidikan <i>Education Type</i>				Total Pegawai <i>Employee Total</i>
	Non Strata	S1	S2	S3	
Pegawai tetap <i>Employee</i>	486	1235	263	1	1985
Calon pegawai <i>Prospective Employee</i>	-	36	-	-	36
Lainnya <i>Others</i>	139	160	1	-	300
JUMLAH TOTAL <i>TOTAL AMOUNT</i>	625	1431	264	1	2321

Tahun 2010

Year 2010

Status Pegawai <i>Employee Status</i>	Jenis Pendidikan <i>Education Type</i>				Total Pegawai <i>Employee Total</i>
	Non Strata	S1	S2	S3	
Pegawai tetap <i>Employee</i>	404	1176	271	2	1853
Calon pegawai <i>Prospective Employee</i>	8	85	3	-	96
Lainnya <i>Others</i>	117	17	-	-	134
JUMLAH TOTAL <i>TOTAL AMOUNT</i>	529	1278	274	2	2083

Perkembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

Pegawai tetap berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Employee remains on the level of the organization by December 31, 2011 and 2010 as follows:

Jabatan <i>Position</i>	2011	2010
Pejabat 1 layer di bawah Direksi <i>Officials 1st layer under the Board of Directors</i>	15	13
Pejabat 2 layer di bawah Direksi <i>Officials 2nd layer under the Board of Directors</i>	68	65
Pejabat 3 layer di bawah Direksi <i>Officials 3rd layer under the Board of Directors</i>	73	54
Pejabat 4 layer di bawah Direksi <i>Officials 4th layer under the Board of Directors</i>	491	480
Staf/Karyawan/Capeg/TKIK <i>Staff/Employee/Capeg/TKIK</i>	1270	1055
Non Administrasi <i>Non-Administration</i>	404	416
TOTAL <i>TOTAL</i>	2321	2083

Keterangan:

Explanation

Capeg : Calon pegawai

Capeg: Prospective Employee

TKIK : Tenaga Kontrak Ikatan Kerja

Terhitung 31 Desember 2011, jumlah pegawai outsourcing sejumlah 1534 orang, meningkat 63% atau 594 orang dari tahun 2010 sejumlah 940 orang.

TKIK:Contractual Worker Relationship

As of December 31, 2011, the number of outsourcing a number of employees in 1534, an increase of 63% or 594 people from the year 2010 some 940 people.

TRANSFORMASI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS OPERASIONAL DAN LAYANAN BANK JATIM

Menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan tuntutan nasabah akan kemudahan, keamanan dan fleksibilitas operasional dan layanan Bank Jatim baik di regional Jawa Timur maupun nasional diperlukan dukungan teknologi informasi atau sistem komputer yang handal.

Selain itu, strategi pengembangan produk dan layanan perbankan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Transformasi Teknologi Informasi Bank Jatim dimana seluruh produk perbankan yang dimiliki saat ini akan dikembangkan dengan berbasis pada teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kecepatan proses, integritas data (keamanan data), kerahasiaan dan fleksibilitas bagi pengguna (nasabah).

Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum merujuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 dimana Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko guna memitigasi risiko yang berhubungan dengan penyelenggaraan TI.

Untuk itu, Bank Jatim terus berupaya melakukan penyempurnaan dan pengembangan di bidang teknologi antara lain:

1. Jaringan *On-line System*, Bank Jatim menerapkan *centralized real-time on-line system* untuk seluruh jaringan kantor yang dimiliki sehingga memudahkan nasabah/pelanggan melakukan aktifitas perbankan di Bank Jatim baik melalui *counter teller* maupun *delivery channels* atau fasilitas *on-line system* lainnya. Jaringan dimaksud terdiri dari :
 - 40 Kantor Cabang Konvensional
 - 1 Kantor Cabang Syariah
 - 64 Kantor Cabang Pembantu Konvensional
 - 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah
 - 164 Kantor Kas
 - 47 Kantor Layanan Syariah

INFORMATION TECHNOLOGY TRANSFORMATION FOR IMPROVING OPERATIONAL AND SERVICES QUALITY OF BANK JATIM

Facing the banking competition which more tight and the customer needs to facility, Bank Jatim operational security and flexibility and service both in East Java regional and national, information technology support is required or reliable computer system.

Besides, product development strategy and banking service are a part which could not be separated from Bank Jatim Information Technology Transformation where the entire banking product currently owned will be developed based on information technology. Information Technology usage increases the process speed, data integrity (data security), confidentiality and flexibility for the user (customer).

Risk Management Implementation in Information Technology Usage by Commercial Bank refers Bank Indonesia Regulation Number 9/15/PBI/2007 which the Bank conducts the identification, measurement, monitoring, and risk control to risk mitigation which related IT implementation.

For that, Bank Jatim continues to make improvement and development in technology, among others:

1. *On-line System Networking*, Bank Jatim implements *centralized real-time on-line system* for entire office network which owned so making easier for customer in doing banking activities at Bank Jatim through teller counter and delivery channels or other on-line system facilities. Network means consist of :
 - 40 Conventional Branch Office
 - 1 Sharia Branch Office
 - 64 Conventional Sub Branch Offices
 - 3 Sharia Sub Branch Office
 - 164 Cash Unit
 - 47 Sharia Office Channeling

Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

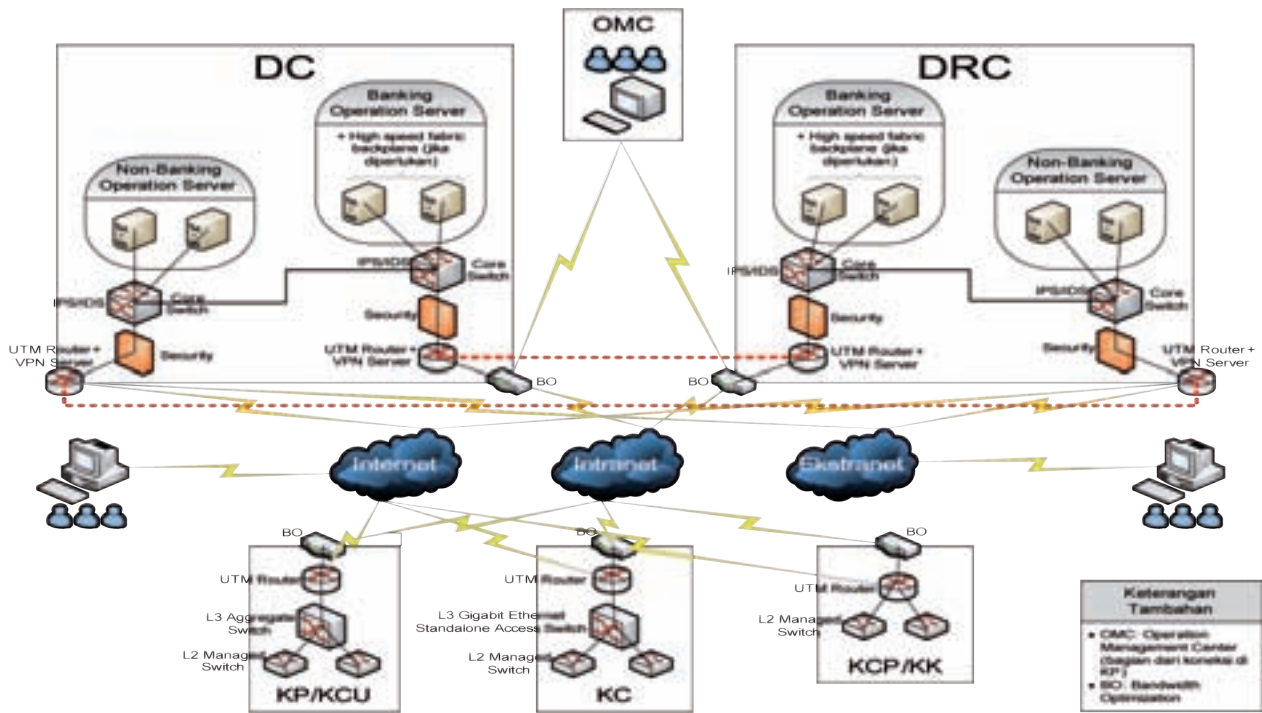
Development of Information Technology and Banking Operational

- 115 Payment Point
 - 57 Kas Mobil Keliling
 - 4 Mobil ATM
 - 262 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
 - 1 Cash Deposit Machine (CDM)
2. *Core Banking System* terdiri dari:
- Konvensional
 - Syariah
3. *Switching System*, untuk menghubungkan (interkoneksi) antara *Core Banking System* dengan *Delivery Channels* (ATM, Call Center, Host to Host Application, SMS BANKING dan lainnya)
4. Aplikasi pendukung, Bank Jatim selain memiliki *Core Banking System* juga memiliki aplikasi pendukung untuk mendukung operasional dan layanan bank antara lain:
- Aplikasi *Signature Verification System* (SVS) untuk pengecekan tanda tangan;
 - Aplikasi *Western Union*, untuk pengiriman uang;
 - Aplikasi Laporan Bank Umum, untuk laporan Bank Jatim ke Bank Indonesia;
 - Aplikasi *Risk Based Approach* (RBA), untuk pemilahan jenis nasabah berdasarkan risiko;
 - Aplikasi *Anti Money Laundering* (Anti Pencucian Uang), untuk memantau transaksi keuangan; dan
 - Aplikasi Analisa Kredit ritel (*e-Depro*), untuk melakukan analisa kredit ritel.
5. *Management Information System/MIS* (Sistem Informasi Manajemen), selain memiliki MIS juga memiliki *Dashboard Management System* untuk memantau kinerja Bank Jatim melalui portal.
6. *Delivery Channels*:
- a. *Automated Teller Machine* (ATM) dengan jaringan ATM Bersama (PT. Artajasa) dan ATM Prima (PT. Rintis Sejahtera yang dapat bertransaksi dengan Bank BCA dan anggota jaringan ATM Prima);
 - b. *Biller System* (Host to Host), pembayaran telepon, pembelian voucher telepon, pembayaran tagihan
- 115 Payment Point
 - 57 Cash Car
 - 4 ATM Car
 - 262 ATM (Automatic Teller Machine)
 - 1 Cash Deposit Machine (CDM)
2. *Core Banking System* consists of:
- Conventional
 - Sharia
3. *Switching System*, for connecting (interconnection) between *Core Banking System* with *Delivery Channels* (ATM, Call Center, Host to Host Application, SMS BANKING and other)
4. Supporting application, besides the Bank Jatim has a *Core Banking System*, Bank Jatim also has a supporting application to support the bank operational and service, among others:
- *Signature Verification System* (SVS) Application for signature checking;
 - *Western Union* Application for remittances;
 - *Commercial Bank Report* Application, for Bank Jatim report to Bank Indonesia;
 - *Risk-Based Approach* (RBA) Application, for sorting customer type based on risk;
 - *Anti Money Laundering* Application, for financial transaction monitoring; and
 - *Retail Credit Analysis* Application (*e-Depro*), for retail credit analyzing.
5. *Management Information Systems/MIS* (Management Information Systems), besides having a MIS also has a *Dashboard Management System* to monitor the Bank Jatim performance through the portal.
6. *Delivery Channels*:
- a. *Automated Teller Machine* (ATM) and ATM BERSAMA networking (PT Artajasa) and ATM Prima (PT Rintis Sejahtera which can transact with Bank BCA and member of ATM PRIMA network);
 - b. *Biller System* (Host to Host), telephone payment, vouchers phone purchasing, PLN bill payment,

- | | |
|--|---|
| <p>PLN, pembayaran SPP Mahasiswa; Pembayaran Pajak termasuk Pajak Kendaraan Bermotor, dan lainnya</p> <p>c. <i>Call Centre</i> Bank Jatim 14044 dan SMS Banking untuk Konvensional dan Syariah;</p> <p>d. Kartu Pegawai Elektronik (KPE), dimana kartu pegawai juga sebagai kartu ATM yang dapat digunakan melakukan transaksi melalui jaringan ATM Bersama maupun ATM Prima; dan</p> <p>e. Pembayaran Pajak (Modul Pembayaran Pajak) secara <i>on-line system</i>.</p> <p>7. Pengembangan (Kantor baru) Jaringan Kantor dan peningkatan status jaringan kantor;</p> <p>8. Layanan Kantor Syariah;</p> <p>9. Peningkatan <i>System Availability</i> (ketersediaan sistem) dengan memiliki dan mengoperasikan: selain memiliki <i>Data Centre/DC</i> (Pusat Pengolahan Data – <i>Production</i>) di Jakarta, Bank Jatim juga memiliki fasilitas <i>Disaster Recovery Centre/DRC</i> (Cadangan Pusat Pengolahan Data) di Surabaya untuk <i>host computer</i> (komputer induk) dan backup komunikasi data (PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Aplikasi Lintasarta) berikut perangkat pendukungnya. Fasilitas <i>DRC (Backup)</i> ini berfungsi untuk memastikan kesiapan <i>DRC</i> mengambilalih fungsi <i>DC</i> jika terjadi gangguan fatal pada <i>DC (Production)</i> sehingga <i>DC</i> tidak dapat berfungsi. Dalam memenuhi <i>PBI 9/15/PBI/2007</i> yang mengharuskan Bank melakukan uji kesiapan <i>DRC</i> minimal sekali dalam setahun, telah dilakukan uji coba pada tanggal 6 Desember 2011 dengan hasil cukup baik. Uji coba kesiapan fasilitas <i>DRC</i> sebagai antisipasi Bank Jatim menghadapi gangguan fatal pada <i>DC</i>.</p> | <p><i>student tuition payment; Tax Payment including Motor Vehicles, and other</i></p> <p>c. <i>Bank Jatim Call Centre 14044 and SMS Banking for Conventional and Sharia;</i></p> <p>d. <i>Employee Electronic Card (KPE), where employee card functioned also as ATM card which can be used to do transaction through ATM Bersama network and ATM Prima; and</i></p> <p>e. <i>Tax Payment (Tax Payment Module) on-line systemic.</i></p> <p>7. <i>Office (new Office) Network Development and Office Status Networking upgrade;</i></p> <p>8. <i>Sharia Office Channeling;</i></p> <p>9. <i>System Availability Increase (system availability) with owns and operates: beside owns Data Centre/DC (Data Processing Center - Production) in Jakarta, Bank Jatim also has the Disaster Recovery Centre/DRC (Backup Data Processing Center) facility in Surabaya to host computer and data communication backup (PT Telekomunikasi Indonesia and PT Aplikasi Lintasarta) including following devices. This DRC facility (Backup) is functioned to ensure the DRC readiness in taking over DC function if happen fatal disorder to DC so DC couldn't be functioned. In order to conduct PBI 9/15/PBI/2007 which requires that Bank doing to test the DRC readiness at least once a year, then has conducted trial on the December 6th, 2011 with pretty good results. The facility testing preparedness in anticipating Bank Jatim DRC faces fatal disorder in DC.</i></p> |
|--|---|

Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

Development of Information Technology and Banking Operational



Dengan semakin kompleksnya penggunaan teknologi informasi maka kebutuhan investasi TI semakin meningkat, sehingga risiko yang harus dihadapi juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan Praktik Tata Kelola TI (Information Technology Governance) yang baik, yaitu:

1. *Information Technology Principles*, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis;
2. *Information Technology Architecture*, meliputi serangkaian pilihan TI yang tepat dan terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis;
3. *Information Technology Infrastructure*, meliputi penyediaan perangkat dan jasa TI yang terpusat dan terkoordinasi sebagai fondasi atas kapabilitas TI yang dimiliki;
4. *Business Application*, guna memenuhi kebutuhan perusahaan; dan
5. *Prioritization and Investment Decisions*, menyangkut kebijakan mengenai investasi TI.

Hasil *assessment* dan audit TI yang dilakukan oleh pihak independen, menunjukkan bahwa secara keseluruhan TI yang ada di Bank layak dipergunakan. Audit dilakukan dengan menggunakan standar *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT).

With complexity growing of the information technology so needs of IT investment is increasing, and then the risk to be faced is also increasing. Therefore, the necessary IT Governance Practices (Information Technology Governance) is good, namely:

1. *Information Technology Principles*, regarding the high level decisions about the strategic role of IT to support business;
2. *Information Technology Architecture*, includes a series of IT the right choice and integrated to help organizations meet business needs;
3. *Information Technology Infrastructure*, including the provision of software and IT services are centralized and coordinated as the foundation of IT capability acquired;
4. *Business Application*, in order to meet the needs of the company; and
5. *Prioritization and Investment Decisions*, regarding policy on IT investment.

The results of assessments and IT audits performed by independent parties indicate that overall IT at Bank decent used. Audits carried out by using the standard Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT).

Penerapan dan Pengembangan Jaringan Eksisting

Untuk menghadapi tuntutan pasar atas pelayanan terhadap nasabah maupun peningkatan jumlah nasabah, setiap tahun Bank Jatim senantiasa mengembangkan kemampuan Teknologi Informasi untuk mendukung pengembangan produk, jasa, dan jaringan kantor yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan perangkat Jaringan Komunikasi Data (*Router, Switch, dan Network Manajemen System*);
2. Menambah jumlah jaringan kantor dan peningkatan status jaringan kantor (*Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan Payment Point*); dan
3. Meningkatkan jumlah layanan antar instansi dengan berbasis Teknologi Informasi yaitu : *Delivery Channel H2H* (*Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bumi Bangunan, BPHTB, dan Pajak Daerah Lainnya*).

Penerapan dan Pengembangan Software Aplikasi Teknologi Informasi

Bank Jatim senantiasa mengembangkan jumlah dan kemampuan perangkat lunak aplikasi untuk memenuhi tuntutan pasar dan tuntutan nasabah sehingga Bank Jatim dapat selalu menjadi pilihan yang dapat diandalkan.

Daya Dukung Pelaksanaan Penerapan Teknologi Informasi dengan Bisnis Bank Jatim

Untuk mendukung perkembangan bisnis, daya dukung teknologi informasi merupakan suatu tuntutan yang mutlak harus dipenuhi keberadaan dan pengembangannya, sehingga Bank Jatim selalu mengembangkan produk layanan dan jasa dengan berbasis Teknologi Informasi (pengembangan kemudahan pembayaran SPP, memperbanyak layanan mobil keliling dengan teknologi *online system, mobile ATM, dan jasa-jasa lainnya*).

Proyeksi Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Bisnis Bank Jatim

Teknologi Informasi merupakan adalah suatu teknologi yang sangat dinamis sehingga perkembangannya akan sangat cepat dan berpengaruh terhadap penerapan dan aplikasinya. Hal ini memerlukan perencanaan yang handal dan teliti untuk dapat mengantisipasi perkembangannya dimasa mendatang. Sehingga perencanaan pengembangan atas penerapan Teknologi

Application and Development of Existing Networks

On facing market demands for servicing to customers and increase in the number of customers, each year the Bank Jatim continuously developed information technology capabilities to support product development, services, and office networks, namely:

- 1. Improving the ability of the Data Communication Network (Routers, Switches, and Network Management System);*
- 2. Increasing the number office networking and office networking upgrade (Branch, Branch Offices Cash, and Payment Point); and*
- 3. Increasing the number of services between agencies with information technology-based, namely: Delivery Channel H2H (Motor Vehicle Tax, Tax on Land Building, BPHTB, and Other Local Taxes).*

Implementation and Application Software Development Information Technology

Bank Jatim constantly expanding the number and capabilities of software applications to meet the market demands and the demands of customers of Bank Jatim so it can always be a reliable option.

Power Support Implementation of Information Technology with Business Bank Jatim

To support business development, carrying capacity of information technology is an absolute must meet the demands of the existence and development, so the Bank Jatim are always developing products and services with information technology-based services (SPP development of easy payment, multiply the circumference of the technology services car On line System, Mobile ATMs, and other services).

Information Technology Development Projections for the Business Development Bank Jatim

Information Technology is a technology that is very dynamic so that progress will be very quickly and affect the implementation and application. This requires a reliable and meticulous planning to anticipate future developments. So planning for the implementation of Information Technology development is needed to determine the next steps. The Strategic Plan is needed

Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

Development of Information Technology and Banking Operational

Informasi sangat dibutuhkan untuk menentukan langkah-langkah kedepan. Diperlukan Rencana Strategis jangka pendek maupun jangka panjang yang harus selalu dievaluasi dari waktu ke waktu. Bank Jatim telah mempunyai perencanaan strategis yang disusun dengan bantuan konsultan IT sebagaimana tertuang dalam Lembar Pengesahan Dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi 2010-2013 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan dibakukan dengan Surat Keputusan Direksi No. : 049/071.1/KEP/DIR/TEK & AKT, tanggal 29 April 2011, tentang Rencana Strategis Teknologi Informasi 2010 – 2013 (review 2011) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur antara lain adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi Bank Jatim
2. Standar Teknologi Informasi Bank Jatim
3. Roadmap dan Strategi Sourcing.

in short and long term that should always be evaluated from time to time. Bank Jatim has had a strategic plan is prepared with the help of IT consultant as contained in Document Legalization Sheet Information Technology Strategic Plan 2010-2013 PT Bank Pembangunan Regional Jawa Timur and standardized by Director Decree Number : 049/071.1/KEP/DIR/TEK & AKT, dated 29 April 2011, the Information Technology Strategic Plan 2010-2013 (Review 2011) PT Bank Pembangunan Regional Jawa Timur, among others, are as follows:

1. *Architectural Design of Information Technology Bank Jatim*
2. *Bank Jatim Information Technology Standards*
3. *Roadmap and Strategic Sourcing.*



Pada tahun 2011, Bank Jatim melakukan ekspansi jaringan operasional dengan cara memperluas dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut memerlukan tambahan modal dari pemegang saham untuk menunjang ekspansi jaringan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap Bank Jatim meningkat sebesar Rp49.344 juta atau naik sebesar 15,24 % dibandingkan tahun 2010. Modal yang terseror oleh Pemegang Saham sampai dengan akhir tahun 2011 adalah sebesar Rp942.123 juta. Berikut tabel Belanja Modal Bank Jatim selama 5 tahun terakhir:

In 2011, Bank Jatim has expand operational networking with extending and developing according to needs. It required additional capital from shareholder in supporting operational networking expansion. On December 31, 2011, Bank Jatim fixed assets increased by Rp49.344 million or increased by 15,24 % comparing year 2010. Capital deposit by shareholders until end of 2011 was Rp942.123 million. Bank Jatim Capital Expenditures during the last 5 years as the following table:

Rupiah dalam jutaan
Rupiah million

Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	2011	2010	2009	2008	2007
Tanah <i>Land</i>	48.198	29.800	20.390	13.095	13.095
Bangunan <i>Building</i>	96.848	58.936	58.464	55.473	54.855
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	195.861	156.590	132.510	123.123	117.220
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	31.916	30.657	31.897	22.066	10.919
Aset Dalam Penyelesaian <i>Asset In Settlement</i>	335	47.831	12.957	52	299
Jumlah <i>Total</i>	373.158	323.814	256.218	213.809	196.388

Keseluruhan transaksi Barang Modal tersebut dilakukan menggunakan mata uang Rupiah(IDR).

The entire Capital Expenditure transaction is conducted by using the Rupiah (IDR).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut sejak tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan dengan Bank:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- v. Interpretasi Stándar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web".
- vi. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- vii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- viii. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- ix. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- x. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- xi. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- xii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- xiii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- xiv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan utama, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya,

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND DISCLOSURES

Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant to the Bank, starting January 1, 2011:

- i. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*
- ii. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*
- iii. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".*
- iv. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- v. Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 14, "Intangible Assets - Website Costs".*
- vi. IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".*
- vii. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment".*
- viii. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*
- ix. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period".*
- x. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".*
- xi. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue".*
- xii. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- xiii. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*
- xiv. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

The adoption of the aforesaid accounting standards did not have significant impact, except as follows:

Presentation of financial statements

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive

penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, saat ini digunakan untuk menggantikan neraca dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal pada awal periode komparatif perlu disajikan dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif.
2. Tambahannya pengungkapan yang diperlukan, contohnya pengelolaan permodalan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
3. Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut. Perubahan ini tidak berdampak pada laba per saham Bank karena hanya merupakan perubahan pada pengungkapan dan penyajian laporan keuangan.

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif pada tahun 2011 (efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012) adalah sebagai berikut:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ii. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" - Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.

income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The significant changes that arose from such accounting standard impacting the Bank are as follows:

1. *Statements of Financial Position and Statements of Comprehensive Income are now presented instead of balance sheets and statements of income. Statements of financial position showing the beginning balance of the comparative period should be presented in case of reclassification or restatement of financial statement accounts, or when the entity adopts an accounting policy retrospectively.*
2. *Additional disclosures are required such as capital management and statement of compliance with accounting standards.*
3. *Comparative information has been restated to comply with such standards. There is no impact on the Bank's earnings per share, since the changes only impacted in the disclosures and presentation of financial statements.*

The accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Bank's financial statements but not yet effective in the year 2011 (effective on or after January 1, 2012) are summarized below:

- i. *SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- ii. *ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" - Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

- iii. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", tentang perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai harus diakui dalam aset tetap tersebut.
- iv. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- v. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- vi. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- vii. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- viii. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- ix. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan
- iii. SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- iv. SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- v. SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- vi. SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- vii. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- viii. SFAS No. 53 (Revised 2010), "Sharebased Payment", specifies the financial reporting by an entities when it undertakes a share-based payment transaction.
- ix. SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for

- pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- x. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- xi. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- xii. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- xiii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- xiv. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- xv. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- disclosing information about financial instruments are in SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures.*
- x. *SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.*
- xi. *SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*
- xii. *SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.*
- xiii. *ISAK No. 15, "SFAS No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- xiv. *ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.*
- xv. *ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

Penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

- i. Perhitungan suku bunga efektif
Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.
- ii. Penghentian pengakuan
Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).
- iii. Instrumen keuangan majemuk
Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocation of Standards on its financial statements.

Initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and are to be applied prospectively.

The Transitional Provisions on the Initial Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in accordance with Technical Bulletin No. 4 that was issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide additional guidance as follows:

- i. Effective interest rate calculation
Effective interest rate calculation for financial instruments measured at amortized acquisition cost that were previously acquired and still have balances on January 1, 2010 is determined based on the future cash flows that will be received since the initial application of SFAS No. 55 (Revised 2006) up to the maturity date of such financial instruments.*
- ii. Derecognition
Derecognized financial instruments before January 1, 2010 are not reevaluated based on the derecognition provision in SFAS No. 55 (Revised 2006).*
- iii. Compound financial instruments
Compound financial instruments that existed on January 1, 2010, should be separated between liability and equity component based on paragraph 11 of SFAS No. 55 (Revised 2006). Such separation is determined based on the nature, conditions, requirements, and other matters on such financial instrument as of January 1, 2010.*

- iv. Klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- v. Penurunan nilai instrumen keuangan Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2011, tidak terdapat kejadian luar biasa.

- iv. *Classification of financial instruments as liability or equity On January 1, 2010, the Bank has classified financial instruments as liability or equity in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).*
- v. *Impairment of financial instruments On January 1, 2010, the Bank has determined the impairment of financial instruments based on the current conditions. The difference between the current impairment and the impairment based on the previous generally accepted accounting principles is recognized directly in the beginning balance of retained earnings at January 1, 2010.*

In applying these standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the accounting standards, PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on the implementation of these new standards. The transitional adjustments are mainly derived from the reassessment of allowances for impairment losses. The difference between the allowances for impairment losses calculated based on the new standards and the previous standards are adjusted to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010.

Financial Information Containing Extraordinary Events

During the year 2011, there were no extraordinary events.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

BISNIS TAHUN 2011

Sasaran

Fokus utama ke depan dalam tahun 2011 adalah meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan kualitas pelayanan serta kepuasan nasabah dengan meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Deposito, Tabungan dan Giro sebesar 15,54%, Kredit sebesar 25,00% yang diprioritaskan kepada Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan komposisi minimal 80% dari total kredit dan maksimal 20% untuk kredit korporasi serta menjaga NPL selalu dibawah 2% dan rasio Kualitas Aset Produktif selalu dibawah 3%. Peningkatan fungsi intermediasi dengan sasaran LDR menjadi 90,99% dan rasio BOPO sebesar 64,73%. Selain itu, target laba tahun berjalan sebelum pajak yang ditetapkan meningkat sebesar 5,12% dibanding target tahun lalu.

Penetapan sasaran tersebut didasarkan pada asumsi perekonomian Indonesia tahun 2011 dalam kondisi stabil atau minimal pertumbuhannya sama dengan tahun 2010.

Strategi

Strategi bisnis yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran Bank, adalah:

1. Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat;
2. Meningkatkan program promosi untuk mendukung marketing yang lebih agresif;
3. Meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
4. Meningkatkan jumlah jaringan kantor di wilayah Jawa Timur dan daerah lain yang *feasible*;
5. Mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank;
6. Meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;
7. Menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
8. Kerja sama pelayanan dengan bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
9. Melakukan pendekatan kepada Pemerintah Daerah untuk peningkatan modal;

BUSINESS YEAR 2011

Target

Main focus forward in 2011 is increasing bank performance with looking service quality and customer satisfaction with increase accumulating target of Third Fund Party which source from Deposit, Saving and Current Account about 15,54%, Loans about 25,00% which prioritized to Micro, Small and Medium Enterprise Credit (SMEs) with minimum composition 80% from loan total and maximum 20% to corporate loan and maintain NPL always under 2% and Productive Asset Quality ratio always under 3%. Increasing intermediation function with LDR target to 90,99% and BOPO ratio about 64,73%. Besides, net interest income profit target which applied before increase 5,12% comparing with last year.

Goal setting is based on the assumption of the Indonesian economy in 2011 was in stable condition, or at least equal to its growth in 2010.

Strategy

Business strategy that has been set to achieve target Bank, are:

- 1. Increase the program excellent service to the community;*
- 2. Improve promotion program to support a more aggressive marketing;*
- 3. Enhance institutional relationships with the agency / agencies and other institutions;*
- 4. Increase the number of network of offices in East Java and other areas arefeasible;*
- 5. Develop a Sharia Division to increase its contribution to the business of the Bank;*
- 6. Improve the capacity of personnel and management so that more professional;*
- 7. Creating banking products are more diverse and evaluation of existing products;*
- 8. Cooperation with other bank services outside the province of East Java;*
- 9. Doing approach to local government for a capital increase;*

10. Menyiapkan sistem Teknologi Informasi yang mendukung pengembangan produk dan pelayanan Bank; dan
11. Mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan *corporate image*.

Kondisi Perekonomian

Pada tahun 2011, kondisi ekonomi dunia secara umum masih diwarnai adanya kekhawatiran terhadap perekonomian di Eropa yang masih kurang menentu. Kondisi itu mempengaruhi perekonomian di negara-negara Asia dan China. Pengaruh yang dapat dirasakan adalah melambatnya ekspor ke Negara Eropa tersebut, dan pada akhirnya berdampak pula kepada eksportir di Indonesia, terakhir berimbas pula kepada sektor perbankan secara nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan sebesar 6,00% sampai dengan 6,50% hal tersebut dikarenakan pemerintah Indonesia masih cukup Optimis dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah Asia Tenggara.

Perekonomian Jawa Timur pada triwulan IV-2011 tumbuh sebesar 7,11% (yoy) lebih rendah dibandingkan triwulan III-2011 sebesar 7,30%. Sedangkan sepanjang tahun 2011 mencatat pertumbuhan sebesar 7,22% (yoy) lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar 6,68% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur baik pada triwulan IV-2011 maupun di sepanjang tahun 2011 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat sebesar 6,50%. Dari sisi permintaan, pertumbuhan pada triwulan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi (PMTB). Dari sisi penawaran, sektor Industri Pengolahan, sektor Konstruksi, serta sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor pendorong pertumbuhan ekonomi Jatim.

Dari sisi penawaran, struktur perekonomian Jawa Timur pada triwulan III-2011 masih didorong oleh tiga sektor utama yaitu Perdagangan, Hotel & Restoran (PHR), Industri Pengolahan dan Pertanian. Kombinasi ketiganya memberi sumbangan hingga sekitar 71,10% terhadap PDRB Jawa Timur. Sebagai catatan lima tahun terakhir ini terjadi peningkatan proporsi sektor jasa hingga mencapai level 9%, hampir mendekati proporsi sektor pertanian pada PDRB Jawa Timur yang berada pada kisaran level 12% - 13%.

10. *Setting up of Information Technology systems which support the development of products and services of the Bank; and*
11. *Maintaining a high level of confidence by improving corporate image.*

Economic Conditions

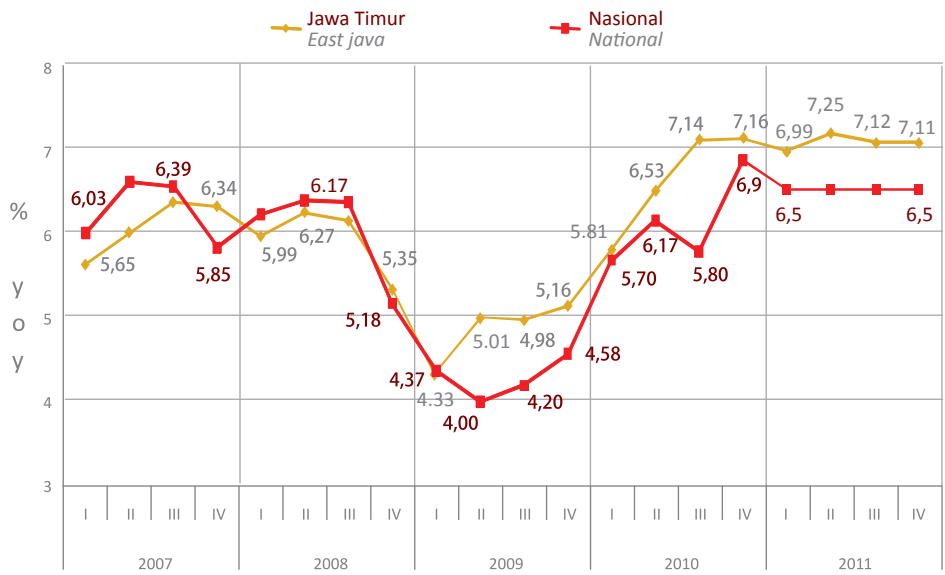
In 2011, the world economy in general is still colored by the concerns of Europe's economy is still uncertain. Conditions that affect the economy in the countries of Asia and China. Influence can be felt is the slowdown in exports to European countries, and ultimately to impact to exporters in Indonesia, last one also affecting the national banking sector. National economic growth is projected at 6.00% to 6.50% it is because the government of Indonesia is still quite optimistic with the economic growth in Southeast Asia region.

East Java's economy in the fourth quarter of 2011 grew by 7.11% (yoy) was lower than the third quarter of 2011 of 7.30%. While the year 2011 recorded a growth of 7.22% (yoy) higher than in 2010 amounted to 6.68% (yoy). Economic growth in East Java in both the fourth quarter of 2011 and in the year 2011 is higher than the national economic growth was recorded at 6.50%. From the demand side, growth in the quarter was driven by domestic consumption and investment (PMTB). From the supply side, sectors of Manufacturing, Construction sector, as well as the Mining and Quarrying sector is the sector driving economic growth in East Java.

From the supply side, the structure of the economy of East Java in the third quarter of 2011 was driven by three main sectors of Trade, Hotel & Restaurant (PHR), Industry and Agriculture. Combination of all three contribute to approximately 71.10% of GDP in East Java. For the record the last five years an increase in the proportion of service sector to achieve the level of 9%, close to the proportion of agriculture in GDP in East Java are in the range of level 12% - 13%.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

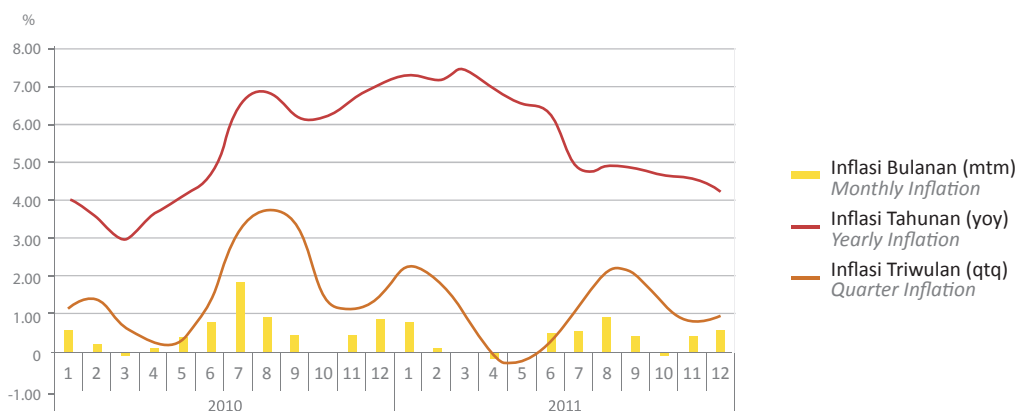


Inflasi Jawa Timur yang dihitung berdasarkan kenaikan Indeks Harga konsumen (IHK) di 17 kota pada triwulan IV-2011 sebesar 0,92% (qtq) atau melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 2,05% (qtq). Secara tahunan realisasi inflasi tersebut menutup inflasi di tahun 2011 menjadi sebesar 4,29 (y0y) atau berada pada batas bawah rentang sasaran inflasi nasional (5%+1%). Penurunan inflasi pada periode laporan terkait dengan kembali normalnya tekanan permintaan pasca periode Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 143H yang berlangsung pada triwulan III-2011, serta didorong oleh pelemahan harga beberapa komoditas strategis internasional, sehingga mengurangi tekanan dari sisi eksternal/imported inflation.

Inflation in East Java, which is calculated based on the increase in the Consumer Price Index (CPI) in 17 cities in the fourth quarter of 2011 of 0.92% (qtq) or slower than the previous quarter to reach 2.05% (qtq). Annual inflation in the cover inflation in the year 2011 amounted to 4.29 (y0y) or are at the lower limit of the inflation target range of national (5%+1%). Decline in inflation in the reporting period related to the normal back pressure of demand for post-Ramadan period and Eid 143H which took place in the third quarter of 2011, and is driven by a weakening international prices of some strategic commodities, thus reducing the pressure of the external / imported inflation.

Berdasarkan disagregasinya, penurunan laju inflasi pada kelompok inflasi inti (*core inflation*) dan *administered price* menjadi penyebab penurunan inflasi Jawa Timur secara umum.

Based that disaggregation, decrease the rate of inflation in the group of core inflation (core inflation) and administered prices cause inflation in East Java in general.



Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang terus meningkat ditopang oleh cukup stabilnya perkembangan kinerja perbankan. Total Aset Bank Umum dan BPR di Jawa Timur tumbuh sebesar 17,33% (yoy) atau 3,90% (qtq) dari sebesar Rp288,37 Triliun pada triwulan sebelumnya menjadi Rp299,63 Triliun pada Triwulan IV 2011. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 16,41% (yoy) atau 6,96% (qtq) dari sebesar Rp238,09 Triliun menjadi Rp254,65 Triliun pada periode laporan

Economic growth in East Java is supported by the growing quite stable development of banking performance. Total Assets of Commercial Banks and Rural Banks in East Java sebesar grew 17.33% (yoy), or 3.90% (qtq) than for Rp288, 37 trillion in the previous quarter to Rp299, 63 trillion in the fourth quarter of 2011. Third Party Funds (TPF) grew by 16.41% (yoy), or 6.96% (qtq) than for Rp238, 09 trillion to Rp254, 65 trillion in the reporting period

Peningkatan aset dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum dan BPR di Jawa Timur tersebut diiringi dengan peningkatan penyaluran kredit yang tercermin pada pertumbuhan kredit dari sebesar Rp185,24 Triliun pada Triwulan III menjadi sebesar Rp195,42 Triliun pada Triwulan IV 2011, atau meningkat 22,04% (yoy) dan 5,5% (qtq).

Increased asset and Third Party Fund and the Rural Banks in East Java is accompanied by increased lending, which is reflected in the growth of credit amounting to Rp185, 24 trillion in the third quarter amounted to Rp195, 42 trillion in the fourth quarter of 2011, an increase of 22.04% (yoy) and 5.5% (qtq).

Perkembangan Indikator Perbankan (Bank Umum & BPR) di Jawa Timur

Development of Banking Indicator (commercial Bank & RB) In East Java

INDIKATOR BANK UMUM DAN BPR <i>COMMERCIAL BANK AND RB INDICATOR</i>	2010				2011			
	TW I *)	TW II *)	TW III *)	TW IV *)	TW I *)	TW II *)	TW III *)	TW IV
Total Aset (Triliun Rupiah) <i>Asset Total (Trillion Rupiah)</i>	226,31	225,99	238,78	255,37	262,29	276,41	288,37	299,63
Pertumbuhan (yoy %) <i>Growth (yoy %)</i>	-	-	-	-	15,90	22,31	20,77	17,33
Pertumbuhan (qtq %) <i>Growth (qtq %)</i>	-	(0,14)	5,66	6,95	2,71	5,38	4,33	3,90
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rupiah) <i>Third Fund Party (Trillion Rupiah)</i>	196,02	202,75	205,94	218,75	220,59	230,64	238,09	254,65
Pertumbuhan (yoy %) <i>Growth (yoy %)</i>	-	-	-	-	12,54	13,75	15,61	16,41
Pertumbuhan (qtq) <i>Growth (qtq %)</i>	-	3,43	1,57	6,22	0,85	4,55	3,23	6,96
Kredit (Triliun Rupiah) <i>Loan (Trillion Rupiah)</i>	136,24	148,46	153,71	160,12	166,21	177,21	185,24	195,42
Pertumbuhan (yoy %) <i>Growth (yoy %)</i>	-	-	-	-	21,99	19,36	20,51	22,04
Pertumbuhan (qtq) <i>Growth (qtq %)</i>	-	8,97	3,54	4,17	3,80	6,62	4,53	5,50
LDR (%)	69,50	73,22	74,64	73,20	75,35	76,83	77,80	76,74
NPL (%)	3,05	2,90	3,06	2,97	3,24	3,56	3,55	3,35

*) angka diperbaiki

*) fixed number

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Pertumbuhan penyaluran kredit Bank Umum dan BPR di Jawa Timur meningkat dari sebesar 20,51% (yoy) dan 4,53% (qtq) pada Triwulan III menjadi sebesar 22,04% (yoy) dan 5,50% (qtq) pada Triwulan IV 2011. Peningkatan tersebut mengkonfirmasi akselesari pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada Triwulan IV 2011 di level 7%. Peningkatan pertumbuhan kredit juga diimbangi dengan penurunan rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) dari 3,55% pada Triwulan sebelumnya menjadi 3,35% pada Triwulan IV Tahun 2011.

Hasil Usaha

Dalam tahun 2011, terdapat peningkatan sebesar 2,34%, yaitu laba sebelum pajak menjadi Rp1.187.613 juta di tahun 2011 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.160.506 juta sehingga laba bersih naik sebesar Rp9.851 juta atau 1,16% menjadi Rp860.233 juta di tahun 2011 dari tahun sebelumnya sebesar Rp850.382 juta.

1. Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan Bunga dan Syariah meningkat sebesar Rp57.168 juta atau 2,12% menjadi Rp2.755.461 juta di tahun 2011 (2010: Rp2.698.293 juta).

Peningkatan tersebut terutama disebabkan terbesar adanya ekspansi kredit yang memberikan pendapatan bunga kredit yang naik sebesar Rp109.220 juta atau 4,73% menjadi Rp2.416.461 juta di tahun 2011 (2010: Rp2.307.241 juta) dengan kontribusi sebesar 87,70% terhadap pendapatan bunga dan syariah. Hal ini sejalan dengan adanya pertumbuhan rata-rata kredit sebesar Rp3.047.046 atau 23,28% menjadi Rp16.135.173 juta di tahun 2011 (2010: Rp13.088.127 juta), meskipun rata-rata suku bunga kredit di tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 175 bps menjadi 11,25% (2010: 13,00%).

Bank lending growth in Commercial and Rural Banks in East Java increased from amounting to 20.51% (yoy) and 4.53% (qtq) in the third quarter amounted to 22.04% (yoy) and 5.50% (qtq) in Quarter IV 2011. This increase is confirmed akselesari economic growth in East Java in Quarter IV 2011 in the level of 7%. Increase in loan growth was offset by penurunan ratio of problem loans or non-performing loans (NPL) of 3.55% on the previous quarter to 3.35% in the fourth quarter of 2011.

Results of Operations

In the year 2011, there was an increase of 2.34%, the profit before tax to Rp1.187.613 million in 2011 from the previous year Rp1.160.506 million so net profit also increase by Rp9.851 million or 1,16% to Rp860.233 million in 2011 from the previous year Rp850.382 million.

1. Interest income and Sharia

Interest income increased by Sharia and Rp57.168 million or 2.12% to Rp2.755.461 million in 2011 (2010: Rp2.698.293 million).

This increase is primarily due to the greatest expansion of credit that provide credit interest income rose by Rp109.220 million or 4.73% to Rp2.416.461 million in 2011 (2010: Rp2.307.241 million) with a contribution of 87.70% on income interest and Islamic. This is in line with the average growth of credit amounting to Rp3.047.046 or 23.28% to Rp16.135.173 million in 2011 (2010: Rp13.088.127 million), while the average lending rate in 2011 decreased by 175 bps to 11.25% (2010: 13.00%).

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Selain itu, pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp37.431 juta atau 20,67% menjadi Rp218.487 miliar pada tahun 2011 (2010: Rp181.056 miliar) dengan kontribusi sebesar 7,93% terhadap pendapatan bunga dan syariah. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan rata-rata portofolio penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp573.900 atau 18,76% menjadi Rp3.633.060 juta di 2011 (2010: Rp3.059.160 juta), meskipun rata-rata suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain di tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 184 bps menjadi 5,16% (2010: 7,00%).

In addition, interest income from placements with Bank Indonesia and other banks increased by Rp37.431 million or 20.67% to Rp218.487 billion in 2011 (2010: Rp181.056 billion) with a contribution of 7.93% of revenue interest and Islamic. This is consistent with an increase in the average portfolio placements with Bank Indonesia and other banks for Rp573.900 or 18.76% to Rp3.633.060 million in 2011 (2010: Rp3.059.160 million), although the average interest rate on the placement Bank Indonesia and other banks in the year 2011 decreased by 184 bps to 5.16% (2010: 7.00%).

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2011			2010			INTEREST AND SHARIA INCOME
	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	
Rupiah dalam jutaan							<i>Rupiah in million</i>
KREDIT YANG DIBERIKAN	2.416.461	87,70%	4,73%	2.307.241	85,51%	55,95%	LOANS
SERTIFIKAT BANK INDONESIA	70.435	2,56%	-53,79%	152.425	5,65%	-63,16%	CERTIFICATES OF BANK INDONESIA
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	218.487	7,93%	20,67%	181.056	6,71%	89,11%	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
MARGIN DAN PENDAPATAN BAGI HASIL	20.554	0,75%	88,41%	10.909	0,40%	45,93%	MARGIN AND SHARING PROFIT REVENUE
SURAT BERHARGA	18.624	0,68%	-23,58%	24.372	0,90%	-42,68%	MARKETABLE SECURITIES
LAINNYA	10.900	0,40%	-51,10%	22.290	0,83%	-68,06%	OTHERS
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2.755.461	100,00%	2,12%	2.698.293	100,00%	27,96%	TOTAL INTEREST AND SHARIA INCOME

2. Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga meningkat sebesar Rp111.718 juta atau 15,86% menjadi sebesar Rp816.121 juta di tahun 2011 (2010: Rp704.403 juta). Peningkatan ini terutama berasal dari beban bunga giro, tabungan, dan deposito berjangka.

2. Interest Expense and Sharia

Interest expense increased by Rp111.718 million or 15.86% to Rp Rp816.121 million in 2011 (2010: Rp704.403 million). The increase was primarily derived from interest expense of demand deposits, savings and time deposits.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Beban bunga giro mengalami peningkatan sebesar Rp17.122 juta atau 7,45% menjadi Rp246.892 juta di tahun 2011 (2010: Rp229.770 juta) dengan kontribusi sebesar 30,25% terhadap beban bunga dan syariah. Hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata portofolio giro sebesar Rp1.207.131 juta atau 17,25% menjadi Rp8.203.580 juta di tahun 2011 (2010: Rp6.996.449 juta), meskipun suku bunga rata-rata untuk giro tidak mengalami perubahan.

Demand deposit interest expense increased by Rp17.122 million or 7.45% to Rp246.892 million in 2011 (2010: Rp229.770 million) with a contribution of 30.25% to interest expense and the sharia. This is in line with the increase in the average portfolio demand for Rp1.207.131 million or 17.25% to Rp8.203.580 million in 2011 (2010: Rp6.996.449 million), although the average interest rate for demand deposits were unchanged.

Beban bunga tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp27.724 juta atau 24,44% menjadi Rp141.179 juta di tahun 2011 (2010: Rp113.455 juta) dengan kontribusi sebesar 17,30% terhadap beban bunga dan syariah. Hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata portofolio tabungan sebesar Rp1.309.815 juta atau 22,49% menjadi Rp7.132.674 juta di tahun 2011 (2010: Rp5.822.859 juta), meskipun suku bunga rata-rata untuk tabungan tidak mengalami perubahan.

Savings of interest expense increased by Rp27.724 million or 24.44% to Rp141.179 million in 2011 (2010: Rp113.455 million) with a contribution of 17.30% to interest expense and the sharia. This is in line with the increase in the average portfolio savings of Rp1.309.815 million or 22.49% to Rp7.132.674 million in 2011 (2010: Rp5.822.859 million), although the average interest rate for savings does not change.

Beban bunga deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar Rp52.018 juta atau 16,66% menjadi Rp364.248 juta di tahun 2011 (2010: Rp312.230 juta) dengan kontribusi sebesar 44,63% terhadap beban bunga dan syariah. Hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata portofolio deposito berjangka sebesar Rp1.406.436 atau 41,37% menjadi Rp4.805.877 juta di tahun 2011 (2010: Rp3.399.441 juta), meskipun suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka tidak mengalami perubahan.

Deposit interest expense increased by Rp52.018 million or 16.66% to Rp364.248 million in 2011 (2010: Rp312.230 million) with a contribution of 44.63% to interest expense and the sharia. This is in line with an average increase of term deposits portfolio Rp1.406.436 or 41.37% to Rp4.805.877 million in 2011 (2010: Rp3.399.441 million), although the average interest rate for deposits has not changed.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	2011			2010			INTEREST AND SHARIA EXPENSE
	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	<i>Rupiah in million</i>
GIRO	246.892	30,25%	7,45%	229.770	32,62%	-4,57%	CURRENT ACCOUNTS
TABUNGAN	141.179	17,30%	24,44%	113.455	16,11%	11,05%	SAVINGS ACCOUNTS
DEPOSITO BERJANGKA	364.248	44,63%	16,66%	312.230	44,33%	-5,30%	TIME DEPOSIT
PINJAMAN YANG DITERIMA	13.914	1,70%	59,69%	8.713	1,24%	-9,13%	BORROWINGS
BAGI HASIL MUDHARABAH	8.597	1,05%	93,58%	4.441	0,63%	139,59%	MUDHARABAH PROFIT-SHARING EXPENSE
PREMI PENJAMINAN PEMERINTAH	40.215	4,93%	14,35%	35.169	4,99%	-0,91%	PREMIUM ON GOVERNMENT GUARANTEES
PREMI ASURANSI LAINNYA	1.076	0,13%	72,16%	625	0,09%	-8,89%	OTHER INSURANCE PREMIUM
JUMLAH BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	816.121	100,00%	15,86%	704.403	100,00%	-2,20%	TOTAL INTEREST AND SHARIA EXPENSE

3. Pendapatan Bunga dan Syariah Neto

Pada di tahun 2011, peningkatan beban bunga dan syariah melebihi peningkatan pada pendapatan bunga dan syariah sehingga total penghasilan bunga dan syariah neto menurun sebesar Rp54.550 juta atau 2,74% menjadi Rp1.939.340 juta (2010: Rp1.993.890 juta). Namun demikian, seiring dengan meningkatnya persaingan usaha maka margin bunga bersih mengalami penurunan sebesar 122 bps menjadi 7,95% di tahun 2011 (2010: 9,17%).

4. Pendapatan Operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama 2011 adalah sebesar Rp185.947 juta, meningkat sebesar Rp65.901 juta atau 54,90% di tahun 2011 (2010: Rp120.046 juta) yang terutama berasal dari pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan sebesar Rp35.224. Hal ini disebabkan adanya penerapan PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2010.

3. Net Interest Income and Sharia

On in the year 2011, an increase in interest expense and an increase in revenues exceeding sharia and Islamic interest so that the total net interest income and decreased by sharia Rp54.550 million or 2.74% to Rp1.939.340 million (2010: Rp1.993.890 million). However, with increasing competition the net interest margin declined by 122 bps to 7.95% in 2011 (2010: 9.17%).

4. Other Operating Income

Other operating income during 2011 amounted to Rp185.947 million, an increase of Rp65.901 million or 54.90% in 2011 (2010: Rp120.046 million) which mainly comes from the recovery of impairment of financial assets and non-financial Rp35.224. This is due to the application of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) which came into force since January 1, 2010.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Selain itu, peningkatan pendapatan operasional berupa administrasi pinjaman sebesar Rp10.984 juta atau 56,89% menjadi Rp30.292 juta di tahun 2011 (2010: Rp19.308 juta).

Rasio penghasilan operasional lainnya terhadap penghasilan operasional (Fee based income ratio) pada tahun 2011 adalah sebesar 6,32% (2010: 4,26%) atau meningkat sebesar 206 bps. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penghasilan fee based income lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan penghasilan bunga bersih.

5. Beban Operasional lainnya

Beban operasional lainnya untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp954.495 juta (2010: Rp966.611 juta) mengalami penurunan sebesar Rp12.116 juta atau 1,25%. Penurunan beban operasional lainnya terutama disebabkan oleh penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebesar Rp106.393 juta pada tahun 2010.

Posisi Keuangan

Aset

Total Aset yang menggambarkan volume keuangan bank, yang didalamnya memuat Aset Produktif (selain Bank Garansi), Kas, Giro Bank Indonesia, Aset Tetap dan Rupa-rupa Aset. Total Aset tahun 2010 sebesar Rp19.986.474 juta dan tahun 2011 sebesar Rp24.846.516 juta.

Total aset Perseroan adalah sebesar Rp24.846.516 juta di tahun 2011 (2010: Rp19.986.474 juta) meningkat sebesar Rp4.860.042 juta atau 24,32% sehingga memperkuat posisi Perseroan di Jawa Timur sebagai bank terbesar keempat dari sisi aset dengan pangsa pasar sebesar 8,21% di tahun 2011 (2010: 7,84%). Pertumbuhan total aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar Rp2.955.028 juta atau 22,67% menjadi Rp15.990.324 juta di tahun 2011 (2010: Rp13.035.296 juta) dengan kontribusi sebesar 64,36%, yang juga didukung oleh kenaikan di simpanan dari nasabah yang

In addition, the increase in operating income in the form of loan administration for Rp10.984 million or 56.89% to Rp30.292 million in 2011 (2010: Rp19.308 million).

Other operating income ratio of operating income (Fee-based income ratio) in the year 2011 amounted to 6.32% (2010: 4.26%) or an increase of 206 bps. This shows the growth of fee-based income earning better than the growth in net interest income.

5. Other Operating Expenses

Other operating expenses for 2011 amounted to Rp954.495 million (2010: Rp966.611 million) decreased by Rp12.116 million or 1.25%. Decrease in other operating expenses primarily due to the elimination of allowance for impairment losses on financial assets and non-financial services for Rp106.393 million in 2010.

Financial Position

Asset

Assets total financial volume describing the bank, which contains therein Assets (other than Bank Guarantee), Cash, Bank Indonesia Deposit, Fixed Assets and Miscellaneous Assets. Total assets in 2010 amounted to Rp19.986.474 million and in 2011 for Rp24.846.516 million.

Company total assets amounted to Rp24.846.516 million in 2011 (2010: Rp19.986.474 million) increased by Rp4.860.042 million or 24.32% to strengthen its position in East Java as the fourth largest bank by assets with a market share of 8,21% in 2011 (2010: 7.84%). Growth in total assets was mainly due to the increase in total loans provided to third parties for Rp2.955.028 million or 22.67% to Rp15.990.324 million in 2011 (2010: Rp13.035.296 million) with a contribution of 64.36%, which also supported by the increase in deposits from customers which are owned by third parties for Rp3.242.473 million or 27.93% to Rp14.850.930 million

dimiliki oleh pihak ketiga sebesar Rp3.242.473 juta atau 27,93% menjadi Rp14.850.930 juta di tahun 2011 (2010: Rp11.608.457 juta) dengan kontribusi sebesar 57,77%.

in 2011 (2010: Rp11.608.457 million) with a contribution of 57.77%.

Aset Likuid

Aset likuid dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (transaksi melalui ATM), pembayaran kembali dana pihak ketiga, pemberian pinjaman dan memenuhi kebutuhan likuiditas lainnya. Adapun komposisi aset likuid Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta surat berharga.

Liquid asset

Liquid assets are intended to meet customer commitment and other party, either for cash (transactions via ATM), repayment of deposits, lending and other liquidity needs. The composition of the Company's liquid assets consist of cash, demand deposits at Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks and securities.

Uraian <i>Description</i>	2011	2010
Aset Likuid <i>Asset Liquid</i>		
Kas <i>Cash</i>	1.903.018	1.598.698
Giro pada Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Current Account</i>	1.714.745	1.401.671
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Placement on Bank Indonesia and other bank</i>	3.633.060	3.059.160
Surat berharga <i>Securities</i>	748.707	520.792
Jumlah Aset Likuid – Gross	7.999.530	6.580.321

Aset likuid meningkat sebesar Rp1.419.209 juta atau 21,57% menjadi Rp7.999.530 juta di tahun 2011 (2010: Rp6.580.321 juta). Peningkatan aset likuid ini terutama disebabkan oleh peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp573.900 juta atau 18,76% menjadi Rp3.633.060 juta di tahun 2011 (2010: Rp3.059.160 juta) dengan kontribusi sebesar 45,42%.

Liquid assets increased by Rp1.419.209 million or 21.57% to Rp7.999.530 million in 2011 (2010: Rp6.580.321 million). Increase in liquid assets was mainly due to increased placements with Bank Indonesia and other banks for Rp573.900 million or 18.76% to Rp3.633.060 million in 2011 (2010: Rp3.059.160 million) with a contribution of 45.42%.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, dan bank garansi yang diberikan. Perkembangan aset produktif tahun 2011 dan tahun 2010 disajikan dalam tabel berikut:

Productive Assets

Productive assets consist of placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, credit facilities to customers who have not been used, and the bank guarantee given. Development of productive assets in 2011 and 2010 are presented in the following table:

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

dalam Rupiah dalam
in million Rupiah

ASET PRODUKTIF	2011			2010			EARNING ASSET
	Rupiah dalam jutaan <i>Nominal Nominally</i>	Komposisi <i>Compo-sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo-sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	
ON BALANCE SHEET							
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	3.633.060	14,46%	18,76%	3.059.160	14,63%	11,75%	PLACEMENT ON BANK INDONESIA AND OTHER BANK
SURAT BERHARGA	748.707	2,98%	43,76%	520.792	2,49%	-72,54%	MARKETABLE SECURITIES
KREDIT YANG DIBERIKAN	16.135.173	64,22%	23,28%	13.088.127	62,61%	29,27%	LOANS
JUMLAH ON BALANCE SHEET	20.516.940	81,66%	23,09%	16.668.079	79,74%	12,94%	TOTAL ON BALANCE SHEET
OFF BALANCE SHEET							
FASILITAS KREDIT KEPADA NASABAH YANG BELUM DIGUNAKAN	2.876.677	11,45%	2,92%	2.795.021	13,37%	1,61%	UNUSED LOAN COMMITMENTS GRANTED TO CUSTOMER
BANK GARANSI	1.730.015	6,89%	20,10%	1.440.430	6,89%	19,51%	BANK GUARANTEES
JUMLAH OFF BALANCE SHEET	4.606.692	18,34%	8,77%	4.235.451	20,26%	7,06%	TOTAL OFF BALANCE SHEET
JUMLAH	25.123.632	100,00%	20,19%	20.903.530	100,00%	11,70%	TOTAL

KOLEKTIBILITAS ASET PRODUKTIF-ON BALANCE SHEET	2011			2010			COLLECTIBILITY
	Rupiah dalam jutaan <i>Nominal Nominally</i>	Kompo- sisi <i>Compo-sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Kompo- sisi <i>Compo-sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	
LANCAR	20.108.473	98,01%	21,65%	16.530.243	99,17%	-10,98%	CURRENT
DALAM PERHATIAN KHUSUS	251.373	1,23%	379,89%	52.381	0,31%	30,26%	SPECIAL MENTION
KURANG LANCAR	26.882	0,13%	304,97%	6.638	0,04%	-87,46%	SUB-STANDARD
DIRAGUKAN	40.335	0,20%	283,16%	10.527	0,06%	79,70%	DOUBTFUL
MACET	89.877	0,44%	31,61%	68.290	0,41%	36,33%	LOSS
JUMLAH	20.516.940	100,00%	23,09%	16.668.079	100,00%	-57,84%	TOTAL
KUALITAS ASET PRODUKTIF	157.094	0,77%	83,83%	85.455	0,51%	-99,78%	NON PERFORMING EARNING ASSETS

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Aset produktif pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp4.220.102 juta atau 20,19% menjadi Rp25.123.632 juta di tahun 2011 (2010: Rp20.903.530). Hal-hal yang mendorong peningkatan tersebut berdasarkan masing-masing komponen aset produktif sebagai berikut:

1. Dari pos-pos posisi keuangan sisi aset atau *on balance sheet*, antara lain:
 - a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
 Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp573.900 juta atau 18,76% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 14,46% dari total aset produktif tahun 2011. Peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ini terutama disebabkan oleh peningkatan *deposit on call* sebesar Rp1.565.000 juta atau 189,70% dengan kontribusi sebesar 65,78%.

Productive assets at the end of 2011 increased of Rp4.220.102 million or 20,19% to Rp25.123.632 million in 2011 (2010: Rp20.903.530).

The things that drive the increase based on each component of productive assets as follows:

1. *Of financial position items on the assets or balance sheet, among others:*
 - a. *Placements with Bank Indonesia and other banks*
 At the end of 2011 increased by Rp573.900 million or 18.76% compared to end 2010 with a contribution of 14.46% of total earning assets in 2011. Increase in placements with Bank Indonesia and other banks was primarily due to increased deposits on call for Rp1.565.000 million or 189.70% with a contribution of 65.78%.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	2011			2010			PLACEMENT ON BANK INDONESIA AND OTHER BANK
	Nominal <i>Nominally</i>	Kompo- sisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Kompo- sisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	
Rupiah dalam jutaan							<i>Rupiah in million</i>
BANK INDONESIA INTERVENSI	169.985	4,68%	-40,88%	287.528	9,40%	271,16%	BANK INDONESIA INTERVENTION
GIRO PADA BANK LAIN	60.788	1,67%	71,22%	35.503	1,16%	-36,47%	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
INTERBANK CALL MONEY	505.000	13,90%	-50,97%	1.030.000	33,67%	-39,34%	INTERBANK CALL MONEY
DEPOSITO ON CALL DAN TABUNGAN	2.390.050	65,79%	189,69%	825.049	26,97%	117,09%	DEPOSIT ON CALL AND SAVING AC-COUNT
DEPOSITO BERJANGKA	507.237	13,96%	-42,43%	881.080	28,80%	67,48%	TIME DEPOSIT
JUMLAH	3.633.060	100,00%	18,76%	3.059.160	100,00%	11,75%	TOTAL

Tingkat kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada akhir tahun 2010 dan 2011 hampir seluruhnya dikategorikan sebagai lancar dan sisanya dikategorikan sebagai macet. Pos penempatan yang macet tersebut yaitu giro pada bank lain dengan nilai sebesar Rp703 juta di akhir tahun 2011 (2010: Rp721 juta), turun sebesar Rp18 juta atau 2,50%.

Collectibility level placements with Bank Indonesia and other banks in late 2010 and 2011 is almost entirely classified as current and the rest are categorized as bad. The placement of traffic heading the other bank current accounts in the amount of Rp703 million at the end of 2011 (2010: Rp721 million), down by Rp18 million or 2.50%.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

b. Surat Berharga

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp233.137 juta atau 45,41% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 2,98% dari total aset produktif tahun 2011. Peningkatan surat berharga ini terutama disebabkan oleh peningkatan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebesar Rp195.137 juta atau 53,76% dengan kontribusi sebesar 74,76%

b. Securities

At the end of 2011 increased by Rp233.137 million or 45.41% compared with the end of 2010 with a contribution of 2.98% of total earning assets in 2011. Increase in marketable securities is primarily due to an increase in Bank Indonesia Certificates (SBI) for Rp195.137 million or 53.76% with a contribution of 74.76%.

Surat berharga	2011			2010			Marketable securities
	Rupiah dalam jutaan	Nominal Nominally	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	Nominal Nominally	Komposisi Composition	
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	558,123	74.76%	53.76%	362,986	70.70%	-75.75%	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Surat Utang Negara	25,427	3.41%	0.00%	25,427	4.95%	0.00%	Government bonds
Obligasi Indosat	50,000	6.70%	0.00%	50,000	9.74%	0.00%	Indosat bond
Obligasi bank pembangunan daerah lain	113,000	15.14%	50.67%	75,000	14.61%	-40.00%	Bonds of other regional development banks
Jumlah	746,55	100.00%	-72.86%	513,413	100.00%	45.41%	Total

Tingkat kolektibilitas Surat Berharga pada akhir tahun 2010 dan 2011 seluruhnya dikategorikan sebagai lancar.

Collectibility rate securities at the end of 2010 and 2011, all classified as current.

c. Kredit yang diberikan

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp3.047.046 juta atau 23,28% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 64,22% dari total aset produktif tahun 2011. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada kredit untuk penggunaan konsumsi rumah tangga. Hal ini tampak dari pertumbuhan kredit konsumsi sebesar Rp3.925.881 juta atau 104,31% dengan kontribusi sebesar 47,66% dari total kredit tahun 2011 dan pertumbuhan kredit sektor rumah tangga sebesar Rp4.042.102 juta atau 112,87% dengan kontribusi sebesar 47,25%

c. Loans

At the end of 2011 increased by Rp3.047.046 million or 23,28% compared to end 2010 with a contribution of 64.22% of total earning assets in 2011. A very significant increase occurred in the use of credit for household consumption. This is evident from the growth of consumer credit Rp3.925.881 million or 104.31% with a contribution of 47.66% of total loans in 2011 and the household sector credit growth of Rp4.042.102 million or 112.87%, with contributions by 47,25% of total loans in 2011. This suggests that the level of public trust for the use of banking services as an

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

dari total kredit tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan sebagai alternatif dalam memenuhi aktivitas konsumsi rumah tangga semakin meningkat. Alasan utamanya diantaranya relatif stabil suku bunga kredit dan pendapatan masyarakat.

alternative in meeting the activities of household consumption is increasing. The main reason of which is relatively stable mortgage interest rates and incomes.

Kredit berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi dan kolektibilitas tampak sebagaimana tabel di bawah ini:

Loans by type of use, economy and collectibility appears as the table below:

Jenis Penggunaan

Type Utilization

KREDIT MENURUT JENIS PENGGUNAAN	2011			2010			LOANS ACCORDING TO TYPE UTILIZATION
	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buhan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buhan <i>Growth</i>	
MODAL KERJA	5.831.911	36,14%	-3,31%	6.031.857	46,09%	15,91%	WORKING CAPITAL
INVESTASI	2.613.706	16,20%	-20,62%	3.292.595	25,16%	1,84%	INVESTMENT
KONSUMSI	7.689.556	47,66%	104,31%	3.763.675	28,76%	122,68%	CONSUMER
JUMLAH	16.135.173	100,00%	23,28%	13.088.127	100,00%	29,24%	TOTAL

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Sektor Ekonomi

Economic Sector

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI	2011			2010			ECONOMIC SECTOR OF LOANS
Rupiah dalam jutaan	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertumb- uhan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertumb- uhan <i>Growth</i>	Rupiah in million
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	81.681	0,51%	5,03%	77.772	0,59%		GOVERNMENT ADMINISTRATION
INDUSTRI PENGOLAHAN	402.807	2,50%	97,79%	203.655	1,56%	639,78%	PROCESSING INDUSTRY
JASA KEMASYARAKATAN DAN SOSIAL BUDAYA	451.269	2,80%	-24,55%	598.122	4,57%	-88,71%	PUBLIC AND SOCIAL CULTURE SERVICE
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	159.566	0,99%	-40,22%	266.912	2,04%	564,36%	HEALTH SERVICES AND SOCIAL SERVICES
JASA PENDIDIKAN	248.276	1,54%	22,59%	202.526	1,55%	-27,72%	EDUCATION SERVICES
JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA	3.370	0,02%	37,21%	2.456	0,02%		INDIVIDUAL SERVICES, WHICH SERVICE HOUSEHOLDS
KONSTRUKSI	1.428.212	8,85%	-1,50%	1.449.960	11,08%	-3,78%	CONSTRUCTION
LISTRIK, GAS DAN AIR	709.751	4,40%	34,87%	526.253	4,02%	107,27%	ELECTRICITY, GAS AND WATER
AKOMODASI, MAKANAN DAN MINUMAN	105.601	0,65%	-7,66%	114.365	0,87%	-80,96%	ACCOMODATION, FOOD AND BEVERAGE
PERANTARA KEUANGAN	122.586	0,76%	110,00%	58.375	0,45%		FINANCIAL INTERMEDIARIES
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	3.145.823	19,50%	-27,33%	4.328.826	33,07%	23282,63%	WHOLESALE AND RETAIL TRADE
PERIKANAN	42.236	0,26%	40,23%	30.119	0,23%	182,67%	FISHERY
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	15.095	0,09%	285,27%	3.918	0,03%	759,21%	MINING AND QUARRYING
PERTANIAN, PERBURUAN DAN KEHUTANAN	953.032	5,91%	38,43%	688.467	5,26%	-25,51%	AGRICULTURE, HUNTING AND FORESTRY
REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	323.692	2,01%	-24,62%	429.437	3,28%	-15,38%	REAL ESTATE, BUSINESS SERVICES AND BUSINESS OWNERSHIP
RUMAH TANGGA	7.623.404	47,25%	112,87%	3.581.302	27,36%	713,18%	HOUSEHOLD
TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI	144.655	0,90%	-10,68%	161.946	1,24%	-25,13%	TRANSPORTATION, WAREHOUSING AND COMMUNICATION
LAIN-LAIN	174.117	1,08%	-52,13%	363.716	2,78%		OTHERS
JUMLAH	16.135.173	100,00%	23,28%	13.088.127	100,00%	29,24%	TOTAL

Dengan diberlakukannya Laporan Bulanan Bank Umum/LBU (Revisi 2008) yang telah mengadopsi Basel II, PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006), pembagian kredit menurut sektor ekonomi mengalami beberapa penyesuaian nama sektor dan penambahan sebanyak 8 (delapan) sektor dari 10 (sepuluh) sektor di tahun 2009 menjadi 18 (delapan belas) sektor di tahun 2010.

With the enactment of Public Bank Monthly Report / LBU (Revised 2008) which has adopted the Basel II, SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006), the distribution of credit by sectors of the economy experienced a few adjustments and additions to the name of the sector as much as 8 (eight) sector of 10 (ten) sector in 2009 to 18 (eighteen) sector in 2010.

Kolektivitas

Collectibility

KOLEKTIBILITAS	2011			2010			COLLECTIBILITY
Rupiah dalam jutaan	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buan <i>Growth</i>	<i>Rupiah in million</i>
LANCAR	15.727.409	97,47%	21,44%	12.951.012	98,95%	29,60%	<i>CURRENT</i>
DALAM PERHATIAN KHUSUS	251.373	1,56%	379,89%	52.381	0,40%	106,61%	<i>SPECIAL MENTION</i>
KURANG LANCAR	26.882	0,17%	304,97%	6.638	0,05%	-87,37%	<i>SUB-STANDARD</i>
DIRAGUKAN	40.335	0,25%	283,16%	10.527	0,08%	80,66%	<i>DOUBTFUL</i>
MACET	89.174	0,55%	31,97%	67.569	0,52%	42,24%	<i>LOSS</i>
JUMLAH	16.135.173	100,00%	23,28%	13.088.127	100,00%	29,27%	<i>TOTAL</i>
KREDIT BERMASALAH KOTOR	156.391	0,97%	84,57%	84.734	0,65%	-19,98%	<i>NON PERFORMING LOAN-GROSS</i>

Meningkatnya kredit bermasalah pada kredit produktif untuk penggunaan modal kerja perdagangan besar dan eceran, memicu peningkatan kredit bermasalah sebesar Rp71.657 juta atau 32 bps menjadi Rp156.391 juta di tahun 2011 (2010: Rp84.734 juta) atau 0,97% di tahun 2011 (2010: 0,65%). Kredit bermasalah modal kerja meningkat sebesar Rp62.753 juta atau 112 bps menjadi Rp136.866 juta di tahun 2011 (2010: Rp74.113 juta) atau 2,35% di tahun 2011 (2010: 1,23%) dengan kontribusi sebesar 87,52%. Kredit bermasalah perdagangan besar dan eceran meningkat sebesar Rp47.329 juta atau 173 bps menjadi Rp73.745 juta di tahun 2011 (2010: Rp26.416 juta) atau 2,34% di tahun 2011 (2010: 0,61%) dengan kontribusi sebesar 47,15%.

Increasing non-performing loans to loans for productive use of working capital in wholesale and retail trade, triggering an increase in problem loans amounting to Rp71.657 million or 32 bps to Rp156.391 million in 2011 (2010: Rp84.734 million) or 0.97% in year 2011 (2010: 0.65%). Nonperforming loans of working capital increased by Rp62.753 million or 112 bps to Rp136.866 million in 2011 (2010: Rp74.113 million) or 2.35% in 2011 (2010: 1.23%) with contributions by 87,52%. Nonperforming loans wholesale and retail trade increased by Rp47.329 million or 173 bps to Rp73.745 million in 2011 (2010: Rp26.416 million) or 2.34% in 2011 (2010: 0.61%) with a contribution of 47,15%.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

2. Dari pos-pos komitmen dan kontijensi sisi liabilitas atau off balance sheet, antara lain:

a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp81.656 juta atau 2,92% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 11,45% dari total aset produktif tahun 2011. Tingkat kolektibilitas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan pada akhir tahun 2010 dan 2011 seluruhnya dikategorikan sebagai lancar.

b. Bank garansi

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp285.003 juta atau 19,72% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 6,89% dari total aset produktif tahun 2011. Tingkat kolektibilitas bank garansi pada akhir tahun 2010 dan 2011 seluruhnya dikategorikan sebagai lancar.

2. *Commitment of the posts and contingency liabilities or off balance sheet, among others:*

a. Credit facilities to customers who have not used

At the end of 2011 increased by Rp81.656 million or 2.92% compared to end 2010 with a contribution of 11.45% of total earning assets in 2011. Collectibility level of credit facilities to customers who have not been used at the end of 2010 and 2011, all classified as current.

b. Bank guarantee

At the end of 2011 increased by Rp285.003 million or 19.72% compared to end 2010 with a contribution of 6.89% of total earning assets in 2011. Collectibility level of bank guarantee at the end of 2010 and 2011, all classified as current.

Liabilitas dan Ekuitas

Simpanan dari Nasabah

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan posisi akhir Desember 2011 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada posisi akhir tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp3.923.382 juta atau 24,19% menjadi sebesar Rp20.142.131 juta (2010: Rp16.218.749 juta). Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Giro

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp1.207.131 juta atau 17,25% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 40,73% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2011.

2. Tabungan

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp1.309.815 juta atau 22,49% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 35,41% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2011.

Liabilities and Equity

Deposits from Customer

Third Party Funds that have been collected up to the position of the end of December 2011 has increased over the previous year. At end of year 2011 increased by Rp3.923.382 million or 24.19% to Rp Rp20.142.131 million (2010: Rp16.218.749 million). Third Party Funds consist of Demand Deposits, Savings and deposits can be explained in detail as follows:

1. *Giro*

At the end of 2011 increased by Rp1.207.131 million or 17.25% compared to end 2010 with a contribution of 40.73% of total third party funds in 2011.

2. *Saving*

At the end of 2011 increased by Rp1.309.815 million or 22.49% compared to end 2010 with a contribution of 35.41% of total third party funds in 2011.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

3. Deposito Berjangka

Pada akhir tahun 2011 meningkat sebesar Rp1.406.436 juta atau 41,37% dibandingkan dengan akhir tahun 2010 dengan kontribusi sebesar 23,86% dari total Dana Pihak Ketiga tahun 2011.

3. Deposit

At the end of 2011 increased by Rp1.406.436 million or 41.37% compared to end 2010 with a contribution of 23.86% of total third party funds in 2011.

DANA PIHAK KETIGA	2011			2010			THIRD FUND PARTY
Rupiah dalam jutaan	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buhan <i>Growth</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Komposisi <i>Compo- sition</i>	Pertum- buhan <i>Growth</i>	Rupiah in million
GIRO	8.203.580	40,73%	17,25%	6.996.449	43,14%	0,34%	CURRENT ACCOUNTS
TABUNGAN	7.132.674	35,41%	22,49%	5.822.859	35,90%	41,28%	SAVING ACCOUNTS
SIMPANAN BERJANGKA	4.805.877	23,86%	41,37%	3.399.441	20,96%	-1,10%	TIME DEPOSIT
JUMLAH	20.142.131	100,00%	24,19%	16.218.749	100,00%	11,61%	TOTAL

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp1.924 juta atau 0,79% menjadi Rp246.236 juta dalam tahun 2011 (2010: Rp244.312 juta). Peningkatan simpanan dari bank lain ini terutama disebabkan oleh peningkatan tabungan dari bank lain sebesar Rp32.698 juta atau 25,13% menjadi Rp162.798 juta di tahun 2011 (2010: Rp130.100 juta) dengan kontribusi sebesar 53,25%.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks increased by Rp1.924 million or 0.79% to Rp246.236 million in the year 2011 (2010: Rp244.312 million). Increase in deposits from other banks was primarily due to increased savings from the other bank of Rp32.698 million or 25.13% to Rp162.798 million in 2011 (2010: Rp130.100 million) with a contribution of 53.25%.

Pinjaman yang Diterima

Sampai dengan akhir tahun 2011, posisi pinjaman yang diterima sebesar Rp315.149 juta, yaitu berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp23 juta, dari Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan sebesar Rp312.000 juta dan dari pihak lainnya sebesar Rp3.126 juta.

Loans Received

As of the end of 2011, the position of borrowings amounting Rp315.149 million, which is derived from the Bank Indonesia amounting to Rp23 million, from the Government of the Republic of Indonesia cq Ministry of Finance of Rp312.000 million and from the other side of Rp3.126 million.

Ekuitas

Pada akhir 2011, ekuitas tercatat sebesar Rp4.120.352 juta (2010: Rp3.606.107 juta) naik sebesar Rp982.554 juta atau 37,45%. Kenaikan ini disebabkan terutama kenaikan cadangan umum sebesar Rp384.569 juta atau 36,53% menjadi sebesar Rp1.438.417 juta di tahun 2011 (2010: Rp1.052.848 juta) dan setoran modal dari pemegang saham sebanyak Rp133.612 juta atau 16,53 menjadi sebesar Rp942.123 juta di tahun 2011 (2010: Rp808.511 juta).

Equity

At the end of 2011, equity stood at Rp4.120.352 million (2010: Rp3.606.107 million) rose by Rp982.554 million or 37.45%. The increase was due primarily to increase the general reserve for Rp384.569 million or 36.53% to Rp1.438.417 million in 2011 (2010: Rp1.052.848 million) and capital contributions from shareholders as much as Rp133.612 million or 16.53 to for Rp942.123 million in 2011 (2010: Rp808.511 million).

CAR pada tahun 2011 sebesar 16,53%. Lebih tinggi dibandingkan dengan persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8% dan BPD Regional Champion sebesar 15%. Bank secara konsisten telah melakukan pengelolaan modal yang sehat dengan dukungan dari pemegang saham.

CAR in 2011 of 16.53%. Higher than the minimum requirement of 8% Bank Indonesia Regional Champion and BPD by 15%. Bank has consistently been doing a healthy capital management with the support of shareholders.

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen

Analyze and Study about Bank Performance from Management

Pangsa Pasar

Pada tahun 2011, pangsa pasar Bank Jatim terhadap perbankan di Jawa Timur meningkat dibanding tahun 2010. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Jawa Timur untuk menggunakan jasa perbankan Bank Jatim semakin meningkat. Selain itu, fungsi intermediasi Bank Jatim juga meningkat dibanding tahun 2010 dan lebih tinggi dibandingkan fungsi intermediasi perbankan di Jawa Timur. Secara umum, tabel pangsa pasar Bank Jatim dapat dilihat sebagai berikut:

Market Share

In 2011, the market share of banking at Bank Jatim East Java increased compared to the year 2010. This increase indicates that the level of public confidence in East Java to use the banking services of Bank Jatim is increasing. In addition, Bank Jatim intermediary function is also improved compared to the year 2010 and higher than the intermediary function of banks in East Java. In general, the market share of Bank Jatim table can be viewed as follows:

PANGSA PASAR	2011			2010			MARKET SHARE
	Nominal <i>Nominally</i>	Perbankan Jawa Timur <i>Timur East Java Banking</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Nominal <i>Nominally</i>	Perbankan Jawa Timur <i>Timur East Java Banking</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	
Rupiah dalam jutaan							Rupiah in million
DANA PIHAK KETIGA	20.142.131	252.317.136	7,98%	16.218.749	217.210.947	7,47%	FUND THIRD PARTY
GIRO	8.203.580	39.492.010	20,77%	6.996.449	34.641.566	20,20%	CURRENT ACCOUNTS
TABUNGAN	7.132.674	111.366.190	6,40%	5.822.859	91.828.337	6,34%	SAVING ACCOUNTS
SIMPANAN BERJANGKA	4.805.877	101.458.936	4,74%	3.399.441	90.741.044	3,75%	TIME DEPOSIT
KREDIT	16.135.173	222.444.044	7,25%	13.088.127	172.916.290	7,57%	LOANS
ASET	24.846.516	302.584.884	8,21%	19.986.474	255.051.602	7,84%	ASSET
LDR	80,11%	88,16%		80,70%	79,61%		LDR

Pangsa pasar kredit berdasarkan jenis penggunaan:

Loans Market Share based on Type Utilization:

KREDIT MENURUT JENIS PENGGUNAAN	2011			2010			LOANS AC- CORDING TO TYPE UTILIZA- TION
	Bank Jatim	Perbankan Jawa Timur <i>East Java Bank- ing</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Bank Jatim	Perbankan Jawa Timur <i>East Java Banking</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	
Rupiah dalam jutaan							<i>Rupiah in mil- lion</i>
MODAL KERJA	5.831.911	128.397.894	4,54%	6.031.857	102.307.991	5,90%	<i>WORKING CAPITAL</i>
INVESTASI	2.613.706	30.185.464	8,66%	3.292.595	24.810.955	13,27%	<i>INVESTMENT</i>
KONSUMSI	7.689.556	63.860.686	12,04%	3.763.675	45.797.344	8,22%	<i>CONSUMER</i>
JUMLAH	16.135.173	222.444.044	7,25%	13.088.127	172.916.290	7,57%	<i>TOTAL</i>

Analisa dan Pembahasan Kinerja Bank oleh Manajemen
Analyze and Study about Bank Performance from Management

Pangsa pasar dana pihak ketiga berdasarkan jenis simpanan :

Third Fund Party Market Share based on deposits type:

DANA PIHAK KETIGA	2011			2010			THIRD FUND PARTY
	Bank Jatim	Perbankan Jawa Timur <i>East Java Banking</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Bank Jatim	Perbankan Jawa Timur <i>East Java Banking</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	
Rupiah dalam jutaan							<i>Rupiah in million</i>
GIRO	8.203.580	39.492.010	20,77%	6.996.449	34.641.566	20,20%	<i>CURRENT ACCOUNTS</i>
TABUNGAN	7.132.674	111.366.190	6,40%	5.822.859	91.828.337	6,34%	<i>SAVING ACCOUNTS</i>
SIMPANAN BERJANGKA	4.805.877	101.458.936	4,74%	3.399.441	90.741.044	3,75%	<i>TIME DEPOSIT</i>
JUMLAH	20.142.131	252.317.136	7,98%	16.218.749	217.210.947	7,47%	<i>TOTAL</i>

Mitra Usaha

Business Partners

Keberhasilan Bank Jatim dalam mencapai hasil yang menggembirakan pada tahun 2011 berkat dukungan semua pihak termasuk mitra usaha.

The success of Bank Jatim in achieving encouraging results in 2011 thanks to the support of all parties including business partners.

Dalam bidang Teknologi Informasi, Bank Jatim bermitra antara lain dengan:

In the field of Information Technology, Bank Jatim, among others partnered with:

- PT Sigma Telkom (SIGMA);
- PT Aplikanusa Lintasarta (LINTASARTA);
- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM);
- PT Rintis Sejahtera (RINTIS);
- PT Infomedia;
- PT Perusahaan Listrik Negara, Tbk (PLN)
- PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ARTAJASA);
- PT Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri-Institut Teknologi Bandung (LAPI – ITB);
- PT Sharing Vision;
- PT Multipolar Technologies;
- PT Mitra Integritas Informatika;

Di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Bank Jatim bermitra antara lain dengan:

In the field of human resource development, among others, Bank Jatim in partnership with:

- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
- PT Karmacon;
- PT Daya Dimensi Indonesia (DDI);
- Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912;
- PT Asuransi Jiwasraya;
- PT Sienco Aktuarindo Utama (SIENCO);
- The Jakarta Consulting Group;
- Awesome Consulting;
- Acatya (Value Accelerating Consultancy);
- Dale Carnegie;
- D. Armadi (Professional Trainer & Public Speaker); dan
- Synergi Service Solution.

Untuk bidang perkreditan, Bank Jatim bermitra antara lain dengan:

In the field of credit, among others, Bank Jatim in partnership with:

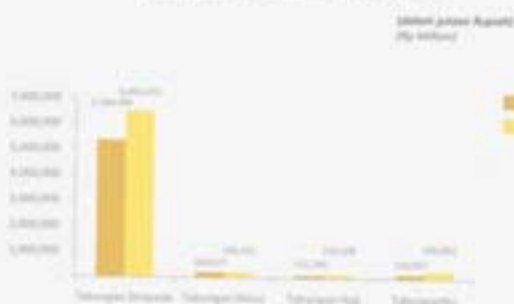
- PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo);
- PT Sarana Lindung Upaya;
- PT Asuransi Bangun Krida (ASKRIDA);
- Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo);
- PT Asuransi Jiwa Nusantara;
- PT Balai Lelang Tunjungan (BALANGAN);
- PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Timur (Jamkrida Jatim);
- PT Asuransi Kredit Indonesia (ASEI); dan
- PT Asuransi Takaful Umum.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Komposisi Perolehan Tabungan tahun 2012
Composition Obtaining Savings in 2012



Perkembangan Tabungan selama 2 (dua) tahun terakhir
Bank Jatim Saving Achievement for 2 (two) years



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Kekuatan bisnis Bank Jatim dibangun dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memperoleh kepercayaan stakeholder.

Bank Jatim business strength is established by an optimum good corporate governance implementation, to acquire stakeholder trust.



PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan. Dalam industri perbankan, tata kelola perusahaan yang baik adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan Pemegang Saham dan Nasabah. Dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik, Bank diharapkan dapat terhindar dari dampak buruk krisis perekonomian global.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholder*) Bank dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika dalam industri perbankan, maka Bank wajib menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Bank menetapkan pertumbuhan usahanya sesuai dengan Rencana Bisnis Tahunan dan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat bergantung kepada kepercayaan publik sehingga kepercayaan tersebut harus dijaga dengan meningkatkan kinerja, efisiensi serta pengelolaannya dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan Stakeholder dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank sebagai syarat bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau yang selanjutnya disebut dengan Bank Jatim telah berkomitmen menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap kegiatan usaha Bank Jatim, mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi yang kompetitif dengan

INTRODUCTION

Implementation of Good Corporate Governance is felt more in line with increasing important business risks and faced challenges of banking industry. In banking industry, good corporate governance is a important factor in maintaining the trust and confidence of shareholder and customer. By promoting good corporate governance and good risk management, the Bank Jatim is expected to avoid the adverse impact of the global economic crisis.

In order to increase Bank performance, to protect all Bank stakeholders interest and to increase compliance with laws and ethical values in the banking industry, so Bank has a duty in running it business based on Good Corporate Governance principles, namely the transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Bank sets the growth of it business in accordance with the Annual Business Plan and in the course of their business relies heavily on public trust so that trust must be maintained to improve performance, efficiency and management, building on the precautionary principle. Implementation of Good Corporate Governance is also very necessary to build stakeholder confidence and control risk faced by the Bank as a condition for the banking sector to grow well and soundness.

Board of Commissioner, Board of Director and all employee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur hereinafter referred to as Bank Jatim has been committed to uphold and to implement the Good Corporate Governance principles. High commitment in implementing Good Corporate Governance principle in any business activities of Bank Jatim, this absolutely necessary in order to build a competitive organization with human resources quality which are reliable and

mutu sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam budaya kerja Bank Jatim, yaitu *integrity, customer focus* dan *impact*. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Bank Jatim secara terus-menerus berupaya melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan membuat kebijakan-kebijakan internal Bank Jatim yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Pada tanggal 10 November 2011, Bank Jatim bersiap menuju semangat baru dengan melakukan perubahan logo yang semula menggunakan ikon kota Surabaya yaitu tugu pahlawan menjadi sayap burung garuda warna merah yang mengepak ke atas sebagai tanda siap untuk terbang. Semangat baru yang diyakini adalah Bank Jatim akan dapat terbang tinggi mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Perubahan logo tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Bank Jatim dalam menyongsong BPD Regional Champion (BRC). BRC sendiri merupakan sebuah visi untuk mentransformasikan Bank Jatim menjadi Bank terkemuka di daerahnya sendiri, yaitu Jawa Timur. Visi tersebut diwujudkan melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Bank Jatim berkantor pusat di Surabaya dan memiliki modal dasar sebesar Rp2,5 triliun berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jatim yang telah dituangkan dalam Akta Nomor 56 tanggal 17 April 2008 dan telah ditegaskan kembali dalam Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008, saham-sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten seluruh Jawa Timur, yang usahanya berkembang cukup baik sehingga pada akhir tahun 2011 memiliki total aset sebesar Rp 24.847 miliar, dengan rasio kecukupan pemenuhan modal minimum mencapai sebesar 16,53% di atas ketentuan pemenuhan modal minimum sebesar 8%, dan telah dikelola secara memadai sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

based on core values contained in the working culture of Bank Jatim, namely integrity, customer focus and impact. To realize this commitment, Bank Jatim is progressively made repairing and improving the implementation of Good Corporate Governance by making the internal policies of the Bank Jatim in line with Good Corporate Governance principle which in the end can increase public confidence.

On 10 November 2011, Bank Jatim was prepared to the new spirit in making logo changes which to the original logo using the icon of Surabaya namely heroes monument become red eagle wing that flapping up as sign ready to fly. The new spirit which is believed to Bank Jatim will be able to fly high in achieving the vision and mission that has been established. The logo change is an Bank Jatim effort in welcoming BPD Regional Champion (BRC). BRC itself is a vision to transform the Bank Jatim became the leading bank in its own regional, East Java. That vision is realized through innovation and development of competitive product and service with an extensive network that is managed professionally in order to promote regional economic growth.

Bank Jatim is headquartered in Surabaya and has capital of Rp2,5 trillion based Bank Jatim Extraordinary General Meeting of Shareholders which set forth in Deed Number 56 dated 17 April 2008 and has been reaffirmed in the Deed Number 38 dated December 30, 2008, it shares are owned by the Government of East Java Province and the City/Regency throughout East Java, that business has grown well enough that in the end of 2011 had total assets of Rp24.847 billion, with the fulfillment of the minimum capital adequacy ratio reached 16,53% of the above compliance with the provisions of minimum capital of 8%, and has been adequately managed based on Good Corporate Governance principles.

Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diantaranya dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan hasil *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik setiap tahunnya kepada *Stakeholder* sebagaimana diwajibkan dalam PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, khususnya Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank menyampaikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, baik secara tersendiri maupun digabungkan dalam laporan tahunan serta SE BI Nomor 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Laporan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan lebih baik bagi *Stakeholder*.

Bank diwajibkan untuk menyajikan informasi kepada *Stakeholder* tentang:

- I. Pengungkapan Pelaksanaan GCG;
- II. Kesimpulan umum hasil *self assessment* pelaksanaan GCG.

Selanjutnya laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik Bank Jatim adalah sebagai berikut:

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 13 dan 14 April 2011, Bank Jatim telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang hasilnya sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan keputusan sebagai berikut:

- 1. Keputusan Agenda Pertama:**
Memberikan "PERSETUJUAN" dan "PENGESAHAN" atas Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2010 atas pengurusan perseroan serta laporan tugas

Implementation of Good Corporate Governance principle including Good Corporate Governance Report Application and Good Corporate Governance implementation self-assessment result annually to stakeholder as required in the PBI Number. 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, as amended by regulation Number 8/14/PBI/2006, particularly Article 62 and Article 63 about Bank duty to report the implementation of Good Corporate Governance, either alone or combined in the annual report and BI SE Number 9/12/DPNP on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank. Reports of Good Corporate Governance is a tool to provide comprehensive information better for the stakeholder.

Bank is required to present information to stakeholders about:

- I. Disclosure Implementation of GCG;*
- II. The general conclusion pelaksanaan GCG self-assessment results.*

Then, Implementation of Good Corporate Governance report Bank Jatim as follows:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

On 13 and 14 April 2011, Bank Jatim has been held Annual General Meeting of Shareholder and Extraordinary General Meeting of Shareholder which result as follows:

Annual General Meeting of Shareholders with the decision as follows:

- 1. First Agenda Decision:**
Providing "AGREEMENT" and "CERTIFICATION" the Board of Director Annual Report including Financial Statements for fiscal year 2010 about company management and Bank Jatim Board

pengawasan Dewan Komisaris Bank Jatim Tahun Buku 2010. Dengan telah disetujuinya laporan tahunan Direksi termasuk laporan keuangan tahun buku 2010 atas pengurusan perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Bank Jatim Tahun Buku 2010 oleh RUPS, maka sesuai Pasal 69 ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank Jatim atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2010, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan perseroan Tahun Buku 2010.

2. Keputusan Agenda Kedua:

a. Menyetujui Laba Bersih sebesar Rp874.020.557.999,52 (delapan ratus tujuh puluh empat miliar dua puluh juta lima ratus wlima puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah lima puluh dua sen) dan dipergunakan untuk Dividen sebagai hak para pemegang saham Bank Jatim sebesar 55% dan pemupukan cadangan sebesar 44% serta pembentukan dana Paguyuban Sinoman Bank Jatim sebesar 1% dari laba bersih yang penggunaannya diatur oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Dividen sebagai hak para Pemegang Saham Bank Jatim, dibagikan secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan mempertimbangkan waktu penerimaan setoran saham dari para Pemegang Saham yang di bukukan sebagai modal tersetor selama tahun buku 2010, yaitu:

1. Setoran saham yang dibukukan sebagai modal tersetor antara tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Maret 2010, setiap lembar saham menerima 100% dari dividen;
2. Setoran saham yang dibukukan sebagai modal tersetor antara tanggal 1 April 2010 sampai dengan 30 Juni 2010, setiap lembar saham menerima 75% dari dividen;

of Commisioner supervisory report Fiscal Year 2010. With the Board of Director annual report has approved including financial statements for fiscal year 2010 the management company and Bank Jatim Board of Commisioner supervisory for the year 2010 by the GMOS, so according to Article 69 paragraph (4) of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the GMOS provide settlement and release of full responsibility to the Bank Jatim Board of Director and Board of Commisioner member over the management and supervision have been implemented during fiscal year 2010, all those actions are reflected in the company book year 2010.

2. Second Agenda Decision:

a. *Approving Net Profit of Rp874.020.557.999,52 (eight hundred seventy-four billion twenty million five hundred fifty seven thousand nine hundred and ninety-nine Rupiah and fifty-two cents) and used for dividend as the right of Bank Jatim shareholder by 55% and reserving fund by 44% as well as Bank Jatim Paguyuban Sinoman fund by 1% of net profit that use is managed by Board of Director and approved by the Board of Commisioner. Dividend as the right of the Bank Jatim Shareholder, proportionally distributed based on number of owned share with considering the time share deposit approval of share from Shareholder which booking as capital deposit during the financial year 2010, namely:*

1. *Share deposit which is booked as capital deposit between January 1, 2010 to March 31, 2010, each share receives 100% of dividend;*
2. *Share deposit which is booked as capital deposit between April 1, 2010 to June 30, 2010, each share receives 75% of dividend;*

3. Setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010, setiap lembar saham menerima 50% dari dividen; dan
4. Setoran saham yang dibukukan sebagai modal terseter antara tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, untuk setiap lembar saham menerima 25% dari dividen.

b. Menyetujui Jasa Produksi sebesar Rp199.632.700.414,56 (seratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus tigaw puluh dua juta tujuh ratus ribu empat ratus empat belas rupiah lima puluh enam sen) atau sebesar 20% dari laba tahun 2010 sebelum diperhitungkan dengan beban jasa produksi dan telah dicadangkan sesuai PSAK Nomor 24 (revisi PSAK tahun 2004), dari jumlah tersebut digunakan untuk bonus pegawai sebesar 85% dan tantiem sebesar 15% untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah.

Tata cara dan pelaksanaan pemberian serta pembayaran bonus bagi pegawai dan tantiem sebagaimana tersebut di atas, yang telah ditetapkan RUPS ini akan dilaksanakan oleh Perseroan yang diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Keputusan Agenda Ketiga:

Memberikan "PERSETUJUAN" tentang tata cara pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham Bank Jatim, yaitu dividen dibagikan kepada Pemegang Saham secara tunai keseluruhan (100% cash dividend).

3. *Share deposit which is booked as capital deposit between July 1, 2010 to September 30, 2010, each share receives 50% of dividend; and*
4. *Share deposit which is booked as capital deposit between October 1, 2010 to Decmber 31, 2010, each share receives 25% of dividend.*

b. *Approving Production Services of Rp199.632.700.414,56 (one hundred ninety nine billion, six hundred and thirty-two million seven hundred thousand, four hundred and fourteen Rupiah and fifty six cents) or 20% of profit in 2010 before the calculated with production services load and has reserved based on ISAF Number 24 (revised ISAF 2004), of this amount is used for employee bonus by 85% and 15% bonus to the Board of Director and the Board of Commissioner with the task of those who helped the Board of Commissioner including the Sharia Supervisory Board.*

Procedure and implementation as well as bonus payment to employee and tantiem as described above that approved by GMoS will be managed by the Company which represented by the Board of Director and Board of Commissioner.

3. Third Agenda decision:

Providing "AGREEMENT" on dividend payment procedure to the Bank Jatim Shareholders, namely the dividend distributed to shareholders in cash entirely (100% cash dividend).

4. Keputusan Agenda Keempat:

Menyetujui untuk menetapkan KAP Purwantono, Suherman & Surya (member of Ernst and Young Global) atau akuntan lain, apabila akuntan tersebut tidak bersedia untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk keperluan IPO dan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2011.

5. Keputusan Agenda Kelima:

Memberikan "PERSETUJUAN" dan menetapkan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan/tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, tata cara, pelaksanaan pemberian serta pembayarannya sama dengan tahun lalu berlaku sampai akhir masa jabatan pengurus atau sampai dengan RUPS tahun 2015, sepanjang tidak ada perubahan. Namun apabila terdapat perubahan Remunerasi, maka akan dimintakan persetujuan RUPS untuk perubahannya dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Bank Jatim.

6. Keputusan Agenda Keenam:

Memberikan "PERSETUJUAN" Penambahan Setoran Modal dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan tambahan setoran modal dari Pemegang Saham tahun 2011 pada triwulan II (dua), III (tiga) dan IV (empat) serta triwulan pertama tahun 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan keputusan sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama:

a. Menerima dan menyetujui perubahan anggaran dasar Bank Jatim dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan Terbuka, yang pelaksanaannya ditunda hingga bulan April 2012, dan memberi kuasa/wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Komisaris untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan persiapan IPO, antara lain dengan menunjuk lembaga profesi penunjang.

4. Fourth Agenda decision:

Approving to establish KAP Purwantono, Suherman & Surya (member of Ernst and Young Global) or another accountant, if the accountant is not willing to audit the financial statements for an IPO and audit the Financial Statements for the year 2011.

5. Fifth Agenda decision:

Providing "AGREEMENT" and set the amount of salary/honorarium and the following facilities/allowances for Board Director and Board of Commissioner, procedure, implementation of granting as well as the same as last year valid until the end of the term of office of the board or until the GMoS 2015, all to no avail. But if there are changes in remuneration, it will be approved amendment by GMoS to consider the financial condition of Bank Jatim.

6. Sixth Decision Agenda:

Providing "AGREEMENT" Additional Deposit Capital to give authority to the Board of Commissioner to approve an additional capital injection from shareholder year 2011 in quarter II(two), III (three) and IV (four) and the first quarter of 2012.

Extraordinary General Meeting of Shareholder with the decision as follows:

1. First Agenda decision:

a. Receiving and approving amendment Bank Jatim article of association from the Closed Company to Listed company, whose the implementation was delayed until the month of April 2012, and gave the power/authority to Board of Director with the Board of Commissioner approval to prepare everything related with IPO preparation, among other supporting profession agency.

b. Acara-acara yang berkaitan dengan IPO tersebut turut ditunda hingga bulan April 2012, yaitu:

1. Konversi Cadangan Umum menjadi Modal Disetor;
2. Peningkatan Modal Dasar Perseroan; dan
3. Perubahan Nilai Nominal Saham/Stock Split.

2. Keputusan Agenda Kedua:

Menerima dan menyetujui Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Jatim sehubungan dengan perubahan Peraturan Dana Pensiun Pegawai Bank Jatim.

3. Keputusan Agenda Ketiga:

Menerima dan menyetujui pemberhentian dengan hormat Direksi, yaitu:

Direktur Utama : Muljanto
Direktur Pemasaran : Sjamsul Arifin
Direktur Umum : Djoko Lesmono
Direktur Kepatuhan : Hadi Sukrianto

dan pemberhentian dengan hormat Dewan Komisaris, yaitu:

Komisaris Utama : Chairul Djaelani
Komisaris : Indrijono
Komisaris Independen : Parwoto W.
Komisaris Independen : Isnanto

Sejak rapat ini ditutup disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa mereka dalam mengembangkan perseroan.

4. Keputusan Agenda Keempat:

Menerima dan menyetujui persyaratan khusus menjadi Direksi dan tata cara pengangkatan Direksi/Dewan Komisaris Bank Jatim sebagai berikut:

b. Events relating with IPO is also postponed until the April 2012, namely:

1. Conversion of Fund Reserve to Capital Deposit;
2. Increase in authorized capital of the Company; and
3. Change Par Value Shares/Stock Split.

2. Second Agenda decision:

Receiving and approving the Statement of Bank Jatim Employee Pension Fund Founder with respect to changes in the Regulation of Bank Jatim Employee Pension Fund.

3. Third Agenda decision:

Receiving and approving to dismissal with respect Board of Director, namely:

President Director : Muljanto
Director of Marketing : Sjamsul Arifin
General Director : Djoko Lesmono
Compliance Director : Hadi Sukrianto

and dismissal of the Board of Commissioner respectfully, namely:

President Commissioner : Chairul Djaelani
Commissioner : Indrijono
Independent Commissioner : Parwoto W.
Independent Commissioner : Isnanto

Since this meeting was closed with a thank-you for their services in developing the company.

4. Fourth Agenda decision:

Receiving and approving special requirements to become Board of Director and appointment procedure for Board Director/Board of Commissioner of Bank Jatim as follows:

Persyaratan Khusus untuk diangkat menjadi Direksi/Dewan Komisaris Bank Jatim

- a. Memenuhi persyaratan untuk menjadi Direksi/Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank Jatim dan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 serta PBI Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*);
- b. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Bank Jatim yang sehat.

Tata Cara Pengangkatan Direksi/Dewan Komisaris Bank Jatim.

- a. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang direktur, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi, Direktur Agribisnis dan Usaha Syariah, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan;
- b. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, masing-masing akan menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen dan Komisaris Independen;
- c. Calon Direksi/Dewan Komisaris yang akan dipilih harus telah memenuhi persyaratan umum, persyaratan lainnya, persyaratan khusus sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank Jatim dan yang telah ditetapkan dalam RUPS;
- d. Keputusan RUPS Luar Biasa diambil secara musyawarah untuk mufakat guna dipilih Direksi/Dewan Komisaris, akan tetapi apabila tidak dapat dicapai hasil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil melalui suara terbanyak.

Special requirements to be appointed as Directors/Board of Commissioners of Bank Jatim

- a. *Filling the requirement to become Board of Director/Board of Commissioner as referred to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Bank Jatim Article of Association and PBI Number 8/4/PBI/2006 about Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banking, as amended by PBI Number 8/14/PBI/2006 and PBI Number 12/23/PBI/2010 on Fit and Proper Test (Fit and Proper Test);*
- b. *Having high committment to the Bank Jatim soundness operational development.*

Procedure for Appointment Board of Director/ Board of Commissioner of Bank Jatim

- a. *The Company managed and led by a Board of Director consist of 5 (five) director, one of them was appointed as President Director, each of them positioned as President Director, Middle and Corporate Business Director, Agribusiness and Sharia Director, Operational Director and Compliance Director;*
- b. *Board of Commissioner consist of 4 (four), each of them will positioned as President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner and Independent Commissioner;*
- c. *Candidates for the Board of Director/ Board of Commissioner to be elected must have met the general requirement, other requirement, special requirement as set forth in the Bank Jatim Articles of Association and that has been defined in the GMoS;*
- d. *Extraordinary General Meeting decisions taken by consensus to unanimously elected to the Board of Director/Board of Commissioner, but if it can not be achieved with the results of deliberation to reach a consensus, the decision taken by majority vote.*

5. Keputusan Agenda Kelima:

Menerima dan menyetujui calon-calon Direksi serta sekaligus mengangkat mereka sebagai Direksi baru Bank Jatim untuk periode tahun 2011 sampai dengan RUPS tahun 2015 dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama:

Hadi Sukrianto

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi:

Djoko Lesmono

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah:

Partono

Direktur Operasional:

Eko Antono

Direktur Kepatuhan:

Suparlan

terhitung sejak rapat ini ditutup sampai dengan RUPS tahun 2015.

6. Keputusan Agenda Keenam:

Menyetujui calon-calon Dewan Komisaris Bank Jatim sekaligus menerima dan menyetujui untuk mengangkat mereka sebagai Dewan Komisaris untuk periode tahun 2011 sampai dengan RUPS tahun 2015 dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Muljanto

Komisaris : Chairul Djaelani

Komisaris Independen : Isnanto

Komisaris Independen : Wibisono

terhitung sejak rapat ini ditutup sampai dengan RUPS tahun 2015 dan persetujuan calon Dewan Komisaris efektif berlaku sejak diterimanya surat LULUS *fit and proper test* dari Bank Indonesia. Apabila calon tersebut dinyatakan tidak lulus, maka dengan sendirinya diberhentikan.

7. Keputusan Agenda Ketujuh:

Menyetujui pemberhentian Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim, yaitu:

Ketua : H.M. Roem Rowi

Anggota : H. Suherman Rosyidi

Anggota : H. Achmad Zahro

5. Fifth Agenda decision:

Receiving and approving candidates for the Board of Director as well as inaugurate them as a new Bank Jatim Board of Director for the period 2011 to GMOS year 2015 with composition as follow:

President Director:

Hadi Sukrianto

Middle Business and Corporate Director:

Djoko Lesmono

Agribusiness and Sharia Director:

Partono

Operational Director:

Eko Antono

Compliance Director:

Suparlan

as of the meeting was closed until the GMOS 2015.

6. Sixth Decision Agenda:

Approving candidates for the Bank Jatim Board of Commissioner as well as receive and approve to inaugurate them as the Board of Commissioner for the period 2011 to GMOS year 2015 with composition as follow:

President Commissioner : Muljanto

Commissioner : Chairul Djaelani

Independent Commissioner : Isnanto

Independent Commissioner : Wibisono

*as of the meeting was closed until the GMOS in 2015 and approval of candidates for the Board of Commissioners effective upon receipt of a letter PASS *fit and proper test* of Bank Indonesia. If the candidate did not pass, then automatically terminated.*

7. Seventh Agenda decision:

Sharia Supervisory Board approved the dismissal of the Bank Jatim, namely:

Chairman : H.M. Roem Rowi

Member : H. Suherman Rosyidi

Member : H. Achmad Zahro

RUPS juga menyetujui dan menetapkan susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim yang baru sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Nur Syam
Anggota : Prof. Dr. Thohir Luth
Anggota : Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Sejak rapat ditutup sampai dengan RUPS tahun 2015 dan efektif berlaku sejak diterimanya surat persetujuan Bank Indonesia dengan rekomendasi DSN-MUI. Apabila calon tersebut tidak disetujui, maka dengan sendirinya diberhentikan.

8. Keputusan Agenda Kedelapan:

RUPS-LB menerima dan menyetujui pemberian kuasa/wewenang kepada Direksi perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan seluruh isi keputusan RUPS-LB.

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.

1. Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPS-LB tanggal 14 April 2011

GMoS also approved and set a Sharia Supervisory Boards of the new Bank Jatim as follows:

Chairman : Prof. Dr. Nur Syam
Member : Prof. Dr. Thohir Luth
Member : Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Since the meeting was closed until the GMOS in 2015 and effective upon receipt of approval from Bank Indonesia with DSN-MUI recommendation. If the candidate is not approved, then by itself be dismissed.

8. Eighth Agenda decision:

E-GMOS received and approved the authority to the Board of Director company with the approval of the Board of Commissioners to carry out the entire contents of the decision of the E-GMOS.

B. BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioner is the organ which supervising the company in general and/or special in accordance with the statutes and advise the Board of Director. Board of Commissioner shall carry out duties and responsibilities independently and ensure that company implement good corporate governance at all levels of the organization.

1. Number, Composition and the Board of Commissioner Member Independency

Board of Commissioner Member is appointed by the GMoS for a period of 4 (four) years and may be reappointed for a second term after the notice provision of Bank Indonesia, without prejudice to the right of the GMoS to dismiss at any time stating the reasons.

Board of Commissioner before E-GMoS dated 14 April 2011

Berdasarkan hasil RUPS-LB tanggal 25 Juni 2007 dan tanggal 19 Mei 2009, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jatim pada 1 Januari 2011 - 14 April 2011 adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

Based on the E-GMoS dated June 25, 2007 and dated May 19, 2009, the number Bank Jatim Board of Commissioner member on January 1, 2011- April 14, 2011 is 4 (four) consist of one (1) the Commissioner, one (1) the Commissioner as the representative of the controlling shareholder and 2 (two) independent commissioners with the composition and position period as follows:

No <i>No</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Position Period</i>	
			Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
1	Chairul Djaelani *)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	19 Mei 2009 <i>19-May-09</i>	25 Juni 2011 <i>25-Jun-11</i>
2	Indrijono	Komisaris <i>Commissioner</i>	25 Juni 2007 <i>25-Jun-07</i>	25 Juni 2011 <i>25-Jun-11</i>
3	Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	25 Juni 2007 <i>25-Jun-07</i>	25 Juni 2011 <i>25-Jun-11</i>
4	Isnanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	25 Juni 2007 <i>25-Jun-07</i>	25 Juni 2011 <i>25-Jun-11</i>

Keterangan:

*) Menggantikan Dr. H. Soekarwo, SH, M.Hum yang mengundurkan diri sejak dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur tanggal 12 Pebruari 2009, Chairul Djaelani sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPS-LB tanggal 19 Mei 2009 dan efektif melaksanakan kegiatan sebagai Komisaris Utama terhitung mulai tanggal 11 September 2009 sesuai surat Bank Indonesia Nomor 11/117/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 September 2009 tentang Keputusan Atas Pengangkatan Komisaris Utama Bank Jatim.

Description:

*) *Replace Dr. H. Soekarwo, SH, M. Hum, who resigned since sworn in as Governor of East Java on 12 February 2009, Chairul Djaelani as Commissioner under the E-GMOS dated May 19, 2009 and effectively carry out activities as Commissioner of the date of 11 September 2009 according to a letter the Bank Indonesia Number 11/117/GBI/DPIP/Rahasia dated 1 September 2009 on decision on Appointment of Commissioner of Bank Jatim.*

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007 dan No. 11/117/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 September 2009.

Board of Commissioners has been recorded in the administration of Bank Indonesia via Letter of Bank Indonesia Number 9/152/DPIP/Prz/Sb dated August 1, 2007 and no. 11/117/GBI/DPIP/Rahasia September 1, 2009.

Pengangkatan Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS-LB tanggal 25 Juni 2007 belum melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, karena Komite Remunerasi dan Nominasi baru dibentuk pada tanggal 16 Juli 2007.

Appointment of the Board of Commissioners conducted through the GMS-LB dated June 25, 2007 have not been through the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, Remuneration Committee and Nomination Committee since new was formed on July 16, 2007.

Susunan Dewan Komisaris setelah RUPS-LB tanggal 14 April 2011

Berdasarkan hasil RUPS-LB tanggal 14 April 2011, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jatim pada 14 April 2011 - 31 Desember 2011 adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dengan komposisi dan masa jabatan sebagai berikut:

Board of Commissioners after the GMOS-LB dated 14 April 2011

Based on the GMOS-LB dated 14 April 2011, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Jatim on 14 April 2011 - December 31, 2011 is 4 (four) consisting of one (1) the Commissioner, one (1) the Commissioner as the representative of the holder controlling shareholder and 2 (two) independent commissioner with the composition and term of office as follows:

No <i>No</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Position Period</i>	
			Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
1	Muljanto *)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	14 April 2011* <i>14 April 2011</i>	14 April 2015 <i>14 April 2015</i>
2	Chairul Djaelani **)	Komisaris <i>Commissioner</i>	14 April 2011 <i>14 April 2011</i>	14 April 2015 <i>14 April 2015</i>
3	Isnanto **)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	14 April 2011 <i>14 April 2011</i>	14 April 2015 <i>14 April 2015</i>
4	Wibisono *)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	14 April 2011* <i>14 April 2011</i>	14 April 2015 <i>14 April 2015</i>

Keterangan:

*) Efektif bertugas sejak tanggal 21 Juni 2011 sesuai dengan surat Bank Indonesia Nomor 13/52/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 Juni 2011.

***) Sejak penutupan RUPS-LB tanggal 14 April 2011.

Susunan Dewan Komisaris tersebut, telah dilaporkan Bank Jatim kepada Bank Indonesia melalui surat Bank Jatim Nomor 049/17/DIR/11, tanggal 20 April 2011, perihal Laporan Penggantian Pengurus PT Bank Jatim.

Description:

*) *Effective charge from the date of June 21, 2011 in accordance with Bank Indonesia Number 13/52/GBI/DPIP/Rahasia letter dated June 1, 2011.*

***) *Since the closing of the GMOS-LB dated 14 April 2011.*

Board of Commissioners, has been reported to Bank Indonesia Bank Jatim through the Bank Jatim Number 049/17/DIR/11 letter, dated 20 April 2011, regarding the Report of the Board Replacement PT Bank Jatim.

Pengangkatan Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS-LB tanggal 14 April 2011 telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia antara lain:

Appointment of the Board of Commissioner conducted through the E-GMoS dated 14 April 2011 has been through the recommendation process of the Remuneration and Nomination Committee. The number and composition Bank Jatim Board of Commissioner has complied with Bank Indonesia regulation, among others:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang atau paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen;
 2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Jatim berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
 3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
 4. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sehingga semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
 5. Setiap tahun seluruh anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan sesuai dengan ketentuan GCG yang isinya antara lain menyatakan atau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak merangkap jabatan, kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, yakni hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif:
 - pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
 - yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - b. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - c. Tidak memanfaatkan Bank Jatim untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Jatim;
 - d. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank Jatim selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS
1. *The number Board of Commissioner member contain at least 3 (three) or at most equal to the number Board of Director member and 50% of the number Board of Commissioner member is independen commissioner;*
 2. *All members of Bank Jatim Board of Commissioner domicilie Indonesia located in Surabaya;*
 3. *Board of Commissioner led by the President Commissioner;*
 4. *Passed the fit and proper test so that all member of Board of Commissioner has the integrity, competence and financial reputation appropriately;*
 5. *Each year all member of Board of Commissioner make a statement in accordance with good corporate governance, among others, state that it contents or disclose the following:*
 - a. *Not served concurrently, except for the matters specified in the applicable Bank Indonesia on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, which can only be served concurrently as a Board of Commissioner member, Board of Director or Executive Officer:*
 - *on 1 (one) institution/company is not a financial institution, or*
 - *carry out oversight functions on a 1 (one) non-bank subsidiary which controlled by the Bank;*
 - b. *Do not have a financial relationship and family relationship until second degree either vertically or horizontally with fellow Board of Commissioner member and/or Board of Director member;*
 - c. *Do not utilize Bank Jatim for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit the Bank Jatim;*
 - d. *Do not take and/or receive personal gain from the Bank Jatim except the remuneration and other facilities which established under the GMOs*

e. Jumlah kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank Jatim maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

2. Rangkap Jabatan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank Jatim tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan atau anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

3. Komisaris Independen

Berdasarkan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dalam SE BI Nomor 9/12/DPNP perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Bank Jatim memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dan jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Seluruh Komisaris Independen Bank Jatim tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

e. The number of Shareholding which reach 5% (five percent) or more, both of Bank Jatim, other Bank and other company, which is located domestic and foreign.

2. Double Post of Commissioner

Bank Jatim Board of Commissioner member is not in a concurrent position as a Board of Commissioner member, Board of Director or Executive Officer at 1 (one) institution/company is not a financial institution or a member of the Board of Commissioner, Board of Director or Executive Officer who carry out monitoring functions at 1 (one) non-bank subsidiaries which controlled by the Bank.

3. Independent Commissioner

Based on the PBI Number 8/4/PBI/2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, as amended by regulation Number 8/14/PBI/2006, that at least 50% (fifty percent) of Board of Commissioner member is a Independent Commissioner. In SE BI Number 9/12/DPNP regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, Independent Commissioner is a Board of Commissioner member who do not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with other Board of Commissioner member, Board of Director member and/or the Shareholder Controlling or relationship with the Bank, which may affect it ability to act independently.

BankJatimhas2(two)independentcommissioners and that number has been complied with Bank Indonesia. All Independent Commissioner do not have the financial, management, share ownership and family relationship with Board of Commissioner member, Board of Direcotr member and/or Shareholder Controlling or relationship with the Bank Jatim, which may affect it ability to act independently.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank Jatim agar sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Bank Jatim, melakukan pengawasan atas pengurusan Bank Jatim, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Bank Jatim, serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Bank Jatim. Dewan Komisaris juga wajib memastikan nasihat atau arahan telah dijalankan serta terpenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Bank Jatim dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kebijakan intern Bank Jatim juga mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Adapun wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jatim;
4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional di atas wewenang Direksi, yang hanya mencakup:

4. Board of Commissioner Duty and Responsibility

Based on Bank Jatim Articles of Association, the Board of Commissioner main task is responsible for supervise over management policy, the course of management in general, both the Company and the Company business, and advise the Board of Director for the benefit of Bank Jatim to conform with Bank Jatim vision and mission. In performing these duties, the Board of Commissioner supervise the procedures for the management of Bank Jatim, supervise the arrangement of Bank Jatim, evaluate and approve the annual work plan and budget of the Bank Jatim, as well as help and encourage business formation and development of Bank Jatim. Board of Commissioner also must ensure that the advice or directive have been executed and the fulfillment of the provisions in the legislation and regulations, Bank Jatim Articles of Association and the Bank Jatim other internal regulation.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, Bank Jatim internal policies also regulate the authority and responsibility Board of Commissioner. The authority and responsibility of the Board of Commissioner include:

1. *Board of Commissioner must ensure the implementation of Good Corporate Governance implementation in every activity of the Bank Jatim at all organizational levels or hierarchy;*
2. *Board of Commissioner shall carry out supervision on the performance of Board of Director duty and responsibility, as well as provide advice to the Board of Director;*
3. *In implementing supervision, Board of Commissioner shall direct, monitor, and evaluate the implementation of Bank Jatim strategic policy;*
4. *Evaluate and decide request for proposal which related to the Board of Director on the operation of the authority of the Board of Director, which only includes:*

- a. Penyediaan dana kepada pihak terkait; dan
- b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Jatim atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris:

1. memiliki Buku Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang antara lain mengatur mengenai etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang, waktu kerja dan pelaksanaan rapat, evaluasi kinerja dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. senantiasa berupaya memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi yaitu seluruh pengurus dan pegawai Bank Jatim mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana;
3. tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
4. beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
6. memberikan nasihat, pendapat dan saran atau rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana-rencana strategis Perseroan (Kebijakan Umum Direksi, *Corporate Plan*, *Business Plan*) serta pelaksanaannya, antara lain:
 - a. pencapaian target dan realisasi Rencana Bisnis, kinerja keuangan dengan tetap mempertahankan predikat peringkat komposit Tingkat Kesehatan (TKS) Bank Jatim;

- a. *Provision of funds to related parties; and*
- b. *Matters set forth in the Bank Jatim Articles of Association or existing regulation.*

In performing supervision, the Board of Commissioner:

1. *having Manual Work and Discipline Board, among others, set about the ethics of office, duties and responsibilities, authority, time of execution of work and meetings, evaluation of performance and working relationship between the Board of Commissioner of the Board of Director;*
2. *constantly striving to ensure the implementation of the implementation of Good Corporate Governance principle in all its business activities at all levels of the organization level or the entire board and employees of Bank Jatim from the Board to executive level employees;*
3. *subject to the provisions of laws, Articles of Association and the GmoS Decision;*
4. *has a good faith, careful and responsible in carrying out tasks for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
5. *examine and review the annual report which prepared by the Board of Director and sign the report;*
6. *provide advice, opinion and suggestion or recommendation to the Board of Director related with preparation of the vision and mission and strategic plans of the Company (Board of Director Public Policy, Corporate Plan, Business Plan) and its implementation, among others:*
 - a. *achievement of target and the realization of Business Plan, financial performance while maintaining a composite ranking predicate Soundness (TKS) Bank Jatim;*

- b. penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai kebutuhan Bank Jatim;
 - c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. peningkatan budaya kerja dan standar layanan;
 - e. evaluasi efektifitas fungsi SKAI termasuk *monitoring* tindak lanjut hasil audit dari Satuan Kerja Audit Internal dan audit eksternal;
 - f. menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau perkembangan dari portofolio aset berdasarkan tingkat risiko, memperkecil terjadinya NPL, dan meningkatkan pertumbuhan kredit;
 - g. pertemuan dengan anggota Direksi untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, SDM baik cabang konvensional maupun syariah dan lainnya; dan
 - h. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jatim, antara lain penyusunan dan evaluasi terhadap Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank Jatim;
7. melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya serta laporan-laporan dari Komite-Komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
8. mengikuti perkembangan kegiatan Bank Jatim, baik dari informasi-informasi internal maupun informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun sumber-sumber lainnya;
9. menghadiri rapat-rapat kerja koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
10. memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jatim; dan
- b. Structure Organization and Administration refinement of Bank Jatim according the needs;*
 - c. improvement of system and operational procedure are more effective;*
 - d. increase in work culture and service standards;*
 - e. evaluation of the effectiveness of Internal Audit functions include monitoring the follow-up audit of the Internal Audit Unit and external audit;*
 - f. maintain asset quality by monitoring the development of a portfolio of assets based on the level of risk, minimize the occurrence of NPLs, and loan growth;*
 - g. meeting with Board of Director member to discuss certain aspects such as business, organization, human resources, both conventional and Islamic branches and others; and*
 - h. directing, monitoring and evaluating implementation of the strategic policy of Bank Jatim, including the preparation and evaluation of the Corporate Plan and Business Plan Bank Jatim;*
- 7. conducted a review of the reports of Directors and all staff as well as the reports of the Committees under the Board of Commissioner;*
- 8. Bank activity follows the development of Java, from both internal information and external information from the media and other sources;*
- 9. attend meetings of the work coordination with the Board of Director and all staff;*
- 10. inform Bank Indonesia not later than 7 (seven) working days of discovering violations of laws and regulations in finance and banking, and state or a state which can endanger the estimated survival of Bank Jatim, and*

11. mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal (Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya) dan meminta kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti

5. Program Kerja Dewan Komisaris

Program kerja Dewan Komisaris dalam tahun 2011, antara lain:

1. Mendorong dan memberikan dukungan terhadap arah perkembangan Bank Jatim sebagai BPD *Regional Champion* (BRC) dan APEX Bank baik melalui Perbarindo maupun Perbamida;
2. Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis
3. Melakukan pemantauan konsistensi implementasi PSAK 50-55 dan penyajian laporan keuangan Bank Jatim serta penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kolektif;
4. Memacu/mendorong kinerja Direksi dalam hal:
 - a. meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan penyusunan *Code of Conduct* Dewan Komisaris dengan Direksi;
 - b. mempertahankan predikat peringkat Tingkat Kesehatan Bank Jatim pada peringkat komposit 2 dan monitoring profil risiko;
 - c. penyempurnaan sistem dan prosedur operasional yang lebih efektif;
 - d. peningkatan kualitas dan penyiapan program pengembangan SDM baik konvensional maupun syariah;
 - e. pemantauan pengisian kekosongan jabatan eksekutif serta percepatan dalam pengisian pejabat operasional seiring dengan pengembangan struktur organisasi;
 - f. pemantauan terhadap pengembangan produk Bank Jatim dan pengembangan jaringan operasional Bank Jatim beserta fasilitas penunjangnya;

11. evaluating the results of internal and external auditors (Bank Indonesia and/or other authorities) and asked the Board to follow up.

5. Board of Commissioner Work Program

Board of Commissioner in a work program in 2011, among others:

- 1. Encourage and provide support to the development of Java as a BPD Bank Regional Champion (BRC) and the APEX Bank either through Perbarindo and Perbamida;*
- 2. Conduct the evaluation and approval of Corporate Plan & Business Plan and oversee the process of achieving the Business Plan*
- 3. Consistency in monitoring the implementation of IAS 50-55 and presentation of financial statements of Bank Jatim and the application of Impairment Loss Reserves (CKPN) collectively;*
- 4. Spur / encourage the performance of the Board of Director in terms of:*
 - a. improving the implementation of Good Corporate Governance and Code of Conduct Board of Commissioner with Board of Director;*
 - b. retaining the title of the Bank Jatim ranked as # 2 and monitoring the composite risk profile;*
 - c. improvement of systems and operational procedures which more effective;*
 - d. improving the quality and preparation of human resources development program both conventional and Islamic;*
 - e. monitoring the vacancy filling executive and operations officers charging acceleration in line with the development of organizational structure;*
 - f. monitoring of product development Bank Jatim and East Java development operations of the Bank and its network of supporting facilities;*

- g. mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan;
 - h. *monitoring* pencapaian rencana bisnis terutama ekspansi usaha, termasuk pembukaan jaringan Kantor Bank Jatim baik Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas.
5. Menelaah efektifitas auditor eksternal/KAP antara lain membahas isu signifikan yang berkaitan dengan implementasi PSAK dan sistem pengendalian intern;
 6. Membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai;
 7. Menelaah dan memantau penyesuaian Buku Pedoman Pelaksanaan atas perubahan ketentuan Bank Indonesia untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jatim yang sebelumnya menggunakan pendekatan CAMELS berubah dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;
 8. *Monitoring* action plan program penggajian disesuaikan dengan basis kompetensi dan pelaksanaan keputusan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP);
 9. Tindak lanjut PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk *outsourcing*; dan
 10. Persiapan pelaksanaan PSAK 18 yang berlaku tahun 2012 bagi Dana Pensiun dan penilaian Aktuarial.
- g. *encouraging and monitoring the completion of follow-up results of internal and external audit in order to assess the adequacy of internal controls including the reliability of financial reporting;*
 - h. *monitoring the achievement of business plan, especially the expansion of business, including the opening of Bank Jatim Office network both Branch Office, Sub Branch Office and Cash Unit.*
5. *Reviewing the effectiveness of the external auditor/PA among other discuss significant issues related to the implementation of PSAK and internal control systems;*
 6. *Discussing and reviewing the adequacy of planning and implementing the audit by Internal Audit as well as the fulfillment of the number and competence of auditors is adequate;*
 7. *Reviewing and monitoring the Implementation Manual adjustment for changes in prevailing Bank Indonesia for the assessment of the Bank Jatim who previously used the CAMELS approach to change by using the approach of risk (Risk based Bank Rating) with coverage of the assessment of risk profile, GCG, profitability and capital;*
 8. *Monitoring action plan customized payroll program on the basis of competence and the implementation of the decision of Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and Defined Contribution Pension Plan (PIIP);*
 9. *Following regulation of the precautionary principle in the delivery of the implementation of employment and human resources to another party or outsourcing, including outsourcing, and*
 10. *Preparing the implementation of SFAS No. 18 of 2012 applicable to the Pension Fund and the Actuarial valuation.*

6. Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin sesuai kebutuhan untuk membahas hal – hal yang bersifat strategis menyangkut kebijakan guna mencapai kinerja yang lebih baik bagi Bank Jatim. Selama tahun 2011, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 8 kali dengan agenda sebagai berikut:

6. Board of Commissioner Meeting

Board of Commissioner regularly held based on the need to discuss the things that are strategic concern with policies to achieve better performance for the Bank Jatim. During the year 2011, the Board of Commissioner held a meeting with the agenda as much as 8 times as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut program IPO Bank Jatim dan rencana rapat dengan Direksi membahas persiapan RUPS Tahun Buku 2010. <i>Discussing about Bank Jatim IPO Progress and Meeting Planning with Board of Director to discuss preparation of GMoS year 2010</i> 2. Pembahasan tindak lanjut persiapan RUPS dan RUPS-LB Tahun Buku 2010 beserta materinya serta penyelesaian penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan GCG Tahun Buku 2010. <i>Discussing about preparation of GMoS and E-GMoS year 2010 and its material and finalization Annual and GCG Report year 2010</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<p>Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. penetapan anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris periode kepengurusan yang baru; <i>committee members establishment under Board of Commissioner latest management period;</i> b. penyusunan materi Code of Conduct Dewan Komisaris dan Direksi; <i>preparation Board of Commissioner and Board of Director Code of Conduct material;</i> c. penentuan fokus kinerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris; <i>determination Board of Commissioner and Board of Director Committee performance focus;</i> d. penunjukan Komisaris Utusan; dan <i>appointment of President Commissioner; and</i> e. penetapan agenda Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan disampaikan dalam RUPS Tahun Buku 2010. <i>Board of Commissioner and Board of Director Remuneration Agenda establishment which presented in GMoS year 2010</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. penyesuaian <i>draft of Conduct</i> Dewan Komisaris dan Direksi; <i>Board of Commissioner and Board of Director draft of Conduct alignment;</i> b. OP Pendampingan Hukum; <i>Law Assistance SOP;</i> c. penetapan anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) ke DSN dan MUI; dan <i>Sharia Supervisory Board member establishment to DSN and MUI;and</i> d. perbaikan fungsi, tugas dan kedudukan Sekretariat Dewan Komisaris dan Direksi. <i>function, task and position of Board of Commissioner and Board of Director Secretariat improvement.</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan <i>Discussing</i> <ol style="list-style-type: none"> a. konsep atas perubahan fungsi kepatuhan sesuai PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum; <i>concept of compliance function amenmend based on PBI Number 13/2/PBI/2011 titled Commercial Bank Compliance Function Operatinal;</i> b. mempersiapkan kebijakan prioritas atas Rencana Bisnis Tahun 2012 antara lain pertumbuhan kredit, laba, DPK, modal dan rencana strategis lainnya; dan <i>preparing priority policy over Corporate Plan year 2012, among other credit growth, profit, FTP, capital and other strategic plan; and</i> c. tindak lanjut hasil rapat dengan Direksi tentang perkembangan pemeriksaan Bank Indonesia untuk tahun 2011. <i>Meeting result progress with Board of Board of Director about Bank Indonesia inspection progress for year 2011.</i> 2. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> a. perlunya kajian hukum sebagai landasan pengambilan keputusan sebagai upaya penegakan ketentuan di bidang SDM; <i>The need Legal opinion as decision making as regulation enforcement in HR;</i> b. perkembangan realisasi CSR serta penggunaan dana paguyuban sinoman; dan <i>CSR realization progress and paguyuban sinoman fund using;and</i> c. usulan agar Pengurus mengadakan pertemuan secara berkala dengan DPS dalam upaya pengembangan Unit Usaha Syariah. <i>Proposal to management to held meeting periodically with DPS in order to develop Sharia Business Unit</i> 3. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> a. persiapan tutup buku tahun 2011; <i>book closed preparation year 2011;</i> b. persiapan rencana IPO terkait Perda setoran modal, penambahan setoran saham dan rencana <i>spin off</i> Unit Usaha Syariah; <i>IPO planning preparation related capital deposit Regional Regulation, additional share deposit and Sharia Unit Business spin off;</i> c. realisasi penyaluran CSR dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mencapai target untuk diusulkan kepada Direksi; <i>CSR distribution realization and steps which can be done on reaching target proposed to Board of Director</i> d. tindak lanjut atas pemeriksaan eksternal Bank Indonesia serta <i>monitoring</i> beberapa kelemahan pengendalian internal di operasional; dan <i>Progressing over Bank Indonesia external inspection and monitoring of several operational internal control weakness; and</i> e. antisipasi terhadap perubahan PSAK 18 mengenai Dana Pensiun beserta implikasinya yang akan berlaku mulai tahun 2012. <i>anticipation of PSAK 18 amendmen about Pension Fund and it implication which will be effective year 2012.</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>4. Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <p>a. perubahan Perda tentang setoran modal dalam rangka rencana IPO; <i>Regional Regulation Amendment about capital deposit in order IPO Plan;</i></p> <p>b. perlunya sinkronisasi Laporan Pelaksanaan GCG Bank Jatim dengan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sesuai dengan ketentuan BI yang baru; <i>The need Bank Jatim GCG Report synchronization with Bank Jatim Sound Level Report based on new BI regulation;</i></p> <p>c. penetapan tanggal Laporan Keuangan Audited oleh KAP dalam rangka IPO; dan <i>Financial Report Audited by PA dated establishment in order to IPO; and</i></p> <p>d. <i>monitoring</i> kesiapan tutup buku tahun 2011. <i>Book close preparation monitoring year 2011</i></p>

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadirannya
Board of Commissioner Meeting Frequency and Attendance Level

Nama Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Parwoto Wignjohartojo	2	2	100%
Indrijono	2	2	100%
Chairul Djaelani	8	6	75%
Isnanto	8	6	75%
Muljanto	6	6	100%
Wibisono	6	6	100%

7. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bank Jatim selama Tahun 2011

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat koordinasi sebanyak 7 kali dengan agenda sebagai berikut:

7. Bank Jatim Board of Commissioner Meeting with Board of Director during year 2011

During the year 2011, the Board has held a coordination meeting with the agenda as much as 7 times as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	- Tidak ada pertemuan/rapat koordinasi – <i>-No meeting/coordination meeting-</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<p>Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. setoran modal; <i>capital deposit;</i> b. perubahan ketentuan Dana Pensiun Pegawai; <i>Employee Pension Fund regulation amendment;</i> c. program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR); <i>Corporate Social Responsibility program;</i> d. kebijakan-kebijakan di bidang SDM; <i>HR policies</i> e. Dana Paguyuban Sinoman Bank Jatim; dan <i>Bank Jatim Paguyuban Sinoman Fund; and</i> f. perubahan susunan keanggotaan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris. <i>Committees under Board of Commissioner organizational member changing</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan: <i>Discussing</i> <ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan-kebijakan di bidang SDM; <i>HR Policies;</i> b. persiapan HUT Bank Jatim ke-50 sekaligus <i>launching</i> logo baru dalam rangka menuju BRC; <i>Bank Jatim 50 Years Anniversary and new logo launching in order to BRC;</i> c. <i>monitoring</i> penyusunan SOP pendampingan hukum; <i>Law assistance SOP preparation monitoring;</i> d. penyesuaian 'Code of Conduct Dewan Komisaris dan Direksi' dengan ketentuan internal Bank Jatim tentang kewenangan dan limit; <i>Board of Commissioner and Board of Director Code of Conduct alignment with Bank Jatim internal regulation about authority and limit;</i> e. penetapan Dewan Syariah Nasional; dan <i>Sharia National Board establishment; and</i> f. <i>monitoring</i> perubahan ketentuan Dana Pensiun Pegawai. <i>Employee Pension Fund regulation amendment monitoring.</i> 2. Pembahasan dan evaluasi: <i>Discussing and evaluating:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian kinerja sampai dengan akhir Juni 2011 serta perlunya dilakukan penilaian kinerja kantor cabang baik dari segi bisnis maupun pelayanannya; <i>achievement performance until last June 2011 and the need to be done the branch office performance assesment either business side or it activity;</i> b. kebijakan-kebijakan di bidang SDM dan operasional; <i>HR and operational policies;</i> c. realisasi program-program CSR; dan <i>CSR programs realization; and</i> d. persiapan <i>grand launching</i> logo baru. <i>New logo grand launching preparation.</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>3. Pembahasan dan evaluasi: <i>Discussing and evaluating:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian target anggaran posisi Agustus 2011; <i>budgeting target achievement August 2011 position;</i> b. Code of Conduct; <i>Code of Conduct;</i> c. perkembangan realisasi CSR, penggunaan dana Paguyuban Sinoman dan penetapan Dewan Pengawas Syariah; <i>CSR realization progress, Paguyuban Sinoman Fund usage and Sharia National Board establishment;</i> d. kebijakan-kebijakan di bidang SDM dan operasional. <i>HR and operational policies.</i> e. proses penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Bank Jatim yang baru; dan <i>adjustment process to new Bank Jatim Organizational Structure; and</i> f. rencana rapat koordinasi dengan Gubernur Prov. Jawa Timur. <i>Coordination meeting plan with East Java Provincial Governor</i> <p>7. Pembahasan dan evaluasi: <i>Discussing and evaluating:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian target anggaran posisi Agustus 2011; <i>budgeting target achievement August 2011 position;</i> b. Code of Conduct; <i>Code of Conduct:</i> c. perkembangan realisasi CSR, penggunaan dana Paguyuban Sinoman dan penetapan Dewan Pengawas Syariah; <i>CSR realization progress, Paguyuban Sinoman Fund usage and Sharia National Board establishment;</i> d. kebijakan-kebijakan di bidang SDM dan operasional; <i>HR and operational policies</i> e. proses penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Bank Jatim yang baru; dan <i>adjustment process to new Bank Jatim Organizational Structure; and</i> f. rencana rapat koordinasi dengan Gubernur Prov. Jawa Timur. <i>Coordination meeting plan with East Java Provincial Governor</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>1. Pembahasan dan evaluasi: <i>Discussing and evaluating:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>progress</i> realisasi program-program CSR, penggunaan dana paguyuban sinoman, dan program-program SDM; <i>CSR Programs progress realization, Paguyuban Sinoman Fund usage and HR programes</i> b. perlunya diskusi bersama dengan <i>working group</i> FKDKP & Komunikasi dengan Bank Indonesia mengenai lingkup tugas dan fungsi kepatuhan berdasarkan PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum; <i>A need to be joint discussed with FKFKP and Communication working group wit Bank Indonesia about scope of compliance task and function based on PBI Number 13/2/PBI/2011 about Commercial Bank Compliance Function Operational;</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ul style="list-style-type: none"> c. optimalisasi terhadap <i>service level</i> ATM, SMS Banking, dan layanan produk lain termasuk pemilihan tempat yang strategis; <i>optimization to ATM service level, SMS Banking and other product service including strategic location selection;</i> d. kebijakan-kebijakan di bidang SDM; <i>HR policies;</i> e. persiapan <i>grand launching</i> logo baru; <i>new logo grand launching preparation;</i> f. pendampingan oleh Konsultan di bagian <i>front office</i> dan masuknya pelayanan atau lingkungan dalam audit SKAI (<i>audit plan</i>); dan <i>assistance by Consultant in front office and enter the service or environment in SKAI audit (audit plan); and</i> g. optimalisasi media informasi berupa website Bank Jatim dan <i>update</i> berita utama yang bersumber dari kegiatan-kegiatan internal Bank Jatim. <i>Optimization information media formed in Bank Jatim website and main news update which resource from Bank Jatim internal activities;</i> <p>2. Pembahasan penggunaan dana Paguyuban Sinoman Bank Jatim. <i>Discussing Bank Jatim Paguyuban Sinoman fund usage;</i></p> <p>3. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. surat Mendagri terkait Perda Prov. Jatim dalam rangka rencana IPO Bank Jatim; <i>Mendagri Letter related to East Java Provincial Regional Regulation in order Bank Jatim IPO;</i> b. persiapan rencana IPO; <i>IPO plan preparation;</i> c. tindak lanjut atas pemeriksaan Bank Indonesia; <i>Bank indonesia inspection progress;</i> d. tindak lanjut pelaksanaan hasil RUPS Tahun Buku 2010; dan <i>GMoS year 2010 result progress; and</i> e. persiapan tutup buku tahun 2011. <i>Book closed preparation 2011.</i>

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Beserta Tingkat Kehadirannya
Board of Commissioner Meeting Frequency and Attendance Level

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Muljanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Chairul Djaelani	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Isnanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Wibisono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Hadi Sukrianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi <i>Middle Business and Corporate Director</i>	4	3	75%
Partono	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah <i>Agrobusiness and Sharia Business Director</i>	4	2	50%
Eko Antono	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	4	4	100
Suparlan	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	4	4	100%

Di samping menghadiri rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, dan lain-lain), dengan didampingi Komite Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara periodik juga menghadiri rapat evaluasi kinerja caturwulan yang dihadiri seluruh Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu dalam tatanan implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unit-unit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan implementasi kebijakan Direksi dan solusinya.

Besides attend the internal meeting, Board of Commissioner also attend external meeting (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, etc), accompanied by the Board of Commissioner Committee. Board of Commissioner periodically also attend quarterly performance evaluation meeting throughout the Branch and Division Leader. The members of Board of Commissioner have adequate time in performing their duties. Besides, in order of implementation of the policy, the Board of Commissioner confirmizing the related work units. This is done to ensure Board of Director policies and solution implementation.

8. Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Dewan Komisaris, maka selama tahun 2011 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

8. Board of Commissioner Training Activity

To improve the competence of the Board of Commissioners, during the year 2011 the Board of Commissioners has attended various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

Nama <i>Name</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan <i>Institution and Operational Date</i>
Muljanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPD <i>Regional Champion</i> <i>BPD Regional Champion</i> 2. MUNAS ke IV "Pemantapan Peran Dewan Komisaris atau Pengawas dalam Pencapaian BPD <i>Regional Champion</i> (BRC) <i>MUNAS IV "Stabilization Board of Commissioner role or Supervisor on Achieving BPD Regional Champion (BRC)</i> 	<p>ASBANDA, Jakarta, 3 Mei 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 3 May 2011</i></p> <p>FKDKP, Jakarta, 20-23 Juli 2011 <i>FKDKP, Jakarta, 20-23 July 2011</i></p>
Chairul Djaelani	<p>Sosialisasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sesuai PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP <i>Socialization about Assessment for Commercial Banks according to PBI Numb. 13/1/PBI/2011 and SE BI 13/24/DPNP</i></p>	<p>ASBANDA, Jakarta, 12-13 Desember 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 12-13 December 2011</i></p>
Isnanto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dialog Perbankan Tahun 2011 <i>Banking Dialog Year 2011</i> 2. Forum Komite Audit 25 "Harmonisasi Regulasi Perpajakan dan Implementasi IFRS: Isu Seputar Perpajakan yang Selaras dengan Tuntutan IFRS" <i>Audit Committee Forum 25 "Tax Harmonization and Implementation of IFRS Regulation: Issues Regarding Taxation of harmony with the demands of IFRS"</i> 3. Workshop "Internal Audit dalam Perspektif Komite Audit" <i>Workshop on "Internal Audit Audit Committee in Perspective"</i> 4. Forum Komite Audit 26 "Remunerasi vs Kontribusi: Kompetensi dan Kontribusi Komite Audit dalam Meningkatkan Value Perusahaan <i>Audit Committee Forum 26 "Remuneration vs Contribution: Competence and Contribution Audit Committee in Improving Corporate Value</i> 5. Seminar Ekonomi & Bisnis Outlook Tahun 2012 <i>Economic & Business Outlook Seminar In 2012</i> 	<p>LPPI, Jakarta, 24 Januari 2011 <i>LPPI, Jakarta, 24 January 2011</i></p> <p>IKAI, Jakarta, 17 Februari 2011 <i>IKAI, Jakarta, 17 Februari 2011</i></p> <p>IKAI, Jakarta, 14 Juni 2011 <i>IKAI, Jakarta, 14 June 2011</i></p> <p>IKAI, Jakarta, 26 Juli 2011 <i>IKAI, Jakarta, 26 July 2011</i></p> <p>ASBANDA, Jakarta, 27 Oktober 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 27 October 2011</i></p>

Nama <i>Name</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan <i>Institution and Operational Date</i>
Isnanto	6. Seminar Akuntansi PSAK 18 <i>SFAS 18 Accounting Seminar</i>	IKAI, Jakarta, 17 November 2011 <i>IKAI, Jakarta, 17 November 2011</i>
	7. Seminar "Pemahaman dan Aplikasi PSAK 50/55 dengan Transaksi Impairment dan Studi Banding <i>Service Excellent</i> di Bank NTB <i>Seminar on "Understanding and Application of SFAS 50/55 with the Transaction Impairment and Comparative Studies at the Bank NTB Excellent Service</i>	FKDKP, Mataram, 8-9 Des 2011 <i>FKDKP, Mataram, 8-9 Dec 2011</i>
Wibisono	1. Workshop Penyusunan Pedoman Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank Umum dan Bank Syariah <i>Workshop of the Working Guidelines for the Audit Committee and Risk Management of Commercial Banks and Islamic Banking</i>	LPPI, Jakarta, 13-14 Oktober 2011 <i>LPPI, Jakarta, 13-14 Oktober 2011</i>
	2. Seminar Ekonomi & Binis <i>Outlook</i> Tahun 2012 <i>Business & Economic Outlook Seminar In 2012</i>	ASBANDA, Jakarta, 27 Oktober 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 27 October 2011</i>
	3. Sosialisasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sesuai PBI No. 13/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP <i>Socialization Assessment for Commercial Banks according to PBI. No 13/PBI/2011 and BI SE. 13/24/DPNP</i>	ASBANDA, Jakarta, 29 November 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 29 November 2011</i>

C. DIREKSI

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

1. Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur

C. BOARD OF DIRECTOR

Based on Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Board of Director is the company organ which has authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of Company based on Company vision and mission as well as represent the Company both in and out of court based on articles of association regulation.

1. The Number, Composition and Board of Director Independency

Board of Director member is appointed by GMoS for a period of 4 (four) years and may be reappointed for a second term after the notice Bank Indonesia regulation, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss at any time stating the reasons. Especially for the Compliance Director, based on the regulation number of

Kepatuhan, berpedoman pada PBI nomor 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Susunan Direksi Bank Jatim sebelum RUPS-LB tanggal 14 April 2011

Direksi Bank Jatim berjumlah 4 (empat) orang dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direktur yaitu Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Desember 2007, susunan Direksi Bank Jatim adalah sebagai berikut:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Persetujuan BI <i>BI Approval</i>
1	Muljanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
2	Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
3	Djoko Lesmono	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	9/52/GBI/DPIP/Rahasia
4	Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	9/106/GBI/DPIP/Rahasia

Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 4 Januari 2008. Anggota Direksi tersebut merupakan profesional yang memiliki pengalaman yang memadai pada industri perbankan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Susunan Direksi Bank Jatim setelah RUPS-LB tanggal 14 April 2011

Dalam rangka perkembangan bisnis dan salah satu upaya Bank Jatim untuk menjadi BPD *Regional Champion*, maka Bank Jatim melakukan pengembangan struktur organisasi yang salah satunya dengan menambah jumlah anggota

assignments 1/6/PBI/1999 regarding Compliance Director Implementation and Application of Standards Commercial Bank Internal Audit Function.

Composition of Board of Director of Bank Jatim before the E-GMOS dated 14 April 2011

Bank Jatim Board of Director numbered 4 (four) and led by a President Director and 3 (three) members namely Marketing Director, General Affairs Director and Compliance Director. Based on Extraordinary General Meeting Shareholder dated 23 April 2007 and Extraordinary General Meeting Shareholder dated December 6, 2007, Bank Jatim Board of Director arrangement as follows:Jatim are as follows:

Board of Directors has been recorded in the administration of Bank Indonesia via Letter of Bank Indonesia Number 10/6/DPIP/Prz/Sb dated January 4, 2008. Board of Directors is a professional who has adequate experience in the banking industry and has been passed fit and proper test

Composition of Board of Director of Bank Jatim after the E-GMOS dated 14 April 2011

In order to business development and one Bank Jatim effort become BPD Regional Champion, so Bank Jatim develop organizational structure which increasing the number of member of the Board of Director to be 5 (five) and is headed

Direksi menjadi 5 (lima) orang dan dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 April 2011, susunan Direksi Bank Jatim adalah sebagai berikut:

by a President Director. Based on Extraordinary General Meeting Shareholder dated 14 April 2011, the composition of Bank Jatim Board of Director of as follows:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Persetujuan BI <i>BI Approval</i>	
1	Hadi Sukrianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	13/23a/GBI/DPIP/Rahasia	3 Maret 2011
2	Djoko Lesmono	Direktur Bisnis Menengah & Korporasi <i>Middle & Corporate Business Director</i>	13/23a/GBI/DPIP/Rahasia	3 Maret 2011
3	Partono	Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah <i>Agrobusiness & Sharia Business Director</i>	13/23a/GBI/DPIP/Rahasia	3 Maret 2011
4	Eko Antono	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	13/23a/GBI/DPIP/Rahasia	3 Maret 2011
5	Suparlan	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	13/23a/GBI/DPIP/Rahasia	3 Maret 2011

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, antara lain:

The number, composition, integrity and competence of the Board of Directors of the above have been complied with Bank Indonesia, among others:

1. Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang;
2. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia tepatnya di Surabaya;
3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali;
5. Semua anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat eksekutif pada Bank atau perusahaan lain termasuk sebagai Komisaris pada anak perusahaan Bank Jatim;

1. *The number of members of the Board of Directors of more than 3 (three);*
2. *All members of the Board of Directors based in Surabaya, in Indonesia;*
3. *Any proposed replacement and / or appointment of members by the Board of Directors to the GMOS with the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee;*
4. *Each member of the Board of Directors has no family relationship with each other to the second degree fellow members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and come from a party independent of the Controlling Shareholder;*
5. *All members of the Board of Directors has more than 5 (five) years experience in banking operations and financial institutions as the Executive Officer and has no double post as Commissioner, Board of Directors or executive officers at banks or other companies, including as a director in a subsidiary of Bank Jatim;*

6. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan;
7. Direksi telah mengangkat anggota Komite atas dasar keputusan rapat Dewan Komisaris; dan
8. Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat kuasa kepada Pemimpin Divisi dan/atau Pemimpin Cabang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar tugas operasional Bank Jatim, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

2. Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Direksi juga berwenang mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Bank Jatim, Keputusan RUPS dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya. Berikut ini merupakan tanggung jawab Direksi:

a. Fungsi Umum

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengurusan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jatim dan/atau pengelolaan Bank Jatim sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan;

6. *Board members either individually or together do not have a stake exceeding 25% of the paid up capital of another company as evidenced by the signing of an affidavit;*
7. *Board of Directors has appointed a member of the Committee on the basis of decision of the Board of Commissioners; and*
8. *Board of Directors are not authorized generally to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. Power of attorney to the Division Chief and / or Branch aims to simplify and expedite the operations of the Bank Jatim task, but did not result in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.*

2. Board of Director Responsibilities

Based on Bank Jatim Articles of Association, Board of Director is an company organ which authorized and responsible for carrying out all actions relating to the management and ownership of Bank Jatim for the benefit of Bank Jatim based Bank Jatim vision and mission. Board of Director also authorized to represent Bank Jatim both inside and outside the court about all things and all events with the restrictions stipulated in laws and regulations, Bank Jatim Articles of Association, resolution of the GMoS and the Bank Jatim internal rules. Here are the responsibility of the Board of Director:

a. General Functions

1. *Responsible for the Bank Jatim implementation arrangement for the benefit of Bank Jatim to the Shareholder through General Meeting of Shareholder (GMoS);*
2. *Taking full responsibility for the implementation of the management of Bank Jatim and/or management of Bank Jatim in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and/or regulation and legislation;*

3. Menetapkan dan mengevaluasi rancangan operasional dan non operasional Bank Jatim serta menetapkan kebijakan dan keputusan strategis;
4. Mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Mewakili dan bertindak atas nama Bank Jatim dalam melakukan penandatanganan kerjasama, menghadiri acara dan hal-hal lain yang terkait dalam aktivitas penting yang diperlukan; dan
6. Menyetujui dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia dan/atau pihak eksternal yang terkait lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

b. Fungsi Strategis

1. Meninjau, mengevaluasi dan menetapkan pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;
2. Mengembangkan dan menetapkan rencana strategis Bank Jatim untuk mendukung pencapaian pernyataan visi dan misi Bank Jatim secara berkala;
3. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank Jatim termasuk anggaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas tersebut;
4. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM yang mengacu pada rencana pengembangan tersebut untuk keseluruhan organisasi Bank Jatim, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
5. Memantau dan mengevaluasi realisasi strategis, rencana pengembangan organisasi dan SDM, anggaran, kinerja bisnis serta perkembangan usaha secara berkala dan memberikan rekomendasi yang diperlukan;
6. Melakukan perubahan yang diperlukan terhadap struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan antar unit kerja yang jelas dan memenuhi standar *Good Corporate Governance*;

3. *Defining and evaluating the Bank Jatim operational and non operational and set the policy and strategic decision;*
4. *Representing the Bank Jatim both in and out of court;*
5. *Representing and acting on Bank Jatim in signed a cooperation, attended the ceremony and other matters related to the key activities required; and*
6. *Approving and submitting report to Bank Indonesia and/or other relevant external parties based on regulations and legislation.*

b. Strategic Function

1. *Reviewing, evaluating and setting the vision and mission statement periodically Bank Jatim;*
2. *Developing and setting Bank Jatim strategic plan to support the achievement of Bank Jatim vision and mission statement periodically;*
3. *Establishing Bank Jatim long-term strategic plans, medium term and short term, including the necessary budget to carry out such activities;*
4. *Establishing organizational development strategy and HR planning refers to the development plan for the overall organization of Bank Jatim, both at Head Office and Branch Offices;*
5. *Monitoring and evaluating the realization of the strategic, organizational and human resource development plan, budget, business performance and business development periodically and provide necessary recommendation;*
6. *Making the necessary changes to reflect the organizational structure of authority, responsibilities and relationships between units of work are clear and meet the standards of Good Corporate Governance;*

7. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan/atau reklasifikasi operasional Bank Jatim;
8. Mengembangkan dan menetapkan Kebijakan Umum Direksi (KUD);
9. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank Jatim) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal (tantangan dan ancaman bagi Bank Jatim) yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank Jatim yang telah ditetapkan.

c. Fungsi Pendukung Operasional

1. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga sesuai dengan tujuan bisnis dan/atau kerjasama tersebut untuk mendukung perkembangan bisnis Bank Jatim;
2. Menetapkan strategi pencitraan Bank Jatim dan memutuskan pelaksanaan program-program promosi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sponsorship dan program lainnya yang melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Menetapkan kebijakan sistem dan prosedur terkait seluruh proses bisnis Bank Jatim;
4. Menetapkan strategi operasional keseluruhan proses bisnis, baik aktivitas bisnis utama maupun aktivitas pendukung bisnis Bank Jatim;
5. Memutuskan transaksi perkreditan dan/atau pembiayaan serta transaksi lainnya yang melampaui kewenangan pejabat Bank Jatim satu tingkat di bawah Direksi;
6. Menetapkan produk dan/atau aktivitas baru dan konsep pemasarannya berpedoman pada fungsi dan tujuan Bank Jatim;
7. Memutuskan langkah-langkah hukum yang berada di luar batas kewenangan pejabat Bank Jatim di bawah Direksi dan mewakili Bank Jatim dalam pengadilan bila diperlukan;

7. *Establishing strategies and policy recommendation related to the development and/or reclassification of the operations Bank Jatim;*
8. *Developing and setting Board of Director General Policy (KUD);*
9. *Monitoring internal condition (strengths and weaknesses of Bank Jatim) and growth factors/external conditions (challenge and threat to the Bank Jatim) that directly or indirectly affect the strategy of the Bank Jatim has been determined.*

c. Operational Support Function

1. *Establishing a business model and/or collaboration with third parties based on business objectives and/or collaboration to support the Bank Jatim business development;*
2. *Setting the Bank Jatim imaging strategy and deciding the implementation of promotional programs, Corporate Social Responsibility, sponsorship and other program that involve collaboration with a third party;*
3. *Establishing policy and procedure related to the whole system of business processes Bank Jatim;*
4. *Establishing the overall operational strategy of the business process, both the primary business activity and business support activities of the Bank Jatim;*
5. *Deciding on credit transactions and/or financing and other transactions that exceed the authority of the Bank Jatim officials one level below the Board of Director;*
6. *Defining the product and/or activities and the marketing concept based on the function and purpose of the Bank Jatim;*
7. *Deciding on the legal steps that are beyond the limit authorized Bank Jatim officer under Bank Jatim Board of Director and representing Bank Jatim in court when required;*

8. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Tahunan Bank Jatim;
9. Menyetujui dan menetapkan pelaksanaan aktivitas operasional SDM yang melampaui kewenangan pejabat di bawah Direksi;
10. Menyetujui permohonan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung perkreditan dan pendanaan;
11. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.

d. Fungsi Pengendalian Risiko

1. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional (kebijakan usaha) Bank Jatim;
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank Jatim secara keseluruhan, mengavaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Pengendalian Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris;
3. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, dengan menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
4. Memastikan pemenuhan kualifikasi kompetensi dari SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan pengembangan kompetensi, antara lain dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur manajemen risiko;

8. *Evaluating and approving the Annual Report of Bank Jatim;*
9. *Approving and setting the implementation of HR operational activities that go beyond the authority of officials under the Board of Director;*
10. *Approving request for cooperation with third-party credit support and funding;*
11. *Ensuring that the delegation of authority to effectively supported by the consistent application of accountability.*

d. Risk Control Function

1. *Establishing policy and risk management strategy in written and comprehensive, including the establishment and approval of the overall risk limits, per type of risk, and a functional activity (business policy) Bank Jatim;*
2. *Responsible for the implementation of risk management and risk exposure taken by the Bank Jatim as a whole, evaluate and provide direction of risk management strategies based on reports submitted by the Division of Risk Control and submission of reports to the Board of Commissioner;*
3. *Developing a risk management culture at all levels of the organization, to define and to communicate the policy and risk strategy related to all work units and evaluate the implementation of policy and strategy in question;*
4. *Ensuring compliance with competence and qualifications of human resources associated with the implementation of risk management and competence development, among others, the education program and sustainable training, especially related to risk management system and procedure;*

5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan transaksi;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank Jatim, untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko;
7. Memastikan bahwa penetapan strategi untuk pencapaian tujuan usaha Bank Jatim telah memperhitungkan dampak risiko secara menyeluruh terhadap Bank Jatim;
8. Menyetujui Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Jatim dan memutuskan langkah-langkah pengendalian risiko yang harus diambil;
9. Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal;
10. Menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank Jatim.

3. Wewenang Direksi

- a. Memutuskan rencana strategis Bank Jatim dan rencana pendukung penerapan arahan strategis.
- b. Menetapkan rencana strategis jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Bank Jatim.
- c. Menetapkan strategi pengembangan organisasi dan perencanaan SDM.
- d. Menetapkan rekomendasi strategi dan kebijakan terkait pengembangan dan/atau reklasifikasi jaringan operasional Bank Jatim.

5. *Ensuring that risk management function has been applied independently, as reflected, among others, the separation between the functions of the Risk Management Unit in identifying, measuring, monitoring and risk control unit that performs the transaction;*
6. *Conducting periodic review of the frequencies that are tailored needs of Bank Jatim, to ensure:*
 - *The accuracy of risk assessment methodologies;*
 - *The adequacy of risk management information system implementation;*
7. *Ensuring that the adoption of a strategy for achieving the purpose of the Bank Jatim has considered the impact of the overall risks to the Bank Jatim;*
8. *Accepting Risk Profile Report and the Bank Jatim and decided to risk control measures to be taken;*
9. *Monitoring the adequacy and effectiveness of internal control systems;*
10. *Establishing and maintaining an effective Internal Control System as well as ensuring that the system is running in a safe and soundy based on the internal control objectives set by Bank Jatim.*

3. Board of Director Authority

- a. *Deciding Bank Jatim strategic plan and support implementation plan of strategic direction.*
- b. *Establishing long term strategic plans, medium term and short term of Bank Jatim.*
- c. *Establishing organizational development strategy and planning of human resources.*
- d. *Establishing strategy and policy recommendation related to the development and/or reclassification of the network operations of Bank Jatim.*

- e. Menetapkan model bisnis dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga.
- f. Menetapkan strategi pencitraan Bank Jatim.
- g. Memutuskan pelaksanaan program-program promosi, CSR, *sponsorship* dan program lainnya.
- h. Menetapkan kebijakan dan pedoman kerja seluruh proses bisnis Bank Jatim.
- i. Memutuskan ketetapan operasional perbankan yang menjadi wewenang Direksi.
- j. Memutuskan transaksi dana, perkreditan dan/atau pembiayaan serta transaksi lainnya.
- k. Menetapkan produk dan/atau aktivitas baru dan konsep pemasaran.
- l. Memutuskan langkah-langkah hukum.
- m. Menetapkan pelaksanaan aktivitas dan tindakan operasional SDM.
- n. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- o. Menyetujui seluruh laporan aktivitas Bank Jatim.

Bank Jatim dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan, penerapan, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, rencana dan strategi bisnis usaha Bank Jatim, pemeliharaan dan pengelolaan aktiva Bank Jatim, memastikan tercapainya target dan kegiatan usaha, pemeliharaan dan terus menerus mengusahakan efisiensi dan efektifitas operasional termasuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memperhatikan pengendalian intern yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik; menindaklanjuti temuan hasil audit internal, audit eksternal, Bank Indonesia dan Pengawasan otoritas lainnya.

- e. Establishing a business model and/or collaboration with third parties.*
- f. Setting the Bank Jatim imaging strategy.*
- g. Deciding the implementation of promotional programs, CSR, sponsorship and other programs.*
- h. Establishing policies and guidelines throughout the process of business Bank Jatim.*
- i. Deciding resolve banking operations under the authority of the Board of Director.*
- j. Deciding to fund the transaction, credit and/or financing and other transactions.*
- k. Specifying the product and/or activities and the marketing concept.*
- l. Deciding legal measures.*
- m. Establishing the implementation of HR operational activities and action.*
- n. Establishing policy and risk management strategies.*
- o. Approving all activity report of Bank Jatim.*

Bank Jatim is led by the Board of Director consist of a Director and 4 (four) Director is responsible to its shareholders through the Shareholder General Meeting. Director is responsible for the management, implementation, creation and implementation of policies, plans and business strategy of the Bank Jatim, maintenance and asset management of Bank Jatim, to ensure the achievement of targets and business activities, and ongoing maintenance work, including operational efficiency and effectiveness of implementing Good Corporate Governance principle in any business activities of Bank Jatim and at all levels or levels of the organization with respect to an effective internal control and risk management is good; follow up the findings of the internal audit, external audit, Bank Indonesia and other oversight authorities.

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat disajikan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur Utama memberikan pengarahan, pembinaan dan pengendalian terhadap seluruh unit kerja yang ada di Bank Jatim untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan mengacu pada arahan strategis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Direktur Utama juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan pengembangan fungsi dari Divisi Perencanaan Strategis, *Corporate Secretary* dan Divisi Audit Intern secara efektif dalam menjalankan fungsinya untuk turut mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target Bank Jatim.

Tanggung Jawab Jabatan Direktur Utama

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan atas keselarasan, keseimbangan dan keserasian;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;
- c. Memimpin dan mengkoordinir aktivitas pelaksanaan Pemimpin Divisi Audit Intern, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan *Corporate Secretary* dalam menjalankan tugasnya;
- d. Merekomendasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan pengembangan jaringan sebelum diajukan ke Dewan Komisaris sehingga dapat mencapai tujuan strategis yang ditetapkan;
- e. Menetapkan strategi pengembangan organisasi Bank Jatim setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- f. Mengarahkan strategi pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank Jatim;

Further, the duty and responsibility of each Board of Director member may be presented as follows:

1. President Director

President Director provides direction, guidance and control of all work unit in the Bank Jatim to achieve the targets set by reference to the strategic direction that has been approved by the Board of Commissioner. Director also organize, direct and ensure the development of the functions of the Division of Strategic Planning, Corporate Secretary and the Internal Audit Division in carrying out its functions effectively to support the achievement of performance targets in accordance with the Bank Jatim.

Responsibilities of President Director Position

- a. *Coordinating the implementation of task between the Board of Director member and provide guidance and control of the Division / Branch based on harmony, balance and harmony;*
- b. *Coordinate with other Board members in order to ensure the smooth running of tasks;*
- c. *Lead and coordinate the implementation activities of the Internal Audit Division Chief, Division Chief of Strategic Planning and Corporate Secretary in carrying out their duties;*
- d. *Recommending policies and strategies relating to the development of the network prior to submission to the Board of Commissioner so as to achieve the strategic objectives set;*
- e. *Establishing organizational development strategy Jatim Bank Board approval;*
- f. *Directing the management strategy of internal and external Bank Jatim;*

- | | |
|---|--|
| <p>g. Mengarahkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian aktivitas Bank Jatim, dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta milik Bank Jatim;</p> <p>h. Memantau pelaksanaan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya untuk menjamin seluruh pelaksanaan aktivitas Bank Jatim yang sinergis;</p> <p>i. Memantau perkembangan usaha dan kondisi keuangan Bank Jatim dan mengevaluasi hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan maupun kelangsungan usaha Bank Jatim dan memberikan arahan yang diperlukan;</p> <p>j. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi pengawasan untuk menjamin adanya perbaikan dan aktivitas operasional Bank Jatim;</p> <p>k. Memberikan dukungan yang diperlukan dalam penyelesaian litigasi perkara hukum;</p> <p>l. Merumuskan model bisnis dari Divisi yang dibawahnya secara langsung;</p> <p>m. Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dalam memastikan penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG);</p> <p>n. Menyampaikan laporan ke Bank Indonesia terkait:</p> <ul style="list-style-type: none">- Laporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin Divisi Audit Intern yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;- Laporan khusus audit intern; dan- Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern terhadap hasil kerja Audit Intern. <p>o. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Dewan Komisaris; dan</p> <p>p. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.</p> | <p><i>g. Directing supervision and control of activities of Bank Jatim, with the aim to safeguard and secure the property of Bank Jatim;</i></p> <p><i>h. Monitoring the implementation of the responsibilities of other Board members to ensure the entire implementation of the synergistic activity of the Bank Jatim;</i></p> <p><i>i. Monitoring the development of business and financial condition of Bank Jatim and evaluate the things that can affect the sound or survival of Bank Jatim and provide direction as required;</i></p> <p><i>j. Monitoring the implementation of follow-up supervision to ensure the evaluation and improvement of the operational activities of the Bank Jatim;</i></p> <p><i>k. Providing the necessary support in the settlement of litigation lawsuit;</i></p> <p><i>l. Formulating a business model of the Division directly below it;</i></p> <p><i>m. Coordinating with the Director of Compliance in ensuring the application of Good Corporate Governance principle (GCG);</i></p> <p><i>n. Submitting report to Bank Indonesia regarding:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>- Report of the appointment or dismissal of the Leader of the Internal Audit Division, along with justification and reason for removal or dismissal;</i><i>- A special report of internal audit, and</i><i>- Report of the external review of the work of Internal Audit.</i> <p><i>o. Report the performance of duties and responsibilities on a regular basis to the Board; and</i></p> <p><i>p. Carry out the responsibilities as a member of the Board of Director.</i></p> |
|---|--|

Wewenang Direktur Utama

- a. Memberikan persetujuan kredit dan restrukturisasi kredit sesuai dengan kewenangannya;

Authority of President Director

- a. Credit approval and debt restructuring in accordance with their authority;

- b. Memberikan persetujuan atas pengajuan program kerjasama dengan pihak ketiga; dan
- c. Menetapkan rencana strategis Bank Jatim.

2. Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

Direktur Bisnis Menengah & Korporasi bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi (Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri) agar dapat berjalan selaras dengan kegiatan Bank Jatim dan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional likuiditas Bank Jatim juga dilakukan dibawah koordinasinya.

Tanggung Jawab Jabatan Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Menengah & Korporasi, Divisi Dana Jasa & Luar Negeri dan Divisi Tresuri untuk mencapai tujuan Bank Jatim;
- b. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi;
- c. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
- d. Menyetujui strategi *Assets & Liabilities Management* (ALMA) dan memberikan masukan yang ditetapkan dalam *Assets & Liabilities Committee* (ALCO);
- e. Memberikan arahan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank Jatim konvensional;
- f. Menyetujui usulan pengembangan produk dana/jasa dan perkreditan menengah & korporasi Bank Jatim konvensional;

- b. Approved the filing of the cooperation program with third parties, and*
- c. Establish a strategic plan Bank Jatim*

2. Middle and Corporate Business Director

Middle and Corporate Business Director responsible for providing strategic direction to all business activities under the coordination of the Directorate of Middle & Corporate Business (Middle & Corporate Credit Division, Division of Funds/Services & Foreign Affairs and Treasury Division) to run in harmony with the activities of Bank Jatim and based on strategic plan that has been set. Monitoring the implementation of the Bank Jatim liquidity operations are also conducted under the coordination.

Middle and Corporate Business Director Responsibility

- a. Leading and coordinating the implementation of activities Middle & Corporate Credit Division, Division of Foreign Affairs & Services Fund and the Treasury Division to achieve the objective of Bank Jatim;*
- b. Approving the business plan to ensure alignment of all Division business plan that is under the coordination of the Directorate of Middle & Corporate Business;*
- c. Identifying, measuring and evaluating all the risk associated;*
- d. Asset & Liability approving strategy Management (ALMA) and provide input set in Assets & Liabilities Committee (ALCO);*
- e. Providing direction fund product development/service and corporate lending Bank & medium conventional Java;*
- f. Approving the proposed development fund product/service and corporate lending Bank & medium conventional Java;*

- g. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran produk perkreditan menengah & korporasi, dana/jasa dan luar negeri;
- h. Menetapkan produk dan jasa Bank Jatim serta menyetujui konsep dan program pemasarannya;
- i. Menyetujui rencana pengelolaan likuiditas baik konvensional maupun syariah secara optimal;
- j. Memelihara limit *Cash Ratio* Bank Jatim;
- k. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
- l. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
- m. Memantau pelaksanaan strategi ALMA dalam bisnis konvensional maupun syariah;
- n. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasinya;
- o. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank Jatim;
- p. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank Jatim;
- q. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- r. Mengevaluasi kegiatan bisnis Bank Jatim dan kinerja Divisi dibawah koordinasinya; dan
- s. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Wewenang Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

- a. Memutus permohonan Kredit dan Bank Garansi sesuai batas kewenangannya;
- b. Menyetujui suku bunga deposito di luar limit sesuai dengan kewenangannya; dan
- c. Menyetujui rencana pemasaran dana/jasa dan kredit menengah & korporasi.

- g. *Giving guidance on the marketing activities of credit products & medium corporations, funds / services and overseas;*
- h. *Setting the Bank Jatim products and services as well as approving the concept and marketing programs;*
- i. *Approving the management plan for both conventional and Islamic liquidity is optimal;*
- j. *Maintaining the limit of Cash Ratio Bank Jatim;*
- k. *Approving the loan application and / or Bank Guarantee, in accordance with the authority;*
- l. *Educating cooperation and business correspondence with external party;*
- m. *Monitoring the implementation of the ALMA strategy in the conventional and Islamic businesses;*
- n. *Responsible for reporting for all business activities under the coordination;*
- o. *Recommending policies and procedures related to the operations of the Bank Jatim;*
- p. *Coordinating with other Directorate to optimize business activities of Bank Jatim;*
- q. *Reporting the performance of duties and responsibilities on a regular basis (quarterly) to the Director with a copy to the Board;*
- r. *Evaluating the business activities of the Division of Bank Jatim and the performance under the coordination; and*
- s. *Carrying out the responsibilities as a member of the Board of Director.*

Authority of Middle and Corporate Business Director

- a. *Decides upon the Credit and Bank Guarantee within the limits of their authority;*
- b. *Accepts deposit rates beyond the limit in accordance with their authority, and*
- c. *Approves the marketing plan funds / credit services and corporate & medium.*

3. Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah

Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah bertugas memberikan arahan strategis seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agrobisnis dan Usaha Syariah (Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel, Divisi Usaha Syariah dan Cabang Syariah) agar dapat berjalan dengan selaras sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Jabatan Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel dan Divisi Usaha Syariah untuk mencapai tujuan Bank Jatim;
- b. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Agrobisnis dan Usaha Syariah;
- c. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko yang terkait;
- d. Memberi arahan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
- e. Menyetujui usulan pengembangan kredit agrobisnis dan ritel, produk dana/jasa dan pembiayaan syariah;
- f. Memberi arahan mengenai aktivitas pemasaran kredit agrobisnis dan ritel, pembiayaan dan dana/jasa syariah;
- g. Memberi arahan mengenai aktivitas *linkage* program konvensional maupun syariah;
- h. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
- i. Menyetujui permohonan kredit dan/atau Bank Garansi, sesuai dengan kewenangan;
- j. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasinya;
- k. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank Jatim;

3. Agribusiness & Sharia Business Director

Agribusiness & Sharia Business Director tasked with providing strategic direction to all business activities under the coordination of the Directorate of Agribusiness and Sharia (Agribusiness & Retail Credit Division, Division of Sharia and Islamic Branch) to run correctly aligned according to the strategic plan has been determined.

Agribusiness & Sharia Director Responsibilities

- a. Leading and coordinating the implementation of activities Agribusiness & Retail Credit Division and Sharia Division to achieve the objectives of Bank Jatim;*
- b. Approving the business plan to ensure alignment of all Division business plan that is under the coordination of the Directorate of Agribusiness and Sharia;*
- c. Identifying, measuring and evaluating all the risks associated;*
- d. Providing direction to the development of agribusiness and retail credit, financial products/services and Islamic finance;*
- e. Approving the proposed development of agribusiness and retail credit, fund products/services and Islamic finance;*
- f. Giving guidance on the marketing activities of agribusiness and retail credit, financing and funding/service sharia;*
- g. Providing direction on the activity of conventional and Islamic linkage program;*
- h. Educating cooperation and business correspondence with external parties;*
- i. Approving the loan application and / or Bank Guarantee, in accordance with the authority;*
- j. Responsible for reporting for all business activities under the coordination;*
- k. Recommending policies and procedures related to the operations of the Bank Jatim;*

- l. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank Jatim;
- m. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- n. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank Jatim dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
- o. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Wewenang Direktur Agribisnis & Usaha Syariah

- a. Memutus permohonan *Linkage Program* konvensional dan syariah, pembiayaan syariah serta Bank Jatim syariah sesuai dengan batas kewenangannya;
- b. Menyetujui rencana pemasaran untuk perkreditan Agribisnis, Ritel dan Usaha Syariah.

4. Direktur Operasional

Direktur Operasional bertugas mengkoordinir dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi, aktivitas pengadaan untuk menjamin ketersediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan secara tepat waktu, harga, kualitas dan jumlah serta pelaksanaan fungsi akuntansi dan perpajakan untuk memberikan informasi kondisi keuangan Bank Jatim. Direktur Operasional juga mengorganisir, mengarahkan dan memastikan peningkatan kinerja kantor cabang.

Tanggung Jawab Jabatan Direktur Operasional

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Teknologi Informasi, Divisi Akuntansi, Divisi Umum serta Unit Penanganan Kredit Bermasalah untuk mencapai tujuan Bank Jatim;

- l. *Coordinating with other Directorate to optimize business activities of Bank Jatim;*
- m. *Reporting the performance of duties and responsibilities on a regular basis (quarterly) to the Director with a copy to the Board;*
- n. *Evaluating all the business activities of the Division of Bank Jatim and the performance under the coordination; and*
- o. *Carrying out the responsibilities as a member of the Board of Director.*

Authority of Agribusiness & Sharia Director Responsibilities

- a. *Deciding upon the linkage program of conventional and Islamic, Islamic finance and Islamic Bank Jatim in accordance with authority limits;*
- b. *Approving the marketing plan for credit Agribusiness, Retail and Sharia.*

4. Operational Director

Operational Director has task in coordinating and monitoring the implementation of information technology management activities, procurement activities to ensure the availability of goods and/or services required in a timely, price, quality and quantity as well as the implementation of accounting and taxation to provide the financial condition of Bank Jatim. Operational Director also organizes, directs and ensures enhanced performance of branch offices.

Responsibilities of Operational Director

- a. *Leading and coordinating the implementation of the activities of Information Technology Division, Accounting Division, Division of Public and Non Performing Loans Management Unit to achieve the objectives of Bank Jatim;*

- b. Mengevaluasi strategi dan memberikan pengarahan pelaksanaan proses pengadaan dan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan;
 - c. Memberikan persetujuan atas usulan dan aktivitas proses pengadaan dan pelayanan umum sesuai kewenangan;
 - d. Memberikan arahan dan memantau pelaksanaan aktivitas pengelolaan teknologi informasi untuk memastikan kelancaran operasional Bank Jatim;
 - e. Mengevaluasi dan menyetujui rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka memastikan keselarasan strategi IT dengan strategi bisnis Bank Jatim bersama Direktur lain;
 - f. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank Jatim;
 - g. Memberikan arahan dan memantau proses pelaporan keuangan Bank Jatim untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - h. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan rancangan dan strategi perpajakan untuk mencapai tingkat efisiensi biaya pajak yang optimal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan bersama Direktur terkait;
 - i. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan laporan keuangan Bank Jatim bersama Direktur Utama;
 - j. Bertanggung jawab terhadap kinerja Kantor Cabang dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan;
 - k. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
 - l. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasinya;
 - m. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank Jatim;
- b. Evaluating the implementation of the strategy and provide direction and general services procurement process in order to improve the efficiency and effectiveness of the procurement;*
 - c. Approving the proposal and the activities of the procurement process and public service appropriate authority;*
 - d. Providing direction and monitor the implementation of information technology management activities to ensure the smooth operations of the Bank Jatim;*
 - e. Evaluating and approving the information technology development plan in order to ensure alignment of IT strategy with business strategy director of Bank Jatim with others;*
 - f. Coordinating with other Directorate to optimize business activities of Bank Jatim;*
 - g. Providing direction and monitor the financial reporting process to ensure the accuracy of the Bank Jatim and timeliness of reporting in accordance with laws and regulations;*
 - h. Evaluating and approving the draft and taxation strategies to achieve the optimal efficiency of the tax costs and ensure compliance with laws and regulations associated with the Director;*
 - i. Evaluating and approving the financial statements together with Managing Director of Bank Jatim;*
 - j. Responsible for Branch performance in achieving objectives and targets set;*
 - k. Educating cooperation and business correspondence with external parties;*
 - l. Responsible for reporting for all business activities under the coordination;*
 - m. Recommending policies and procedures related to the operations of the Bank Jatim;*

- n. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank Jatim;
- o. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala (tiga bulanan) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- p. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank Jatim dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
- q. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Wewenang Direktur Operasional

- a. Memberikan persetujuan pengadaan barang/jasa dan pelayanan hukum berdasarkan tingkat kewenangan;
- b. Keputusan penilaian kinerja Pemimpin Cabang.

5. Direktur Kepatuhan

Direktur Kepatuhan bertanggung jawab memimpin pelaksanaan fungsi kepatuhan seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh Bank Jatim terhadap peraturan dan perundang-undangan, memimpin pelaksanaan upaya pengendalian risiko untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Bank Jatim tidak akan membahayakan kelangsungan hidup Bank Jatim dan memimpin upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan Bank Jatim.

Tanggung Jawab Jabatan Direktur Kepatuhan

- a. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Divisi Kepatuhan, Divisi Pengendalian Risiko, dan Divisi SDM untuk mencapai tujuan Bank Jatim;
- b. Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan kelancaran tugas;

- n. Coordinating with other Directorate to optimize business activities of Bank Jatim;*
- o. Reporting the performance of duties and responsibilities on a regular basis (quarterly) to the Director with a copy to the Board;*
- p. Evaluating all the business activities of the Division of Bank Jatim and the performance under the coordination; and*
- q. Carrying out the responsibilities as a member of the Board of Director.*

Authority of the Operational Director

- a. Approving the procurement of goods/ services and legal services under the authority;*
- b. Branch performance appraisal decisions.*

5. Director of Compliance

Compliance Director is responsible for leading the implementation of the compliance function of all activities undertaken by the Bank Jatim to the rules and regulations, leading the implementation of risk control to ensure that all business activities of Bank Jatim will not jeopardize the survival of Bank Jatim and led efforts for human resource management achieve the objectives of Bank Jatim.

Responsibilities of Compliance Director

- a. Leading and coordinating the implementation of the activities the Division of Compliance, Division of Risk Control, and Human Resources Division to achieve the objectives of Bank Jatim;*
- b. Coordinating with other Board of Director member in order to ensure the smooth running of tasks;*

- c. Menyetujui rencana bisnis untuk memastikan keselarasan rencana bisnis seluruh Divisi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Bisnis Menengah & Korporasi;
 - d. Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko bisnis Bank Jatim;
 - e. Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
 - f. Menyetujui pengembangan rancangan dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Divisi Kepatuhan, Divisi Pengendalian Risiko, dan Divisi SDM;
 - g. Merekomendasikan rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktorat lain untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan;
 - h. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank Jatim terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya;
 - i. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan Direktur Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
 - j. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program APU/PPT seluruh operasional Bank Jatim, dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan;
 - k. Berkoordinasi dan memberi masukan kepada Direktur Utama untuk memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dari sisi hukum dan kepatuhan;
 - l. Bertanggung jawab atas penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank Jatim dengan penerapan manajemen risiko;
- c. *Approving the business plan to ensure alignment of all Division business plan that is under the coordination of the Directorate of Secondary & Corporate Business;*
 - d. *Identifying, measuring and evaluating all the risks of business Bank Jatim;*
 - e. *Preventing any irregularities committed by the management in setting policies relating to the precautionary principle;*
 - f. *Approving the design development and changes in policies, systems and procedures in the Division of Compliance, Division of Risk Control, and Human Resources Division;*
 - g. *Recommending changes to the draft guidelines and other work at the Directorate to ensure compliance with regulations and legislation;*
 - h. *Setting the steps necessary to ensure compliance of all activities of the provisions of Bank Jatim and commitment with Bank Indonesia and regulations and all agreements with other parties;*
 - i. *Submitting a report to Bank Indonesia on the implementation of the Director of Compliance that has been approved by the Director, with copies to the Board;*
 - j. *Responsible for the implementation of the APU program / PPT entire operations of the Bank Jatim, based on the regulations and legislation;*
 - k. *Coordinating and advise the Director to ensure the application of Good Corporate Governance principle (GCG) of the legal and compliance;*
 - l. *Responsible for the application of the precautionary principle throughout the operational activities of the Bank Jatim with the application of risk management;*

- m. Memberikan persetujuan rencana kerja dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian risiko;
- n. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim serta menyampaikan pelaporannya kepada Bank Indonesia bersama dengan Direktur terkait;
- o. Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas kepegawaian dan manajemen SDM bersama dengan Direktur terkait;
- p. Membina kerjasama bisnis dan korespondensi dengan pihak eksternal;
- q. Bertanggung jawab atas pelaporan untuk seluruh kegiatan bisnis yang berada di bawah koordinasinya;
- r. Merekomendasi kebijakan dan prosedur terkait dengan operasional Bank Jatim;
- s. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Bank Jatim;
- t. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap bulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
- u. Mengevaluasi seluruh kegiatan bisnis Bank Jatim dan kinerja Divisi di bawah koordinasinya; dan
- v. Menjalankan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi.

Wewenang Direktur Kepatuhan

- a. Memberikan rekomendasi terhadap kelonggaran/penyimpangan dari pedoman pelaksanaan kerja yang berlaku;
- b. Menetapkan langkah-langkah yang harus diambil terkait pelanggaran kepatuhan;
- c. Melaporkan kepada Bank Indonesia apabila terdapat pelanggaran kepatuhan;

- m. Approving the work plan and to evaluate the implementation of risk control;*
- n. Evaluating and approving the Risk Profile Report and the Report of the Bank Jatim and deliver reporting to Bank Indonesia together with the relevant Director;*
- o. Establishing and approve the implementation of staffing and human resource management activities in conjunction with the Director concerned;*
- p. Educating cooperation and business correspondence with external parties;*
- q. Responsible for reporting for all business activities under the coordination;*
- r. Recommending policies and procedures related to the operations of the Bank Jatim;*
- s. Coordinating with other Directorate to optimize business activities of Bank Jatim;*
- t. Reporting the performance of duties and responsibilities of each month to the Director with a copy to the Board;*
- u. Evaluating all the business activities of the Division of Bank Jatim and the performance under the coordination; and*
- v. Carrying out the responsibilities as a member of the Board of Director.*

Authority of Compliance Director

- a. Providing recommendations on allowances/deviation from the guidelines for the implementation of work force;*
- b. Setting the steps to be taken related to compliance violations;*
- c. Reporting to Bank Indonesia if there is compliance violations;*

- d. memberikan persetujuan dan distribusi laporan transaksi mencurigakan dan transaksi keuangan tunai serta pemenuhan data keuangan nasabah kepada PPATK dan kepada KPK apabila diperlukan;
- e. Menyetujui penyusunan rencana kegiatan (*action plan*) Penerapan Manajemen Risiko dan laporan realisasinya; dan
- f. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian pegawai serta kebijakan SDM lainnya bersama Direktur terkait.

Direksi telah memiliki Buku Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi yang mengatur mengenai independensi, etika jabatan, waktu kerja dan rapat Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata tertib Kerja Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpedoman pada anggaran dasar maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya. Untuk pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk komite-komite yaitu *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Manajemen Kepegawaian (KMK), Komite Manajemen Risiko dan *IT Steering Committee*.

Direksi juga selalu berupaya melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Jatim pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Prinsip-prinsip GCG telah diterapkan namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan (*fraud*) yang dampak keuangannya tidak signifikan. Bank Jatim terus berupaya meminimalisir penyimpangan tersebut dengan membuat kebijakan-kebijakan dan mengoptimalkan fungsi pengawasan.

- d. *approving and distributing of reports of suspicious transactions and financial transactions in cash and the fulfillment of customer financial data to INTRAC and the Commission as necessary;*
- e. *Approving the preparation of action plan (action plan) Application of Risk Management and report realization; and*
- f. *Approving the appointment and dismissal of employees and other HR policy with the relevant Director.*

Board of Director has had a Working Manual and the Code of Conduct governing the independence of Directors, ethics office, working time and the Board of Director meeting as stated in the Employment Guidelines and Rules of Commissioner and Board of Director. In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Director is always guided by the statutes and internal regulations and other external. For the performance of duties of Directors, committees have been formed that is Asset & Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CTF), Committee on Human Resources Management (KMK), Risk Management Committee and IT Steering Committee.

*Board of Director are also always working to implement Good Corporate Governance principle in all Bank operations in East Java at all organizational levels or hierarchy. GCG principles have been applied in practice but still found the existence of irregularities (*fraud*) is not a significant financial impact. Bank Jatim continues to minimize the deviation is to establish policies and optimize the function of supervision.*

Bank Jatim hanya menggunakan konsultan untuk proyek yang bersifat khusus misalnya pembangunan gedung dengan kontrak yang jelas, meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya. Konsultan tersebut merupakan pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus. Pemilihan konsultan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Jatim only use consultants for specific projects such as construction of buildings is a clear contract, including scope of work, responsibilities, job duration, and cost. Consultant is an independent party who has the qualifications to work on projects of a special nature. Selection of consultants in accordance with applicable regulation.

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh *Corporate Secretary* dan Pemimpin Divisi lainnya. Pada tahun 2011, Bank Jatim melakukan pengembangan struktur organisasi yang dituangkan dalam SK Direksi Nomor 049/049/KEP/DIR/PRN tanggal 18 Maret 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Bank Jatim.

In carrying out its Board of Director is assisted by the Corporate Secretary and other division leaders. In 2011, Bank Jatim to develop the organizational structure set forth in the SK 049/049/KEP/DIR/PRN Number of Directors on March 18, 2011 on Organizational Structure and Administration of Bank Jatim.

Susunan Pemimpin Divisi sebelum SK Direksi Nomor 049/049/KEP/DIR/PRN tanggal 18 Maret 2011
Composition of Board of Directors Division Leader before the decree No. 049/049/KEP/DIR/PRN dated March 18, 2011

<i>Corporate Secretary</i> <i>Corporate Secretary</i>	Eddy Priyoutomo
Pemimpin Divisi Perencanaan <i>Planning Division Leader</i>	Su'udi
Pemimpin Divisi Pengawasan <i>Supervisory Division Leader</i>	Suheryanto
Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko <i>Risk Management Division Leader</i>	Suparlan
Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP <i>KYCP & Compliance Division Leader</i>	Bambang Rushadi
Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle dan Corporate Credit Division Leader</i>	Wonggo Prajitno
Pemimpin Divisi Kredit Retail <i>Retail Credit Division Leader</i>	Partono
Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri <i>Fund Service anf Foreign Division Leader</i>	Sutoyo Niti Semito
Pemimpin Divisi Umum <i>General Affairs Division Leader</i>	Subawi
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division Leader</i>	Eko Antono

Pemimpin Divisi TI & Akuntansi <i>IT & Accounting Division Leader</i>	Hafiz Nasution
Pemimpin Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division Leader</i>	Avantiono Hadhianto

Susunan Pemimpin Divisi setelah SK Direksi Nomor 049/049/KEP/DIR/PRN tanggal 18 Maret 2011
Composition of Board of Directors Division Leader after SK 049/049/KEP/DIR/PRN No. dated March 18, 2011

<i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary	Rudie Hardiono *)
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis <i>Strategic Planning Division Leader</i>	Bambang Rushadi *)
Pemimpin Divisi Audit Internal <i>Internal Audit Division Leader</i>	Suheryanto
Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko <i>Risk Management Division Leader</i>	Su'udi *)
Pemimpin Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division Leader</i>	Gatot Widodo *)
Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle and Corporate Credit Division Leader</i>	Wonggo Prajitno
Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel <i>Agrobusiness and Retail Division Leader</i>	Moch. Salosin *)
Pemimpin Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri <i>Fund/Service & Foreign Division Leader</i>	Sutoyo Niti Semito
Pemimpin Divisi Tresuri <i>Treasury Division Leader</i>	Tony Sudjiaryanto *)
Pemimpin Divisi Umum <i>General Affair Division Leader</i>	Subawi
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division Leader</i>	Astutiningsih *)
Pemimpin Divisi TI <i>IT Division Leader</i>	Hafiz Nasution
Pemimpin Divisi Akuntansi <i>Accounting Division Leader</i>	Sujitno *)
Pemimpin Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division Leader</i>	Avantiono Hadhianto

- *) Berdasarkan SK Direksi Nomor 049/115/KEP/DIR/SDM, tanggal 29 Juli 2011, tentang Pemindahan Tugas Pegawai
*) Based on Board of Director Letter No. 049/115/KEP/DIR/SDM, dated July 29, 2011, on the Transfer of Employee Duties

4. Transparansi, Hubungan Keuangan dan Kepengurusan Keluarga dan Larangan Direksi

Setiap tahun seluruh anggota Direksi Bank Jatim membuat pernyataan yang isinya antara lain menyatakan:

- a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank Jatim yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain di dalam dan di luar negeri.
- b. Hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank Jatim.
- c. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
- d. Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain.
- e. Selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, Direksi tidak memanfaatkan Bank Jatim untuk keuntungan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Jatim.
- f. Menerima remunerasi dan fasilitas lain berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Seluruh Direksi mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen tersebut juga terwujud dengan adanya pengaturan mengenai etika Direksi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi.

Direksi menyusun kebijakan, rencana dan strategi bisnis Bank Jatim sebagai penjabaran visi dan misi perusahaan; bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jatim

4. Transparency, Financial and Family Management Relationship and boards of Relations and Prohibition Board of Director

Each year all Board of Director member of Bank Jatim make a statement whose content among others state:

- a. Share ownership reaches 5% or more in Bank Jatim and the concerned banks and other companies domestic and foreign.*
- b. Financial and family relationship with Board of Commissioner member, Board of Director member and/or Bank Jatim controlling shareholder.*
- c. Board of Director member either individually or collectively with no more than 25% share of paid up capital of another company.*
- d. Board of Director member are not concurrent position as a member of the Board of Commissioner, Board of Director or Executive Officer of the Bank, the Company and/or other institution.*
- e. In addition to the remuneration and other facilities established by decision of the GMoS, the Board did not take advantage of Bank Jatim to gain personal, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank Jatim.*
- f. Received remuneration and other facilities by virtue of the General Meeting of Shareholders.*

The entire Board of Director has a strong commitment to implement Good Corporate Governance principle in carrying out its duties and responsibilities. The commitment is also manifested by the regulation on the Board of Director ethic of the Employment Guidelines and Code of Conduct Board of Commissioner and Board of Director.

Board of Director develops policy, planning and business strategy as definition of Bank Jatim vision and mission; responsible for the management of Bank Jatim based on authority

sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; melaksanakan prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha Bank Jatim dan pada seluruh jajaran organisasi; bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian intern yang efektif serta penerapan manajemen risiko yang baik; menindaklanjuti temuan hasil audit internal, audit eksternal, Bank Indonesia dan pengawasan otoritas lainnya.

and responsibilities as stipulated in the Article of Association and existing regulations; implement Good Corporate Governance principle in any activities of the Bank Jatim and at all levels of the organization, responsible for effective internal control structure and the application of good risk management; follow up the findings of the internal audit, external audit, Bank Indonesia and other oversight authorities.

5. Penyelenggaraan Rapat Direksi

Selama tahun 2011, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda sebagai berikut:

5. Meetings of Directors

During 2011, the Board has met 12 times with the following agenda:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	Pembahasan bentuk apresiasi/penghargaan kepada Kantor Cabang atas pencapaian penyaluran KUR. <i>Discussion of appreciation / awards to the achievement of Branch KUR.</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan: <i>Discussing</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan hasil RUPS-LB Tahun Buku 2011 ke Bank Indonesia; <i>E-GMoS Resulting Report year 2011 to Bank Indonesia</i> b. Rencana Bisnis, Kredit, APEX, SDM dan permasalahan operasional Bank Jatim lainnya; dan <i>Corporate Plan, Loan, APEX, HR and other operational problem Bank Jatim;and</i> c. Rencana peringatan HUT Bank Jatim ke-50. <i>Bank Jatim 50th Anniversary Planning</i> 2. Penyelenggaraan rapat Direksi dan administrasi risalah rapat dalam rangka kelengkapan data untuk laporan GCG <i>Board of Director meeting establishment and minute og meeting administration in order to complete GCG report file.</i> 3. Pembahasan mengenai SDM (Pengisian Jabatan dan Pemindahan Tugas Pegawai). <i>Studying about HR (Position fulfill and Employee Task removal)</i> 4. Pembahasan mengenai hasil pemeriksaan BPK, SDM, operasional Bank Jatim dan kegiatan sosial di Bank Jatim. <i>Studying about BPK, HR, investigation report, Bank Jatim operational and social activity in Bank Jatim</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan mengenai kebijakan dan penataan SDM serta pengefektifan fungsi ALMA. <i>Studying about HR policy and restructuring as well as effectives ALMA function</i> 2. Pembahasan mengenai SDM (pengisian jabatan), pembangunan gedung dalam rangka memperluas jaringan dan logo baru Bank Jatim. <i>Studying about HR (position fulfill), building construction in order to expand Bank Jatim networking and new logo</i> 3. Pembahasan tindak lanjut soft Launching Logo baru dan kinerja Bank Jatim. <i>Studying about new Logo Launching follow up and Bank Jatim performance.</i> 4. Pembahasan Annual Report Award, analisa perhitungan realisasi Rugi Laba dan draf <i>Code of Conduct</i>. <i>Studying Annual Report Award, calculation analyze earning and Code of Conduct draft</i> 5. Pembahasan evaluasi kinerja Bank Jatim dan hasil rapat dengan Dewan Komisaris <i>Studying Bank Jatim performance evaluation and meeting result wih Board of Commissioner</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan evaluasi kredit dan kebijakan SDM atas karyawan yang terlibat <i>fraud</i>. <i>Discussion of credit evaluation and human resource policies on employees involved fraud.</i> 2. Pembahasan mengenai pengaturan alur surat-surat masuk dan dokumen lainnya. <i>Discussion on setting the incoming flow of letters and other documents.</i>

Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2011
Board of Director Meeting Frequency and Absence Level during 2011

Nama Direksi <i>Board of Director Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Muljanto *)	1	0	0%
Sjamsul Arifin *)	1	1	100%
Hadi Sukrianto	12	12	100%
Djoko Lesmono	12	12	100%
Partono **)	11	11	100%
Eko Antono **)	11	11	100%
Suparlan **)	11	11	100%

Keterangan:

*) Sampai dengan penutupan RUPS-LB tanggal 14 Januari 2011

**) Sejak RUPS-LB tanggal 14 Januari 2011

Description:

*) *Until the E-GMOS closing date of January 14, 2011*

**) *Since E-GMOS dated January 14, 2011*

Direksi mengadakan rapat menyangkut operasional Bank Jatim secara berkala sesuai kebutuhan, dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi dan melakukan rapat dengan para Pemimpin Divisi dan/atau Pemimpin Cabang. Selain itu melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membicarakan perkembangan Bank Jatim.

Board of Director held a meeting concerning Bank Jatim operational regularly based on the need, with coordination among Board of Director member and conduct meetings with the Division and/or Branch Leader. Besides, coordination meeting with the Board of Commissioner to discuss development of the Bank Jatim.

6. Kegiatan Eksternal Direksi

Guna meningkatkan kompetensi sebagai Direksi secara lebih baik, maka selama tahun 2011 Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

6. Board of Director External Activities

To improve the Board of Director better competence, so during the year 2011 the Board of Director attended various training program, conference, seminar or workshop, which can be presented as follows:

Nama <i>Name</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Lembaga & Tanggal Pelaksanaan <i>Institution & Date Activity</i>
Hadi Sukrianto	Seminar dan Rakor Direksi BPD-SI <i>BPD-SI Board of Director Seminar and Coordination Meeting</i>	ASBANDA, Jakarta, 14 Oktober 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 14 October 2011</i>
Djoko Lesmono	1. Seminar Charity dan Undian Simpeda <i>Charity Seminar and Simpeda Lottery</i> 2. Seminar dan Rakor Direksi BPD-SI <i>BPD-SI Board of Director Seminar and Coordination Meeting</i> 3. Seminar Management Risk Summit 2011 <i>Risk Management Summit 2011 Seminar</i>	ASBANDA, Jakarta, 17 Maret 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 17 March 2011</i> ASBANDA, Jakarta, 14 Oktober 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 14 October 2011</i> PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011 <i>PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011</i>
Partono	Rapat UUS-BUS BPD <i>UUS-BUS BPD Meeting</i>	ASBANDA, Jakarta, 28 November 2011 <i>ASBANDA, Jakarta, 28 November 2011</i>
Eko Antono	1. Workshop Knowledge Sharing IT Service <i>Workshop Knowledge Sharing IT Service</i> 2. Seminar Management Risk Summit 2011 <i>Risk Management Summit 2011 Seminar</i> 3. Workshop Sinkronisasi Tata Laksana Hapus Buku, Tagih dan Pembukuan Perhitungan Pajak <i>Procedure Synchronization of write off, write bill and Taxation Calculation</i>	LAPI ITB, Bandung, 20 Oktober 2011 <i>LAPI ITB, Bandung, 20 October 2011</i> PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011 <i>PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011</i> Bank Indonesia, Jakarta, 7 Desember 2011 <i>Bank Indonesia, Jakarta, 7 December 2011</i>

Suparlan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Perbankan <i>Prevention and Banking Crime Repretion</i> 2. Seminar Management Risk Summit 2011 <i>Risk Management Summit 2011 Seminar</i> 	<p>FKDKP, Bali, 19 Mei 2011 <i>FKDKP, Bali, 19 May 2011</i></p> <p>PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011 <i>PT Kontinuitas Global Solusi, Bali, 3 November 2011</i></p>
----------	---	---

D. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bank Jatim memiliki Unit Usaha Syariah berupa Kantor Cabang Syariah di Surabaya, 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 47 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 8 Kantor Cabang Pembantu Konvensional Bank Jatim. Dalam kegiatan operasionalnya, Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank Jatim Syariah telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Jatim Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

1. Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang mempunyai reputasi baik di wilayah Jawa Timur. Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Posisi <i>Position</i>	Posisi 1 Januari – 14 April 2011 <i>1 January – 14 April 2011 Position</i>	Posisi 15 April – 31 Desember 2011 <i>15 April – 31 December 2011 Position</i>
Ketua <i>Chairman</i>	H. M. Roem Rowi	H. Nur Syam
Anggota <i>Member</i>	H. Suherman Rosyidi	H. Thohir Luth
Anggota <i>Member</i>	H. Achmad Zahro	H. Moh. Ali Aziz

D. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bank Jatim has a Sharia Business Unit in Surabaya with 3 Sharia Sub Branch Offices and 47 Sharia Office Chanelling (KLS) where located at 39 Conventional Branch Offices and 8 Bank Jatim Conventional Sub Branch Offices. In it operation, Sharia Business Unit was supevised by Sharia Supervisory Board with task to directing (giving opinion) and monitoring whether the contracts underlying product and service in Bank Jatim Sharia based on regulation and Islamic Sharia principles. Sharia Supervisory Board appointed by GMoS and has received approval from the National Sharia Council (DSN), the Indonesian Ulema Council (MUI) in Jakarta.

All product and service which provided by Bank Jatim Sharia has received approval from DSN before go public. It is intended not to conflict with the principle and the fatwas issued by DSN.

1. Sharia Supervisory Board members

Sharia Supervisory Board positioned by the scholars and intellectuals who have a good reputation in East Java. Composition of Sharia Supervisory Board during the year 2011 as follows:

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Jatim Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Jatim Syariah;
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank Jatim Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia yang meliputi:
 1. Meminta penjelasan dari pejabat Bank Jatim Syariah yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
 2. Memeriksa apakah akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia:
 - dalam hal telah terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
 - dalam hal belum terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
 3. Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
 4. Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank Jatim Syariah yang belum ada fatwanya;

2. Authority and Responsibility of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has the authority and responsibility as follows:

- a. Providing counsel and advice to the Board of Director and supervise the activities of Bank Jatim Sharia to conform with Islamic principles;*
- b. Assessing and ensuring compliance with the Sharia principle to operational guidelines and product issued by Bank Jatim Sharia;*
- c. Supervising Bank Jatim Syariah new product development process to comply with the National Fatwa Council of Sharia - the Indonesian Ulema Council which include:*
 - 1. Asking for an explanation of the Bank Jatim officer which authorities concerning the purpose, characteristic and covenant that are used in new products that will be issued;*
 - 2. Examining whether the contract that used in the new product has been contained in the fatwa of the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia:*
 - in case there has been a fatwa, so Sharia Supervisory Board analyzes the suitability of new product contract with the National Fatwa Council of Sharia - the Indonesian Ulema Council;*
 - in the event there is not a fatwa, the Sharia Supervisory Board propose to the Board for a new product with complete agreement with the fatwa of the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia.*
 - 3. Reviewing the system and procedur of new product that will be issued related to compliance with Islamic principles;*
 - 4. Providing Sharia opinion on new product that will be issued.*
- d. Asking for a fatwa to the National Sharia Council - the Indonesian Ulema Council for Sharia Bank Jatim new products that have not been any fatwa;*

- | | |
|--|--|
| <p>e. Melakukan kajian secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Jatim Syariah;</p> <p>f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank Jatim Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya;</p> <p>g. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank Jatim Syariah, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Jatim Syariah;2. menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;3. memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, antara lain:<ul style="list-style-type: none">- ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah;- ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.4. melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank Jatim Syariah dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka (3) di atas apabila diperlukan;5. melakukan kajian terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud; | <p>e. <i>Conducting periodically reviewed for compliance with Islamic principles of fund-raising mechanism and distribution of fund and service of Bank Jatim Sharia;</i></p> <p>f. <i>Requesting data and information related to sharia aspect of Bank Jatim Sharia unit in order operates their duty;</i></p> <p>g. <i>Supervising the business activities of Bank Jatim Sharia, which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>analyzing the report submitted by and/or requested the Board of Director, managing the internal audit function and/or compliance function to know the quality of the implementation of sharia compliance of the activities and fund-raising and fund distribution as well service Bank Jatim Sharia;</i>2. <i>Determining the number of test marks (sample) transaction that will be examined with respect to the quality of the implementation of sharia compliance of each activity;</i>3. <i>examining the document examined the transaction marks (samples) to determine compliance with Islamic principles as required in the SOP, among others:</i><ul style="list-style-type: none">- <i>presence or absence of purchase of goods evidence, for murabaha contract as proof of compliance requirement murabaha sale;</i>- <i>presence or absence of reports of customer business, for mudharabah/ Musharaka contract, as the base for calculating the distribution result.</i>4. <i>conducting an inspection, observation, inquiries and/or confirmation to Bank Jatim Sharia officer and/or customer in strengthening the results of the document referred to in item (3) above if necessary;</i>5. <i>reviewing the relevant aspect of sharia SOP if there are indication of a mismatch on the implementation of sharia compliance activities in question;</i> |
|--|--|

6. memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Jatim Syariah;
7. melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank Jatim.
- h. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.

Opini Dewan Pengawas Syariah yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2011, antara lain:

1. KPR iB Griya Barokah

Produk KPR iB Griya Barokah telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.

2. Pemberian Spesial Nisbah kepada Nasabah

Pemberian spesial nisbah telah sesuai dengan:

- a. Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito;
- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 14/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah; dan
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah.

3. Aktivitas Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Jatim Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

6. *giving an opinion on the Shariah fund-raising activities and the distribution of funds and services Sharia Bank Jatim;*
7. *reporting the result of the supervision of the Sharia Supervisory Board to Bank Jatim Director and Board of Commissioner.*
- h. *Reporting the result of monitoring the Sharia Supervisory Board semi-annually to Bank Indonesia not later than 2 (two) months after the period of the semester is over.*

Opinion of the Sharia Supervisory Board who have been issued during the year 2011, among others:

1. Mortgage iB Griya Barokah

IB Griya Barokah Mortgage product is compliant with the National Shariah Board Fatwa No: 04/DSN-MUI/IV/2000 of Murabahah.

2. Granting Special Nisbah to Customer

Special Nisbah Granting based on:

- a. *National Sharia Council Fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000 about deposit;*
- b. *National Sharia Council Fatwa No: 14/DSN-MUI/IX/2000 about Distribution System Operating Results in the Islamic Financial Institutions, and*
- c. *National Sharia Council Fatwa No: 15/DSN-MUI/IX/2000 about Distribution System Operating Results in the Islamic Financial Institution.*

3. Activity of Sharia Supervisory Board Member Meeting

Activity of the Sharia Supervisory Board meeting is attended by Bank Jatim Sharia employee and Sharia Business Division during the year 2011 as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan persiapan laporan rutin akhir tahun bagi DPS. <i>Discussing about last year regular report preparation to DPS.</i> 2. Finalisasi laporan akhir tahun buku 2010 DPS dan mempelajari laporan hasil pemeriksaan Bank Indonesia. <i>Finalization of DPS last year report 2010 and Discussing Bank Indonesia audit report.</i> 3. Persiapan menjelang akhir masa jabatan DPS periode 2007 – 2011 dan pembahasan skema istishna dalam pembiayaan KPR inden di Bank Jatim Syariah. <i>Preparation in DPS last period on 2007-2011 and Discussing istishna scheme in indent mortgage financing at Bank Jatim Sharia</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<p>Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. persiapan menjelang pelaksanaan RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2010; <i>preparation in Bank Jatim GMoS year 2010</i> b. bagi hasil Bank Jatim Syariah; dan <i>Bank Jatim Sharia profit sharing; and</i> c. Bank Jatim Sharia profit sharing; and pemberian “spesial nisbah” kepada Nasabah dengan memperhatikan prinsip keadilan. <i>Granting “special nisbah” to Customer with concern justice principle</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	- Tidak ada kegiatan – <i>-No activity-</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	- Tidak ada kegiatan – <i>-No activity-</i>

Frekuensi rapat DPS dan tingkat kehadiran selama tahun 2011
DPS Meeting Frequency and Absence Level during 2011

Nama DPS <i>DPS Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
H. M. Roem Rowi	4	4	100%
H. Achmad Zahro	4	4	100%
H. Suherman Rosyidi	4	4	100%

Ketiadaan rapat pada triwulan III dan IV Tahun 2011, dikarenakan masih dalam masa peralihan dari Dewan Pengawas Syariah masa jabatan 2007-2011 ke Dewan Pengawas Syariah masa jabatan 2011-2015

The absence of a meeting on the third and fourth quarter of 2011, because there are still in transition of the Sharia Supervisory Board 2007-2011 term of office of the Sharia Supervisory Board 2011-2015 term.

4. Daftar Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan dengan itu yang Digunakan Unit Usaha Syariah

Selama tahun 2011, Unit Usaha Syariah tidak menggunakan Konsultan, Penasihat atau yang dipersamakan dengan itu dalam menjalankan bisnis maupun menyusun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Unit Usaha Syariah. Seluruh pedoman dan kebijakan internal disusun oleh internal Bank Jatim.

4. List of Consultant, Advisor, or the equivalent of Sharia Business Unit

During the year 2011, Sharia Business Unit do not use Sharia Consultant, Advisor or the equivalent with it in running a business and develop the policies issued by the Sharia Business Unit. The entire internal policies and guidelines prepared by the internal Bank Jatim.

5. Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2011

5. Sharia Supervisory Board remuneration in 2011

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya <i>Remuneration Type and other facility</i>	Jumlah Diterima dalam 1 tahun <i>Amount received in 1 year</i>	
	Orang <i>People</i>	Nominal (Rp) <i>Nominal (Rp)</i>
1. Remunerasi <i>Remuneration</i>	5	234.937.500,-
2. Fasilitas lainnya *): <i>Other facilities *)</i> :	-	-
a. yang dapat dimiliki <i>could be owned</i>		
b. yang tidak dapat dimiliki <i>couldn't be owned</i>		
Total <i>Total</i>	5	234.937.500,-

*) dinilai dalam ekivalen rupiah

*) *assessed in equivalent Rupiah*

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam 1 tahun
Sharia Supervisory Board Total Member Who Receive Remuneration In 1 Year

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Each person Remuneration Total in 1 year</i>	Jumlah Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Total</i>
Di atas Rp 2 miliar <i>Above Rp 2 billion</i>	-
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar <i>Above Rp 1 billion s/d Rp 2 billion</i>	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar <i>Above Rp 500 million s/d Rp 1 billion</i>	-
Rp 500 juta kebawah <i>Rp 500 million below</i>	5 orang <i>5 persons</i>

E. KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, Bank Jatim telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang anggotanya dipilih dan diangkat berdasar integritas, independensi, kompetensi dan pengalaman kerjanya. Komite-komite tersebut dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama dalam melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan terhadap manajemen.

1. KOMITE AUDIT

Dalam rangka memenuhi PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, dibentuk Komite Audit Bank Jatim berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Bank Jatim yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bank Jatim.

a. Jumlah, Komposisi dan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi Bank Jatim maupun anggota Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Audit.

Komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 045/091/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit Bank Jatim, adalah sebagai berikut:

Ketua :
Isnanto (Komisaris Independen)
Anggota :
1. Yudhi Wahyu M. (Pihak Independen)
2. Suharyono (Pihak Independen)

E. COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONER

Based on PBI Number 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006, Bank Jatim has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee, whose members selected and appointed based on integrity, independence, competence and work experience. The committees are established in order to support the effectiveness of implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioner, especially in carrying out the function of guidance and supervision of management.

1. AUDIT COMMITTEE

In order to implement PBI Number 8/4/PBI/2006 on the Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank, as amended by PBI Number 8/14/PBI/2006, Bank Jatim established Audit Committee based on the Bank Jatim Board of Commissioner recommendation who were followed up by Bank Jatim Board of Director Decision.

a. The Number, Composition and Independence of Audit Committee

Audit Committee member is appointed by Board of Director based on the Board of Commissioner meeting decision. The general criteria for appointment to the Audit Committee is integrity, good character and moral. There is no Bank Jatim Board of Director member and other members of Board of Director member become the Audit Committee.

Audit Committee Composition based on Bank Jatim Board of Director Decision Number 045/091/Kep/DIR/SDM on July 16th, 2007 on the Establishment and Appointment of Audit Committee Bank Jatim, as follows:

Chairman :
Isnanto (Independent Commissioner)
Members :
1. Yudhi Wahyu M. (The Independent)
2. Suharyono (The Independent)

Masa kerja Komite Audit tersebut terhitung mulai Juli 2007 sampai dengan Juni 2011. Ketua Komite Audit pada periode kepengurusan ini, tidak merangkap sebagai Ketua pada Komite lainnya.

Komposisi Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 049/097.2/KEP/DIR/SDM tanggal 30 Juni 2011 tentang Pembentukan & Pengangkatan Komite Audit Bank Jatim, adalah sebagai berikut:

Ketua :
Isnanto (Komisaris Independen)
Anggota :
1. Wibisono (Komisaris Independen)
2. Herry Hendarto

Masa kerja Komite Audit tersebut terhitung mulai Juli 2011 sampai dengan Juni 2015, kecuali Herry Hendarto mulai efektif bertugas sejak tanggal 12 November 2011. Ketua Komite Audit pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Ekstern dan Auditor Intern (SKAI). Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pasal 38 ayat (1) PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan

The Audit Committee work period starting from July 2007 until June 2011. Chairman of the Audit Committee during the period of this stewardship, not concurrently as Chairman of another Committee.

Composition of the Audit Committee by Bank Jatim Board of Director Decision Number 049/097.2/KEP/DIR/SDM on June 30th, 2011 about The Establishment and Appointment of Audit Committee Bank Jatim, as follows:

Chairman :
Isnanto (Independent Commissioner)
Members :
1. Wibisono (Independent Commissioner)
2. Herry Hendarto

The Audit Committee work period starting from July 2011 until June 2015, but Herry Hendarto became effective on duty since the 12th of November 2011. Chairman of the Audit Committee on the management of this period, a concurrent position as chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

Audit Committee collectively has the competence and experience in accounting, finance, law and banking. All member of the Audit Committee are independent, both of Board of Director and External Auditor and Internal Auditor (SKAI). All member of the Audit Committee from independent parties do not have the financial relation, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioner, Board of Director and/or controlling shareholder or the relationship with the Bank Jatim that can affect the ability to act independently. The general criteria for appointment to the Audit Committee is to have integrity, good character and morals.

Composition of Audit Committee member has met the requirement which set by Bank Indonesia in article 38 paragraph (1) PBI Number 8/4/PBI/2006 on Good Corporate Governance

Good Corporate Governance bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *Internal Audit Charter*. Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - c. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Implementation for Commercial Bank, which confirmed that the Audit Committee consist of at least one independent commissioner, an independent party with expertise in finance or accounting and one of the independent party with expertise in law or banking.

b. Authority and Responsibility of Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinion to Board of Commissioner about report and other information which submitted by the Board of Director and identify issues that require attention of Board of Commissioner as well as operating according to Audit Committee Guidelines and Internal Audit Charter. In detail, the duty and responsibility of the Audit Committee as follows:

1. *Monitoring and evaluating of the planning and implementation of audit as well as monitoring of the audit follow-up in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
2. *Audit Committee at least do the monitoring and evaluation of:*
 - a. *Implementation of duties Internal Audit Unit;*
 - b. *compliance audit by Public Accounting Firm with applicable auditing standards;*
 - c. *implementation of follow-up by the Board of Director on the finding of the Internal Audit Unit, a public accountant, and the supervision of Bank Indonesia, to provide recommendation to the Board of Commissioner.*
3. *Providing recommendation on the appointment of Certified Public Accountants and Public Accounting Firm to the Board of Commissioner to be submitted to the GMoS;*

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan;
7. Membuat dokumen kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
8. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
9. Dalam melaksanakan wewenangnya sebagaimana butir 8 diatas, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Intern; dan
10. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/07/SK/DK/BPD/2008, tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Audit Bank Jatim.

c. Program Kerja yang Dilaksanakan oleh Komite Audit pada Tahun 2011

1. Membahas dan mengevaluasi pencapaian pelaksanaan Rencana Bisnis tahun 2011;
2. Melakukan pemantauan CKPN kolektif dan proses penyajian laporan keuangan Bank Jatim;
3. Membahas dan melakukan kajian atas kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi auditor yang memadai;

4. *Reporting to the Board of Commissioner about the various risks facing the company and implementation of risk management by the Board of Director;*
5. *Conducting review and report to the Commissioner on complaining related to the issuer or public company;*
6. *Maintaining the confidentiality of document, data and information company;*
7. *Creating a work sheet of the Audit Committee (Audit Committee Charter);*
8. *To access the full, free and not limited to record, employee, funding, and resource asset as well as other companies related to the execution of his duty;*
9. *In exercising its authority as item 8 above, the Audit Committee shall cooperate with the Internal Audit Unit; and*
10. *To coordinate with related units in making a report to the authority and responsibilities of the Board of Commissioner.*

Audit Committee in carrying out their duty, the Audit Committee in coordination with related work units and based on the Bank Jatim Board of Commission Decision Number. 046/07/SK/DK/BPD/2008, on December 23 th, 2008 on Guidelines for Employment and Self Assessment Audit Committee Bank Jatim

c. Work Program Implemented by the Audit Committee on 2011

1. *Discussing and evaluating the achievement of the Business Plan in 2011;*
2. *CKPN collective monitoring and presentation of the financial statements of Bank Jatim;*
3. *Discussing and reviewing the adequacy of planning and execution of compliance audits by the Internal Audit Unit and the number and competence of auditors is adequate;*

4. Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan struktur organisasi Bank Jatim;
5. Melakukan pemantauan terhadap pengembangan produk Bank Jatim, pengembangan jaringan operasional Bank Jatim beserta fasilitas penunjangnya;
6. Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP);
7. Melakukan pemantauan dan mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit *intern & ekstern* dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan;
8. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
9. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; dan
10. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

d. Rapat Komite Audit

Frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2011 sebanyak 32 kali dan telah didokumentasikan dengan baik dalam bentuk notulen rapat, yang terinci sebagai berikut:

- 9 kali merupakan rapat internal Komite Audit; dan
- 23 kali merupakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite lainnya, Divisi/unit kerja terkait dan/atau pihak eksternal.

Rapat-rapat internal Komite Audit selama tahun 2011 sebagai berikut:

4. *Discussing management proposal in order to improve the organizational structure of Bank Jatim;*
5. *Monitoring the Bank Jatim product development, network development operation of the Bank Jatim and its supporting facilities;*
6. *Studying issues significant to the financial statements and review the effectiveness of the external auditor (KAP);*
7. *monitoring and encouraging the completion of follow-up results of internal and external audit in order to assess the adequacy of internal control including the reliability of financial reporting;*
8. *Conducting a review of financial information in the form of financial statement, projection and other financial information;*
9. *Conducting a review of the company's compliance with rules relating to corporate activities, and*
10. *Providing recommendation on the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioner to be submitted to the RUPS.*

d. Audit Committee Meeting

Frequency of Audit Committee meetings during 2011 are 32 times and has been well documented in the form of minutes of the meeting, which detailed the following:

- *9 times are internal meeting of the Audit Committee; and*
- *23 times are coordination meeting with the Board of Commissioner, Board of Director, other Committee, Division/unit of work related and/or external parties.*

Internal meetings of the Audit Committee during the year 2011 as follows:

Triwulan Quarter	Agenda Agenda
Triwulan I Quarter I	<p>1. Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. telaah Audit Program SKAI Th 2011 berdasarkan <i>Risk Based Audit</i>; <i>Audit Program SKAI 2011 Study based Risk Based Audit</i> b. audit operasional sebagai prioritas dalam rangka rencana <i>go public</i>; dan <i>operational audit as a priority in ordet to go public palan; and</i> c. proses penyelesaian pemeriksaan oleh KAP untuk tahun buku 2010. <i>Investigation settlement process by PAF fot year 2010</i> <p>2. Menindaklanjuti Surat Direksi terkait permohonan rekomendasi penunjukan KAP untuk pemeriksaan tahun buku 2011 dan pelaksanaan IPO serta <i>monitoring</i> divisi terkait mengenai proses pengadaan jasa KAP. <i>Progressing Board of Director Letter retaled to PAF appointment recomendation proposal to audit 2011 and IPO implementation as well monitoring related division about service procurement PAF service</i></p>
Triwulan II Quarter II	<p>Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. kendala-kendala teknis dalam proses pengadaan memperlambat rencana pengembangan Teknologi Informasi (TI); <i>Technical problems in procurement process make a slow Infomation Technology (IT) development plan;</i> b. kebijakan pengisian SDM TI sesuai struktur organisasi baru; dan <i>policy about IT HR based on new organization structure; and</i> c. <i>monitoring progress</i> program pembuatan dashboard MIS. <i>monitoring progress program about MIS dashboard making</i>
Triwulan III Quarter III	<p>1. <i>Monitoring</i>: <i>Monitoring</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. rencana pengadaan dan implementasi perangkat komunikasi data (<i>Network Operation Centre</i>) dan pengadaan perangkat TI secara terpusat (koordinasi dengan divisi terkait); <i>procurement and implementation plan of Network Operation Center and IT hardware integally (in coordination with related division)</i> b. setoran saham setelah penundaan IPO; <i>share deposit after IPO cancelation;</i> c. perkembangan kinerja sesuai target BRC (khususnya penghimpunan dana pihak ketiga); dan <i>performance development based on BRC target (especiallu for third fund party accumulating); and</i> d. perkembangan kinerja Unit Usaha Syariah dan rencana <i>spin off</i>. <i>Performance development Sharia Business Unit and spin off plan</i> <p>2. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. rencana pelaksanaan CKPN kolektif sesuai target; <i>Collective CKPN implementation plan based on target</i> b. perkembangan pelaksanaan jaringan kantor dan kesiapan SDM-nya; dan <i>office networking implementation development and HR preparation; and</i> c. penyusunan sistem dan prosedur pendampingan hukum berkaitan dengan pihak eksternal. <i>System and procedure arrangement of law assistance related to external party</i>

Triwulan <i>Quarter</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. ruang lingkup pekerjaan KAP terpilih yang tertuang dalam kontrak kerja dan persiapan pemeriksaannya; <i>PAF eligible assignment scope which existed on work contract and audit preparation;</i> b. Laporan Publikasi bulan September 2011 dan rencana penerbitan Laporan Publikasi tanggal 14 November 2011; <i>Publication Report on September 2011 and Publication Report issued plan dated 14 November 2011;</i> c. rencana dan realisasi KUR sampai dengan Oktober 2011; <i>KUR plan and realization until October 2011;</i> d. tindak lanjut hasil rapat Komite Remunerasi & Nominasi mengenai percepatan pemenuhan personil unit satuan kerja; dan <i>Follow up of Remuneration and Nomination Committee meeting result about personal acceleration fulfillment job unit; and</i> e. koordinasi dengan SKAI dan Divisi Kepatuhan untuk tindak lanjut penyelesaian temuan BPK. <i>Coordination with SKAI and Compliance Division to follow up BPK finding finish.</i> 2. <i>Monitoring</i> perkembangan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP dan rencana kesiapan Tim Pemeriksa BPK Audit di Bank Jatim. <i>Monitoring audit development which conducting by PAF and BPK Audit Team in Bank Jatim preparation plan.</i> 3. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> a. persiapan tutup buku tahun 2011; <i>book closing 2011 preparation;</i> b. persiapan pelaksanaan RUPS tahun buku 2011; dan <i>GMoS 2011 implementation preparation; and</i> c. Rencana Bisnis tahun 2012. <i>Business Plan in 2012</i> 4. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. perkembangan pelaksanaan pemeriksaan KAP di seluruh kantor cabang, ruang lingkup/ kecukupan metode pemeriksaan KAP dan mekanisme koordinasi dalam menyelesaikan hal-hal yang signifikan; <i>development of PAF audit implementation all branch office, scope/adequacy of PAF audit method and coordination method in finish significant things;</i> b. akun-akun signifikan yang mempengaruhi laporan tutup buku tahun 2011; dan <i>significant accounts which influence book closing report 2011; and</i> c. penerapan CKPN kolektif yang harus dilaksanakan pada tahun 2011. <i>CKPN collective implementation which must implement 2011.</i>

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2011
Audit Committee Meeting Frequency and Absence Level during 2011

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Suharyono *)	3	3	100%
Yudhi Wahyu M.	3	3	100%
Isnanto	9	9	100%
Wibisono **)	6	6	100%
Herry Hendarto ***)	3	3	100%

Keterangan:

- *) Untuk periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2011.
 **) Untuk periode 30 Juni 2011 – 31 Desember 2011.
 ***) Sejak efektif bertugas tanggal 12 November 2011 – 31 Desember 2011.

Description:

- *) *For period 1 January 2011 – 30 June 2011.*
 **) *For period 30 June 2011 – 31 December 2011.*
 ***) *Effective in charge since 12 November 2011 – 31 December 2011.*

Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite lainnya, Divisi/unit kerja terkait dan/atau pihak eksternal, Komite Audit juga menghadiri rapat-rapat koordinasi sebagai berikut:

With the Board of Commissioner, Board of Director, other Committees, the Division/unit related work and/or external party, the Audit Committee attended coordination meeting as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	<ol style="list-style-type: none"> Presentasi Konsultan dalam rangka persiapan IPO Bank Jatim. <i>Consultant Presentation in order to Bank Jatim IPO preparation.</i> Pembahasan <i>Audit Plan</i> Tahun 2011. <i>Audit Plan Discussing 2011</i> Presentasi Finalisasi Sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi oleh Konsultan. <i>Finalization Presentation Remuneration based Competence by Consultant.</i> Pembahasan agenda RUPS Tahun Buku 2010. <i>Discussing about GMoS 2010 Agenda.</i> Stress Test Rencana Bisnis Bank Jatim Tahun 2011 dengan Bank Indonesia. <i>Bank Jatim Business Plan Stress Test 2011 with Bank Indonesia.</i> Rapat Kaji Ulang Cawu III Tahun Buku 2010. <i>Review Meeting Quarter III 2010</i> Presentasi rencana desain logo baru oleh Konsultan. <i>Presentation about new logo design plan by Consultant.</i> Evaluasi draf buku Laporan Tahunan dan Laporan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Tahun Buku 2010. <i>Annual Report Book Draft and Corporate Social Responsibility (CSR) 2010 Evaluation.</i> Pembahasan materi RUPS-LB Tahun 2011. <i>E-GMoS 2011 material discussing.</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011 (Gladi Kotor). <i>GMoS 2010 preparation and E-GMoS 2011 (rehearsal)</i> 2. Persiapan pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011 (Gladi Bersih). <i>GMoS 2010 preparation and E-GMoS 2011 (rehearsal)</i> 3. RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011. <i>GMoS 2010 and E-GMoS 2011</i> 4. Pembahasan Rencana Program CSR Tahun 2011. <i>Discussing about CSR Program Plan 2011.</i> 5. Pembahasan pertumbuhan Usaha Syariah. <i>Sharia Business growth discussion.</i> 6. Pembahasan Revisi Rencana Bisnis Tahun 2011. <i>Corporate Plan Revision Discussing 2011.</i> 7. Workshop klasifikasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan Konsultan. <i>Workshop about classification Branch Office ang Sub Branch Office with Consultant</i> 8. Evaluasi Kinerja Caturwulan I Tahun Buku 2011. <i>Quarter I Performance Evaluation 2011.</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi Perubahan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jatim. <i>Coordination in Bank Jatim Assessment Change Soundness Level</i> 2. Laporan Publikasi dan Kinerja. <i>Publication and Performance Report.</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. <i>Discussing about Compliance Function based on PBI Number 13/2/PBI/2011 about Commercial Bank Compliance Function Implementation.</i> 2. Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang baru dan peran Manajemen Risiko. <i>Discussing about Assessment of New Bank Soundness Level ang Risk Management role.</i> 3. Koordinasi Tutup Buku Tahun 2011. <i>Book Closing 2011 Coordination.</i> 4. Pertemuan dengan KAP. <i>Meeting with PAF.</i>

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit hadir yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun *workshop* yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

To implement it duty and responsibility of the Audit Committee attended the provision of it presence has been organized and contained in an internal rule of the Audit Committee. To support implementation of the duty of the Audit Committee in assisting the Board in overseeing the management, the Audit Committee increased their competence through seminars and workshops held both internally and externally. Based on the task and focus of activities as mentioned above, the Audit Committee had a discussion and make suggestion/opinion to the Board of Commissioner to be used as input to the Board of Director.

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam rangka memenuhi PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, dibentuk Komite Pemantau Risiko Bank Jatim dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bank Jatim.

a. Komposisi dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Komposisi Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 045/092/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank Jatim adalah sebagai berikut:

Ketua :
Parwoto Wignjohartojo (Komisaris Independen)

Anggota :
1. Endang R. Mardiningsiah (Pihak Independen)

2. Suharyono (Pihak Independen)

Masa kerja Komite Pemantau Risiko tersebut terhitung mulai Juli 2007 sampai dengan Juni 2011. Ketua Komite Pemantau Risiko pada periode kepengurusan ini merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komposisi Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 049/097.3/KEP/DIR/SDM tanggal 30 Juni 2011 tentang Pembentukan

2. RISK MONITORING COMMITTEE

In order to implement PBI Number 8/4/PBI/2006 about Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank, as amended by PBI Number 8/14/PBI/2006, established the Risk Monitoring Committee was established by decision of Bank Jatim Board of Commissioner meeting, which followed up with decision of the Board of Director of Bank Jatim.

a. Composition and independency of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee member appointed by the Board of Director based on the Board of Commissioner meeting decision. The general criteria to be appointed as the Risk Monitoring Committee is to have integrity, good character and moral. There is no Board of Director of Bank Jatim and other Bank Board of Director who are member of the Risk Monitoring Committee.

Risk Monitoring Committee based on the composition of the Board of Director Decision No. 045/092/Kep/DIR/SDM on July 16 th, 2007 on the Establishment and Appointment of Risk Monitoring Committee Bank Jatim are as follows:

Chairman :
Parwoto Wignjohartojo (Independent Commissioner)

Member:
1. Endang R. Mardiningsiah (Independent Party)

2. Suharyono (Independen Party)

Working period of the Risk Monitoring Committee is starting from July 2007 until June 2011. Chairman of the Risk Monitoring Committee on the management of this period serves as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

Risk Monitoring Committee based on the composition of the Board of Director Decision Number 049/097.3/KEP/DIR/SDM on June

& Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Bank Jatim, adalah sebagai berikut:

Ketua :
Wibisono (Komisaris Independen)
Anggota :
1. Isnanto (Komisaris Independen)
2. Yudhi Wahyu Maharani
3. Nurhadi

Masa kerja Komite Pemantau Risiko tersebut dihitung mulai Juli 2011 sampai dengan Juni 2015, kecuali Nurhadi mulai efektif bertugas sejak tanggal 9 Desember 2011. Ketua Komite Pemantau Risiko pada periode kepengurusan ini, tidak merangkap sebagai Ketua pada Komite lainnya.

b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, maka wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko secara rinci sebagai berikut:

1. evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. melakukan analisa pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengambil langkah yang diperlukan; dan

30 th, 2011 about The Establishment and Appointment of the Risk Monitoring Committee Bank Jatim, are as follows:

Chairman :
Wibisono (Independent Commissioner)
Member:
1. Isnanto (Independent Commissioner)
2. Yudhi Wahyu Maharani
3. Nurhadi

Working time of the Risk Monitoring Committee is starting from July 2011 until June 2015, except Nurhadi became effective on duty from the date of December 9, 2011. The Chairman of the Risk Monitoring Committee on the management of this period, not concurrently as Chairman of the Committee on the other.

b. Duty, Authority and Responsibility of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee responsible for assisting the implementation of the function of supervision and guidance by the Board of Commissioner of the executive (Board of Director and their staff) in the area of risk management to be implemented effectively, both on issues of risk management and internal control system as well as anticipatory measures taken by the Board of Director in risk management. As a recommendation to the Board of Commissioner in reviewing risk management systems and improvement of risk management policies, the authority and responsibilities of the Risk Monitoring Committee in detail as follows:

1. *evaluating and advising the Board of Commissioner about the adequacy, appropriateness of risk management policy with the implementation of the policy;*
2. *analyzing the various risk that may arise and make recommendations to the Board of Commissioner to take the necessary steps, and*

3. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/08/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan *Self Assessment* Komite Pemantau Risiko Bank Jatim. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk memperkuat kondisi internal, dalam rangka menuju BPD *Regional Champion* (BRC) serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar, dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
2. mengevaluasi terhadap kepatuhan Bank Jatim terhadap peraturan perundang-undangan seperti APU/PPT;
3. melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim sekaligus Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi serta hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank untuk Unit Usaha Syariah; dan

3. *monitoring and evaluating of duty performance of Risk Management Committee and Risk Control Division to provide recommendation to the Board of Commissioner and coordinate with related unit of work in making a report to the authority and responsibilities of the Board of Commissioner.*

Risk Monitoring Committee in carrying out their duty based on Bank Jatim Board of Commissioner Decision Number 046/08/SK/DK/BPD/2008 on December 23th, 2008 about regarding Guidelines for Self Employment and Self Assessment of Risk Monitoring Committee Bank Jatim. In performing it duty, the Risk Monitoring Committee in coordination with related work units.

Besides, the Risk Monitoring Committee also assist Board of Commissioner to improve the quality of the implementation good governance by implementing Good Corporate Governance principle to strengthen the internal condition, in order to BPD Regional Champion (BRC) and identify issues that require the attention of the Board of Commissioner, among others:

1. *conducting a review of the new policy as a policy of providing funds, in light of the risk management on a given task of the Board of Commissioner;*
2. *evaluating Bank Jatim compliance for law and regulation such as the APU/PPT;*
3. *monitoring Bank Jatim report to Bank Jatim Sound Level as well as the Sound Level Bank to Sharia Business Unit related with a variety of potential risk, including credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk and the calculation result of Sound Level Bank for Sharia Business Unit, and*

4. melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

c. Laporan Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2011 antara lain:

1. pemantauan potensi risiko didasarkan pada laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko;
2. pemantauan strategi usaha, melalui laporan kinerja keuangan dan realisasi rencana bisnis;
3. peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas hal-hal terkait adanya PBI yang baru serta temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia terkait dengan manajemen risiko; dan
4. melakukan kajian terhadap hal-hal yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Aktivitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2011, diantaranya melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim, sebagai berikut:

1. pembahasan perubahan ketentuan Bank Indonesia untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang sebelumnya menggunakan pendekatan CAMELS berubah menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan;
2. penyesuaian formula penilaian TKB dengan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang salah satu upayanya adalah bekerja sama dengan ASBANDA;

4. *evaluating the effectiveness of Risk Control System) that has been conducting by the Board of Director and their staff.*

c. Report of the Working Program and Realization of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee work program on 2011 among other:

1. *monitoring of potential risk based on Bank Sound Level report and Risk Profile;*
2. *monitoring the business strategy, through a financial report performance and business plan realization;*
3. *improving the quality of risk management, included discussing matter related to the PBI as well as Bank Indonesia inspection finding related to risk management, and*
4. *conducting studies on issues assigned by the Board of Commissioner.*

Other activities related to the Risk Monitoring Committee's focus during 2011, include a discussion and submit suggestions that include a variety of important activities undertaken by the Bank Jatim, as follows:

1. *discussing of Bank Indonesia Regulation amendment for the Bank Sound Level assessment (TKB), which previously used the CAMELS approach changed using the Risk-Based Bank Rating with coverage of the assessment of risk profile, GCG, rentability and capital;*
2. *TKB assessment adjustment formula with PBI Number 13/1/PBI/2011 regarding the Commercial Bank Sound Level Assessment and SE BI Number 13/24/DPNP on October 25, 2011 regarding assessment for Commercial Bank Sound Level Assessment, which one it effort is working together with ASBANDA;*

3. penyesuaian Buku Pedoman Pelaksanaan yang ada di Bank Jatim dengan perubahan ketentuan Bank Indonesia untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank;
 4. Dalam rangka pengelolaan risiko operasional di masa yang akan datang, maka perlu dipertimbangkan *database event* operasional;
 5. Penyempurnaan infrastruktur di bidang Teknologi Informasi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan penyesuaian atas perubahan ketentuan Bank Indonesia untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank; dan
 6. Penetapan *Risk Appetite* (yang dapat diterima) untuk masing-masing penempatan dana terutama ke Bank lain untuk tujuan pengelolaan risiko likuiditas maupun tujuan profitabilitas.
3. *Manual adjustment of the existing implementation of the Bank Jatim with a Bank Indonesia Regulation amendment for Bank Sound Level assessment;*
 4. *In order to manage operational risk in the future, so need to concern operational event database;*
 5. *Infrastructure improvement in the field of Information Technology to support the implementation of the adjustment for the Bank Indonesia Regulation amendment for the Bank Sound Level assessment; and*
 6. *Determination of Risk Appetite (acceptable) for each placement of fund, especially to another bank for liquidity risk management objectives and profitability goals.*

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana ditunjukkan dari hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan November tahun 2011 memberikan hasil peringkat komposit 2 yang artinya adalah “Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin”.

Berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat perubahan faktor komposit dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank menjadi:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Based on these activities, the Risk Monitoring Committee believes that Bank Jatim in general has conduct a good risk management, where it is shown from the results of the Bank Jatim from January to November of 2011 that could give the 2 composite rating which means it is “quite good Bank and able to overcome the negative influence of economic condition and financial industry, but the Bank still has weaknesses that can be handled by the routine activity”.

Based on the BI SE Number 13/24/DPNP on October 25th, 2011 regarding the assessment for Commercial Bank, there is a change in the composite factor in Bank Sound Level shall be:

1. *Risk Profile*
2. *Good Corporate Governance*
3. *Earning*
4. *Capital*

Untuk periode Desember 2011, hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim berada pada peringkat komposit 2 yang artinya adalah “Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.”

For the period on December 2011, the assessment result of the Bank Jatim sound level is 2 composite rating which means that “Reflecting the general condition of the Bank is soundy, so it is considered capable of facing a significant negative effect of changes in business condition and other external factor reflected in the ranking factor assessment, including risk profile, the application of good corporate governance, profitability, and capital is generally good. If there is a weakness, general less significant weaknesses. “

d. Rapat Komite Pemantau Risiko

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2011 sebanyak 27 kali dan telah didokumentasikan dengan baik dalam bentuk notulen rapat, yang terinci sebagai berikut:

- 5 kali merupakan rapat internal Komite Pemantau Risiko; dan
- 22 kali merupakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite lainnya, Divisi/unit kerja terkait dan/atau pihak eksternal.

d. Risk Monitoring Committee Meeting

Frequency of Risk Monitoring Committee meeting during the year 2011 as many as 27 times and has been well documented in the form of minutes of the meeting, which is detailed as follows:

- 5 times an internal meeting of the Risk Monitoring Committee, and
- 22 times a coordination meeting with the Board of Commissioner, Board Director, other Committee, division/unit of work related and/or external parties.

Rapat internal Komite Pemantau Risiko selama tahun 2011 sebagai berikut:

Internal meeting of Risk Monitoring Committee during the year 2011 as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	- Tidak ada kegiatan – <i>-no activity-</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	- Tidak ada kegiatan – <i>-no activity-</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>Pembahasan perubahan penilaian TKB berdasarkan ketentuan BI yang baru meliputi:</p> <p><i>Discussing TKB assessment change based on new BI regulation include:</i></p> <p>a. penilaian TKB yang sebelumnya menggunakan pendekatan CAMELS berubah menggunakan pendekatan risiko (<i>Risk Based Bank Rating</i>) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan; dan <i>TKB assessment which using CAMELS approach before change into Risk Based Bank Rating with assessment scope to risk profil, GCG, earning and capital;and</i></p> <p>b. <i>monitoring progress</i> penyesuaian BPP penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan ketentuan BI yang baru termasuk formula penilaian TKB dan perubahan kewajiban pelaporannya. <i>Monitoring progress BPP adjustment of Bank Sound Level assessment with new BI regulation including TKB assessment formula and it duty report change.</i></p>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>1. Pembahasan: <i>Discussing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. hasil kajian BI atas draft BPP TKB Bank Jatim terbaru (setelah disesuaikan dengan ketentuan TKB yang baru) yang sebelumnya telah disampaikan oleh Divisi Pengendalian Risiko kepada BI; <i>Studying BI report about latest Bank Jatim BPP TKB (after adjusted with latest TKB regulation) which delivery before by Risk Management Risk to BI;</i> b. perlunya <i>database risk event</i> operasional dalam rangka pengelolaan risiko operasional di masa yang akan datang; dan <i>database risk event operational necessary in order to manage operational risk profile in the future; and</i> c. penyempurnaan infrastruktur di bidang Teknologi Informasi untuk menunjang kelancaran penyesuaian penilaian TKB. <i>Infrastructure development in Information Technology to support TKB assessment adjustment.</i> <p>2. Pembahasan dan monitoring: <i>Discussing and monitoring:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. perlunya penetapan <i>Risk Appetite</i> (yang dapat diterima) untuk masing-masing penempatan dana terutama ke Bank lain dan kriteria <i>money market line</i> untuk pengelolaan risiko likuiditas maupun profitabilitas; dan <i>Risk Appetite (acceptable) determination to every other bank deposit and money market line criteria to manage liquidity risk or profitability; and</i> b. risiko kredit korporasi sesuai dengan <i>Code of Conduct</i> (untuk kredit korporasi dengan nilai diatas 50 miliar). <i>corporate credit risk based on Code of Conduct (to corporate credit with point above 50 billion)</i> <p>3. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. sinkronisasi pelaksanaan penilaian TKB yang baru dengan Laporan GCG agar sesuai dengan ketentuan BI, terutama draf modul dari pihak Konsultan untuk disesuaikan dengan parameter dan modul GCG Bank Jatim; dan <i>synchronization new TKB assessment implementation with GCG report to comfort with BO regulation, especially modul draft from consultant party to comply with Bank Jatim GCG parameter and modul; and</i> b. perkembangan penyusunan aplikasi TKB oleh Konsultan. <i>development TKB application arrangement by Consultant.</i> <p>4. Pembahasan dan <i>monitoring</i>: <i>Discussing and monitoring:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. mitigasi risiko kredit Kantor Cabang; <i>credit risk mitigation for Branch Office:</i> b. hasil audit BI terkait Debitur sindikasi korporasi yang menjadi perhatian manajemen serta analisis dampaknya apabila terjadi penurunan kualitas; dan <i>BI audit report related to corporate credit Debtor which become management attention as well as effect analysis if happen quality decrease; and</i> c. perlunya peningkatan sistem pengendalian intern terhadap pelaksanaan pengembangan jaringan kantor, TI, SDM agar tidak meningkatkan risiko operasional. d. <i>Internal control system increase necessary againts networking development, IT, HR for not to increase the operational risk.</i>

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2011
Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Absence Level during 2011

Nama Name	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Wibisono	5	5	100%
Isnanto	5	3	60%
Yudhi Wahyu M.	5	5	100%
Nurhadi *)	2	2	100%

Keterangan:

*) Sejak efektif bertugas tanggal 9 Desember 2011 – 31 Desember 2011.

Description:

*) *Effective since 9 December 2011 – 31 December 2011.*

Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite lainnya, Divisi/unit kerja terkait dan/atau pihak eksternal, Komite Pemantau Risiko juga menghadiri rapat-rapat koordinasi sebagai berikut:

With the Board of Commissioner, Board of Director, other Committee, the Division/unit related work and/or external party, the Risk Monitoring Committee also attend coordination meetings as follows:

Periode Period	Agenda Agenda
Triwulan I Quarter I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Eagle Capital dalam rangka persiapan IPO Bank Jatim. <i>Eagle Capital Presentation in order to Bank Jatim IPO preparation.</i> 2. Presentasi Finalisasi Sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi oleh Konsultan. <i>Finalization presentation of Remuneration System based on competence by Consultant</i> 3. Pembahasan agenda RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2010. <i>Discussion about Bank Jatim GMoS 2010 agenda.</i> 4. Stress Test Rencana Bisnis Bank Jatim Tahun 2011 dengan Bank Indonesia. <i>Bank Jatim Business Plan Stress Test year 2011 with Bank Indonesia.</i> 5. Rapat Evaluasi Kinerja Caturwulan III Tahun Buku 2010. <i>Quarter III Performance Evaluation Meeting in 2010.</i> 6. Presentasi rencana desain logo baru oleh Konsultan. <i>Presentation design plan of new logo by Consultant.</i> 7. Evaluasi draf buku Laporan Tahunan dan Laporan Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun Buku 2010. <i>Evaluation of Annual Report book draft and Corporate Social Responsibility (CSR) Report 2010.</i> 8. Pembahasan materi RUPS-LB Bank Jatim Tahun 2011. <i>Discussing about E-GMoS 2011 material.</i>

Periode Period	Agenda Agenda
Triwulan II Quarter II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011 (Gladi Kotor). <i>GMoS 2010 and E-GMoS 2011 preparation (rehearsal)</i> 2. Persiapan pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011 (Gladi Bersih). <i>GMoS 2010 and E-GMoS 2011 preparation (rehearsal)</i> 3. RUPS Tahun Buku 2010 dan RUPS-LB Tahun 2011. <i>GMoS 2010 and E-GMoS 2011</i> 4. Pembahasan Rencana Program CSR Tahun 2011. <i>Discussing about CSR Program Plan 2011</i> 5. Pembahasan pertumbuhan Usaha Syariah. <i>Discussing about Sharia Business growth.</i> 6. Pembahasan Revisi Rencana Bisnis Tahun 2011. <i>Discussing about Business Plan 2011 Revision</i> 7. Workshop Klasifikasi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan Konsultan. <i>Workshop about Branch Office and Sub Branch Office Classification wit Consultant.</i> 8. Rapat Evaluasi Kinerja Caturwulan I Tahun Buku 2011. <i>Quarter I 2011 Performance Evaluation Meeting.</i>
Triwulan III Quarter III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi Perubahan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. <i>Coordination about Bank Sound Level Assessment Change.</i> 2. Laporan Publikasi dan Kinerja. <i>Publication and Performance Report.</i>
Triwulan IV Quarter IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. <i>Compliance Function Discussing based on PBI Number 13/2/PBI/2011 regarding Compliance Function Implementation of Commercial Bank.</i> 2. Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang baru dan peran Manajemen Risiko. <i>Discussing about new Bank Sound Level assessment and Risk Management role.</i> 3. Koordinasi Tutup Buku Tahun 2011. <i>Book Closing Coordination 2011</i> 4. Pertemuan dengan KAP. <i>Meeting with KAP.</i>

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko hadir yang ketentuan kehadirannya telah diatur dan tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun *workshop* yang diadakan baik intern maupun ekstern. Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

In performing it duty and responsibility, the Risk Monitoring Committee attended the provision of it presence has been organized and contained in an internal rule of the Risk Monitoring Committee. To support the smooth implementation of the Risk Monitoring Committee duty in assisting the Board of Commissioner in overseeing the management, the Risk Monitoring Committee improve it competence through seminar and workshop held both internally and externally. Based on the task and focus of activities as mentioned above, the Risk Monitoring Committee had a discussion and make suggestion/opinion to the Board of Commissioner to be used as input to the Board of Director.

3. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam rangka memenuhi PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006, dibentuk Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jatim yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bank Jatim.

a. Komposisi dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada Direksi Bank Jatim maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 045/090/Kep/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jatim, adalah sebagai berikut:

Ketua :
Parwoto Wignjohartojo (Komisaris Independen)

Anggota :
1. Indrijono (Komisaris)
2. Isnanto (Komisaris Independen)
3. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut terhitung mulai Juli 2007 sampai dengan Juni 2011. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 049/097.1/KEP/DIR/SDM tanggal 30 Juni 2011 tentang Pembentukan dan Pengangkatan

3. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In order to comply with PBI Number 8/4/PBI/2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank, as amended by PBI Number 8/14/PBI/2006, established the Bank Jatim Remuneration and Nomination Committee who were followed up by Bank Jatim Board of Director Decision.

a. Composition and independence of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee member is appointed by the Board of Director based on the Board of Commissioner meeting decision. The general criteria to be appointed as Remuneration and Nomination Committee is to have integrity, good character and moral. There is no Bank Jatim Board of Director and other Bank Board of Director who are member of the Remuneration and Nomination Committee.

Composition of the Remuneration and Nomination of Directors of Bank Jatim based on Board of Director Decision No. 045/090/Kep/DIR/SDM on July 16th, 2007 on the Establishment and Appointment of Remuneration and Nomination Committee Bank Jatim, are as follows:

Chairman :
Parwoto Wignjohartojo (Independent Commissioner)

Member :
1. Indrijono (Commissioner)
2. Isnanto (Independent Commissioner)
3. Human Resources Division Leader

Working period of Remuneration and Nomination Committee starting from July 2007 until June 2011. Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on the management of this period, a concurrent position as Chairman of the Risk Monitoring Committee.

Composition of Remuneration and Nomination based on Bank Jatim Board of Director Decision Number 049/097.1/KEP/DIR/SDM on June 30th, 2011 regarding the Establishment and

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jatim, adalah sebagai berikut:

Ketua:

Isnanto (Komisaris Independen)

Anggota :

- 1. Chairul Djaelani (Komisaris)**
- 2. Wibisono (Komisaris Independen)**
- 3. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia**

Masa kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut terhitung mulai Juli 2007 sampai dengan Juni 2011. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada periode kepengurusan ini, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan pasal 40 ayat (1), (2), (3) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM atau perwakilan pegawai.

Jumlah Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 (dua) orang telah memenuhi ketentuan Pasal 40 ayat (4) PBI Nomor 8/14/PBI/2006 yang menegaskan bahwa Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang, dalam hal anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lebih dari 3 (tiga) orang.

b. Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Menelaah (dokumen, catatan, pelaporan dan laporan, perencanaan dan rencana, pelaksanaan rencana serta kinerja dan fakta yang mendukungnya serta prinsip-prinsip yang terkait dengan Remunerasi dan Nominasi) atas manajemen Bank Jatim yang mencakup:

Appointment of Bank Jatim Remuneration and Nomination Committee, as follows:

Chairman :

Isnanto (Independent Commissioner)

Member :

- 1. Chairul Djaelani (Commissioner)*
- 2. Wibisono (Independent Commissioner)*
- 3. Human Resources Division Leader*

Working period of Remuneration and Nomination Committee starting from July 2007 until June 2011. Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on the management of this period, a concurrent position as Chairman of the Audit Committee.

This composition has complied with article 40 paragraph (1), (2), (3) PBI Number 8/14/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 who affirm that the Remuneration and Nomination Committee is chaired by Independent Commissioners and at least consists of an Independent Commissioner, Commissioner, and Executive Officers in charge of human resources or employee representatives.

Number of Independent Commissioner who are member of the Remuneration and Nomination Committee of 2 (two) has complied the requirement of Article 40 paragraph (4) PBI Number 8/14/PBI/2006 which confirm that the independent commissioner at least number 2 (two) people, in terms of Remuneration and Nomination Committee members more than 3 (three).

b. Remuneration and Nomination Committee Function

Reviewing (document, note, report, plan, implementation plan and performance and the fact that support it and the principles related with the Remuneration and Nomination Committee) for the management of Bank Jatim that include:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif lainnya.

2. Fungsi Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta tunjangan dan atau fasilitas bagi Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai keseluruhan.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. *The function of the Nomination*
 - a. *Giving recommendation to the Board of Commissioner regarding election procedur and system as well as replacement the Board of Commissioner and Board of Director member;*
 - b. *Providing recommendation on candidate for the Board of Commissioner, Board of Director and other executive.*

2. *Remuneration Function:*
 - a. *Evaluating of the remuneration policy;*
 - b. *Providing recommendation to the Board of Commissioner regarding the remuneration policy and the benefit and or facility for the Board of Commissioner and the remuneration policy for executive officer and employee over all.*

c. Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination

The scope of dutiy of the Remuneration and Nomination Committee among other:

1. *Assisting the Board of Commissioner the qualifications and selection process/selection of candidates for the Board of Commissioner and Board of Director by arranging the system and election procedures and/or replacement of Board of Commissioner member to be submitted to GMS;*
2. *Selecting and nominating the candidate for Board of Commissioner and/or Board of Director member as well as make recommendation to the Board of Commissioner for submission to the General Meeting of Shareholder;*
3. *Designing, developing and evaluating remuneration policy and make recommendation to the Board of Commissioner regarding:*

- a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Kebijakan tersebut di atas disusun dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank Jatim; dan
 5. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Jatim Nomor 046/09/SK/DK/BPD/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja dan Self Assessment Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pihak-pihak yang adapat memberikan penjelasan/keterangan yang memadai dalam lingkup tugasnya.

d. Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2011

Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2011 meliputi:

1. *monitoring* pelaksanaan *mix* Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) dan pelaksanaan program penggajian yang disesuaikan dengan basis kompetensi;
2. mengevaluasi rencana penerapan kebijakan remunerasi pegawai berbasis kompetensi;
3. penempatan jabatan eksekutif di bawah Dewan Komisaris dan Direksi serta percepatan pengisian kekosongan pejabat di unit kerja operasional untuk

- a. *Remuneration policy for Board of Commissioner and Board of Director to be submitted to the GMS, and*
- b. *Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Director.*

4. *Above policy is prepared to consider financial performance, individual job performance, the fairness of the peer group, long-term goal and strategy of the Bank Jatim; and*
5. *Coordinating with related unit in making a report to the authority and responsibility of the Board of Commissioner.*

Remuneration and Nomination Committee in performing is duty guided by the Bank Jatim Board of Commissioner Decision Number 046/09/SK/DK/BPD/2008 dated December 23th, 2008 regarding Guidelines and Self Assessment Work Remuneration and Nomination Committee. Carry out their duty in the Remuneration and Nomination Committee in coordination with related work unit as well as those parties who provide an explanation/a description is adequate within the scope of their duty.

d. Work Program of the Remuneration and Nomination On 2011

The work program of the Remuneration and Nomination Committee on 2011 include:

1. *monitoring the implementation of mix Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and Defined Contribution Pension Plan (PIIP) and the implementation of a customized payroll program with the basis of competence;*
2. *evaluating the implementation plan of employee remuneration policy based competency;*
3. *placement of executive position under the Board of Commissioner and Board of Director as well as the acceleration of filling officer vacancy in the operational*

- segera dipenuhi berdasarkan skala prioritas khususnya untuk kepentingan pengembangan struktur organisasi;
4. rencana implementasi perubahan sistem penggajian yang berdampak pada Dana Pensiun yang juga mengalami perubahan melalui program *mix* antara PPMP dan PPIP;
 5. tindak lanjut PBI mengenai prinsip kehati-hatian dalam penyerahan pelaksanaan pekerjaan dan sumber daya manusia kepada pihak lain atau alih daya termasuk *outsourcing*; dan
 6. persiapan pelaksanaan PSAK 18 yang berlaku tahun 2012 bagi Dana Pensiun dan Penilaian Aktuaria bagi Bapepam dan kebutuhan publik.

e. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim yang dapat disajikan sebagai berikut:

- unit to be filled based on priority, especially for the benefit of the development of organizational structure;*
4. *implementation plan of the payroll system change which impact on the Pension Fund which is also changing through the program mix between PPMP and PPIP;*
 5. *follow-up PBI of the precautionary principle in the delivery of the implementation of employment and human resources to another party or outsourcing, and*
 6. *preparation for the implementation of PSAK 18 in 2012 to apply for Pension Funds and Valuation Actuary to Bapepam and the public needs.*

e. Remuneration and Nomination Committee Meeting

During the year 2011, the Remuneration and Nomination Committee has held session and submit suggestions which include a variety of important activities undertaken by the Bank Jatim that can be presented as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	Pembahasan mengenai remunerasi dan nominasi <i>Discussion regarding remuneration and nomination</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	Pembahasan: <i>Discussion:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. rekomendasi remunerasi Pengurus Bank Jatim untuk tahun 2011 yang akan disampaikan dalam RUPS Tahun Buku 2010; <i>Recommendation Bank Jatim Management remuneration 2011 that will submit at GMoS 2010</i> b. usulan agar ketentuan remunerasi berlaku sampai dengan masa jabatan pengurus berakhir, apabila terdapat perubahan jumlah remunerasi akan ditetapkan dalam RUPS sesuai kondisi Bank Jatim; dan <i>proposal for remuneration determination existed until management period position end, if happen remuneration total change, will determine in GMoS based on Bank Jatim condition; and</i> c. penyampaian surat rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris setiap tahunnya. <i>Remuneration and Nomination recommendation letter delivery to the Board of Commissioner every year.</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan III Quarter III	<p>Pembahasan: <i>Discussing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. usulan Direksi mengenai pengisian pejabat eksekutif setingkat Divisi berdasarkan <i>track records</i> dan kompetensi masing-masing calon; dan <i>Board of Director proposal regarding executive officer filling at the same level with Division based on track record and competence eac candidate; and</i> b. pemberian rekomendasi atas usulan Direksi mengenai pengisian pejabat eksekutif setingkat Divisi setelah dilakukan pembahasan calon secara intern untuk melengkapikan analisa dan prosedur pengisian pejabat eksekutif setingkat Divisi dengan catatan agar koordinasi antar unit kerja dan komunikasi lebih ditingkatkan. <i>Giving the recomendation for Board of Director proposal regarding executive officer at the same level with Division after internally discussed candidate for completing analyzis and procedur executive officer at the same level with Division in noted to coordination between work unit and communication more increase.</i>
Triwulan IV Quarter IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan kebijakan di bidang SDM, yang meliputi: <i>Discussing policy in HR, include:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. pengisian kekosongan jabatan segera dilakukan berdasarkan skala prioritas untuk kepentingan bisnis Bank Jatim; <i>fullifying empty vacancy soon conducted based on priority scale for Bank Jatim business interest;</i> b. pemenuhan kebutuhan jabatan kosong dilakukan secara <i>crash program</i> (percepatan) dan <i>learning by doing</i> dalam rangka persiapan perubahan struktur organisasi dan pembukaan jaringan kantor yang baru serta penyiapan SDM tahun 2012; <i>fullifying empty vacancy conducting crash program (acceleration) and learning by doing in order to organization structure change preparation and new networking office opening as well HR preparation 2012;</i> c. perubahan grading SDM akibat pengembangan struktur organisasi; <i>changing of HR grading causing organization structure development;</i> d. sistem penggajian yang berdampak pada Dana Pensiun telah sampai pada proses pengadaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK); dan <i>salary system which influenced to Pension Fund has reach in Pension Fund Finance Institution procurement process; and</i> e. penyesuaian program <i>Talent Development</i> yang telah dilaksanakan dengan waktu dan materi sesuai program percepatan pengisian jabatan. <i>Talent Development program adjustment which has implement with the time and matery based on acceleration fulfillment vacancy program.</i> 2. Pembahasan: <i>Discussing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. tindak lanjut atas PBI Nomor 13/25/PBI/2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain; <i>Following up about PBI Number 13/25/PBI/2011 regarding Prudent Princple for Commercial Bank that Conduct Delivery Job Implement Partially to Other Party;</i> b. <i>progress</i> perubahan Peraturan Dana Pensiun; <i>Progress Pension Fund Regulation restructuring;</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>c. proses persiapan kaderisasi pejabat setingkat PBO, Pemimpin Kantor Cabang Pembantu melalui program MDP untuk dilanjutkan; dan <i>process for preparation generation of officer at PBO level, Sub Branch Office Leader through MDP program in progress; and</i></p> <p>d. persiapan pelaksanaan PSAK 18 yang berlaku pada tahun 2012 bagi Dana Pensiun dan laporan penilaian Aktuarial untuk Bapepam serta laporan untuk publik. <i>Preparation for PSAK 18 which existed in 2012 for Pension Fund and Actuarial report assessment for Bapepam as well to public</i></p>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran selama Tahun 2011
Meeting Frequency and Absence Level during 2011

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Parwoto Wignjohartojo *)	2	2	100%
Indrijono *)	2	2	100%
Isnanto	5	4	80%
Pemimpin Divisi SDM	5	4	80%
Wibisono **)	3	3	100%
Chairul Djaelani **)	3	3	100%

Keterangan:

*) Untuk periode 1 Januari 2011 – 14 April 2011

**) Untuk periode 30 Juni 2011 – 31 Desember 2011

Description:

*) For the period 1 January 2011 - 14 April 2011

**) For the period June 30, 2011 - December 31, 2011

Frekuensi rapat internal dalam tahun 2011 sebanyak 5 kali, yang telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite lainnya, Divisi/unit kerja terkait dan/atau pihak eksternal, Komite Remunerasi dan Nominasi juga menghadiri rapat koordinasi dengan agenda 'Presentasi Finalisasi Sistem Remunerasi Berbasis Kompetensi oleh Konsultan'. Untuk tingkat kehadiran dalam satu tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2011 yang telah diatur dalam suatu aturan internal. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan, anggota Komite juga diberikan kesempatan mengikuti seminar-seminar yang diadakan baik intern maupun ekstern, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tujuannya

The frequency of internal meeting on the year 2011 as many as five times, which have been well documented in the minute of the meeting. With the Board of Commissioner, Board of Director, other Committees, the Division/unit related work and/or external party, Remuneration and Nomination Committee also attended a coordination meeting with the agenda 'Finalize Presentation Competency-Based Remuneration System Consultant'. For one year of attendance on accordance with the working day in the year 2011 that is set in an internal rule. In order to increase and broaden competence, Committee members were also given the opportunity to attend seminars held both internally and externally, in order to carry out the duties and responsibilities better. The goal, among others, to be able to provide advice to

antara lain agar mampu memberikan saran kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hal – hal yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada Direksi.

F. KOMITE-KOMITE DIREKSI

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi membentuk komite-komite eksekutif pada aktivitas khusus atau bidang tertentu. Komite yang dimiliki oleh Bank Jatim antara lain:

1. KOMITE KEBIJAKSANAAN PERKREDITAN (KKP)

Dalam pelaksanaan semua aktivitas yang terkait dengan perkreditan, khususnya aktivitas pemberian kredit perbankan yang didasarkan pada asas yang sehat serta penerapan prinsip kehati-hatian, meliputi independensi, profesionalisme dan integritas pejabat pemutus kredit sehingga dapat memperkecil risiko dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Bank, maka Bank Jatim telah membentuk Komite Kebijakan Perkreditan dengan Keputusan Direksi Nomor 039/101/KEP/DIR/KRD tanggal 28 Agustus 2001 tentang Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Oleh Pejabat Pemutus Kredit/Kelompok Pemutus Kredit (KPK).

a. Susunan Anggota Komite Kebijakan Perkreditan

- Ketua :
- Direktur Utama
- Wakil Ketua :
- a. Direktur Pemasaran
- b. Direktur Umum
- Sekretaris :
- Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
- Anggota :
- a. Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri
- b. Pemimpin Divisi Perencanaan
- c. Pemimpin Divisi Pengawasan
- d. Pemimpin Cabang Utama

the Board of Commissioner to follow up on it - it is felt necessary to be submitted to the Board of Director.

F. BOARD OF DIRECTOR COMMITTEE

In order to carry out their duty effectively, the Board of Director establishes executive committee on specific activities or specific areas. Committee which is owned by the Bank Jatim, among others:

1. LOAN POLICY COMMITTEE (KKP)

In the implementation of all activity related to credit, especially for bank lending activity based on sound and implement prudent principle, including independency, professionalism and integrity of official credit breaker so as to minimize risk and provide optimal benefits for the Bank, Bank Jatim has established a Loan Policy Committee by the Board of Director Decision Number 039/101/KEP/DIR/KRD on August 28 th, 2001 about Committee on Rural Policy and Procedures Lending Decisions By Breaker Credit Officer/Credit Group Breaker (KPK).

a. Composition of Loan Policy Committee Member

- Chairman :
- President Commissioner
- Chairman Vice :
- a. Marketing Director
- b. General Affair Director
- Secretary :
- Middle and Corporate Credit Division Leader
- Member :
- a. Fund Service and Foreign Division Leader
- b. Planning Division Leader
- c. Supervisor Division Leader
- d. Main Branch Leader

b. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Membuat strategi perkreditan;
2. Membuat langkah pengendalian perkreditan; dan
3. Mengadakan pertemuan untuk membahas bersama hal-hal yang ditemukan di lapangan guna menyempurnakannya, termasuk mekanisme yang ada.

Komite Kebijakan Perkreditan juga mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendukung kelancaran dan keamanan pemberian kredit yang sehat;
2. Menetapkan strategi, tujuan, membuat kebijakan dan keputusan Komite Kebijakan Perkreditan Bank Jatim berdasarkan hasil pertemuan rutin Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan Komite Kebijakan Perkreditan oleh unit-unit terkait di dalam organisasi Bank Jatim; dan
4. Menetapkan langkah-langkah pengendalian intern yang memadai.

c. Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2011, Komite Kebijakan Perkreditan tidak mengadakan kegiatan apapun. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan adanya perubahan Struktur Organisasi yang berlaku saat ini, maka semua aktivitas Komite Kebijakan Perkreditan yang berkaitan dengan perkreditan baik penambahan dan/atau perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan maupun kebijakan-kebijakan perkreditan diagendakan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Divisi Pengendalian Risiko untuk mendapatkan keputusan dari Komite Manajemen Risiko.

b. Duties, Powers and Responsibilities Committee on Loan Policy

Loan Policy Committee has the following tasks as follows:

- 1. Making lending strategy;*
- 2. Making credit control measures, and*
- 3. Held a joint meeting to discuss the things that are found on the ground in order to improve it, including the existing mechanisms.*

Loan Policy Committee also has the authority and responsibility as follows:

- 1. Supporting the smooth operation and security of a sound credit granting;*
- 2. Establishing strategies, objectives, policies and decisions of Rural Policy Committee Bank Jatim is based on the results of the regular meeting of Rural Policy Committee;*
- 3. Monitoring and reviewing the results of policy implementation by the Rural Policy Committee related units within the organization Bank Jatim, and*
- 4. Establishing internal control measures are adequate.*

c. Implementation of the Loan Policy Committee Activities

During 2011, the Loan Policy Committee did not conduct any activity. In subsequent development, with the change in structure of the current organization, the Loan Policy Committee on all activities relating to credit both the addition and/or changes in Implementation Manual Book as well as credit policy scheduled in the Risk Management Committee Meeting held by the Division of Risk Control to obtain a decision from the Risk Management Committee.

2. ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Dalam rangka mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada pengelolaan sumber dan penggunaan dana Bank Jatim, Direksi Bank Jatim membentuk organisasi *Assets & Liabilities Committee (ALCO)* dengan Keputusan Direksi yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir telah disempurnakan dengan Keputusan Direksi Nomor 049/156/KEP/DIR/TRE tanggal 11 Oktober 2011. Dalam melaksanakan pekerjaannya, ALCO mempunyai Pedoman Kerja *Asset Liability Management (ALMA)* yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 043/042/KEP/DIR/DJL tanggal 28 Februari 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan *Asset Liability Management (ALMA)* yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir telah disempurnakan dengan Surat Edaran Direksi Nomor 049/037/SE/DIR/TRE tanggal 11 Oktober 2011, perihal Penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan ALMA.

a. Susunan Keanggotaan ALCO per 31 Desember 2011

- Ketua :
Direktur Utama
- Ketua Pengganti I :
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi
- Ketua Pengganti II :
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah
- Ketua Pengganti III :
Direktur Operasional
- Sekretaris :
Pemimpin Divisi Tresuri
- Anggota :
1. Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel
 2. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi
 3. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri

2. Assets & Liabilities Committee (ALCO)

In order to reduce and eliminate risk that occur in resource management and use of funds from Bank Jatim, Bank Jatim Board of Director established organization of Assets and Liabilities Committee (ALCO) with the Board of Director decision who have been amended several times and the last has been enhanced with the Board of Director Decision Number 049/156/KEP/DIR/ TRE on October 11th, 2011. In carrying out the work, ALCO has a Working Asset Liability Management Guidelines (ALMA) is set forth in Decision of Board of Director Number 043/042/KEP/DIR/DJL on February 28th, 2005 on the Guidelines for Asset Liability Management (ALMA), which has been amended several times and the last has been enhanced with Circular Letter Board of Director No. 049/037/SE/DIR/TRE dated October 11, 2011, regarding the Guidelines for Completion of ALMA.

a. Membership Composition of ALCO per December 31th, 2011

- Chairman :
President Director
- Chairman Substitute I :
Middle and Corporate Business Director
- Chairman Substitute II :
Agrobusiness and Sharia Business Director
- Chairman Substitute III :
Operational Director
- Secretary :
Tresury Division Leader
- Member :
1. Agrobusiness & Retail Division Leader
 2. Middle and Corporate Business Division Leader
 3. Fund Service and Foreign Division Leader

4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
5. Pemimpin Divisi Umum
6. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi

7. Pemimpin Divisi Akuntansi
8. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
9. Pemimpin Divisi Usaha Syariah
10. *Corporate Secretary*
11. Pemimpin Cabang Utama

Undangan :

1. Direktur Kepatuhan
2. Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko
3. Pemimpin Divisi Kepatuhan
4. Pemimpin Divisi Audit Intern

b. Misi ALCO

ALCO Bank Jatim mempunyai misi untuk menyusun kebijakan dan keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan dan kewajiban Bank Jatim.

c. Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO Bank Jatim mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank Jatim;
2. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure Asset Liability Management*;
3. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
4. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*), Risiko Suku Bunga (*Interest Risk*), Risiko Valuta Asing (*Foreign Exchange Risk*), Risiko Portfolio (*Earning and Investment Risk*);
5. Mereview suku bunga pinjaman dan bunga dana; dan

4. *Strategic Planning Division Leader*
5. *General Affairs Division Leader*
6. *Information Technology Division Leader*

7. *Accounting Division Leader*
8. *Human Resources Division Leader*
9. *Sharia Business Division Leader*
10. *Corporate Secretary*
11. *Main Branch Leader*

Invitation :

1. *Compliance Director*
2. *Risk Management Division Leader*
3. *Compliance Division Leader*
4. *Internal Audit Division Leader*

b. ALCO Mission

ALCO Bank Jatim has a mission to develop policy and decision in managing and controlling asset and duty of Bank Jatim.

c. ALCO Duty and Responsibility

ALCO Bank Jatim has the following task, among other:

1. *Setting a global goal, a strategy and policy and providing management guidance and control of financial asset and duty of Bank Jatim*
2. *Reviewing the structure of the balance sheet and review the risks and exposure Asset Liability Management;*
3. *Looking at the prediction and projection of economic conditions, interest rate, exchange rate and foreign exchange policy which set;*
4. *Setting limit and guide the management and control of risks that impact on Liquidity Risk, Interest Risk, Foreign Exchange Risk, Risk Portfolio (Earning and Investment Risk);*
5. *Reviewing the lending rate and interest funds, and*

6. Menetapkan batas (*limit*) *secondary reserve* serta instrumennya.

Selain itu, ALCO juga mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA;
2. Melaksanakan evaluasi posisi risiko suku bunga Bank Jatim dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Bank Jatim telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga;
3. Melakukan kaji ulang penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank Jatim sesuai strategi ALMA;
4. Melakukan kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan Rencana Bisnis Bank Jatim;
5. Menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap sistem, skenario dan asumsi yang mendasari kebijakan dan keputusan ALCO khususnya terhadap perubahan eksternal seperti ketentuan yang berlaku, kondisi pasar dan perilaku Nasabah (*customer behavior*);
7. Memantau dan mengarahkan hubungan bisnis antara Bank Jatim dengan Nasabah terutama dalam pengambilan keputusan mengenai penetapan harga (*pricing policy*), penetapan fasilitas kredit, mengkaji ulang dan menyempurnakan strategi dan program pemasaran;
8. Menetapkan tujuan, membuat kebijakan dan keputusan *Assets & Liabilities Management* Bank Jatim berdasarkan hasil pertemuan rutin ALCO; dan

6. *Setting a limit (limit) and the secondary reserve instrument.*

In addition, ALCO also has the authority and responsibility as follows:

1. *Developing, reviewing and modification of the ALMA strategy;*
2. *Carrying out evaluation of interest rate risk position and ALMA strategy in order to ensure that the results of risk taking position consistent with the Bank Jatim has interest rate risk management purposes;*
3. *Conducting a review of pricing (pricing) of asset and liability to ensure that prices are set to optimize the investment of funds, minimizing the cost of funds and maintain the Bank's balance sheet structure of the corresponding Bank Jatim as ALMA strategy;*
4. *Conducting a review of the deviation between the actual results with budget projections and Business Plan Bank Jatim;*
5. *Conveying information to the Board concerning any developments related rules and regulations that affect the strategies and policies ALMA;*
6. *Conducting periodically reviewed of the system, scenario and assumption underlying policy and decisionALCO especially to external changes such as regulation, market condition and customer behavior (customer behavior);*
7. *Monitoring and directing the business relationship between the Customer's Bank Jatim, especially in decisions regarding pricing (pricing policy), the establishment of credit facilities, to review and refine strategies and marketing programs;*
8. *Setting goals, making policy and decisions Assets & Liabilities Management Bank Jatim ALCO based on regular meetings, and*

9. Memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan *Assets & Liabilities Management* oleh unit-unit kerja terkait di dalam organisasi Bank Jatim.

9. *Monitoring and reviewing the result of policy implementation by Assets & Liabilities Management related work units within the organization Bank Jatim.*

c. Pelaksanaan Kegiatan ALCO

Selama tahun 2011, ALCO telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan yaitu:

c. ALCO Implementation Activity

During the year 2011, ALCO has conducted 5 (five) times the meetings are:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
28 Maret 2011 <i>March, 28, 2011</i>	1. Peninjauan Kembali Suku Bunga Kredit <i>Corporate</i> <i>Corporate Credit Rate Review</i>
	2. Penetapan <i>List of Term & Condition</i> Kredit BLUD <i>List of Term & BLUD Credit Condition Establishment</i>
	3. Penetapan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Sindikasi Bank Jatim sebagai <i>Leader</i> dan/ atau <i>Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> <i>Establishment List of Term & Condition Syndication Credit of Bank Jatim as a Leader</i> <i>and/or Arranger, Security Agent, Facility Agent</i>
	4. Penetapan <i>List of Term & Condition</i> Kredit <i>Stand By Loan</i> <i>Establishment Lost of Term & Condition Stand By Loan Credit</i>
	5. Peninjauan Kembali Suku Bunga Kredit Ritel <i>Retail Credit Rate Review</i>
	6. Penyempurnaan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Ritel <i>Retail Credit List of Term & Condition improvement</i>
	7. Penyempurnaan <i>List of Term & Condition</i> Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division Credit List of Term & Condition improvement</i>
	8. Biaya Klaim ATM oleh Nasabah <i>ATM Claimed Cost from Customer</i>
	9. Penyesuaian Metode Perhitungan Jasa Giro <i>Adjustment Method of Current Account Service Calculation</i>
	10. Penyesuaian Suku Bunga Deposito Valuta Asing <i>Adjustment of Foreign Exchange Deposit Rate</i>
	11. Penetapan Ketentuan APEX <i>APEX Regulation Setting</i>
	12. Penyempurnaan <i>List of Term & Condition</i> Tabungan Simpeda <i>Improvement List of Term & Condition Simpeda Saving</i>
	13. Pemberian Imbalan Jasa <i>Giving of Service Fee</i>
	14. Ketentuan Perkreditan <i>Loan Regulation</i>
	15. Rate TabunganKu <i>TabunganKu Rate</i>
	16. <i>List of Term & Condition</i> Produk TabunganKu <i>TabunganKu Product List of Term & Condition</i>
	17. Penyempurnaan <i>List of Term & Condition</i> Usaha Syariah <i>Improvement List of Term & Condition Sharia Business</i>
	18. <i>Margin</i> Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Margin</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
28 Maret 2011 March, 28, 2011	19. Lain-lain Usaha Syariah <i>Other Sharia Business</i> 20. Biaya Kredit Investasi <i>Investation Loan Cost</i> 21. Peninjauan Kembali <i>List of Term's & Condition</i> <i>List of Term & Condition Review</i> 22. Kewenangan Negosiasi Rate <i>Rate Negotiation Authority</i> 23. Pelunasan Kredit Multiguna sebelum Jatuh Tempo <i>Multiguna Credit payment before expiry date</i> 24. Penanaman pada Bank Swasta yang mendapatkan <i>Fitch Rating</i> <i>Investment at Private Bank which has Fitch Rating</i>
6 September 2011 September 6, 2011	1. Ketentuan Suku Bunga Kredit Corporate <i>Corporate Credit Rate Regulation</i> 2. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit BLUD <i>List of Term & Condition BLUD Credit Regulation</i> 3. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> untuk Supervisi Fee Kredit Modal Kerja Pola Kepres <i>List of Term & Condition Regulation for Fee Supervision of Keppres Pattern Working Capital Credit</i> 4. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Sindikasi Bank Jatim Sebagai <i>Leader</i> dan/atau <i>Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> <i>List of Term & Condition Regulation of Bank Jatim Syndication as a Leader and/or Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> 5. Peninjauan <i>List of Term & Condition</i> Kredit <i>Stand By Loan</i> <i>List of Term & Condition Review of Stand By Loan Credit</i> 6. Ketentuan Suku Bunga Kredit Ritel <i>Retail Rate Regulation</i> 7. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Ritel <i>List of Term & Condition Regulation of Retail Credit</i> 8. Peninjauan <i>List of Term & Condition</i> Usaha Syariah <i>List of Term & Condition Review of Sharia Business</i> 9. Biaya Klaim ATM oleh Nasabah <i>ATM Claimed Cost from Customer</i> 10. Metode perhitungan Jasa Giro <i>Method of Current Account calculation</i> 11. Ketentuan Suku Bunga Deposito Valuta Asing <i>Foreign Exchange Deposit Rate Regulation</i> 12. Ketentuan APEX <i>APEX Regulation</i> 13. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Tabungan Simpeda <i>List of Term & Condition Regulation of Simpeda Saving</i> 14. Pemberian Imbalan Jasa <i>Giving of Service Fee</i> 15. Ketentuan Perkreditan <i>Loan Regulation</i> 16. <i>Rate</i> TabunganKu <i>TabunganKu Rate</i>

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
6 September 2011 <i>September 6, 2011</i>	<ul style="list-style-type: none"> 17. <i>List of Term & Condition</i> Produk TabunganKu <i>TabunganKu Product List of Term & Condition</i> 18. Penyempurnaan <i>List of Term & Condition</i> Usaha Syariah <i>Improvement List of Term & Condition Sharia Business</i> 19. <i>Margin</i> Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Margin</i> 20. Lain-lain Usaha Syariah <i>Other Sharia Business</i> 21. Biaya Kredit Investasi <i>Investation Loan Cost</i> 22. Peninjauan Kembali <i>List of Term's & Condition</i> <i>List of Term & Condition Review</i> 23. Kewenangan Negosiasi <i>Rate</i> <i>Rate Negotiation Authority</i> 24. Pelunasan Kredit Multiguna sebelum Jatuh Tempo <i>Multiguna Credit payment before expiry date</i> 25. Penanaman pada Bank Swasta yang mendapatkan <i>Fitch Rating</i> <i>Investment at Private Bank which has Fitch Rating</i>
11 Oktober 2011 <i>October 11, 2011</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan Suku Bunga Kredit <i>Corporate</i> <i>Corporate Credit Rate Regulation</i> 2. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit BLUD <i>List of Term & Condition BLUD Credit Regulation</i> 3. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> untuk Supervisi <i>Fee</i> Kredit Modal Kerja Pola Kepres <i>List of Term & Condition Regulation for Fee Supervision of Keppres Pattern Working Capital Credit</i> 4. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Sindikasi Bank Jatim Sebagai <i>Leader</i> dan/atau <i>Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> <i>List of Term & Condition Regulation of Bank Jatim Syndication Credit as a Leader and/or Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> 5. Peninjauan <i>List of Term & Condition</i> Kredit <i>Stand By Loan</i> <i>List of Term & Condition Review of Stand By Loan Credit</i> 6. Ketentuan Suku Bunga Kredit Ritel <i>Retail Rate Regulation</i> 7. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Kredit Ritel <i>List of Term & Condition Regulation of Retail Credit</i> 8. Biaya Klaim ATM oleh Nasabah <i>ATM Claimed Cost from Customer</i> 9. Metode perhitungan Jasa Giro <i>Method of Current Account calculation</i> 10. Ketentuan Suku Bunga Deposito Valuta Asing <i>Foreign Exchange Deposit Rate Regulation</i> 11. Ketentuan APEX <i>APEX Regulation</i> 12. Ketentuan <i>List of Term & Condition</i> Tabungan Simpeda <i>List of Term & Condition Regulation of Simpeda Saving</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
11 Oktober 2011 October 11, 2011	13. Pemberian Imbalan Jasa <i>Giving of Service Fee</i> 14. Ketentuan Perkreditan <i>Loan Regulation</i> 15. Rate TabunganKu <i>TabunganKu Rate</i> 16. List of Term & Condition Produk TabunganKu <i>TabunganKu Product List of Term & Condition</i> 17. Biaya Kredit Investasi <i>Investation Loan Cost</i> 18. Ketentuan List of Term & Condition <i>List of Term & Condition Regulation</i> 19. Suku Bunga Dana Pihak Ketiga <i>Fund Third Party Rate</i> 20. Kewenangan Negosiasi Rate <i>Rate Negotiation Authority</i> 21. Peninjauan Ketentuan Suku Bunga Antar Kantor (Fund Transfer Price/FTP) <i>Fund Transfer Price Regulation Review</i> 22. Ketentuan List of Term & Condition Usaha Syariah <i>List of Term & Condition Regulation of Sharia Business</i> 23. Peninjauan List of Term & Condition Usaha Syariah <i>List of Term & Condition Review of Sharia Business</i> 24. Peninjauan Margin Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Margin Review</i> 25. Lain-lain Usaha Syariah <i>Other Sharia Business</i> 26. Penanaman pada Bank Swasta yang mendapatkan Fitch Rating <i>Investment at Private Bank which has Fitch Rating</i>
30 November 2011 November 30, 2011	1. Ketentuan Suku Bunga Kredit Umum <i>General Credit Rate Regulation</i> 2. Ketentuan Suku Bunga Kredit Corporate <i>Corporate Credit Rate Regulation</i> 3. Ketentuan List of Term & Conditions <i>List of Term & Conditions Regulation</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kredit kepada Pemda <i>Credit to Regional Government</i> - Kredit BLUD <i>BLUD Credit</i> - Kredit Modal Kerja Pola Keppres <i>Keppres Pattern Working Capital Credit</i> - Kredit Sindikasi Bank Jatim sebagai Leader dan/atau Arranger, Security Agent, Facility Agent <i>Bank Jatim Syndication Credit as a Leader and/or Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> - Kredit Stand By Loan <i>Stand By Loan Credit</i> - Kredit Investasi <i>Investation Credit</i>

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
30 November 2011 <i>November 30, 2011</i>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketentuan Suku Bunga Kredit Ritel <i>Retail Rate Regulation</i> 5. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> Kredit Ritel <i>List of Term & Condition Retail Rate Regulation</i> 6. Ketentuan APEX <i>APEX Regulation</i> 7. Metode Perhitungan Giro <i>Current Account Calculation Method</i> 8. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> <i>List of Term & Condition Regulation</i> 9. Suku Bunga Dana Pihak Ketiga <i>Fund Third Party Rate</i> 10. Kewenangan Negosiasi Rate Deposito Berjangka <i>Authority of Time Deposit Negotiation Rate</i> 11. Ketentuan Suku Bunga Antar Kantor <i>Office Regulation Rate</i> 12. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> Usaha Syariah <i>List of Term & Conditions Sharia Business Regulation</i> 13. Margin Pembiayaan Usaha Syariah <i>Sharia Business Financing Margin</i> 14. Penempatan pada Bank Swasta yang Mendapatkan <i>Fitch Rating</i> <i>Investment at Private Bank which has Fitch Rating</i>
29 Desember 2011 <i>December 29, 2011</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan Suku Bunga Kredit Umum <i>General Credit Rate Regulation</i> 2. Ketentuan Suku Bunga Kredit <i>Corporate</i> <i>Corporate Credit Rate Regulation</i> 3. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> <i>List of Term & Conditions Regulation</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kredit kepada Pemda <i>Credit to Regional Government</i> - Kredit BLUD <i>BLUD Credit</i> - Kredit Modal Kerja Pola Keppres <i>Keppres Pattern Working Capital Credit</i> - Kredit Sindikasi Bank Jatim sebagai <i>Leader</i> dan/atau <i>Arranger</i>, <i>Security Agent</i>, <i>Facility Agent</i> <i>Bank Jatim Syndication Credit as a Leader and/or Arranger, Security Agent, Facility Agent</i> - Kredit <i>Stand By Loan</i> <i>Stand By Loan Credit</i> - Kredit Investasi <i>Investation Credit</i> 4. Ketentuan Suku Bunga Kredit Ritel <i>Retail Rate Regulation</i> 5. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> Kredit Ritel <i>List of Term & Condition Retail Rate Regulation</i>

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
29 Desember 2011 <i>December 29, 2011</i>	6. Ketentuan APEX <i>APEX Regulation</i>
	7. Metode Perhitungan Giro <i>Current Account Calculation Method</i>
	8. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> <i>List of Term & Condition Regulation</i>
	9. Suku Bunga Dana Pihak Ketiga <i>Fund Third Party Rate</i>
	10. Kewenangan Negosiasi Rate Deposito Berjangka <i>Authority of Time Deposit Negotiation Rate</i>
	11. Ketentuan Suku Bunga Antar Kantor <i>Office Regulation Rate</i>
	12. Ketentuan <i>List of Term & Conditions</i> Usaha Syariah <i>List of Term & Conditions Sharia Business Regulation</i>
	13. Margin Pembiayaan Usaha Syariah <i>Sharia Business Financing Margin</i>
	14. Penempatan pada Bank Swasta yang Mendapatkan <i>Fitch Rating</i> <i>Investment at Private Bank which has Fitch Rating</i>

Frekuensi Rapat ALCO dan Tingkat Kehadiran Selama Tahun 2011
Frequency Meeting of ALCO and Absence Level during 2011

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	5	5	100%
Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	1	1	100%
Direktur Umum <i>General Affair Director</i>	1	0	0%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi *) <i>Middle & Corporate Business Director*)</i>	4	4	100%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah *) <i>Agrobusiness & Sharia Business Director*)</i>	4	4	100%
Direktur Operasional *) <i>Operational Director*)</i>	4	4	100%
Divisi Tresuri **) <i>Treasury Division **)</i>	4	4	100%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri <i>Fund Service & Foreign Division</i>	5	5	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle & Corporate Credit Division</i>	5	4	75%
Divisi Kredit Ritel/Agrobisnis & Ritel **) <i>Retail/Agrobusiness Credit Division**)</i>	5	5	100%

Divisi Perencanaan/Perencanaan Strategis **) <i>Startegic Planning/Planning Division**)</i>	5	4	100%
Divisi Teknologi Informasi & Akuntansi/ Teknologi Informasi **) <i>Information Technology & Accounting/Information Technology Division **)</i>	5	5	100%
Divisi Akuntansi **) <i>Accounting Division**)</i>	4	4	100%
Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division</i>	5	5	100%
Divisi SDM <i>HR Division</i>	4	4	100%
Divisi Umum <i>General Affair Division</i>	4	3	75%
<i>Corporate Secretary</i> <i>Corporate Secretary</i>	4	4	100%
Pemimpin Cabang Utama <i>Main Branch Leader</i>	5	5	100%

Keterangan:

*) Terdapat perubahan susunan Direksi Bank Jatim sejak RUPS-LB tanggal 14 April 2011

***) Terdapat beberapa perubahan nama Divisi dan pemisahan serta penambahan Divisi baru sejak berlakunya ketentuan mengenai pedoman perubahan struktur organisasi di Bank Jatim

Description:

*) *There are changes in the composition of the Board of Director of Bank Jatim since the AGM-LB dated 14 April 2011*

***) *There are some name changes as well as division and separation penambahan Division since the promulgation of new guidelines regarding organizational structure changes in Bank Jatim*

3. KOMITE MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (KMK)

Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi Bank Jatim dalam rangka mengambil keputusan tentang kepegawaian yang sifatnya sangat penting dan menyeluruh dalam rangka penyempurnaan manajemen Sumber Daya Manusia. KMK untuk pertama kali dibentuk dengan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 042/142/KEP/DIR/SDM tanggal 27 Oktober 2004 tentang Komite Manajemen Kepegawaian Bank Jatim, yang kemudian dilakukan perubahan dengan Keputusan Direksi Nomor 049/207/KEP/DIR/SDM tanggal 28 November 2011.

3. MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES COMMITTEE (KMK)

Management of Human Resources Committee (KMK) was established with the intent and purpose to provide input and consideration to Bank Jatim Board of Director in order to make decisions about staffing that is very important and thorough in order to improve the management of Human Resources. KMK for the first time established by Board of Director decision No. 042/142/KEP/DIR/SDM Directors of Bank Jatim on October 27th, 2004 on the Civil Service Management Committee of Bank Jatim, which is then made changes to the Board of Director Decision No. 049/207/KEP/DIR/SDM on November, 28th 2011.

a. Susunan Anggota Komite Manajemen Kepegawaian

Berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 042/142/KEP/DIR/SDM, tanggal 27 Oktober 2004

- Ketua :
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Sekretaris bukan Anggota :
Pemimpin Sub Divisi Sumber Daya Manusia
Anggota :
1. Pemimpin Divisi Pengawasan
2. Pemimpin Divisi Perencanaan
3. Pemimpin Divisi TI dan Akuntansi
4. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
5. Pemimpin Divisi Kredit
6. Pemimpin Divisi Umum

Berdasarkan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 049/207/KEP/DIR/SDM, tanggal 28 November 2011

- Ketua :
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Wakil Ketua :
Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Sekretaris bukan Anggota :
Pemimpin Sub Divisi Kepegawaian – Divisi Sumber Daya Manusia
Wakil Sekretaris bukan Anggota :
Pemimpin Sub Divisi Pengembangan SDM - Divisi Sumber Daya Manusia
Anggota :
1. Pemimpin Divisi Audit Intern
2. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi

3. Pemimpin Divisi Akuntansi
4. Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
5. Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel
6. Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi
7. Pemimpin Divisi Umum
8. Pemimpin Divisi Tresuri
9. *Corporate Secretary*

10. Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko

a. The composition of the Management of Human Resources Committee Member

Based on Bank Jatim Board of Director Decision Number 042/142/KEP/DIR/SDM on October 27th, 2004

- Chairman :
Human Resources Division
Secretary not member :
Human Resources Sub Division
Member :
1. Supervisor Division Leader
2. Planning Division Leader
3. IT & Accounting Division Leader
4. Fund Service & Foreign Division Leader
5. Credit Division Leader
6. General Affair Division Leader*

Based on the Board of Director Decision Number 049/207/KEP/DIR/SDM Java, on November, 28th 2011

- Chairman :
Human Resources Division Leader
Vice Chairman :
Strategic Planning Division Leader
Secretary not member :
Employee Sub Division Leader – Human Resources Division
Vice Secretary not member :
HR Development Sub Division Leader - Human Resources Division
Member :
1. Internal Audit Division Leader
2. Information Technology Division Leader
3. Accounting Division Leader
4. Fund Service & Foreign Division Leader
5. Agrobusiness & Retail Division Leader
6. Middle & Corporate Division Leader
7. General Affair Division Leader
8. Treasury Division Leader
9. Corporate Secretary Corporate Secretary
10. Risk Management Division Leader*

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Kepegawaian

Komite Manajemen Kepegawaian dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka mengambil keputusan tentang kepegawaian yang sifatnya sangat penting dan menyeluruh bila diperlukan dalam rangka penyempurnaan manajemen Sumber Daya Manusia. Adapun wewenang dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan perkiraan kebutuhan pegawai (*man power forecasting*) tahunan, jangka menengah dan panjang atas usulan Divisi Perencanaan Strategis;
2. Menentukan standar waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi/tugas (*Required Processing Minutes – RPM*) serta asumsi-asumsi dan penilaian yang diperlukan yang akan dipakai sebagai standar perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang diusulkan bersama oleh Divisi Perencanaan Strategis;
3. Menentukan kebijakan jabatan-jabatan jalur karir (*career path management*) dan persyaratan jabatan atau rekrutmen dari masing-masing jabatan yang diusulkan oleh Divisi Perencanaan Strategis;
4. Merekomendasikan kepada Direksi mengenai pengangkatan/mutasi Pemimpin Sub Divisi, Pemimpin/Wakil Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu yang termasuk dalam jalur utama (*line management*) yang diusulkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebijakan manajemen karir yang telah ditetapkan;

b. Duty and Responsibility of Human Resources Management Committee

Management of Human Resources Committee was formed with the intent and purpose to provide input and consideration to the Board of Director in order to make decisions about staffing that is very important and thorough as necessary in order to improve the management of Human Resources. The authority and responsibilities as follows:

1. *Establish estimates of the needs of employees (man power forecasting) annual, medium and long term proposals for the Strategic Planning Division;*
2. *Determine the standard time required to complete a transaction / task (Required Processing Minutes - RPM) and assumptions and assessments required to be used as a standard calculation of labor requirements of the proposed jointly by the Strategic Planning Division;*
3. *Determine the policy positions of career paths (career path management) and the job requirements or recruitment of each position proposed by the Strategic Planning Division;*
4. *Recommend to the Board of Director of the transport / transfer Sub-Division Leader, Leader / Deputy Branch Manager and Assistant Branch Manager is included in the main line (line management) proposed by the Division of Human Resources in accordance with policies established career management;*

5. Menyempurnakan sistem kompensasi berbasis kompetensi termasuk sistem penggajian dan menetapkan sanksi pelanggaran (*reward and punishment*) atas usulan Divisi Perencanaan Strategis;
6. Membantu Divisi Sumber Daya Manusia dalam hal usulan-usulan tentang pejabat-pejabat yang akan menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) atau pensiun;
7. Membantu Divisi Sumber Daya Manusia dalam implementasi cara-cara penilaian prestasi kerja, potensi dan pengembangan pegawai serta penerapan budaya kerja sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan; dan
8. Mengadakan rapat guna pembelaan kepada pegawai yang menjadi tersangka melakukan pelanggaran tata tertib.

Selain itu, Komite Manajemen Kepegawaian juga mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang keadaan calon pegawai setelah melalui proses wawancara dalam hal penerimaan pegawai baru;
2. Memberikan masukan dan pendapat kepada Direksi atas usulan promosi jabatan dan mutasi jabatan, jika diminta oleh Direksi; dan
3. Mengkaji kembali setiap promosi jabatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Kepegawaian

Selama tahun 2011, Komite Manajemen Kepegawaian telah mengadakan pertemuan sebanyak 3 kali yaitu:

5. *Improving the system of competency-based compensation includes payroll system and establish a violation of sanctions (reward and punishment) of the proposed Strategic Planning Division;*
6. *Assist the Division of Human Resources in terms of the proposals of the officials who will undergo a period of preparation Pension (MPP) or retirement;*
7. *Assist the Division of Human Resources in the implementation of assessment methods work performance, potential and development of employees and implementation of workplace culture in accordance with established policies, and*
8. *Meeting in order to defend the workers who are suspected violation order.*

In addition, Management of Human Resources Committee also has the following tasks:

1. *Provide recommendations to the Board of Director of the state candidates after going through the interview process in terms of acceptance of new employees;*
2. *Provide input and opinion to the Board of Director on the proposed promotion and mutation of position, if requested by the Board of Director; and*
3. *Re-evaluate each promotion.*

c. Implementation of Management of Human Resources Committee Activity

During 2011, the Management of Human Resources Committee has been meeting for 3 times, as follows:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
16 – 17 November <i>16 – 17 November</i>	Workshop evaluasi jabatan sistem remunerasi berbasis kompetensi <i>Workshop on job evaluation system of competency-based remuneration</i>
30-Nov <i>30-Nov</i>	Pembahasan permohonan dari Pemimpin Divisi Umum untuk mempercepat Masa Persiapan Pensiun (MPP) <i>Discussion of request from the Leader of the General Division to accelerate Retirement Preparation Period (MPP)</i>
3 – 4 Desember <i>3 – 4 December</i>	Evaluasi jabatan terhadap <i>Benchmark Jobs</i> <i>Evaluation of the position of the Benchmark Jobs</i>

Frekuensi Rapat Komite Manajemen Kepegawaian dan Tingkat Kehadiran
Frequency of Employee Management Committee Meeting and Absence Level

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division Leader</i>	3	3	100%
Pemimpin Divisi Perencanaan/Perencanaan Strategis *) <i>Planning/Strategic Planning Division Leader</i>	3	3	100%
Pemimpin Sub Divisi Kepegawaian – Divisi SDM <i>Employee Sub Division Leader-HR Division</i>	2	0	0%
Pemimpin Sub Divisi Pengembangan SDM – Divisi SDM <i>HR Development Sub Division Leader-HR Division</i>	2	0	0%
Pemimpin Divisi Pengawasan/Audit Intern *) <i>Audit Internal/Supervisor Division Leader</i>	3	2	66,67%
Pemimpin Divisi TI & akuntansi/Teknologi Informasi *) <i>Accounting & IT Division Leader/Information Technology*)</i>	3	3	100%
Pemimpin Divisi Akuntansi *) <i>Accounting Division Leader</i>	2	1	50%
Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri <i>Fund Service & Foreign Division Leader</i>	3	1	33,33%
Pemimpin Divisi Kredit Ritel/Kredit Agrobisnis & Ritel *) <i>Retail Credit Division Leader/Agrobusiness & Retail Credit*)</i>	3	3	100%
Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle & Corporate Business Division Leader</i>	3	2	66,67%
Pemimpin Divisi Umum <i>General Affair Division Leader</i>	3	2	66,67%
Pemimpin Divisi Tresuri *) <i>Treasury Division Leader*)</i>	2	2	100%

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<i>Corporate Secretary</i> Corporate Secretary	2	1	50%
Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko <i>Risk Management Division Leader</i>	2	2	100%

Keterangan:

*) Terdapat beberapa perubahan nama Divisi dan pemisahan serta penambahan Divisi baru sejak berlakunya ketentuan mengenai pedoman perubahan struktur organisasi di Bank Jatim. Beberapa divisi seperti Divisi Akuntansi, Tresuri, Corporate Secretary dan Pengendalian Risiko baru tergabung dalam susunan keanggotaan Komite Manajemen Kepegawaian sejak berlakunya Keputusan Direksi Nomor 049/207/KEP/DIR/SDM tanggal 28 November 2011.

Description:

*) *There are some changes about division name and separation and the addition of Division since the promulgation of new guidelines regarding the changes in the organizational structure of Bank Jatim. Several divisions such as Division of Accounting, Treasury, Corporate Secretary and Risk Control in the membership of new members of the Management of Human Resources Committee of the Board of Director of Human Resources since the enactment of Decision No. 049/207/KEP/DIR/SDM on November, 28th 2011.*

4. KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KOMENKO)

Risk Management Committee atau Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan keputusan Direksi yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah disempurnakan dengan Keputusan Direksi Nomor 049/083/KEP/DIR/DALKO tanggal 13 Mei 2011 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 043/193/KEP/DIR/DALKO tanggal 6 Oktober 2005 tentang Pembentukan *Risk Management Committee* (RMCO) atau Komite Manajemen Risiko (Komenko) Bank Jatim, dalam rangka meminimalisir risiko kerugian sejalan dengan berkembangnya usaha Bank Jatim.

a. Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Ketua merangkap anggota :
Direktur Utama
Ketua Pengganti I merangkap anggota :
Direktur Kepatuhan
Ketua Pengganti II merangkap anggota :
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi

4. RISK MANAGEMENT COMMITTEE (KOMENKO)

Risk Management Committee was formed with Board of Director Decision that changed several times, finally with Board of Director Decision Number 049/083/KEP/DIR/DALKO on Mei 13th, 2011 about The Second Change of Board of Director Number 043/193/KEP/DIR/DALKO on October, 6th 2005 about The Risk Management Committee Form to minimize losses risk accordance with Bank Jatim's effort.

a. The Composition of the Risk Management Committee Member

Chairman and member :
Managing Director
I Substitute Chairman and member :
Director of Compliance
Substitute II Chairman and member :
Director of Corporate & Medium Business

Ketua Pengganti III merangkap anggota :
Direktur Agribisnis & Usaha Syariah

Ketua Pengganti IV merangkap anggota :
Direktur Operasional

Sekretaris merangkap anggota :
Divisi Pengendalian Risiko

Anggota :

- Divisi Perencanaan Strategis
- Divisi Kepatuhan
- Divisi Sumber Daya Manusia
- Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri
- Divisi Kredit Menengah & Korporasi
- Divisi Tresuri
- Divisi Kredit Agribisnis & Ritel
- Divisi Usaha Syariah
- Divisi Umum
- Divisi Akuntansi
- Divisi Teknologi Informasi
- *Corporate Secretary*

b. Misi Komite Manajemen Risiko

Mampu mempertahankan eksposur risiko pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank Jatim dapat tetap terkendali (*manageable*).

c. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan contingency plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal. Penyusunan tersebut dilakukan bersama-sama dengan Pemimpin Satuan Kerja Operasional dan Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko.

Substitute III Chairman and member :
Director of Agribusiness & Sharia

Substitute IV Chairman and member :
Director of Operations

Secretary and member :
Risk Control Division

Member of :

- *Strategic Planning Division*
- *Compliance Division*
- *Division of Human Resources*
- *Division of Funds / Services & Foreign Affairs*
- *Medium & Corporate Credit Division*
- *Treasury Division*
- *Agribusiness & Retail Credit Division*
- *Division of Sharia*
- *General Division*
- *Division of Accounting*
- *Division of Information Technology*
- *Corporate Secretary*

b. The mission of Risk Management Committee

Able to maintain the risk exposure limit of acceptable and beneficial, so that the business activities of Bank Jatim may remain controllable (manageable).

c. Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Risk Management Committee has the authority and responsibility as follows:

1. *Implement the risk management policy and the amendments, including the risk management strategy and contingency plan in case of abnormal external conditions. The preparation was carried out jointly with the Unit Leader and Chief Operational Risk Control Division.*

2. Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank Jatim dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapannya.
3. Melakukan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank Jatim yang telah ditetapkan. Justifikasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha tertentu dari Bank Jatim.

Komite Manajemen Risiko juga mempunyai tugas yang terinci sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya termasuk *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan, strategi dan penerapan manajemen risiko, baik secara berkala atau secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim;
3. Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti:

2. *Improvement or refinement of risk management is carried out periodically and incidental as a result of changes in internal and external conditions that affect the capital adequacy and risk profile of Bank Jatim and the evaluation of the effectiveness of its application.*

3. *Fixing on matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), such decisions are significant overshooting of expansion compared to the Business Plan Bank Jatim has been determined. Justification presented in the form of recommendations to the Board of Director by a business judgment and analytical results associated with the transaction or certain business activities of the Bank Jatim.*

Risk Management Committee also has the task to elaborate as follows:

1. *Develop policies, strategies and guidelines for risk management and contingency plan if the changes occur, including the external and abnormal conditions;*
2. *Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation of policy implementation, and application of risk management strategies, either regularly or incidentally as a result of a change in external conditions and internal Bank Jatim;*
3. *Assign (justification) for matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), such as:*

- | | |
|--|---|
| <p>a. keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dan</p> <p>b. pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> | <p>a. <i>making a significant overshooting of expansion compared to the business plan has been established previously</i></p> <p>b. <i>making positions/exposures that exceed predetermined limit</i></p> |
| <p>4. Menetapkan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi pada setiap produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi serta kompleksitas usaha Bank Jatim;</p> | <p>4. <i>Establish the risks associated with product and transaction on any products and banking transactions based on the analysis of the risk inherent in each product and the complexity of business transactions and Bank Jatim;</i></p> |
| <p>5. Menetapkan penggunaan metode pengukuran risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank Jatim;</p> | <p>5. <i>To determine the risk measurement method on each product and transaction banking as well as the functional activity of the Bank Jatim;</i></p> |
| <p>6. Menetapkan pelaporan data dan informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip kehati-hatian Bank;</p> | <p>6. <i>Establish reporting of data and information related to the consideration of risk exposure as a profitable business decisions with prudence principle of Bank;</i></p> |
| <p>7. Menetapkan limit dan toleransi risiko yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan Bank Jatim;</p> | <p>7. <i>Establish limits and risk tolerance that can be absorbed by the capital ability of Bank Jatim;</i></p> |
| <p>8. Menetapkan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank Jatim;</p> | <p>8. <i>Establish a means of monitoring the development of the Bank Jatim's risk exposure;</i></p> |
| <p>9. Menetapkan sistem pengendalian intern untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (<i>compliance risks</i>), dan tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank Jatim, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank Jatim;</p> | <p>9. <i>Establish internal control systems to ensure compliance with the terms external and internal policies (compliance risks), and availability of information and financial management, operational effectiveness and efficiency of Bank Jatim, as well as the effectiveness of the risk culture at every level of organization of Bank Jatim;</i></p> |
| <p>10. Menetapkan penilaian peringkat risiko, sebagai dasar perbaikan produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu, serta evaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan</p> | <p>10. <i>Setting the rating of risk, as the basic product improvement, banking transactions, and certain areas of functional activity, as well as evaluation of the results of policy implementation and risk management strategies, and</i></p> |

11. Menyusun rencana darurat atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal Bank Jatim yang terburuk, sehingga kelangsungan usaha Bank Jatim dapat dipertahankan.

11. Develop contingency plans for possible external and internal conditions are the worst Bank Jatim, East Java so that the Bank's business continuity can be maintained.

d. Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

d. Implementation of Risk Management Committee Activity

Selama tahun 2011, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali dengan agenda sebagai berikut:

During 2011, the Risk Management Committee has been meeting with the agenda as much as 8 times as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	Pembahasan: <i>Discussion:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. usulan perubahan Pedoman Pelaksanaan (BPP) Kredit Usaha Rakyat; <i>proposed alteration for The Guidelines of Kredit Usaha Rakyat</i> b. usulan perubahan BPP Kredit Mikro & Kecil pada Bab XVII tentang Linkage Program BPR. <i>proposed alteration for BPP Kredit Mikro & Kecil Chapter XVII of Linkage Program BPR</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	Pembahasan: <i>Discussion:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. penetapan kewenangan limit Direksi; <i>Board of Director limit authority setting</i> b. penyempurnaan BPP Kredit Multiguna dan Kredit Mikro & Kecil; <i>BPP refinement Multipurpose Credit and Microfinance & Small;</i> c. evaluasi Tabungan Masyarakat Desa (BUKADES), Tabungan Tunas Bangsa (NASA), Sertifikat Deposito; dan <i>evaluation of Community Savings (BUKADES), Saving Tunas Bangsa (NASA), Certificates of Deposit; and</i> d. penyempurnaan BPP Divisi Akuntansi Aktiva Tetap/Inventaris tentang Pelepasan Aset Bank Jatim. <i>BPP refinement Division of Fixed Assets Accounting / Inventory of Assets Disposal Bank Jatim.</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan: <i>Discussion:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. usulan Divisi Kredit Menengah & Korporasi mengenai penyempurnaan BPP Perkreditan; <i>proposed Medium & Corporate Credit Division of Credit BPP refinement;</i> b. usulan Unit Usaha Syariah mengenai penyempurnaan BPP Operasional Bank Jatim Syariah dan kriteria Nasabah Prima (<i>Prime Costumer</i>) Bank Jatim Syariah; <i>proposals regarding the improvement of Operations BPP Bank Jatim Sharia and Prima Customer criteria (Prime Costumer) Bank Jatim Sharia;</i>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>c. usulan Divisi Kredit Agrobisnis & Ritel mengenai perubahan KMPK Pemimpin Cabang khusus penyaluran Linkage Program BPR, pemberian KMPK kepada <i>Junior Management Development Program (JM DP)</i> yang menjabat sebagai Pemimpin Kantor Cabang Pembantu, Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis & Usaha Syariah sebagai tim penilai KMPK; dan <i>proposed Agribusiness & Retail Credit Division of the Special Branch KMPK change the distribution of RB Linkage Program, giving KMPK to Junior Management Development Program (JM DP) which served as the Branch Office Leader, Division Leader Agribusiness Credit & Sharia as the assessment team KMPK; and</i></p> <p>d. usulan Divisi Perencanaan Strategis mengenai <i>“Feasibility Study SMS Broadcast”</i>. <i>the proposed Strategic Planning Division of the “Feasibility Study SMS Broadcast”</i>.</p> <p>2. Pembahasan: <i>Discussion:</i></p> <p>a. perubahan wewenang limit persetujuan pembayaran yang terkait dengan nilai limit pengadaan barang & jasa dan nilai limit biaya nonproduk Eq. IDR; <i>changes to limit the authority of approval of payment associated with the limiting value of goods and services and the cost limit nonproduk Eq. S;</i></p> <p>b. usulan pedoman kaderisasi <i>Talent Management</i>; <i>Talent Management regeneration proposal guidelines;</i></p> <p>c. usulan skema pembiayaan bagi pegawai tetap Bank Jatim; <i>proposed financing scheme for permanent employees of Bank of East Java;</i></p> <p>d. penyempurnaan BPP Layanan Syariah; <i>BPP refinement Sharia Services;</i></p> <p>e. penyempurnaan BPP Perkreditan-Bank Garansi Sanggahan/Banding; dan <i>BPP refinement-Bank Credit Guarantee Disclaimer / Appeal; and</i></p> <p>f. penyempurnaan BPP Kredit Menengah & Korporasi. <i>BPP refinement Medium & Corporate Credit.</i></p> <p>3. Pembahasan: <i>Discussing:</i></p> <p>a. usulan skema pembiayaan bagi pegawai tetap Bank Jatim; <i>proposed financing scheme for permanent employees of Bank of East Java;</i></p> <p>b. penyempurnaan BPP Layanan Syariah; <i>BPP refinement Sharia Services;</i></p> <p>c. penyempurnaan BPP Kredit Menengah & Korporasi; <i>BPP refinement Medium & Corporate Credit;</i></p> <p>d. permohonan penambahan limit Kantor Cabang Pembantu Syariah; dan <i>request the addition of branch offices limit the Sharia; and</i></p> <p>e. revisi penyempurnaan BPP Perkreditan. <i>Rural improvement BPP revision.</i></p>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>1. Pembahasan: <i>Discussing:</i></p> <p>a. penyempurnaan BPP Kredit Mikro dan Kecil (BPP Kredit Multiguna, Linkage Program BPR dan BPP Kredit Mikro LAGUNA); <i>improvement of Micro and Small Loans BPP (BPP Multipurpose Credit, Linkage Program and the Rural Microfinance LAGUNA BPP);</i></p>

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<ul style="list-style-type: none"> b. penyempurnaan BPP Pendidikan dan Pelatihan; <i>BPP refinement of Education and Training;</i> c. penyempurnaan BPP Pembiayaan Kepada Koperasi untuk Anggotanya (PKPA) dan Pembiayaan Kepada Koperasi (PKOP); dan <i>To improve BPP Funding for Cooperative Members (PKPA) and Financing To Cooperative (PKOP), and</i> d. penyempurnaan BPP Gadai iB Barokah. <i>iB Barokah Pawn BPP refinement.</i> <p>2. Membahas penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 50 & 55 khusus untuk kredit. <i>Discuss improvements Guidelines Statement of Financial Accounting Standards No. 50 & 55 for the credit.</i></p> <p>3. Pembahasan: <i>Discussion:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. penyempurnaan bobot persentase Tingkat Kesehatan Bank; <i>improvement of the weight percentage of the Bank;</i> b. penyempurnaan BPP Bankit (KKOP-KKPA); <i>BPP refinement Bankit (KKOP-KKPA);</i> c. penyempurnaan ketentuan Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS); <i>perfecting rules Cattle Breeding Business Credit (KUPS);</i> d. penyempurnaan Linkage Program BPR; <i>Linkage refinement BPR Program;</i> e. penyempurnaan BPP Pendidikan & Pelatihan Pegawai; <i>BPP refinement Employee Education & Training;</i> f. permohonan wewenang <i>limit settlement</i> terhadap transaksi melalui ESTIM; dan <i>requests authority to limit settlement of transactions through ESTIM; and</i> g. perhitungan faktor pengurang penilaian kinerja Kantor Cabang. <i>deduction calculation of performance assessment Branch.</i>

Frekuensi Rapat KOMENKO & Tingkat Kehadiran selama tahun 2011
Frequency and Absence Level of KOMENKO

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Utama <i>President Director</i>	8	4	50%
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	8	8	100%
Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	1	1	100%
Direktur Umum <i>General Affair Director</i>	1	1	100%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi *) <i>Middle and Corporate Business Director*)</i>	7	7	100%

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direktur Agribisnis & Usaha Syariah *) <i>Agribusiness & Sharia Director*)</i>	7	6	86%
Direktur Operasional *) <i>Operational Director*)</i>	7	7	100%
Divisi Pengendalian Risiko <i>Risk Control Division</i>	8	8	100%
Divisi Perencanaan/Perencanaan Strategis **) <i>Division Planning/Strategic Planning **)</i>	8	8	100%
Divisi Kepatuhan & KYCP/Kepatuhan **) <i>Division Compliance & KYCP/Compliance **)</i>	8	7	88%
Divisi Sumber Daya Manusia <i>Division Human Resources</i>	8	6	75%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri <i>Division Foreign Affairs & Services Fund</i>	8	6	75%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle & Corporate Credit Division</i>	8	7	88%
Divisi Tresuri **) <i>Treasury Division**)</i>	6	6	100%
Divisi Kredit Ritel/Kredit Agribisnis & Ritel **) <i>Retail Credit Division/ Credit Agribusiness & Retail**)</i>	8	7	88%
Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division</i>	8	7	88%
Divisi Umum <i>General Affair Division</i>	8	6	75%
Divisi TI & Akuntansi/Teknologi Informasi **) <i>IT & Accounting Division/Information Technology **)</i>	8	8	100%
Divisi Akuntansi **) <i>Accounting Division **)</i>	6	6	100%
Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>	8	7	88%
Divisi Pengawasan/Audit Intern ***) <i>Division of Supervision/***) Internal Audit)</i>	2	2	100%

Keterangan:

*) Terdapat perubahan susunan Direksi Bank Jatim sejak RUPS-LB tanggal 14 April 2011

**) Terdapat beberapa perubahan nama Divisi dan pemisahan serta penambahan Divisi baru sejak berlakunya ketentuan mengenai pedoman perubahan struktur organisasi di Bank Jatim

***) Divisi Pengawasan/Audit Intern tergabung menjadi anggota Komite Manajemen Risiko sejak berlakunya Keputusan Direksi Nomor 049/083/KEP/DIR/DALKO tanggal 13 Mei 2011

Description:

*) *There are changes in the composition of the Board of Director of Bank Jatim since the AGM-LB dated 14 April 2011*

**) *There are several name changes and the addition of division and separation of the Division since the promulgation of new guidelines regarding the organizational structure changes in the Bank Jatim*

***) *Division of Control / Internal Audit incorporated into the Risk Management Committee since the enactment of Board of Director Decision Number. 049/083/KEP/DIR/DALKO Directors on May 13th, 2011*

5. IT STEERING COMMITTEE

Dalam rangka mewujudkan pengendalian dalam arti luas di dalam penanganan Teknologi Sistem Informasi, Direksi Bank Jatim telah membentuk *IT Steering Committee* dengan Keputusan Direksi yang beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah disempurnakan dalam Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 047/038/KEP/DIR/TEK&AKT, tanggal 31 Maret 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

a. Keanggotaan *IT Steering Committee*

IT Steering Committee beranggotakan Direksi dan semua Pemimpin Divisi dengan diketuai oleh Direktur Utama yang merangkap sebagai anggota. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi berperan sebagai Sekretaris yang merangkap sebagai Anggota *IT Steering Committee*.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab *IT Steering Committee*

IT Steering Committee bertugas memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen mengenai strategi IT dan membantu manajemen dalam pelaksanaan strategi IT, mengawasi manajemen harian dan penyediaan layanan IT dan proyek IT.

1. Memberikan arahan tata kelola IT sebagai bagian dari tata kelola Bank Jatim secara keseluruhan;
2. Memberikan arahan strategis pengembangan IT;
3. Memberikan arahan anggaran IT dan alokasinya;
4. Mengesahkan dan mengkaji investasi besar terkait IT;
5. Menentukan prioritas dari program investasi berdasarkan kontribusi terhadap sasaran bisnis;
6. Memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya terkait IT; dan

5. IT STEERING COMMITTEE

In order to realize the control in the broad sense in the handling of Information Systems Technology, Board of Director of Bank Jatim IT Steering Committee has been established by the Decision of the Board of Director several times, most recently has been refined in the Board of Director Decision Number 047/038/KEP/DIR/TEK & AKT, on March 31th, 2009 on the Guidelines for Risk Management of Information Technology.

a. *IT Steering Committee Membership*

IT Steering Committee members: all Directors is chaired by Board of Director who serves as a member. Information Technology Division Leader serve as secretary who doubles as a Member of IT Steering Committee.

b. Authority and Responsibility of the *IT Steering Committee*

IT Steering Committee is charged with providing input to the Board of Director and management of IT strategy and assist management in the implementation of IT strategy, oversee the daily management and provision of IT services and IT projects.

1. *Give explanation of IT governance provides direction as part of Bank Jatim governance as a whole;*
2. *Provide strategic direction of IT development;*
3. *Provide direction and allocation of IT budgets;*
4. *To approve and review of the related IT investments;*
5. *Determine the priority of the investment program by contributing to business objectives;*
6. *Monitor project status and resolve issues related to IT resources, and*

7. Memonitor tingkat layanan dan perbaikan tingkat layanan yang dipengaruhi oleh kinerja sistem IT.

Selain itu, *IT Steering Committee* juga berwenang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya mengenai:

1. Rencana strategis Teknologi Informasi agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank Jatim;
2. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank Jatim;
3. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang telah disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi, termasuk penetapan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati;
5. Efektivitas langkah-langkah manajemen risiko Teknologi Informasi;
6. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya, termasuk pengamanannya;
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna Teknologi Informasi dan SKTI secara efektif, efisien dan tepat waktu; dan
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Bank Jatim.

7. *Monitor service levels and improved service levels are affected by the performance of IT systems.*

In addition, the IT Steering Committee is also authorized to make recommendations to the Board, in particular regarding:

1. *Information Technology Strategic Plan in line with the strategic plan of the business activities of Bank Jatim;*
2. *Suitability with the Information Technology management information system needs and the needs of business Bank Jatim;*
3. *Suitability of the Information Technology projects that have been approved by the Information Technology Strategic Plan, including the determination of priority status information technology projects that are critical;*
4. *Suitability between the implementation of Information Technology projects with the agreed project plan;*
5. *Effectiveness of risk management measures Information Technology;*
6. *Monitoring the performance of information technology and the improvement efforts, including the security;*
7. *In resolving the various issues related to Information Technology that can not be solved by a unit of Information Technology and SKTI users effectively, efficiently and on time; and*
8. *Adequacy and allocation of resources owned by the Information Technology Bank Jatim.*

c. Pelaksanaan Kegiatan IT Steering Committee

Selama tahun 2011, IT Steering Committee telah mengadakan pertemuan 4 (empat) kali yang dapat disajikan sebagai berikut:

c. Implementation of the IT Steering Committee Activity

During 2011, the IT Steering Committee has met 4 (four) times that can be presented as follows:

Periode <i>Period</i>	Agenda <i>Agenda</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	<p>1. Pembahasan: <i>Discussing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. pencapaian bidang TI pada tahun 2010; <i>IT Reaching in 2010</i> b. kondisi bidang TI saat ini (pertimbangan dan rekomendasi); <i>IT condition (concerning and recommendation)</i> c. rencana dan aktivitas Triwulan I tahun 2011; dan <i>plan and activity Quarter I 2011; and</i> d. pengadaan perangkat TI dilakukan secara terpusat dan membahas metode pengadaan yang digunakan. <i>IT hardware procurement conducting integrally and discussing procurement method is used</i> <p>2. Pembahasan: <i>Discussion:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>progress status</i> transformasi TI untuk Kuartal I Tahun 2011; <i>progress status of IT transformation for Quarter I in 2011;</i> b. biaya TI dan revisi Perjanjian Kerjasama; <i>IT cost and contract Revision</i> c. persetujuan biaya belanja TI; dan <i>IT procurement cost approval; and</i> d. kendala/hambatan. <i>problem</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<p>Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>progress status</i> transformasi TI sampai dengan 30 April 2011; <i>progress status IT transformation until April, 30, 2011;</i> b. biaya TI dan persetujuan perubahan anggaran; dan <i>IT cost and budget revision approval; and</i> c. revisi perjanjian kerjasama dan lainnya. <i>Contract revision and other</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>Pembahasan: <i>Discussing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>progress status</i> transformasi TI sampai dengan 15 April 2011; dan <i>progress status IT transformation until April 15, 2011; and</i> b. rencana kerja bidang TI untuk periode Juli – Desember 2011 <i>IT Working Plan for July – December 2011</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	-Tidak ada kegiatan- <i>-No Activity-</i>

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat IT Steering Committee
Frequency and Absence Level of IT Steering Committee Meeting

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	4	2	50%
Direktur Umum <i>General Affair Director</i>	2	1	50%
Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	2	1	50%
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	4	4	100%
Direktur Bisnis Menengah & Korporasi *) <i>Middle & Corporate Business Director*)</i>	2	1	50%
Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah *) <i>Agrobusiness & Sharia Business Director*)</i>	2	2	100%
Direktur Operasional *) <i>Operational Director*)</i>	2	2	100%
Divisi TI & Akuntansi/Teknologi Informasi **) <i>IT & Accounting /Information Technology Division **)</i>	4	4	100%
Divisi Perencanaan/Perencanaan Strategis **) <i>Planning/Strategic Planning Division**))</i>	4	4	100%
Divisi Pengendalian Risiko <i>Risk Management Division</i>	4	4	100%
Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division</i>	4	2	50%
Divisi Dana Jasa & Luar Negeri <i>Fund Service & Foreign Division</i>	4	3	75%
Divisi Kredit Ritel/Kredit Agrobisnis & Ritel **) <i>Retail Credit/Agribusiness & Retail Division**))</i>	4	4	100%
Divisi Kredit Menengah & Korporasi <i>Middle & Corporate Business Credit</i>	4	3	75%
Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>	4	4	100%
Divisi Umum <i>General Affair Division</i>	4	4	100%
Divisi Kepatuhan & KYCP <i>KYCP & Compliance Division</i>	4	4	100%

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Absence</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Divisi Pengawasan/Audit Intern **) <i>Internal Audit/ Supervisor Division**)</i>	4	2	50%
Divisi Usaha Syariah <i>Sharia Business Division</i>	4	4	100%
Divisi Akuntansi **) <i>Accounting Division **)</i>	1	1	100%
Divisi Tresuri **) <i>Treasury Division**)</i>	1	0	0%

Keterangan:

*) Terdapat perubahan susunan Direksi Bank Jatim sejak RUPS-LB tanggal 14 April 2011

**) Terdapat beberapa perubahan nama Divisi dan pemisahan serta penambahan Divisi baru sejak berlakunya ketentuan mengenai pedoman perubahan struktur organisasi di Bank Jatim

Description:

*) *There are changes in the composition of the Board of Director of Bank Jatim since the AGM-LB dated 14 April 2011*

**) *There are several name changes and the separation and addition of division Division since the promulgation of new guidelines regarding the organizational structure changes in the Bank Jatim*

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN SERTA MANAJEMEN RISIKO

A. FUNGSI KEPATUHAN

Industri perbankan merupakan industri yang berkaitan erat dengan jasa pelayanan, penanganan dana dan kepercayaan nasabah yang menempatkan dananya di Bank, sehingga sarat dengan ketentuan (*highly regulated industry*) yang membatasi kegiatannya. Dalam Tata Kelola Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Kewajiban tersebut dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan Bank dengan berpedoman pada PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum juncto PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sesuai dengan Pasal 10 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

- a. merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- b. mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- c. menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- d. memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- e. meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
- f. melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

COMPLIANCE FUNCTION IMPLEMENTATION, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

A. COMPLIANCE FUNCTION

The banking industry is an industry that is closely related to service, fund management and customer trust place their fund in bank, so highly regulated industry, which limit its activity. In Corporate Governance, Bank has duty to ensure compliance with PBI and other regulation. It has conducted by the Compliance Director with reference to the PBI Number 1/6/PBI/1999 about the Assignment of Compliance Director Implementation and Commercial Bank Application of Standard Internal Audit Function also refer with PBI Number 13/2/PBI/2011 regarding Implementation of the Commercial Bank Compliance Function.

In accordance with Article 10 of PBI Number 13/2/PBI/2011 regarding Implementation of Commercial Bank Compliance Function, Compliance Director has function and responsible at least for:

- a. *formulating strategy to encourage the creation of Bank Compliance Culture;*
- b. *proposing compliance policy or compliance principles that will be set by Board of Director.*
- c. *establishing compliance system and procedure that will be used to conduct the Bank internal rules and guidelines;*
- d. *ensuring that all policy, regulation, system and procedure, as well as business activity by the Bank in accordance with the Bank Indonesia regulation and existing regulation, including Sharia Principle for Commercial Bank and Sharia Business;*
- e. *minimizing the Bank Compliance Risk;*
- f. *conducting action to prevent the policy and/ or decision which taken by Board of Director or Foreign Bank Branch Office does not deviate from the Bank Indonesia regulation and existing regulation;*

- g. melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan Bank dibantu oleh Divisi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam mengungkapkan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/golongan di luar kepentingan Bank Jatim.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris secara triwulanan dan telah dilaksanakan tepat waktu. Selain itu laporan Direktur Kepatuhan juga disampaikan kepada Bank Indonesia setiap semester dengan tepat waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan sesuai Pasal 15 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 yaitu:

- a. membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank Jatim pada setiap jenjang organisasi;
- b. melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada PBI mengenai z Risiko bagi Bank Umum;
- c. menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank Jatim dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank Jatim agar sesuai dengan

- g. performing other tasks related to the Compliance Function.*

To carry out the function, duty and responsibility, Compliance Director assisted by the Compliance Division. In conducting the function of compliance, Compliance Director and Compliance Division must independence in expressing opinion without positioned with other interest, uphold with high integrity and does not use information obtained for personal/group outside Bank Jatim.

Related with performance of duty and responsibility, Compliance Director has delivered a task implementation report to Compliance Director, with copies to the Board of Commissioner quarterly and has been implemented on time. Besides Compliance Director report is also submitted to Bank Indonesia every semester on time.

Duties and Responsibilities of the Compliance Division in accordance with Article 15 PBI No. 13/2/PBI/2011 namely:

- a. making step in order to support the creation of the Compliance Culture in all activities of the Bank Jatim at every level of organization;*
- b. the identification, measurement, monitoring, and control of the Risk Compliance with reference to the regulation of the Application of Risk Management for Banks;*
- c. assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and appropriateness of policies, rules, systems and procedures which are owned by the Bank Jatim with the legislation in force;*
- d. reviewing and/or recommending updating and refinement of policy, regulation, system and procedure which are owned by Bank Jatim to comply with Bank Indonesia regulation and the*

ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

- e. melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank Jatim telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- f. melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 049/049/KEP/DIR/PRN tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank Jatim yaitu:

- a. Mengevaluasi rancangan sistem prosedur dan pedoman kerja unit organisasi dan produk Bank Jatim untuk memastikan keselarasan pengembangan sistem prosedur dan pedoman kerja tiap unit organisasi Bank Jatim serta memastikan kepatuhan pengembangan sistem prosedur terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan internal Bank Jatim dan peraturan yang berlaku, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian Komite Pemantau Risiko;
- b. Mengevaluasi rancangan kebijakan, sistem dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, volume transaksi Bank Jatim dan teknologi Bank Jatim serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama selanjutnya harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi usulan perubahan dan perbaikan standar/kebijakan/prosedur hukum yang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi perbankan, yang kemudian diajukan untuk persetujuan

legislation in force, including Sharia Principle and Sharia Business Unit;

- e. *conducting effort to ensure that policy, regulation, system and procedure, as well as the Bank Jatim business activity is in accordance with Bank Indonesia regulation and existing regulation; and*
- f. *performing other tasks related to the Compliance Function.*

Duties and Responsibilities of the Division of Compliance Board of Director Decree Number 049/049/KEP/DIR/PRN on Organizational Structure and Administration of Bank Jatim are:

- a. *Evaluating design procedur system and organization unit guideline and Bank Jatim product to ensure alignment of procedure system and guideline of each organizational unit Bank Jatim and system development procedures to ensure compliance to Good Corporate Governance principle, internal policy of the Bank Jatim and regulation, This is then submitted to obtain approval of Compliance Director and President Director through Risk Monitoring Committee study;*
- b. *Evaluating the design of policy, system and procedure for Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention in accordance with applicable regulation and in line with the changes and development of product, service, Bank Jatim transaction volume and Bank Jatim technology in accordance with the development mode of money laundering or terrorism financing, which is then filed to obtain approval of Compliance Director and President Director subsequently must be approved by Board of Commissioner;*
- c. *Evaluating and recommending proposal for changes and improvements to standards/policies/procedures that are not legal according to the situation and condition of bank, which are then submitted for the approval of the*

Direktur Kepatuhan dan Direktur Utama melalui kajian dari Komite Pemantau Risiko;

- d. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas standar perjanjian dan dokumen legal Bank Jatim;
- e. Memantau pelaksanaan audit legal terkait penerbitan obligasi atau aktivitas perbankan lainnya;
- f. Memberikan rekomendasi berdasarkan kewenangan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau memberi verifikasi usulan permintaan berdasarkan kewenangan untuk mengadakan kelonggaran/penyimpangan terhadap pola standar dokumentasi atau prosedur yang berlaku;
- g. Memberikan rekomendasi dan membuat laporan Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia terkait dengan pelanggaran prosedur kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan atas rancangan keputusan operasional & non operasional Bank Jatim dari sisi kepatuhan berdasarkan identifikasi risiko-risiko kepatuhan yang mungkin terjadi;
- i. Membuat:
 1. Laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,
 2. Laporan kepada Bank Indonesia mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
 3. Laporan khusus apabila ditemukan kebijakan/keputusan manajemen yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, maupun peraturan perundang-undangan yang lain yang berlaku.
- j. Laporan Direktur Kepatuhan tentang transaksi keuangan mencurigakan dan kewajiban pelaporan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan yang berlaku untuk keperluan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;

Compliance Director and President Director through a review of the Risk Monitoring Committee;

- d. *Evaluating and providing recommendation on standard agreement and legal documents of Bank Jatim;*
- e. *Monitoring the implementation of legal audit-related obligation issue or other banking activity;*
- f. *Providing recommendation based on the authority of Compliance Director and/or provide verification of the proposed request by the authority to hold a concession/deviation from the standard pattern of documentation or procedure;*
- g. *Providing advice and make reports to Bank Indonesia Compliance Director relating to infringement procedures and compliance provisions that apply;*
- h. *Providing recommendation to the Compliance Director for the design of non-operational and operational decision of the Bank Jatim compliance based on the identification of compliance risks that may occur;*
- i. *Conducting:*
 1. *Report the performance of duty and responsibility of Compliance Director to President Director, with copies to the Board of Commissioner;*
 2. *Report to Bank Indonesia concerning the performance of duty subject the Compliance Director;*
 3. *Special report if found policy/management decision that deviate from the Bank Indonesia regulation, as well as other existing regulation.*
- j. *Compliance Director report on suspicious financial transaction and reporting duty of financial transactions in cash based on policy for purposes of reporting to the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), which is then submitted to the Compliance Director;*

- | | |
|--|---|
| <p>k. Pemenuhan Data Keuangan Nasabah atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan persetujuan Direktur Kepatuhan;</p> <p>l. Menjabarkan dan menganalisis dampak hukum dari peraturan-peraturan baru, gugatan hukum, dan kemungkinan sanksi hukum yang harus dipikul Bank Jatim dan merekomendasikan strategi yang harus diambil untuk melindungi kepentingan Bank Jatim kepada Direksi</p> <p>m. Mengevaluasi laporan tahunan berkaitan dengan pendapat hukum mengenai implementasi GCG pada unit organisasi Bank Jatim, yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan;</p> <p>n. Memberikan rekomendasi pendaftaran lembaga/jasa profesional Notaris yang diajukan oleh unit kerja lain yang terkait untuk dijadikan rekanan Bank Jatim dan hasil evaluasi teknis atas pemberian jasa hukum dari lembaga/jasa profesional Notaris yang kemudian diajukan kepada Direktur Kepatuhan untuk persetujuan Direktur Utama;</p> <p>o. Mengajukan permohonan atas kebutuhan pelatihan program APU dan PPT serta sosialisasi prosedur kepatuhan dan legal berdasar rekomendasi Pemimpin Sub Divisi dibawah lingkup jabatannya kepada fungsi SDM;</p> <p>p. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;</p> <p>q. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada dibawah cakupan wewenangnya; dan</p> <p>r. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.</p> | <p>k. <i>Fulfillment of Customer Financial Data at the request of the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) with the approval of the Compliance Director;</i></p> <p>l. <i>Describing and analyzing the legal impact of new regulation, lawsuit, and possible legal sanctions that must be borne Bank Jatim and recommend strategies to be taken to protect the interests of the Directors of Bank Jatim;</i></p> <p>m. <i>Evaluating the annual report relating to a legal opinion concerning the GCG implementation at Bank Jatim organizational unit, which is then submitted to Compliance Director;</i></p> <p>n. <i>Providing recommendation institution registration/professional Notary services proposed by the other relevant work unit to be associate with Bank Jatim and the result of technical evaluation about legal services from institution/professional Notary then submitted to the Compliance Director for President Director approval;</i></p> <p>o. <i>Applying for the APU program training needs and PPT and dissemination procedures and legal compliance by advice Leader Sub Division under the scope of his office to the HR function;</i></p> <p>p. <i>Organizing the preparation of annual work plan and budget for implementation of activities in accordance with the scope of their duties;</i></p> <p>q. <i>Supervising and controlling the utilization of the budget that is under the scope of its authority, and</i></p> <p>r. <i>Monitoring the development of systems and procedures related to the process that is under the scope of its authority.</i></p> |
|--|---|

1. Penyesuaian dengan peraturan yang ada

Bank Jatim telah menyediakan secara lengkap pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh unit kerja, baik operasional maupun non operasional, yang senantiasa ter *up date* dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan

1. Adjustment with existing regulation

Bank Jatim has been providing complete guideline, system and procedure for all work unit, both operational and non operational, which was always well up to date and in accordance with the regulation and applicable

perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung pelaksanaan berbagai aturan tersebut, Bank Jatim mencanangkan pelaksanaan fungsi konsultatif dan sosialisasi, agar sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dan akan diupayakan secara bertahap dengan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan Bank Jatim.

Sepanjang tahun 2011, Bank Jatim telah berupaya menjaga kepatuhan terhadap PBI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar-standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan secara internal, ketentuan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta pemenuhan komitmen yang disepakati, baik kepada pihak internal maupun eksternal, terutama terhadap setiap unit kerja operasional dengan melakukan *review* secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas unit kerja operasional.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, menyangkut pemahaman dan disiplin pegawai maupun sistem kontrol atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktek-praktek prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan praktek kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan kepatuhan telah berjalan baik dengan meningkatnya pelaksanaan ketentuan prinsip kehati-hatian, adanya percepatan waktu penyelesaian uji kepatuhan terhadap rancangan prosedur dan kebijakan, analisa dampak peraturan eksternal terhadap kebijakan internal Bank Jatim dengan sistem dan frekuensi yang lebih baik serta berkurangnya *non-compliance issue* dalam uji kepatuhan atas rancangan keputusan bisnis.

laws. To support the implementation of these rules, Bank Jatim has launched implementation of a consultative function and socialization, for target can be realized and will be pursued in stages with priority according to the needs of Bank Jatim.

Throughout the year 2011, Bank Jatim has been trying to maintain compliance with PBI and regulation, other compliance standard set internally, the regulation about Good Corporate Governance and compliance with the agreed commitments, both to the internal and external, especially against each work unit operational by conducting periodic review of compliance with the majority of operational work unit.

Nevertheless there are still things that need to be improved related with understanding of employee discipline and control system for the implementation of existing regulation, so that continuous improvement continue to be done so that the application of practices Good Corporate Governance principle and compliance practice actually embedded in everyday work activity.

Generally, the implementation of compliance has been running well with the increasing implementation of the prudent principle, the acceleration of the completion time of testing compliance to the draft procedure and policy, analysis of the impact of external regulation of the internal policy of Bank Jatim with the system and better frequencies and reduced non-compliance issue the compliance test of the design business decision.

2. Kewajiban Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank Jatim sesuai PBI Nomor 11/28/PBI/2009 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum yang merupakan penyempurnaan dari PBI Nomor 5/21/PBI/2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYCP), serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

1. Penyediaan software *Anti Money Laundering* (AML Program); program ini merupakan program *stand alone* yang terhubung dengan *Core Banking System Bank Jatim* (ESTIM), sehingga menghasilkan:
 - b. Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (*Unusual transaction*), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang potensial menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan;
 - c. Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPATK.
2. Melakukan pelatihan dan evaluasi tentang kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan

2. Implementation of Program Obligations Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT)

In order to optimize and to effective of the duty Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT) in Bank Jatim accordance with PBI Number 11/28/PBI/2009 on Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention for Bank, which is a refinement of PBI Number 5/21/PBI/2003 concerning Application of Know Your Customer Principle (KYCP), as well as by the issuance of Law Number 8 Year 2010 on the Prevention and Combating Money Laundering, has conducted several activities, among others, namely:

1. *Provision of an Anti Money Laundering (AML Program) This program is a stand alone program that connects to the Core Banking System Bank Jatim (ESTIM), resulting in:*
 - a. *List of Transactions Outside the Habit (Unusual transactions), this list includes transactions that potentially suspicious transactions (Suspicious Transaction Report) and requires further analysis to determine whether the transaction meets the criteria referred to as suspicious transactions;*
 - b. *List of Potential Cash Reported Transaction (Potential Cash Transaction Report), this list includes cash transactions be reported to the PPATK.*
2. *Training and evaluating of the implementation duty of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT) and Law of Prevention and Combating Money*

Tindak Pidana Pencucian Uang bagi petugas Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelatihan *Customer Due Dilligence* dan *Enhanced Due Dilligence*;
 - b. Pendeteksian *Beneficial Awner* (BO) dan Proses *Merge Customer*;
 - c. Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan;
 - d. Pelatihan Pengkinian Data Nasabah; dan
 - e. Sosialisasi dan Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
3. Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:
- a. Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 54 laporan;
 - b. Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 3.133 laporan.
4. Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), selama tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:
- a. Ke PPATK sejumlah 8 (delapan) data;
 - b. Ke KPK sejumlah 16 data.
5. Monitoring dan komparasi data nasabah Bank Jatim terhadap data teroris yang diterbitkan oleh PBB.
6. Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah Bank Jatim melalui pendekatan berdasarkan risiko (*Risiko Based Approach/RBA*), yang terbagi menjadi:

Laundering Unit officers for Special Work (UKK) Branch Office, Sub Branch Office and Cash Unit, with the details as follows:

- a. *Training of Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence;*
 - b. *Beneficial detection Awner (BO) and Customer Merge process;*
 - c. *Training Reporting suspicious transactions;*
 - d. *Updating Training Customer Data, and*
 - e. *Dissemination and Implementation of Law Number 8 Year 2010 on the Prevention and Combating Money Laundering.*
3. *Performing the duty of reporting suspicious transactions (Suspicious Transaction Report) and the Financial Transactions Cash (Cash Transaction Report) to the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC) Jakarta, the number of report for 2011 as follows:*
- a. *Suspicious Transactions (LTKM) number of 54 reports;*
 - b. *Cash Transactions (LTKT) a 3.133 report.*
4. *Fulfillment of customer financial data to the Center for Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK) and the Corruption Eradication Commission (KPK), during the year 2011 as follows:*
- a. *To PPATK number 8 (eight) data;*
 - b. *To the Commission a number of 16 data.*
5. *Monitoring and comparison of data customers of Bank Jatim to the data published by the UN terrorist.*
6. *Performing all customer data collectiong through the Bank Jatim risks of Based Approach/RBA, which is divided into:*

- a. Nasabah berisiko Tinggi (*high risk customer*) termasuk *Politically Exposed Person* (PEP);
- b. Nasabah berisiko Menengah (*medium risk customer*); dan
- c. Nasabah berisiko Rendah (*low risk customer*).

Dan dilakukan Pengkinian data Nasabah sesuai dengan risiko yang melekat pada nasabah tersebut.

3. Indikator Kepatuhan

Berkaitan dengan pelaksanaan Prinsip Kehatihan, kegiatan operasional Bank Jatim selama tahun 2011 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, hal tersebut dapat tercermin dari:

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Jatim sebesar 16,53%.
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif sebesar 0,63%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif sebesar 0,77%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 0,49%
5. *Non Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 0,97%
6. *Non Performing Loan* (NPL) Net sebesar 0,55%
7. *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,97%
8. *Return On Equity* (ROE) sebesar 33,65%
9. *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 7,95%
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 60,02%
11. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 80,11%

Dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan Bank Indonesia, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Jatim Tahun 2011 menunjukkan tingkat rasio Bank yang sehat dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

- a. *High-risk customer* (*high risk customer*) including *Politically Exposed Person* (PEP);
- b. *Medium-risk customer* (*medium risk customer*), and
- c. *Customer low risk customer*.

Updating of the Customer Data and conducted in accordance with the risk inherent in the client.

3. Compliance Indicator

Related to the implementation of the Precautionary Principle, Bank Jatim operations during the year 2011 does not deviate from the regulations, it can be reflected by:

1. *Minimum Capital Adequacy Requirement* (CAR) of 16,53% Bank Jatim.
2. *Problem earning assets and non-earning assets to total assets of troubled productive and non productive assets amounting to 0,63%*
3. *Problem earning assets to total earning assets of 0,77%*
4. *Impairment loss reserves (CKPN) on financial assets to earning assets 0,49%*
5. *Non-performing loans (NPL) of 0,97% Gross*
6. *Non-performing loans (NPL) of 0,55% Net*
7. *Return On Asset (ROA) of 4,97%*
8. *Return On Equity (ROE) of 33,65%*
9. *Net Interest Margin (NIM) of 7,95%*
10. *Operating Costs to Operating Income (BOPO) of 60,02%*
11. *Loan to Deposit Ratio (LDR) of 80,11%*

Of the 11 parameters (benchmark) by Bank Indonesia, the average ratio of the Bank Jatim in 2011 showed a sound bank ratio and no significant violation of the Bank Indonesia regulation as well as other laws and regulations.

B. SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN AUDIT INTERNAL

1. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank Jatim secara berkesinambungan guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank Jatim;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat antara lain:

- a. Dewan Komisaris Bank Jatim mempunyai tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum;
- b. Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif dan berjalan aman serta sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern;
- c. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, terutama pelaksanaan operasional Bank Jatim yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan;
- d. Pejabat dan pegawai Bank Jatim wajib memahami dan melaksanakan sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank Jatim, karena

B. INTERNAL CONTROLLING AND INTERNAL AUDIT SYSTEM

1. Internal Control System

Internal control system is a monitoring mechanism which established by Bank Jatim management continuously to:

1. Keeping and securing the asset of Bank Jatim;
2. Guaranting the availability reporting of more accurate;
3. Improving compliance with existing regulation;
4. Reducing the financial impact/loss, irregularities including fraud and violation of prudential aspect; and
5. Improving organizational effectiveness and cost efficiency.

The implementation of internal control systems that are reliable and effective is the responsibility of all parties involved among other:

- a. Bank Jatim Board of Commissioner has a responsibility to supervise the implementation of internal control in general;
- b. Board of Director has a responsibility to create and maintain a effective system of internal control and run safe and soundy in accordance with the objectives of internal control;
- c. Internal Audit Unit (Internal Audit) must be able to evaluate and to take an active role in improving the effectiveness of internal control systems continuously, especially the implementation of the Bank Jatim operational which potentially caused a loss in the achievement of predetermined targets;
- d. Bank Jatim officer and employee must understand and implement internal control system which established by Bank Jatim management, because the effectiveness

- efektivitas sistem pengendalian intern akan meningkatkan tanggung jawab pejabat dan pegawai Bank Jatim serta mendorong *risk culture* yang memadai; dan
- e. Pihak-pihak ekstern antara lain otoritas pengawasan Bank, Auditor Ekstern dan Nasabah Bank Jatim yang berkepentingan terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif.

Dukungan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab tersebut diperlukan untuk keberhasilan tujuan sistem pengendalian intern yang tercermin dari:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu;
- c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank Jatim untuk mencapai tujuan operasional Bank Jatim; dan
- d. Terciptanya efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

2. Audit Intern

Fungsi ini merupakan bagian dari Struktur Pengendalian Intern yang dijalankan oleh Divisi Audit Intern melalui pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Kantor Pusat maupun Auditor yang berada di Kantor Cabang. Saat ini Pemimpin Divisi Audit Intern dijabat oleh Suheryanto.

Divisi Audit Intern mempunyai tugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas hasil audit dengan misi mendukung dan meyakinkan terlaksananya proses manajemen risiko, kontrol internal dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mampu menjamin kepentingan Bank Jatim serta *Stakeholder*.

- of internal control system will increase the responsibility of Bank Jatim officer and employee and encourage appropriate risk culture, and
- e. External parties such as bank supervision authorities, Bank Jatim External Auditor and Customer interested in the implementation of excellence internal control systems that are reliable and effective.

Support from the parties who responsible are necessary for the accomplishment of the internal control system as reflected in:

- a. Compliance with regulations and legislation in force;
- b. Availability of financial and management information that is true, complete and timely;
- c. Efficiency and effectiveness of the operations of Bank Jatim to achieve the operational objectives of Bank Jatim, and
- d. The creation of the effectiveness of the overall risk culture.

2. Internal Audit

This function is part of the Internal Control Structure which is run by the Internal Audit Division through an examination conducted by the Auditor and the Auditor Head Office located at the Branch Office. Current leader of the Internal Audit Division headed by Suheryanto.

Internal Audit Division has the task to help Board of Director and the Board of Commissioner to describe in operational about planning and execution monitoring of audit and review results with the mission to support and assure the implementation of risk management processes, internal controls and good Corporate Governance and is able to guarantee the interests of Bank Jatim and Stakeholder.

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit dalam memantau tindak lanjut. Kepala SKAI juga berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit, sehingga SKAI dapat berperan secara independen dan objektif. Dalam hal ini transparansi dan kejelasan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan wewenang dan tingkat independensi telah dinyatakan dalam sebuah komitmen tertulis dari Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang disebut dengan Internal Audit Charter yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi audit Intern Bank Umum (SPFAIB).

Pelaksanaan Audit

Obyek audit tahun 2011 meliputi unit kerja kantor pusat dan kantor cabang yang terdiri dari divisi-divisi dan unit kerja di kantor pusat, kantor cabang serta kantor cabang syariah dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Audit*. Pendekatan *Risk Based Audit* merupakan pemeriksaan tim Auditor dari kantor pusat ke seluruh kantor cabang dan unit kerja di kantor pusat dengan memprioritaskan kantor cabang dan unit kerja di kantor pusat yang memiliki risiko tinggi dan *Risk Control System* yang rendah. Sedangkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Cabang, diprioritaskan pada aktivitas fungsional kantor cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi yang menimbulkan kerugian Bank Jatim, sehingga terdapat kemungkinan tidak seluruh obyek diperiksa.

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya

Head of Internal Audit has directly responsible to the President Director as well as to support the independency and ensure operation in monitoring the follow-up of audit. Head of Internal Audit Unit also communicates directly with the Board of Commissioner to inform the various matters related to audit, so that the Internal Audit can act independently and objectively. In this case the transparency and clarity is very important in the management of Bank Jatim, so that the internal audit policy relating to the authority and level of independence had been declared in a written commitment from the Managing Director with the approval of the Board of Commissioner, called the Internal Audit Charter which is based on PBI Number 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and Standard Implementation of Internal Audit Functions of Commercial Bank (SPFAIB).

Audit Implementation

Object of the audit in 2011 include work unit headquarter and branch office which contain of divisions and unit at headquarter, branch office and sharai branch office by using Risk Based Audit approach. Risk Based Audit approach is the examination of Auditor team from headquarter to all branch and unit at headquarters with prioritize branch office and unit to work in the headquarter which has a high risk and low Risk Control System. While an examination which conducted by the Auditor Branch, prioritized on the functional activity of the branch office and financial transaction which could potentially high risk to incur losses Bank Jatim, so there is probably not the whole object is checked.

The scope of the audit included all banking operation activity that directly or indirectly has the potential to pose risks that could influence the level of implementation by both the interests of Bank Jatim and covers the credit

dengan baik kepentingan Bank Jatim dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya. Audit dititikberatkan pada upaya-upaya dan sumber daya yang digunakan guna mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Audit dibedakan menjadi *general audit* dan *special audit* (pendalaman audit). General audit adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Bank Jatim dengan menggunakan metode *Risk Based Audit* dengan cara *on-site* dan *off-site*. Pemeriksaan *on-site* dilakukan oleh tim Auditor dari Kantor Pusat yang ditugaskan ke kantor-kantor cabang beserta Auditor Cabang yang berada di Kantor Cabang. Sedangkan pemeriksaan *off-site* berupa pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja kantor cabang yang dilaksanakan oleh Auditor di kantor pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh kantor cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain general audit, juga dapat dilakukan special audit yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil audit operasional, laporan dari unit kerja Bank Jatim atau laporan dari pihak ketiga yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim secara signifikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, maka SKAI meningkatkan peran pelaksanaan audit Teknologi Informasi (TI) karena audit TI juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam program audit tahunan dan harus mendapatkan perhatian yang lebih besar lagi. Mengingat Bank Jatim bekerja sama dengan PT Telkom Sigma dalam penggunaan Teknologi Informasi, maka SKAI juga melakukan audit TI terhadap pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi. Hal tersebut dilakukan

risk, operational, strategic, reputation, legal and other risks. Audit focused on the efforts and resources used to achieve the objective set, including resource efficiency, effectiveness and improved achievement of compliance with the applicable provisions of both internal and external.

Audit can be divided into general and special audit (deepening of the audit). General audit is the examination in general for all activity of Bank Jatim using the Risk Based Audit by on-site and off-site. On-site inspection conducted by a team of auditor from Headquarter assigned to branch office located in Branch Auditor. While off-site inspection of monitoring and analyzing the performance of branch office and their transaction conducted by the Auditor in the central office by utilizing existing information technology and report the level of sound and risk profile are sent by the branch office. If there are indications of potential risk that impact the loss of Bank Jatim, then immediately do the deepening and anticipate problems. In addition to general audit, special audit may also be made that the implementation is based on the results of the operational audit, the report of the working unit of Bank Jatim, or reports from a third party indicating irregularities and fraud that can harm and disrupt the continuity of the Bank Jatim significantly.

Along with the development of increasingly advanced technology, the increasing role of the audit Internal Audit of Information Technology (IT) because IT audit is also an integral part in the annual audit program and should receive greater attention. Given the Bank Jatim in cooperation with PT Telkom Sigma in the use of Information Technology, the Internal Audit Unit also conducts audits of the IT service provider of information systems technology. This is done to ensure that the information systems technology

untuk memastikan bahwa pihak penyedia jasa teknologi sistem informasi telah memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah *Confidential Integrity Availability*.

3. Pengembangan Audit

Berawal dari temuan audit baik oleh SKAI maupun eksternal auditor, maka diperlukan perbaikan-perbaikan dan evaluasi baik terhadap prosedur maupun SDM yang menjadi kunci dalam memenuhi semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim. Oleh karena itu, pengembangan audit pada tahun 2011 dilaksanakan pada 3 (tiga) hal yang mendasar, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas SDM pada organisasi SKAI dan menambah tenaga Auditor sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga Auditor yang memadai sesuai dengan rentang organisasi, maka fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;
- b. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi para Auditor baik Auditor kantor pusat maupun kantor cabang sesuai dengan perkembangan dan regulasi yang terbaru dengan mengikutsertakan para auditor dalam pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan tugas-tugas SKAI, seminar-seminar dan workshop untuk menambah keahlian dan wawasan di bidang audit;
- c. Dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas fungsi SKAI, dilakukan perubahan struktur organisasi dengan memindahkan audit financial dari Sub Divisi Financial & IT ke dalam Sub Divisi Operasional Audit yang telah tertuang dalam Keputusan Direksi Bank Jatim tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja Bank Jatim, dengan pertimbangan sebagai berikut:

provider meets all requirement stipulated in the legislation in force, nor the provisions of internal Bank Jatim, especially those dealing with Confidential Integrity Availability.

3. Development of Audit

Starting from the findings of the audit by both Internal Audit and external auditors, the required improvements and evaluation of procedures and human resources is key to fulfilling all the conditions set in the legislation and internal regulations applicable Bank Jatim. Therefore, the development of an audit conducted in 2011 in 3 (three) fundamental, namely:

- a. Improving the quality of human resources at the organization Internal Audit and Auditor add energy to the amount and quality of adequate Auditor in accordance with the range of organizations, then the control function will be run properly, effectively and efficiently;
- b. Enhancing the capability and competence of the Auditor both headquarter Auditor and branch office Auditor in accordance with the latest regulatory development and to engage the auditors in education or training appropriate to the duties of Internal Audit, seminars and workshops to increase skill and knowledge in the field of audit;
- c. In order to optimize and improve the effectiveness of Internal Audit function, made changes in organizational structure by moving the financial audit of the Sub Division of Financial & IT into the Operational Audit Sub-Division which had been stipulated in the of Bank Jatim Board of Director Decree on Organizational Structure and Working Procedur of Bank Jatim, with the following considerations :

- pemeriksaan operasional tidak terlepas atau sering berhubungan dengan permasalahan financial seperti pemeriksaan bukti-bukti dan transaksi keuangan, substantive test, menyesuaikan nominatif/rincian-rincian dengan angka-angka neraca, laba rugi dan rekening administratif; dan
 - permasalahan teknologi informasi semakin kompleks dan jaringan semakin luas sehingga memerlukan penanganan pemeriksaan yang lebih khusus.
- Operational checks can not be separated or are related to financial issues such as examination of the evidence and financial transactions, substantive tests, adjust the nominative/details with figures of balance sheet, income statement and balance sheet; and
 - increasingly complex information technology issues and the broader network that require a more specialized treatment.

4. Fungsi Audit Ekstern

Berdasarkan PBI Nomor 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 7/50/PBI/2005, audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2011 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan agar selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, Bank Jatim menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris Wachid Hasyim, Sarjana Hukum, Nomor 16 tanggal 13 April 2011, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris

4. External Audit Function

Based on PBI Number 3/22/PBI/2001 regarding Bank Transparency of Financial Condition as amended by regulation Number 7/50/PBI/2005, audit the financial statement of Bank Jatim for the year 2011 in accordance with the Public Accountants Professional Standards, as well as the employment agreement and scope of the audit has been determined. In order for the audit process in accordance with the Standards of Professional Accountants and the agreements and scope of audit work that has been set for completion in accordance with the target time set, then the routine meetings to discuss several issues of significant importance. Bank Jatim are always working to improve communication between the Office of Public Accounting, Audit and Management Committee of Bank Jatim in order to minimize the constraints that occurred during the audit process takes place.

In the audit of financial statements, Bank Jatim appointing Public Accountant and Public Accountant Office registered in Bank Indonesia. Based on the Annual GMoS decision as provided in the Deed Wachid Hashim, Bachelor of Law, Number 16, dated 13 April 2011, shareholder has authorized Board of Director with the approval of Board of Commissioner to appoint and determine the public accounting firm to

dalam menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun buku 2011. Direksi Bank Jatim telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global*) yang mempunyai kompetensi untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank Jatim untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Penunjukan tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Bank Jatim.

Audit laporan keuangan Bank Jatim tersebut dilaksanakan berdasarkan perjanjian pekerjaan jasa Akuntan Publik sebagai pemeriksa laporan keuangan Bank Jatim tahun buku 2011 antara Bank Jatim dengan KAP Purwanto, Suherman & Surja Nomor 049/027.1/SP/DIR/UM tanggal 5 September 2011.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

1. Kapasitas KAP;
2. Legalitas perjanjian kerja;
3. Ruang lingkup audit;
4. Standar Profesional Akuntan Publik; dan
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP.

Selama tahun 2011, Kantor Akuntan Publik tersebut hanya memberikan jasa audit dan tidak memberikan jasa lain kepada Bank Jatim, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Akuntan dan Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang berkantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan 12190, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Etty Roswitha Moelia SH, di Jakarta, Nomor 21 tanggal 31 Maret 2010 yang telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai Surat

audit the financial statements of fiscal year 2011. Board of Director has appointed the Bank Jatim Public Accountant Office, Purwanto, Suherman & Surja (a member of Ernst & Young Global), which has the competence to perform audit of Bank Jatim financial statement for the year ended December 31, 2011. This appointment was also approved by Bank Jatim Board of Commissioner.

Audit of financial statements of Bank Jatim are implemented under the agreement as a public accountant services job examiner financial statements of Bank Jatim in 2011 fiscal year the Bank Jatim with KAP Purwanto, Suherman & Surja 049/027.1/SP/DIR/UM No. 5 September 2011.

Audit to the Public Accountant and KAP has met the following aspects:

1. PAF capacity;
2. Legality of the employment agreement;
3. The scope of the audit;
4. Professional Standards of Certified Public Accountants, and
5. Communication Bank Indonesia with PAF.

During the year 2011, the only public accounting firm providing audit services and not providing other services to the Bank Jatim, so there is no conflict of interest in the implementation of the audit process.

Accountants and Public Accounting Firm

Purwanto Public Accountant, Suherman & Surja based on the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Road-53 Kav.52 General Sudirman, South Jakarta 12190, which was established by Deed Etty Roswitha Moelia SH, in Jakarta, No. 21 March 31 2010, which has got license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia according to Decree

Keputusan Nomor 381/KM.1/2010 tanggal 24 Mei 2010, telah 2 (dua) periode melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Bank Jatim, yaitu pada tahun 2010 dan 2011.

Akuntan partner yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Drs. Hari Purwantono yang mendapatkan Izin Akuntan Publik Nomor 98.1.0065, telah 3 (tiga) periode melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim.

Besarnya Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 795 juta termasuk pajak-pajak yang berlaku.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2011, tidak terjadi perubahan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, yang mempengaruhi Anggaran Dasar Bank Jatim.

Selama tahun 2011, Bank Indonesia telah menetapkan 15 PBI (PBI) dan 19 SEBI. Berikut ini beberapa ketentuan Bank Indonesia yang signifikan mempengaruhi kebijakan Bank Jatim selama tahun 2011, yaitu:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko yang dilakukan paling kurang setiap semester (untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember) dan dilakukan pengkinian sewaktu-waktu apabila diperlukan. Faktor-faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*). Setiap faktor ditetapkan peringkatnya berdasarkan kerangka analisis yang komprehensif dan terstruktur.

Number 381/KM.1/2010 dated May 24, 2010, has 2 (two) period audit the financial statements of Bank Jatim, namely in 2010 and 2011.

Accountant who audit partner of the Financial Statements ended December 31, 2010 and ended on December 31, 2011 were Drs. Purwantono days are getting Public Accountant License No. 98.1.0065, has 3 (three) in the period to audit the financial statements of Bank Jatim.

Fee magnitude Purwantono Public Accountant, Suherman & Surja who audit the financial statements of Bank Jatim ended December 31, 2011 amounting to Rp 795 million, including applicable taxes.

Changes in Regulation

During the year 2011, there is no change in law and regulation issued by the Government, which influence the Bank Jatim Article of Association.

During the year 2011, Bank Indonesia has set a 15 PBI and 19 SEBI. Here are some of the provisions of Bank Indonesia, which significantly influence the policy of Bank Jatim during the year 2011, namely:

1. Commercial Bank Rating
Assessment is required to conduct an assessment of the Bank both individually and consolidation by using a risk approach conducted at least every semester (for the position of the end of June and December) and does updating at any time if necessary. Factors assessment of the Bank consists of the risk profile (risk profile), *Good Corporate Governance* (GCG), profitability (earning) and capital. Ranking assigned to each factor based on the framework of a comprehensive and structured analysis.

2. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

Bank wajib melaksanakan fungsi kepatuhan Bank dengan menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dalam rangka mengelola risiko kepatuhan.

3. Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank

Bank Indonesia memberikan batasan waktu untuk setiap status pengawasan Bank dan menuntut upaya yang sungguh-sungguh dari Pengurus dan Pemegang saham Pengendali untuk menyelesaikan permasalahan Bank karena terdapat konsekuensi peningkatan Status Pengawasan Bank apabila batas waktu tidak dipenuhi atau kondisi Bank semakin memburuk.

4. Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Dalam rangka meningkatkan transparansi mengenai karakteristik produk perbankan untuk memberikan kejelasan kepada Nasabah serta meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industry perbankan melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik, maka Bank berkewajiban menyampaikan informasi SBDK dalam rupiah kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan kepada masyarakat dalam bentuk angka akhir dari hasil perhitungan komponen SBDK melalui papan pengumuman di setiap kantor Bank dan halaman utama website Bank serta surat kabar yang dilakukan bersamaan dengan pengumuman Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

2. Implementation of the Commercial Bank Compliance Function

Bank shall carry out the function of compliance with the Bank to grow and realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and activities of the Bank's business in order to manage compliance risk.

3. Determination of Status and Follow-up of Bank Supervision

Bank Indonesia provide a time limit for each status of Bank supervision and accuse the earnest effort of the Management and Controlling Shareholder to solve the problem because there is a consequence of an increase in Bank Supervision Status if the deadline is not met or deteriorating condition of the Bank.

4. Transparency Information Base Interest Rate Loan (SBDK)

In order to increase transparency about the characteristic of banking products to provide clarity to the Customer and to improve good governance and encourage sound competition in the banking industry through the creation of a discipline of the market (market discipline) that better, the Bank shall provide information SBDK the rupiah to Bank Indonesia and published his community in the form of a final figure from the calculation SBDK components through a bulletin board in each office of the Bank and the Bank website main page and the newspaper is performed in conjunction with the announcement of the Quarterly Financial Report for the position of the end of March, June, September and December.

5. Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha dan kualitas pembiayaan serta meminimalisasi risiko kerugian, maka Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah berkewajiban menjaga kualitas pembiayaannya, dimana salah satu usahanya dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan atas Nasabah yang memiliki prospek usaha dan/atau kemampuan membayar dengan menganut prinsip universal yang berlaku di perbankan dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
6. Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan Valuta Asing
Bank wajib melakukan penyesuaian atas pemenuhan GWM dalam Valuta Asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing yang bertujuan untuk penguatan manajemen likuiditas valuta asing oleh Bank karena peningkatan arus masuk modal asing yang lebih bersifat jangka pendek yang mengakibatkan peningkatan kondisi likuiditas valuta asing perbankan secara signifikan dan dapat menyebabkan instabilitas nilai tukar dan gangguan pada stabilitas ekonomi makro.
7. Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)
Ketentuan terbaru Bank Indonesia bagi BUS dan UUS dalam melakukan penilaian kualitas aktiva terhadap Aktiva Produktif dan Aktiva Non Produktif guna pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA). Penilaian tersebut sebagai salah satu bentuk pengelolaan risiko yang bertujuan agar BUS/UUS dapat menyerap potensi kerugian yang telah diperkirakan (*expected loss*).
8. Laporan Berkala Bank Umum
Ketentuan terbaru Bank Indonesia mengenai penyampaian beberapa laporan di LBBU
5. Restructuring Funding for Islamic Banks and Sharia
In order to maintain business continuity and quality of financing and minimize the risk of loss, the Bank and the Islamic Sharia is obliged to maintain the quality of its financing, where one of his efforts to restructure the financing on the Customer business prospect and/or ability to pay by embracing universal principles applicable in banks and fixed attention to the precautionary principle and the principles of sharia.
6. Banks Statutory Reserves at Bank Indonesia in Rupiahs and Foreign Exchange
Bank shall make adjustment for compliance with the Foreign Exchange reserves of 8% of deposits in foreign currency aimed at strengthening liquidity management of foreign exchange by the Bank due to increased inflows of foreign capital over the short term lead to increased foreign currency liquidity conditions of banks is significantly and can lead to exchange rate instability and disruption of macroeconomic stability.
7. Asset Quality Rating for Sharia Commercial Bank (BUS) and Sharia Business Unit (UUS)
Latest Bank Indonesia regulation for BUS and UUS in assessing the quality of assets on Earning Assets and Non-earning assets for the establishment of Removal Allowance (PPA). The assessment is as a form of risk management that aims to BUS / UUS can absorb the potential losses have been estimated (*expected loss*).
8. Commercial Bank Periodic Reports
Latest Bank Indonesia provisions concerning the submission of some reports to Bank

untuk Bank secara individu dimajukan dari periode penyampaian II (paling lambat tanggal 21) menjadi periode penyampaian I (paling lambat tanggal 6) dengan masa transisi.

9. Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum

Bank wajib melakukan penyempurnaan Pedoman Standar Manajemen Risiko yang menjadi acuan bagi Bank dalam melakukan penerapan Manajemen Risiko selaras dengan penilaian faktor profil risiko dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hal tersebut disebabkan oleh:

- perubahan kategori peringkat risiko dari 3 peringkat menjadi 5 peringkat;
- ditetapkannya profil risiko menjadi salah satu factor dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*); dan
- diwajibkannya Bank untuk melakukan penilaian profil risiko secara konsolidasi.

10. Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, untuk BUS dilakukan secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, sedangkan untuk UUS dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum Konvensional yang dimiliki UUS (BUK Induk).

11. Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum

Dalam rangka penguatan sistem pengendalian intern Bank dan untuk mengarahkan Bank dalam melakukan pengendalian *fraud* melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan sebagai pencegahan namun juga untuk mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian

LBBU individually brought forward from the submission period II (no later than December 21) into submission period I (no later than December 6) with a transition period.

9. Application of Risk Management for Commercial Bank

Bank shall make improvement Guidelines for Risk Management Standard is the reference for the Bank in making the application of risk management in line with the assessment of risk factor profiles in the assessment of the Bank. This is caused by:

- changes in risk rating categories of rank 3 to 5;
- establishment of risk profiles to be one factor in the assessment of the Bank by using the approach of risk (*Risk-Based Bank Rating*), and
- mandatory Bank to assess the risk profile on a consolidated basis.

10. Application of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit

Bank shall implement effective risk management, for BUS conducted an individual and consolidated with its subsidiaries, while for UUS dilakukan UUS to all business activities that constitute a unity with the application of Risk Management in Commercial Banks owned Conventional UUS (Main BUK).

11. Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks

In order to strengthen internal control system to direct the Bank and the Bank in controlling fraud through the efforts are not only intended as a deterrent but also to detect and investigate and fix the system as part of a strategy that is integral in controlling fraud, the Bank shall have and implement anti-fraud strategy tailored to

dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan fraud, maka Bank wajib memiliki dan menerapkan strategi anti fraud yang disesuaikan dengan lingkungan internal dan eksternal, kompleksitas kegiatan usaha, potensi, jenis dan risiko fraud serta didukung dengan sumber daya yang memadai.

12. Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima (LNP)

Bank yang melakukan LNP wajib memiliki kebijakan tertulis yang paling kurang mencakup persyaratan Nasabah Prima, ruang lingkup produk dan/atau aktivitas Bank, cakupan keistimewaan LNP, nama layanan dan pengelompokan Nasabah Prima. Bank juga wajib menerapkan Manajemen Risiko pada aspek-aspek pendukung keistimewaan layanan (manajemen risiko untuk sumber daya manusia, operasional LNP, penawaran produk dan/atau aktivitas, teknologi informasi), aspek transparansi, edukasi dan perlindungan Nasabah.

13. Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain

Bank hanya dapat melakukan alih daya atas pekerjaan penunjang pada alur kegiatan usaha Bank dan pada alur kegiatan pendukung usaha Bank. Bank dilarang melakukan alih daya yang mengakibatkan beralihnya tanggung jawab atau risiko Bank dari objek pekerjaan yang dialihdayakan kepada Perusahaan Penyedia Jasa. Dalam melakukan alih daya, Bank berkewajiban:

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko;
- Memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan yang dialihdayakan oleh Perusahaan Penyedia Jasa sesuai dengan perjanjian yang dibuat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

the internal and external environment, the complexity of business activities, potential, types and risk of fraud and supported with adequate resources.

12. Implementation of Risk Management in Commercial Banks Conducting Customer Service Prima (LNP)

Bank that do LNP must have a written policy that at least covers the requirements of the Customer Prima, the scope of products and / or activity of the Bank, cakupan LNP privilege, service names and groupings Customer Prima. Bank is also required to apply the Risk Management aspects of the privilege of supporting services (management of risk to human resources, operations LNP, product offerings and/or activity, information technology), aspects of transparency, education and protection of the Customer.

13. Prudential Principles for the Conduct of Commercial Banks Transfer of Execution of Other Parties To Work

Bank can only outsourcing the work of supporting the flow of the Bank business activities and the flow of business support activities of the Bank. Bank is prohibited from transferring the resulting shift of responsibility or risk the Bank of objects that are outsourcing jobs to the Company Service Providers. In outsourcing, the Bank shall:

- Applying the precautionary principle and risk management;
- Ensuring that the implementation of the work outsourced by the Company Service Provider in accordance with agreements made and legislation in force; and

- Tetap bertanggung jawab atas pekerjaan yang dialihdayakan kepada Perusahaan Penyedia Jasa.
14. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Sinkronisasi ketentuan Bank Indonesia dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yang telah diselaraskan dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
 15. Pengaturan mengenai Bank Umum
Penerbitan aturan ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola yang baik termasuk penerapan manajemen risiko, meningkatkan peran Bank sehingga Bank lebih *accountable* dalam menyampaikan informasi ke Bank Indonesia dan dalam rangka harmonisasi dengan ketentuan Bank Indonesia yang baru mengenai 'Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum' serta 'Uji Kemampuan dan Kepatutan'.
- Stay in charge of the work outsourced to Service Provider Company.
14. Quarterly Financial Report and Monthly Commercial Bank and Certain Report Submitted to Bank Indonesia.
Bank Indonesia synchronization with applicable accounting standards in Indonesia which has been harmonized with International Financial Reporting Standards (IFRS).
 15. Regulation of Commercial Bank
Publication of this rule is intended to enhance good governance including risk management, enhance the role of the Bank so the Bank more accountable in delivering information to Bank Indonesia and in the framework of harmonization with the provisions of the new Bank Indonesia on 'Implementation of the Compliance Function Commercial Bank' and 'Test Capability and propriety'.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2011, tidak terdapat kejadian luar biasa.

Financial Statement contain Extraordinary Case

During 2011, there is no extraordinary case.

C. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

1. Implementasi Manajemen Risiko

Risk Management atau manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk melakukan identifikasi, melakukan pengukuran, melakukan evaluasi dan melakukan *monitoring* terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan *risk management*, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dengan baik dan dapat diminimalisir.

C. RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION INCLUDING INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Risk Management Implementation

Risk management is an activity to control risk through a process to identify, take measurement, to evaluate and to monitor the portfolio for estimating the potential losses that may occur. So that the risk management, potential loss is expected to be mitigated by good and can be minimized.

Berdasarkan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Bank Jatim telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 049/213/KEP/DIR/DALKO pada tanggal 31 November 2011. Penerapan manajemen risiko di Bank Jatim mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan SE BI dimaksud, yaitu:

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan aktivitasnya dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan serta menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul yang disebabkan oleh antara lain salah bayar dan fraud atas aktivitas usaha dapat diminimalisir.

Based on the PBI Number 5/8/PBI/2003 on Application of Risk Management for Commercial Bank, as amended by regulation No. 11/25/PBI/2009 and SE BI 5/21/DPNP Number 29 September 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by SE BI Number 13/23/DPNP dated October 25, 2011, Bank Jatim has had a Risk Management Guidelines established by Bank Jatim Board of Director Decree Number 049/213/KEP/DIR/DALKO on 31 November 2011. Application of risk management at Bank Jatim includes 4 (four) pillars in accordance with SE BI intended, namely:

a. Board of Director and Board of Commissioner Active supervision of the Board

Board of Commissioner and Board of Director are actively conducted and evaluated the risk policy and strategy in periodic. Policy and strategy which have been assigned by Board of Commissioner is used as reference by the Board of Director to carry out its activity and concerned for risk tolerance and their impact on capital and outlines the policy and strategy and communicate the risks to all relevant work units and evaluate their implementation.

b. Adequacy of Policy, Procedure and Limit Determine

In good governance, one of the principle is the responsibility of responsibility on the authority of the staff or bank officer to conduct banking activities in the activity of a unit of work. Therefore in order to mitigate the risk (risk mitigation) the activities of a work unit and within the framework of the implementation of good internal control (best practice), the need for establishment of limits of each type of business, so that the risks arising due to the Another one of fraud on pay and business activities can be minimized.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit konterparti (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Pada tahun 2011, Bank Jatim telah melakukan perubahan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebanyak 7 (tujuh) kali dengan Surat Edaran Direksi Bank Jatim yaitu:

Determination limit of the overall limit (exposure limit), limit individual (individual limit), limit konterparti (counterparty limit), the limit per species and limit the risk of a specific functional activities that have risk exposure. In 2011, Bank Jatim has made changes in policies, procedures and establishment of limits as much as 7 (seven) times in a Circular Letter of Bank Jatim are:

TANGGAL DATE	NOMOR SURAT EDARAN CIRCULAR LETTER NUMBER	PERIHAL CONCERNING
4 Maret 2011	049/006/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
7 April 2011	049/011/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
28 April 2011	049/013/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
29 April 2011	049/016.1/SE/DIR/CS	Wewenang Pemimpin Cabang Pembantu untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Sub-Branch Office Leader Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
22 Juli 2011	049/024/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
12 September 2011	049/029/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
30 November 2011	049/045/SE/DIR/KMKorp	Revisi Wewenang Limit untuk Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, <i>Letter of Credit</i> dan SKBDN) <i>Revision of Limit Authority for Loan & Non-Loan (Surety Bond, Letter of Credit and SKBDN) Financing Approval</i>
1 Desember 2011	049/021/KMKorp	Kewenangan Memutus Permohonan Pembiayaan Gadai iB Barokah (Khusus Gadai Emas) <i>Authority for Decide iB Barokah Gage (Especially for Gold Gage) Financing Proposal</i>

a. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank Jatim telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/Direksi.

Berdasarkan SE BI Nomor 6/23/DPNP, tanggal 31 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, setiap akhir bulan Bank Jatim membuat Peringkat Komposit yang meliputi faktor:

1. Permodalan;
2. Kualitas Aset;
3. Manajemen;
4. Rentabilitas;
5. Likuiditas; dan
6. Sensitivitas Pasar.

Selama tahun 2011 hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim sejak bulan Januari sampai dengan bulan Nopember memberikan hasil peringkat komposit 2 yang artinya adalah "Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin".

Berdasarkan SE BI Nomor 13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat perubahan faktor komposit dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank menjadi:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (*Capital*).

a. Adequacy Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control and Risk Management Information Systems

Risk management policy guidelines have provided a reference the identification and measurement of risk adequately. Bank Jatim has been measured and monitored on a regular basis taking into account the various components of risk and has been prepared accurately and timely delivered to the Risk Management Committee / Board of Directors.

Based on SE BI Number 6/23/DPNP, dated May 31, 2004 concerning The Soundness Assessment System for Banks, every end of month Bank Jatim make a Composite Rating of factors which include:

1. *Capital;*
2. *Asset Quality;*
3. *Management;*
4. *Profitability;*
5. *Liquidity, and*
6. *Market sensitivity.*

During 2011, the rating result of the Bank Jatim soundness from January to November gives the results of composite 2 which means it is "Bank is classified good and able to overcome the negative effect of economic conditions and the financial industry, but the Bank still has minor weaknesses that can be addressed by the action routine".

Based on SE BI Number 13/24/DPNP, dated October 25, 2011 concerning The Soundness Rating of Banks, there is a change in the composite factor in Bank Rating shall be:

1. *Risk Profile (Risk Profile);*
2. *Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Earnings (Earnings); and*
4. *Capital (Capital).*

Untuk periode Desember 2011, hasil penilaian tingkat kesehatan Bank Jatim berada pada peringkat komposit 2 yang artinya adalah “Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.”

b. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Bank Jatim memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Satuan Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia.

1. Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank Jatim dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan. Untuk membantu Direktur Kepatuhan tersebut, Bank Jatim telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Pengendalian Risiko yang

For the period December 2011, the assessment results of the Bank Jatim is the second composite rating which means it is “Reflecting the general condition of the Bank is sound, so it is considered capable of facing a significant negative effect of changes in business conditions and other external factors reflected in the ranking factors assessment, including risk profile, the application of good corporate governance, earnings, and capital is generally good. If there is a weakness it is in general less significant weaknesses.”

b. Comprehensive system of internal control

*Bank Jatim has an organizational structure which clearly illustrated the limits of authority and responsibility of working units that deal with risk management. In the organization that is owned, there is a clear separation of functions between the Operational Unit (*bussines unit*) with the working unit who carry out control and Risk Management Unit. Only appointed officials who have authority to access, modify and change the risk measurement models. Risk management framework is periodically evaluated to ensure its ability to function in accordance with established standards and monitoring follow-up the findings of the examination results of Bank Indonesia.*

1. Risk Management Organization

Organization in the management of risk management at Bank Jatim is headed by a Director who is responsible for the management of risk, namely the Director of Compliance. To assist Compliance Director, Bank Jatim has established a Risk Management Unit (SKMR), the Risk Control Division is responsible to the

bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank Jatim juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi. Guna menunjang efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan, diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat maka diperlukan *staff support group* yang mempunyai tugas utama mengumpulkan informasi dan mempersiapkan materi melalui laporan serta usulan kebijakan.

2. Budaya Risiko

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank Jatim berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanatkan dalam SE BI Nomor 5/21/DPNP, tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran *risk taker* unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik manajemen risiko.

Selain melakukan sosialisasi, Bank Jatim juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

3. Proses Evaluasi Risiko

Guna menumbuhkan budaya risiko di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organisasi dan komite yang dibentuk (SKMR,

Board of Director, to conduct a risk management evaluation function independently.

Bank Jatim also established a Risk Management Committee (KOMENKO) led by President Director and member Board of Directors and Heads of Division. To support the efficiency and effectiveness of decision making, information is needed quickly, precisely and accurately then necessary staff support group which has the main task of gathering information and preparing the material through the report and policy proposals.

2. Risk Culture

With the increasing complexity risk of the banking activities at this time, Bank Jatim Management seeks to embed risk awareness culture to all employees at every level. As mandated by SE BI Number 5/21/DPNP, September 29, 2003, concerning Implementation of Risk Management for Banks, which have been amended by Se BI Number 13/23/DPNP dated October 25, 2011, in an effort to inculcate the culture of these risks, Management has to disseminate the culture of risk to the whole range of risk taker unit to ensure that employees have an adequate understanding of risk management practices.

In addition to socialization, Bank Jatim also includes employees who occupy a position in Risk Management Certification Program Level 1 to Level 5. By following the certification program, employees gain an understanding of capacity building related to risk, risk control and various other risk management competencies.

3. Risk Evaluation Process

In order to grow the risk culture at every level, Board of Commissioners and Board of Director through the organization and the committee

KOMENKO, Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain) telah menciptakan mekanisme *risk self assessment* pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharapkan mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada risk taker unit dan sedini mungkin dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Hasil *risk self assessment* setiap kantor cabang disampaikan kepada Divisi Pengendalian Risiko, sebagai bahan monitoring seluruh cabang dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko selanjutnya sesuai dengan persetujuan Direksi.

Divisi Pengendalian Risiko membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu bulanan dan 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Bank Indonesia.

Langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi kondisi minor antara lain:

- a. Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan peningkatan pengawasan atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehati-hatian pada saat melakukan ekspansi kredit serta melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;
- b. Mitigasi risiko pasar antara lain dengan penetapan limit harian, limit penempatan pada Bank-Bank Pemerintah yang *bonafide*;
- c. Mitigasi risiko likuiditas antara lain dengan meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga;
- d. Mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan seminar serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan;

established (SKMR, KOMENKO, Risk Monitoring Committee, and others) have created a risk self-assessment mechanism at branch level, where the tools developed for this purpose expected to capture the minor condition as early as possible in the smallest working unit in the risk taker unit and the corrective measures and mitigation can be done as early as possible.

Risk self-assessment results of each branch presented to the Risk Control Division, as a material for monitoring of all branches and management evaluation in determining subsequent risk management policy in accordance with the approval of Board of Directors.

Risk Control Division makes periodic Risk Evaluation Report, the monthly and 3 (three) months, and also submit these reports to various levels of management including to Board of Commissioners, as well as relevant external parties such as Bank Indonesia.

Mitigation measures are undertaken to overcome the minor conditions such as:

- a. *Loan risk mitigation is done by increasing supervisory of the loan has been channeled, to apply the prudential principle when making credit expansion and monitoring systems and procedures that have been held;*
- b. *Market risk mitigation, among others, by setting a daily limit, limit the placement to Government Banks which is bonafide;*
- c. *Liquidity risk mitigation, among others, by improving access to funding sources, improve and maintain the stability of Third Party Funds;*
- d. *Operational risks mitigation, among others, by improving the quality and internal control processes, improve the quality of human resources through training, certification and seminars as well as improvement of banking services through infrastructure improvements needed;*

- | | |
|---|--|
| <p>e. Mitigasi risiko hukum antara lain dengan meningkatkan komitmen untuk menegakkan peraturan yang berlaku dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai Bank Jatim maupun pejabat eksekutif;</p> <p>f. Mitigasi risiko strategi antara lain dengan menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank Jatim dalam rencana korporasi dan rencana bisnis pada suatu analisa kajian yang komprehensif;</p> <p>g. Mitigasi risiko kepatuhan antara lain dengan meningkatkan komitmen manajemen untuk menegakkan peraturan yang berlaku dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang dilakukan baik oleh pegawai maupun pejabat eksekutif; dan</p> <p>h. Mitigasi risiko reputasi antara lain dengan selalu menjaga kredibilitas Bank Jatim dihadapan <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i>, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank Jatim dan memenuhi semua ketentuan yang berlaku.</p> | <p>e. <i>Legal risk mitigation, among others by increasing the commitment to enforce the applicable regulations and follow up any violations committed by both employees and executive officers of Bank Jatim;</i></p> <p>f. <i>Strategic risk mitigation, among others, by prepare and establish Bank Jatim business strategies in the corporate plan and business plan on a comprehensive analysis of the study;</i></p> <p>g. <i>Compliance risk mitigation, among others, by increasing their commitment to enforce applicable regulations and follow up on any violations committed by both employees and executive officers; and</i></p> <p>h. <i>Reputation risk mitigation, among others, by always maintaining the credibility of Bank Jatim before the shareholders and stakeholders, perceptive to respond all complaints and negative coverage of Bank Jatim and meets all applicable regulations.</i></p> |
|---|--|

4. Pencapaian Tahun 2011

a. Profil Risiko Bank Jatim

Sesuai dengan PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009, di dalam pasal 24 mengatur kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia setiap 3 bulan sekali.

Berdasarkan SE BI NomoR 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) dan 5 (*high*) untuk tingkat risiko inheren dan predikat risiko komposit. Sedangkan untuk

4. Achievement of the Year 2011

a. The risk profile of Bank Jatim

In accordance with PBI Number 5/8/PBI/2003 concerning Implementation of Risk Management for Banks, as amended by PBI Number 11/25/PBI/2009, in article 24 regulate the obligation for Bank to submit Risk Profile Reports to Bank Indonesia every 3 months .

*Based on the SE BI Number 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Conventional Bank Risk Rating categorized into five ranks the first (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) and 5 (*high*) for the level of inherent risk and the composite risk predicate. As for the ranking of*

peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2011, risiko inheren Bank Jatim berpredikat LOW to MODERATE dengan kualitas penerapan manajemen risiko SATISFACTORY, sehingga risiko komposit berada pada posisi LOW to MODERATE, sebagaimana Hasil Laporan Profil Risiko Bank Jatim bulan laporan Desember 2011 sebagai berikut:

quality risk management implementation is categorized into five ranks, namely 1 (strong), 2 (satisfactory), 3 (fair), 4 (marginal) and 5 (unsatisfactory).

From the results of a risk profile assessment in December 2011, Bank Jatim inherent risks predicated LOW TO MODERATE with a SATISFACTORY quality of risk management, so the composite risk are in a position LOW TO MODERATE, as the results of Bank Risk Profiles Report which reporting in December 2011 as follows:

LAPORAN PROFIL RISIKO RISK PROFILE REPORT
BANK JATIM [KANTOR PUSAT] (HEAD OFFICE)
Periode : Des – 2011 PERIOD PERIOD

NO	JENIS RISIKO TYPE OF RISK	PERIODE SEKARANG TYPE OF RISK		
		INHERENT RISK INHERENT RISK	KUALITAS MANAJEMEN RISIKO RISK MANAJEMEN QUALITY	KOMPOSIT COMPOSITE
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	LowMod	Strong	Low
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	LowMod	Strong	Low
6	Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	LowMod	Satisfactory	LowMod
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
8	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	Low	Satisfactory	Low
PERINGKAT RASIO AGREGAT AGREGATE RATIO RANK		LOWMOD	SATISFACTORY	LOWMOD

Tabel Matrik Profil Risiko Bank Jatim untuk bulan laporan Desember 2011
Risk Profile Matrix Table reporting month December 2011

b. Tingkat Kesehatan Bank

Pencapaian lainnya adalah telah dibuat pedoman tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko. Pedoman dan alat pengukuran ini berdasarkan PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat empat parameter penilaian yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating/rbbr*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

c. Pedoman Pengelolaan Risiko Bank

Untuk memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dalam PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober

b. Bank Soundness

Another achievement is a guidelines has been created for assessment procedures of Bank soundness based on risk. Guidelines and measurement tools are based on PBI Number 13/1/PBI/2011 concerning The Soundness Assessment of Banks and SE BI Number 13/24/DPNP concerning The Soundness Assessment of Banks, there are four parameter sassessment, namely risk profile, good corporate governance (GCG), profitability (earnings) and capital.

The determination of composite ranking of the soundness Bank using the risk approach (risk-based bank rating rbbr) with considering of judgment element. This is done by identifying internal and external factors that may increase the risk or affect the Bank's financial performance in the present and future, so that Bank are expected to be able to detect early root causes and take the prevention measures and repairs effectively and efficiently.

The use of parameters/indicators in each factor of assessment with notice to the characteristics and complexity of business Bank so that can reflect Bank condition in better ways. In addition, the soundness assessment of Banks also has concerned the materiality and significance of these assessment factors namely risk profile, GCG, profitability and capital in concluding the assessment results and set of the ratings factor.

c. Bank Risk Management Guidelines

To meet PBI Number 5/8/PBI/2003 concerning Implementation of Risk Management for Banks as amended in PBI Number 11/25/PBI/2009 and SE BI Number Number 13/23/DPNP dated October

2011 perihal perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Jatim telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Risiko Bank sesuai Keputusan Direksi Nomor 049/213/KEP/DIR/DALKO, tanggal 30 November 2011.

25, 2011 concerning The Amendments to Circular Letter Number 5/21/DPNP concerning Risk Management for Banks, Bank Jatim has prepared Guidelines for Risk Management Policy in accordance to Bank Jatim Board of Director Decision Number 049/213/KEP/DIR/DALKO, dated 30 November 2011.

5. Target Pencapaian Tahun 2011

a. Tingkat Kesehatan Bank Secara Individual

Untuk memenuhi PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dimaksud dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1. Profil risiko (*risk profile*)
Penetapan peringkat faktor profil risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. penetapan tingkat risiko dari masing-masing risiko
 - b. penetapan tingkat risiko inheren secara komposit dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit; dan
 - c. penetapan peringkat faktor profil risiko berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur atas hasil penetapan dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan.
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Bank dan informasi lain yang terkait dengan GCG Bank.

5. Target Achievement in 2011

a. The Individual Bank Soundness

To meet PBI Number 13/1/PBI/2011 concerning The Soundness Assessment of Banks, Bank shall conduct Bank Rating on an individual basis using the risk approach (Risk-based Bank Rating) as defined by the scope of an assessment of the following factors :

1. *Risk profile*
Ranking determination of the profile risk factor carried by the following stages:
 - a. *determining the risk level of each risk*
 - b. *determining the level of inherent risk in the composite way and the quality of risk management implementation in composite; and*
 - c. *determining of ranking risk profiles factor based on a comprehensive and structured analysis of the results of the determination with notice to the significance of each risk against the overall risk profile.*
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
Ranking determination GCG factor is based on a comprehensive and structured analysis against the results of the Bank's GCG principles implementation and other information related to the GCG Bank.

3. Rentabilitas (*earnings*)
Penetapan peringkat faktor rentabilitas (*earnings*) dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif terhadap parameter/indikator rentabilitas dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi rentabilitas Bank.
4. Permodalan (*capital*)
Penetapan peringkat penilaian faktor permodalan Bank dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif terhadap parameter/indikator permodalan dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter/indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang mempengaruhi permodalan Bank.

b. Tingkat Kesehatan Bank Secara Konsolidasi

Untuk memenuhi PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) sebagaimana dimaksud dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

1. Profil risiko (*Risk Profile*)
Penetapan peringkat faktor profil risiko Bank secara konsolidasi dilakukan dengan memperhatikan:
 - a. signifikansi atau materialitas pangsa Unit Usaha terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
 - b. permasalahan Unit Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap profil risiko Bank secara konsolidasi.
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
Penetapan peringkat faktor GCG secara konsolidasi dilakukan dengan memperhatikan:
 - a. signifikansi atau materialitas pangsa Unit Usaha terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau

3. *Profitability (earnings)*
Ranking determination earnings factor is based on a comprehensive analysis of the parameters/indicators of profitability with notice to the significance of each parameter/indicator as well as consider other issues that affect the profitability of Bank.
4. *Capital (capital)*
Ranking determination Bank capital factors is based on a comprehensive analysis of the capital parameters/indicators with notice to the significance of each parameter/indicator as well as considering other issues that affect the capital of Bank.

b. The consolidation of the Bank

To meet PBI Number 13/1/PBI/2011 concerning The Soundness Assessment of Banks, Bank shall make an assessment of Bank soundness on a consolidated basis by using the approach of risk (Risk-based Bank Rating) as defined by the scope of an assessment of the factors as follows:

1. *Risk Profile*
Ranking determination Bank's risk profile factors in the consolidation occurred by considering:
 - a. *significance or materiality of the Business Unit segment to Bank on a consolidated basis; and/or*
 - b. *Business Unit issues that significantly affect the Bank's risk profile on a consolidated basis.*
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
Ranking factors are consolidated GCG done by considering:
 - a. *significance or materiality of the share of the Business Unit of the Bank on a consolidated basis, and / or*

- b. permasalahan terkait dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
3. Rentabilitas (*Earnings*)
Penetapan peringkat faktor rentabilitas secara konsolidasi dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator rentabilitas tertentu yang dihasilkan dari laporan keuangan Bank secara konsolidasi dan informasi keuangan lainnya dengan memperhatikan:
- signifikansi atau materialitas pangsa Perusahaan Anak terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
 - permasalahan rentabilitas pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas secara konsolidasi.
4. Permodalan (*Capital*)
Penetapan peringkat faktor permodalan secara konsolidasi dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter/indikator permodalan tertentu yang dihasilkan dari laporan keuangan Bank secara konsolidasi dan informasi keuangan lainnya dengan memperhatikan:
- signifikansi atau materialitas pangsa Perusahaan Anak terhadap Bank secara konsolidasi; dan/atau
 - permasalahan permodalan pada Perusahaan Anak yang berpengaruh secara signifikan terhadap permodalan secara konsolidasi.
- b. *problems associated with the implementation of Good Corporate Governance principle in Subsidiaries significantly influence the implementation of Good Corporate Governance principle.*
3. *Profitability (Earnings)*
Ranking determination of earnings factor in consolidated based on a comprehensive and structured analysis of the parameters/ indicators of certain earnings resulting from Bank's consolidated financial statements and other financial information with notice to:
- significance or materiality of the subsidiaries segment against Bank on a consolidated basis; and/or*
 - Company's profitability problems in subsidiaries significantly affect to consolidated earnings.*
4. *Capital (Capital)*
Ranking determination of capital factor on a consolidated based on a comprehensive and structured analysis of the parameters/ indicators of certain capital resulting from the Bank's consolidated financial statements and other financial information with notice to:
- significance or materiality of the subsidiaries segment against Bank on a consolidated basis; and / or*
 - problems of capital in its subsidiaries are significantly affected to consolidated earnings.*

KETERBUKAAN INFORMASI

A. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)

Bank Jatim telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 dan PBI Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK) sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/13/PBI/2006. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut diatas, selama tahun 2011 Bank Jatim telah menyampaikan laporan secara periodik dan tepat waktu kepada Bank Indonesia yang pada dasarnya tidak terjadi pelanggaran atau pelampauan BMPK.

Bank Jatim telah menetapkan kebijakan intern mengenai BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait serta debitur inti. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank Jatim menyusun dan melakukan pengkinian secara terus-menerus daftar rincian pihak terkait yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank Jatim, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.

Tabel di bawah ini menjelaskan jumlah total penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti:

No	Penyediaan Dana <i>Provision of Funds</i>	Jumlah <i>Amount</i>	
		Debitur <i>Debitor</i>	Rp (juta)
1	Kepada pihak terkait <i>To the related party</i>	58	67.736
2	Kepada debitur inti: <i>To core debtor:</i>		
	a. Individual	25	1.575.453
	b. Group	-	-

DISCLOSURE INFORMATION

A. PROVIDING FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVIDING LARGE EXPOSURES

Bank Jatim has been implementing the prudential principle in the provision of funds to the related parties and the provision of large exposure in accordance with PBI Number 8/4/PBI/2006 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by PBI Number 8/14/PBI/2006 and PBI Number 7/3/PBI/2005 concerning Lending Limit for Banks, as amended by PBI Number 8/13/PBI/2006. Under the regulations mentioned above, during 2011 Bank Jatim has submitted reports periodically and timely to Bank Indonesia, which is essentially no violation or excess for the lending limit.

Bank Jatim has established internal policies on lending limit and the allocation of funds to related parties and the core debtors. In addition, to enhance and facilitate monitoring of the provision of funds to related parties, Bank Jatim develop and continually update a detailed list of stakeholders who have a controlling relationship with Bank Jatim, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or finance.

The table below describes the total amount of the provision of funds to related parties and the core debtors:

Pihak Terkait - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Posisi 31 Desember 2011

Related Party - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Position December 31, 2011

No	Pihak Terkait Related Party	Total Saldo Pihak Terkait Rp (juta) Total Balance of the Related Party Rp (million)
1	Dewan Komisaris, Pejabat Direksi dan Pejabat Eksekutif bank <i>Board of Commisioners, Board of Director and Executive Official Bank</i>	10.36
2	Pihak Terkait dengan Bank Jatim (Perusahaan Pengendali Bank) <i>Related Party to Bank Jatim (Controlling Company of Bank)</i>	57.376
Jumlah <i>Amount</i>		67.736

B. RENCANA STRATEGIS BANK

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi Bank Jatim dan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menggunakan kepekaan atas perkembangan ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka Bank Jatim memiliki perencanaan jangka pendek 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2012, perencanaan jangka menengah 3 (tiga) tahunan yang dituangkan dalam Proyeksi Rencana Keuangan Rencana Bisnis periode 2012-2014 dan perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahunan berupa *Corporate Plan* untuk periode tahun 2009-2013. Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis Bank Jatim selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta *prudential Banking* sesuai dengan ketentuan PBI Nomor 6/25/PBI/2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, SE BI Nomor 6/44/DPNP tanggal 22 Oktober 2004 perihal Rencana Bisnis Bank Umum, PBI Nomor 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank, SE BI Nomor 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum, SE BI Nomor 12/32/DPBs tanggal 18 November 2010 perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

B. BANK STRATEGIC PLANNING

Based on Vision and Mission of Bank Jatim and in order to implement Good Corporate Governance while promoting the prudential principle and using of sensitivity on the national and regional economic development in East Java, then Bank Jatim has short-term planning of 1 (one) year as outlined in the Business Plan year 2012, medium-term planning 3 (three) years as outlined in The Financial Plan Projections Business Plan period 2012-2014 and long-term planning 5 (five) years in Corporate Plan for the period 2009-2013. Preparation and submission of Bank Jatim Business Plan always pay attention to external and internal factors and also prudential banking in accordance with PBI provisions Number 6/25/PBI/2004 concerning Business Plan of Commercial Banks, SE BI Number 6/44/DPNP dated October 22, 2004 concerning Business Plan of Commercial Banks, PBI Number 12/21/PBI/2010 concerning Business Plan Bank, SE BI Number 12/27/DPNP dated October 25, 2010 concerning Business Plan of Commercial Banks, SE BI Number 12/32/DPBs, Dated November 18, 2010 concerning Business Plan of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Corporate Plan merupakan perencanaan jangka panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun guna memberi wawasan dan arah yang sama terhadap seluruh unit kerja dalam melaksanakan sasaran, strategi dan program kerja Bank. Penyusunan *Corporate Plan* didasarkan pada analisis faktor eksternal dan faktor internal serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter dan perbankan serta berdasarkan tren data masa lalu dengan memperhatikan proyeksi yang akan datang. Penyusunan *Corporate Plan* Bank tetap menganut prinsip *Rolling Plan*, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Bisnis.

Sasaran *Corporate Plan*

Dalam mengembangkan Bank Jatim untuk 5 (lima) tahun ke depan (2009-2013), Bank Jatim telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggalan dana pihak ketiga dengan rata-rata setiap tahun sebesar Rp 3.315 miliar atau 17,15%.
2. Meningkatkan penyaluran kredit dengan rata-rata naik setiap tahun sebesar Rp 2.516 miliar atau 21,94% dengan komposisi 80% untuk kredit usaha mikro kecil menengah dan 20% untuk korporasi.
3. Meningkatkan modal tersetor tahun 2013 menjadi sebesar Rp 1.400 miliar serta memperbesar *return* dengan meningkatkan total aset tahun 2013 mencapai Rp 35.756 miliar.
4. Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2013 sebagai berikut:

Rasio <i>Ratio</i>	2012	2013
CAR	26,69	26,33
ROA	3,49	3,34
ROE	21,89	20,56
LDR	62,10	65,98
NIM	6,82	6,33
BOPO	65,50	63,83

Long-Term Plan (Corporate Plan)

Corporate Plan is a long-term planning over the next 5 (five) years in order to provide the same insight and direction to the entire unit of work in implementing the objectives, strategies and working programs of the Bank. Preparation of the *Corporate Plan* is based on the analysis of external factors and internal factors and also taking into monetary economic and banking developments and based on past data trends with respect to future projection. Preparation of *Corporate Plan* Bank remains the *Rolling Plan* principle, so that adjustments can be made annually through the preparation of a *Business Plan*.

Corporate Plan Targets

In developing Bank Jatim for 5 (five) years (2009-2013), Bank Jatim has planned the following objectives:

1. *Increasing the third-party fundraising with an average per year of Rp 3.315 billion or 17,15%.*
2. *Improving the distribution of credit with an average annual increase of Rp 2.516 billion or 21,94% with a composition of 80% for micro small and medium business loans and 20% for corporations.*
3. *Increasing deposit capital in 2013 to Rp 1.400 billion, and increase return by increasing the total assets in 2013 reached Rp 35.756 billion.*
4. *Projection financial ratio to 2013 as follows:*

5. Mengembangkan produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar, antara lain:
 - a. bidang dana
 - menambah jenis produk dana
 - menambah atau meningkatkan fitur dari produk dana yang ada
 - b. bidang kredit
 - menambah skim kredit untuk memenuhi permintaan pasar
 - c. bidang jasa Bank
 - menambah atau meningkatkan fitur dari layanan jasa Bank Jatim untuk meningkatkan *fee base income*
 - menciptakan layanan baru dalam bentuk *electronic payment*
 - memperluas jaringan layanan dengan kartu debit
 - meningkatkan jaringan H2H untuk pelayanan *billing*.
 6. Jaringan pelayanan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Bank Jatim dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut melalui pengembangan jaringan operasional di wilayah Jawa Timur.
 7. Sumber Daya Manusia
Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap persiapan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka pemenuhan rencana jaringan operasional guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, maka Bank Jatim telah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi sesuai dengan kualitas dan kuantitas.
 8. Pengembangan Teknologi
Untuk meningkatkan pelayanan yang baik, Bank Jatim terus berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kepada masyarakat.
5. *Developing banking products and services-based technology to improve services to customers in order to meet market demand, among others:*
 - a. *Funding area*
 - *Adding new types of fund products*
 - *Adding or enhance features fr existing fund products*
 - b. *Credit area*
 - *Adding credit scheme to meet market demand*
 - c. *Bank service area*
 - *Add or enhance features of the Java Bank services to increase the fee base income*
 - *Creating new services in the form of electronic payment*
 - *Extend the network of services with a debit card*
 - *Increase the H2H network for billing services.*
 6. *The network services is an important supporting factor in improving the quality of services so that Bank Jatim can provide added value for customers. Service quality improvement through the development of the operational network in East Java.*
 7. *Human Resources*
In an effort to improve the performance and quality of human resources, has made the preparation stages development of human resources management system based on competency. Through the implementation of competency-based system is expected to support the successful achievement of corporate goals. In order to meet the operational network plan for enhance service to customers, Bank Jatim had been planning human resource requirements to be met in accordance with the quality and quantity.
 8. *Development of Technology*
To enhance the good service, Bank Jatim continues to improve its performance and quality of service to the society. Information

Teknologi Informasi merupakan pendukung utama sistem perbankan serta operasional Bank Jatim, terus dikembangkan dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan Bank Jatim dan berkompetisi dengan pasar perbankan nasional dan internasional.

9. Pengadaan Aktiva tetap/inventaris
Pengadaan aktiva tetap/inventaris tahun 2013 mencapai Rp 537.500 juta dengan rata-rata setiap tahun meningkat Rp 99.249 juta atau 28,14% yang diprioritaskan untuk pengembangan jaringan kantor dan pengembangan teknologi informasi.
10. Pengembangan struktur organisasi
Dalam rangka mendukung Bank Jatim yang semakin berkembang, perlu dilakukan penyempurnaan organisasi yang disesuaikan dengan kemampuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank Jatim dengan melakukan *review* terhadap:
 - a. Komposisi Direksi;
 - b. Komposisi Divisi; dan
 - c. Struktur Organisasi Cabang.

Sasaran Unit Usaha Syariah

Dalam mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk 5 (lima) tahun ke depan (2009-2013), Bank Jatim telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Unit Usaha Syariah menempati posisi 5 (lima) besar di Jawa Timur pada tahun 2012 dan menjadi Unit Usaha Syariah paling dominan dibandingkan Unit Usaha Syariah BPD lain pada tahun 2013
2. Total aset rata-rata tumbuh sebesar 59,55% dari realisasi tahun 2008
3. Dana Pihak Ketiga meningkat rata-rata sebesar 92,5% dengan perincian sebagai berikut:
4. Pembiayaan rata-rata tumbuh sebesar 56,67%
5. Laba rata-rata tumbuh sebesar 61,31%
6. Perluasan jaringan kantor dan kebutuhan SDI

technology is a major supporter of the banking system and the Bank Jatim operational, being developed in order to anticipate the growth of Bank Jatim and compete with national and international banking markets.

9. *Procurement of Fixed Assets/Inventory*
Procurement of fixed assets/inventory of 2013 reached Rp 537.500 million with an average annual increase of Rp 99.249million or 28.14% were prioritized for the development of a network of offices and the development of information technology
10. *Development of organizational structure*
In order to support the Bank Jatim's growing, is necessary to improve the organization that are adjusted to the capabilities, measure and complexity of Bank Jatim with reviewing of:
 - a. *Composition of Board of Directors;*
 - b. *Composition of Division, and*
 - c. *Organizational Branch Structure.*

Sharia Business Unit Target

In developing the Sharia Business Unit for 5 (five) years (2009-2013), Bank Jatim has planned the following objectives:

1. *The Sharia Business Unit occupy best of 5 (five) position in East Java in 2012 and became the most dominant Sharia Business Unit compare to other Sharia BPD in 2013;*
2. *Total assets grew by an average of 59.55% of the realization in 2008*
3. *The Third Party Fund increase by an average of 92.5%:*
4. *Financing average grow by 56.67%*
5. *The average profit grow by 61.31%*
6. *Expansion of the office network and the need for SDI*

7. Melakukan reorganisasi struktur organisasi Cabang Syariah dan Divisi Usaha Syariah
8. Menyusun *Blue Print* (Cetak Biru) untuk detail pengembangan Bank Jatim Syariah dalam kurun waktu 5 tahun (2009-2013)

2. Rencana Jangka Menengah dan Pendek

Bank Jatim telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran rencana bisnis jangka pendek dan menengah yaitu:

- a. meningkatkan program pelayanan prima kepada masyarakat;
- b. meningkatkan program promosi untuk mendukung marketing yang lebih agresif;
- c. meningkatkan hubungan kelembagaan dengan dinas/instansi dan lembaga lainnya;
- d. meningkatkan jumlah jaringan kantor dan operasional di wilayah Jawa Timur dan daerah lain yang *feasible*;
- e. mengembangkan Unit Usaha Syariah untuk meningkatkan kontribusinya terhadap bisnis Bank Jatim;
- f. meningkatkan kemampuan personalia dan pengelolaannya sehingga lebih profesional;
- g. menciptakan produk-produk perbankan yang lebih beragam dan melakukan evaluasi produk yang sudah ada;
- h. kerjasama pelayanan dengan Bank lain di luar Provinsi Jawa Timur;
- i. Melakukan usaha untuk peningkatan modal;
- j. Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan aktivitas pelayanan Bank Jatim; dan
- k. mempertahankan tingkat kepercayaan yang tinggi dengan meningkatkan *corporate image*.

7. *Conduct reorganization Sharia Branch Organizational structure and Sharia Business Division*
8. *Develop Blueprint (Blueprint) for detail the development of Sharia Bank Jatim over the next 5 years (2009-2013)*

2. *Short-and Medium-Term Plan*

Bank Jatim has set strategic measures to be taken to achieve short and medium term business plan targets are:

- a. improve the excellent service program to the society;*
- b. improve promotional programs to support a more aggressive marketing;*
- c. improve the government relations with institutions/agencies and other institutions;*
- d. increase the number of network of offices and operations in East Java and other areas feasible;*
- e. Develop Sharia Business Unit to increase its contribution to the business of Bank Jatim;*
- f. improve their personnel and management skills so that more professionals;*
- g. create banking products more variety and evaluation of existing products;*
- h. Services cooperation with other Banks outside the province of East Java;*
- i. Make an effort to increase capital;*
- j. Setting up of information technology systems that support product development and services activities of Bank Jatim, and*
- k. maintain a high level of confidence by improving corporate image.*

Indikator Keuangan Utama
Key Financial Indicators

Indikator <i>Indicator</i>	Ac- tual Sep 2011	Proyeksi <i>Projection</i>						
		Des <i>Dec</i> 2011	Tahun Year 2012				Des <i>Dec</i> 2013	Des <i>Dec</i> 2014
			Mar	Jun	Sep	Des <i>Dec</i>		
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	15,99	16,74	19,07	17,01	21,73	22,06	18,75	15,87
Rasio modal inti terhadap ATMR <i>The Ratio of core capital to ATMR</i>	4,98	15,72	18,07	16,00	20,71	21,03	17,72	14,81
Rasio leverage modal inti (Tier I leverage ratio) <i>Leverage ratio of core capital (Tier I leverage ratio)</i>	9,70	11,76	12,98	11,40	15,05	15,61	13,61	11,66
ROA	5,29	4,92	4,63	4,69	4,53	4,61	4,26	4,08
NIM	7,94	8,27	7,89	7,95	8,05	8,25	7,72	7,17
BOPO	57,09	60,12	61,49	61,45	62,86	62,63	63,92	65,40
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif <i>The ratio of earning assets to total earning assets</i>	0,86	0,85	0,77	0,72	0,71	0,86	0,71	0,58
Rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif <i>Impairment loss reserve ratio (CKPN) financial assets to productive assets</i>	0,93	0,83	0,94	0,92	0,90	0,93	0,87	0,77
NPL Ratio - Gross	1,18	1,00	0,95	0,91	0,86	1,00	0,77	0,59
NPL Ratio - Net	0,48	0,23	0,22	0,21	0,20	0,27	0,21	0,16
Rasio kredit terhadap total aset produktif <i>Ratio of Loan to total earning assets</i>	71,93	84,31	80,44	78,71	81,23	85,32	90,58	96,63
Rasio kredit kepada UMKM terhadap total kredit <i>Ratio of loan for SMMEs to total loans</i>	47,15	47,17	47,18	47,25	47,33	47,32	50,00	60,00
Aset trading, tagihan spot & derivatif dan aset fair value option terhadap total aset <i>Trading assets, spot and derivative charges and assets fair value option to total assets</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Rasio aset likuid terhadap pendanaan jangka pendek <i>Ratio of liquid assets to short-term funding</i>	19,82	17,42	18,44	15,51	15,64	16,80	13,82	12,02
LDR	73,22	88,52	81,83	81,51	87,64	93,86	98,86	103,62

Bank Jatim juga telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran Rencana Bisnis jangka pendek dan menengah khusus untuk Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

- a. meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat untuk meningkatkan komposisi produk tabungan;
- b. meningkatkan program promosi untuk mendukung *marketing* produk unggulan DPK dan pembiayaan lebih agresif;
- c. meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan ritel untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;
- d. optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan multiyears anatar lain KPRS iB Barokah, proyek investasi serta skema pembiayaan jangka pendek antara Pola Keppres dan Gadai iB Barokah untuk meningkatkan *income* secara berkesinambungan;
- e. meningkatkan kontribusi Kantor Layanan Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang potensial dengan melengkapi infrastruktur dan Sumber Daya Insani (SDI);
- f. menyiapkan sistem Teknologi Informasi yang mendukung pengembangan produk dan pelayanan Bank Jatim; dan
- g. meningkatkan kemampuan SDI dan pengelolaan SDI sehingga lebih profesional dan amanah.

C. UNIT USAHA SYARIAH

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah. Selama tahun 2011, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 1 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah (Sidoarjo, Gresik dan Sampang) serta 47 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 8 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank Jatim has also established strategic steps to be taken to achieve the short-term Business Plan target and medium-term pasticularly for Sharia as follows:

- a. improve the program excellent service to the society to improve the composition of savings products;*
- b. increase promotional programs to support marketing the DPK primary product and financing that is more aggressive;*
- c. increase business excellence in the financing field, especially SMEs and retail to increase Bank Jatim income;*
- d. optimization the composition of financing schemes between multiyear financing schemes (which is KPRS iB Barokah, investment projects) and short-term financing schemes (which is the Keppres pattern and iB Barokah Gage) to increase the income continuously;*
- e. increase the contribution of Sharia Office Channeling at the Branch Office and the potential Sub-Branch Office with complete infrastructure and human resources (SDI);*
- f. setting up Information Technology systems that support product development and service of Bank Jatim, and*
- g. increase the ability of SDI and SDI management so that more professional and trustworthy.*

C. SHARIA BUSINESS UNIT

The potential growth of Sharia banking in East Java is still very prospective and open, thus opening opportunities for Bank in providing the best sharia service to the public and customers. During 2011, Bank Jatim perform the operations of sharia through 1 Branch Office in Surabaya, 3 branch offices Sharia (Sidoarjo, Gresik and Sampang) and 47 Sharia Offices Channeling (SOC) which located at 39 Branch Offices and 8 Sub Branch Offices Conventional, which gives a choice of products to customers in accordance with sharia principles.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam maka Unit Usaha Syariah Bank Jatim menerbitkan produk layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

1. Produk Dana
 - a. Giro Amanah adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;
 - b. Tabungan Haji Amanah adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju *Baitullah*;
 - c. Tabungan Barokah adalah tabungan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara Bank Jatim dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat yang diakses melalui ATM yang tersebar di seluruh nusantara melalui jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.
 - d. TabunganKU Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
 - e. Deposito Barokah adalah Simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqoh*, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.
2. Produk Pembiayaan
 - a. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip *Murabahah, Qardh, Mudharabah* dan *Musyarakah*;
 - b. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang

In order to meet the financial needs of a diverse society then Bank Jatim Sharia Business Unit issued services products with sharia principles, namely:

1. Fund products
 - a. Amanah Current Account are deposit funds using the *Wadiah Yad Adh Dhamanah* principle which the withdrawal can be made anytime using a check or Current Account certificate;
 - b. Amanah Hajj savings are used to realize the savings and the intention to do Hajj step towards the House;
 - c. Barokah savings is a savings to the principle of sharing (*Mudharaba*) between the Bank Jatim Client in accordance with the agreed ratio, the withdrawal can be made at any time accessed through ATMs across the country through a network of ATM and Shared ATM Prima.
 - d. Savings is a savings for individuals with easy and light requirements published jointly by the Bank-Bank in Indonesia in order to grow the culture of saving and improving the welfare of the community, using the principle of *Adh Dhamanah Wadiah Yad* which customer deposits are treated as deposits and withdrawals can be made at any time.
 - e. Savings deposits are Barokah *mutlaqoh mudaraba* principles, as a term investments with a ratio agreed.
2. Financing Products
 - a. Productive Financing Working Capital is the financing for the procurement of goods used for working capital by using the *Murabahah, Qardh, Mudharabah* dan *Musyarakah* principle;
 - b. Investment Financing is the financing for purchase of goods used for investment

- yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip *Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* serta *Qardh*; dan
- c. Pembiayaan Konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip *Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* serta *Qardh*; dan
 - d. Pembiayaan KPR iB Barokah adalah Pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal, baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem *murabahah*.
 - e. Pembiayaan Gadai iB Barokah adalah Fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Jatim Syariah kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Bank Jatim Syariah memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank Jatim Syariah, menggunakan akad *Qardh, Rahn* dan *Ijarah*.
 - f. Talangan Haji "*Al Mabruur*" merupakan pinjaman talangan dari Bank Jatim Syariah kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip *Qardh* dimana Bank Jatim Syariah memberikan pinjaman kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.
 - g. Produk Kafalah berupa Bank Garansi/ Jaminan Bank yang digunakan nasabah untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pemeliharaan.
- purposes by using the principle of Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) and also Qardh principle; and*
- c. *Consumptive financing is financing that is used to meet the needs of the community by using the principle of Murabahah, Ijarah Muntahiyah Tamlik Bit (IMBT) and Qardh; and*
 - d. *iB Barokah Mortgage Financing is the financing consumer short, medium, or long term to finance the purchase of homes, whether new or used, in the developers and non developers, with murabahah system.*
 - e. *iB Barokah Gage Financing is a loan facility provided by Sharia Bank Jatim to the Customer based on the agreement, where customers submit a physical of goods form of gold (both bullion and jewelry), then Sharia Bank Jatim giving a Gaged Letter as collateral for repayment of all or a portion of the Customer loan to Sharia Bank Jatim, using Qardh, Rahn and Ijarah contract.*
 - f. *Haji Bailout "Al Mabruur" is a bailout loan from the Sharia Bank Jatim to the special customer to cover the deficit of funds in order to get the number of servings for Haji, based on the Qardh principles where the Sharia Bank Jatim provides loans to customers without compensation to the obligation of the borrower return the loan principal at once or installments within a period of time as agreed.*
 - g. *Kafalah Product in the form of Bank Guarantee which is used by Costumer for offering Guarantee, Implementation Guarantee, and Maintenance Guarantee.*

3. Produk Jasa
Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran yang telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain;
 - a. Transfer atau kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement* (BI - RTGS); dan
 - b. Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya.

3. Kegiatan Investasi Pasar Uang Antar Bank
Unit Usaha Syariah Bank Jatim telah mengoperasikan Bank Indonesia – *Scriptless Securities Settlement System* (BI-SSSS), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).

Prospek Usaha Dan Masa Depan

Sesuai dengan Tema Renbis 2012 yakni “Pencapaian Target Bisnis Berbasis Orientasi UMKM, Optimalisasi Jaringan serta Marketing yang Agresif dengan SDI Profesional dan Amanah” maka pada tahun 2012, untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (*Marketing Mix*) syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
- b. Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga; dan
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS/*Office Channeling*.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;

3. *Product Services*
All products and services payment system which has to be served by the Islamic Bank Jatim, among others;
 - a. *Transfers or money orders through the SKN and the Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI - RTGS), and*
 - b. *Banks Reference and other banking services.*

3. *Investment activities of the Interbank Money Market*
Bank Jatim Sharia Business Unit has operated Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), so that making it possible to be active in the money market transactions in order to optimize liquidity management, among others, Bank Indonesia Sharia Certificate (BISC) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (BISDF).

Business and Future Prospects

In accordance with the 2012 Business Plan theme “Achieving Business Target Based on SMMEs Orientation, Network Optimization and also Aggressive Marketing with Professionals and Amanah SDI”, then in 2012, to further optimize the funding, Sharia Bank Jatim will take a variety of efforts focused on several things as the following:

- a. *Maximize the marketing mix sharia strategy to raise the third party funds, in particular Barokah Savings as a superior product;*
- b. *Make improvements to the services promotion of sharia products in order to improve the third party funding; and*
- c. *Intensification and extensification of product sales through the Branch Office, Sub-Branch Offices and KLS/Office Channeling.*

In the funding area, the efforts will be pursued are as follows:

- a. *Improve business excellence in the financing field especially SMEs and retail financing to increase the income of Bank Jatim;*

- b. Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah/*Office Channeling* dalam penjualan produk;
- c. Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema *linkage* program (BPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
- d. Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas-Ormas Islam; dan
- e. Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan *multiyears* dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan *income* secara berkesinambungan.

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus menerus maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di Provinsi Jawa Timur.

Beberapa sasaran yang telah dicapai dalam pengembangan Bank Jatim Syariah pada tahun 2011, antara lain:

1. Peluncuran produk dan aktivitas baru:
 - a. Gadai iB Barokah
Pada tanggal 25 Agustus 2011 sesuai ijin dari Bank Indonesia melalui Surat Nomor 13/59/DPbS tanggal 21 Maret 2011, telah diluncurkan produk baru Gadai iB Barokah yaitu fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Jatim Syariah kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Bank Jatim Syariah memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank Jatim Syariah, menggunakan akad Qardh, Rahn dan Ijarah. Melalui *tagline* produk "Solusi Tepat Membawa Manfaat". Gadai Emas dengan nama Gadai iB Barokah ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat sehingga dalam waktu empat

- b. *Increase the contribution of Sub-Branch Office or Sharia Office Channeling in product sales;*
- c. *Perform SME financing distribution through linkage program schemes (BPRS, BMT and Financial Services Sharia Cooperation) and the Employee Cooperation;*
- d. *Collaborate intensively with business associations such as REI and autonomous business entities such as the Assembly of Economics/Islamic organizations; and*
- e. *Optimizing the composition of the financing scheme between the multiyear financing schemes and the short-term Kepres financing schemes to improve sustainable income.*

With the guidance and management support ongoing, then Sharia Bank Jatim is expected to continue increasing its role as the public primary option for Sharia Bank which will encourage economic growth, especially in East Java province.

Several targets have been achieved in the development of Islamic Bank Jatim in 2011, among others:

1. *Launch new products and activities:*
 - a. *iB Barokah Gage*
On August 25, 2011 in accordance with a license from Bank Indonesia through a Letter Number 13/59/DPbS dated March 21, 2011, a new product has launched that is iB Barokah Gage is a loan facility provided by Sharia Bank Jatim to the Customer based on agreement, which the customer is physically handed valuables of gold (both bullion and jewelry), then Sharia Bank Jatim giving a Gaged Letter as collateral for repayment of all or a portion of the Customer loan to Sharia Bank Jatim, using Qardh, Rahn and Ijarah contract. Through the product tagline "The Right Solution Brings Benefits", Gage of Gold namely iB Barokah Gage as this received a good respon from the public so that within four months distribute of Rp 23.765 million loans to 269 Customers.

- bulan menyalurkan pinjaman sebesar Rp 23.765 juta kepada 269 Nasabah.
- b. Bank Jatim Syariah ditunjuk menjadi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 197 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 dan selanjutnya Bank Jatim Syariah secara resmi dapat mengelola dan menerima wakaf uang dari wakif (penyetor wakaf) pada Rekening Bank Jatim Syariah yang merupakan dana kelolaan Nadzir (Badan hukum yang memegang amanah untuk mengelola wakaf).
2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
 - a. Giro Amanah
Pembayaran termijn proyek, pembayaran tagihan - tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah. Disamping nasabah pembiayaan, Bank Jatim Syariah bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2011, dana Giro Amanah yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 26.854 juta.
 - b. Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu
Peningkatan tabungan diupayakan melalui *funding* lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2011, dana tabungan baik Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah dan TabunganKu yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 51.101 juta atau meningkat sebesar 212.46% dibandingkan tahun 2010.
 - c. Deposito Barokah
Peningkatan Deposito diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Takaful, Askrida, Jamkrindo, Yayasan Dana Pensiun dan nasabah perorangan. Pada tahun 2011, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp 129.147 juta atau
- b. *Sharia Bank Jatim appointed to be Sharia Financial Institutions Waqf Money Receiver based on Decision of The Minister of Religious Republic of Indonesia Number 197 of 2011 dated 22 November 2011 and then officially Sharia Bank Jatim manage and receive waqf money from wakif (waqf payer) in Sharia Bank Jatim's account which is a fund managed by Nadzir (legal entity that holds the mandate to manage the waqf).*
2. *Improve the Third Party Funds with products:*
 - a. *Amanah current accounts*
Termijn payment of the project, payment of bills that effort channeled through Amanah Current Account. Besid the financing customer, Sharia Bank Jatim cooperate with Sharia Rural Bank (SRB) in order of increasing product demand. In 2011, Amanah Current Account which funds collected amounted to Rp 26.854 million.
 - b. *Amanah Hajj Savings, Savings and Savings Barokah*
Increased savings pursued through funding educational institutions, public society, cooperation members, and KBIH worshippers. In 2011, the saving from the Barokah savings, Amanah Hajj Savings, and TabunganKu that have been collected amounted to Rp 51.101 million or increase 212.46% compared to the year 2010.
 - c. *Deposits Barokah*
Increase in deposits obtained from both individuals and cooperation between Sharia Bank Jatim with Insurance institutions such as Takaful, Askrida, Jamkrindo, Pension Fund Foundation and individual customers. In 2011, deposits of funds collected amounted to Rp 129.147 million or increase 348.60% compared to

meningkat sebesar 348.60% dibandingkan tahun 2010.

Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/Debit dan SMS Banking.

3. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan pola Keppres, Umum, KPR, KUR, Konsumtif dan Gadai Emas (Gadai iB Barokah) melalui kerja sama dengan Kontraktor, Pengembang, BPRS, Koperasi Syariah (BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, di samping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta *bonafide*. Pembiayaan yang berhasil disalurkan adalah sebesar Rp 214.059 juta atau tumbuh sebesar 44,12% dibanding tahun 2010.
4. Pada tahun 2011, Bank Jatim Syariah memperluas jaringan dengan menambah office channeling atau Kantor Layanan Syariah (KLS) sebanyak sepuluh lokasi yaitu:
 - a. Kantor Cabang HR Muhammad (Surabaya)
 - b. Kantor Cabang Kepanjen (Kabupaten Malang)
 - c. Kantor Cabang Pembantu Taman (Sidoarjo)
 - d. Kantor Cabang Pembantu Puspo Agro (Sidoarjo)
 - e. Kantor Cabang Pembantu Krian (Sidoarjo)
 - f. Kantor Cabang Pembantu Tulangan (Sidoarjo)
 - g. Kantor Cabang Pembantu Paron (Ngawi)
 - h. Kantor Cabang Pembantu Kertosono (Nganjuk)
 - i. Kantor Cabang Pembantu Jatirogo (Tuban)
 - j. Kantor Cabang Pembantu Caruban (Madiun)

Kontribusi bisnis pertumbuhan Dana Pihak Ketiga melalui KLS mengalami pertumbuhan yang sangat baik, yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp 33.792 juta dan pada tahun 2011 meningkat sebesar 312% menjadi Rp 105.402 juta. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2012 akan lebih baik lagi seiring dengan diberlakukannya program penambahan jaringan.

the year 2010. Third Party Funds product enhancements are also supported by savings products that is equipped with ATM / Debit and SMS Banking.

3. *Increase the distribution of funds (financing) with Keppres pattern, the General, mortgages, KUR, Consumptive and Gold Gage (Barokah iB Gage) in cooperation with Contractor, Developer, BPRS, Sharia Cooperation (BMT), Institute of Education (school teachers), and Institute of Health, in addition to syndicated financing for private companies bonafide. The financing have been distributed is Rp 214.059 million or grew 44.12% compared to the year 2010.*
4. *In 2011, Sharia Bank Jatim expand the network by adding office channeling or Sharia Office Channeling (KLS) as many as ten locations are:*
 - a. *HR Muhammad Branch Office (Surabaya)*
 - b. *Kepanjen Branch Office (Malang)*
 - c. *Taman Branch Office (Sidoarjo)*
 - d. *Agro Puspo Branch Office (Sidoarjo)*
 - e. *Krian Sub-Branch Office (Sidoarjo)*
 - f. *Tulangan Sub-Branch Office (Sidoarjo)*
 - g. *Paron Sub-Branch Office (Ngawi)*
 - h. *Kertosono Sub-Branch Office (Nganjuk)*
 - i. *Jatirogo Sub-Branch office (Tuban)*
 - j. *Caruban Sub-Branch office (Madison)*

Business Contribution the growth of Third Party Fund through KLS experienced excellent growth, which in 2010 amounted to Rp 33.792million and in 2011 increased by 312% to Rp 105.402 million. KLS contribution expected in 2012 will be even better as the enactment of the addition of a network program.

Aktivitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (*direct selling*) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan bando di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik. Sampai dengan akhir tahun 2011, modal Bank Jatim Syariah mencapai Rp 100 miliar.

Product sales activities and service Sharia Bank Jatim is currently dominated by direct selling and accompanied by the promotion of joint exhibition between Conventional Commercial Banks and Sharia Banks, the installation of headbands in the protocol way and promotion in both mass media and electronic media. Forward, the selling program and socialization is expected to do more intensive so that awareness about the advantages of Sharia Bank Jatim product may be better known. As of the end of 2011, the capital of Sharia Bank Jatim reached Rp 100 100 billion.

1. Realisasi Bisnis Unit Usaha Syariah

1. Sharia Business Unit Realization

Penghimpunan Dana *Funding*

Rupiah dalam jutaan
IDR millions

Jenis <i>Type</i>	2011	2010
Giro Wadiah	26.854	32.154
Tabungan Barokah <i>Barokah Savings</i>	45.767	21.176
Tabungan Haji Amanah <i>Haji Amanah Savings</i>	3.757	1.832
TabunganKu	1.663	1.084
Deposito Barokah <i>Barokah Deposit</i>	129.147	37.047
Total	207.188	93.293

Pembiayaan *Financing*

Rupiah dalam jutaan
(IDR millions)

Jenis <i>Type</i>	2011	2010
Murabahah	98.135	69.760
Mudharabah	24.678	20.121
Musyarakah	58.922	57.361
Qard	32.324	1.289
Total	214.059	148.531

Laba Rugi
Profit and Loss

Rupiah dalam jutaan
IDR millions

Pos-Pos <i>Posts</i>	2011	2010
Pendapatan operasional <i>Operational Income</i>	16.041	9.357
Beban operasional <i>Operational Expenses</i>	-14.97	-9.154
Pendapatan non-operasional <i>Non-Operational Income</i>	2.454	114
Beban non-operasional <i>Non-Operational Expenses</i>	-2.44	-101
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	1.085	216

2. Realisasi Distribusi Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2011 setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito.

Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah masing-masing sebagai berikut:

2. Realization of Profit Sharing Distribution

Distribution for the profit sharing of the Sharia Branch during 2011, every month is quite competitive when compared with other Sharia Banks in the Savings and Deposit products.

Methods for the results using the ratio of each as follows:

Nama Produk <i>Name of Product</i>	Nisbah Penyimpan Dana <i>Storage Ratio Fund</i>	Nisbah Bank <i>Bank Ratio</i>	ER 31 Des 2011
Tabungan Haji Amanah <i>Haji Amanah Saving</i>	30%	70%	4,30%
Tabungan Barokah <i>Barokah Saving</i>	50%	50%	7,17%
Deposito Barokah <i>Barokah Deposit</i>	60%	40%	8,61%

3. Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

3. Number of Deviations (Internal Fraud) that occurred and settlement efforts by UUS

Internal Fraud dalam 1 tahun <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh <i>Number of cases performed by</i>					
	Dewan Komisaris/Direksi <i>Board of Commissioner/ Board of Director</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Staff</i>		Pegawai tidak Tetap <i>Non-Permanent Staff</i>	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Total Fraud <i>Fraud Total</i>	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan <i>Have been completed</i>	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS <i>In the process of settlement in the UUS internal</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Has not pursued resolution</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Were followed up through the legal process</i>	-	-	-	-	-	-

Selama tahun 2011 tidak terjadi penyimpangan yang mempengaruhi kondisi keuangan UUS secara signifikan.

During 2011, no irregularities occurred that affect the financial condition of UUS significantly.

4. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS Tahun 2011

4. Number of Law case and settlement efforts by UUS Year 2011

Permasalahan Hukum <i>Legal Issue</i>	Jumlah <i>Number</i>	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Has been completed (has had permanent legal force)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of settlement</i>	-	-
Total	-	-

Selama tahun 2011 tidak ada permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi UUS termasuk penyelesaian proses hukumnya.

During 2011, there are no legal issues in civil and criminal facing by UUS including the completion legal process

5. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Pada tahun 2011, Unit Usaha Syariah belum menyalurkan dana untuk kegiatan sosial yang sumber dananya berasal dari Unit Usaha Syariah, namun telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito, sebesar Rp 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Penerima <i>Recipient</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (RP)</i>
1	Panti Asuhan Yatim Piatu Ulul Albab	1.000.000,00
2	Panti Asuhan Yatim Piatu LDS Mustahiq	1.000.000,00
3	Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Assalafiyah	3.000.000,00
4	Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Amanah	2.000.000,00
5	Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan As Salam	1.000.000,00
6	Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ihtisan	5.000.000,00

6. Pendapatan Non Halal Dan Penggunaannya

Selama tahun 2011, Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di Bank BRI Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

7. Self Assessment Unit Usaha Syariah

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SE BI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

5. Distribution of Funds for Social Activity in Number and Person of Borrowers

In 2011, the Sharia Business Unit not distributing funds for social activities that the source of the funds come from Sharh Business Unit, but has channeled Social Zakat Fund Deposits from customers who come from zakat 2.5% for the savings and deposits, amounting to Rp 13 million , - (thirteen million dollars) with the following details:

6. Non-Halal Income and Usage

During 2011, Sharia Business Unit perform the placement of funds in BRI Sharia Bank and Bank Indonesia as Indonesia Sharia Bank Facility (FASBIS), and did not perform the placement in a conventional bank, so there is no non-halal income received.

7. Sharia Business Unit Self Assessment

In connection with the issuance of PBI Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Division and SE BI 12/13/DPbS Number 30 April 2010 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Banks and Sharia Division that the Bank is required periodically conduct a comprehensive self assessment of the adequacy GCG implementation so that if there are deficiencies in the implementation, Bank immediately establish the necessary corrective measures.

Self assessment yang dilakukan UUS terhadap 5 faktor sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana oleh deposan inti;
4. Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti; dan
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

UUS self-assessment conducted on five factors as follows:

1. *Implementation of duties and responsibilities UUS Director;*
2. *Implementation of duties and responsibilities Sharia Supervisory Board;*
3. *Implementation of Sharia Principle in fund-raising activities and the distribution of funds by depositors core;*
4. *Disbursement of Funds to Finance Customer Core and Storage Fund by the Core Depositor; and*
5. *Transparency of financial and non financial UUS condition, GCG implementation report and internal reporting.*

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
I	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS <i>Implementation of Duties and Responsibilities UUS Director</i>			
A	Kriteria dan Independensi Direktur UUS <i>Criteria and Independence UUS Director</i>	A.1 Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS	A.1 <i>UUS Director has the competence and commitment in the development UUS</i>	1
		A.2 Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya.	A.2 <i>UUS Director has no conflict of interest (conflict of interest) in carrying out their duties</i>	1
		A.3 Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia.	A.3 <i>UUS Director has followed an interview process conducted by Bank Indonesia.</i>	1
		A.4 Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu.	A.4 <i>Appointment and/or replacement of by BUK in a timely manner.</i>	1
	Peringkat Sub Faktor A <i>Rank Sub Factor A</i>			1
B	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS <i>Duties and Responsibilities of UUS Director</i>	B.1 Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah	B.1 <i>UUS Director fully responsible for the implementation of Sharia management based on the precautionary principle and the principle of Sharia.</i>	1
		B.2 Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS	B.2 <i>UUS Director has followed the recommendations of the supervision of DPS</i>	2
		B.3 Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	B.3 <i>UUS Director has provided data and information related to compliance with Sharia Principles of accurate, relevant and timely to the DPS.</i>	2

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
	Peringkat Sub Faktor B <i>Rank Sub Fakcor B</i>			2
	Peringkat Faktor <i>Rank Factor</i>			1
	Kesimpulan <i>Conclusion</i>	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan UUS	<i>UUS Director has been performing their duties and responsibilities in developing UUS.</i>	
II	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) <i>Implementation of Duties and Responsibilities Board of Sharia Supervisory (DPS)</i>			
A	Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS <i>Composition, Criteria and Independence DPS</i>	<p>A.1 Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.</p> <p>A.2 Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.</p> <p>A.3 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>A.4 Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS.</p> <p>A.5 Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.</p> <p>A.6 Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.</p>	<p><i>A.1 Number of members at least 2 (two) persons and no more than 3 (three) people.</i></p> <p><i>A.2 All members of the DPS has the integrity, competence and adequate financial reputation</i></p> <p><i>A.3 The appointment and/or replacement of members of the DPS done by taking into account the recommendation of the Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee</i></p> <p><i>A.4 Appointment and/or replacement of members of the DPS has received a recommendation from the National Sharia Council - the Indonesian Ulama Council and was approved by the GMoS</i></p> <p><i>A.5 DPS Tenure member does not exceed from Board of Directors or Board of Commissioners tenure member</i></p> <p><i>A.6 Members DPS concurrent position as a board member at most in 4 (four) other Islamic financial institutions. 2 Sub Factor A 2 ratings.</i></p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Peringkat Sub Faktor A <i>Rank Sub Factor A</i>			1

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
B	Tugas dan Tanggung Jawab DPS <i>DPS Duties and Responsibilities</i>	<p>B.1 DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>B.2 DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.</p> <p>B.3 DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.</p> <p>B.4 DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.</p> <p>B.5 DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.</p> <p>B.6 DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.</p> <p>B.7 DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan.</p> <p>B.8 Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.</p>	<p><i>B.1 DPS has performed the duties and responsibilities in accordance with the principles of GCG.</i></p> <p><i>B.2 DPS is responsible to provide advice and recommendations to the Director UUS UUS, and oversees activities to conform with Sharia Principles</i></p> <p><i>B.3 DPS has assessed and ensured compliance with Sharia principles of operational guidelines and the product issued UUS</i></p> <p><i>B.4 DPS has been overseeing new product development process to conform with Sharia fatwa National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia</i></p> <p><i>B.5 DPS has asked for a fatwa to the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia for a new product that does not exist UUS fatwa.</i></p> <p><i>B.6 DPS has conducted periodic reviews for compliance with Sharia Principles on the mechanisms of fund collection and disbursement of funds and services UUS</i></p> <p><i>B.7 DPS has submitted its Report on Control of DPS semi-annually and submitted no later than 2 (two) months after the reporting period</i></p> <p><i>B.8 Member DPS has provided sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.</i></p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>3</p>
	Peringkat Sub Faktor B <i>Rank Sub Factor B</i>			2
C	Efektifitas Rapat DPS <i>Efectivity Meeting DPS</i>	<p>C.1 Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.</p> <p>C.2 Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat</p> <p>C.3 Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik.</p> <p>C.4 Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.</p>	<p><i>C.1 DPS Meeting held at least 1 (one) time in 1 (one) month.</i></p> <p><i>C.2 DPS meeting decision is based on consensus agreement.</i></p> <p><i>C.3 Minutes of the meeting which is a joint decision of all members of the DPS has been well documented.</i></p> <p><i>C.4 Results of DPS meeting was presented as a report or recommendations to the Director of UUS</i></p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>
	Peringkat Sub Faktor C <i>Rank Sub Factor C</i>			3

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
	Transparansi DPS <i>Transparency DPS</i>	<p>D.1 Anggota DPS telah mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan a. remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. <p>D.2 Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS.</p> <p>D.3 Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.</p> <p>D.4 Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.</p>	<p><i>D.1 Members have expressed:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. dual position as a board member on other Islamic financial institutions; and</i> <i>b. remuneration and other facilities in GCG Implementation.</i> <p><i>D.2 Members of the DPS did not take advantage of UUS for personal, family, and / or other parties to reduce the asset or reducing benefits UUS.</i></p> <p><i>D.3 Members DPS did not take and / or receive personal gain from UUS than remuneration and other facilities established by the GMS.</i></p> <p><i>D.4 Members DPS is not concurrent position as a consultant throughout the BUS and / or UUS.</i></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Peringkat Sub Faktor <i>Rank Sub Factor D</i>			1
	Peringkat Faktor <i>Rank Factor</i>			2
	Kesimpulan <i>Conclusion</i>	Komposisi, kriteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, demikian juga mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai cukup efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	<i>The composition, criteria and level of independence of the Sharia Supervisory Board are in compliance with Bank Indonesia, as well as on the performance of duties and responsibilities, and the DPS meeting, considered effective. However, particularly on intensity mechanism meetings and submission of meeting with the UUS Director needs a revision</i>	
III	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah <i>Implementation Sharia Principle in Fund Mobilization and Fund Distribution with Sharia Business Unit service</i>			

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
		<p>3.1 Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS.</p> <p>3.2 Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.3 Pelaksanaan produk penyaluran dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.4 Pelaksanaan produk pelayanan jasa UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia.</p> <p>3.5 Penyelesaian sengketa antara UUS dengan nasabah dilakukan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>3.1 <i>Products which is owned by the UUS in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and has been equipped with Islamic opinion of the DPS.</i></p> <p>3.2 <i>Implementation of Sharia fund mobilization products are in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.</i></p> <p>3.3 <i>Implementation of the product distribution of funds in accordance with Sharia Fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.</i></p> <p>3.4 <i>Implementation UUS service products are in accordance with the fatwa issued by the National Sharia Council - Council of Ulama Indonesia and Bank Indonesia.</i></p> <p>3.5 <i>Settlement of disputes between UUS with customers is done through consensus or through arbitration mechanism sharia banking mediation or through the courts under legislation in force.</i></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Peringkat Faktor <i>Rank Factor</i>			3
	Kesimpulan 3 <i>Conclusion 3</i>	Seluruh produk UUS yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa sesuai dengan prinsip Syariah.	<i>All UUS products namely fund mobilization, fund distribution and service activities in accordance with Shariah principles.</i>	

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
IV	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti <i>Fund Distribution for Customer Core Financing and Fund Deposit by Core Depositor</i>			
		4.1 UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti.	4.1 <i>UUS has applied the principle of prudence in giving the provision of funds, especially the channeling of funds to the Customer nucleus.</i>	3
		4.2 UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti.	4.2 <i>UUS already have guidelines written policies and procedures concerning disbursement of funds to core customers.</i>	3
		4.3 Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana telah dikaji ulang secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	4.3 <i>Guidelines for written policies and procedures concerning the provision of funds has been reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.</i>	2
		4.4 UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku.	4.4 <i>UUS not give the distribution of funds to the Customer Core contrary to the general procedure applicable provision of funds.</i>	1
		4.5 UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Deposan Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.	4.5 <i>UUS not provide related facilities for Depositor Core funding unless the facility has been established in the general procedure applicable funding UUS</i>	2
		4.6 UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia	4.6 <i>UUS has and administer a detailed list of Customer Financing Customer Nucleus and Nucleus Depositor and delivered to Bank Indonesia.</i>	1
	Peringkat Faktor <i>Rank Factor</i>			2
	Kesimpulan 4 <i>Conclusion 4</i>	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti telah diterapkan secara hati-hati dan sesuai ketentuan namun perlu penyempurnaan pedoman.	<i>The distribution of funds to finance core customers and core deposit of funds by depositors were applied carefully and accordance to regulation but need to improving in guideline</i>	

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	Subfactor	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
V	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Sharia Business Unit, Report of the Implementation of Good Corporate Governance and Internal Reporting</i>			
	Penerapan Transparansi Kondisi UUS <i>Tranparency Implementation UUS Condition</i>	A.1 UUS telah mentransparasikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.	A.1 <i>UUS has transparate financial condition by preparing and presenting Quarterly Published Financial Statements.</i>	1
		A.2 UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a. Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS; b. Perkembangan usaha syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset dan informasi lainnya yang relevan; c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan; d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan e. Realisasi bagi hasil/imbalan dan metode perhitungan distribusi bagi hasil. 	A.2 <i>UUS through its head office has provided information UUS activities that include at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Objectives, strategies and management policies used in the development UUS;</i> b. <i>Islamic business development, namely the distribution of funds and its composition, net profit, Return on Assets (ROA), non-performing financing (NPF), the source of funds along with the composition, the amount of assets and other relevant information;</i> c. <i>Types of products and services offered;</i> d. <i>Corporate social responsibility; and</i> e. <i>Realization of profit sharing/exchange and distribution calculation method for the results.</i> 	1
		A.3 UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan.	A.3 <i>UUS has announced Condensed Quarterly Financial Statements in the Indonesian language newspaper having wide circulation in accordance with the time specified in the regulations.</i>	1
	Peringkat Sub Faktor A <i>Rank Sub Factor A</i>			

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

	Faktor <i>Factor</i>	Subfaktor	<i>Subfactor</i>	Analisis Self Assesment <i>Self Assesment Analysis</i>
	Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance <i>Implementation Good Corporate Governance Report</i>	<p>B.1 UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG induknya.</p> <p>B.2 UUS telah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCG.</p> <p>B.3 Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil self assessment pelaksanaan GCG oleh Bank Indonesia, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut.</p>	<p><i>B.1 UUS has prepared a report on the implementation of GCG with the content and scope at least in accordance with applicable regulations and is an integral part of the parent report on the implementation of GCG.</i></p> <p><i>B.2 UUS has conducted self assessment of the implementation of GCG.</i></p> <p><i>B.3 In case of self-assessment evaluation of the results of the implementation of GCG by Bank Indonesia, UUS has made improvements to the implementation of GCG.</i></p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
	Peringkat Sub Faktor B <i>Rank Sub Factor B</i>			
C	Kecukupan Pelaporan Internal <i>Adequacy of Internal Reportin</i>	<p>C.1 UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh SIM yang handal.</p> <p>C.2 Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal.</p> <p>C.3 UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.</p> <p>C.4 UUS memiliki IT security system yang memadai.</p>	<p><i>C.1 UUS has a complete internal reporting and are supported by reliable SIM.</i></p> <p><i>C.2 The availability of accurate and timely manner, supported by a reliable information system.</i></p> <p><i>C.3 UUS have information systems that are supported by competent human resources.</i></p> <p><i>C.4 UUS have adequate IT security system.</i></p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
	Peringkat Sub Faktor C <i>Rank Sub Factor C</i>			3
	Peringkat Faktor <i>Rank Factor</i>			2
	Kesimpulan 5 <i>Conclusion 5</i>	<ul style="list-style-type: none"> » Informasi keuangan dan non keuangan kepada publik telah dilaporkan tepat waktu, akurat dan transparan. » Laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh, telah disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. » Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> » <i>Financial and non financial information to the public has reported timely, accurately and transparently</i> » <i>Report on the implementation of GCG has a complete, accurate, current and unite, has submitted punctually based on applicable regulation.</i> » <i>UUS Management Information System (MIS), especially in internal reporting system does not support file presentation and information punctually, completely and accurately so the advantages on decision making not optimal.</i> 	

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah
Summary Composite Score calculation for Sharia

No	Faktor <i>Factor</i>	Peringkat <i>Rank</i> (a)	Bobot <i>Value</i> (b)	Nilai <i>Score</i> (c)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS <i>Implementation of the Roles and Responsibilities of UUS Director</i>	1	35%	0,35
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) <i>Implementation of the Roles and Responsibilities of Sharia Supervisory Board</i>	2	20%	0,40
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah <i>Implementation of Sharia Principles in Funding and Lending Activities and also Sharia Banking Services</i>	2	10%	0,20
4	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Depositor Inti <i>Lending to Finance Core Customer and Funding by Core Depositor</i>	2	10%	0,20
5	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Dan Pelaporan Internal <i>Transparency of Financial and Non-Financial, GCG Implementation Report, and Internal Reporting</i>	2	25%	0,50
Nilai Komposit <i>Composite Score</i>			100	1,65

8. Kesimpulan Umum dari Hasil Self Assessment atas Pelaksanaan GCG UUS

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan Bank Jatim, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* untuk Unit Usaha Syariah dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

8. General Conclusions from The Results of Self Assessment for the Implementation of CGC UUS

Based on the results of self assessment has been conducted by Bank Jatim, the results of the Good Corporate Governance for Sharia can be reported as follows:

1. *Bank Jatim in setting the Composite Value Self Assessment Implementation of Good Corporate Governance has been set classification Composite Rating as follows:*

	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>		Predikat Komposit <i>Composite Predicate</i>
	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 1.5	SANGAT BAIK <i>VERY GOOD</i>
1.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 2.5	BAIK <i>GOOD</i>
2.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 3.5	CUKUP BAIK <i>GOOD ENOUGH</i>
3.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 4.5	KURANG BAIK <i>POORLY</i>
4.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 5	TIDAK BAIK <i>NOT GOOD</i>

- Berdasarkan hasil *self assessment*, nilai komposit yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank Jatim adalah **1,65** dengan predikat **"Baik"**.
 - Bank Jatim telah melaksanakan implementasi *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*profesional*) dan kewajaran (*fairness*).
 - Direktur Unit Usaha Syariah dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan Unit Usaha Syariah.
 - Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI.
 - Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum optimal.
- Based on the results of self assessment, the value obtained composite Sharia Bank Jatim is 1.65 with a "Good".*
 - Bank Jatim has been carrying out the implementation of Good Corporate Governance with based on five basic principles of transparency, accountability, accountability, responsibility, professional and fairness.*
 - UUS Director and Sharia Supervisory Board has been running the responsibilities and functions of each in order to develop UUS.*
 - All products and services that have been issued in accordance with the principles of Sharia and the Fatwa issued by the DSN - MUI.*
 - UUS Management Information System (MIS), particularly the Internal reporting systems does not support the presentation of data and information in a timely, complete and accurate, so their emergence in decision making (business) is not optimal.*

D. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DITUANGKAN DALAM LAPORAN LAINNYA

Dalam rangka memenuhi kewajiban Bank kepada Bank Indonesia untuk mentransparasikan kondisi keuangan, Bank Jatim telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Bank Indonesia dalam bentuk:

1. Laporan Tahunan

Bank Jatim telah menyusun laporan lengkap mengenai kinerja Bank Jatim dalam kurun waktu 1 Tahun Buku yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Bank Indonesia dan pihak-pihak yang ditentukan Bank Indonesia serta dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Pelaporan ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun berupa laporan keuangan interim posisi akhir bulan Maret, Juni dan September serta laporan keuangan akhir tahun posisi akhir bulan Desember. Bank Jatim juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut pada surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank Jatim dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Selama tahun 2011, Bank Jatim telah menyampaikan data Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) kepada Bank Indonesia dalam batas waktu yang telah ditetapkan Bank Indonesia untuk kemudian diumumkan pada *homepage* Bank Indonesia.

Dalam rangka memenuhi hak-hak Nasabah untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan utuh, Bank Jatim juga telah menginformasikan produk-produk Bank Jatim dengan transparan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi

D. TRANSPARENCY OF BANK FINANCIAL CONDITION AND NON-FINANCIAL WHICH NOT STATED IN OTHER STATEMENTS

In order to fulfill bank's obligations to Bank Indonesia for transparent the financial condition, Bank Jatim has been preparing and presenting financial and non financial reports with the procedure, type and scope as stipulated in Bank Indonesia Regulation concerning Transparency of Financial Conditions Bank. Such reports may be submitted to Bank Indonesia in the form:

1. Annual Report

Bank Jatim has compiled a comprehensive report on the performance of Bank Jatim in the period of a fiscal year submitted to the Shareholders, Bank Indonesia and the parties which are determined by Bank Indonesia as well as within the time limit set by Bank Indonesia.

2. Quarterly Financial Report

This reporting is done 4 times in one year in the position of interim financial statements ending March, June and September and year-end financial statements of the position of the end of December. Bank Jatim has also announced that the Quarterly Publication Financial Report on the Indonesian-language newspaper having wide circulation in the seat of the headquarters of Bank Jatim within the time limit set by Bank Indonesia.

3. Monthly Financial Report

During 2011, Bank has delivered Monthly Report of Commercial Banks (LBU) to Bank Indonesia within the time limit stipulated by Bank Indonesia to be announced on the homepage of Bank Indonesia.

In order to meet the Customer's rights to receive complete, accurate, current and complete, Bank Jatim also has informed Bank Jatim's products transparently according to Bank Indonesia provisions concerning Transparency in Bank Product Information

Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Informasi atas produk-produk Bank Jatim disampaikan melalui:

1. *leaflet - leaflet*, banner dan papan pengumuman yang tersedia di seluruh jaringan Kantor maupun ATM Bank serta *merchant-merchant*;
2. *billboard* yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur;
3. siaran radio, siaran televisi, dan Surat Kabar;
4. website Bank Jatim; dan
5. media - media promosi lainnya seperti kerjasama *sponsorship* dengan pihak eksternal, mengikuti pameran – pameran dan mengadakan *gathering*.

Penjelasan mengenai produk-produk Bank Jatim juga disampaikan oleh petugas *Customer Service* dan *Marketing* yang ada di seluruh jaringan Kantor Cabang yang dimiliki Bank Jatim.

Bank Jatim tidak hanya menerapkan aspek transparansi dalam pengungkapan informasi produk-produk yang dimiliki Bank Jatim serta kondisi keuangan dan non keuangan saja, tetapi juga diterapkan dalam penggunaan data pribadi Nasabah. Untuk itu, Bank Jatim telah menyusun pedoman yang mengatur mengenai penggunaan data pribadi Nasabah yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia. Dalam hal Bank Jatim akan memberikan dan atau menyebarluaskan data pribadi Nasabah kepada pihak lain, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Nasabah, kecuali ditetapkan lain oleh peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Kebijakan tersebut diakomodasi melalui penggunaan formulir aplikasi pemanfaatan produk/jasa Bank Jatim yang mencantumkan klausula pernyataan Nasabah tentang penggunaan data pribadi Nasabah. Selain itu, data pribadi Nasabah diperlakukan sesuai dengan ketentuan mengenai Rahasia Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

and Use of Customer Personal Data. Information on Bank Jatim products delivered through:

1. *leaflets, banners and bulletin boards are available in the entire office network or ATM Bank and merchants;*
2. *billboards scattered throughout the territory of East Java;*
3. *radio broadcasts, television broadcasts, and Newspapers;*
4. *Bank Jatim website, and*
5. *media - media promotions such as sponsorship co-operation with external parties, the exhibitions and hold a gathering.*

A description of Bank Jatim products are also delivered by Customer Service and Marketing officer in the entire network of branch offices held by Bank Jatim.

Bank Jatim is not just apply the aspect of transparency in the disclosure of information products that are owned by Bank Jatim as well as financial and non financial condition, but also applied in the use of customer personal data. To that end, Bank Jatim has regulate a guidelines governing the use of Customer personal data which is based on the provisions of Bank Indonesia. In the case of Bank Jatim will provide and disseminate Customer personal data to another party, Bank Jatim must obtain prior written approval from Customer, unless stipulated otherwise by laws and other applicable laws. The policy is accommodated through the use of the application form use the products/services that include Bank Jatim Client clause statement about the use of customer personal data. In addition, the Customer personal data is treated in accordance with the provisions of the Bank Secrecy as provided in Act Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Act No. 10 of 1998.

E. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA PERSEROAN

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tertetor pada Bank Jatim. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Salah satu anggota Dewan Komisaris memiliki saham yang tidak melebihi 25% pada salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di dalam negeri.

F. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horizontal.

E. BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARED OWNERSHIP TO COMPANY

All members of Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold shares in the amount of 5% or more than deposit capital on Bank Jatim. Members Board of Commissioners either individually or collectively not hold share more than 25% shares of deposit capital on another company as evidenced by a written statement. One of member Board of Commissioners hold shares not exceeding 25% on one of the Rural Bank which is domiciled in the country.

F. FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY RELATIONS MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Among the members of the Board of Commissioners and among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners by the Board of Directors, each of which has no relation to the second degree of family either vertically or horizontally.

G. REMUNERASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, YANG DITERIMA PADA TAHUN 2011

G. BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONER REMUNERATION, WHICH RECEIVED IN YEAR 2011

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Procedure

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Sesuai dengan PBI No 8/4/PBI/2006 PBI tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Komite Remunerasi merekomendasikan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

In accordance with PBI Number 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance, Remuneration Committee recommends Board of Director and Board of Commissioner remuneration policy to submitted in GMoS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Membahas rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Discuss recommends policy remuneration Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed to GMoS

RUPS

GMoS

Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Approve and set the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Directors and Board of Commissioners

Kinerja mengukur indikator performance Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1) ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan Pasal 113 yang berbunyi ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, secara substansial indikator kinerja direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Remunerasi dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris

Pelaksanaan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan pertimbangan Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2007 No. 055 tanggal 17 April 2008 dan Surat Keterangan No. 058/IV/2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mekanisme remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Bank Jatim Nomor 046/04/SK/DK/BPD/2008 tentang Tata Cara dan Pelaksanaan Pemberian serta Pembayaran Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun remunerasi dan pemberian fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris secara umum adalah sebagai berikut:

Performance Indicators measuring the performance of Board of Director

According to Law Number 40 of 2007 on Limited Company Article 96 paragraph (1) provisions concerning the salaries and allowances for member of Board of Directors are determined based on GmoS provisions and Article 113 which reads the provision about salaries and allowances for member of Board of Commissioners are determined based on GmoS. So in this case, the procedures for implementing the remuneration was adjusted for regulation. Furthermore, substantial performance indicators measured by the achievement of target directors according to the business plan has been prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, among others, aspects of finance and marketing, operations and human resources and compliance with regulation which has been determined

Remuneration and Facilitation of Board of Director and Board of Commissioner

Implementation of the remuneration and the provision of facilities for the Board of Director implemented based on consideration of Deed of Minutes GMoS Fiscal Year 2007 Number 055 dated 17 April 2008 and Certificate Number 058/IV/2008 which written at Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Based on these considerations, the mechanism of remuneration and provision of facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners stipulated in Bank Jatim Decree Number 046/04/SK/DK/BPD/2008 concerning Procedures and Implementation for Granting and Payment of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration and provision of facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in general are as follows:

1. Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris

1. Salary/Honorarium of Board of Director and Board of Commissioner

Jabatan <i>Position</i>	Besaran gaji/honorarium Netto setiap bulan (Rp) <i>Amount of Net salary/honorarium every month (Rp)</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Direktur Utama <i>Presiden Director</i>	50.000.000,00	-
Direktur <i>Director</i>	45.000.000,00	Gaji/Honorarium Direktur adalah 90% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama <i>Salary/Honorarium Director is 90% of Salary/Honorarium Presiden Director</i>
Komisaris Utama <i>Presiden Commissioner</i>	40.000.000,00	Gaji/Honorarium Komisaris Utama adalah 80% dari Gaji/Honorarium Direktur Utama <i>Salary/Honorarium Presiden Commissioner is 80% of Salary/Honorarium Presiden Director</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	32.000.000,00	Gaji/Honorarium Komisaris adalah 90% dari Gaji/Honorarium Komisaris Utama <i>Salary/Honorarium Commissioner is 90% of Salary/Honorarium Presiden Commissioner</i>

2. Pada tahun 2011, rincian paket remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

2. In 2011, the details of the remuneration package of Board of Director and Board of Commissioner are as follows:

No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Total Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount received within 1 (one) year</i>			
		Direksi <i>Board of Director</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	
		Orang <i>Person</i>	Rupiah (Rp)	Orang <i>Person</i>	Rupiah (Rp)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salaries, bonuses, benefits regular, tantiem and other facilities in the form of non natura)</i>	7	22.801.291.366	6	14.922.632.000
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi, dsb) <i>Other facilities in the form of natura (housing, transportation, insurance, etc)</i>	7	3.449.854.404	6	1.811.104.282

Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam tahun 2011 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

The number of member Board of Director and Board of Commissioner who receives remuneration package in the year 2011, which are grouped in the range of income levels, as follows:

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 (satu) tahun pada tahun 2011 <i>Amount of remuneration each person received for 2011</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Number of Commissioners</i>
Diatas Rp 2 milyar <i>Above Rp 2 billion</i>	4	4
Diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar <i>Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion</i>	3	-
Diatas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar <i>Above Rp 500 million up to Rp1 billion</i>	-	2
Rp 500 juta ke bawah <i>Less than Rp 500 million</i>	-	-

H. SHARE OPTION DIREKSI DAN KARYAWAN

Share option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank Jatim, dan yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar Bank Jatim. Untuk periode Januari – Desember 2011, Bank tidak memberikan *share option*.

H. BOARD OF DIRECTOR AND EMPLOYEE SHARE OPTION

Share option is an option to purchase shares by members Board of Commissioner, Board of Director and Executive Officer who carried out through an initial offering of shares or stock options in order to offer stock or stock options to offer compensation that is given to member of the Board of Commissioner, Board of Director and Executive Officer of Bank Jatim, and which have been decided in the GMoS and/or Bank Jatim Charter. For the period January to December 2011, Bank Jatim does not provide share option.

I. RATIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut status perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas status pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Informasi di bawah ini menjelaskan perincian rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Jatim pada tahun 2011 dalam skala perbandingan sebagai berikut:

I. HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

Salary is the right of employee that received and expressed in terms of money as compensation from the companies or employers to employees which determined and paid according to the status of the employment agreement, agreements or legislation, including benefits for employees and their families on the status of work and/or services had done. The information below explains the details of the ratio of the highest and lowest salaries in Bank Jatim in 2011 in the scale of comparison as follows:

Ratio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	= 6,74	<i>Employee salary ratio the highest and lowest</i>
Ratio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	= 1,11	<i>Director salary ratio the highest and lowest</i>
Ratio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	= 1,25	<i>Commissioner salary ratio the highest and lowest</i>
Ratio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	= 2,76	<i>Ratio of the highest salaries of Directors and top official</i>

J. PENYIMPANGAN INTERNAL

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan/atau pegawai tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan.

Jumlah penyimpangan internal di Bank Jatim untuk periode Januari – Desember 2011 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

J. INTERNAL FRAUD

Internal fraud is a distortion/fraud committed by Management, a permanent employee and / or non-permanent staff (*honorary* and *outsourcing*) related to work processes and operational activities that affect the operations of the Bank Jatim financial condition significantly.

The number of internal irregularities in Bank Jatim for the period January to December 2011 can be seen in the table as follows:

Internal Fraud dalam Satu Tahun <i>Internal Fraud in One Year</i>	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh <i>Number of Cases Performed by</i>					
	Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Staff</i>		Pegawai Tdk Tetap <i>Non-Permanent Staff</i>	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Total <i>Fraud</i>	-	-	10	10	-	2
Telah diselesaikan <i>Has been completed</i>	-	-	10	2	-	-
Dalam proses internal <i>In internal process</i>	-	-	-	7	-	1
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Not attempted solution</i>	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed up through the legal process</i>	-	-	-	1	-	1

Dari penyimpangan internal terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Jatim selama tahun 2011 tersebut, tidak berpengaruh secara signifikan pada kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank Jatim.

From the internal irregularities associated with working process and operational activities of Bank Jatim during the year 2011, did not significantly affect the financial condition and continuation of the Bank Jatim.

K. PERMASALAHAN HUKUM TAHUN 2011

Perkara di Pengadilan

Kasus hukum yang dihadapi Bank Jatim tahun 2011 adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

K. LAW CASE IN 2011

Case in Court

Legal cases faced by Bank Jatim in 2011 are as listed in the table below:

No	Nomor Perkara	Posisi Bank	Materi Perkara	Nilai Gugatan	Status Perkara
1	350/PDT.G/2007/ PN.SBY 21 Juni 2007	Tergugat <i>Defendant</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp 2.850.000.000,-	Putusan PN & PT: Gugatan ditolak. Saat ini proses kasasi di MA. Decision PN & PT: <i>The lawsuit was rejected.</i> <i>Currently, the process of cassation in the Supreme Court is running.</i>
2	584/PDT.G/2007/ PN.SBY 21-Nov-07	Tergugat <i>Defendant</i>	Perbuatan Melawan Hukum <i>Action against the law</i>	Menggugat Bank: Mencairkan kredit sebesar Rp.4.512.000.000,- Membayar ganti rugi materiil sebesar Rp.3.000.000.000,- Membayar ganti rugi immateriil sebesar Rp.10.000.000.000,- <i>Sued the Bank:</i> <i>Disburse loan Rp.4.512.000.000,-</i> <i>Pay materiil compensation Rp .3.000.000.000,-</i> <i>Pay immateriil compensation Rp.10.000.000.000,-</i>	Saat ini proses banding di PT. <i>Currently, the trial process is running on The High Court.</i>
3	16/Pdt.PLW/2008/ PN.SBY 8 Januari 2008	Tergugat <i>Defendant</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp 2.850.000.000,-	Putusan PN: Gugatan ditolak. Saat ini proses banding di PT. Decision PN: <i>The lawsuit was rejected.</i> <i>Currently, the trial process is running on The High Court</i>

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

No	Nomor Perkara	Posisi Bank	Materi Perkara	Nilai Gugatan	Status Perkara
4	122/Pdt.G/2008/ BWI 24 Oktober 2008	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan terhadap eksekusi lelang <i>Lawsuit against the execution of the auction</i>	Rp199.985.000,-	Putusan PN: Gugatan ditolak Putusan PT: Menguatkan putusan PN. Saat ini proses kasasi di MA. <i>Decision PN: The lawsuit was rejected. Decision PT: Strengthen PN decision Currently, the process of cas- sation in the Supreme Court is running.</i>
5	80/Pdt.G/2008/ PN.Kab.Prob. 17 Desember 2008	Tergugat I: Pemimpin Bank Jatim Cabang Kraksaan Tergugat II: Pemimpin Bank Jatim Cabang Banyuwangi Turut Tergugat: Direktur Utama Bank Jatim <i>Devendant I: Leaders of Bank Jatim Kraxsaan Branch Devendant II: Leaders of Bank Jatim Banyuwangi Branch Co-Devendant: Bank jatim Presiden Direc- tor</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp1.045.552.257,-	Putusan PN & PT: Gugatan ditolak. Saat ini proses kasasi di MA. <i>Decision PN & PT: The lawsuit was rejected. Currently, the process of cas- sation in the Supreme Court is running.</i>
6	05/Pdt.G/2010/ PN.Tbn 2 Februari 2010	Tergugat IV <i>Defendant IV</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp303.975.000,-	Saat ini proses kasasi di MA. <i>Currently, the process of cas- sation in the Supreme Court is running.</i>
7	80/Pdt.G/2009/ PN.BWI 29 Juni 2009 02/Pdt.PK/2010/ PN.Bwi 21-Apr-10	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan perlawanan terhadap eksekusi lelang <i>The lawsuit resis- tance to the execu- tion of the auctio</i>	Rp1.400.000.000,-	Putusan PN: Gugatan ditolak dan eksepsi Bank Jatim diterima. Saat ini proses Peninjauan Kembali di MA. <i>PN Decision: The lawsuit was rejected and Bank jatim exception received. Currently, the process of ju- dicial review in the Supreme Court is running.</i>

No	Nomor Perkara	Posisi Bank	Materi Perkara	Nilai Gugatan	Status Perkara
8	168/ Pdt.G.PLW/2010/ PN.BWI 22 Desember 2010	Tergugat III <i>Defendant III</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	0	Saat ini proses banding di PT. <i>Currently, the trial process is running on The High Court.</i>
9	59/Pdt.G/2010/ PN.Mkt 28 Desember 2010	Tergugat <i>Defendant</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp100.000.000,-	Saat ini proses banding di PT. <i>Currently, the trial process is running on The High Court.</i>
10	01/Pdt.G/2011/ PN.Bkl 21 Januari 2011	Tergugat III <i>Defendant III</i>	Keberatan atas lelang barang jaminan <i>The objection to auction the collateral</i>	Rp414.680.000,-	Saat ini proses banding di PT. <i>Currently, the trial process is running on The High Court.</i>
11	21/Pdt.G/2011/ PN.Sda 9 Februari 2011	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Perbuatan melawan hukum <i>Action against the law</i>	Rp1.344.813.852,77	Saat ini proses banding di PT. <i>Currently, the trial process is running on The High Court.</i>
12	13/Pdt.G/2011/ PN.Tbn 3 Mei 2011	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Keberatan atas lelang barang jaminan <i>The objection to auction the collateral</i>	Rp150.000.000,-	Putusan PN: Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Penggugat tidak mengajukan banding.
13	820/Pdt.Plw/2011/ PN.Sby 27 Oktober 2011	Terlawan I <i>The Challenged I</i>	Keberatan atas lelang barang jaminan <i>The objection to auction the collateral</i>	Rp1.800.000.000,-	Saat ini proses sidang di PN Surabaya sedang berjalan. <i>The trial process is running in Surabaya District Court currently.</i>
14	870/Pdt.G/2011/ PN.SBY 9 November 2011	Turut <i>Tergugat I</i> <i>Co-defendant I</i>	Wanprestasi <i>Wanprestasi</i>	0	Saat ini proses sidang di PN Surabaya sedang berjalan. <i>The trial process is running in Surabaya District Court currently.</i>

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Bank Jatim selama tahun 2011, apabila diputuskan mengalahkan Bank Jatim, maka tidak akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank Jatim.

Of the lawsuits faced by Bank Jatim during 2011, when it was decided to beat the Bank Jatim, then it will not negatively affect the financial condition and continuation of the Bank Jatim.

L. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Bank Jatim telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Jatim Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Direksi Bank Jatim Nomor 049/010/DIR/KPTH, tanggal 31 Maret 2011, perihal Perubahan Pedoman Kerja Benturan Kepentingan. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, sehingga kepentingan *Stakeholder* dan Bank Jatim tetap dapat dilindungi.

Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank Jatim, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan Bank Jatim karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan Bank Jatim.

Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;

L. TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Bank Jatim has had guidelines governing conflict of interest transaction as outlined in the Board of Directors of Bank Jatim Decree Number 046/180/KEP/DIR dated December 23, 2008 concerning Conflicts of Interest Guidelines in as amended by Circular Letter of Bank Jatim Number 049/010/DIR/KPTH, dated March 31, 2011, concerning Amendment Conflict of Interest Guidelines. In addition, provisions on conflicts of interest are also arranged or become part within the guidelines of Good Corporate Governance, Board of Commissioners and Directors. These settings are intended to allow the decision-making and implementation is done transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, so that the interests of stakeholders and the Bank Jatim can still be protected.

Conflict of interest occurs when the owner, a member of the Board of Commissioner, Board of Director, Executive Officers, Employees or an Executive Decision Maker making a decision and the decision concerning the personal interests of the parties concerned, including the interests of family members. In the event that the parties who should take the decisions having a conflict of interest with Bank Jatim, then that party must disclose conflicts of interests at once not allowed to engage in all stages of decision making and are not allowed to perform actions that could harm Bank Jatim because it is very likely that the decision was not an independent, thereby potentially harming Bank Jatim.

The basic elements that must be met by all employees and management in the management of conflicts of interest are as follows:

- a. submissive and obedient to the laws and regulations, corporate culture and corporate internal regulations;*

- b. menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- c. menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jatim, antara lain Dewan Komisaris Bank Jatim tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jatim maupun peraturan perundang lain yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris Bank Jatim juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang mengalami benturan kepentingan dilarang melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara Bank Jatim dengan Anggota Direksi Jatim adalah sebagai berikut:

- a. Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
- c. Direksi wajib mengisi daftar khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
- d. Apabila Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank Jatim, maka wajib diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan;
- e. Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank Jatim, maka Bank Jatim akan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal Bank Jatim; dan

- b. *avoid activities that could cause a conflict of interest; and*
- c. *save and maintain the confidentiality of corporate information and information related to the parties that have business relationships with corporate.*

Compliance to the laws and regulations embodied in every activity undertaken by Bank Jatim, including Bank Jatim Board of Commissioner is not involved in operational decision-making, except in the case of provision of funds to the related parties as regulated in provision of Bank Indonesia concerning Lending Limit of Commercial Bank and other matters set forth in the Bank Jatim Charter and other applicable laws and regulations in order to carry out supervisory functions. Board of Commissioner of Bank Jatim is also required to make disclosure in the event of any conflict of interest and the Board of Commissioner who having a conflict of interest are prohibited from involved in the decision making process.

Regulation on conflict of interest in order to reduce the potential for conflicts of interest between Bank Jatim with member of Board of Director are as follows:

- a. *Board of Director always avoid a conflict of interest;*
- b. *Board of Director will not take advantage of the position for personal interest or other parties that are contrary to the corporate interests;*
- c. *Board of Director shall fill out a special list that contains the shareholding and/or family in other companies;*
- d. *If there is a member Board of Director has a conflict of interest with Bank Jatim, it should be disclosed and concerned member of the Board of Director should not be involved in decision-making process;*
- e. *If all member of the Board of Director has a conflict of interest with Bank Jatim, then Bank Jatim will be represented by Board of Commissioner with reference to the applicable regulation and internal regulation of Bank Jatim; and*

- f. Apabila semua Anggota Direksi atau semua Anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Bank Jatim, maka Bank Jatim dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.

Upaya lain yang ditempuh Bank Jatim agar para pejabat dan pegawainya senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Bank Jatim antara lain:

- a. melakukan pengungkapan secara tertulis mengenai kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan lain yang diperbarui secara berkala sesuai dengan perubahannya;
- b. tidak memperbolehkan pihak yang memiliki benturan kepentingan terhadap Bank Jatim untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pengambilan keputusan yang terkait dengan benturan kepentingan tersebut;
- c. mewajibkan setiap pegawai dan manajemen Bank Jatim untuk mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mencakup nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi dan keterangannya;
- d. melarang praktek pemberian dan/atau penerimaan hadiah, suap atau sejenisnya yang patut diduga hal tersebut berpotensi membuat pejabat atau pegawai pemutus kehilangan independensinya dalam mengambil keputusan dan bertentangan dengan etika bisnis yang sehat serta hukum yang berlaku sehingga merugikan kepentingan Bank Jatim.

Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- Benturan kepentingan yang terjadi dapat dilaporkan oleh yang mengetahui secara tertulis beserta bukti-bukti yang cukup kepada Direksi, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Divisi Audit Intern;

- f. *If all members of the Board of Director or any member Board of Commissioner has a conflict of interest with Bank Jatim, then Bank Jatim may be represented by another party who appointed by GMOS.*

Other efforts taken by Bank Jatim in order to the officials and employees always avoid any conflict of interest potentially detrimental to Bank Jatim, among others:

- a. *making a writing disclosure concerning Director and their families share ownership in other companies that updated regularly in accordance with amendment;*
- b. *do not allow those who have a conflict of interest with Bank Jatim to participate in every stage of decision making related to the conflict of interest;*
- c. *requires each employee and management of Bank Jatim to disclose conflict of interest transactions including name and title of decision maker who have conflict of interest transactions, transaction type, value transaction and statements;*
- d. *prohibit the practice of giving and/or acceptance of gifts, bribes, or the like which should be assumed that potentially to make an officer or employee who make a decision loses its independence in taking decisions and contrary to sound business ethics and applicable law so that detriment of the interests of Bank Jatim.*

Mechanisms for resolving conflicts of interest by internal employees or officials of Bank Jatim are as follows:

- *Conflicts of interest that occurred can be reported by someone who know in writing with sufficient evidence to the Board of Directors, Division of Human Resources (HR) or the Internal Audit Division;*

- Laporan tersebut akan diverifikasi terlebih dahulu ke unit yang bersangkutan sebelum dibahas oleh Tim yang ditunjuk oleh Direksi untuk menangani permasalahan;
 - Mekanisme penyelesaian benturan kepentingan juga dapat dilakukan berdasarkan hasil temuan audit intern;
 - Apabila kebenaran laporan telah berhasil diverifikasi, maka Tim yang ditunjuk oleh Direksi tersebut akan melakukan pemeriksaan terhadap pihak terlapor beserta bukti-bukti telah terjadinya benturan kepentingan dan selanjutnya akan dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan.
 - Apabila Terlapor terbukti bersalah berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan Tim, maka akan dibuatkan Surat Tuduhan oleh Divisi SDM dan diserahkan kepada Terlapor;
 - Paling lambat 14 hari kalender setelah surat tuduhan diterima, Terlapor diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan diri yang dibuat secara tertulis dan pembelaan tersebut akan dibahas kembali oleh Tim;
 - Berdasarkan seluruh hasil pemeriksaan dan pembahasan Tim, maka Divisi SDM akan membuat usulan apakah Terlapor terbukti bersalah (berserta sanksi-sanksinya) atau tidak bersalah dan diserahkan kepada Direksi untuk diputuskan; dan
 - Bagi pegawai yang dinyatakan tidak bersalah, maka pegawai tersebut dapat direhabilitasi.
- *The report will be verified prior to the relevant unit before it is discussed by the team appointed by Board of Director to solve the problems;*
 - *The mechanism for settlement of conflicts of interest can also be performed by internal audit findings;*
 - *If the truth of the report has been successfully verified, the team appointed by Board of Director will conduct its examination of someone who reported with the evidence and then the minute of Interrogation will be made.*
 - *If someone who reported has proven guilty by inspection team, then the charges will be made by letter and submitted to the Human Resources Division Reported;*
 - *No later than 14 calendar days after the letter of allegations received, someone who reported was given the opportunity to defend himself, made in writing and advocacy will be discussed again by the team;*
 - *Based on the results of the examination and discussion of the entire team, the Human Resources Division will make a proposal if someone who reported has proven guilty (with sanctions) or not guilty and submitted to the Board of Director for decision; and*
 - *For an employee who was found not guilty, then the employee can be rehabilitated.*

Benturan kepentingan yang terjadi juga berpotensi menimbulkan sengketa. Untuk menyelesaikan sengketa tersebut, maka dapat ditempuh jalur mediasi yang merupakan sebuah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan Mediator (pihak yang tidak memihak) untuk membantu para pihak yang bersengketa guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela terhadap sebagian ataupun seluruh permasalahan yang disengketakan. Sampai saat ini, di Bank Jatim tidak ditemukan hal-hal yang menyangkut benturan kepentingan.

Conflicts of interest that occurred also potentially cause disputes. To resolve the dispute, then mediation is within the path is a dispute resolution process involving a mediator (an impartial party) to assist the disputing parties to reach a settlement in the form of voluntary agreement to some or all disputed issues. Until now, in Bank Jatim found no matters involving conflict of interest.

M. BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Buy back shares atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Bank Jatim dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2011, Bank Jatim tidak pernah melakukan *buy back* terhadap saham dan obligasi yang diterbitkan.

N. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan amanah dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diberikan kepada Perseroan Terbatas untuk berpartisipasi dalam usaha mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat maupun Bank Jatim. Orientasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Bank Jatim merupakan perwujudan dari tanggung jawab secara sosial serta lingkungan kepada *stakeholder*. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam praktek, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Bank Jatim dilaksanakan dengan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dengan pola kegiatan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di Bank Jatim dilaksanakan oleh *Corporate Secretary*. Dalam hal ini, *Corporate Secretary* merupakan filter perusahaan yang berkompeten dalam mengkoordinir seluruh pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. *Corporate Secretary* meninjau dan menilai seluruh pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

M. BUY BACK SHARES AND BUY BACK BONDS BANK

Buy back shares or *buy back* the bonds is an effort to reduce the number of shares or bonds issued by Bank Jatim by buying back shares or bonds, which the payment procedure is implemented in accordance with applicable regulations. During the year 2011, Bank Jatim never buy back of shares and bonds issued.

N. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Corporate social responsibility is a mandate from Act Number 40 of 2007 concerning Limited Company granted to Limited Company participate in efforts to achieve sustainable economic development that will hopefully giving benefit to the community and Bank Jatim. Orientation of corporate social responsibility in Bank Jatim is a manifestation of social and environmental responsibility to Stakeholder. Implementation of corporate social responsibility aims to improve the quality of life and environment that are useful, both for the Company itself, the local community, and society at large. In practice, the implementation of the activity or activities of corporate social responsibilities in the Bank Jatim conducted by interacting directly or indirectly to the public with a predetermined pattern of activity.

Implementation of the corporate social responsibility program in Bank Jatim held by Corporate Secretary. In this case, the filter company's Corporate Secretary is competent in coordinating the entire implementation of corporate social responsibility and environments program. Corporate Secretary reviews and assess the entire implementation of corporate social and environmental responsibilities program that filed by the Branch Office. In addition, if deemed necessary

yang diajukan oleh Kantor Cabang. Selain itu, apabila dipandang perlu *Corporate Secretary* dapat mengajukan usulan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Parameter pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan prinsip kepatutan. Prinsip kepatutan diukur dengan mengacu berdasarkan perhitungan kepentingan dan skala prioritas sedangkan prinsip kewajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada pertimbangan rasional yang obyektif. Bank Jatim mengalokasikan dana sebesar Rp 13.006.731.635,00 (tiga belas miliar enam juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah). Dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. program bidang pendidikan (termasuk di dalamnya edukasi masyarakat di bidang perbankan);
2. program bidang kesehatan;
3. program bidang kebudayaan; dan
4. program bidang sosial dan lainnya;

Bahwa secara rinci telah dibuat Laporan *Corporate Social Responsibility* secara terpisah yang dapat dibaca pada Buku Laporan Tahunan Bank Jatim Tahun 2011:

Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Dalam penyelenggaraan operasional perbankan, potensi terjadinya permasalahan antara perbankan dan masyarakat tidak dapat dihindari. Hal tersebut dikarenakan belum memadainya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat di bidang perbankan sehingga pemberian edukasi di bidang perbankan kepada masyarakat sangat diperlukan dalam membangun dan mewujudkan masyarakat yang mengerti dan paham atas berbagai kegiatan dan produk serta jasa perbankan. Dengan begitu, setiap pilihan masyarakat dalam memanfaatkan produk dan jasa Bank telah melalui pertimbangan yang matang berdasarkan informasi yang jelas.

to the Corporate Secretary to submit proposals for implementing corporate social responsibility programs.

The parameters of the program of social responsibility conducted by observing the principles of fairness and the principle of propriety. The principle of merit is measured by reference to calculations based on the interests and priorities while the principle of fairness implemented by referring to the rational consideration of the objective. Bank Jatim allocates Rp 13.006.731.635,00 (thirteen billion six million seven hundred thirty-one thousand six hundred thirty five rupiahs). The funds are allocated for the following activities:

1. *education sector program (including public education in banking field);*
2. *health sector programs;*
3. *cultural affairs sector program, and*
4. *Other social sector programs;*

Whether Detail that has made Corporate Social Responsibility report separately and can be read at the Annual Report Book of Bank Jatim 2011:

Public Education in Banking Field

In the organizing of banking operations, the potential for problem occurred between Banks and public can not be avoided. This is due to inadequate levels of knowledge and understanding in banking so that providing education to the public in the banking sector is indispensable in building and create a society that understands the various activities, products and banking services. That way, all the people's choice in using the products and services Banks has been careful consideration based on clear information.

Untuk mendukung program Bank Indonesia dalam mencanangkan Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan dan meminimalisir permasalahan yang terjadi antara perbankan dan masyarakat, pada tahun 2011 Bank Jatim telah mengalokasikan dana sebesar Rp 291.822.500,00 dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain

To support Bank Indonesia program, in launching the Public Education Program in Banking Field and minimize the problems that occur between Bank and public, Bank Jatim in 2011 has allocated Rp 291.822.500,00 with perform some activities such as:

PERIODE <i>PERIOD</i>	JUDUL KEGIATAN <i>TITLE OF ACTIVITY</i>	DANA <i>FUND</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	1. Seminar Pembiayaan UMKM kepada Pengusaha UMKM, yang diselenggarakan oleh Lembaga Tunas Mandiri bekerja sama dengan Bank Indonesia, Bank Jatim dan BPR Jatim di Gedung Sarana Lantai 2 – Kantor Pusat Petrokimia Gresik <i>Seminar on Financing SMMEs to SMMEs entrepreneurs, organized by the Lembaga Tunas Mandiri in collaboration with Bank Indonesia, Bank Jatim and BPR Jatim in the Sarana Building, 2nd Floor - Petrokimia Gresik Head Office</i>	Rp17.135.000,00
	2. Publikasi IPO dalam bentuk advertorial yang ditulis oleh Bapak Abdul Mongid (Dosen STIE Perbanas Surabaya) di Jawa Pos <i>Publication of IPO in the form of advertorials written by Mr. Abdul Mongid (STIE Perbanas Surabaya Lecturer) in Jawa Post</i>	Rp57.600.000,00
Triwulan II <i>Quarter II</i>	3. Sosialisasi penggunaan kartu KPE untuk pembayaran gaji Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bojonegoro, bekerja sama dengan Sekretariat Daerah Kabupaten Bojonegoro <i>Socialization the use of KPE card for payment of Civil Servant's salaries in Bojonegoro Regency, in collaboration with District Secretariat Bojonegoro Regency</i>	Rp6.400.000,00
	4. Pelaksanaan Advetorial IPO mengenai "Momentum Go Public BPD" oleh Bapak Sunarsip selaku Ekonom Kepala The Indonesian Economic Intellegence Jakarta pada Harian Bisnis Indonesia <i>IPO Advetorial implementation of the "Momentum Going Public BPD" by Mr. Sunarsip as Chief Economist, The Indonesian Economic Intellegence Jakarta in Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Rp5.000.000,00
	5. "Dialog Ranah Publik dengan tema IPO Bank Jatim" di Studio I TVRI Surabaya dengan Narasumber Direktur Utama Bank Jatim dan Ekonom Eddy Yuwono Slamet <i>"Dialog Ranah Publik dengan tema IPO Bank Jatim" in the Studio I TVRI Surabaya with informants are Bank Jatim President Director and economist Eddy Yuwono Slamet</i>	Rp10.000.000,00
Triwulan III <i>Quarter III</i>	Edukasi di bidang perbankan di Bojonegoro <i>Education in banking field at Bojonegoro</i>	Rp13.687.500,00

PERIODE <i>PERIOD</i>	JUDUL KEGIATAN <i>TITLE OF ACTIVITY</i>	DANA <i>FUND</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	1. Edukasi di bidang perbankan kepada mahasiswa baru STIESIA tahun 2011/2012 <i>Education in banking field to STIESIA new university student 2011/2012</i>	Rp18.000.000,00
	2. Bantuan pendidikan kepada Bunda PAUD di wilayah Kota Surabaya <i>Education aid to Bunda PAUD in Surabaya city</i>	Rp84.000.000,00
	3. Edukasi dialog interaktif Spirit UMKM dan Koperasi <i>Interactive dialogue Education Spirit SMEs and Koperasi</i>	Rp80.000.000,00
JUMLAH <i>AMOUNT</i>		Rp291.822.500,00

Edukasi masyarakat di bidang perbankan merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Jatim, sehingga total dana yang dialokasikan untuk CSR adalah Rp 13.020.131.609,00 (tiga belas miliar dua puluh juta seratus tiga puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh rupiah). Selama tahun 2011, Bank Jatim hanya memberikan dana untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Edukasi Masyarakat di bidang perbankan serta tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

Public education in the field of banking is part of Corporate Social Responsibility (CSR) Bank of East Java, so that the total funds allocated for CSR is Rp 13.020.131.609,00 (thirteen billion twenty million one hundred thirty one thousand six hundred nine rupiahs). During the year 2011, Bank Jatim only provides funds for Social and Environmental Responsibility, Public Education and in the field of banking and does not provide funds for political activities.

O. ETIKA PERUSAHAAN

O. CODE OF CONDUCT

1. Keberadaan Etika Perusahaan

1. The existence of Corporate Ethics

Keberadaan Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) diatur dalam Buku Pedoman *Good Corporate Governance*, Buku Pedoman Dewan Komisaris beserta Komite-Komite dan Pedoman Kerja Direksi. Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Jatim sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Bank Jatim. Etika Perusahaan juga menjadi acuan dalam upaya mengimplementasikan praktek-praktek *Good Corporate Governance* melalui penerapan prinsip transparansi informasi perusahaan dan akuntabilitas berupa kejelasan di dalam fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan. Kejelasan ini dapat menghindarkan perusahaan dari benturan kepentingan dan mendorong perusahaan memiliki mekanisme

The existence of Corporate Ethics (Code of Conduct) is set in the Guidelines of Good Corporate Governance, the Guidelines of Board of Commissioner and its Committees and Working Guidelines Board of Director. Corporate Ethics Guidelines drawn up to be a reference to the behavior of the Board of Commissioner, Director and Employees of Bank Jatim as part of efforts in achieving Vision and Mission Bank Jatim. Corporate ethics is also a reference in order to implement Good Corporate Governance practices through the implementation of transparency corporate information principles and accountability in the form of clarity in the functions, structures, systems and accountability of corporate organs. This clarity can prevent the company from conflicts of interest and

check and balance dalam kewenangan dan peran berbagai pihak dalam mengelola perusahaan.

2. Isi Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) Bank Jatim berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam melaksanakan usaha, sehingga menjadi panduan bagi organ Bank Jatim dan seluruh pegawai. Sedangkan pedoman perilaku mencakup panduan tentang benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

Salah satu upaya pelaksanaan Etika Perusahaan, Bank Jatim harus mengikuti dan tunduk pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berhubungan dengan bisnis Bank Jatim, menjaga integritas setinggi-tingginya dan menjaga hubungan baik antara Bank Jatim dengan Stakeholder. Bank Jatim juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dengan lingkungan eksternal.

Di dalam *Code of Conduct* Bank Jatim, telah diatur mengenai:

1. Standar Etika dan Perilaku yang merupakan pedoman dan tata nilai moral yang berlaku secara umum;
2. Etika dan perilaku Dewan Komisaris dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Etika dan perilaku Direksi dalam hubungannya dengan Pemegang Saham, dalam hubungannya dengan tugas-tugas

encourage companies to have checks and balances mechanism of within the authority and role of various stakeholders in managing the company.

2. Contents Corporate Ethics

Guidelines for Corporate Ethics (Code of Conduct) Bank Jatim contains the requirement that restrictions must be implemented and should be avoided as the elaboration of the implementation of the principles of Good Corporate Governance. Code of conduct is a translation company values and business ethics in conducting business, making a guide for the organ and all employees of Bank Jatim. While the code of conduct include guidelines on conflicts of interest, giving and receiving gifts and donations, regulatory compliance and confidentiality of information.

One of the effort to implementation, Corporate Ethics, Bank Jatim must follow and comply to all laws and regulations that apply particularly in relation to the business of Bank Jatim, to maintain the highest integrity and maintain good relations between Bank Jatim with stakeholders. Bank Jatim is also set guidelines for ethics and conduct internal environment that is the Board of Commissioner, Director and Employees of the external environment.

Code of Conduct in Bank Jatim, has been arranged on:

1. *Ethics Standards and behaviour is a guideline and prevailing moral values in general;*
2. *Ethics and Board of Commissioner's behavior in relation to the Shareholders, in conjunction with the Board of Director and in order to apply the Good Corporate Governance principles;*
3. *Ethics and Board of Director's behavior in relation to the Shareholder, in conjunction with the main duties of Directors and in*

- pokok Direksi dan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Etika dan perilaku Pegawai dalam hubungan antara atasan dengan bawahan (dan sebaliknya), dalam hubungan antar sesama pegawai dan dalam hubungan antara pegawai dengan perusahaan;
 5. Kebijakan akuntansi dan keuangan, yaitu Direksi dan pegawai yang ikut serta dalam mempersiapkan dokumen-dokumen perusahaan, harus memastikan bahwa dokumen telah dibuat dengan jelas, lengkap, akurat dan dapat dimengerti dengan mudah oleh pihak lain;
 6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - a. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam melaksanakan prinsip keterbukaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib dipublikasikan;
 - b. kewajiban dan larangan bagi seluruh pegawai perusahaan dalam menjaga kerahasiaan bagi informasi-informasi yang menurut peraturan perundang-undangan wajib untuk dirahasiakan.
 7. Benturan kepentingan yang wajib dihindari oleh seluruh pegawai melalui:
 - a. kewajiban menjaga integritas bisnis dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
 - b. larangan menerima dan/atau memberi hadiah, donasi atau bentuk-bentuk lainnya yang dapat dipersamakan (suap atau gratifikasi) yang dapat mempengaruhi independensi dalam mengambil keputusan;
 - c. ketentuan bagi perusahaan dan seluruh pegawai dalam hal keterlibatan yang bersangkutan dalam kegiatan politik;
 - d. independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa dan sesuai dengan prosedur;
 - e. independensi SKAI dalam melaksanakan pengendalian internal;
 - f. independensi dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dan proses pelaksanaan audit eksternal; dan
- order to apply the Good Corporate Governance principles;*
4. *Ethics and employee behavior in the relationship between superior and subordinate (and vice versa), the relationships among fellow employees and the relationship between the employee with the company;*
 5. *Accounting and financial policies, that are Board of Director and staff who participated in preparing corporate documents, must ensure that the document was created with a clear, complete, accurate and easily understood by others;*
 6. *Disclosure and Confidentiality of Information*
 - a. *obligations and restrictions for all employees of the company in implementing the principles of disclosure information according to laws and regulations shall be published;*
 - b. *obligations and restrictions for all employees of the company in maintaining the confidentiality of the information according to laws and regulations required to be kept confidential.*
 7. *Conflicts of interest must be avoided by all employees through:*
 - a. *obligation to maintain the integrity of the business by taking the prudential principle;*
 - b. *prohibition of receiving and/or giving gifts, donations or other forms that can be equalized (bribe or gratuity) which may affect the independence to make decisions;*
 - c. *provisions for the company and all employees concerned in terms of involvement in political activities;*
 - d. *independence in the process of procurement and in accordance with the procedure;*
 - e. *independence of SKAI in carrying out internal controls;*
 - f. *independence in the process appointment of Public Accountants and the implementation of external audit; and*

- g. larangan bagi pegawai untuk melaksanakan praktik-praktik curang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal seperti pemalsuan dokumen, sertifikat maupun dokumen-dokumen hukum lainnya, memberikan keterangan palsu kepada Nasabah atau pihak lainnya, melakukan penggelapan, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, Bank Jatim telah membuat penyesuaian pedoman kode etik antara Direksi dengan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2011. Hal ini diperlukan untuk semakin memperjelas mekanisme, informasi, tata cara dan etika masing-masing organ dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sehingga memperlancar peran masing-masing dan mengoptimalkan serta mengefektifkan sasaran yang akan dicapai. Dalam pedoman tersebut, diatur hal-hal sebagai berikut:

1. hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. persetujuan Dewan Komisaris dan laporan/data/akses yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
3. manajemen risiko dan transaksi *large exposure*;
4. mekanisme tugas Direksi dan Dewan Komisaris dengan tugas Dewan Pengawas Syariah; dan
5. sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

3. Penyebaran Etika Perusahaan

Portal Sumber Daya Manusia merupakan sarana informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim mengenai berbagai keputusan/peraturan Manajemen, kegiatan Bank Jatim serta informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta semua pegawai telah berkomitmen dalam menegakkan Etika Perusahaan dengan membuat surat pernyataan.

- g. *prohibition for employees to carry out fraudulent practices that are contrary to legislation and internal regulations such as falsification of documents, certificates and other legal documents, giving false information to the Customer or any third party, embezzlement, and others.*

By notice the existing condition, Bank Jatim has made adjustments to the code of ethics guidelines of the Board of Director with Board of Commissioner at the end of 2011. It is necessary to clarify further the mechanism, information, procedures and ethics of each organ in the daily duties to facilitate their respective roles and optimize and streamline the objectives to be achieved. In these guidelines, set the following matters:

1. *relationship between the Board of Commissioner and the Board of Director;*
2. *approval of the Board of Commissioner and report/data/access required by the Board of Commissioner;*
3. *risk management and large exposure transaction;*
4. *Board of Director and Board of Commissioner duties mechanism with Sharia Supervisory Board duties; and*
5. *facilities and infrastructure required for the implementation of duties of the Board of Commissioner.*

3. Spread of Corporate Ethics

Human Resources Portal is a facility of information to all employees of Bank Jatim on a variety of decisions/management regulations, the activities of Bank Jatim as well as information required in the execution of daily activities and all employees have been committed in enforce the Company's Ethics by making a statement.

4. Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan yang Dimiliki Bank Jatim

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank Jatim dan memenuhi PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 11/25/PBI/2009 dan SE BI Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP, Bank Jatim telah menerapkan sistem pengendalian risiko berbasis pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapan manajemen risiko yang meliputi:

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
- e. Ketentuan tersebut juga mewajibkan Bank untuk memiliki pedoman standar sebagai acuan penerapan manajemen risiko. Keberadaan Budaya Perusahaan diatur dalam Keputusan Direksi Bank Jatim tentang Pedoman Pelaksanaan Budaya Perusahaan.

Budaya kerja adalah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas. Budaya kerja juga merupakan kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi, menentukan dan mengarahkan tentang bagaimana perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari serta mendorong produktifitas pegawai sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

Bank Jatim menyadari bahwa pentingnya membangun budaya kesadaran risiko yang kuat dan pengendalian internal yang efektif tertuang di dalam Budaya Kerja Bank Jatim. Budaya Kerja Bank

4. Statement of Company Culture that Owned by Bank Jatim

In order to strengthen Bank's internal control system and meet the PBI Number 5/8/PBI/2003 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as amended by PBI Number 11/25/PBI/2009 and SE BI Number 5/21/DPNP concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as amended by SE BI Number 13/23/DPNP, Bank Jatim has implemented a risk control system based on Good Corporate Governance and risk management that includes:

- a. active supervision of the Board of Commissioner and Board of Director;*
- b. adequacy of policies, procedures and limit establishment;*
- c. adequacy of the identification process, measurement, monitoring and risk control and risk management information systems; and*
- d. comprehensive system of internal control.*
- e. The provisions also require the Bank to have a standard guideline as a reference implementation of risk management. Corporate Culture is set in the presence of Bank Jatim Decision on Guidelines for Corporate Culture Implementation.*

Work culture is a set of assumptions, values and norms that guide how employees should behave and act in carrying out the duties. Work culture is also an unseen force that affects the mind, speech and human actions that work in an organization, determining and directing about how employee behavior in performing their daily work and to encourage employee productivity so as to achieve satisfactory results.

Bank Jatim realize that the importance of building a strong culture of risk awareness and effective internal controls contained in the Bank Jatim Work Culture. Bank Jatim Work Culture include

Jatim mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Sikap dasar Budaya Kerja Bank Jatim adalah sebagai berikut:

1. **Komitmen (rasa keterikatan)**
Seluruh jajaran Bank Jatim harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
2. **Kompetensi (rasa memiliki kemampuan)**
Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
3. **Konsisten**
Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Tiga kompetensi utama Pegawai Bank Jatim:

1. **Integrity**
Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi; memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.
2. **Impact**
Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.
3. **Customer Focus**
Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

the company's obligation to employees and their obligation to the company. Company's obligation to employees is to develop employee skills and appreciate employee's services on the basis of his work performance. Instead employee liability to the company are loyalty, discipline, reliable, creative, innovative, initiative and able to cooperate in duties performance.

Work Culture fundamental stance of Bank Jatim are as follows:

1. **Commitment (a sense of attachment)**
The whole range of Bank Jatim must be tightly bound to feel and recognize the company's philosophy.
2. **Competence (a sense of ability)**
Development of capabilities in each individual in the company according to its competence.
3. **Consistent**
A unified stance between the actions of the competence of each individual.

The three main competencies of Bank Jatim Employees:

1. **Integrity**
Maintaining social norms, ethics, and organization; uphold the rules of conduct and ethical principles.
2. **Impact**
Creating a good first impression, exuding a sense of respect and attention, and show confidence.
3. **Customer Focus**
Making customer and their needs as the main focus of one's actions, develop and maintain productive customer relationships.

Budaya Kerja terdiri dari 5 (lima) pilar sebagai berikut:

1. Pilar pertama :
Bank Jatim adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah
2. Pilar Kedua :
Bank Jatim berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya
3. Pilar Ketiga :
Bank Jatim menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik
4. Pilar Keempat :
Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai
5. Pilar Kelima :
Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional

Dengan terbentuknya Budaya Kerja Bank Jatim, akan memberikan arahan bagi seluruh pegawai dalam bertindak maupun bersikap dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari dan mendorong motivasi serta produktifitas pegawai sehingga terbentuk persepsi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan. Guna memonitor pelaksanaan Budaya Kerja Bank Jatim sebagai komitmen perilaku dalam bekerja pada setiap pegawai, secara periodik diselenggarakan evaluasi untuk mengukur dan menilai sampai seberapa jauh kualitas dan kuantitas pelaksanaan Budaya Kerja Bank Jatim di lingkungan pegawai Bank Jatim.

Working Culture consists of 5 (five) pillars as follows:

1. *The First Pillar :*
Bank Jatim is a local Government Owned Commercial Banks
2. *The Second Pillar :*
Bank Jatim market oriented and continually nurture mutually beneficial relationships with customers and other business partners
3. *The Third Pillar :*
Bank Jatim implementing Good Corporate Governance with emphasis on the prudential principle in order to maintain public confidence and the owner
4. *The Fourth Pillar :*
Bank Jatim recognizes the role and appreciate the necessity of each employee
5. *The Fifth Pillar :*
Bank Jatim to seek the creation of the spirit of togetherness that employees carry out the duties and obligations in a professional manner

With the formation of Bank Jatim Working Culture, will provide direction for all employees in acting and behave in performing their daily work and encourage employee motivation and employee productivity so that establish the same perception in achieving corporate objectives and enhance the corporate image. To monitor the implementation of Bank Jatim Working Culture as behavioral commitment in working on each employee, periodically evaluations conducted to measure and assess how far the quality and quantity of Bank Jatim implementation of the Working Culture in the official Bank Jatim.

P. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menekan potensi *fraud* atau kejahatan perbankan yang melibatkan pegawai seperti penipuan, penggelapan aset, pelanggaran rahasia bank dan kejahatan perbankan lainnya yang dapat merugikan Nasabah dan/atau Bank, maka Bank harus menerapkan manajemen risiko secara efektif dan terencana khususnya pada sistem pengendalian intern. Penerapan manajemen risiko tersebut dapat ditempuh melalui mekanisme *whistleblowing system*. Melalui sistem ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai dalam melaporkan pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.

Pada tahun 2008, Komite Nasional Kebijakan Governance menerbitkan Pedoman Sistem Pelaporan pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System – WBS*) yang dapat digunakan sebagai panduan bagi lembaga apapun yang ingin membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran. Dalam pedoman tersebut, *whistleblowing system* adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh pegawai atau pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan pelanggaran umumnya dilakukan secara rahasia yang harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas kebijakan tertentu atau fitnah (laporan palsu). Pelapor yang terbukti memberi laporan palsu dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal perusahaan.

Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) adalah pegawai lembaga itu sendiri (pihak internal), namun tidak tertutup adanya pelapor dari pihak eksternal. Informasi yang diberikan Pelapor, harus disertai dengan bukti-bukti dan indikasi yang jelas dan memadai atas terjadinya suatu pelanggaran. *Whistleblowing* yang baik, akan memberikan fasilitas dan perlindungan bagi pelapornya yang meliputi :

P. WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to suppress the potential of fraud or a crime involving banking employees such as fraud, misappropriation of assets, breach of bank secrecy and other banking crimes that can be detrimental to the Customer and/or Bank, then Bank should implement risk management effectively and intentionally in particular on the internal control system. Implementation of risk management can be pursued through the mechanism of whistleblowing system. This system is expected to increase the level of employee participation in reporting of violations and can be used as an early warning of possibility violation.

In 2008, the National Committee on Governance Guidelines issued violations Reporting System Guidelines (whistleblowing System - WBS) that can be used as a guide for any organization that wants to build, implement and manage a Violation Reporting System. In that guidelines, the whistleblowing system is a violation of the disclosure act or acts of unlawful disclosure, the act is unethical/immoral or other actions that could harm the organization and stakeholders, conducted by the employee or the head of organization or other institutions can take action for its breach. Disclosure violations are generally conducted in secret to be done in good faith and not a personal complaint on a particular policy or slander (false statements). Informant that is proven giving false statements may be subject to sanctions in accordance with legislation in force and Company internal regulations.

Informant of violations (whistleblower) is the agency's own employees (internal side), but it is also informant from external parties. The information provided by informant, must be accompanied by evidence and clear sufficient indication for the occurrence of an offense. A good whistleblowing, will provide facilities and protection for their informant which include :

- a. Fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email, dsb) atau Ombudsman yang independen, bebas dan rahasia;
- b. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor;
- c. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi;
- d. Informasi mengenai tindak lanjut atas laporan yang diberikan.

Pada bulan Desember 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran yang mengatur mengenai Penerapan Strategi anti *Fraud* bagi Bank Umum. Dalam ketentuan ini, Bank diwajibkan memiliki dan menerapkan strategi anti fraud yang efektif sebagai upaya mengendalikan fraud. Manajemen Bank wajib menumbuhkan budaya dan kepedulian anti fraud pada seluruh jajaran organisasi Bank melalui pembentukan unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi anti fraud.

Strategi anti *fraud* memiliki 4 pilar sebagai berikut:

1. Pencegahan
Memuat langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup anti *fraud awareness*, identifikasi kerawanan dan *know your employee*.
2. Deteksi
Memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan usaha Bank, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit* dan *surveillance system*.
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi
Memuat langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas fraud dalam kegiatan usaha Bank.
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut
Memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

- a. *Facilities reporting channels (telephone, mail, email, etc.) or an independent, free and confidential Ombudsman;*
- b. *Protection of the anonymity of the informant;*
- c. *Protection of reprisal from the reported or organization;*
- d. *Information on the follow-up report given.*

In December 2011, Bank Indonesia issued Circular Letter concerning the application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In this provision, Bank is required to have and implement an effective strategy anti-fraud as efforts to control fraud. Bank management must develop anti-fraud culture and awareness throughout the organization at the Bank through the establishment of a unit or function responsible for handling the application of anti-fraud strategy.

Anti-fraud strategy has four pillars as follows:

1. *Prevention*
Contains measures to reduce the potential risk of fraud, which at least includes anti-fraud awareness, vulnerability identification and know your employee.
2. *Detection*
Contains measures in order to identify and find fraud in the Bank's business activities, which includes at least whistleblowing policies and mechanisms, surprise audits and surveillance system.
3. *Investigation, reporting and sanctions*
Contains measures in order to dig up information (investigation), reporting system and the imposition of sanctions for fraud in the Bank's business activities.
4. *Monitoring, evaluation and follow-up*
Contains measures to monitor and evaluate the fraud as well as follow-up mechanism.

Bank juga wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, hal-hal sebagai berikut:

- a. Strategi anti *fraud*, paling lambat bulan Juni 2012;
- b. Laporan penerapan strategi anti *fraud*, disampaikan setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember, paling lambat 10 hari kerja setelah akhir bulan laporan;
- c. Setiap *fraud* yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Bank dan/atau Nasabah termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik, paling lambat 3 hari kerja setelah Bank mengetahui terjadinya *fraud*.

Bank Jatim akan menerapkan strategi anti *fraud* khususnya mekanisme *whistleblowing system*, namun dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern Bank Jatim sebagai pelaksanaan lebih lanjut ketentuan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan ketentuan Bank Indonesia mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, maka strategi anti *fraud* akan diterapkan Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Q. HUBUNGAN KOMUNIKASI EKSTERNAL DAN INTERNAL

1. Corporate Secretary

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi yang terjadi di Bank Jatim, *Corporate Secretary* Bank Jatim juga mengalami perubahan dimana sebelumnya *Corporate Secretary* membawahi 2 (dua) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Hukum dan Sub Divisi *Public Relation & Protokol* berubah dengan membawahi 3 (tiga) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Komunikasi Internal, Komunikasi Eksternal & IRU dan Sub Divisi *Service Excellence*. Pada tahun 2011, terjadi pergantian jabatan sebagai berikut:

Bank is also obliged to convey to Bank Indonesia, the following matters:

- a. Anti-fraud strategy, no later than June 2012;*
- b. Implementation of anti-fraud strategy report, submission each semester for the position of the end of June and December, no later than 10 working days after the end of the reporting month;*
- c. Any fraud that is estimated to be significantly negative impact on the Bank and/or potential customers, including public concern, not later than 3 working days after the Bank learned of fraud.*

Bank Jatim will implement anti-fraud strategy whistleblowing system in particular mechanism, but in order to strengthen the internal control system of Bank Jatim as the implementation of Bank Indonesia about Application of Risk Management for Commercial Bank and Bank Indonesia provisions concerning Application Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, so the strategy anti-fraud will be implemented of Bank Jatim in accordance with the Bank Indonesia Regulation

Q. EXTERNAL AND INTERNAL COMMUNICATION RELATION

1. Corporate Secretary

In connection with the reorganization that occurred in Bank Jatim, Corporate Secretary Bank Jatim also changed whereas previously the Corporate Secretary in charge of 2 (two) Sub Divisions are Sub Division of Law and Public Relation & Protocol Sub Division changed the charge of 3 (three) Sub Divisions are Sub Division Internal Communications, External Communications & IRU and Sub Division of Service Excellence. In 2011, a change of Corporate Secretary position as follows:

Masa Jabatan	Nama Pejabat	Keterangan
1 April 2010 – 13 Juni 2011	EDDY PRIYOUTOMO	Selama belum ada penunjukan pengganti Bapak Eddy P. yang telah memasuki masa pensiun, Corporate Secretary dijabat oleh Bapak Zulkifli A. Gani sebagai Pengganti Sementara (Pgs). <i>As long as there is no substitute for appointment of Mr. Eddy P. who has entered retirement, position for Corporate Secretary was held by Mr Zulkifli A. Gani as a Substitute.</i>
29 Juli 2011 - sekarang	RUDIE HARDIONO	Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang dan menjabat sebagai Corporate Secretary sesuai dengan SK Direksi Nomor 049/115/KEP/DIR/SDM tentang Pemindahan Tugas Pegawai. <i>He previously served as Branch Leader in Malang and served as Corporate Secretary in accordance with Director's SK Number 049/115/KEP/DIR/SDM concerning Displacement Staff Duties</i>

Corporate Secretary mempunyai fungsi pokok mensinergikan dan mengintegrasikan proses pengelolaan komunikasi internal dan eksternal Bank Jatim serta penerapan standar-standar *service excellence* secara menyeluruh, efektif dan efisien. **Corporate Secretary** juga bertugas membantu Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta mewakili Bank Jatim secara langsung dalam perkara hukum atau dalam melakukan negosiasi untuk penyelesaian proses litigasi Bank Jatim berdasarkan besaran skala perkara yang dihadapi, baik yang dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar. Perkara hukum yang menjadi kewenangan **Corporate Secretary** hanya terbatas pada perkara-perkara hukum yang bersifat litigasi, sedangkan yang bersifat non litigasi menjadi kewenangan Divisi Kepatuhan.

Corporate Secretary memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak ekstern khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank Jatim. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh **Corporate Secretary** yang dapat berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk

Corporate Secretary has the main functions to synergize and integrate the management process of internal and external Bank Jatim communications and the implementation of the standards of service excellence as a whole, effectively and efficiently. Corporate Secretary is also responsible for assisting Board of Director in terms of accountability and responsibility of the Board of Director relating to the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility and representing Bank Jatim directly in lawsuits or in conducting negotiations for the settlement of the litigation process based on the scale of case that faced Bank Jatim, whether carried out individually or in cooperation with outside parties. Case law under the authority of the Corporate Secretary is limited to legal matters that are of litigation, whereas in non litigation under the authority of the Division of Compliance.

Corporate Secretary's central role in effectiveness lines of communication with external parties, especially the public, shareholders and regulators with Bank Jatim. Any information and communication concepts that will be delivered to external customers, are evaluated in advance by Corporate Secretary coordinate with the relevant Division to ensure and maintain the

menjamin pencitraan dan menjaga reputasi Bank Jatim. Komunikasi intern dan ekstern bertujuan menjaga *corporate image* kepada *Stakeholder* serta penyampaian pesan yang terpadu melalui iklan dan publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan dan meningkatkan *corporate value*. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan GCG dan *Company Profile* menjadi tanggung jawab *Corporate Secretary*.

reputation and imaging Bank Jatim. Internal and external communication aims to maintain the corporate image to stakeholders as well as integrated submission of messages through advertising and publicity to support the vision and mission and enhance corporate value. Organization and execution of the General Meeting of Shareholders and preparation of Annual Report, Implementation GCG Report and Company Profile are responsibility of Corporate Secretary.

2. Hubungan Komunikasi Eksternal

Hubungan Masyarakat

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun *corporate image* baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, media *display* dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, Bank Jatim memiliki *corporate website* yang dapat diakses melalui www.bankjatim.co.id yang juga berfungsi sebagai portal layanan. Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank Jatim juga ikut serta pada event yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk Bank Jatim. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulanan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan media cetak dan elektronik (*internet*).

Dalam rangka meningkatkan *product image* dan *corporate image*, Bank Jatim juga memiliki fasilitas *Short Message Service (SMS) Banking* yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi. *SMS Banking* juga merupakan layanan perbankan elektronik untuk mengakses informasi rekening nasabah dan melakukan transaksi *non*

2. External Communication Relation

Public Relations

Bank Jatim using various channels of communication to both internal and external parties that aim to build good corporate image through mass media, electronic media, broadcast media, and other display media. To facilitate the public in obtaining current information about the company, Bank Jatim has a corporate website can be accessed through www.bankjatim.co.id who also serves as a portal service. As the information to the public, regularly Bank Jatim also participated in the event made by others and distributes press releases to mass and electronic media to inform the activities and products in Bank Jatim. Bank Jatim also informed some of the important activities and the publication of quarterly reports to the community through collaboration with the mass and electronic media (internet).

In order to enhance the corporate image and product image, Bank Jatim also has the facility of Short Message Service (SMS) Banking that can be used by customers to get information. SMS Banking is also an electronic banking service to access customer account information and non-financial transactions and financial transactions

financial maupun *financial* dengan menggunakan sarana telepon seluler yang memberikan kemudahan dimana dan kapan saja. Nomor akses SMS Banking adalah 3388 yang beroperasi selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun. Jenis pelayanan SMS Banking meliputi:

- a. Transaksi *Non Financial*
 - informasi saldo rekening;
 - informasi 3 (tiga) transaksi terakhir;
 - informasi suku bunga.
- b. Transaksi *Financial*
 - transfer antar rekening;
 - pembayaran tagihan telepon seluler *pasca* bayar;
 - pembelian pulsa kartu telepon seluler pra bayar.
- c. Pendaftaran
 - pendaftaran layanan SMS Banking di ATM dan *Customer Service*;
 - pendaftaran informasi tagihan *pasca* bayar melalui *handphone*/telepon seluler, ATM atau *Customer Service*;
 - Perubahan TIN dan nomor *handphone*/telepon seluler di ATM.

by means of a cellular phone that provides ease anytime and anywhere. SMS Banking access number is 3388 which operates 24 hours a day, 7 days a week, all year round. SMS Banking service types include:

- a. *Non-Financial Transactions*
 - *account balance information;*
 - *information of 3 (three) recent transactions;*
 - *information of interest rate.*
- b. *Financial Transactions*
 - *transfers between accounts;*
 - *Payment of postpaid mobile phone bills;*
 - *credit purchase prepaid mobile phone cards.*
- c. *Registration*
 - *SMS Banking service registration at the ATM and Customer Service;*
 - *postpaid billing information registration via mobile phone/cell phone, ATM or Customer Service;*
 - *Changes of TIN number and handphone/cell phone number at an ATM.*

Hubungan dengan Media

Relations with the Media

No	Kegiatan Tahun 2011 <i>Activity in 2011</i>	Jumlah <i>Amount</i>
1	Konferensi Pers <i>Press Conference</i>	3
2	Laporan Keuangan Kuartalan <i>Quarterly Financial Report</i>	4
3	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1
4	Berita Foto dan Berita Tulis <i>Photo News and Writing News</i>	81

No	Kegiatan Tahun 2011 <i>Activity in 2011</i>	Jumlah <i>Amount</i>
5	Papan Reklame Tersebar di Area Publik a. Billboard sebanyak 62 b. Bando jalan sebanyak 61 <i>Advertising Boards spreads in public area</i> a. <i>Billboard as much as 62</i> b. <i>Bando road as much as 61</i>	123

Informasi kegiatan dan siaran pers ke media cetak dan elektronik tahun 2011
Information activities and press releases to mass and electronic media in 2011

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	<ol style="list-style-type: none"> Variety Show "Semanggi" TVRI Jawa Timur <i>"Semanggi" Variety Show on TVRI East Java</i> Partisipasi lomba mewarnai anak tingkat TK/SD/Mi se-Kecamatan Kwanyar Bangkalan <i>Participation on the children coloring contest at level TK/SD/Mi all of Kwanyar Bangkalan sub-district</i> Partisipasi HUT TVRI Jawa Timur <i>Participation on TVRI East Java Anniversary</i> Iklan Spot Testimoni pemenang undian Simpeda <i>Spot Advertising testimonial Simpeda Lottery Winner</i> Partisipasi seminar peduli pendidikan dalam memotivasi siswa SMA/SMK/MA se-Jawa Timur <i>Participation on Education Regardless Seminar in motivating SMA/SMK/MA students all of East Java</i> Iklan di Radio PAS FM <i>Advertising on PAS FM Radio</i> Partisipasi seminar oleh KADIN Jawa Timur <i>Participation on Seminar held by KADIN East Java</i> Partisipasi acara live dialog Economic Challenges Metro TV <i>Participation on Economic Challenges Live Dialog Show in Metro TV</i> Iklan Society Seminar Asbanda di harian Radar Surabaya <i>Society Advertising Asbanda Seminar in Radar Surabaya daily Newspaper</i> Sosialisasi penggunaan Kartu Pegawai Elektronik <i>Socialization the use of Kartu Pegawai Elektronik</i> Partisipasi HUT Kabupaten Pacitan <i>Participation on Pacitan Regency Anniversary</i> Partisipasi pembuatan buku Profil Provinsi Jawa Timur <i>Participation on the making of East Java Profile Book</i> Iklan di Radio Suara Mitra <i>Advertising on Suara Mitra Radio</i> Partisipasi pemilihan duta wisata Jawa Timur tahun 2011 <i>Participation on East Java Tourism Ambassador Selection 2011</i> Iklan Society Seminar Out Look 2011 di harian Radar Surabaya <i>Society Advertising Out Look 2011 Seminar in Radar Surabaya Daily Newspaper</i>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan I <i>Quarter I</i>	16. Sponsor pendukung acara seminar Universitas Negeri Surabaya <i>Sponsor supporting Negeri Surabaya University Seminar Show</i>
	17. Iklan suku bunga di harian Bisnis Indonesia <i>Advertising rate in Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i>
	18. Partisipasi kegiatan golf Walikota Cup <i>Participation on Walikota Cup Golf activity</i>
	19. Partisipasi acara dialog Ranah Publik tentang UMKM di TVRI Jawa Timur <i>Participation on Ranah Publik Dialog concerning SMMES in TVRI East Java</i>
	20. Iklan di tabloid Indomaritim <i>Advertising on Indomaritim Tabloid</i>
	21. Partisipasi Hari Jadi Kota Gresik ke-524 <i>Participation on 524th Gresik City anniversary</i>
	22. Partisipasi Tournament Golf Walikota Pasuruan Charity dalam rangka hari jadi Kota Pasuruan <i>Participation on Walikota Pasuruan Golf Tournament Charity in order Pasuruan city Anniversary</i>
	23. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Kediri ke-1207 <i>Participation on 1207 Kediri Regency Anniversary</i>
	24. Sharing Dana Gelar Komitmen Pelayanan Kepegawaian <i>Sharing Fund Civil Service Commitment Degrees</i>
	25. Partisipasi gelar seni dan budaya Madura <i>Participation on Madura Art and Culture</i>
	26. Partisipasi sponsorship BUMD Award 2010 dari Business Review <i>Sponsorship participation on BUMD Award 2010 from Business Review</i>
	27. Iklan sosialisasi KUR di harian Radar Surabaya <i>KUR socialization advertising in Radar Surabaya Daily Newspaper</i>
	28. Partisipasi kegiatan HPN & HUT ke-65 PWI Cabang Jawa Timur <i>Participation on HPN & 65th PWI East Java Branch Anniversary</i>
	29. Partisipasi pembuatan majalah "Terpercaya" Bank Jatim <i>Participation on the making of "Terpercaya" Bank Jatim magazine</i>
Triwulan II <i>Quarter III</i>	1. Partisipasi pembuatan billboard mini himbauan anti narkoba <i>Participation on the making of mini billboard anti drugs appeal</i>
	2. Pembuatan kaleidoskop Bank Jatim <i>The making of Bank Jatim kaleidoskop</i>
	3. Iklan di Majalah Stabilitas Perbankan <i>Advertising on Stabilitas Perbankan Magazine</i>
	4. Partisipasi pembuatan majalah "Terpercaya" Bank Jatim <i>Participation on the making of "Terpercaya" Bank Jatim magazine</i>
	5. Partisipasi kegiatan Global Economic and Banking Week BEM STIE Perbanas <i>Participation on Global Economic and Banking Week activity held by BEM STIE Perbanas</i>
	6. Ucapan Selamat Pelantikan Kapolda Jawa Timur <i>East Java Kapolda Appointment Greetings</i>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	7. Sponsorship Turnamen Futsal Pahlawan FC 2011 <i>Sponsorship Pahlawan FC Futsal Tournament 2011</i>
	8. Sponsorship Silver kegiatan Airlangga Job Fair and Scholarship Expo 2011 <i>Silver Sponsorship Airlangga Job Fair and Scholarship Expo 2011</i>
	9. Partisipasi penerbitan buku "65 Tahun Rupiah Beredar" <i>Participation on "65 Tahun Rupiah Beredar" book's publishing</i>
	10. Partisipasi pemasangan iklan pada Buku Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur <i>Advertising participation on Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Menur book East Java Province</i>
	11. Partisipasi acara "Choir Charity Concert, Joy of Music" Paduan Suara Unair <i>Participation on "Choir Charity Concert, Joy of Music" show Unair Choir</i>
	12. Partisipasi kejuaraan menembak Piala Walikota Surabaya Tahun 2011 <i>Participation on Walikota Surabaya Cup Shooting Championship 2011</i>
	13. Pemasangan iklan HUT ke 37 majalah Executive Newsletter Drs. Tanzil & Associates <i>Advertising on 37th Executive Newsletter Drs. Tanzil & Associates magazine anniversary</i>
	14. Pemasangan iklan pada buku profil Jatim Suramadu sebagai ikon Pembangunan Jawa Timur <i>Advertising on Jatim Surabaya Profile Book as an icon East Java Development</i>
	15. Partisipasi pada Musyawarah Daerah VIII DPP Perbarindo Jatim <i>Participation on Region Meeting VIII DPP Perbarindo Jatim</i>
	16. Iklan suku bunga di Harian Bisnis Indonesia <i>Advertising rate in Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i>
	17. Partisipasi acara Rembuk Infrastruktur Jatim 2011 <i>Participation on Rembuk Infrastruktur Jatim 2011 show</i>
	18. Partisipasi seminar Investor Daily <i>Participation on Investor Daily Seminar</i>
	19. Partisipasi Buku Profil Universitas Brawijaya 2011 <i>Participation on Brawijaya University profile Book 2011</i>
	20. Partisipasi kegiatan jalan sehat Kota Madiun <i>Participation on Fun Walk activity in Madiun City</i>
	21. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Nganjuk <i>Participation on Nganjuk Regency Anniversary</i>
	22. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Mojokerto ke-718. <i>Participation on 718th Mojokerto Regency Anniversary</i>
	23. Partisipasi produk unggulan dan mobil hias di Madiun <i>Participation on superior products and decorative car in Madiun</i>
	24. Partisipasi dalam acara " Three Spectacular Moments 2011" <i>Participation on "Three Spectacular Moments 2011" show</i>
	25. Partisipasi Pameran Indonesia Banking Expo ASBANDA <i>Participation on Indonesia Banking Expo ASBANDA Exhibition</i>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan II <i>Quarter II</i>	<p>26. Iklan di Radio PAS FM <i>Advertising on PAS FM radio</i></p> <p>27. Iklan di Radio Suara Mitra <i>Advertising on Suara Mitra radio</i></p> <p>28. Partisipasi musyawarah daerah ke-12 REI Jatim 2011 <i>Participation on the 12th region meeting REI Jatim 2011</i></p> <p>29. Partisipasi Tournament Bola Voli Radar Madura Cup 2011 <i>Participation on Volley Ball Tournament Radar Madura Cup 2011</i></p> <p>30. Program Campur Sari di TVRI Jawa Timur <i>Campur Sari program in TVRI East Java</i></p> <p>31. Partisipasi pada Pameran Dagang & Industri di Lumajang <i>Participation on Trade & Industry Exhibition in Lumajang</i></p>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>1. Partisipasi Acara Malam Penganugerahan Banking Service Excellence Award 2011 – Infobank <i>Participation on Awarding Night for Banking Service Excellence Award 2011 – Infobank</i></p> <p>2. Partisipasi pembuatan majalah "Terpercaya" Bank Jatim <i>Participation on the making of "Terpercaya" Bank Jatim magazine</i></p> <p>3. Partisipasi Hari Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur 2011 <i>Participation on 2011 Environmental Day East Java Province</i></p> <p>4. Partisipasi Hari Anak Nasional 2011 Provinsi Jawa Timur <i>Participation on National Children's Day East Java Province</i></p> <p>5. Partisipasi pembuatan buku Zakat dari Badan Amil Zakat Provinsi Jatim <i>Participation on the making of Zakat book from Badan Amil Zakat Jatim Province</i></p> <p>6. Partisipasi pada Pekan Budaya Pariwisata Kabupaten Kediri 2011 <i>Participation on Tourism Culture Week Kediri Regency 2011</i></p> <p>7. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Ponorogo ke-515 <i>Participation on 515th Ponorogo Regency Anniversary</i></p> <p>8. Partisipasi Hari Jadi Kota Kediri ke-1207 <i>Participation on 1207th Kediri City Anniversary</i></p> <p>9. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Magetan ke-66 <i>Participation on 66th Magetan Regency Anniversary</i></p> <p>10. Partisipasi Hari Koperasi ke-64 <i>Participation on 64th Koperasi Day</i></p> <p>11. Partisipasi dalam bulan panutan pelunasan PBB <i>Participation on moth f PBB repayment</i></p> <p>12. Siaran Tunda HUT Bank Jatim di TVRI Jawa Timur <i>Broadcast delay Bank Jatim Anniversary in TVRI East Java</i></p> <p>13. Acara Ramadhan di TVRI Jawa Timur <i>Ramadhan Show in TVRI East Java</i></p> <p>14. Partisipasi Perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-66 di Kabupaten Nganjuk <i>Participation on The Celebration for 66th Independence day of Republik Indonesia in Nganjuk Regency</i></p>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	15. Partisipasi HUT Kabupaten Ngawi ke-643 <i>Participation on 643th Ngawi Regency Anniversary</i>
	16. Iklan publikasi suku bunga di harian Bisnis Indonesia <i>Advertising rates publication on Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i>
	17. Iklan di Radio PAS FM <i>Advertising on PAS FM Radio</i>
	18. Iklan di Radio Suara Mitra <i>Advertising on Suara Mitra radio</i>
	19. Iklan di Radio Prosalina Jember <i>Advertising on Prosalina Radio Jember</i>
	20. Pembuatan tugu batas wilayah Kabupaten Pacitan <i>The making of Kabupaten Pacitan boundaries monument</i>
	21. Pembuatan Gapura Perbatasan Wilayah Magetan – Madiun <i>The making of Magetan – Madiun Region Border Gate</i>
	22. Partisipasi pembuatan Direktori Fakultas Kedokteran UNAIR <i>Participation on the making of Medical Faculty Directory UNAIR</i>
	23. Partisipasi pemilihan duta wisata Kangmas Mbakyu 2011 di Nganjuk <i>Participation on Kangmas Mbakyu Tourism Ambassador Selection 2011 in Nganjuk</i>
	24. Pembuatan Gapura Perbatasan Kabupaten Trenggalek <i>The making of Trenggalek Regency Border Gate</i>
	25. Partisipasi dalam Karapan Sapi se-Madura <i>Participation on Karapan Sapi all of Madura</i>
	26. Partisipasi kegiatan festival seni Surabaya 2011 <i>Participation on Surabaya Art Festival 2011</i>
	27. Partisipasi Seminar Nasional & Raker Perbarindo <i>Participation on National Seminar & Raker Perbariondo</i>
	28. Iklan di Harian Bisnis Indonesia <i>Advertising on Harian Bisnis Daily Newspaper</i>
	29. Partisipasi HUT AKLI ke-31 <i>Participation on 31th AKLI Anniversary</i>
	30. Pembuatan Pintu Gerbang Masuk Kabupaten Banyuwangi <i>The making of Banyuwangi Regency Gate</i>
	31. Partisipasi HUT ke-49 Dispenda Jatim <i>Participation on 49th Dispenda Jatim Anniversary</i>
	32. Publikasi Undian Simpeda Tingkat Regional Tahun 2011 di Harian Surya <i>Publication Regional Simpeda Lottery 2011 in Surya Daily Newspaper</i>
	33. Partisipasi Malam Penganugerahan Banking Service Excellence Award 2011 Infobank <i>Participation on Awarding Night for Banking Service Excellence Award 2011 Infobank</i>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan III <i>Quarter III</i>	<p>34. Partisipasi kegiatan bakti sosial khitanan massal, pengobatan gratis dan donor darah KSR-PMI Unit Universitas Wijaya Putra <i>Participation on social service activity mass circumcision, free medical treatment and blood donor KSR-PMI Unit Wijaya Putra University</i></p> <p>35. Partisipasi Hari Lingkungan Hidup Provinsi Jatim Tahun 2011 <i>Participation on Environment Day East Java Province 2011</i></p> <p>36. Partisipasi ucapan HUT BPD NTT di Harian Bisnis Indonesia <i>Participation on BPD NTT Anniversary Greetings in Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i></p> <p>37. Partisipasi kegiatan The 10th Annual Otonomi Award 2011 dari The Java Pos Institute of Pro Otonomi <i>Participation on The 10th Annual Otonomi Award 2011 from The Java Pos Institute of Pro Otonomi</i></p> <p>38. Iklan Best Bank di Majalah Investor <i>Advertising Best Bank on Investor Magazine</i></p> <p>39. Partisipasi Malam Penganugerahan Infobank Award <i>Participation on Awarding Night for Infobank Award</i></p> <p>40. Partisipasi pembuatan majalah "Terpercaya" Bank Jatim <i>Participation on the making of "Terpercaya" Bank Jatim magazine</i></p> <p>41. Partisipasi penerbitan Buku Anak Bangsa dari ITS <i>Participation on Buku Anak Bangsa publishing from ITS</i></p>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	<p>1. Penyelenggaraan Gebyar Undian Simpeda di Malang <i>Organizing Simpeda Lottery Highlight in Malang</i></p> <p>2. Penyelenggaraan Undian Simpeda di Jombang <i>Organizing Simpeda Lottery in Jombang</i></p> <p>3. Iklan di Radio Prosalina Jember <i>Advertising on Prosalina Radio Jember</i></p> <p>4. Partisipasi Simposium Riset Ekonomi V – ISEI <i>Participation Economists Research Symposium V - ISEI</i></p> <p>5. Penyelenggaraan Undian Simpeda di Madiun <i>Organizing Simpeda Lottery in Madiun</i></p> <p>6. Partisipasi Batu Flower Festival 2011 <i>Participation on Batu Flower Festival 2011</i></p> <p>7. Partisipasi HUT Kabupaten Magetan <i>Participation on Magetan Regency Anniversary</i></p> <p>8. Partisipasi Gelar Seni Budaya Daerah <i>Participation on Art Culture Region Show</i></p> <p>9. Acara Campursari di TVRI Jawa Timur <i>Campursari show in TVRI East Java</i></p> <p>10. Penyelenggaraan Undian Simpeda di Jember <i>Organizing Simpeda Lottery in Jember</i></p> <p>11. Iklan di Harian Bisnis Indonesia <i>Advertising on Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i></p>

Periode <i>Period</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	12. Partisipasi Fun Bike Ultah Provinsi Jawa Timur <i>Participation on Fun Bike East Java Province Anniversary</i>
	13. Partisipasi Ciputra Golf XVI & Ciputra Family Club XIV Anniversary <i>Participation on Ciputra Golf XVI & Ciputra Family Club XIV Anniversary</i>
	14. Partisipasi Banyuwangi Ethno Carnival <i>Participation on Banyuwangi Ethno Carnival</i>
	15. Partisipasi dalam Tournament Golf HUT PGAY ke-46 <i>Participation on Golf Tournament 46th PGAY Anniversary</i>
	16. Partisipasi pementasan Ketoprak Tokoh BPD Se-Indonesia <i>Participation on Ketoprak Figures Show BPD all over Indonesia</i>
	17. Partisipasi Dies Natalis ke-57 Fakultas Ekonomi Unair <i>Participation on 57th Dies Natalis Economic Faculty Unair</i>
	18. Partisipasi HUT Korpri Kabupaten Kediri <i>Participation on Korpri Kediri Regency Anniversary</i>
	19. Partisipasi Tournament Golf Terbuka "Bupati" Charity XII-2011 <i>Participation on Open Golf Tournament "Bupati" Charity XII-2011</i>
	20. Iklan di Radio Suara Mitra <i>Advertising on Suara Mitra Radio</i>
	21. Iklan di Radio Pas FM <i>Advertising on Pas FM Radio</i>
	22. Partisipasi Hari Jadi Kabupaten Tuban ke 718 <i>Participation on 718th Kabupaten Tuban Anniversary</i>
	23. Partisipasi Rakernas REI 2011 <i>Participation Rakernas REI 2011</i>
	24. Partisipasi Pagelaran Wayang Kulit di Tulungagung <i>Participation on Wayang Kulit Show in Tulungagung</i>
	25. Iklan ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri <i>Ads Happy Eid Greetings</i>
	26. Iklan di Harian Radar Surabaya CSR Bank Jatim Operasi Katarak <i>Advertising CSR Bank Jatim – Cataract Surgery on Radar Surabaya Daily Newspaper</i>
	27. Partisipasi Pameran Pelayanan Publik dan Gelar Budaya di Madiun <i>Participation on Public Service and Culture Title Exhibition in Madiun</i>
	28. Partisipasi pembuatan majalah "Terpercaya" Bank Jatim <i>Participation on the making of "Terpercaya" Bank Jatim magazine</i>
	29. Partisipasi Tour de East Java 2011 <i>Participation on Tour de East Java 2011</i>
	30. Iklan Advertorial Bank Jatim di Harian Bisnis Indonesia <i>Advertising Advertorial Bank Jatim in Bisnis Indonesia Daily Newspaper</i>

Pengaduan Nasabah

Bank Jatim senantiasa berupaya untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan *Stakeholder* dan karenanya umpan balik dan masukan dari para *Stakeholder* sangat diharapkan baik secara langsung melalui Kantor Cabang, Kantor Kas, e-mail maupun melalui media. Implementasi dari umpan balik para *Stakeholder* tersebut dalam bentuk pengaduan nasabah baik secara tertulis dan/atau lisan. Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan kepada Nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Pengaduan nasabah yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Bank dan dalam jangka panjang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada Bank.

Sesuai dengan PBI Nomor 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, Bank Jatim telah mempunyai ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Tata Kerja Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan juga telah memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah. Pedoman tersebut juga telah disampaikan ke seluruh jaringan kantor yang dimiliki Bank Jatim. Pengaduan Nasabah yang diterima oleh Kantor Cabang dilaporkan ke Kantor Pusat, untuk kemudian rekapitulasi laporannya disampaikan ke Bank Indonesia.

Adapun satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. *Corporate Secretary*, terutama dalam pengadministrasian, penyampaian Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulanan kepada Bank Indonesia; dan
- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor Cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang

Pengaduan Nasabah

Bank strives to maintain and enhance relationships with stakeholders and therefore the feedback and input from stakeholders are expected either directly through the Branch Offices, Cash Offices, e-mail or through the media. Implementation of the Stakeholder feedback in the form of customer complaints both in writing and / or oral. Settlement of customer complaints is one form of increased protection to the Customer in order to guarantee the rights of clients in their dealings with the Bank. Customer complaints that are not immediately followed up potentially increase the risk for the Bank's reputation and in the long term could reduce public confidence to the Bank.

In accordance with PBI Number 7/7/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning Customer Complaint Settlement, Bank Jatim has had a provision regarding the admission procedure, handling and resolving customer complaints as set forth in the Work Procedure Manual Customer Complaint Resolution and also has a special unit which handles customer complaints. The guidelines have also been delivered to the entire network of offices held by the Bank Jatim. Customer complaints received by the Branch Offices reported to the Head Office, for then the summary report submitted to Bank Indonesia.

The unit is responsible for handling and resolving customer complaints are as follows:

- a. *Corporate Secretary, especially in the administration, submission of Completion and Complaint Handling Report quarterly to the Bank Indonesia;*
- b. *Leader Field Operations Branch, especially in terms of the settlement of complaints, including complaints concerning the*

menyangkut tentang operasional Kantor Cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Sesuai ketentuan BI, Bank Jatim telah mencatat pengaduan Nasabah baik yang mempunyai potensi kerugian finansial maupun tidak dan menindaklanjuti setiap pengaduan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan tertulis. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Jatim dapat memperpanjang jangka waktu tersebut sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja. Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah kepada Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap triwulan.

Bank Indonesia juga mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp 500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan Nasabah terhadap Bank, dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara Nasabah dengan Bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (*win-win solution*) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan asas kerahasiaan. Sarana penyelesaian sengketa melalui mediasi perbankan tersebut juga telah diumumkan kepada seluruh Nasabah Bank Jatim.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai unit *Call Center* dengan nama **INFO BANK JATIM** dengan nomor akses 14044 yang beroperasi selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun dari tempat manapun di seluruh dunia ketika nasabah membutuhkan. *Call Center* dapat memberikan layanan sebagai berikut:

operation of a Branch Office in carrying out policies/regulations throughout the functional activity specified by Bank Jatim management.

Accordance to BI provision, Bank Jatim has recorded customer complaints both that have potential financial losses or not, and follow up every complaint timely no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of a written complaint. In the event of certain conditions, Bank Jatim may extend the period until at least 20 (twenty) working days. Bank Jatim reported the handling and resolving customer complaints to Bank Indonesia and the Government of East Java Province on a quarterly basis.

Bank Indonesia also set up concerning the dispute with a maximum value of Rp 500 million, which arise due to incomplete customer complaints against the Bank, can be resolved using mediation mechanism, which is a process of dispute resolution between Customer and the Bank facilitated by Bank Indonesia. This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of voluntary agreements (win-win solution) for some / all of the disputed issues in the spirit of simple, cheap and fast (up to 60 days) and based on the principle of confidentiality. Means of dispute resolution through mediation banking has also been announced to all customers of Bank Jatim.

In order to improve services and provide convenience to customers, Bank Jatim has a Call Center unit with the name INFO BANK JATIM with the access number is 14044 which operates 24 hours a day, 7 days a week, throughout the year from anywhere in the world when the customer requires. Call Center can provide the following services:

- a. informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- b. solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- c. menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya;
- d. melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM.

- a. *information about the products/services provided by Bank Jatim;*
- b. *solutions to the problems faced by customers in using the services and products of Bank Jatim;*
- c. *accommodate a customer complaint to proceed to the relevant section in Bank Jatim as an effort to further settlement;*
- d. *early in providing security for the customer's account immediately after the customer reported the occurrence of events that led to the loss of an ATM cards.*

Disamping itu nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan nasabah melalui email: humas@bankjatim.co.id

Pada tahun 2011 dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, telah dilakukan beberapa program intern dengan melakukan pelatihan standar layanan dan program pengukuran kualitas layanan untuk mengetahui kualitas layanan kepada nasabah dari Marketing Research Indonesia.

Besides, customers can also submit a complaint via e-mail: humas@bankjatim.co.id

In the year 2011 in order to improve the quality of service, has done some internal programs by conducting training and service standards of service quality measurement program to determine the quality of service to customers of Marketing Research Indonesia.

Data Pengaduan Nasabah Tahun 2011
Data of Customer Complaint Year 2011

Jenis Pengaduan Nasabah <i>Type of Costumer Complaint</i>	Jumlah Pengaduan <i>The Number of Complaint</i>	Diselesaikan pada Tahun yang Sama <i>Resolved on the Same Year</i>
Pengambilan ATM Gagal <i>Failed ATM Withdrawal</i>	1027	1027

3. Hubungan Komunikasi Internal

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar pegawai dan memastikan implementasi komunikasi terjalin dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut, Bank Jatim telah mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui sebuah majalah "Terpercaya" dan portal *intranet* Sumber Daya Manusia yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta sebagai sarana dalam pengembangan kompetensi SDM Bank Jatim.

3. Internal Communication Relation

Bank Jatim also maintains a network of internal communication between employees and ensure the implementation of well-established communication within the organization. Noting this, Bank Jatim has developed several lines of communication among others through a magazine "Reliable" and the Human Resources intranet portal that provides information to all employees of Bank Jatim on a variety of corporate activities and information required in the implementation of daily activities and as a means in the development of HR competencies Bank Jatim.

R. SELF ASSESSMENT PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai PBI nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI nomor 8/14/PBI/2006 dan SE BI Nomor 9/12/DPNP, tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank Jatim secara berkala telah melakukan *self assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga apabila terdapat kekurangan dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

Self assessment dilakukan terhadap 11 aspek yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan intern; dan
11. Rencana strategis Bank.

Pemeringkatan aspek-aspek tersebut di atas didasarkan pada kinerja penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* untuk periode tahun 2011, Bank Jatim mencapai predikat “Baik” dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini.

R. SELF ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In effort to improve and to enhance the quality of Good Corporate Governance implementation according to PBI number 8/4/PBI/2006 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by PBI number 8/14/PBI/2006 and SE BI number 9/12/DPNP dated May 30, 2007 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Banks, Bank Jatim has periodically conduct self-assessment of Good Corporate Governance implementation, so that if there are deficiencies can immediately repaired.

Self assessment are carried out about 11 aspects, as follows:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioner;*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Director;*
3. *Completion and implementation of committee duties;*
4. *Handling conflict of interest;*
5. *Implementation of compliance bank function;*
6. *Implementation of internal audit function;*
7. *Implementation of eksternal audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control systems;*
9. *Provision of fund to the related party and the provision of large exposures;*
10. *Transparency of financial and non-financial condition, implementation of GCG report and reporting internal function;*
11. *Bank's Strategic Plan.*

Rating the aspects mentioned above are based on the performance of Good Corporate Governance against the minimum criteria set forth by Bank Indonesia.

Based on self-assessment conducted on the implementation of Good Corporate Governance for the period of 2011, Bank Jatim reached the title of “Good” with the details as the table below.

Aspek yang dinilai <i>Aspects assessed</i>	Bobot x Skor <i>Quality x Score</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Keterangan	<i>Explanation</i>
<p>1 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioner</i></p>	<p>Bobot: 10% Skor: 0.800 Bobot x Skor: 0.08</p> <p><i>Quality: 10% Score: 0.800 Quality x Score: 0.08</i></p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. · Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. · Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. · Rapat Dewan Komisaris terselenggara sangat efektif dan efisien. · Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>The number, composition, integrity and competence of member of the Board of Commissioner is appropriate compared to the size and complexity of banking business and in compliance with applicable regulations.</i> · <i>All members of the Board of Commissioner can act and make decisions independently.</i> · <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been fully comply with GCG principles, has been running effective but there are minoe flaws.</i> · <i>Board of Commissioner meeting was held very effective and efficient.</i> · <i>Transparency aspects of the Board of Commissioner is very good and haven't violate the applicable provision/regulation.</i>
<p>2 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p><i>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Director</i></p>	<p>Bobot: 20% Skor: 0.950 Bobot x Skor: 0.95</p> <p><i>Quality: 20% Score: 0.950 Quality x Score: 0.950</i></p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. · Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. · Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. · Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan efisien. · Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>The number, composition, integrity and competence of the Board of Director is very appropriate compared to the size and complexity of the Bank and in compliance with applicable regulations.</i> · <i>All Director are able to act and make decisions independently.</i> · <i>Implementation of the duties and responsibilities of Board of Director in compliance with the GCG principles, has been running effective but there are minor flaws.</i> · <i>Board of Director Meeting was held very effective and efficient.</i> · <i>Transparency aspects of the Board of Director is very good and haven't violate the applicable provision/regulation.</i>

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Aspek yang dinilai <i>Aspects assessed</i>	Bobot x Skor <i>Quality x Score</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Keterangan	<i>Explanation</i>
3 Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite <i>Completion and implementation of committee duties</i>	Bobot: 10% Skor: 1.025 Bobot x Skor: 0.103 Quality: 10% Score: 1.025 Quality x Score: 0.103	1 2 2	<ul style="list-style-type: none"> · Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. · Pelaksanaan tugas Komite-Komite telah berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. · Rekomendasi Komite - Komite, bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris dan penyelenggaraan rapat Komite-Komite berjalan sesuai dengan pedoman intern serta terselenggara secara efektif dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>The composition and competence member of the Committees is very appropriate compared to the size and complexity of the Bank.</i> · <i>Implementation the duties of The committees has been running effective but there are minor flaws.</i> · <i>Committees recommendation, are useful and can be used as a reference of the Board of Commissioner decision and Committees meetings run in accordance with internal guidelines and established an effective and efficient.</i>
4 Penanganan benturan kepentingan <i>Handling conflict of interest</i>	Bobot: 10% Skor: 2.700 Quality x Score: 0.27	3	<ul style="list-style-type: none"> · Bank memiliki kebijakan, sistem dan prosedur benturan kepentingan yang cukup lengkap dan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Bank has policy, system and procedure for conflicts of interest fairly complete and effective.</i>
5 Penerapan fungsi kepatuhan bank <i>Implementation of compliance bank function</i>	Bobot: 5% Skor: 1.325 Bobot x Skor: 0.066 Quality: 5% Score: 1.325 Quality x Score: 0.066	2 2 2 2	<ul style="list-style-type: none"> · Kepatuhan Bank tergolong baik namun pernah melakukan pelanggaran yang tidak material terhadap ketentuan dan komitmen yang telah dibuat dan telah diselesaikan pada masa triwulan penilaian CAMELS Rating. · Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. · Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional. · Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Compliance Bank classified as well but ever done non material breach of the provisions and the commitment have been made and have been completed on the quarterly assessments of CAMELS Rating.</i> · <i>Implementation of duties and independence of the Director of Compliance and Compliance Unit is running effectively.</i> · <i>Compliance Director and Compliance Unit conduct reviewed periodically on compliance mayoritas operational unit.</i> · <i>Guideline, procedure and system are available complete at all levels of the organization, now and in accordance with the applicable provisions and laws.</i>
6 Penerapan fungsi audit intern <i>Implementation of internal audit function</i>	Bobot: 5% Skor: 1.875 Bobot x Skor: 0.094 Quality: 5% Score: 1.875 Quality x Score: 0.094	2	<ul style="list-style-type: none"> · Pelaksanaan fungsi audit intern Bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang telah/dapat diatasi dengan tindakan rutin serta SKAI menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif. 	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Implementation of the Bank's internal audit function has been running effective, internal guidelines according to minimum standard set forth in SPFAIB but there are minor flaws that have been / can be solved by the routine action and the SKAI perform its functions independently and objectively.</i>

Aspek yang dinilai <i>Aspects assessed</i>	Bobot x Skor <i>Quality x Score</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Keterangan	<i>Explanation</i>
7 Penerapan fungsi audit ekstern <i>Implementation of external audit function</i>	Bobot: 5% Skor: 0.200 Bobot x Skor: 0.01 <i>Quality: 5% Score: 0.200 Quality x Score: 0.01</i>	1	· Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan, kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik sangat baik dan pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.	· <i>Implementation of the audit by Certified Public Accountants are very effective and in accordance with the minimum requirements set forth in the provision, quality and scope of the audit results from Public Accountant are very good and the audit conducted by the Public Accountant/KAP is very independent and has met the specified criteria.</i>
8 Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern <i>Implementation of risk management including internal control systems</i>	Bobot: 7.5% Skor: 2.100 Bobot x Skor: 0.158 <i>Quality: 7.5% Score: 2.100 Quality x Score: 0.158</i>	2	· Manajemen efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank; manajemen aktif pemantauan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sistem informasi manajemen yang komprehensif dan efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat; prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank; manajemen efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat, ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank; penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi Bank.	· <i>Effective management in identifying and controlling the entire risk of the Bank; the management actively monitoring policies, procedures and establishment of limits, a comprehensive and effective management information system to maintain the internal conditions of a healthy Bank; procedures and implementation of internal control Bank are comprehensive and in accordance with the objectives, measures and business complexity and risks faced by the Bank; management effectively monitoring compliance of Bank conditions with a healthy Bank management principles, applicable regulations and in accordance with the Bank's internal policies and procedures; implementation of internal controls indicate a weakness, but corrective action has been carried out so as to avoid the influence significant effect on the condition of the Bank.</i>
9 Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar <i>Provision of fund to the related party and the provision of large exposures</i>	Bobot: 7.5% Skor: 1.425 Bobot x Skor: 0.107 <i>Quality: 7.5% Score: 1.425 Quality x Score: 0.107</i>	2	· Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; tidak ada pelanggaran BMPK maupun prinsip kehati-hatian; diversifikasi penyediaan dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan; pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen.	· <i>Bank has a policy, system and written procedures are up to date and complete for the provision of funds to related parties and the provision of large funds, there is no BMPK violation as well as the prudential principle; diversification of provision of funds are equal or amount of large exposure provision/debtor-core compared the total supply of funds is not significant; decision making in the provision of funds to the related parties and the provision of large exposures carried out independently.</i>

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Aspek yang dinilai <i>Aspects assessed</i>	Bobot x Skor <i>Quality x Score</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Keterangan	<i>Explanation</i>
10 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal <i>Transparency of financial and non-financial condition, implementation of GCG report and reporting internal function</i>	Bobot: 15% Skor: 2.175 Bobot x Skor: 0.326 Quality: 15% Score: 2.175 Quality x Score: 0.326	2	<ul style="list-style-type: none"> Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang memadai. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. Cakupan laporan pelaksanaan GCG lengkap, akurat, kini dan utuh telah disampaikan secara tepat waktu kepada shareholder sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen. 	<ul style="list-style-type: none"> Bank transparently in delivering financial information and non-financial services to the public through the homepage and the media are adequate. The scope of financial and non-financial services provided very timely, complete, accurate, current and complete. Bank transparently in delivering information products and services, implementing effective management of customer complaints and maintain customer data and personal information adequately. The scope of Implementation GCG report are complete, accurate, current and has been reported in a timely manner to the shareholders according to applicable regulation. Bank's Management Information System, particularly relevant in Internal Reporting System Bank is able to provide data and information in a timely, accurate, complete and reliable, and effective for management decision making.
11 Rencana Strategis Bank <i>Bank's Strategic Plan</i>	Bobot: 5% Skor: 1.950 Bobot x Skor: 0.098 Quality: 5% Score: 1.950 Quality x Score: 0.098	2	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Bisnis Bank (business plan) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (corporate plan) Bank. Rencana Korporasi (corporate plan) dan Rencana Bisnis Bank (business plan) disusun realistis dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Realisasi rencana bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (business plan). Low Strategic Risk Rating atau Moderate to Low Strategic Risk Rating. 	<ul style="list-style-type: none"> Business Plan Bank in accordance with the vision and mission of the Bank and the Corporate Plan Bank. Corporate Plan and the Business Plan of the Bank has been developed realistic and have noticed all external factors and internal factors, the principle of prudence and sound banking principles. Realization of a business plan in accordance with the Bank's Business Plan. Strategic Risk Rating of Low or Moderate to Low Risk Strategic Rating.
Nilai komposit <i>Composite Value</i>	1.502		Predikat Komposit Baik	<i>Predicate Composite Good</i>

S. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF-ASSESSMENT

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>		Predikat Komposit <i>Composite Predicate</i>
	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 1.5	SANGAT BAIK <i>VERY GOOD</i>
1.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 2.5	BAIK <i>GOOD</i>
2.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 3.5	CUKUP BAIK <i>GOOD ENOUGH</i>
3.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 4.5	KURANG BAIK <i>POORLY</i>
4.5 ≤	Nilai Komposit <i>Composite Score</i>	< 5	TIDAK BAIK <i>NOT GOOD</i>

2. Berdasarkan hasil *self assessment* nilai komposit yang diperoleh Bank Jatim adalah **1.502** dengan predikat "**Baik**";
3. Rincian peringkat masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel di atas;
4. Bank Jatim telah memiliki pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pedoman lain yang mendukung efektifitas implementasi *Good Corporate Governance* serta meningkatkan sistem pengendalian intern; dan
5. Selain memiliki Pedoman *Good Corporate Governance*, Bank Jatim juga telah:
 - a. Memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Kepatuhan, Penanganan Benturan Kepentingan dan pedoman-pedoman tersebut telah disosialisasikan keseluruh jajaran organisasi Bank Jatim, melalui forum tatap muka/diskusi kelas maupun penggunaan *e-learning* melalui *web-site* Bank Jatim dan efektivitasnya dievaluasi secara berkesinambungan;

S. GENERAL CONCLUSION SELF ASSESSMENT RESULT

Based on the results of self assessment has been done, the results of the Good Corporate Governance can be reported as follows:

1. *Bank Jatim in setting the Composite Score Self Assessment for Implementation of Good Corporate Governance has been set classification Composite Rating as follows:*

2. *Based on the results OF self assessment of composite score obtained by Bank Jatim is 1,502 with composite predicate is "Good";*
3. *Details rank for each factor can be seen in the table above;*
4. *Bank jatim already has guidelines for the implementation of Good Corporate Governance and other guidelines that support the effective implementation of Good Corporate Governance and improve internal control systems; and*
5. *Besides having a guidelines of Good Corporate Governance, Bank Jatim also:*
 - a. *Have the guidelines for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Compliance Unit, Handling Conflicts of Interest and guidelines have been disseminated throughout the ranks of the bank Jatim organization, through face to face forum / discussion classes and the use of e-learning via Bank Jatim website its effectiveness is evaluated on an ongoing basis;*

- b. Telah dilakukan edukasi kepada nasabah didukung dengan pemilihan media edukasi yang efektif;
- c. Sistem pengendalian intern yang efektif dibangun secara berkesinambungan melalui proses:
 1. Mendorong berkembangnya budaya kepatuhan di seluruh jajaran organisasi disertai fungsi keteladanan dari jajaran manajemen baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
 2. Pendidikan dan pelatihan yang intensif bagi petugas operasional seiring berkembangnya kompleksitas usaha dan penguasaan teknologi informasi oleh Bank Jatim; dan
 3. Mendorong fungsi pengawasan melekat oleh pejabat tertinggi pada unit *risk taker* sebagai upaya pencegahan potensi human error dan *administrative error* di jajaran bawahannya.

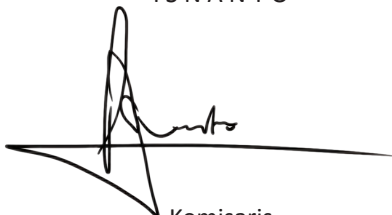
Demikian kesimpulan umum hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank Jatim.

- b. *Education has been carried out to customers which is supported by the selection of an effective educational media;*
- c. *Effective internal control system is built on an ongoing basis through the process:*
 1. *Encourage the development of compliance culture throughout the organization with exemplary function from levels of management both at Head Office and Branch Offices;*
 2. *Education and intensive training for operational officers as growing complexity of business and Bank Jatim capability for information technology;*
 3. *Encourage supervisory functions attached by the highest officials in the risk taker unit as a potential human error prevention and administrative error in the level of the subordinates.*

Thus, general conclusion the Self Assessment for implementation of Good Corporate Governance in Bank Jatim.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR**

ISNANTO



Komisaris
Commissioner

HADI SUKRIANTO



Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



bankjatim

PROFIL MANAJEMEN

MANAGEMENT PROFILE

Kerja sama tim terbaik telah mendukung setiap usaha Bank Jatim dalam memberikan produk dan layanan terdepan untuk nasabah.

“Solid teamwork have supported our efforts in serving the best product and services to the customer.”





Muljanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Muljanto, Komisaris Utama Bank Jatim lahir di Malang 59 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi pada tahun 1987 dan Magister Manajemen pada tahun 2005. Meniti karir di Bank Jatim sejak tahun 1977 dengan beberapa jabatan penting yang pernah dijabat antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Kediri;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama Surabaya;
4. Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang Bank Jatim;
5. Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri Bank Jatim;
6. Direktur Kepatuhan Bank Jatim; dan
7. Direktur Utama Bank Jatim.

Muljanto, President Commissioner of Bank Jatim was born in Malang, 59 years ago and served as President Commissioner from 2011 until today. He graduated Bachelor of Economics Department in 1987 and Master of Management in 2005. Career at the Bank Jatim since 1977 with several important position occupied, among others:

1. *Bank Jatim Kediri Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Malang Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Main Branch Leader;*
4. *Division Leader of Bank Jatim Branch Development;*
5. *Division Leader of Fund Service and Foreign of Bank Jatim;*
6. *Compliance Director of Bank Jatim, and*
7. *President Director of Bank Jatim.*

Chairul Djaelani

Komisaris
Commissioner

Chairul Djaelani, Komisaris Bank Jatim lahir di Surabaya 60 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Komisaris sejak 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Teknik Sipil tahun 1979 dan Magister Manajemen tahun 2003. Pengalaman kerja antara lain sebagai:

1. Kepala Subdinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
2. Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Timur;
3. Kepala Dinas Pemukiman Provinsi Jawa Timur Provinsi Jawa Timur;
4. Asisten Ekonomi dan Pembangunan di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur;
5. Komisaris PT Jatim Investment Management; dan
6. Komisaris Utama Bank Jatim.

Chairul Djaelani, Commissioner of Bank Jatim was born in Surabaya, 60 years ago and served as Commissioner from 2011 until today. He graduated Bachelor of Civil Engineering Department in 1979 and Master of Management in 2003. Work experience, among other:

1. *Sub Head of Program Department of Public Works Highways East Java Provincial Government;*
2. *Deputy Head of the East Java Provincial Development Planning;*
3. *Head of Settlements of East Java Provincial;*
4. *Assistant Secretary of Economic and Regional Development in East Java;*
5. *Commissioner of PT East Java Investment Management, and*
6. *President Commissioner of Bank Jatim.*





Isnanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Isnanto, Komisaris Independen Bank Jatim lahir di Surabaya 51 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2007 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Akuntansi tahun 1985 dan lulus Program Pascasarjana Teknik Industri tahun 2004. Meniti karir sebagai akuntan pada KAP Drs. Mustofa tahun 1985. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Kepala Pengawasan Intern PT Alam Multi Sari;
2. Kepala Seksi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Anggota Dewan Audit Bank Jatim;
4. Staf Ahli Dewan Komisaris; dan
5. Anggota Komite Audit Bank Jatim.

Isnanto, Independent Commissioner of Bank Jatim was born in Surabaya 51 years ago and served as Independent Commissioner since 2007 until today. He graduated a Bachelor of Accounting Department in 1985 and passed the Graduate School of Industrial Engineering in 2004. Pursue a career as accountant at the KAP Drs. Mustofa 1985. Several important position occupied, among other:

1. *Head of Internal Control Multi PT Alam Sari;*
2. *Head of Finance and Development Supervisory Board;*
3. *Member of the Board of Auditors Bank Jatim;*
4. *Board of Commisiones Advisor; and*
5. *Member of Audit Committee Bank Jatim.*

Wibisono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wibisono, Komisaris Independen Bank Jatim lahir di Mataram 59 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Akuntansi tahun 1981 dan lulus Master of Administration tahun 1988. Meniti karir sebagai Deputy Kepala Bagian Bank Indonesia dengan beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Peneliti Ekonomi Bank Indonesia London;
2. Kepala Bagian Direktorat Riset; dan
3. Deputy Pemimpin Bank Indonesia, Surabaya.

Wibisono, Independent Commissioner of Bank Jatim was born in Mataram 59 years ago and served as Independent Commissioner since 2011 until today. He graduated Bachelor of Accounting Department in 1981 and graduated Master of Administration in 1988. Pursue a career as Deputy Head of Bank Indonesia with several important position occupied, among other:

1. *London Bank Indonesia Economic Researcher;*
2. *Directorate Head of Research; and*
3. *Deputy Leader of Bank Indonesia, Surabaya.*



Biografi Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervision Board Biography



H. Nur Syam

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Chairman

H. Nur Syam, Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim lahir di Tuban 54 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Sarjana Ilmu Dakwah tahun 1985, Magister Ilmu Sosial 1997 dan Doktor Ilmu Sosial tahun 2003. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel;
2. Ketua Laboratorium Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel;
3. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel;
4. Sekretaris Kopertais Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB);
5. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum; dan
6. Rektor IAIN Sunan Ampel.

H. Nur Syam, Sharia Supervisory Board Chairman was born in Tuban 54 years ago and served as Sharia Supervisory Board Chairman since 2011 until today. He graduated Bachelor of Da'wah Science in 1985, Master in Social Sciences in 1997 and Doctor of Social Sciences in 2003. Several who have held important positions, among others:

1. *Chairman of Information and Broadcasting Department of Islamic Da'wah Faculty of IAIN Sunan Ampel;*
2. *Chairman of the Da'wah Laboratory of Da'wah Faculty IAIN Sunan Ampel;*
3. *Chairman of Islamic Community Development Department (PMI) Faculty of Da'wa IAIN Sunan Ampel;*
4. *Secretary Kopertais Region IV (East Java, Bali, NTT and NTB);*
5. *Vice Rector of General Administration; and*
6. *Rector of IAIN Sunan Ampel.*

H. Thohir Luth

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

H. Thohir Luth, Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim lahir di Flores 58 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Tarbiyah tahun 1982, Magister Agama Islam tahun 1991 dan lulus Doktor Ilmu Agama Islam tahun 1997. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Guru Besar Hukum Islam Universitas Brawijaya;
2. Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur; dan
3. Ketua Wali Amanah Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqaroh Pimpinan Wilayah Jawa Timur.

H. Thohir Luth, the Sharia Supervisory Board Member of Bank Jatim was born in Flores 58 years ago and served as Sharia Supervisory Board Member since 2011 until today. He graduated Bachelor of Tarbiyah Department in 1982, Master of Islamic Studies in 1991 and Doctor of Islamic Studies in 1997. Several important position occupied, among other:

1. *Professor of Islamic Law in Brawijaya University;*
2. *Chairman of the Regional Chairman of Muhammadiyah in East Java, and*
3. *Trustees Chairman of Zakat, Infaq and Sodaqaroh Institute Head East Java.*





H. Ali Aziz

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

H. Ali Aziz, Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim lahir di Lamongan 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Dakwah tahun 1982, lulus Pascasarjana (S2) Studi Agama Islam tahun 2001 dan lulus Program Pascasarjana (S3) Ilmu Administrasi tahun 2004. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang, antara lain:

1. Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya;
2. Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia;
3. Ketua Majelis Ulama A'wan NU;
4. Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia;
5. Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an;
6. Forum Komunikasi Antar Umat Beragama;
7. Konsultan Manajemen Islami Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya; dan
8. Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Islam Kyai Ibrahim Surabaya.

H. Ali Aziz, Sharia Supervisory Board Member of Bank Jatim in Lamongan born 55 years ago and served as Sharia Supervisory Board Member since 2011 until today. He graduated Bachelor of Da'wa Department in 1982, graduated (S2) of Islamic Studies in 2001 and Graduate Program (S3) of Administrative Sciences in 2004. Several important position occupied, among other:

- 1. Lecturer of IAIN Sunan Ampel Surabaya;*
- 2. Chairman of Professional Association of the Indonesian Islamic Propagation;*
- 3. Chairman of the Council of Ulama A'wan NU;*
- 4. Communication Advisory Board of Youth and Adolescence Masjid Indonesia;*
- 5. Development Board Institute of Tilawatil Qur'an;*
- 6. Communication Between the Religious;*
- 7. Management Consultant of Jemursari Islamic Hospital Surabaya; and*
- 8. Chairman of Foundation for Islamic Education and Social Kyai Ibrahim Surabaya.*

Biografi Direksi

Board of Directors Biography



Hadi Sukrianto

Direktur Utama
President Director

Hadi Sukrianto, Direktur Utama Bank Jatim lahir di Tanjung Karang 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1990 dan Magister Manajemen tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Pasuruan;
2. Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit Divisi Kredit Bank Jatim;
3. Koordinator Penyelamatan Kredit Menengah Satgas Penyelamatan Kredit Bank Jatim;
4. Pemimpin Subdivisi Kredit Khusus Bank Jatim;
5. Pemimpin Divisi Kredit Khusus Bank Jatim;
6. Pemimpin Divisi Kredit Bank Jatim; dan
7. Direktur Kepatuhan Bank Jatim.

Hadi Sukrianto, President Director of Bank Jatim was born in Tanjung Karang 55 years ago and served as President Director since 2011 until today. He graduated Bachelor of Economic Department in 1990 and Master of Management in 2003. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1983, important positions occupied, among others:

1. *Bank Jatim Pasuruan Branch Leader;*
2. *Credit Rescue Team Leader Division of Credit Division Bank Jatim;*
3. *Middle Credit Rescue Coordinator Task Force of Credit Rescue Bank Jatim;*
4. *Subdivision Leader of Special Credit Bank Jatim;*
5. *Division Leader of Special Credit Bank Jatim;*
6. *Division Leader of Credit Bank Jatim; and*
7. *Compliance Director of Bank Jatim.*

Djoko Lesmono

Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Middle and Corporate Business Director

Djoko Lesmono, Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim lahir di Kediri 60 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1992 dan Magister Manajemen tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Bojonegoro;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jember;
4. Pemimpin Subdivisi Kredit II Divisi Kredit Bank Jatim;
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jakarta;
6. Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama;
7. Pemimpin Divisi Umum Bank Jatim; dan
8. Direktur Umum Bank Jatim.

Djoko Lesmono, Middle Business and Corporate Director of Bank Jatim was born in Kediri 60 years ago and served as Middle Business and Corporate Director since 2011 until today. He graduated Bachelor of Economics Department in 1992 and Master of Management in 2003. Pursue a career as an employee in Bank Jatim since 1980, important position occupied, among others:

1. *Bank Jatim Gresik Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Bojonegoro Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Jember Branch Leader;*
4. *Subdivision Credit Leader II Credit Division Bank Jatim;*
5. *Bank Jatim Jakarta Branch Leader;*
6. *Bank Jatim Main Branch Leader;*
7. *Division Leader of General Affair Bank Jatim; and*
8. *General Affair Director of Bank Jatim.*





Eko Antono

Direktur Operasional

Operational Director

Eko Antono, Direktur Operasional Bank Jatim lahir di Bandung 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Hukum tahun 1981 dan Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Kepala Bagian Personalia Biro Personalia Bank Jatim;
2. Kepala Bagian Hukum & Promosi Biro Direksi Bank Jatim;
3. Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi Bank Jatim;
4. Kepala Bagian Penyelamatan Kredit Corporate Biro Penyelamatan Kredit Bank Jatim;
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Pacitan;
6. Pemimpin Bank Jatim Cabang Pasuruan;
7. Pemimpin Subdivisi Dana/Jasa & Luar Negeri Bank Jatim; dan
8. Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Bank Jatim.

Eko Antono, Operational Director of Bank Jatim was born in Bandung 56 years ago and served as Operational since 2011 until today. He graduated Bachelor of Law School in 1981 and Master of Management in 2002. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1983, important position occupied, among others:

1. Head of the Personnel of Personnel Bureau Bank Jatim;
2. Head of Legal & Promotion Bureau Board of Director of Bank Jatim;
3. Head of Legal & Public Relations Agency Board of Directors of Bank Jatim;
4. Head of Corporate Credit Rescue Bureau Credit Bank Jatim;
5. Bank Jatim Pacitan Branch Leader;
6. Bank Jatim Pasuruan Branch Leader;
7. Subdivision leader Fund/Services & Foreign Bank Jatim, and
8. The leader of the Human Resources Division of Bank Jatim.

Partono

Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah

Agribusiness and Sharia Business Director

Partono, Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah lahir di Ponorogo 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ilmu Administrasi tahun 1992 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Blitar;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jember;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang; dan
4. Pemimpin Divisi Kredit Retail Bank Jatim.

Partono, Agribusiness and Sharia Director of Bank Jatim was born in Ponorogo 55 years ago and served as Agribusiness and Sharia Director since 2011 until today. He graduated Bachelor of Administration Science Department in 1992 and Master of Management in 2001. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1980, important position occupied, among other:

1. Bank Jatim Blitar Branch Leader;
2. Bank Jatim Jember Branch Leader;
3. Bank Jatim Pacitan Branch Leader; and
4. Division Leader of Retail Credit Bank Jatim.





Suparlan

Direktur Kepatuhan

Compliance Director

Suparlan, Direktur Kepatuhan, lahir di Pacitan 57 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ilmu Administrasi tahun 1982 dan Magister Manajemen tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan;
2. Pemimpin Kelompok Pengawasan II Divisi Pengawasan Bank Jatim;
3. Pemimpin Subdivisi Pengawasan II Divisi Pengawasan Bank Jatim;
4. Kontrol Intern Kantor Pusat Bank Jatim;
5. Pemimpin Divisi Pengawasan Bank Jatim dan
6. Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko Bank Jatim.

Suparlan, Compliance Director of Bank Jatim was born in Pacitan 57 years ago and served as Compliance Director since 2011 until today. He graduated Bachelor of Administration Department in 1982 and Master of Management in 2000. Pursue a career as an employee in Bank Jatim since 1983, important position occupied, among other:

1. *Bank Jatim Lamongan Branch Leader;*
2. *Leader of Supervision Team II Supervisor Division of Bank Jatim;*
3. *Leader of Subdivision Supervision II of Bank Jatim Supervision Division;*
4. *Internal Control Head Office Bank Jatim;*
5. *Division Leader of Supervision Bank Jatim; and*
6. *Division Leader of Risk Control Bank Jatim.*



SU`UDI

Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko
Division Leader of Risk Manajemen

Su`udi, Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko Bank Jatim lahir di Pati 51 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1986 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Bangkalan;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Pamekasan;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Blitar;
4. Pemimpin Subdivisi Kredit Bank Jatim;
5. Pemimpin Subdivisi Teknologi Informasi Bank Jatim;
6. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi dan Akuntansi Bank Jatim; dan
7. Pemimpin Divisi Perencanaan Bank Jatim.

Su`udi, Division Leader of Risk Control Bank Jatim was born in Pati 51 years ago and served as Division Leader of Risk Control since 2011. He graduated Bachelor Economic Department in 1986 and Master of Management in 2001. Pursue career as an employee of Bank Jatim since 1979, important position occupied, among other:

1. *Bank Jatim Bangkalan Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Pamekasan Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Blitar Branch Leader;*
4. *Subdivision Leader Credit Bank Jatim;*
5. *Subdivision Leader Information Technology Bank Jatim;*
6. *Division Leader of Information Technology and Accounting Division Bank Jatim, and*
7. *Division Leader of Planning Bank Jatim.*

BAMBANG RUSHADI

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Division Leader of Strategic Planning

Bambang Rushadi, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Bank Jatim lahir di Pati 53 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1990 dan Magister Manajemen Universitas tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik;
2. Pemimpin Subdivisi Asset Liability Management Analisis Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri Bank Jatim;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lumajang;
4. Pemimpin Subdivisi Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan Bank Jatim;
5. Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Jatim;
6. Pemimpin Divisi Pengawasan Bank Jatim; dan
7. Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCP Bank Jatim.

Bambang Rushadi, Division Leader of Strategic Planning of Bank Jatim in Pati was born 53 years ago and served as Division Leader of Strategic Planning since 2011 until today. He graduated Bachelor of Economic Department in 1990 and Master of Management 1995. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1980, important position occupied, among other:

1. *Bank Jatim Gresik Branch Leader;*
2. *Subdivision Leader of Asset Liability Management Analysis Division Fund/Services & Foreign Bank Jatim;*
3. *Bank Jatim Lumajang Branch Leader;*
4. *Subdivision Leader of Planning & Budgeting Division of Planning Bank Jatim;*
5. *Division Leader of Sharia Bank Jatim;*
6. *Division Leader of Supervision Bank Jatim; and*
7. *Division Leader of Compliance & KYCP Bank Jatim.*





SUBAWI

Pemimpin Divisi Umum

Division Leader of General Affairs

Subawi, Pemimpin Divisi Umum Bank Jatim lahir di Pati 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum sejak tahun 2007 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1996 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Trenggalek
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Tulungagung
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Blitar; dan
4. Pemimpin Subdivisi Sarana & Prasarana Divisi Umum Bank Jatim.

Subawi, Division Leader of General Affair Bank Jatim was born in Pati 56 years ago and served as Division Leader of General Affair since 2007 until today. He graduated Bachelor of Economic Department in 1996 and Master of Management in 2001. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1977, important position occupied, among other:

1. *Bank Jatim Trenggalek Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Tulungagung Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Blitar Branch Leader; and*
4. *Subdivision Leader Support & Infrastructure Division of General Affair Bank Jatim.*

SUTOYO NITI SEMITO

Pemimpin Divisi Dana/Jasa dan Luar Negeri

Division Leader of Fund/Services and Foreign Affairs

Sutoyo Niti Semito, Pemimpin Divisi Dana/Jasa dan Luar Negeri Bank Jatim lahir di Madiun 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana/Jasa dan Luar Negeri sejak tahun 2008. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1994 dan Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan;
2. Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis Bank Jatim;
3. Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis & ALMA Bank Jatim;
4. Pemimpin Bank Jatim Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama Surabaya; dan
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jakarta.

Niti Sutoyo Semito, Division Leader of Fund/Service and Foreign Bank Jatim was born in Madiun 56 years ago and served as Division Leader of Fund/Service and Foreign since 2008. He graduated Bachelor of Economic Department in 1994 and Master of Management in 2002. Pursue career as an employee of Bank Jatim since 1982, important position occupied, among other:

1. *Bank Jatim Lamongan Branch Leader;*
2. *Subdivision Leader of Business Support Bank Jatim;*
3. *Subdivision Leader of Business Support & ALMA Bank Jatim;*
4. *Leader of Service Sector Main Branch Surabaya; and*
5. *Bank Jatim Jakarta Branch Leader.*





WONGGO PRAYITNO

Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
Division Leader of Middle and Corporate Credit

Wonggo Prayitno, Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim lahir di Malang 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi sejak tahun 2008. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1986 dan Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Cabang Sampang;
2. Pemimpin Cabang Probolinggo; dan
3. Pemimpin Cabang Jember.

Wonggo Prayitno, Division Leader of Middle and Corporate Credit Bank Jatim was born in Malang 56 years ago and served as Division Leader of Middle and Corporate Credit since 2008. He graduated Bachelor of Economic Department in 1986 and Master of Management in 2002. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1982, important positions occupied, among other:

1. *Bank Jatim Sampang Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Probolinggo Branch Leader; and*
3. *Bank Jatim Jember Branch Leader.*

LULU AVANTIONO HADHIANTO

Pemimpin Divisi Usaha Syariah
Division Leader of Sharia Business

Lulu Avantiono Hadhianto, Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Jatim lahir di Bogor 47 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Syariah sejak tahun 2009. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Administrasi Publik tahun 1990 dan Magister Manajemen tahun 2004. Meniti karir di Bank Duta dari tahun 1990 – 1993 dan di Bank Muamalat Indonesia dari tahun 1993 – 2009. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang selama di Bank Muamalat Indonesia antara lain:

1. Pemimpin Bank Muamalat Indonesia Cabang Makassar;
2. Pemimpin Divisi Funding & Treasury Bank Muamalat Indonesia;
3. Pemimpin Divisi Lembaga Keuangan Syariah Bank Muamalat Indonesia;
4. Kepala SKAI Bank Muamalat Indonesia;
5. Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities) Bank Muamalat Indonesia; dan
6. Assistant Director for International Business Alliance Bank Muamalat Indonesia.

Lulu Avantiono Hadhianto, Division Leader of Sharia Bank Jatim was born in Bogor 47 years ago and served as Division Leader of Sharia since 2009. He graduated Bachelor of Public Administration Department in 1990 and Master of Management in 2004. Pursue Career at Bank Duta year 1990 - 1993 and Bank Muamalat Indonesia from 1993 to 2009. Several key position during the Bank Muamalat Indonesia, among other:

1. *Bank Muamalat Indonesia Makassar Branch Leader;*
2. *Division Leader of Funding & Treasury of Bank Muamalat Indonesia;*
3. *Division Leader of Islamic Financial Institution of Bank Muamalat Indonesia;*
4. *Bank Muamalat Indonesia Head of Internal Audit;*
5. *Corporate Support (Corporate Secretary and Corporate Planning Activities) Bank Muamalat Indonesia;*
6. *Assistant Director for International Business Alliance Bank Muamalat Indonesia.*



Biografi Pemimpin Divisi

Head of Divisions Biography



SUHERYANTO

Pemimpin Divisi Audit Internal
Division Leader of Internal Audit

Suheryanto, Pemimpin Divisi Audit Internal Bank Jatim lahir di Cirebon 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Internal Bank Jatim sejak tahun 2011. Beliau lulus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1985 dan lulus Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1992, jabatan penting yang pernah antara lain:

1. Ketua Tim Pemeriksa pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Timur;
2. Kepala Bagian Pengawasan Bank Jatim;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Mojokerto;
4. Pemimpin Sub Divisi Akuntansi Bank Jatim; dan
5. Pemimpin Divisi Pengawasan.

Suheryanto, Division Leader of Internal Audit Bank Jatim was born in Cirebon 55 years ago and served as Division Leader of Internal Audit since 2011. He graduated from State College of Accountancy in 1985 and graduated Master of Management in 2002. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1992, positions that have, among other:

1. *Chairman of the Investigation Team on the Financial and Development Supervisory Agency Representatives of East Java Province;*
2. *Head of Supervision in Bank Jatim;*
3. *Bank Jatim Mojokerto Branch Leader;*
4. *Subdivision Leader of Accounting Bank Jatim; and*
5. *Division Leader of Supervision.*

AZHAR HAFIZ NASUTION

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Division Leader of Information Technology

Azhar Hafiz Nasution, Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Bank Jatim lahir di Padangsidempuan, Sumatra Utara 53 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi sejak tahun 2010. Beliau lulus Strata 1 Teknik Komputer tahun 1987 dan mengikuti advance training & workshop dibidang Teknologi Informasi di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Hongkong, Belgia, Singapura, Malaysia dan lainnya. Berpengalaman di beberapa Bank mulai dari Bank Pemerintah, Swasta Nasional, termasuk Bank Asing selama 28 tahun. Memulai karir dan memegang beberapa jabatan penting antara lain:

1. Senior System Programmer IBM Mainframe di Bank Ekspor Impor;
2. AVP IT QC & di Bank BII sejak tahun 1989-2000;
3. AVP Information Security & Business Continuity Management di ABN Amro Bank N.V. 2000-2005; dan
4. VP IT QC & Vendor Management, VP IT Planning & QC Bank BTPN 2005-Februari 2010.

Azhar Hafiz Nasution, Division Leader of Information Technology Bank Jatim was born in Padangsidempuan Java, North Sumatra 53 years ago and served as Division Leader of Information Technology since 2010. He graduated a Bachelor of Computer Engineering in 1987 and followed the advance training and workshops in the field of Information Technology in several countries such as United States, Hong Kong, Belgium, Singapore, Malaysia and other. Experienced in several Bank starting from the Government Bank, National Private, including Foreign Bank for 28 years. He started his career and occupy several important positions, among others:

1. *IBM Mainframe System Programmer Senior at Export-Import Bank;*
2. *QC & AVP IT at Bank BII since 1989-2000;*
3. *AVP Information Security & Business Continuity Management at ABN Amro Bank NV 2000-2005; and*
4. *QC IT VP & Vendor Management, Planning & VP IT BTPN QC 2005-February 2010.*





RUDIE HARDIONO

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Rudie Hardiono, Corporate Secretary Bank Jatim lahir di Malang 54 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1985 dan Magister Manajemen tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang selama di Bank Jatim antara lain:

1. Pemimpin Sub Divisi Perencanaan (Perencanaan dan Anggaran) Bank Jatim;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik;
4. Pemimpin Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri (Luar Negeri) Bank Jatim; dan
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang.

Rudie Hardiono, Corporate Secretary Bank Jatim in Malang was born 54 years ago and served as Corporate Secretary since 2011. He graduated Bachelor of Economic Department in 1985 and Master of Management in 2000. Pursue a career as an employee since 1982, important positions occupied, among other:

1. *Subdivision Leader of Planning (Planning and Budget) Bank Jatim;*
2. *Bank Jatim Perak Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Gresik Branch Leader;*
4. *Sub Division Leader Fund Services and Foreign Affairs Bank Jatim; and*
5. *Bank Jatim Malang Branch Leader.*

ASTUTININGSIH

Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Division Leader of Human Resources

Astutiningsih, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Bank Jatim lahir di Surabaya 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Hukum tahun 1982 dan Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang selama di Bank Jatim antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Batu;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Dr. Soetomo;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Tuban;
4. Pemimpin Bank Jatim Cabang Nganjuk;
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Blitar; dan
6. Pemimpin Bank Jatim Bidang Operasional Cabang Utama Surabaya.

Astutiningsih, Division Leader of Human Resources Bank Jatim was born in Surabaya 56 years ago and served as Division Leader of Human Resources since 2011. She graduated Bachelor of Law in 1982 and Master of Management in 2002. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1983, important positions occupied, among other:

1. *Bank Jatim Batu Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Dr. Soetomo Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Tuban Branch Leader;*
4. *Bank Jatim Nganjuk Branch Leader;*
5. *Bank Jatim Blitar Branch Leader; and*
6. *Leader of Operational Sector Main Branch Surabaya.*





SALOSIN

Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Ritel
Division Leader of Agrobusiness and Retail

Salosin, Pemimpin Divisi Kredit Agrobisnis dan Retail Bank Jatim lahir di Kediri 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Agrobisnis dan Kredit Retail sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1995 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1978, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Situbondo;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Bondowoso;
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Bangkalan;
4. Pemimpin Bank Jatim Bidang Operasional Cabang Utama Surabaya;
5. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan; dan
6. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jember.

Salosin, Division Leader of Agribusiness and Retail Bank Jatim was born in Kediri 56 years ago and served as Division Leader of Agribusiness and Retail since July 2011. He graduated Bachelor of Economic Department in 1995 and Magister Management in 2001. Pursue a career as an employee in Bank Jatim since 1978, important positions occupied, among other:

1. *Bank Jatim Situbondo Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Bondowoso Branch Leader;*
3. *Bank Jatim Bangkalan Branch Leader;*
4. *Leader of Operational Sector Main Branch Surabaya;*
5. *Bank Jatim Lamongan Branch Leader; and*
6. *Bank Jatim Jember Branch Leader.*

GATOT WIDODO

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Division Leader of Compliance

Gatot Widodo, Pemimpin Divisi Kepatuhan Bank Jatim lahir di Kediri 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1986 dan Magister Manajemen tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1978, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Tulungagung;
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Blitar; dan
3. Pemimpin Bank Jatim Cabang Banyuwangi.

Gatot Widodo, Division Leader of Compliance Bank Jatim was born in Kediri 55 years ago and served as Division Leader of Compliance since 2011. He graduated Bachelor of Economic Department in 1986 and Master of Management in 2002. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1978, important position occupied, among others:

1. *Bank Jatim Tulungagung Branch Leader;*
2. *Bank Jatim Blitar Branch Leader; and*
3. *Bank Jatim Banyuwangi Branch Leader.*





TONY SUDJIARYANTO

Pemimpin Divisi Tresuri
Division Leader of Treasury

Tony Sudjiaryanto, Pemimpin Divisi Tresuri Bank Jatim lahir di Kediri 53 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Teknik Sipil tahun 1985 dan Magister Manajemen tahun 1994. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1987, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jombang; dan
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jakarta.

Tony Sudjiaryanto, Division Leader of Treasury Bank Jatim was born in Kediri 53 years ago and served as Division Leader of Treasury since 2011. He graduated Bachelor of Civil Engineering Department in 1985 and Master of Management in 1994. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1987, important position occupied, among others:

1. *Bank Jatim Jombang Branch Leader; and*
2. *Bank Jatim Jakarta Branch Leader.*

SUYITNO

Pemimpin Divisi Akuntansi
Division Leader of Accounting

Suyitno, Pemimpin Divisi Akuntansi Bank Jatim lahir di Ponorogo 56 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Pemimpin Divisi Akuntansi sejak tahun 2011. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1991 dan Magister Manajemen tahun 1999. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Cabang Ngawi; dan
2. Pemimpin Sub Divisi Teknologi Akuntansi

Suyitno, Division Leader of Accounting Bank Jatim was born in Ponorogo 56 years ago and served as Division Leader of Accounting since 2011. He graduated Bachelor of Economic Department in 1991 and Master of Management in 1999. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1980, important positions, among others:

1. *Bank Jatim Ngawi Branch Leader; and*
2. *Sub Division Leader of Accounting.*



Biografi Anggota Komite

Member of Committee Biography



Yudhi Wahyu M.

Anggota Senior Komite Audit

Audit Committee Senior Member

Yudhi Wahyu M, Anggota Senior Komite Audit Bank Jatim lahir di Magetan 45 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Anggota Senior Komite Audit sejak 2007 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Akuntansi tahun 1991 dan Magister Manajemen tahun 1998. Meniti karir di Bank Jatim sebagai Dewan Audit pada tahun 1998 - 1999, Staf Ahli Dewan Komisaris pada tahun 1999 - 2009, Anggota Komite Audit pada tahun 2004 - 2007, dan menjabat Anggota Senior Komite Audit pada tahun 2007 hingga saat ini. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Auditor Koperasi/KUD-KUD di Jawa Timur;
2. Yuniior Auditor pada KAP Supoyo & Rekan;
3. Officer pada Biro Audit & Kontrol; dan
4. Pelaksana Harian Tim Likuidasi PT Sejahtera Bank Umum serta sebagai Dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya.

Yudhi Wahyu M, Audit Committee Senior Member Bank Jatim was born in Magetan 45 years ago and served as Audit Committee Senior Member from 2007 until today. He graduated a Bachelor of Accounting Department in 1991 and Master of Management in 1998. Career at the Bank Jatim as the Board of Audit in the year 1998 - 1999, Senior Advisor Board of Commissioners in 1999 - 2009, Member of Audit Committee in the year 2004 - 2007, and served as Senior Member of the Audit Committee in 2007 to the present. Who had held important positions, among others:

1. *Cooperative Auditor / KUD KUD-East Java;*
2. *Junior Auditor at Supoyo KAP & Associates;*
3. *Officer at the Bureau of Audit & Control; and*
4. *Daily Executive Team PT Prosperity Bank Umum and as a lecturer in the Faculty of Economic, University 1945 of Surabaya.*

Herry Hendarto

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Herry Hendarto Anggota Komite Audit Bank Jatim Lahir di Banyuwangi pada tanggal 12 Mei 1955 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1981 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1986, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain:

1. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lumajang; dan
2. Pemimpin Bank Jatim Cabang Lamongan.

Herry Hendarto Audit Committee Member Bank Jatim was born in Banyuwangi 57 years ago and served as Audit Committee Member since 2011 until today. He graduated Bachelor of Economic Department in 1981 and Master of Management in 2001. Pursue a career as an employee at the Bank Jatim since 1986, important position occupied, among others:

1. *Bank Jatim Lumajang Branch Leader; and*
2. *Bank Jatim Lamongan Branch Leader.*





Nurhadi

Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Control Committe Member

Nurhadi, Anggota Komite Pemantau Risiko lahir di Banyuwangi 55 tahun yang lalu dan menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2011 hingga saat ini. Beliau lulus Strata 1 Jurusan Ekonomi tahun 1992 dan Magister Manajemen tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Jatim sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Tulungagung.

Nurhadi, Risk Monitoring Committee Member Bank Jatim was born in Banyuwangi 55 years ago and served as a Risk Monitoring Committee Member since 2011 until today. He graduated Bachelor of of Economic Department in 1992 and Master of Management in 2001. Pursue a career as an employee of Bank Jatim since 1980, who had held important position occupied, among others: Bank Jatim Tulungagung Branch Leader.

Produk Dana dan Jasa Layanan Bank Jatim

Bank Jatim Product and Service

Dalam rangka mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin ketat dan upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

A. Dana Pihak Ketiga

1. Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing (valas).

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga yang bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam bentuk rupiah maupun valas.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi. Bank memberikan banyak pilihan simpanan dalam bentuk Tabungan dan memberikan keuntungan bagi penabungnya, antara lain:

a. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) Tabungan ini memberikan keuntungan, antara lain:

- mudah persyaratannya dan ringan setorannya;
- menawarkan bunga dan hadiah menarik

In anticipation of tighter banking competition and to improve the quality of service to all customers and meet the needs of the community banking products and services, the Bank has been providing and developing products and banking services, among others:

A. Third Party Funds

1. Current Account

This product is a Third Party Fund savings that withdrawal can be made at any time by check, giro payment orders and other means in accordance with a predefined and available in rupiah and foreign exchange (forex).

2. Timely Deposit

This product is a Third Party Funds deposit withdrawal by a certain time period has been agreed and is for individuals or businesses which are legal entities. Bank offers several options to suit the time period with competitive interest rates, can be extended automatically according to the initial confirmation. Deposit Advantage can be used as loan collateral is available in rupiah and foreign exchange.

3. Saving

Saving is a means of saving the Third Party Funds can be withdrawn at any time, with flowers that attract and provide facilities for the convenience of transacting. Bank provides many options in the form of savings deposits and provide benefits to saver, among others:

a. *Simpeda Saving (Regional Development Saving)*
This saving benefit, among others:

- *easy requirement and light deposit;*
- *offering attractive rate and prize with a total*

dengan total hadiah sebesar Rp11,5 miliar yang diundi secara nasional sebanyak 2 kali dan regional sebanyak 1 kali dalam 1 tahun;

- memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank Jatim baik melalui terminal ATM Bank yang tersebar di 39 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah maupun melalui outlet jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;
 - memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan Malaysian Electronic Payment System (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
 - fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo PRIMA Debit;
 - memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui Cash Deposit Machine (CDM);
 - fasilitas SMS Banking; dan
 - dapat digunakan sebagai jaminan kredit.
- b. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera)
Diperuntukkan bagi penabung perorangan yang memberikan keuntungan ganda, antara lain:
- menawarkan bunga yang menarik;
 - memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan kartu ATM Bank Jatim baik melalui terminal ATM Bank Jatim yang tersebar di 41 Kantor Cabang dan 1 Kantor Cabang Syariah maupun melalui outlet jaringan ATM BERSAMA dan jaringan ATM PRIMA;
 - memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai pada jaringan Malaysian Electronic Payment System (MEPS) yang bertanda BANKCARD di Malaysia;
 - fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo PRIMA Debit;

prize by IDR11,5 billion which drawn twice nationally and once regionally in 1 year;

- *providing easy transaction such as cash withdrawal, check balance and fund transfer in 24 hours with using Bank Jatim ATM card either through ATM terminals which spread across 39 Branch Offices and Sharia Branch Office or through ATM BERSAMA network outlet and ATM PRIMA network;*
 - *providing easy transaction such as cash withdrawal on Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network which is marked with BANKCARD in Malaysia;*
 - *ATM Card facility that can be used as a debit card in merchant which has PRIMA Debit logo;*
 - *providing facilities in 24 Hour cash deposit transactions through Cash Deposit Machine (CDM);*
 - *SMS Banking facility, and*
 - *can be used as loan collateral.*
- b. *Cycle Savings (Traditions Family Welfare)*
This product is purposed for individual savers that provide multiple benefits, including:
- *offering attractive rates;*
 - *providing easy transactions such as cash withdrawal, check balance and fund transfer on 24 hours with using Bank Jatim ATM card boeither through Bank Jatim ATM terminal which spread across 41 Branch Office and one Sharia Branch Office or through ATM BERSAMA network outlet and ATM PRIMA network;*
 - *providing easy transaction such as cash withdrawal on Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network that marked with BANKCARD in Malaysia;*
 - *ATM card facility that can be used as a debit card at merchants that PRIMA Debit logo;*

Produk Dana dan Jasa Layanan Bank Jatim

Bank Jatim Product and Service

- memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 Jam melalui CDM;
- fasilitas SMS Banking; dan
- dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

c. Tabungan Haji

Memiliki berbagai keunggulan dan memberikan banyak kemudahan serta memberikan perasaan aman di hati dalam mewujudkan niatan ibadah haji. Bank Jatim telah bergabung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama (Online) yang memberikan perlindungan Asuransi Jiwa sehingga memberikan kemantapan hati dalam rangka menuju Baitullah. Tabungan Haji merupakan langkah yang paling mudah dan tepat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

d. Tabunganku

B. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri

Guna mendukung operasional layanan perdagangan luar negeri, Bank Jatim menyediakan berbagai fasilitas bagi nasabah, antara lain:

1. Deposito dan giro valas;
2. Transfer valas;
3. Bank Garansi valas;
4. Penerbitan Letter of Credit (L/C);
5. Kiriman Uang (Remittance); dan
6. Penerimaan pajak ekspor/impor (EDI SYSTEM).

Selain itu, Bank Jatim juga menjalin hubungan dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai depository correspondent maupun non depository correspondent.

C. Jasa Perbankan lainnya

1. Referensi Bank, Surat Keterangan Dukungan Dana;
2. Safe Deposit Boxes;

- *providing facilities in 24 hours cash deposit transaction via the CDM;*
- *SMS Banking facility, and*
- *can be used as loan collateral.*

c. Hajj Saving

Having many advantages and providing many facilities and providing a heart comfort in realizing hajj pilgrimage. Bank Jatim has merged with Hajj Integrated Computerized Systems (SISKOHAT) network of Ministry of Religion Affairs (Online), which provides Life Insurance protection so provide heart comfort in order to Baitullah. Hajj saving is the easiest step and appropriate to meet Pilgrimage Hajj Operation Cost (BPIH).

d. Tabunganku

B. Foreign Trading Transaction Service

In order to support operational service in foreign trading, Bank Jatim providing kind of facility to customer, among other:

1. *Forex Deposits and Accounts;*
2. *Forex Transfer;*
3. *Forex Surety Bond;*
4. *Letter of Credit (L/C) issued;*
5. *Remittance; and*
6. *Export/Import Tax acception (EDI SYSTEM).*

Besides, Bank Jatim also making relationship with foreign banks either as depository correspondent or non depository correspondent.

C. Other Banking Service

1. *Bank Reference, Supporting Fund Cover Note;*
2. *Safe Deposit Boxes;*

3. Pengiriman Uang (remittance) dalam rupiah maupun valuta asing (termasuk kerja sama dengan Western Union);
 4. Inkaso dalam rupiah maupun valas;
 5. Sistem Kliring Nasional (SKN);
 6. Real Time Gross Settlement (RTGS);
 7. Pembayaran tagihan telepon, listrik, dan air;
 8. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), BPHTB dan pembayaran pajak lainnya serta pembayaran semua jenis Penerimaan Negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN);
 9. Pembayaran BPIH melalui SISKOHAT;
 10. Layanan Kas 24 jam pada ATM BANK yang tergabung dalam jaringan ATM BERSAMA, ATM PRIMA serta ATM MEPS, pelayanan transaksi penyetoran tunai 24 jam melalui CDM, pembayaran telepon, PBB, transfer antar rekening dan lainnya; dan
 11. Perdagangan valas.
3. *Money Transfer (remittance) in rupiah or foreign exchange (including join with Western Union)*
 4. *Inkaso in rupiah or foreign exchange;*
 5. *National Clearing System (SKN)*
 6. *Real Time Gross Settlement (RTGS);*
 7. *Bill payment of telephone, electric and water;*
 8. *Land and Building Tax Payment, BPHTB and other tax payment and all kind payment of Country Admission through Country Admission Modul (MPN)*
 9. *BPIH Payment through SISKOHAT;*
 10. *Cash Service in 24 hours in ATM BANK which join in ATM BERSAMA network, ATM PRIMA and ATM MEPS, cash deposit transaction service in 24 hours through CDM, telephone payment, PBB, account transfer, etc; and*
 11. *Forex trading.*

Produk dan Jasa Layanan Bank Jatim

Bank jatim Product and Service

Kredit Menengah dan Korporasi

Membangun usaha sendiri dengan tekad yang bulat bersama-sama Bank Jatim menggapai masa depan untuk mewujudkan cita-cita.

Ada beberapa skim Kredit Menengah dan Korporasi antara lain :

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C):
Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus usaha dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Kredit Modal Kerja Pola Keppres :
Merupakan fasilitas kredit modal kerja kepada kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan kontrak kerja dengan plafond tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termijn proyek yang bersangkutan.



- Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti :
Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank Jatim kepada nasabah (Pengembang / Developer) yang sedang atau akan mengerjakan proyek property.



Middle and Corporate Credit

Building the own business with whole commitment jointly Bank Jatim on reach future for realizing goals.

There are several Middle and Corporate Credit schemes, among others:

- Working Capital Loan Account (R/C):
A financing facility to finance working capital which is provided to customer for complying the working capital that used up in the business cycle with a period of 1 (one) year.
- Working Capital Loan Presidential Pattern:
A working capital credit facility to the contractor for completing a job based on contract with a certain plafond which credit repayment sourced from payment of termijn project.



- Working Capital Loan Construction Real Estate:
A working capital loan facility provided by Bank Jatim to the customer (Developer / Developer) who is or will be working on the project property.



- **Kredit Modal Kerja Standby Loan :**
Merupakan fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan per proyek / kontrak kerja, sumber pembayarannya berasal dari termin proyek termasuk juga untuk penerbitan Bank Garansi serta membiayai pembukaan Letter Of Credit (L/C) dan atau SKBDN.



- *Standby Loan Working Capital Loan:*
A working capital credit facility to the Contractor with a specific ceiling that can be disbursed per project / contract, the payment comes from termijn source project as well as to the issuance of Bank Guarantees and to fund the opening of the Letter Of Credit (L / C) and or SKBDN.



- **Kredit Investasi :**
Merupakan kredit jangka menengah / panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan kreditnya dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.



- *Credit Investment:*
A middle/long term credit which is provided to customer for purchasing capital goods and services to rehabilitation, establishment a new business that credit repayment sourced from the business with capital goods financed.



Produk dan Jasa Layanan Bank Jatim

Bank jatim Product and Service

- **Cash Collateral Credit (CCC) :**
Merupakan kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito / Giro / Tabungan di Bank Jatim, yang bentuk kreditnya dapat berupa kredit produktif (baik kredit modal kerja maupun kredit investasi) maupun kredit konsumtif.
- **Kredit Pemerintah Daerah :**
Kredit yang diberikan kepada Pemda di wilayah Jawa Timur yang berupa Kredit Investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan aset daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan cash flow daerah dalam tahun anggaran yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah.
- **Kredit Sindikasi :**
Kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank / lembaga keuangan non Bank kepada Debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi dan diperjanjikan dalam dokumentasi serta diadministrasikan oleh lembaga yang disebut Agen.
- **Bank Garansi :**
Merupakan warkat yang diterbitkan oleh Bank Jatim yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (wanprestasi / default).
- **Kredit Pembiayaan Piutang :**
Kredit yang diberikan kepada pemilik piutang /
- **Cash Collateral Credit (CCC):**
A credit which guarantee by cash collateral in Cash Deposit/Current/Saving in Bank Jatim, a form of credit can be productive (both working capital and investment loans) and consumer credit.
- **Credit Local Government:**
Credit which is provided to local governments in East Java area with form investment credit used to finance construction of facilities and infrastructure which is a regional asset and can produce revenue to repay the loan, as well as providing benefits to community service and or working capital loans are used to cover shortages the cash flow in fiscal year equal to a plafond certain that can be liquidated in accordance with the needs of local financing.
- **Syndicated Loans:**
Credit which given by 2 (two) or more Bank / financial institutions by the Bank to the Debtor, with the same terms or conditions for the participants agreed in syndication and documentation as well as administered by the institution called the Agent.
- **Surety Bond:**
A letter issued by the Bank Jatim which contains the obligation to pay to the Bank receiving the guarantee if the guaranteed party default.
- **Credit Financing Receivables:**
Credit granted to owners of accounts receivable /



tagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan. Contoh proyek yang telah dibiayai Pembangunan Bentang Tengah Jembatan Suramadu

- Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) :

Pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat daerah dilingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan / atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Salah satu proyek yang telah dibiayai adalah pembangunan IRD RSUD Dr.Saiful Anwar.



billing is clear and the return can be ensured. Examples of projects already funded Landscape Development of Central Bridge Suramadu

- *Loans To Local Public Service Board (BLUD):*

Loans are given to work units in the area or work unit Work Unit of the Local Government environment set up to provide the public a supply of goods and / or services being sold without a priority to seek profit, and in doing activities based on the principles of efficiency and productivity. One project that has financed the construction of hospitals Dr.Saiful Anwar IRD.



Produk dan Jasa Layanan Bank Jatim

Bank Jatim Product and Service

Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha skala kecil, menengah dan besar, Bank Jatim menawarkan beberapa skim perkreditan antara lain:

1. Kredit Umum

a. Mikro dan Kecil (menyediakan fasilitas Kredit bagi Usaha Mikro dan Kecil)

Bank Jatim berkomitmen menjadi mitra kerja Pengusaha Mikro dan Kecil dalam mewujudkan impian menjadi Pengusaha Mandiri dan mengantisipasi dinamika dalam persaingan bisnis. Ada beberapa skim kredit mikro dan kecil, antara lain:

- Kredit Multiguna;
- Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri kepada yang Cekatan Berusaha dan Menabung);
- Kredit Laguna (Langsung Berguna);
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
- Fasilitas Talangan Al-Mabrur; dan
- Linkage Program.

2. Kredit Program

a. Pola Executing

Bank Jatim menyediakan fasilitas kredit program bagi koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan cita-cita menjadi pengusaha yang tangguh. Ada beberapa skim kredit program pola executing, antara lain:

- Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil (KUMK) Surat Utang Pemerintah (SUP) 005;
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E);
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS);
- KPR Bersubsidi, Kredit Pembangunan/Perbaikan Rumah Swadaya (KPRS/KPRS Mikro Bersubsidi) dan KPR Sarusuna Bersubsidi;
- Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah;

Credit

In order to finance prospereful business expansion or to increase people welfare through small, middle and huge business scale, Bank Jatim offering several financing schemes, among others:

1. General Credit

a. Micro and Small (offering credit facility to Micro and Small Business)

Bank Jatim has commitment become a partner of Micro and Small Enterprise for resulting hopes be a Independent Enterprise and anticipating business competition dinamic. There are several micro and small credit schemes, among others:

- Multiguna Credit;*
- Pundi Kencana Credit (Guidance for Independent Welfare Family Business which has Skillful Effort and Saving);*
- Laguna Credit (Useful Directly);*
- Housing Owned Credit (KPR)*
- Al-Mabrur Supporting; and*
- Linkage Program*

2. Program Credit

a. Executing Pattern

Bank Jatim offering credit program facility for cooperation, micro, small and middle business for resulting hopes be tough entrepreneur. There are several program credit scheme executing pattern, among other:

- Credit for Micro and Small Business, Government Obligation (SUP) 005;*
- Energy and Food Defend of Credit (KKP-E);*
- Cow Breeding Business of Credit (KUPS);*
- Subsidiary KPR, House Building/Repairing of Swadaya Credit (KPRS/KPRS Subsidiary);*
- Land Right Certification of Credit;*

- Linkage Program dengan Koperasi;
- Kridamas Koperasi;
- Kredit Modal Kerja Resi Gudang;
- Dana Penguatan Modal (DPM)/Dana Penguatan Permodalan (DPP); dan
- Kredit Usaha Rakyat (KUR).

b. Pola Channeling

Kredit ini merupakan penerusan dana bergulir yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur. Ada beberapa skim kredit program pola channeling, antara lain:

- Melalui Dinas Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Timur
- Melalui Biro Perekonomian Provinsi Jawa Timur;
- Melalui Badan Ketahanan Pangan;
- Melalui Dinas Perikanan dan Kelautan;
- Melalui Dinas Pertanian;
- Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
- Melalui Dinas Perkebunan; dan
- Melalui Dinas Peternakan.

- *Linkage Program with Cooperation;*
- *Kridamas Cooperation;*
- *Warehouse Bill Capital of Credit;*
- *Capital Empowering Fund (DPM)/ Capital Empowering Fund(DPP); and*
- *People Business Credit (KUR)*

b. *Channeling Pattern*

This Credit is fund distribution resourcing from APBD East Java Provincial. There are several credit schemes channeling pattern, among others:

- *Through Cooperation and PKM Official East Java Provincial*
- *Through Economic Bureau East Java Provincial;*
- *Through Food Security Official;*
- *Through Sea and Fisheries Official;*
- *Through Agriculture Official;*
- *Through Trading and Industry Official;*
- *Through Plantation Official; and*
- *Through Farms Official*

Produk dan Layanan Perbankan Syariah

Sharia Banking Products and Services

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam maka Uni Usaha Syariah Bank menerbitkan produk layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

1. Produk Dana

- a. Giro Amanah adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setia saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;
- b. Tabungan Haji Amanah adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah;
- c. Tabungan Barokah adalah tabungan dengan Prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat yang diakses melalui ATM yang tersebar di seluruh nusantara melalui jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.
- d. TabunganKU Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
- e. Deposito Barokah adalah Simpanan dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

2. Produk Pembiayaan

- a. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip Murabahah, Qardh, Mudharabah dan Musyarakah;
- b. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) serta Qardh; dan
- c. Pembiayaan Konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) serta Qardh; dan

In order to meet the financial needs of a diverse society it is the Union Bank issuing Sharia service products with Islamic principles, namely:

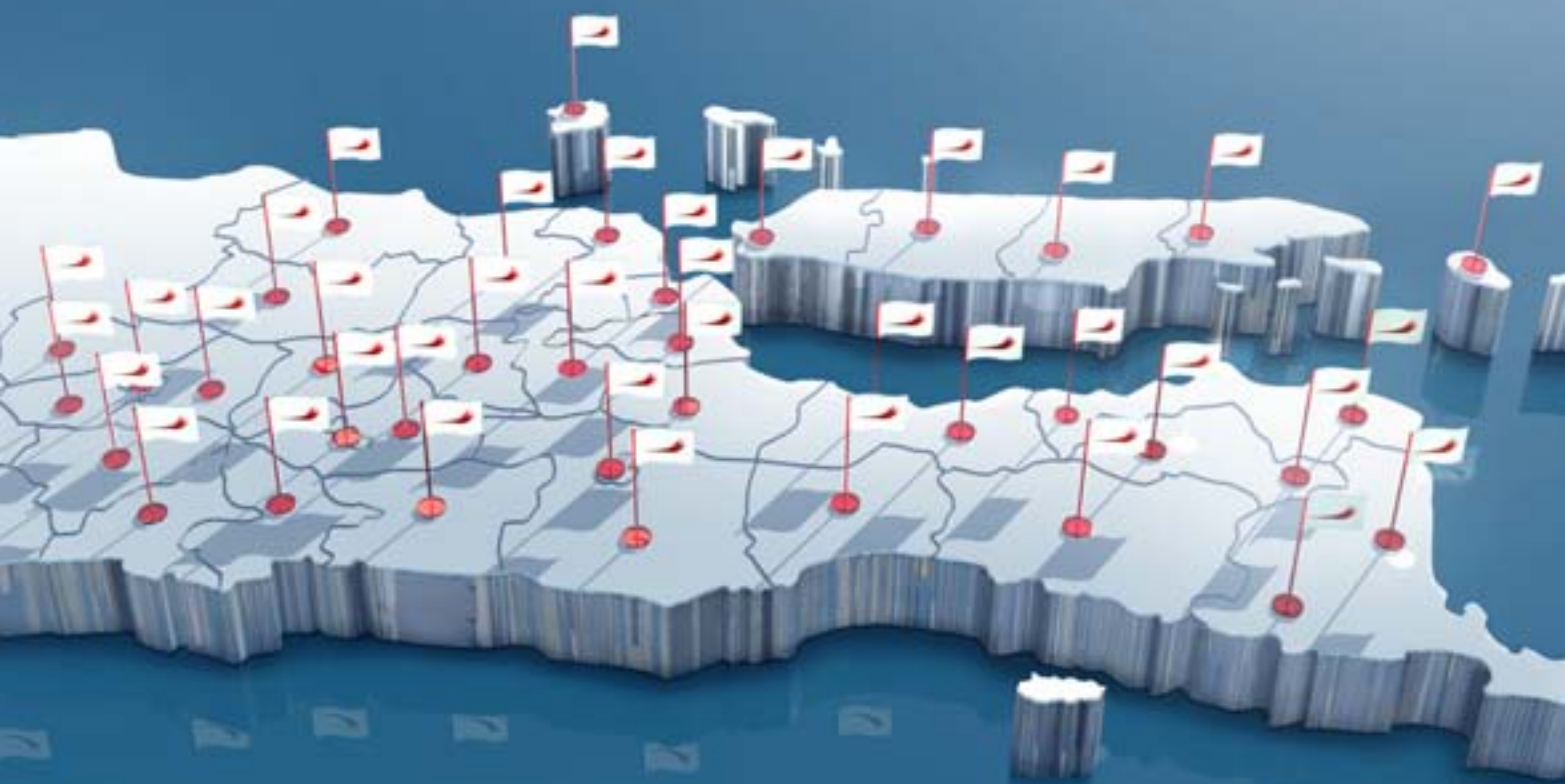
1. Fund Product

- a. Amanah Current Account is deposit fund using the principle of Adh Dhamanah Wadiah Yad which withdrawal can be made true when using a check or demand deposit;
- b. Amanah Hajj Saving is used to realize the savings and the intention to do Hajj step towards the House;
- c. Barokah Saving is a saving to the principle of sharing (Mudaraba) between the Bank and the Customer in accordance with the agreed ratio, the withdrawal can be made at any time accessed through ATMs across the country through a network of ATM and Shared ATM Prima.
- d. TabunganKU is a saving for individuals with easy and light requirements published jointly by the banks in Indonesia to grow a culture of saving and improving the welfare of the community, using the principle of Adh Dhamanah Wadiah Yad which customer deposits are treated as deposits and withdrawals can be made at any time.
- e. Barokah Deposit is a saving with mutlaqoh mudaraba principles, as a term investments with a ratio agreed.

2. Financing Products

- a. Productive Financing Working Capital is the financing for the procurement of goods used for working capital by using the principle of Murabahah, Qardh, Mudaraba and Musharaka;
- b. Investment financing is financing for the purchase of goods used for investment purposes by using the principle of Murabahah, Ijarah Muntahiyah Tamlik Bit (IMBT) and Qardh; and
- c. Consumptive financing is financing that is used to meet the needs of the community by using the principle of Murabahah, Ijarah Muntahiyah Tamlik Bit (IMBT) and Qardh; and

- d. Pembiayaan KPR iB Barokah adalah Pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem murabahah.
- e. Pembiayaan Gadai iB Barokah adalah Fasilitas pinjaman yang diberikan Bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Bank memberikan Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank, menggunakan akad Qardh, Rahn dan Ijarah.
- f. Talangan Haji "Al Mabruur" merupakan pinjaman talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana guna mendapatkan nomor porsi untuk berangkat haji, berdasarkan prinsip Qardh dimana Bank Jatim Syariah memberikan pinjaman kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.
- g. Produk Kafalah berupa Bank Garansi/Jaminan Bank yang digunakan nasabah untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pemeliharaan.
3. Produk Jasa
Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran yang telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain;
- a. Transfer atau kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS); dan
- b. Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya.
4. Kegiatan Investasi Pasar Uang Antar Bank
Unit Usaha Syariah Bank telah mengoperasikan Bank Indonesia – Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang guna mengoptimalkan pengelolaan likuiditas antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS).
- d. *Mortgage financing is financing consumer Barokah iB short, medium, or long term to finance the purchase of homes, whether new or used, in the developers and non developers, with murabaha system.*
- e. *Pledge financing is iB Barokah loan facility provided by Bank to the Customer under the agreement, which the customer is physically hand over valuables made of gold (both bullion and jewelry), next to Bank Securities Pledged as collateral for repayment of all or a portion of the Customer to the Bank, using the contract Qardh, Rahn and Ijarah.*
- f. *Haji bailout "Al Mabruur" a bailout loan from the bank to its customers specifically to cover the shortfall of funds in order to get the number of servings for Hajj, based on the principles of Sharia Qardh where the Bank of East Java provides loans to customers without compensation to the principal obligation of the borrower return the loan in a lump sum or installments a period of time as agreed.*
- g. *Product in the form of Bank Guarantee Kafalah / Bank Guarantee which is used for security for the customer, security implementation, and maintenance guarantees.*
3. *Product Service*
All products and services payment system which has to be served by the Islamic Bank of East Java, among others;
- a. *Transfers or money orders through the SKN and the Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and*
- a. *Reference Banks and other banking services.*
4. *Investment activities of the Interbank Money Market Sharia Bank has operated the Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI-SSSS), making it possible to be active in the money market transactions in order to optimize liquidity management, among others, Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS).*



DATA JARINGAN OPERASIONAL BANK JATIM TAHUN 2011
BANK JATIM OPERATIONAL NETWORK YEAR 2011

Nama Jaringan <i>Network Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Kode Pos <i>Post Code</i>	Nomor Telp <i>Telephone Number</i>
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	60271	(031)5310090 ext.100

CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rakhmad 98-104, Surabaya	60271	(031)5310090 ext.100
-----------------------	-------------------------------------	-------	-------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1	60225	(031)5668655, 5663705
Capem. Klampis Jaya	Ruko Klampis Jaya Kav. 25 D Jl. Klampis Jaya	60117	(031)5964225 - 5964227
Capem. Juanda	Bandara Juanda (PT.Angkasa Pura I Juanda)		(031)8670251, 8689493
Capem. Untag	Jl. Semolowaru no. 45, Surabaya	60119	(031)5929821
Capem. Pogot	Jl.Kedung Cowek No. 159 Surabaya	60124	(031)3710731 - 3710607
Capem. Darmo	Jl. Raya Darmo 35, Surabaya	60265	(031)5619838
Capem. Tambak rejo	Jl. Kapas krampung no.69	60135	(031)3719425
Capem. Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22	60228	(031)7663282

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Dinas Pendapatan Prop.Jatim (samsat)	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1	60285	(031)5923496
K.Kas Kantor Pembantu Gubernur Wilayah V (injoko)	Jl. Gayung Kebonsari No. 56 C	60231	(031)8289463
K.Kas Samsat PJTKI Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo 358, Sby	60244	(031)8494870
K.Kas Terminal Bungurasih	Jl. Terminal Bungur Asih, Sby	61256	(031)8532024
K.Kas Daerah Pemprop. Jatim (Gubenuran)	Jl. Johar 17, Surabaya	60174	(031)3575266
K.Kas Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur	Jl. Ahmad Yani no. 118 Sby	60231	(031)8275744
K.Kas RSUD "Bhakti Darma Husada"	Komplek RSUD.Dharma Bakti Husada	60198	(031)7415071
K.Kas RSJ Menur	Jl. Menur No.120	60282	(031)5024927
PP. Rumah Sakit Islam Surabaya	Jl. A. Yani No. 2-4 Sby+H33	60243	--
PP. Ktr. Pelayanan PBB Sby. III	Jl. Jagir Wonokromo 100, Sby	60244	--
PP. KPP Pratama Surabaya Rungkut	Jl. Jagir Wonokromo 104, Sby	60244	--
PP. KPP Pratama Surabaya Wonocolo	Jl. Jagir Wonokromo 104, Sby	60244	--
PP. UPTSA Pemkot Surabaya	Jl. Menur No. 31, Sby	60285	--

Jaringan Operasional Bank Jatim
Bank jatim Operational Network

PP.Gedung Brantas Surabaya	Jl. Brantas Surabaya	60271	--
PP UPTD Surabaya I	Jl. Jakarta Barat 2A	60165	(031)3298090
PP UPTD Surabaya II	Jl. Tambak Rejo Barat V/1	60142	(031)3712082
PP UPTD Surabaya III	Jl. Sukodami No. 1	60285	(031)5998717
PP UPTD Surabaya IV	Jl. Dukuh Kupang Barat I/25	60255	(031)5621852
PP UPTD Surabaya V	Jl. Darmo Indah Barat V/1	60187	(031)7322325
PP UPTD Surabaya VI	Jl. Raya Wiyung C22	60228	(031)7664620
PP UPTD Surabaya VII	Jl. Jemursari V/11	60237	(031)8415692
PP UPTD Surabaya VIII	Jl. Raya Rungkut Asri Timur XVIII/2	60293	(031)8713929
PP Kecamatan Wonocolo	Jl. Jemursari II No. 33 A	60237	(031)7418281
PP Kecamatan Mulyorejo	Jl. Mulyorejo Utara 201	60115	(031)3821032
PP Kecamatan Gunung anyar	Jl. Gununganyar timur No. 62	60294	(031)8716007
PP Kecamatan Wonokromo	Jl. Cisadani No. 51	60241	(031)5622721
PP Kecamatan Tenggiling Mejoyo	Jl. Prapen indah no.1	60299	(031)8414853
PP Kecamatan Tandes	Jl. Komp.perumnas balongsari	60186	(031)7416962
PP Kecamatan Jambangan	Jl. Jambangan sawah no.2	60232	(031)7248174
PP Kecamatan Pakal	Jl. Raya babat jerawat 1 A	60197	(031)7416693
Counter Asrama Haji	Jl.Raya Asrama Haji	60285	--
ATM Kantor Cab. Utama Sby	Jl. Basuki Rahmat 98-104	60271	
ATM Univ. Tujuh Belas Agustus Surabaya	Jl. Semolowaru Nomor 45	60119	
ATM Kantor Gubernur (Pemprop Jatim)	Jl. Pahlawan nomor 110	60174	
ATM Kantor Samsat Surabaya	Jl. Manyar Kertoarjo No. 1	60285	
ATM Kantor Pem. Kota Surabaya	Jl. Jimerto No. 1	60272	
ATM Kantor Capem. UWK Sby	Jl. Dukuh Kupang Barat 1	60255	
ATM Kantor Kas Darmo	Jl. Raya Darmo no 35	60265	
ATM Kantor Kas Injoko	Jl. Gayung Kebonsari 56 B	60231	
ATM Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104	60271	
ATM Kantor Cabang Utama, Sby	Jl. Basuki Rahkmat 98-104	60271	
ATM K.Kas RSUD B.D.Husada	Komplek RSUD Bhakti Darma Husada	60198	
ATM Mobile - Cab. Utama	Jl.Basuki rachmat No.98-104	60271	
ATM RSUD Bhakti Darma Husada	Komplek RSUD.BD.Husada	60198	
ATM Cabang Pembantu Klampis Ngasem	Ruko Klampis Jaya Kav.25 D	60117	
ATM Dinas Kesehatan Kota madya	Jl. Raya Jemursari	60237	
ATM Dinas Kesehatan Prop Jatim	Jl. Ahmad Yani	60231	
ATM Kantor Diknas Prop Jatim	Jl. Raya Genteng Kali	60275	
ATM Hotel Bisanta Surabaya	Jl. Raya Tegalsari	60262	
ATM Rumah Sakit AL Surabaya	Jl. A. Yani (Komplek RSAL Rumkital)	60244	
ATM Kantor Dinas Koperasi Prop. Jatim	Jl. Raya Juanda	61253	

ATM K.Dinas Tenaga Kerja,Trans & Kpdk	Jl. Raya Menanggal	60293	
ATM Dinas Tenaga Kerja Transportasi & Kependudukan	Jl. Dukuh Menanggal 124-126	60234	
ATM Dinas Koperasi & UMKM	Jl. Raya Juanda	61253	
ATM Kementerian Agama	Jl. Ketintang timur	60231	
ATM Samsat Surabaya Utara	Jl. Kedung cowek	60175	
ATM Capem Pogot (Kedung Cowek)	Jl. Kedung cowek	60129	
ATM DPU Bina Marga Injoko	Jl. Gayung kebonsari 167	60231	
ATM Samsat Tandes Sby Barat	Jl. Raya tandes no. 1	60231	
ATM Dishub BKD Jatim	Jl. Jemur andayani no. 1	60237	
ATM Capem Wiyung	Jl. Raya Wiyung C22	60228	
ATM RSUD Dr.M.Suwandi	Jl. Tambak rejo no. 45-47	60142	
ATM RSUD Jiwa Menur	Jl. Menur No. 120	60282	
ATM K.Kas Univ. Muhamadiyah	Jl. Sutorejo No. 59	60113	
CDM Kantor Cab. Utama	Jl. Basuki Rakhmat 98-104	60271	
Office Chanelling	Jl. Basuki Rakhmad 98-104	60271	(031)5310090 ext.100

CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262 Surabaya	60164	(031)3282635-37
-----------------------	------------------------------	-------	-----------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem Rajawali	Jl. Rajawali No. 56	60175	(031)3551186
Capem. Benowo	Jl. Raya Sememi No. 1	60198	(031)57431301

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	Jl. Dinoyo No. 111 Surabaya	60265	(031)70821034
K.Kas Kantor Pertanahan (BPN)	Jl. Taman Puspa Raya Blok D No. 10 Komplek Citra Raya	60217	(031)7401784
K.Kas Universitas Wijaya Putra	Jl. Raya Benowo No. 1-3, Kec. Benowo	60195	(031)7400816
K.Kas Terminal Peti Kemas, Sby	Jl. Tanjung Mutiara No. 1 Sby	60165	(031)3281287
K.Kas Pelindo III Cab. Tanjung Perak	Jl. Tanjung Perak Timur No. 620 Sby	60164	(031) 3285863
K. Kas Manukan	Komplek Pasar manukan Surabaya	60216	(031)7400816
K.Kas BPN II Sby	Jl. Krembangan Barat No. 57	60175	
PP. Ktr. Pelayanan PBB Sby. II	Jl. Ngagel Madya no. 7-9 Sby	60284	-
PP. KPP Pratama Surabaya Krembangan	Jl. Indrapura No. 5 Surabaya	60164	-
PP. KPP Pratama Surabaya Pabean Cantikan	Jl. Indrapura No. 5 Surabaya	60164	-
PP. KPP Pratama Surabaya Sukomanunggal	Jl. Bukit Darmo Golf No.1 Surabaya	60228	-

Jaringan Operasional Bank Jatim
Bank Jatim Operational Network

ATM Kantor Cabang Perak	Jl. Perak Timur 262	60164	
ATM Kantor Kas Pelindo III Surabaya	Jl.Perak Timur No. 620	60164	
ATM Kantor Kas Barunawati	Jl. Perak Barat No. 173	60177	
Office Chanelling	Jl. Perak Timur 262 Surabaya	60164	(031)3282635-37

CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8	60286	(031)5036676 - 5095659
-----------------------------	-----------------------	-------	------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Rungkut	Jl. Raya Kalirungkut No. 45 A	60293	(031)8494772
----------------	-------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Rumah Sakit Haji	Jl. Manyar Kertoadi	60285	(031)5929011
K.Kas PDAM Surabaya	Jl. Mayjend. Prof.Dr.Mustopo 2	60286	(031)5036454
K.Kas Graha Rawat Inap Utama RSUD Dr. Soetomo	Jl. Airlangga 1-9	60286	(031)501207
K.Kas STIESIA	Jl. Menur Pumpungan no. 30	60118	(031)5927206
K.Kas Pucang	Jl. Pucang Jajar no. 22	60282	(031)5018693
K.Kas UNAIR Sby	Jl. Airlangga No. 4-6	60286	(031)5019099
PP. KPP Pratama Surabaya Genteng	Jl. Kayoon No. 28 Sby	60271	-
PP. KPP Pratama Surabaya Gubeng	Jl. Sumatra No. 22-24 Sby	60281	-
PP. Univ. Muhammadiyah	Jl. Sutorejo No. 59	60113	-
ATM Kantor Cab. Dr. Sutomo Sby	Jl. Mayjend Prof.Dr.Mustopo 6-8	60286	
ATM Graha Amarta RSUD Dr.Soetomo	Jl. Airlangga No. 2	60286	
ATM RS Haji	Jl. Manyar Kertoadi	60285	
ATM STIESIA	Jl. Menur Pumpungan No. 30	60118	
ATM Gedung Diaqnestic DR. Soetomo	Jl. Airlangga 1	60286	
Office Channeling	Jl. Prof. Mustopo 6-8	60286	(031)5036676, 5095659

CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl.HR.Muhammad No.149 A Sby	60226	(031)7311704
------------------------------	-----------------------------	-------	--------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Komplek TVRI Jawa Timur	Jl. Mayjen Sungkono	60189	
K.Cabang HR Muhammad	Jl.HR.Muhammad No.149-A	60226	
office Channeling	Jl.HR.Muhammad No.149 A Sby	60226	(031)7311704

CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156	68413	(0333)421755, 426755
Capem. Genteng	Jl.Diponegoro No. 33 Genteng	68465	(0333)848466
Capem. Gambiran	Jl.PB. Sudirman No. 26 Jajak	68415	(0333)392362

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No. 125	68418	(0333)416225
K.Kas Kec. Muncar Banyuwangi	Jl. Raya Depan Pasar Muncar, Bwi	68472	(0333)591478
K.Kas RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah No. 49, Bwi	68415	(0333)428428
K.Kas Kec. Rogojampi	Jl. Diponegoro No. 35,	68411	(0333)635951
K.Kas Kec. Pasar Banyuwangi	Jl. Diponegoro No. 1,	68411	(0333)413781
K.Kas Purwoharjo	Jl. Raya Grajakan No.5 Kec. Purwoharjo	68483	(0333)393909
K.Kas Pesanggaran	Jl. Raya Suprobo No.36 Kec. Pesanggaran	68488	(0333)711398
K.Kas Glenmore	Karanghardjo-Glenmore Banyuwangi	68466	(0333)822685
K.Kas Wongsorejo	Galekan-Wongsorejo Banyuwangi	68453	(0333)461992
ATM Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Diponegoro 7	68411	
ATM Kantor Cab. Banyuwangi	Jl. Basuki Rahmat No. 156	68413	
ATM Kantor Cabang Pembantu Genteng	Jl.Diponegoro No. 33 Genteng	68411	
ATM Kantor Kas Gambiran	Jl. P. Sudirman No. 26 Jajak	68415	
ATM Kantor Kas Pemkab Banyuwangi	Jl. A. Yani No. 100	68416	
ATM Kantor Kas Rogojampi	Jl. Diponegoro No.34	68411	
ATM Kantor Kas Muncar	Jl. Raya Muncar	68472	
ATM Mobile - Cab. Banyuwangi	Jl.Basuki Rachmat No.156	68413	
Office Channeling	Jl.Basuki Rachmat No.156 Banyuwangi	68413	(0333)421755

CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A, Jember	68137	(0331)484605 - 07 (hunting)
---------------	----------------------------	-------	--------------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Tanggul	Jl. PB. Sudirman No. 116	68155	(0336)441605
Capem. Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61	68193	(0331)594003

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas PemKab. Jember	Jl. Sudirman No. 1, Jember	68155	(0331)482701
K.Kas Univ. Jember	Jl. Jawa No. 17, Jember	68121	(0331)331783
K.Kas RSUD Dr. Subandi, Jember	Jl. Dr. Subandi No. 62, Jember	68118	(0331)428006
K.Kas Kec. Ambulu	Jl. Suyitman No. 18	68172	(0336)881816
K.Kas Kec. Balung	Jl. Ambulu No. 61	68161	(0336)622622
K.Kas Kec. Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko No.01 Rambipuji	68152	(0331)710092

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

K.Kas Kec. Kencong	Jl. Diponegoro No. 2 A, Kec. Kencong	68167	(0336)322446
K.Kas Puger	Jl.M Adi Darmo Puger Kulon	68164	(0331)723384
PP. KPP Pratama	Jl. A. Yani Jember	68137	-
PP. KPP Pratama	Jl. Karimata No. 54A	68121	(0331)324807
ATM Kantor Cab. Jember	Jl. A. Yani no. 3A	68137	
ATM Kantor Cabang Pembantu Tanggul	Jl. PB. Sudirman No.145	68155	
ATM Univ. Jember	Jl. Jawa no. 17	68121	
ATM K. Kas RSUD Dr.Subandi	Jl. Dr.Subandi No. 62	68118	
ATM Rumah Sakit PTP X	Jl. DR. Wahidin S	68137	
ATM Kantor Kas Puger	Jl. Raya Puger (Pasar)	68164	
ATM K.Kas Rambipuji	Ruko Gajah Mada Kav. 8	68152	
ATM Kantor Cabang	Jl. A. Yani No. 3A	68137	
ATM K.Kas Kalisat	Jl. Diponegoro No. 61	68193	
Office Channeling	Jl. A. Yani no. 3A, Jember	68137	(0331)484605-07 (hunting)

CABANG MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	65111	(0341)321961 (Hunting)
---------------	-------------------------------	-------	---------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Lawang	Jl. Raya Thamrin No. 17 A, Lawang	65211	(0341)421090
---------------	-----------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Univ. Merdeka Malang	Jl. Terusan Raya Dieng No. 57, Mlg	65115	(0341)578770
K.Kas RSUD dr. Syaiful Anwar	Jl. J.A. Suprpto No. 2, Malang	65111	(0341)359750
K.Kas RSU Kepanjen	Jl. Panggung No. 1, Kepanjen	65163	(0341)393773
K.Kas Univ. Wisnuwardhana	Jl. Danau Sentani No. 99, Mlg	65138	(0341)719555
K.Kas Univ. Brawijaya	Jl. May.Jend M.T. Haryono 169, Mlg	65144	(0341)353933
K.Kas Kec. Dampit	Jl. Semeru Selatan No. 10 Dampit	65181	(0341)898336
K.Kas Pemerintah Kotamadya Malang	Jl. Tugu no. 1 Malang	65119	(0341)346963
K.Kas Univ.Muhammadiyah Mlg	Jl. Raya Tlogomas 246 Malang	65144	(0341)531200
K.Kas Singosari	Jl. Raya Singosari Malang	65153	(0341)455589
K.Kas Turen	Jl. PB. Sudirman no. 81-A, Turen	65163	(0341)828445
K.Kas Pemkab. Malang	Jl. Merdeka Timur no. 3, Malang	65119	(0341)334590
K.Kas Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang No. 292	65156	(0341)787985
K.Kas Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk No. 1	65174	(0341)875499
K. Kas Karang Ploso	Jl.Panglima Sudirman 8 Karang Ploso	65152	(0341) 461955
PP Kantor Samsat Malang Kabupaten II	Jl. Raya Ngijo, Malang	65152	-

PP KPP Kepanjen	Komplek Kantor pajak Pratama Kepanjen	65163	-
PP KPP Singosari	Komplek Kantor pajak Pratama Singosari	65153	-
PP KPP Malang Utara	Jl.PB. Sudirman (Komplek Kantor Pajak)	65111	-
PP. Kepanjen	Jl. PB. Sudirman No.1 Malang	65163	(0341)395406
PP. Pratama Singosari	Jl. Raden Intan No.10 Malang	65153	(0341)481595
PP. Pratama Malang Utara	Jl. Jagung Suprpto No. 29 - 31 Malang	65112	(0341)364370
ATM Kantor Cab. Malang	Jl. Jagung Soeprpto 26-28	65112	
ATM Kantor Pem. Kota Malang	Jl. Mojopahit no. 5	65119	
ATM RSUD Dr. Syaiful Anwar	Jl. Jagung Suprpto 2	65112	
ATM Capem Kepanjen Malang	Jl. Kawi No. 28 Kepanjen	65163	
ATM Tugu Malang	Jl. Mojopahit No. 5 Malang	65119	
ATM Kantor Capem lawang	Jl. MH. Thamrin No. 17 A	65211	
ATM K. Kas Brawijaya	Jl.May Jend.MT.Haryono No. 169	65144	
ATM Pendopo Kabupaten	Jl. Merdeka Timur No. 3	65119	
ATM K.Kas Karang Ploso	Jl.PB.Sudirman No. 8	65152	
ATM SPBU Mayjen Wiyono	Jl. Mayjen Wiyono	65136	
Office Channeling	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	65111	(0341)321961 (Hunting)

CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	65163	(0341)398140
Office Channeling	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	65163	(0341)398140

CABANG MADIUN	Jl. Jawa no. 43, Madiun	63116	(0351)464432, 464203
---------------	-------------------------	-------	-------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	63116	(0351)385353, 383159
Capem. Dolopo	Jl. Raya Dolopo (Pasar Dolopo)	63121	(0351)365400

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Dr. Soedono Madiun	Jl. Dr. Sutomo No. 59, Mdn	63116	(0351)494711
K.Kas Pem. Kab. Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4, Madiun	63116	(0351)461080
K.Kas Univ.Merdeka Madiun	Jl.Serayu Tromol Pos no.12	65133	(0351)469860
K.Kas Pasar Saradan	Jl. Raya Saradan Ds. Sidorejo	63155	(0351)364797
PP. Terminal Bus Kodya Dati II	Komplek Terminal Bus Kodya	63155	-
PP. RSUD Caruban	Jl. Raya Caruban	63116	-
ATM Kantor Cab. Madiun	Jl. Jawa 43	63116	
ATM RSUD Dr. Soedono	Jl. Dr. Soetomo No. 59	63116	
ATM K.Capem Caruban	Jl. Panglima Sudirman No. 179	63116	

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

ATM K.Kas Kodya Madiun	Komplek Kantor Kodya	63116	
ATM Kantor Pemda Kabupaten	Jl. Alun-Alun Utara No. 4	63116	
ATM Capem. Dolopo	Jl Raya Ponorogo Madiun	63134	
ATM Kantor Bersama Pemda	Jl. Mayjen Panjaitan	63116	
ATM RSUD Caruban	Jl. Ahmad Yani km 2	63121	
ATM Mall Sri Ratu/Carefour	Jl. Pahlawan	63116	
Office Channeling	Jl. Jawa no. 43	63116	(0351)464432, 464203
Office Channeling	Jl. Panglima Sudirman No. 179, Caruban	63116	(0351)385353, 383159

CABANG KEDIRI	Jl. Brawijaya No. 03 Pakelan	64123	(0354)680268-70
---------------	------------------------------	-------	-----------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Grogol	Jl. Raya Wonoasri No. 38	64151	(0354)776428
Capem. Wates	Jl. Raya Tawang No.150	64174	(0354)441775
Capem. Ngadiluwih	Jl. Tamtama No. 18 Purwokerto	64171	(0354)476555

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Kediri	Jl. Soekarno Hatta 1, Kediri	63133	(0354)695835
K.Kas Pem. Kota Kediri	Jl. Basuki Rakhmad 15, Kediri	64157	(0354)695712
K.Kas Kec. Gurah, Kediri	Jl. Dr. Wahidin 76 Gurah	64181	(0354)547838
K.Kas Kec. Kras, Kediri	Jl. Raya Kras 432	64172	(0354)478130
K.Kas Kec. Ringinrejo	Jl. Raya Sambu, Ds. Sambu Kandat	64176	(0354)412907
K.Kas Kec. Pagu, Kediri	Jl. Raya Pagu, Pagu	64183	(0354)547960
K.Kas RSUD Unit Swadana Daerah Gambiran Kota Kediri	Jl. KH Wachid Hasyim No. 64	64114	(0354)778809
K.Kas RS Bhayangkara	Jl. Kombes Pol Dura No. 17 Dandangan	64122	(0354)671812
K.Kas Mrican	Jl. Sersan Bahrun No. 128 Mrican	64111	(0354)770688
PP.Papar	Jl. Raya papar Kediri	64153	-
PP. Kras	Jl. Raya Kas	64172	-
PP. Univ. Nusantara	Jl. Raya Nusantara	64182	-
PP. BPHTB Pemkot	Jl. PK Bangsa No. 9 Banjaran	64124	(0354)671811
PP. Dispenda Kota	Jl. Supersemar No. 8 Ngronggo	64127	(0354)671813
ATM Kantor Cab. Kediri	Jl. Brawijaya No. 03 Pakelan	64123	
ATM Rumah Sakit Umum Gambiran	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64	64114	
ATM Kantor Kas Gurah	Jl. Dr. Wahidin No. 76	64181	
ATM Kantor Kas Pemkab	Jl. Soekarno Hatta No. 1	63133	
ATM Kantor Kas Pemkab	Jl. Soekarno Hatta No. 1	63133	
ATM KK RS Bhayangkara-Kec.Pagu	Jl. Kombes Pol Dura No. 17 Dandangan	64122	

ATM Dinas PU Kediri	Jl. Mahuni No. 100 Pesantren	64131	
ATM Perkantoran Bagawanta Kab	Jl. Pamenang No. 18 Sukorejo	64121	
ATM Capem Grogol	Jl. Raya Wonoasri No. 38 Sonorejo	64181	
ATM Capem Wates	Jl. Tawang No. 150 Tawang	64174	
ATM Dns Pendidikan Kab	Jl. Bismo No. 17 Ocanan	64215	
ATM Capem Ngadiluwih	Jl. Tamtama No. 18 Purwokerto	64171	
ATM K.Kas Pagu	Jl. Joyoboyo No. 91 Sitimerto	64132	
Office Channeling	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122	64124	(0354)680270

CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	64212	(0354)392799 - 397850
-------------	------------------------------	-------	-----------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kec. Kandangan, Kediri	Jl. Veteran 469, Kandangan	64294	(0354)328125
K.Kas Karangdinoyo-Kepung	Jl. Harinjing Kepung	64293	(0354)394911
PP. RSU Unit Swadana Daerah, Pare	Jl. P. Kusuma Bangsa 1 Pare	64212	(0354)399958
PP. KPP Pratama	Jl. Hasanuddin No. 16 Kediri	64122	-
ATM Kantor Cab. Pare	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	64212	
ATM RSUD Pare	Jl. PK Bangsa 01	64212	
ATM K.Kas Kandangan	Jl. Jombang 725	64294	
Office Channeling	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	64212	(0354)392799 - 397850

CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman 5	69313	(0324)322451 - 322923
------------------	-------------------------	-------	-----------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Waru, Pamekasan	Jl. Raya Waru No. 10 waru	69353	(0324)510031-32
------------------------	---------------------------	-------	-----------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Pmksn	Jl. Raya Panglegur	69371	(0324)325012-13
PP. RSUD Pamekasan	Jl. Kesehatan 3-5 Pamekasan	69313	-
ATM Kantor Cab. Pamekasan	Jl. PB. Sudirman 5	69313	
ATM Capem Waru	Jl. Raya Waru No. 10 waru	69353	
ATM RSUD Pmksn	Jl. Raya Panglegur	69371	
Office Channeling	Jl. Panglima Sudirman 5	69313	(0324)322451, 322923

CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	62111	(0353)889753, 882137
-------------------	---------------------------	-------	----------------------

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Sumberrejo	Jl. Raya Sumberejo 312	62191	(0353)332215
-------------------	------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem.Kab. Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel No. 1, Bojonegoro	62111	(0353)884254
K.Kas Kec. Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40	62152	(0353)512099
K.Kas Kec. Padangan	Jl. Padangan-Ngraho, Desa Padangan	62162	(0353)552066
K.Kas Kedung Adem	Jl. Gajah Mada No. 1	62195	(0353)351055
K.Kas RSUD Sosrodoro	Jl. Dr Wahidin 40	62111	(0353)888432
PP. RSUD. Sosrodono Jati Kusumo	Jl. Dr. Wahidin No. 40 Bojonegoro	62111	-
PP. Univ. Bojonegoro	Jl. Lettu Suyitno No. 2 Bjn	62118	-
PP. Pratama	Jl. Teuku Umar No. 17 Bojonegoro	62111	(0353)889343
ATM Kantor Cab. Bojonegoro	Jl. Mastrip 70	62111	
ATM Kantor Kas Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo No. 312	62191	
ATM Pertokoan Gajah Mada	Jl.Gajag Mada	62115	
ATM RSI Aisiyah	Jl. Hasyiam Ashari 17	62113	
ATM KK. Kalitidu	Jl. Raya Kalitidu 40	62152	
ATM IKIP Bojonegoro	JL. Panglima Polim 46	62114	
ATM RSUD	Jl. Dr Wahidin 40	62111	
ATM Kantor Cabang	Jl. Mastrip 70	62111	
Office Chanelling	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	62111	(0353)889753 - 882137

CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	67313	(0334)881683
-----------------	--------------------------------	-------	--------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01 Pasirian	67372	(0334)573677
-----------------	-------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Dr. Haryoto (d/h RSUD Narayana Kirana)	Jl. A. Yani No. 281 Lumajang	67352	(0334)885005
K. Kas Yosowilangun	Jl. May. Jend. Sukartio 15, lumajang	67382	(0334)390091
K. Kas Senduro	Jl. Raya Senduro (Pasar)	67361	(0334)610899
PP. Samsat Lumajang	Jl. Pisang Agung no. 50, lumajang	67311	-
ATM Kantor Cab. Lumajang	Jl. Alun-alun Barat 4	67313	
ATM RSUD Dr. Haryono	Jl. Jend. A. Yani No. 281	67352	
ATM K.Capem Pasirian	Jl. Raya Pasirian No. 1	67372	

ATM Kantor Cabang	Jl. Alun-alun Bata no. 4	67313	
ATM K.Kas Yosowilangun	Jl. Mayjend Soekertiyo no. 15	67382	
ATM K.Kas Senduro	Jl. Raya Senduro	67361	
ATM RS Wijaya Kusuma	Jl. A. Yani no. 149	67352	
ATM Indomaret wonorejo	Jl. Raya Wonorejo no. 16	67313	
Office Chanelling	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	67313	(0334)881683

CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	63217	(0351)749222, 749214
--------------	--------------------------	-------	-------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Walikukun	Jl. Walikukun 14, Ngawi	63263	(0351)672456
Capem. Paron	Jl. Raya Paron No. 49	63253	(0351)743319
Capem. Karangjati	Jl. Raya Caruban - Karangjati Ngawi	63284	(0351)662026

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kec. Karangjati Ngawi	Jl. Raya Karangjati, Karangjati	63284	(0351)661877
K.Kas Kec. Geneng	Jl. Raya Geneng No 08 Tambakromo Ngawi	63271	(0351)749202
K.Kas Kec. Kedunggalar	Jl. Raya Kedunggalar No. 09 Ngawi	63254	
K.Kas Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani, Ngrambe	63263	(0351)730404
K.Kas Mantingan	Jl. Raya Mantingan-Solo No.26	63257	(0351)673794
K.Kas Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo 3,	63262	(0351)730544
K.Kas Kendal	Jl. Raya Kendal, Kendal	63261	(0351)731265
K.Kas Kwadungan	Desa Warukalong Kec. Kwadungan Ngawi	63283	(0351)331137
PP. RSUD. Ngawi	Jl.Hasanuddin	63217	(0351)744926
PP. KPP Pratama	Jl. A. Yani No. 2 Ngawi	63217	(0351)743183
ATM Kantor Cab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso 2	63217	
ATM Kantor Kas Pemkab. Ngawi	Jl. Yos Sudarso Ngawi	63253	
ATM K. Kas Mantingan	Jl. Jatimulyo No. 50		
ATM Kantor Cabang	Jl. Yos Sudarso No. 2 Ngawi	63257	
ATM Capem Paron	Jl. Raya Paron No. 49 Kec. Paron Ngawi	63215	
ATM RSUD Soeroto	Jl. Dr. Wahidin No. 27 Ngawi	63213	
ATM Capem Walikukun	Jl. Walikukun - Ngrambe	63263	
ATM Capem Karang jati	Jl. Raya Caruban - Karangjati Ngawi	63284	
ATM KK Geneng	Jl. Raya Geneng No 08 Tambakromo Ngawi	63271	
Office Chanelling	Jl. Yos Sudarso 2	63217	(0351)749222 - 749214
Office Chanelling	Jl. Raya Paron No. 49	63253	(0351)743319

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	61415	(0321)874630
KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI <i>SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:</i>			
Capem. Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207, Mojoagung	61482	(0321)492650
KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI <i>CASH UNIT UNDER COORDINATION:</i>			
K.Kas Pem. Kab. Jombang	Jl. Wakhid Hasyim No. 49	61417	(0321)867900
K.Kas RSUD Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 52	61417	(0321)653738
K.Kas Ploso	Jl. Raya Ploso no. 24, Ploso	61453	(0321)884447
K.Kas Ngoro	Jl. Raya Kawi no. 62 A, Ngoro	61473	(0321)712682
K.Kas Perak	Jl. Raya Perak No. 365 Jombang	61461	(0321)870092
K.Kas Cukir	Jl. Raya Cukir 65	61473	(0321)874389
PP. Yayasan PP Dharul Ulum	Rejoso Jombang	61452	-
PP. IKIP PGRI	Jombang	61415	-
PP. Kantor Dispenda	Kantor Dinas Pendapatan Jl. KH. Wachid Hasyim 49	61419	-
PP. Tambak Beras	Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras	61414	-
ATM Kantor Cab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim 36	61415	
ATM Pemkab. Jombang	Jl. KH. Wakhid Hasyim no. 137	61451	
ATM Capem Mojoagung	Jl. Raya Kauman No. 207	61482	
ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 38	61415	
Office Chanelling	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	61415	(0321)874630
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311, Probolinggo	67211	(0335)436600
KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI <i>SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:</i>			
Capem. Leces	Jl. Raya Leces No. 171 A, Leces	67273	(0335)682149
KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI <i>CASH UNIT UNDER COORDINATION:</i>			
K.Kas RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan No. 65, Probolinggo	67219	(0335)430937
K.Kas PemKot. Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 19, probolinggo	67211	(0335)430757
K.Kas Pasar Baru	Jl. PB. Sudirman no. 22, Mayangan	67211	(0335)424696
K.Kas Pemkab. Probolinggo	Jl. Raya Dringu no. 901, probolinggo	67271	(0335)430524
K.Kas Bayeman	Rest Area Tongas	67252	(0335)511615 - 511561
PP. KB Samsat Probolinggo	Jl. Basuki Rahmat No. 11, Mayangan, Probolinggo	67217	-

ATM Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311	67211	
ATM Kantor Cab. Probolinggo	Jl. Soekarno Hatta 311	67211	
ATM Kantor Kas Pasar Baru	Jl. Panglima Sudirman 22	67211	
ATM K.Kas Bayeman	Rest Area Jl. Raya Tongas	67252	
Office Channelling	Jl. Soekarno-Hatta 311	67211	(0335)436600

CABANG KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	67282	(0335)841124 - 841382
------------------------	-------------------------------------	-------	-----------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Maron	Jl. Raya Maron No. 695	67276	(0335)612142 - 612143
--------------	------------------------	-------	-----------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Ponpes. Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Karanganyar	67282	(0335)771306
K.Kas Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu no. 1 Desa Kedungdalem	67282	(0335)422133
PP. RSUD Waluyo Jati Kraksaan	Jl. Dr. Soetomo 1 Kraksaan	67282	(0335)846386
ATM Kantor Cab. Kraksaan	Jl. Raya Panglima Besar Sudirman No.285	67282	
ATM Capem Maron	Jl. Raya No. 695 Maron	67276	
ATM Kantor Cabang	Jl. Raya PB Sudirman No. 144	67282	
ATM K.Kas Dringgu	Jl. Raya No. 1 Dringu	67271	
Office Channelling	Jl. Raya PB. Sudirman 144	67282	(0335)841124 - 841382

CABANG BLITAR	HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	66112	(0342)801462 - 806089
----------------------	--------------------------------	-------	-----------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No. 52, Wlingi	66184	(0342)694931
Capem . Srengat	Jl.Mastrip No. 39 Srengat	66152	(0342)554478

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Mardi Waluyo, Blt	Jl. Kalimantan No. 51	66137	(0342)813750
K.Kas Kec. Kesamben Blitar	Jl. Raya Kesamben 14, Kesamben	66191	(0342)332234
K.Kas RSUD Syuhada Haji Blitar	Jl. Lekso no. 9, Pakunden	66122	(0342)811381
K.Kas Pem. Kab. Blitar	Jl. S. Supariyadi No. 17, Blitar	66112	(0342)813879
K.Kas Kec. Sutojayan Lodoyo	Jl. Basuki Rahmat No. 1		(0342)554478
K.Kas Kec. Kademangan	Jl. Trisula No. 14 Kademangan	66161	(0342)800006
PP. Pem. Kot. Blitar	Jl. Merdeka No. 105, Blitar	66111	-

Jaringan Operasional Bank Jatim
Bank Jatim Operational Network

PP. RSUD Ngudi Waluyo	Jl. Dr. Sucipto no. 5, Wlingi	66184	-
PP. Pratama	Jl. Kenari Kav. 7 Blitar	66134	(0342)816315
PP. PPKAD Kab. Blitar	Jl. WR Supratman 23, Bondogerit	66133	(0342)809467
ATM Kantor Cab. Blitar	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	66112	
ATM Cabang Pembantu Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo No.2	66184	
ATM K.Kas RSUD Syuhada Haji	Jl.Lekso Blitar	66131	
ATM Capem Srengat	Jl. Mastrip No. 29, Srengat	66111	
ATM RS Ngudi Waluyo	JL. Dr Cipto No. 05, Beru	66113	
ATM Sekretaris Pemkot Blitar	Jl. Merdeka no. 105	66111	
ATM Cabang	Jl. Hos Cokroaminoto 36 - 38	66112	
Office Chanelling	HOS Cokroaminoto 36-38	66112	(0342)801462 - 806089

CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	66218	(0355)320407
---------------------------	--	--------------	---------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem Ngunut	Jl. Adil no. 1 Ngunut	66292	(0355)395282
Capem. Bandung	Jl. P. Sudirman No. 8	66274	(0355)532022

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Tulungagung	Jl. Achmad Yani No. 37	66217	(0355)334742
K. Kas Campurdarat	Jl. Bandung, Campurdarat	66272	(0355)533787
K. Kas RSUD. Ishak	Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo	66212	(0355)336044
K.Kas Kauman, Kalangbret	Jl. Semeru No. 26		(0355)337327
PP. RSUD. Tulungagung	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	66212	-
PP. RS Dharma Medika	Jl. Patimura Barat, Tulungagung	66216	-
PP. Kantor PBB	Jl. Ki Mangun Sarkoro Beji, Tlg	66233	-
PP. SMKN I Boyolangu	Jl. Ki Mangun Sarkoro VI/3	66233	(0355)329543
ATM Kantor Cab. Tulungagung	Jl. I G. Ngurah Rai No. 1	66218	
ATM Kantor Capem Ngunut	Jl. Adil No.1		
ATM K.Kas RSUD Dr.Iskak	Jl.Dr. Wahidin S	66212	
ATM Kantor Cabang	Jl. I G Ngurah Rai No. 1	66218	
ATM Pemkab	Jl. A. Yani Timur No 37	66217	
Office Chanelling	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	66218	(0355)320407

CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	61318	(0321)323002 - 321261
-------------------------	--------------------------------------	--------------	----------------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75 Mojosari	61323	(0321)593700
Capem. Jayanegara	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	61363	(0321)321261

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal 595 Sooko	62361	(0321)324042
K. Kas Pacet	Jl. Kartini no. 45 Pacet	61324	(0321)691318
K.Kas Kec. Ngoro	Ruko kavling A-10	61385	(0321)6815264
PP. Kantor PBB	Jl. Gajah Mada no. 145, Mojokerto	61314	(0321)334024
PP. KPP Soko	Jl. Madura Sooko	61361	-
ATM Kantor Cab. Mojokerto	Jl. A. Yani 20	61318	
ATM K. Capem Mojosari	Jl. Brawijaya No. 75	61323	
ATM Stikes Mojokerto	Jl. Raya Jabon No. 86	61418	
ATM K.Cabang	Jl. Ahmad Yani No. 20	61318	
ATM Capem Jayanegara	Jl. Jayanegara 17 Blok ruko puri Mojopahit kav VI	61363	
ATM Pemkot Mojokerto	Jl. Gajah Mada 145	61314	
ATM K.Kas Ngoro	Ruko kavling A-10	61385	
Office Chanelling	Jl. Jaya Negara 17 Blok 3 Ruko	61363	(0321)323002 - 321261

CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	62317	(0356)322725 - 332885
---------------------	-----------------------------	-------	-----------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Jatirogo	Jl. Raya Timur No. 62	62362	(0356)552696
Capem. Rengel	Jl. Raya timur 114	62371	(0356)812645

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Tuban	Jl. Kartini No. 2 Tuban	61122	(0356)332445
K.Kas RSUD Dr. R. Koesma	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 800	62314	(0356)328634
K.Kas Bancar	Jl. Raya Semarang Kec. Bancar	62354	(0356)411411
K.Kas Palang	Jl. Karah agung Kec. Palang	62391	(0356)327244
K.Kas Ponpes Langitan	Jl. Raya Tuban - babat	62383	(0356)456403
PP. UNIRO	Jl. Manunggal No. 61	62381	(0356)329907
ATM Kantor Cab. Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13	62317	
ATM Kantor Kas Jatirogo	Jl. Raya Timur 56	62362	
ATM Kantor Cabang	Jl. Basuki Rachmad no. 13	62317	
ATM KK. Ponpes Langitan	Jl. Raya Tuban - babat	60171	
ATM Unirow	Jl. Raya manunggal no. 61	62381	
ATM Capem Rengel	Jl. Raya timur 114	62362	

Jaringan Operasional Bank Jatim
Bank Jatim Operational Network

Office Chanelling	Jl. Basuki Rakhmad 13 Tuban	62317	(0356)322725 - 332885
Office Chanelling	Jl. Raya Timur No. 62	62362	(0356)552696
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	67125	(0343)421061 (hunting)

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9 A	67156	(0343)637498
Capem. Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442	67162	(0343)741049

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Purwosari	Jl. Raya Malang-Surabaya No. 75A	67162	(0343)611021
K.Kas RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan Kec. Bangil	65115	(0343) 745705
K.Kas RSUD Kodya Pasuruan	Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo No.1-4	67126	(0343)418030
K.Kas Nongkojajar	Ruko Blok D No. 4 Pasar	67165	(0343)499717
PP. Pem. Kab. Pasuruan	Jl. Hayam Wuruk No. 14 Psr	67114	-
PP. Pem. Kot. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 22 Pasuruan	67125	
PP. KPP Pratama Pasuruan	Jl. Panglima Sudirman No. 29 Pasuruan	67116	-
ATM Kantor Cab. Pasuruan	Jl. Pahlawan No. 18	67125	
ATM RSUD Bangil	Jl. Raya Pasuruan	65115	
ATM K.Kas. RSUD.Kodya Pasuruan	Jl.Dr.Wahidin Sudirihusodo 1-2	67126	
ATM K. Capem Pandaan	Jl.Kasri 233	67156	
ATM K. Kas RSUD Pemkot	Jl.Dr. Wahidin S No. 1-4	67126	
ATM K.Kas Purwosari	Jl. Raya Malang-Surabaya No. 75A	67162	
ATM Capem Bangil	Ruko "Patimura Indah" Jl. Patimura No. 442	67162	
ATM Kantor Cabang	Jl. Pahlawan No. 18	67125	
ATM Media Alfa	Jl. Hayam Wuruk No. 21	67114	
Office Channeling	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	67125	(0343)421061 (hunting)

CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	69416	(0328)662557
-----------------------	---------------------------------	--------------	---------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Sumenep	Jl. Dr.Cipto No.33, Sumenep.	69417	(0328)673037
K.Kas Pragaan	Jl. Raya Preduan,Pragaan	69465	(0328)823022
ATM Kantor Cab. Sumenep	Jl. Trunojoyo 49	69416	
ATM Pragaan, Sumenep	Jl. Raya Preduan,	69465	

ATM RSUD Moh.Anwar	Jl. Dr. Cipto 42	69417	
Office Channeling	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	69416	(0328)662557

CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	64411	(0358)325100
-----------------------	------------------------------------	--------------	---------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Kertosono	Jl. A. Yani No. 23 Kertosono	64412	(0358)555079
Capem. Tanjunganom	Jl. A.Yani No.29	64483	(0358)775254 - 775352
Capem. Berbek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109	64473	(0358)331589 - 331513

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Nganjuk	Jl. Basuki Rakhmad No. 1, Nganjuk	64412	(0358)326988
K.Kas RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62, Nganjuk	64411	(0358)328500
K.Kas Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya, Sokomoro	64481	(0358)328824
Kantor Pemkab. Nganjuk	Jl. Basuki Rahmat No. 1	64412	
Kantor Cab. Nganjuk	Jl. Gatot Subroto No.8	64411	
Kantor Capem.Kertosono	Jl. Achmad Yani No. 23	64483	
RSUD. Kabupaten	Jl. Dr. Soetomo No. 1	64411	
ATM Capem Tanjunganom	Jl. A.Yani No.29	64483	
ATM RSUD Kertosono	Jl. Supriyadi No. 29	64412	
ATM Capem Brebek	Jl. Mayjend Supeno No. 107-109	64473	
Office Channeling	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	64411	(0358)325100
Office Channeling	Jl. A. Yani No. 23 Kertosono	64412	(0358)555079

CABANG PONOROGO	Jl. Bathoro Katong no.73 A	63411	(0352)461157
------------------------	-----------------------------------	--------------	---------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI
SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5, Ponorogo	63451	(0352)752778
Capem. Jetis	Jl. Sukowati No. 18	63473	(0352)313446

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kec. Pulung Ponorogo	Jl. Raya Pulung No. 12 Pulung	63481	(0352)571202
K.Kas Pem. Kab. Ponorogo	Jl. Alun-alun no. 3 Ponorogo	63413	(0352)485222
PP. RSU Prof. Dr. M. Harjono Soedigdomarto Sp. OG, Pnrg.	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 80-82, Ponorogo	63412	-
ATM Kantor Cab. Ponorogo	Jl. Diponegoro No. 42-44	63414	

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank Jatim Operational Network

ATM K.Capem Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto No. 5	63451	
ATM K.Kas Pemkab	Jl. Alun-Alun No. 3	63413	
ATM RSUD Ponorogo	Jl. Bathoro Katong no.73 A	63411	
Office Channeling	Jl. Diponegoro 42-44	63414	(0352)461158 - 461157

CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145	66311	(0355)791676 - 791675
-------------------	-------------------------------	-------	--------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu	66382	(0355)552168
-----------------	------------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Dr. Soedomo, Trenggalek	Jl. Dr. Sudomo No. 2, Trenggalek	66311	(0355)796643
K.Kas Pem.Kab. Trengggalek	Jl. A. Yani No. 1, Trenggalek	66311	(0355)769941
K.Kas Durenan	Jl.Raya Trenggalek-Tulungagung Km.15	66352	(0355)878396
K.Kas Kampak	Jl. Raya Kampak	66373	(0355)631199
ATM Kantor Cab. Trenggalek	Jl. P. Sudirman No. 145	66311	
ATM K.Kas Kampak	Jl. Raya Kampak	66373	
ATM Kec. Tugu	Jl. Raya Trenggalek-Ponorogo	66352	
ATM Capem. Watulimo	Jl. Raya Pantai Prigi Ds.Tasikmadu	66382	
ATM K.Kas Durenan	Jl. Raya Trenggalek -Tulungagung km 15	66381	
ATM RSUD	Jl. Dr. Soedomo No. 02	66311	
ATM Kantor Cabang	Jl. Panglima Sudirman No. 145	66311	
ATM K. Kas Pemda	Jl. Kanjeng Jimat	66311	
Office Channeling	Jl. Panglima Sudirman No. 145, Trenggalek	66311	(0355)791676 - 791675

CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	66316	(0357)881028
----------------	----------------------------	-------	--------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Ngadirojo	Dsn Kasab-Wiyoro	63572	(0357)441368 - 441772
------------------	------------------	-------	--------------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pemda Kab. Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 8	63553	(0357)885260
K.Kas Arjosari	Dsn Krajan Wetan-Arjosari	63581	(0357)631000
K.Kas Kec. Punung	Dsn Kebon-Punung	63553	(0357)511106
PP. RSUD Pacitan	Jl. A. Yani no. 51, Pacitan	63511	-

ATM Kantor Cab. Pacitan	Jl. A. Yani No. 47	63511	
ATM Kantor Kas Ngadirejo	Ds.Wiyoro Kec.Ngadirejo	63572	
ATM K.Kas Pemda. Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 8	63514	
ATM K.Kas Kec. Arjosari	Dsn Krajan Wetan-Arjosari	63581	
ATM K.Kas Kec. Punung	Dsn Kebon-Punung	63553	
Office Channeling	Jl. A. Yani 47 Pacitan	66311	(0357)881028

CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	69213	(0323)323400
-----------------------	-------------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Sampang	Jl. Jamaludin No. 1 A, Sampang	69213	(0323)325004
K.Kas Banyuates	Jalan Raya Banyuates, Kab. Sampang	69263	(0323)3072047
K.Kas Ketapang	Jl.Raya Ketapang Barat Sampang	69261	(0323)823909
K.Kas Kec. Omben	Jl. Raya Omben	69291	(0323)781421
PP. RSUD Sampang	Jl. Rajawali no. 10 Lantai II Gedung BRSUD	69214	-
ATM Kantor Cab. Sampang	Jl. Wakhid Hasyim no. 69	69213	
ATM Kec. Omben	Jl. Raya Omben	69291	
ATM K.Kas Ketapang	Jl. Raya Ketapang	69261	
ATM Kant. Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111	69213	
ATM Kantor Cabang	Jl. KH. Wahid Hasyim 111	69213	
ATM Kec. Camplong	Jl. Raya Camplong	69281	
ATM Kec. Torjun	Jl. Raya Torjun	69271	
ATM RSUD Kab. Sampang	Jl. Rajawali 10	69214	
ATM Kantor Kas Banyuates	Jl.Raya Banyuates	69263	
Office Channeling	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69, Sampang	69213	(0323)323400

CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38, Bangkalan	69115	(031)3099085
-------------------------	------------------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Kamal	Jl. Trunojoyo no. 30	69112	(031)3015620
K.Kas Blega	Jl. Raya Blega no.12	69174	(031)3042926
K.Kas Kwanyar	Jl. Raya Pasar Kwanyar	69156	(031)3166033
K.Kas Tanjungbumi	Jl. Raya paseseh tanjung bumi	69165	(031)3071451
PP. Universitas Trunojoyo	Jl. Raya Telang, Kamal Bangkalan	69162	-
PP. Akbid Ngudio Husada	Jl. RE.Martadinata	69116	-
PP. RS Ambami Rato Ebu	Jl. Pemuda kaffa	69112	(031)3061684
ATM Kantor Cab. Bangkalan	Jl. KH. Kholil 38	69115	
ATM K.Kas Kwanyar	Jl. Raya sunan cendana kwanyar		

Jaringan Operasional Bank Jatim
Bank jatim Operational Network

ATM PP.Akbid Ngudihusada	Jl. RE martadinata	69116	
Office Channeling	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	69115	(031)3099085
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	61121	(031)3982311, 3982313
KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI <i>SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:</i>			
Capem. Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5	61153	(031)3942550
Capem. Cerme.	Jl. Tegal suruh 3	61171	(031)7995344
Capem. Driyorejo	Jl. Raya cangkir 101	61177	(031)7590480
KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI <i>CASH UNIT UNDER COORDINATION:</i>			
K.Kas RSUD Gresik	Jl. Dr,Wahidin No.242	61121	(031)3954460
K.Kas Pemkab Gresik	Jl. Dr.Wahidin No.346	61121	(031)3952618
K.Kas Menganti	Jl. Karang turi 728	61174	(031)79911790
PP. Pemda Tk. II Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo 245	61121	-
PP. RSUD. Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo	61121	-
PP. Ktr. Samsat Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo	61121	-
PP. KPP Pratama Gresik	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 700	61121	-
PP. Suci	Jl. Kyai Syafii 47	61151	(031)3959277
ATM Kantor Cab. Gresik	Jl. Dr. Sutomo 181	61121	
ATM RSUD Kabupaten Gresik	Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 243 B	61121	
ATM K. Kas Driyorejo	Jl.Raya Cangkir 103 ek Karesidenan	61177	
ATM Payment Point Pemkab	Jl. Gajah Mada	61121	
ATM K.Kas Cerme	Jl. Raya Cerme Lor	61171	
ATM Kantor Cabang Pembantu Sidayu	Jl. Pahlawan No. 5	61153	
ATM PP Darutaqwa Suci	Jl. Kyai Syafii 47		
ATM K.Kas Menganti	Jl. Karang turi 728	61118	
ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	61121	
ATM Kantor Cabang	Jl. Soetomo 181	61121	
ATM K.Kas Balongpanggang	Jl. Raya balongpanggang	61173	
ATM Kec. Manyar	Jl. Suko mulyo 18	61151	
Office Channeling	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	61121	(031)3982311 - 3982313
CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	61212	(031)8956108 - 8956109
KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI <i>SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:</i>			

Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang Town House B1	61214	(031)7874574
Capem Kec. Krian	Jl. Kauman No. 28, Krian	61213	(031)8985102
Capem. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 25	61273	(031)8856184
Capem. Puspa Agro	Jl.Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-183	61271	(031) 7880926
Capem. Waru	Jl. Raya Tropodo No.110, Waru	61256	(031) 8669844

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit No. 557, Sidoarjo	61215	(031)8944481
K.Kas Pem.Kab. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No.1 Sidoarjo	61213	(031)8944482
PP. Kantor Pelayanan PBB	Jl. Raya Jati No. 667 SDA	61226	-
PP. Kec. Sidoarjo	Jl. Pahlawan No. 1 SDA	61213	-
PP. Kec. Buduran	Jl. HRM Mangoendiprojo No. 270 SDA	61252	-
PP. Kec. Candi	Jl. Moh. Ridwan No. 1, Candi SDA	61271	-
PP. Kec. Porong	Jl. Bhayangkari No. 3, Porong SDA	61274	-
PP. Kec. Krembung	Jl. Kecamatan No. 1 Krembung SDA	61275	-
PP. Kec. Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 20 Tulangan	61273	-
PP. Kec. Tanggulangin	Jl. Praja Mukti No. 2 Tanggulangin	61272	-
PP. Kec. Jabon	Jl. Mojopahit No. 1 Jabon	61276	-
PP. Kec. Krian	Jl. Soenandar Priyo Sudarmi No 1	61262	-
PP. Kec. Balongbendo	Jl. Mayjend Bambang Yuwono No. 2	61263	-
PP. Kec. Wonoayu	Jl. Raya Wonoayu No. 83	61261	-
PP. Kec. Tarik	Jl. Raya Tarik No. 1	61265	-
PP. Kec. Prambon	Jl. Diponegoro No. 120 Prambon	61264	-
PP. Kec. Taman	Jl. Stasiun Sepanjang No. 3 Taman	61257	-
PP. Kec. Waru	Jl. Brigjend. Katamso No. 1 Waru	61256	-
PP. Kec. Gedangan	Jl. Gedangan Sukodono No. 1	61254	-
PP. Kec. Sedati	Jl. Sedati	61253	-
PP. Kec. Sukodono	Jl. Raya Sukodono No. 1 Sukodono	61258	-
PP. KPP Pratama Sidoarjo Utara	Jl. Pahlawan No. 55 Sidoarjo	61212	-
PP. KPP Pratama Sidoarjo Selatan	Jl. Raya Jati No. 6 Sidoarjo	61226	-
PP. KPP Pratama Sidoarjo Barat	Jl. Lingkar Barat Gelora, Sidoarjo	61219	-
ATM Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29	61212	
ATM Kantor Cab. Sidoarjo	Jl. A. Yani 29	61212	
ATM RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit No. 667	61215	
ATM RSUD.Kabupaten Sidoarjo	Jl. Mojopahid No. 557	61215	
ATM Capem. Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang B-1	61214	
ATM Capem. Krian	Jl Imam Bonjol 28	61262	
ATM Capem. Waru	Jl. Raya tropodo 110	61256	
ATM Capem. Tulangan	Jl. Raya kenongo	61273	

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

ATM Capem. Puspa Agro	Jl. Sawunggaliung 177-183	61271	
ATM K.Kas Pemda	Jl. Gubernur Suryo No. 1	61211	
ATM Mall Sun City	Jl Raya geluran taman	61257	
Office Channeling	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	61212	(031)8956108 - 8956109
Office Channeling	Jl. Kauman No. 28, Krian	61213	(031)8985102
Office Channeling	Jl. Raya Kenongo No. 25	61273	(031)8856184
Office Channeling	Jl.Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-183	61271	(031)7880926
Office Channeling	Jl.Sawonggaling Pasar Puspo Agro Stan 177-184	61271	(031)7880927

CABANG SITUBONDO	Jl. Madura 136 Situbondo	68322	(0338)674982 Ext.11
-------------------------	--------------------------	-------	---------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7 Besuki	68312	(0338)893630
---------------	----------------------------	-------	--------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pem. Kab. Situbondo	Jl. PB. Sudirman No. 1 Situbondo	68312	(0338)670996
K.Kas Kec. Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1, Asembagus	68373	(0338)454166
K.Kas RSUD Abdoer Rahem	Jl. Anggrek No. 68	68312	(0338)672491
K.Kas Kec. Panarukan	Jl. Raya Panarukan (barat pasar Panaurkan)	68351	(0338)389028
PP. KPP Pratama	Jl. Argopuro No. 41	68322	(0338)671969
ATM Kantor Cab. Situbondo	Jl. Madura no. 136	68322	
ATM Kantor Kas Asembagus	Jl. Raya Asembagus No.1	68373	
ATM Kantor Cabang	Jl. Madura No. 136	68322	
ATM K. Capem Besuki	Jl.PB. Sudirman No. 7	68312	
ATM Pemda Situbondo	Jl. PB Sudirman No. 01	68312	
ATM RSUD Abdoer Rahem	Jl. Anggrek No. 68	68312	
ATM BJ Syariah Ponpes Salafiyah	PP Salafiyah Safi'iyah Ds. Sukorejo Banyuputih	68374	
Office Channeling	Jl. Madura 136 Situbondo	68322	(0338)674982 Ext.11

CABANG LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	62213	(0322)321811 - 321810 - 311633
------------------------	--	-------	--------------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Babat	Jl. Raya Babat No.62	62271	(0322)455530
--------------	----------------------	-------	--------------

Capem. Brondong	Jl. Raya Deandles Brondong,	62263	(0322)663477
Capem. Sugio	Jl. Raya sugio No. 58	62256	(0322)454130

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

Capem. Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68	62254	(0322)391539
K.Kas Pem. Kab. Lamongan	Jl. KH. Dahlan No. 1, Lamongan	62217	(0322)317586
K. Kas Kec. Paciran	Jl. Raya Paciran No. 216 Paciran	62264	(0322)664779
K.Kas RSUD Ngimbang	Jl. Raya babat- Kabuh Lamongan	62271	(0322)7738282
K.Kas Sekaran	Jl. Raya sekaran	62261	(0322)3382225
PP. Kec. Karangbinangun	Jl. Raya Blawi, Karangbinangun	62293	(0322)317585
PP. KPP Pratama	Jl. Sunan Giri No. 72	62215	(0322)316222
PP. RSUD Soegiri	Jl.Kusuma Bangsa No. 7	62214	(0322)321718
ATM Kantor Cab. Lamongan	Jl. Jend. Sudirman 72	62213	
ATM Wisata Bahari	Jl. Raya Paciran	62264	
ATM K.Kas RSUD Ngimbang	Jl.Raya Babat-Kabuh	62273	
ATM K. Capem Brondong	Jl.Raya Dandeles	62263	
ATM K.Payemnt Point Stikes	Jl. Raya Lamongan-babat Km. 15	62257	
ATM Pemkab. Lamongan	Jl. PB. Sudirman	62213	
ATM RSUD. Soegiri	Jl. Dr Soegiri		
ATM K.Kas Sekaran	Jl. Raya sekaran	62261	
ATM Capem Karanggeneng	Jl. Raya karanggeneng no. 68	62254	
ATM Capem Sugio	Jl. Raya sugio No. 58	62256	
Office Channeling	Ruko Permata Lamongan Jl. PB Sudirman No. 72, Lamongan	62213	(0322)321811 - 321810 - 311633

CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	68212	(0332)427454, 427456
-------------------------	-------------------------------------	-------	----------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI
CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas RSUD Dr. H. Koesnadi	Jl. Kapt. Piere Tendean No. 3	68214	(0332)425288
K.Kas Pem. Kab. Bondowoso	Jl.Mayjend Sutoyo	68211	(0332)420214
K.Kas Maesan	Jl. Raya maesan no.1	68262	
K.Kas Wonosari	Jl. Raya wonosari no.231	68282	
PP.Universitas Bondowoso	Jl. Diponegoro	68282	-
ATM Kantor Cab. Bondowoso	Jl. Letnan Karsono No.1	68212	
ATM K.Kas Pemda. DPPKA	Jl. Letjen Suprpto no.68	68211	
ATM K.Kas RSUD Dr.Koesnadi	Jl. Piere Tendean no.3	68214	
ATM K.Kas Pem.Kab	Jl. Amir Kusman no.2	68213	
Office Channeling	Jl. Letnan. Karsono No.1, Bondowoso	68212	(0332)427454 - 427456

Jaringan Operasional Bank Jatim

Bank jatim Operational Network

CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2	63318	(0351)895333 - 895378
----------------	--------------------	-------	--------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Barat	Jl. Barat Ds. Karangsono		(0351)866574
Capem. Gorang Gareng	Jl. Raya Madiun No. 86	63382	(0351)438863

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Maospati	Jl. Raya Maospati Kec. Maospati	63392	(0351)867999
K.Kas Pemkab	Jl. Basuki Rachmat Utara No. 1	63314	(0351)889490
K.Kas Plaosan	Komplek Pasar Plaosan	63361	(0351)896844
K.Kas RSUD Dr. Sayidiman Magetan	Jl. Pahlawan No. 2, Magetan	63318	(0351)896601
K.Kas Parang	Jl. Raya Parang	63371	(0351)871235
ATM RSUD Dr. Sayidiman	Jl. Pahlawan	63318	
ATM Bank Jatim Sarangan	Jl. Raya Sarangan		
Office Channeling	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1	63314	(0351)895333 - 895378

CABANG KANGEAN	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangen	69412	(0327)312200 - 312030
Office Channeling	Desa Arjasa Kec. Arjasa, Kangen	69412	(0327)312200 - 312030

CABANG JAKARTA	Jl. Jend. Sudirman 86 sahid Building Jakarta	12910	(021)5711798
----------------	---	-------	--------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Wolter Monginsidi	Jl. Wolter Monginsidi No. 61 B, Kemayoran Baru, Jakarta Selatan	12180	(021)72793541 - 72793542
Capem. Mangga Dua	Ruko mangga dua mall no.4 jl. Arteri mangga dua raya	10730	(021)62305515
ATM Kantor Cab. Jakarta	Jl. P. Sudirman 86	12910	
ATM K.Capem Monginsidi Jakarta	Jl.Wolter Monginsidi No.61 B	12180	
ATM Mangga Dua	Ruko mangga dua mall no.4 jl. Arteri mangga dua raya	10730	

CABANG BATU	Jl Diponegoro No.18, Batu	65314	(0341)511205 - 511206
-------------	---------------------------	-------	--------------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K.Kas Pemkot	Jl. PB.Sudirman No. 98	65313	(0341)512289
PP. Bumi Aji	Jl . Raya Selecta No. 47	65312	(0341)511771
ATM KB SAMSAT Kota Batu	Jl. Abdul Rahman, Ngaglik, Batu	65311	(0341)590375
ATM KPP Pratama Batu	Jl. Raya ke Lowokwaru	65141	(0341)402866
ATM Kantor Cab. Batu	Jl. Diponegoro No. 18	65314	
ATM Kantor Pemerintah Kodya	JL. PB. Sudirman No. 98 Batu	65313	
Office Channeling	Jl Diponegoro No.18, Batu	65314	(0341)511205 - 511206 - 592610

CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura	61181	(0325)422470 - 422770
---------------	---------------------------------	-------	--------------------------

KANTOR KAS DIBAWAH KOORDINASI

CASH UNIT UNDER COORDINATION:

K. Kas Tambak	Jl. Raya Tambak Tengah	61182	(0325)423470
ATM K. Cabang	Jl.Kawedanan No. 3 Samgkapura	61181	
ATM K.Kas Tambak	Jl. Raya Tambak	61182	
Office Channeling	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura	61181	(0325)422470 - 422770

CABANG SYARIAH	Jl. Darmo No. 105-107 Surabaya	60265	(031)5664484 - 5667023
----------------	--------------------------------	-------	---------------------------

KANTOR CABANG PEMBANTU DIBAWAH KOORDINASI

SUB BRANCH OFFICE UNDER COORDINATION:

Capem. Sampang	Jl. Jagung Suprpto No. 65, sampang	69213	(0323)324311 - 324317
Capem. Gresik	Jl. PB. Sudirman No. 11, gresik	61111	(031)3985755 - 3982011
Capem. Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 40, sidoarjo	61212	(031)8925898 - 8924148
Cabang Syariah Surabaya	Jl. Raya Darmo No. 106-107	60265	



.....

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

.....



REFERENSI BAPEPAM
BAPEPAM-LK CROSS REFERENCE



Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I	UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. <i>Annual report present in good and correct Indonesia Languange and recommended to present in English Language.</i>		√	Seluruh halaman <i>All pages</i>
2	Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. <i>Annual report printed on bright-colored paper so easy to red and clear</i>		√	Seluruh halaman <i>All pages</i>
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>Annual report states the identity of company clearly.</i>	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di : 1. Sampul muka, 2. Samping, 3. Belakang, 4. dan Setiap halaman <i>Company name and Year of Annual Report showed in:</i> 1. <i>Front cover</i> 2. <i>side</i> 3. <i>back</i> 4. <i>each page</i>	√	Seluruh halaman <i>All pages</i>
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan <i>Annual Report present in company website</i>	Laporan Tahunan disajikan pada website Perusahaan minimal untuk 2 tahun <i>Annual Report is presented in company website minimum for 2 year</i>	√	www.bankjatim.co.id
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY KEY FINANCIAL DATA			
1	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun <i>Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor. 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham <i>Information include:</i> 1. <i>Sales/income from business:</i> 2. <i>Gross profit (loss)</i> 3. <i>Business profit (loss)</i> 4. <i>Net profit (loss)</i> 5. <i>Net profit (loss) per share</i>	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	Halaman 46-49 <i>Page 46-47</i>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2	<p>Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun</p> <p><i>Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas <p><i>Information include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Net working capital 2. Total investment 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity 	<p>Ikhtisar Keuangan</p> <p><i>Financial Highlights</i></p>	<p>Halaman 46-47</p> <p><i>Page 46-47</i></p>
3	<p>Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun.</p> <p><i>Financial information in comparative form over 5 financial years or since the commencement of business if company has been running business activities for less than 5 years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan</p> <p><i>Information shown in 5 financial ratio which are common and relevant with industry of company</i></p>	<p>Ikhtisar Keuangan</p> <p><i>Financial Highlights</i></p>	<p>Halaman 48-49</p> <p><i>Page 48-49</i></p>
4	<p>Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus</p> <p><i>Annual report have to contain information share price in form of table and graphs. The price of shares before changes in capital should be adjusted in the event, such as splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares</i></p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan 4. Jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). <p><i>Information include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Highest Price 2. Lowest Price 3. Closing price 4. Total shares listed for each three-month period in the last two (2) financial year. 	<p>Status Perusahaan belum Terbuka</p> <p><i>Non Listed</i></p>	
5	<p>Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar. 2. Tingkat bunga. 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi 	<p>Dalam 2 (dua) tahun terakhir, perusahaan tidak melakukan penawaran obligasi.</p>	

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Annual report must contain information total bonds or convertible bonds issued in last 2 financial year.</i>	<i>Information include:</i> 1. <i>Total bond/convertible bond circulating</i> 2. <i>Interest rate</i> 3. <i>Maturity date</i> 4. <i>Ratings of bond</i>	<i>In the last 2 (two) years, did not make a bond offering</i>	
III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR REPORT</i>				
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Assessment on the performance of the Board of Director in managing the corporate</i> 2. <i>View on the prospects of the company business as established by the Board of Director</i> 3. <i>Committees under the Board of Commissioner</i> 4. <i>Changes in the composition of the board of Commissioner (if any).</i>	Sub Bab - Pencapaian Kinerja Sub Bab - Prospek Usaha dan Masa Depan Sub Bab - Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sub Bab – Dewan Komisaris <i>Sub Chapter- Achievement of Performance</i> <i>Sub Chapter - Business Prospect and Future</i> <i>Sub Chapter - Committees under the Board of Commissioner</i> <i>Sub Chapter – Board of Commissioner</i>	Halaman 63-64 Halaman 64-65 Halaman 221-446 Halaman 171-173 <i>Page 63-64</i> <i>Page 64-65</i> <i>Page 221-446</i> <i>Page 171-173</i>
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	Sub Bab – Kinerja Sub Bab - Prospek Pertumbuhan ke depan Sub Bab - Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sub Bab – Direksi	Halaman 74-77 Halaman 80-81 Halaman 79 Halaman 189-192

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Board of Director Report</i>	<p><i>Contains the following Items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Company performance, encompassing such as strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company</i> <i>2. Business Prospect</i> <i>3. Implementation of Good Corporate Governance that already do by the company</i> <i>4. Changes in the composition of the Board of Director (if any).</i> 	<p><i>Sub Chapter – Performance</i></p> <p><i>Sub Chapter - Future Growth Prospect</i></p> <p><i>Sub Chapter - Implementation of Good Corporate Governance</i></p> <p><i>Sub Chapter – Board of Director</i></p>	<p><i>Page 74-77</i></p> <p><i>Page 80-81</i></p> <p><i>Page 79</i></p> <p><i>Page 189-192</i></p>
3	<p>Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>Signature by member of Board of Director and Board of Commissioner.</i></p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 2. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 3. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs. <p><i>Contains the following items</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Signatures are set on a separate page Statement that the board of Directors and the board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report</i> <i>2. Signed by all members of the board of Commissioners and Board of Director, stating their names and titles/positions</i> <i>3. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioner or Board of Director who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other member in the event that there is no written explanation provided by the said member.</i> 	<p>Bab - Tanda Tangan Persetujuan</p> <p>Dalam hal ini tidak terdapat penjelasan tertulis Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan</p> <p><i>Chapter - Approval Signature</i></p> <p><i>In this case there were no Board of Commissioner or Board of Director who did not sign the Annual Report</i></p>	<p>Halaman 472</p> <p><i>Page 472</i></p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
IV	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat perusahaan <i>Name and address of the company</i>	Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website. <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.</i>	Bab - Identitas Perusahaan <i>Chapter - Corporate Identity</i>	Halaman 22 <i>Page 22</i>
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief history of the company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada. <i>Include: date/year of establishment, name and company name change if applicable.</i>	Bab - Sejarah Singkat <i>Chapter - Brief History</i>	Halaman 24 <i>Page 24</i>
3	Bidang usaha <i>Business Sector</i>	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan <i>Includes the types of products and or services produced</i>	Bab - Produk dan Layanan Perbankan <i>Chapter - Product and Banking Service</i>	Halaman 404-415 <i>Page 404-415</i>
4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan Includes among others: <i>date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</i>	Bab - Struktur Organisasi <i>Chapter - Organization Structure</i>	Halaman 61 <i>Page 61</i>
5	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penjelasan tentang visi perusahaan 2. Penjelasan tentang misi perusahaan <i>Contains the following items</i> 1. <i>Explanation on the company vision</i> 2. <i>Explanation on the company mission</i>	Bab - Visi dan Misi <i>Chapter - Vision and Mission</i>	Halaman 16-17 <i>Page 16-17</i>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris; <i>Identity and brief curriculum vitae of the Board of Commissioner member</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name</i> 2. <i>Position (including position in companies or other institution)</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Education</i> 5. <i>Work Experience</i>	Bab - Biografi Dewan Komisaris <i>Chapter – Board of Commissioner Biography</i>	Halaman 388-389 <i>Page 388-389</i>
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	Bab - Biografi Dewan Direksi	Halaman 392-394

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Identity and brief curriculum vitae of the Board of Director member</i>	3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja <i>The information should contain:</i> 1. Name 2. Position (including position in companies or other institution) 3. Age 4. Education 5. Work Experience	<i>Chapter – Board of Director Biography</i>	<i>Page 392-394</i>
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) <i>Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan 4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya yang telah dikeluarkan <i>Information should contain:</i> 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted. 4. Availability of equal opportunity to all employee. 5. Expense incurred	Sub Bab - Statistik SDM Sub Bab - Statistik SDM Sub Bab - Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Sub Bab - Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Sub Bab - Biaya Pendidikan dan Pelatihan <i>Sub Chapter - HR Statistic</i> <i>Sub Chapter - HR Statistic</i> <i>Sub Chapter - Development and Quality Improvement of HR</i> <i>Sub Chapter - Development and Quality Improvement of HR Program</i> <i>Sub Chapter - Cost of Education and Training</i>	Halaman 123-124 Halaman 123-124 Halaman 117-119 Halaman 121-122 Halaman 120 <i>Page 123-124</i> <i>Page 123-124</i> <i>Page 117-119</i> <i>Page 121-122</i> <i>Page 120</i>
9	Komposisi Pemegang saham <i>Composition of Shareholder</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <i>Contains the following items</i> 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Directors and Commissioners who own shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%	Sub Bab - Komposisi Saham Tidak ada Tidak ada <i>Sub Chapter - Share Composition</i> Nothing Nothing	Halaman 56-60 <i>Page 56-60</i>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi <i>List of subsidiaries and/or affiliated company</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi 2. % Kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) <i>Information contains, such as:</i> 1. Name of subsidiaries/ affiliated companies. 2. % Share ownership 3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).	Tidak ada <i>Nothing</i>	
11	Kronologis pencatatan saham; <i>Chronology of shares listing</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan <i>Includes such as:</i> 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	Tidak ada <i>Nothing</i>	
12	Kronologis pencatatan Efek lainnya;	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat efek	Tidak ada	

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Chronology of other securities listing</i>	Includes such as: 1. <i>Chronology of other securities listing</i> 2. <i>Types of corporate action that caused changes in the number of securities.</i> 3. <i>Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year.</i> 4. <i>Name of Stock Exchange where the company other securities are listed</i> 5. <i>Rating of securities</i>	<i>Nothing</i>	
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal <i>Name and address of institution and or profession supporting the capital market.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek <i>Information contains, such as:</i> 1. <i>Name and address of BAE.</i> 2. <i>Name and address of the Public Accountant Firm.</i> 3. <i>Name and address of the securities rating company</i>	Tidak ada <i>Nothing</i>	
14	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan. 4. Masa berlaku <i>Information contains, such as:</i> 1. <i>Name of the reward.</i> 2. <i>Year of receiving the award.</i> 3. <i>Institution presenting the award.</i> 4. <i>Period of validity.</i>	Bab - Penghargaan Tahun 2010 Bab - Penghargaan Tahun 2010 Bab - Penghargaan Tahun 2010 <i>Chapter - Award Year 2010</i> <i>Chapter - Award Year 2010</i> <i>Chapter - Award Year 2010</i>	Halaman 44-45 <i>Page 44-45</i>
15	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).</i>		Bab - Jaringan Operasional <i>Chapter - Network Operations</i>	Halaman 417-441 <i>Page 417-441</i>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJAMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE</i>			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational review per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha 2. Penjualan/pendapatan usaha 3. Profitabilitas Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha <i>Contains description of:</i> 1. <i>Production/line of business</i> 2. <i>Sales/income from business</i> 3. <i>Profitability</i> 4. <i>Increase/decrease in production capacity in each business segment.</i>	Bab - Laporan Aktivitas Bisnis <i>Chapter - Business Activities Report</i>	Halaman 86-116 <i>Page 86-116</i>
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan <i>Description of company financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Beban usaha; 5. Laba/Rugi bersih <i>An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and amount of assets</i> 2. <i>Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities.</i> 3. <i>Sales/income from business</i> 4. <i>Operating expense</i> 5. <i>Net profit/loss</i>	Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Bab - Hasil Usaha Sub Bab - Hasil Usaha Sub Bab - Hasil Usaha <i>Sub Chapter - Financial Position</i> <i>Sub Chapter - Financial Position</i> <i>Sub Chapter - Operating Result</i> <i>Sub Chapter - Operating Result</i> <i>Sub Chapter - Operating Result</i>	Halaman 146-154 Halaman 146-154 Halaman 142-146 Halaman 142-146 Halaman 142-146 <i>Page 146-154</i> <i>Page 146-154</i> <i>Page 142-146</i> <i>Page 142-146</i> <i>Page 142-146</i>
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan <i>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company collectable accounts receivable.</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang 2. Tingkat kolektibilitas piutang <i>Explanation about:</i> 1. <i>Capacity to pay debt</i> 2. <i>Collectivity Rating of account receivable</i>	Sub Bab - Posisi Keuangan Sub Bab - Posisi Keuangan <i>Sub Chapter - Financial Position</i> <i>Sub Chapter - Financial Position</i>	Halaman 146-154 Halaman 146-154 <i>Page 146-154</i> <i>Page 146-154</i>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	<p>Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan</p> <p><i>Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal 3. Tingkat likuiditas perusahaan <p><i>Explanation about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital structure</i> 2. <i>Capital structure policies,</i> 3. <i>Liquidity of company</i> 	<p>Bab - Komposisi Saham dan Kebijakan Dividen</p> <p>Bab - Ikhtisar Keuangan</p> <p><i>Chapter - Stock Composition and Dividend Policy</i></p> <p><i>Chapter - Financial Highlights</i></p>	<p>Halaman 56 Halaman 60</p> <p>Halaman 46-47</p> <p><i>Page 56</i></p> <p><i>Page 60</i> <i>Page 46-47</i></p>
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p><i>Discussion on material ties for the investment of capital goods.</i></p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p><i>Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The purpose of such ties</i> 2. <i>Source of fund expected to fulfill the said ties</i> 3. <i>Currency of denomination</i> 4. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks</i> 	<p>Bab - Belanja Modal Bab - Belanja Modal</p> <p>Bab - Belanja Modal</p> <p>Sub Bab - Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern</p> <p><i>Chapter - Capital Expenditure</i></p> <p><i>Chapter - Capital Expenditure</i></p> <p><i>Chapter - Capital Expenditure</i></p> <p><i>Sub Chapter-Risk Management Implementation including Internal Control System</i></p>	<p>Halaman 131 Halaman 131</p> <p>Halaman 131</p> <p>Halaman 296-308</p> <p><i>Page 131</i></p> <p><i>Page 131</i></p> <p><i>Page 131</i></p> <p><i>Page 296-308</i></p>
6	<p>Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi</p> <p><i>Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events</i></p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan</p> <p><i>Is this disclosed or not</i></p>	<p>Sub Bab - Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian Luar Biasa</p> <p><i>Sub Chapter – Financial Information containing Extraordinary Events</i></p>	<p>Halaman 137</p> <p><i>Page 137</i></p>
7	<p>Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan</p> <p><i>Information regarding Substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.</i></p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan</p> <p><i>Is this disclosed or not</i></p>	<p>Sub Bab - Hasil Usaha</p> <p><i>Sub Chapter - Operating Result</i></p>	<p>Halaman 142-146</p> <p><i>Page 142-146</i></p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8	<p>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru</p> <p><i>If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services</i></p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan</p> <p><i>Is this disclosed or not.</i></p>	<p>Sub Bab - Hasil Usaha</p> <p><i>Sub Chapter - Operating Result</i></p>	<p>Halaman 142-146</p> <p><i>Page 142-146</i></p>
9	<p>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun</p> <p><i>Discussion on the impact of price change to the company sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.</i></p>	<p>Ada atau tidak ada pengungkapan</p> <p><i>Is this disclosed or not</i></p>	<p>Sub Bab - Hasil Usaha</p> <p><i>Sub Chapter - Operating Result</i></p>	<p>Halaman 142-146</p> <p><i>Page 142-146</i></p>
10	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Material Information and fact subsequent to the accountant report date.</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan resiko usaha di masa mendatang.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant report including their impact on performance and business risks in the future.</i></p>	<p>Sub Bab - Kejadian Penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen</p> <p><i>Sub Chapter - Significant Events subsequent Report of Independent Auditor</i></p>	<p>Halaman 137</p> <p><i>Page 137</i></p>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>Description of the company business prospect</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya</p> <p><i>Information on the company prospect in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source</i></p>	<p>Sub Bab - Rencana Strategis Sub Bab - Kondisi Perekonomian</p> <p><i>Sub Chapter - Strategic Plan Sub Chapter - Economic Condition</i></p>	<p>Halaman 310-316</p> <p>Halaman 139-142</p> <p><i>Page 310-316 Page 139-142</i></p>
12	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p><i>Information on marketing aspect</i></p>	<p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar</p> <p><i>Information regarding the marketing of the company products and services, among other concerning the market segment</i></p>	<p>Bab - Laporan Aktivitas Bisnis Bab - Laporan Aktivitas Bisnis - Usaha Syariah</p> <p><i>Chapter - Business Activities Report Chapter - Business Activities Report - Sharia</i></p>	<p>Halaman 86-110</p> <p>Halaman 111-116</p> <p><i>Page 86-110 Page 111-116</i></p>
13	<p>Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun 2. Besarnya Payout Ratio <p><i>Contains information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of dividend for each year 2. Pay-out ratio 	<p>Sub Bab - Kebijakan Dividen</p> <p><i>Sub Chapter - Dividend Policy</i></p>	<p>Halaman 60</p> <p><i>Halaman 60</i></p>
14	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Realization of the use of IPO proceed (company still obliged to inform fund usage realization report)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) <p><i>Contains information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total funds obtained 2. Budget plan 3. Details budget plan and 4. Balance 5. Date of General meeting of Shareholder stipulating the change in the budget plan (if any) 	<p>Status Perusahaan belum Terbuka</p> <p><i>Non Listed</i></p>	

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.</p> <p><i>Material information, such as concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p><i>The purpose of transactions Contains information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Transaction value or</i> 2. <i>Number of transaction or total restructuring</i> 3. <i>Source of fund</i> <p><i>Notes: if there are no such transactions this should be disclosed</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi Barang Modal terdapat pada Sub Bab Barang Modal 2. Ekspansi Kredit terdapat pada Sub Bab Hasil Usaha <p>Selama tahun 2011, Bank Jatim tidak melakukan divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investments contained in the Capital Goods Capital Goods Sub-Chapter</i> 2. <i>Credit expansion contained in Sub Section Results of Operations</i> <p><i>During the year 2011, Bank Jatim does not do divestitures, acquisitions or restructuring debt/capital.</i></p>	<p>Halaman 131</p> <p>Halaman 142-154</p> <p><i>Page 131</i></p> <p><i>Page 142-154</i></p>
16	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p><i>Material information containing conflict of interest, and affiliated transaction</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi 2. Sifat hubungan afiliasi 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p><i>Contains information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The parties involved in the Transactions</i> 2. <i>Nature of affiliation</i> 3. <i>Explanation on fairness of transaction</i> 4. <i>Realization of transaction during the period.</i> <p><i>Note: if do not have the intended transaction, to be disclosed</i></p>	<p>Sub Bab - Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan</p> <p><i>Sub Chapter - Due to The Conflict of Interest</i></p>	<p>Halaman 348-351</p> <p><i>Page 348-351</i></p>
17	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p><i>Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.</i></p>	<p>Memuat uraian perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p><i>Description should include amendment to government regulation and impact on the company</i></p>	<p>Sub Bab - Sistem Pengendalian Intern dan Audit Internal</p> <p><i>Sub Chapter - Internal Control System and Internal Audit</i></p>	<p>Halaman 291-296</p> <p><i>Page 291-296</i></p>
18	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p><i>Description of Accounting Policy Amendment</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p><i>Description should include among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement</i></p>	<p>Sub Bab - Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan</p> <p><i>Sub Chapter - Accounting Policy Amendment and Disclosures</i></p>	<p>Halaman 132-137</p> <p><i>Page 132-137</i></p>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
VI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Information on the Board of Commissioner</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris <i>The description include among others:</i> 1. <i>Description of responsibility of the Board of Commissioner</i> 2. <i>Disclosure of the remuneration determination procedure</i> 3. <i>Remuneration structure that shows the components and the number of nominal remuneration per component for each member of the Board of Commissioner</i> 4. <i>Frequency of meeting and attendance at the meeting the Board of Commissioner</i> 5. <i>Training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioner</i>	Sub Bab – Dewan Komisaris <i>Sub Chapter – Board of Commissioner</i>	Halaman 171-189 <i>Page 171-189</i>
2	Uraian Direksi <i>Information on the Board of Director</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi <i>The description include among other:</i> 1. <i>The scope of work and responsibility of each member of the Board of Director.</i> 2. <i>Frequency of meeting</i> 3. <i>Board of Director member attendance at the meeting</i> 4. <i>Training programs in order to improve the competence of the Board of Director</i>	Sub Bab – Direksi <i>Sub Chapter-Board of Director</i>	Halaman 189-215 <i>Page 189-215</i>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>Assessment of the member of the Board of Commissioner and/or Board of Director</i>	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> <i>Description of:</i> 1. <i>Assessment of the implementation process for the performance of members of the Board of Commissioner and/or Board of Director</i> 2. <i>Criteria used in the implementation of the assessment on the performance of member of the Board of Commissioner and/or Board of Director</i> 3. <i>Parties who make assessment</i>	Sub Bab- <i>Self Assessment</i> Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> <i>Sub Chapter- Self Assessment Good Corporate Governance Implementation</i>	Halaman 378-384 <i>Page 378-384</i>
4	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi <i>Description about remuneration policy to Board of Director</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan angka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi <i>Include among others:</i> 1. <i>Disclosure of the remuneration determination procedures</i> 2. <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits and long term/post-employment for each member of the Board of Director</i> 3. <i>Performance indicators to measure the performance of Director</i>	Sub Bab- Remunerasi bagi Direksi DAN Dewan Komisaris, yang Diterima Pada Tahun 2011 <i>Sub Chapter-Board of Director and Board of Commissioner Remuneration, which Received in Year 2011</i>	Halaman 340-343 <i>Page 340-343</i>
5	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Sub Bab – Komite Audit Bab-Profil Manajemen Sub Bab – Komite Audit Sub Bab – Komite Audit Sub Bab – Komite Audit	Halaman 221-229 Halaman 388-403 Halaman 221-229 Halaman 221-229 Halaman 221-229

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Audit Committee</i>	<p>Include among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and title of audit committee member 2. Educational qualifications and work experience of audit committee member 3. The independence of audit committee member 4. Description of duty and responsibility 5. Implementation of a brief report of the audit committee 6. Frequency of meeting and attendance audit committee 	<p>Sub Chapter – Audit Committee</p> <p>Chapter-Management Profile</p> <p>Sub Chapter – Audit Committee</p> <p>Sub Chapter – Audit Committee</p> <p>Sub Chapter – Audit Committee</p> <p>Sub Chapter – Audit Committee</p>	<p>Page 221-229</p> <p>Page 388-403</p> <p>Page 221-229</p> <p>Page 221-229</p> <p>Page 221-229</p> <p>Page 221-229</p>
6	Komite Nominasi <i>Nomination Committee</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi 2. Independensi anggota komite nominasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi <p>Include among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and a brief biography of nominating committee member 2. The independence of nominating committee member 3. Description of duty and responsibility 4. Description of the implementation of the nomination committee 5. The frequency of committee meeting and attendance nomination 	<p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi Bab-Profil Manajemen</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Chapter-Management Profile</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p>	<p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 388-403</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 388-403</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p>
7	Komite Remunerasi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi 	<p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi Bab-Profil Manajemen</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p> <p>Sub Bab – Komite Remunerasi dan Nominasi</p>	<p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 388-403</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p> <p>Halaman 239-246</p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Remuneration Committee</i>	<p>Include among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and a brief biography of the remuneration committee 2. The independence of the remuneration committee 3. Description of duty and responsibility 4. Description of the implementation of the remuneration committee 5. The frequency of committee meeting and attendance level of remuneration 	<p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee Chapter-Management Profile</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p> <p>Sub Chapter – Remuneration and Nomination Committee</p>	<p>Page 239-246</p> <p>Page 388-403</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p> <p>Page 239-246</p>
8	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p><i>Other committees under the Board owned by the company</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain <p>Include among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and a brief biography other committee members 2. The independence of the other committee members 3. Description of duty and responsibility. 4. Description of the implementation activities of other committees 5. Frequency of meeting and other committee attendance 	<p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko Bab-Profil Manajemen</p> <p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko</p> <p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko</p> <p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko</p> <p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko</p> <p>Sub Bab-Komite Pemantau Risiko</p> <p>Sub Chapter-Risk Control Committee Chapter-Management Profile</p> <p>Sub Chapter - Risk Control Committee</p> <p>Sub Chapter - Risk Control Committee</p> <p>Sub Chapter - Risk Control Committee</p> <p>Sub Chapter - Risk Control Committee</p>	<p>Halaman 230-238</p> <p>Halaman 388-403</p> <p>Halaman 230-238</p> <p>Halaman 230-238</p> <p>Halaman 230-238</p> <p>Halaman 230-238</p> <p>Page 230-238</p> <p>Page 388-403</p> <p>Page 230-238</p> <p>Page 230-238</p> <p>Page 230-238</p> <p>Page 230-238</p>
9	<p>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p><i>Description of duty and function of the Corporate Secretary</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan <p>Include among other:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and a brief history of the company secretary position 2. Description of the implementation of the corporate secretary duty 	<p>Sub Bab-Hubungan Komunikasi Eksternal dan Internal</p> <p>Sub Chapter-External dan Internal Communication Relation</p>	<p>Halaman 364-377</p> <p>Page 364-377</p>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	<p>Uraian mengenai unit audit internal</p> <p><i>Description of the internal audit unit</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal <p><i>Include among other:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name head of internal audit unit 2. The number of employees in internal audit unit 3. Qualification/certification as an internal audit profession 4. Structure or position of the internal audit unit 5. Description of the performance of duty 6. Person who raised/dismiss chief internal audit unit 	<p>Sub Bab-Sistem Pengendalian Intern</p> <p><i>Sub Chapter-Internal Control System</i></p>	<p>Halaman 284-289</p> <p><i>Page 284-289</i></p>
11	<p>Akuntan Perseroan</p> <p><i>Company Accountant</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya <i>fee audit</i> dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial audit</i> <p><i>Information include, among other:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of accounting periods have been doing the company annual financial statement audit 2. Number of periods have been doing public accounting firm audits the company annual financial statement 3. The amount of audit fee and other attestation services (in terms of accountant providing other services in conjunction with the audit attestation) 4. Other service provided accounting service in addition to financial audit 	<p>Sub Bab-Fungsi Audit Ekstern</p> <p><i>Sub Chapter-Audit Extern Function</i></p>	<p>Halaman 289-291</p> <p><i>Page 289-291</i></p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of enterprise risk management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut <i>Include among other:</i> 1. <i>Description of the risk management system</i> 2. <i>Description of the evaluation of the effectiveness of risk management systems</i> 3. <i>Description of the risks facing the company</i> 4. <i>Effort to manage these risk</i>	Sub Bab-Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern <i>Sub Chapter- Risk Management Implementation Including Internal Control System</i>	Halaman 296-308 <i>Page 296-308</i>
13	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern <i>Include among other:</i> 1. <i>Brief description of the risk management system</i> 2. <i>Description of the evaluation of the effectiveness of risk management system</i>	Sub Bab-Sistem Pengendalian Intern dan Audit Intern <i>Sub Chapter-Audit Control System and Intern System</i>	Halaman 284-289 <i>Page 284-289</i>
14	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki <i>Include among other information about:</i> 1. <i>Policy,</i> 2. <i>Activities performed, and</i> 3. <i>Financial impact of the activities related to environmental program, such as the use of material and energy that are environmentally friendly and recyclable waste processing system company, etc.</i> 4. <i>Certification in the field of environment have</i>	Sub Bab-Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Buku CSR terlampir) <i>Sub Chapter-Corporate Social Responsibility</i> (<i>CSR Book attached</i>)	Halaman 352-353 <i>Page 352-353</i>

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p><i>Description of corporate social responsibility associated with employment, health and safety</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain <p><i>Include among other information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed and 3. Financial impact of the activities related to employment practices, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employee turnover rate, the rate of workplace accidents, training, etc 	<p>Sub Bab-Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan</p> <p>(Buku CSR terlampir)</p> <p><i>Sub Chapter-Corporate Social Responsibility</i></p> <p>(CSR Book attached)</p>	<p>Halaman 352-353</p> <p><i>Page 352-353</i></p>
16	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain <p><i>Include among other information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed, and 3. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment companies, repair facilities and social infrastructure, the shape of donation, etc. 	<p>Sub Bab-Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan</p> <p>(Buku CSR terlampir)</p> <p><i>Sub Chapter-Corporate Social Responsibility</i></p> <p>(CSR Book attached)</p>	<p>Halaman 352-353</p> <p><i>Page 352-353</i></p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility associated with responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain <p><i>Include among others information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed, and 3. Financial impact of product liability-related activities, such as health and consumer safety, product information, facilities, and control over the number of consumer complaints, etc. 	<p>Sub Bab-Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan</p> <p>(Buku CSR terlampir)</p> <p><i>Sub Chapter-Corporate Social Responsibility</i></p> <p>(CSR Book attached)</p>	<p>Halaman 352-353</p> <p><i>Page 352-353</i></p>
18	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Case in point being faced by company, subsidiariy, member of the Board of Director and/ or member of the Board of Commissioner who served on the annual reporting period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p> <p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal case/lawsuit 2. Status of the settlement/lawsuit 3. Influence on the company financial condition <p><i>Note: in the absence of litigants, to be disclosed</i></p>	<p>Sub Bab-Permasalahan Hukum tahun 2011</p> <p><i>Sub Chapter-Law Case year 2011</i></p>	<p>Halaman 345-347</p> <p><i>Page 345-347</i></p>
19	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Information Access and Company File</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website, mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on</i></p>	<p>Sub Bab-Hubungan Komunikasi Eksternal dan Internal</p> <p><i>Sub Chapter-External dan Internal Communication Relation</i></p>	<p>Halaman 364-377</p> <p><i>Page 366-377</i></p>

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Deskripsi auditor independen di opini <i>Indpenden auditor description in opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik <i>Includes description of:</i> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. No. KAP license and license number of Certified Public Accountant		
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete Financial Report</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) <i>Contain a complete financial statement element:</i> 1. Statement of financial position (balance sheet) 2. Comprehensive income statement 3. Statement of changes in equity 4. Statement of cash flows 5. Notes to the financial statement 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statement (if relevant)		

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya <i>Disclosure in the notes to the financial statement when the entity applies an accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statement item, or when the entity reclassify items in its financial statement</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK <i>Or not there is disclosure in accordance with SFAS</i>		
6	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Earning Level Comparison</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya <i>Comparison of income (loss) current year to previous year</i>		
7	Laporan arus kas <i>Cash Flow Report</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan <i>Meet the following requirements:</i> 1. <i>Grouping in three category of activity: operating, investing and financing</i> 2. <i>The use of direct method (direct method) to report cash flow from operating activity</i> 3. <i>Separation between the presentation of cash receipt or cash disbursement during the year in operating, investing and financing activity</i> 4. <i>Disclosure of non cash transactions in the notes to financial statement</i>		

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi <i>Accounting Policy Summary</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan <i>Includes at least:</i> 1. <i>Statement of compliance with IFRS</i> 2. <i>The basis of measurement and preparation of financial statement</i> 3. <i>Recognition of revenues and expenses</i> 4. <i>Fixed Asset</i> 5. <i>Financial Instrument</i>		
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure about related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi <i>The things revealed are:</i> 1. <i>Relate the name and the nature and relate to the relationship with the</i> 2. <i>Transaction value and the percentage of total revenue and related expense</i> 3. <i>Total balances and the percentage of total asset or liability</i> 4. <i>Term and condition related to transactions with party</i>		
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.		

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Disclosure which related with Taxation</i>	<p>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan.</p> <p>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak</p> <p><i>Things that should be disclosed:</i></p> <p>1. <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting</i></p> <p>2. <i>Reconciliation of fiscal and current income tax calculation</i></p> <p>3. <i>Statement that the Taxable Income (CGC) as basis for the reconciliation of charging SPT Corporate Tax.</i></p> <p>4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for any period of presentation, and the amount of expense (income) tax liabilities are recognized in profit or loss if the amount is not visible from the amount of deferred tax asset or liability recognized in the statement of financial position.</i></p> <p>5. <i>There is no disclosure or tax disputes</i></p>		
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>1. Metode penyusutan yang digunakan</p> <p>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya</p> <p>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)</p> <p>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>		

Referensi Bapepam

Bapepam-LK Cross Reference

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	<i>Disclosure which related with Fixed Asset</i>	<p><i>Things that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Depreciation method used</i> <i>2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model</i> <i>3. Method and significant assumption used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)</i> <i>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with the show: addition, subtraction, and reclassification.</i> 		
12	<p>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya</p> <p><i>Latest Development about Financial Accounting Standard and Other Regulation</i></p>	<p>Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. <p><i>Description of SAK/regulation have been issued but not yet effective, that has not been implemented by the company, by revealing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Type and effective date of IFRS/new regulation;</i> <i>2. The nature of the changes that have not become effective or a change in accounting policy, and</i> <i>3. Initial application of GAAP and the impact of new regulation on the financial statement.</i> 		

NO NO	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure which related with Financial Instrument</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya <i>Things that should be disclosed:</i> 1. <i>Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instrument</i> 2. <i>Classification of financial instrument</i> 3. <i>The fair value of each group of financial instrument</i> 4. <i>The explanation of the risk associated with financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk</i> 5. <i>Objective and financial risk management policy</i>		
14	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Statement Issued</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan <i>The things revealed are:</i> 1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> 2. <i>Responsible party authorizes the financial statement</i>		

Tanda Tangan Persetujuan

Approval Signature

Laporan Tahunan ini, termasuk laporan tata kelola perusahaan, keuangan, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dan informasi lain yang terkait, telah diperiksa dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, including the corporate governance report, financial report, corporate social responsibility report and related information which have been examined and approved by member Board of Commissioner and Board of Director whose signature appear below.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner



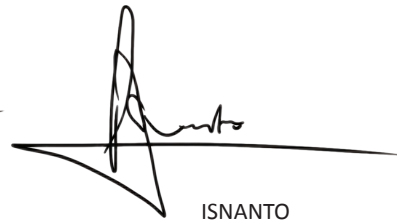
MULJANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



WIBISONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

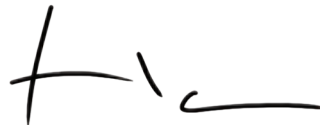


CHAIRUL DJAELANI
Komisaris
Commissioner



ISNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



HADI SUKRIANTO
Direktur Utama
President Director



DJOKO LESMONO
Direktur Bisnis
Menengah & Korporasi
*Middle & Corporate
Business Director*



PARTONO
Direktur Agribisnis
& Usaha Syariah
*Agribusiness & Sharia
Business Director*



EKO ANTONO
Direktur Operasional
Operational Director



SUPARLAN
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.





Income Tax Return

Tax and Credits

bankjatiim

Label

See instructions on page 18.
Use the IRS label. Otherwise, attach a print-out of your label.
Presidential Election Campaign (see page 18.)

Filing Status

Check only one box.

Exemptions

If more than four dependents, see page 18.

Income

Attach Form W-2 here. Also attach Form W-20 and Form 1099-D if it was withheld.

Income

Attach Form(s) W-2 here. Also attach Form(s) W-20 and Form(s) 1099-D if tax was withheld.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
A : Basuki Rachmad 98-104 Surabaya 60271
P : (031) 5310090-5310099, F : (031) 5310838
W : <http://www.bankjatim.co.id>